

Annual Report 2018

Laporan Tahunan

PT. TAMAN WISATA CANDI
BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO)





Penjelasan Tema

Theme Explanation

2018



Tranformasi Indonesia Heritage Management Corporation (IHMC)

Transformation of Indonesia Heritage Management Corporation (IHMC)

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berkomitmen untuk terus bertransformasi dalam menghadapi kemajuan zaman dengan terus menjaga warisan dunia. Sebagai Perusahaan yang mengelola situs-situs warisan dan peninggalan leluhur, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) akan terus meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan bagi pengunjung serta mengutamakan kredibilitas juga profesionalitas yang selaras dengan pilar tata kelola perusahaan yang baik. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) akan selalu berbenah menuju transformasi yang lebih baik.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) are committed to continue to transform in the face of the progress of the times by continuing to maintain the world heritage. As a company that manages heritage sites and ancestral heritage, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) will continue to improve the quality and quality of services for visitors and prioritize credibility as well as professionalism that is in line with the pillars of good corporate governance. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) will always improve towards a better transformation.

Kesinambungan Tema

Theme Convenience



2017 | **Smart Destination & Transformation**



2016 | **Borobudur The Inspiring Heritage**

Memperhatikan tantangan strategis serta hasil analisis posisi Perusahaan, telah dirumuskan strategi, program kerja dan target pencapaian kinerja Perusahaan yang akan dijalankan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Secara teknis, program kerja strategik yang dijalankan Perusahaan akan digolongkan dalam 2 (dua) tema besar yaitu: 1) usaha perbaikan dan peningkatan kinerja saat ini ke arah kapasitas dan capaian kinerja yang lebih baik, dan 2) usaha pengembangan bisnis dan penguatan kapabilitas Perusahaan ke depan sebagai pengelolaan destinasi wisata cagar budaya (*heritage*) Indonesia yang unggul dan berkelas dunia.

Taking into account the strategic challenges as well as the results of the analysis of the Company's position, a strategy, work program and targets for achieving the Company's performance will be formulated to be run by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Technically, the strategic work program implemented by the Company will be classified into 2 (two) major themes, namely: 1) efforts to improve and improve current performance towards better capacity and performance achievements, and 2) business development efforts and strengthening the Company's capability to front as the management of superior and world-class heritage tourism destinations in Indonesia.

Mewujudkan Candi Borobudur sebagai warisan *Buddhist* menjadi sumber pengetahuan dan teknologi, terutama wisatawan dunia. Mereka dapat belajar mengenali sejarah candi termegah se-Indonesia yang berlokasi di Magelang, Jawa Tengah ini. Candi Borobudur akan tampak indah dan istimewa dengan adanya teknologi *musical modern*. Sepanjang wisatawan berkunjung ke sana, musik dawai akan mengiringi langkah kaki saat menyusuri candi. Hal ini akan membuat situs warisan *Buddhist* tampak berbeda. Manajemen akan menciptakan *sound of Borobudur*. Musik dawai sudah dikenal lama. Ini akan digabungkan dengan teknologi modern. Manajemen akan terus mengembangkan konsep menarik agar daya pikat Candi Borobudur tidak hilang dengan menggabungkan *heritage*, edukasi dan *musical*, tanpa menghilangkan sisi keaslian Candi.

Realizing Borobudur Temple as a Buddhist heritage becomes a source of knowledge and technology, especially world tourists. They can learn to recognize the history of the grandest temples in Indonesia, located in Magelang, Central Java. Borobudur Temple will look beautiful and special with modern musical technology. As long as tourists visit there, string music will accompany footsteps while walking down the temple. This will make Buddhist heritage sites look different. Management will create the sound of Borobudur. String music has been known for a long time. This will be combined with modern technology. Management will continue to develop interesting concepts so that the appeal of Borobudur Temple is not lost by combining heritage, education and musical, without losing the authenticity of the temple.





Program ini diadakan untuk mendorong wisatawan, utamanya wisatawan mancanegara agar datang ke Indonesia. Pada tahun 2019, pemerintah menargetkan sebanyak 20 juta kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia. Dari jumlah itu, Joglosemar ditargetkan bisa meraih dua juta wisatawan. Untuk mewujudkan hal itu, promosi yang sebelumnya dilakukan secara terpisah akan ditinggalkan. Seluruh destinasi wisata akan dikoordinasikan dengan Dinas Pariwisata Jateng dan DIY dalam melakukan promosi bersama. Sebagai koordinator Program Spirit Joglosemar, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) akan memulai menyusun kalender *event* bersama. Target untuk Jateng dan DIY adalah mengusung enam *event* internasional. Desa Wisata juga akan dibuat, dengan tahap awal menyiapkan 20 desa wisata tematik di sekitar Candi Borobudur.

Dalam jangka pendek, pemerintah melakukan standarisasi destinasi yang merujuk pada destinasi internasional, misalnya tiket, kebersihan toilet hingga manajemen pariwisata agar siap menjadi destinasi kelas dunia. Pelaksanaan pengembangan destinasi wisata dengan spirit Joglosemar sudah dimulai dengan peresmian Stasiun Maguwoharjo yang telah disiapkan sebagai stasiun intermoda yang mempertemukan berbagai jenis moda transportasi, seperti kereta api, pesawat terbang, dan bus.

Adapun pengembangan destinasi wisata meliputi klaster Borobudur dan sekitarnya, Yogya dan sekitarnya, Solo dan sekitarnya, serta Semarang dan sekitarnya. Selanjutnya, ada klaster Prambanan, klaster Sangiran, klaster Ambarawa dan klaster Dieng. Untuk itu, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sudah menyiapkan empat jurus andalan, yaitu peningkatan destinasi pariwisata, peningkatan fasilitas layanan, aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata, serta pemasaran.

This program is held to encourage tourists, especially foreign tourists to come to Indonesia. In 2019, the government targets as many as 20 million foreign tourist visits to Indonesia. Of that number, Joglosemar is targeted to reach two million tourists. To make this happen, promotions that were previously carried out separately will be abandoned. All tourist destinations will be coordinated with the Central Java and DIY Tourism Office in conducting joint promotions. As the coordinator of the Joglosemar Spirit Program, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) will start compiling a joint event calendar. The target for Central Java and DIY is to carry six international events. Tourism Village will also be created, with the initial stage of preparing 20 thematic tourist villages around the Borobudur Temple.

In the short term, the government standardizes destinations that refer to international destinations, such as tickets, toilet cleanliness to tourism management so that they are ready to become world-class destinations. The development of tourist destinations with the spirit of Joglosemar has begun with the inauguration of Maguwoharjo Station which has been prepared as an intermodal station that brings together various types of transportation, such as trains, airplanes and buses.

The development of tourist destinations includes the Borobudur cluster and its surroundings, Yogya and its surroundings, Solo and its surroundings, and Semarang and its surroundings. Next, there is the Prambanan cluster, Sangiran cluster, Ambarawa cluster and Dieng cluster. For this reason, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has prepared four mainstays, namely increasing tourism destinations, improving service facilities, accessibility and tourism infrastructure, and marketing.



PT TAMAN WISATA CANDI
BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (Persero)



DAFTAR ISI

Contents

DAFTAR ISI

Contents

Perang antara Prabu Damarmoyo dan Raja Boko
War between Prabu Damarmoyo and Raja Boko

Prabu Damarmoyo
King Damarmoyo

Raja Boko
King Boko

3 – **Penjelasan Tema**
Theme Explanation

4 – **Kesinambungan Tema**
Theme Convenience

BAB I

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Summary Of Significant Financial Data

- 16 – **Pencapaian Penting Tahun 2018**
2018 Key Achievements
- 20 – **Informasi Hasil Usaha Perusahaan**
Information on Company Business Returns
- 26 – **Rasio Keuangan**
Financial Ratios
- 28 – **Informasi Harga Saham**
Share Price Information
- 29 – **Laba (Rugi) Per Saham**
Profit (Loss) Per Share
- 29 – **Informasi Obligasi, Sukuk Dan Obligasi
Konversi**
*Bond Information, SUKUK and Convertible
Bonds*
- 30 – **Peristiwa Penting Tahun 2018**
Significant Event in 2018

BAB II

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Directors Report

- 34 – **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report
- 43 – **Laporan Dewan Direksi**
Board of Directors Report
- 61 – **Pernyataan Pertanggungjawaban
Laporan Tahunan 2018**
Accountability Statement of Annual Report 2018



Prabu Damarwyo mengutus Putranya, Pangeran Bandung untuk membalas dendam Prabu Damarwyo sendirisia, Pangeran Bandung for revenge

Pangeran Bandung bersemedi
Prince Bandung meditates

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 66 – **Sejarah dan Informasi Umum Perusahaan**
History and General Information of The Company
- 83 – **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 89 – **Direksi**
Board of Directors
- 96 – **Profil Singkat Jajaran Manajemen**
Brief Profile of the Management
- 98 – **Informasi Tentang Karyawan Dan Pengembangan Kompetensi**
Information on Employees and Competency Development Competency
- 106 – **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholder Composition
- 107 – **Kronologis Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology

BAB III

Lanjutan | *Continued*

- 109 – **Daftar Entitas Anak Dan/Atau Entitas Asosiasi Nama Anak Perusahaan**
List of Subsidiary Entity and/or Associate Entity
- 113 – **Penghargaan Dan Sertifikasi**
Awards And Certification
- 114 – **Pendidikan Dan/Atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Dan Unit Audit Internal**
Educational and/or Training Activities for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit
- 116 – **Informasi Pada Website Perusahaan**
Information On Company Website



Perang antara
Pangeran Bandung
dan Bondhowoso

*War between
Prince Bandung
and Bondhowoso*

Pangeran Bandung dan Bondhowoso bersatu
Prince Bandung and Bondhowoso unite

Pangeran Bandung
Prince Bandung

Bodowoso

BAB IV

SUMBERDAYA MANUSIA

Human Resources

120 – Sumber Daya Manusia

Human Resources

BAB V

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of The Performance of The Company

150 – Tinjauan Umum

General Overview

151 – Kinerja Operasional

Operational Performance

172 – Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Analysis On Company Financial Performance

206 – Kemampuan Membayar Hutang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

*Company's Solvability And Receivables Collectability
Rate*

209 – Struktur Modal

Capital Structure

211 – Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

214 – Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai (Realisasi) Dan Target/ Proyeksi Yang Ingin Dicapai Dalam Tahun Mendatang

*Comparison Between Target Set At Beginning
Of Fiscal Year With The Realization And Target/
Projection To Be Achieved In The Following Year*

Pangeran Bandung jatuh cinta pada Roro Jonggrang
Prince Bandung fell in love with Roro Jonggrang



Legenda Roro Jonggrang

The Legend of Roro Jonggrang

BAB V

Lanjutan | Continued

- 217 – **Kejadian Penting**
Important Events
- 218 – **Prospek Perusahaan Dan Pemasaran**
Company's Prospect And Marketing
- 234 – **Kebijakan Dividen, Jumlah Dividen Kas Per Saham Dan Jumlah Dividen Per Tahun Yang Diumumkan Atau Dibayar Selama 2 Tahun Bukuterakhir Market Share**
Dividend Policy, Total Cash Dividends Per Share And Total Dividends Per Year Announced or Paid in The Last 2 Fiscal Years
- 236 – **Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)**
Share Ownership By Employees And/Or Management Program (ESOP/MSOP)
- 237 – **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization Of The Use Of Proceeds from Public Offering

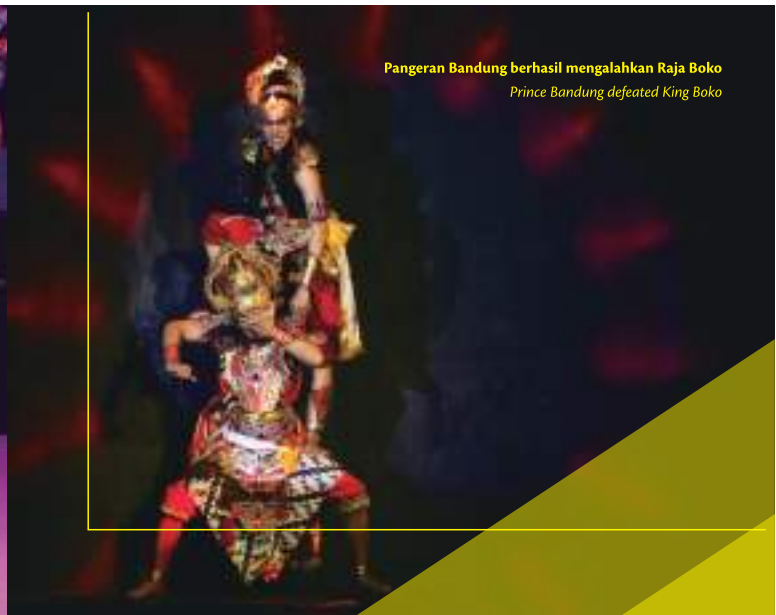
BAB V

Lanjutan | Continued

- 237 – **Informasi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/ Atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi**
Material Information Containing conflict Of Interest And/Or transactions With Related Parties
- 238 – **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan**
Changes In-Laws And Regulations and The Impact On Company performance
- 238 – **Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir**
Changes In Accounting Policies implemented In The Last Fiscal Year
- 239 – **Informasi Kelangsungan Usaha**
Information On Business Continuity



Perang antara Pangeran Bandung dan Raja Boko
War between Prince Bandung and King Boko



Pangeran Bandung berhasil mengalahkan Raja Boko
Prince Bandung defeated King Boko

BAB VI

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- 242 – **Tata Kelola Perusahaan Yang Baik**
Good Corporate Governance
- 242 – **Komitmen Dan Konsistensi Dalam Menegakkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik**
Commitment And Consistency In Enforcing Good Corporate Governance
- 243 – **Pernyataan Komitmen**
Commitment Statement
- 243 – **Dasar Hukum Penerapan GCG**
Legal Basis Of Gcg Implementation
- 247 – **Prinsip - Prinsip GCG**
GCG Principles
- 248 – **Tujuan Penerapan GCG**
Objectives Of GCG Implementation
- 249 – **Kebijakan Internal GCG**
GCG Internal Policy
- 249 – **Sosialisasi Dan Internalisasi GCG**
Dissemination And Internalization Of Gcg
- 251 – **Pedoman Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Guidelines

BAB VI

Lanjutan | Continued

- 252 – **Pelaksanaan GCG**
GCG Implementation
- 257 – **Rencana Pengembangan GCG Tahun 2019**
GCG Development Plans Of 2019
- 263 – **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting Of Shareholders (GMS)
- 268 – **Dewan Komisaris**
Board Of Commissioners
- 287 – **Komisaris Independen**
Independent Commissioner
- 292 – **Direksi**
Board Of Directors
- 306 – **Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Dan Rapat Gabungan**
Frequency And Attendance Rate In The Meetings Of the Board Of Commissioners, Board Of Directors, And Joint Meetings
- 316 – **Hasil Penilaian Penerapan Gcg**
Assessment Result of GCG Implementation

Roro Jonggrang meminta syarat membangun 1000 Candi dalam satu malam pada Pangeran Bandung

Roro Jonggrang asked for conditions to build 1000 temples in one night at Pangeran Bandung



Roro Jonggrang berupaya menggagalkan Pangeran Bandung
Roro Jonggrang tried to thwart Prince Bandung

BAB VI

Lanjutan | Continued

318 – Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedures To Determine Remuneration For Board Of Commissioners And Board Of Directors

323 – Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama

Information On Main Shareholder

323 – Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, Dan Pemegang Saham Utama Dan/Atau Pengendali

Disclosure Of Affiliations Of the Board Of Directors, Board Of Commissioners And Main And/Or Controlling Shareholders

324 – Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board Of Commissioners

340 – Penilaian Atas Kinerja Masing - Masing Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Assessment On Performance Of Committees Under Board Of Commissioners

340 – Komite/Di Bawah Direksi

Committees/Organs Under Board Of Directors

BAB VI

Lanjutan | Continued

341 – Penilaian Atas Kinerja Masing-Masing Komite Di Bawah Direksi

Assessment On Performance Of Committees Under Board Of Directors

341 – Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organs Under Board Of Directors

352 – Akuntan Publik

Public Accountant

353 – Manajemen Risiko Perusahaan

Company Risk Management

359 – Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

367 – Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Oleh Perusahaan, Entitas Anak, Serta Anggota Dewan Komisaris Dan Anggota Direksi Tahun 2018

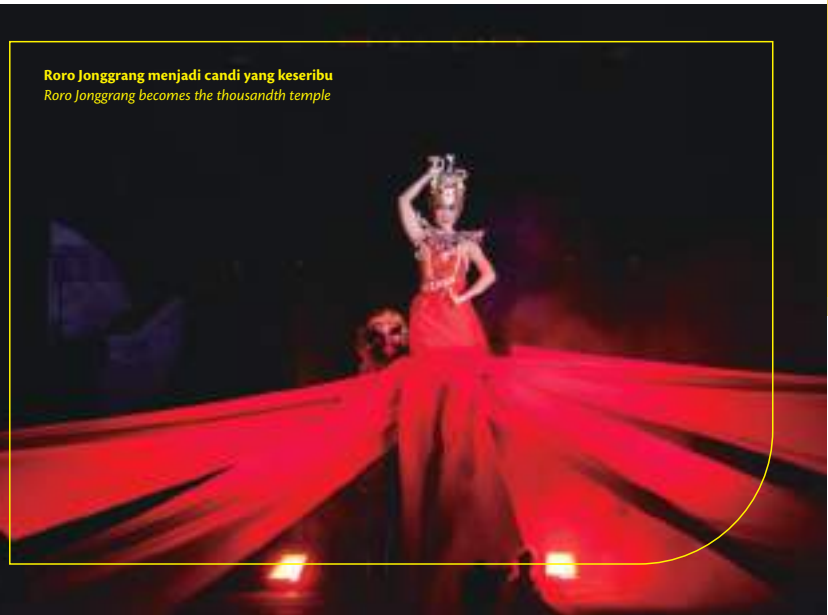
Legal Cases Faced By The Company, Subsidiary, And Members Of the Board Of Commissioners And Board Of Directors In 2018

368 – Akses Informasi Dan Data Perusahaan

Access To Corporate Information And Data



Pangeran Bandung mengutuk Roro Jonggrang untuk melengkapi Candi yang keseribu
The Prince of Bandung condemned Roro Jonggrang to complete the thousandth temple



Roro Jonggrang menjadi candi yang keseribu
Roro Jonggrang becomes the thousandth temple

BAB VI

Lanjutan | *Continued*

- 369 – **Kode Etik**
Code Of Conduct
- 380 – **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
Whistleblowing System Violation Reporting System
- 391 – **Kebijakan Mengenai Keberagaman**
Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi
Policy On Diversity In The Composition Of the Board
Of Commissioners And Board Of Directors
- 393 – **Assessment Atas Kinerja Dewan Komisaris**
Dan Direksi
Assessment On Performance Of the Board Of
Commissioners And Board Of Directors
- 397 – **Penilaian Atas Kinerja Masing-Masing**
Komite Di Bawah Direksi
Assessment On Performance Of Committees Under
Board Of Directors
- 398 – **Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan**
Komisaris Dan Direksi
Management Of Conflict Of Interest Of the Board Of
Commissioners And Board Of Directors

BAB VII

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR)

- 400 – **Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial**
Management Of Social Responsibility
- 402 – **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait**
Dengan Operasi Yang Adil
Corporate Social Responsibility In Relation To Fair
Operation
- 408 – **Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait**
Dengan Hak Asasi Manusia
Corporate Social Responsibility In Relation To Human
Right
- 413 – **Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait**
Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility In Relation To The
Environment
- 421 – **Tanggungjawab Sosial Perusahaan**
Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan
Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility In Relation To Labor,
Health, And Safety
- 439 – **Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait**
Dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen
Corporate Social Responsibility In Relation To The
Responsibility To Customers
- 446 – **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Terkait Dengan Pengembangan Sosial
Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility In Relation To
Community Social Development

BAB I

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Summary Of Significant Financial Data

- 16 – **Pencapaian Penting Tahun 2018**
2018 Key Achievements
- 20 – **Informasi Hasil Usaha Perusahaan**
Information on Company Business Returns
- 26 – **Rasio Keuangan**
Financial Ratios
- 28 – **Informasi Harga Saham**
Share Price Information
- 29 – **Laba (Rugi) Per Saham**
Profit (Loss) Per Share
- 29 – **Informasi Obligasi, Sukuk Dan Obligasi Konversi**
Bond Information, SUKUK and Convertible Bonds
- 30 – **Peristiwa Penting Tahun 2018**
Significant Event in 2018

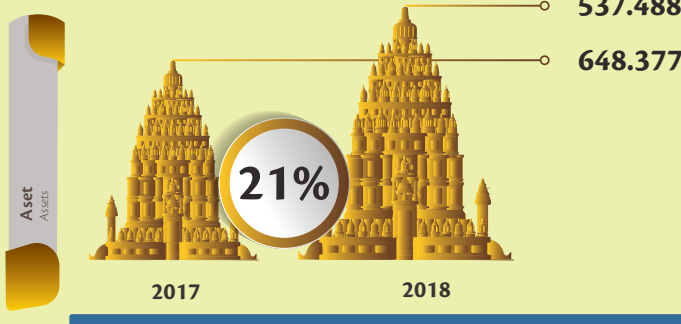
Pencapaian Penting Tahun 2018

2018 Key Achievements



Pencapaian Perusahaan atas Penerapan Penerapan GCG Adalah Sebesar **82,70 %**.
Masuk Kedalam kategori **"BAIK"**
The Company's achievement on GCG Implementation was **82,70 %**.
Categorized as **"GOOD"**

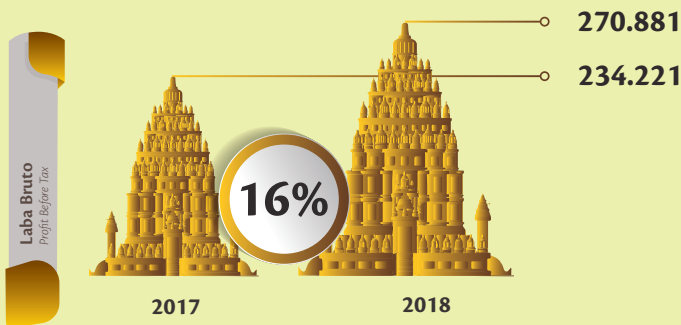
(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)



"Tahun 2018, Perusahaan berhasil meningkatkan Aset sebesar **21%** dari tahun 2017."
"In 2018, the Company managed to increase Assets by **21%** from 2017"



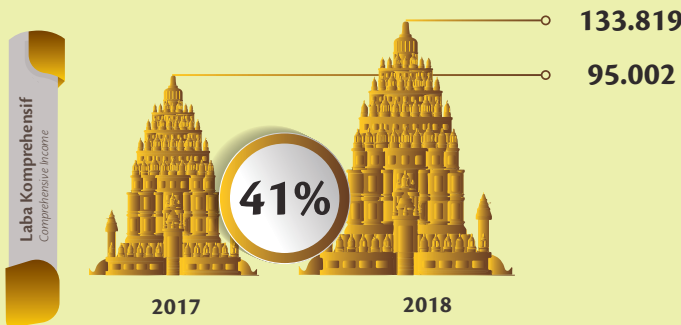
(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)



Tahun 2018, Laba Bruto Perusahaan meningkat sebesar **16%** dari tahun 2017.
In 2018, the Company's Gross Profit increased by **16%** from 2017.



(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)



Tahun 2018, Laba Komprehensif Perusahaan meningkat **41%** dari tahun 2017.
In 2018, the Company's Comprehensive Profit increased by **41%** from 2017





KEUNGGULAN PERUSAHAAN



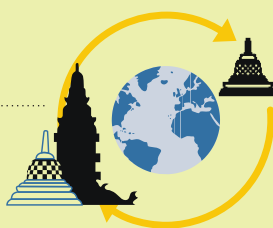
Komitmen kuat dalam penerapan GCG
Strong commitment in implementing GCG



Fleksibilitas dalam bisnis
Flexibility in business.



Komitmen kuat dalam menjaga warisan budaya dan kesenian Indonesia.
Strong commitment to safeguarding Indonesia's cultural and artistic heritage.



Brand PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mendunia
The PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Tourism Park is worldwide.



Sinergi bisnis dengan BUMN.
Business synergy with SOEs.



Memajukan perekonomian desa binaan.
Advancing the economy of the built village.

Tabel Perbandingan Antara Target dan Realisasi Pendapatan

Table of Comparison between Revenue Targets and Realizations

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	Realisasi 2017 <i>Realization 2017</i>	RKAP 2018 <i>RKAP 2018</i>	Realisasi 2018 <i>Realization 2018</i>	Description
Pendapatan Taman	261.589	367.295	284.228	Tourism Park Revenue
Pendapatan Non-Taman	108.468	145.755	139.123	Non-Tourism Park Revenue
Jumlah	370.057	513.050	423.351	Total

Tabel Perbandingan Antara Target dan Realisasi Laba Usaha

Table of Comparison between Operating Profit Targets and Realizations

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

	Realisasi 2017 <i>Realization 2017</i>	RKAP 2018 <i>RKAP 2018</i>	Realisasi 2018 <i>Realization 2018</i>	Description
Pendapatan	370.057	513.050	423.351	Revenue
Beban	135.836	195.485	152.470	Expenses
Laba	234.221	317.565	270.881	Income

Tabel Perbandingan Antara Target dan Realisasi Beban

Table of Comparison between Expenses Targets and Realizations

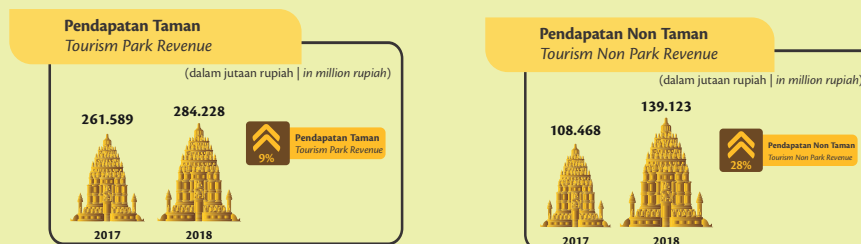
(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

	Realisasi 2017 <i>Realization 2017</i>	RKAP 2018 <i>RKAP 2018</i>	Realisasi 2018 <i>Realization 2018</i>	Description
Beban langsung	135.836	195.485	152.470	Direct expenses
Beban tidak langsung				Indirect expenses
a. Beban pemasaran	7.069	11.173	8.834	a. Marketing expenses
b. Beban umum dan administrasi	90.895	133.990	108.535	b. General and administrative expenses
Jumlah Beban Operasional	233.800	340.648	269.839	Total Operating Cost



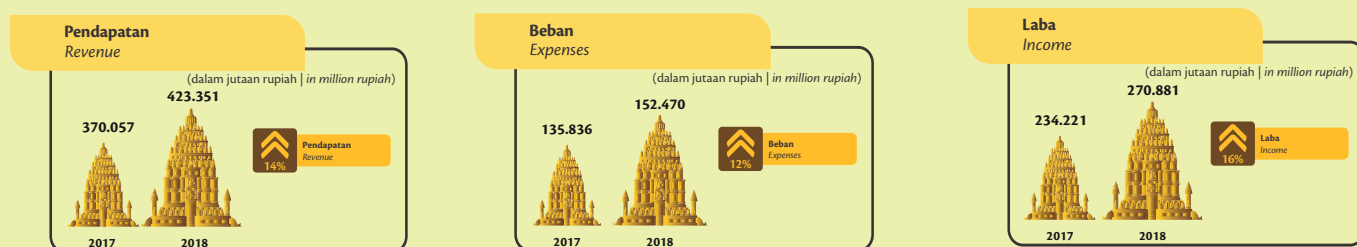
Grafik Perbandingan Antara Target dan Realisasi Pendapatan

Graphic of Comparison between Revenue Targets and Realizations



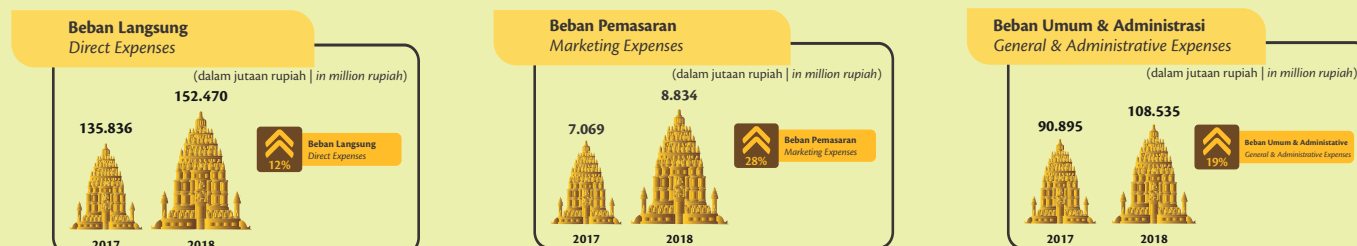
Grafik Perbandingan Antara Target dan Realisasi Laba Usaha

Graphic of Comparison between Operating Profit Targets and Realizations



Grafik Perbandingan Antara Target dan Realisasi Beban

Graphic of Comparison between Expenses Targets and Realizations



Informasi Hasil Usaha Perusahaan

Information on Company Business Returns

Tabel Penjualan/Pendapatan Usaha, Laba (Rugi) dan Total Laba (Rugi) Komprehensif 2014 – 2018

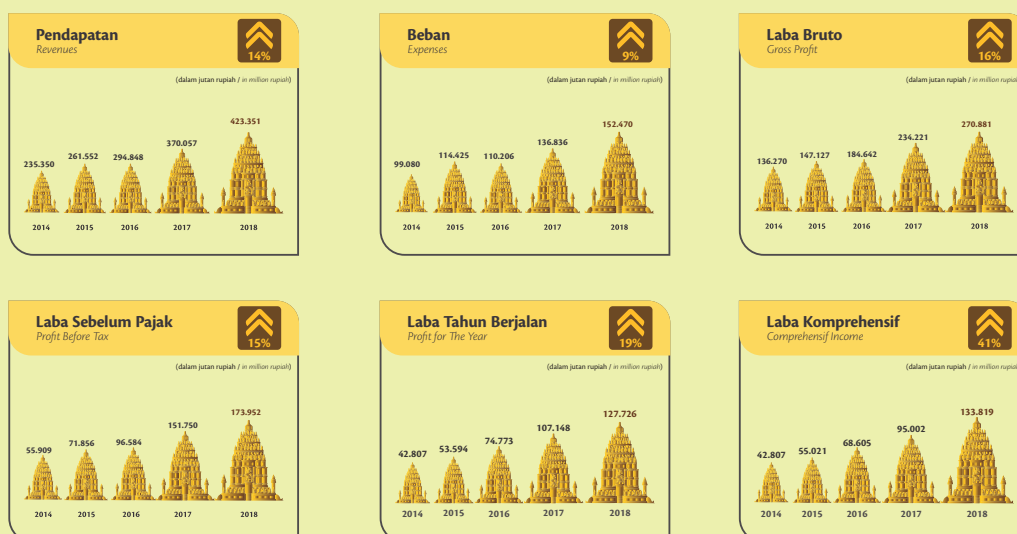
Table of Operating Sales/Revenues, Income (Loss) and Total Comprehensive Income (Loss) 2014-2018

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	Tahun Year					Description
	2014	2015	2016	2017	2018	
Pendapatan	235.350	261.552	294.848	370.057	423.351	Revenues
Beban	99.080	114.425	110.206	135.836	152.470	Operating Cost
Laba Bruto	136.270	147.127	184.642	234.221	270.881	Profit before tax
Laba Sebelum Pajak	55.909	71.856	96.584	151.750	173.952	Profit for the tax
Laba Tahun Berjalan	42.807	53.594	74.773	107.148	127.726	Current year profit
a. yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	42.807	53.594	74.773	107.148	127.726	a. that can attribute to Owner of the parent entity
b. yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali				0,04	0,1	b. that can attribute to Non-controlling interest
Laba Komprehensif	42.807	55.021	68.605	95.002	133.819	Profit comprehensive income
a. yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	42.807	55.021	68.605	95.002	133.819	a. that can attribute to Owner of the parent entity
b. yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali				0,04	0,1	b. that can attribute to Non-controlling interest

Grafik Penjualan/Pendapatan Usaha, Laba (Rugi) dan Total Laba (Rugi) Komprehensif 2014 – 2018

Graphic of Operating Sales/Revenues, Income (Loss) and Total Comprehensive Income (Loss) 2014-2018



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

Tabel Ringkasan Posisi Keuangan Tahun 2014 – 2018

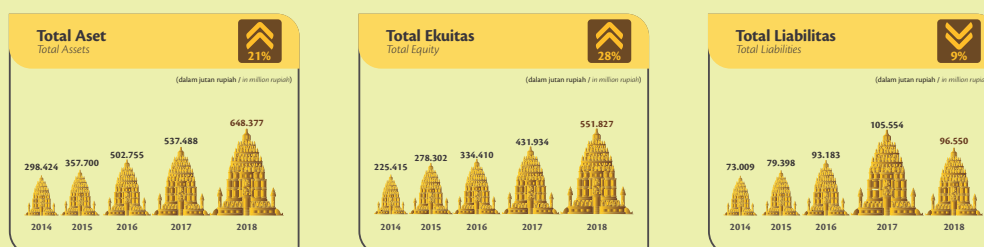
Table of Financial Position Summary in 2014-2018

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	Tahun Year					Description
	2014	2015	2016	2017	2018	
Aset						Assets
Aset Lancar	139.501	164.305	187.254	217.175	265.057	Current Assets
Aset Tetap	134.732	157.325	201.669	285.569	348.743	Fixed Assets
Aset Lain-Lain	24.191	28.374	29.797	95	95	Other Assets
Investasi Jangka Panjang						Long-Term Investments
Properti Investasi		7.696	18.873	18.873	18.872	Investment Property
Deposito (>1 Tahun)						Deposits (>1 Year)
Total Aset	298.424	357.700	502.755	537.488	648.377	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	54.270	63.210	64.163	70.941	73.630	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	18.739	16.188	29.020	34.613	22.920	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	79.009	79.398	93.183	105.554	96.550	Total Liabilities
Ekuitas	225.415	278.302	344.410	431.934	551.827	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	298.424	357.700	437.593	537.488	648.377	Total Liabilities and Equity

Grafik Ikhtisar Keuangan

Graphic of Financial Highlight



Informasi Hasil Usaha Perusahaan

Information on Company Business Returns

(Lanjutan/Continued)

Jumlah Aset, Jumlah Liabilitas, dan Jumlah Ekuitas Perusahaan dan Anak Perusahaan

Total Assets, Total Liabilities, and Total Equity of Company and Subsidiaries

Aset

Assets

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	Tahun Year					2018	Description
	2014	2015	2016	2017			
Aset Lancar							Current Assets
Kas dan Setara Kas	133.526	142.374	163.989	191.194	212.685	Cash and Cash Equivalents	
Piutang Usaha - Neto (Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Nilai Piutang)	1.540	672	1.285	495	1.491	Account Receivables - Net (Less of Allowance for Receivables Impairment)	
Piutang Asita	3	-	-	-		ASITA Receivables	
Piutang Penjualan Kapling	3	-	-	-		Lot Sales Receivables	
Piutang Lain-Lain (Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Nilai Piutang) / Other Receivables	233	239	363	421	19.073	Other Receivables (Less of Allowance for Receivables Impairment)	
Investasi Jangka Pendek (Deposito 3 >= 1 thn)	-	18.250	17.100	21.100	9.000	Short-Term Investment (Deposits 3 >= 1 year)	
Persediaan	1.228	1.420	1.614	1.505	1.612	Inventory	
Uang Muka Pajak	-	-	-	-		Tax Advances	
Uang Muka Lain-Lain	1.829	148	1.227	257	18.184	Other Advances	
Pendapatan Yang Akan Diterima	99	353	921	1.248	1.959	Accrued Income	
Biaya Dibayar Di Muka	428	849	754	955	1.053	Prepaid Expenses	
Jumlah Aset Lancar	139.500	164.305	187.254	217.175	265.057	Total Current Assets	
Aset Tidak Lancar							Non-Current Assets
Aset Tetap - Neto (Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan)	134.732	157.325	201.669	285.569	348.743	Fixed Assets - Net (Less of Depreciation Accumulation)	
Aset Dalam Penyelesaian	20.580	19.969	16.621	59.444	16.982	Construction In Progress	
Lain-lain	15	484	0			Others	
Aset Pajak Tangguhan	3.483	7.919	12.630	9.417	6.493	Deferred Tax Assets	
Persediaan Tanah Kavling						Land Lot Inventory	
Aset Tidak Berwujud (Setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi)	-	-	451	2.160	1.714	Intangible Assets (Less of Amortization Accumulation)	
Aset Lain-Lain	24.191	28.373	95	95	95	Other Assets	
Investasi Jangka panjang						Long-Term Investments	
Properti Investasi		7.696	18.873	18.873	18.873	- Investment Property	
Penyertaan modal PT. Sinergi Colomadu	-	-	-	4.200	7.400	- Capital investment at PT. Sinergi Colomadu	
Jumlah Aset Tidak Lancar			250.339	318.813	383.320	Total Non-Current Assets	
Jumlah Aset	298.424	357.700	437.593	537.488	648.377	Total Assets	



Liabilitas

Liability

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	Tahun Year					Description
	2014	2015	2016	2017	2018	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Hutang Usaha	109	-	0,27	35.230	25.430	Account Payables
Hutang Kepada Pihak Ketiga	15.161	29.985	24.985	28.330	26.039	Third Party Payables
Beban Yang Masih Harus Dibayar	30.035	6.832	5.574	13.418	10.538	Accrued Expenses
Hutang Pajak	5.638	8.181	10.941	6.262	7.222	Tax Payables
Pendapatan Diterima Di Muka	3.324	2.712	2.485	541	610	Prepaid Income
Cadangan Tantiem	-	-	2.600	3.870	8.472	Accrual for Tantiem
Cadangan Jasa Produksi	-	15.499	17.577	17.748	21.359	Accrual for Production Service
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	39.440	54.270	63.210	70.941	73.630	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						Non-Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	24.796	13.984	13.181	34.613	22.920	Post-Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Lain-Lain	0	0	0	0	0	Other Liabilities
Cadangan Program Pengembangan Kawasan Candi	4.754	3.006	-	-	0	Accrual for Temple Area Development Program
Jumlah Liabilitas	73.009	79.398	93.183	105.554	96.550	Total Liabilities

Ekuitas

Equity

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	Tahun Year					Description
	2014	2015	2016	2017	2018	
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Modal Saham - modal dasar 400.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 100.000 (2014: 100.000) saham biasa, dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 250.000 dan 100.000 lembar saham per 31 Desember 2018 dan 2017	100.000	100.000	100.000	100.000	250.000	Equity Attributable to Owner of Parent Entity Share capital - authorized capital of 400,000 ordinary shares, issued and fully paid capital of 100,000 (2014: 100,000) ordinary shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share. The issued and fully paid capital of 250,000 and 100,000 shares as of December 31, 2018 and 2017.
Modal Sumbangan	106	106	106	106	106	Donated capital
Akumulasi Penghasilan Komprehensif Lain s/d 2016	-	(11.845)	(16.586)	(28.732)	(22.639)	Accumulation of Other Comprehensive Income up to 2016
Akumulasi Penghasilan Komprehensif Lain Des 2016	-	(10.418)	(16.586)	(28.732)	(22.639)	Accumulation of Other Comprehensive Income Dec. 2016
Saldo laba						Earning balance
s/d Tahun Lalu	82.501	150.944	175.769	253.411	196.635	Up to the Previous Year
Laba Tahun Berjalan	42.807	37.670	85.121	107.148	127.726	Income for the Year
Jumlah	125.310	188.615	260.891	360.559	324.360	Total
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	225.415	278.302	344.410	431.934	551.827	Total Equity



Informasi Hasil Usaha Perusahaan

Information on Company Business Returns

(Lanjutan/Continued)

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statements

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	Tahun Year					Description
	2014	2015	2016	2017	2018	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	58.538	57.050	89.403	125.313	121.245	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(23.760)	(43.065)	(65.291)	(90.631)	(85.826)	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(1.736)	(5.137)	(2.497)	(7.477)	(13.929)	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	33.042	8.848	21.615	27.205	21.490	Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	100.484	133.526	142.374	163.989	191.194	Cash and Cash Equivalents at the beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	133.526	142.374	163.989	191.194	212.684	Cash and Cash Equivalents at the End of Year

Jumlah Investasi Per Kelompok

Total Investment Per Group

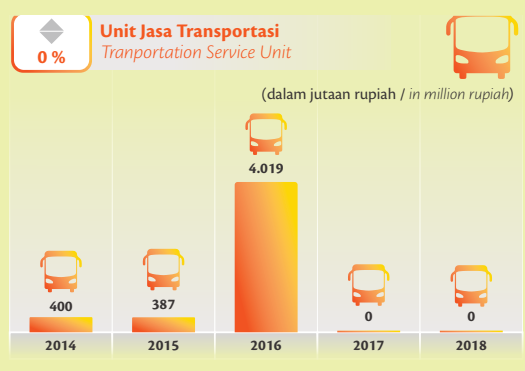
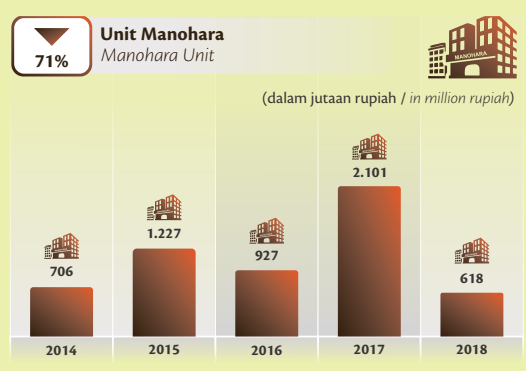
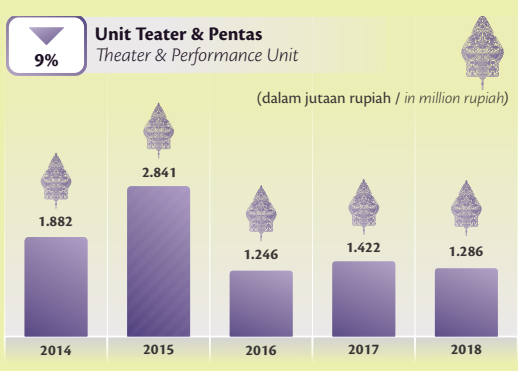
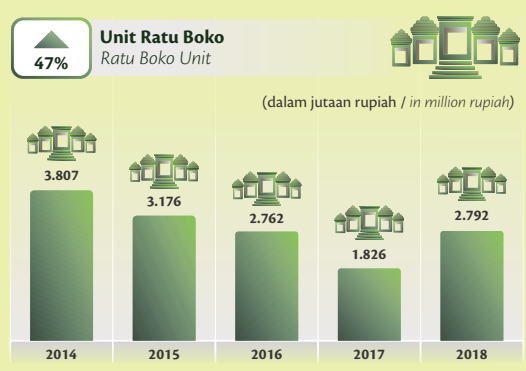
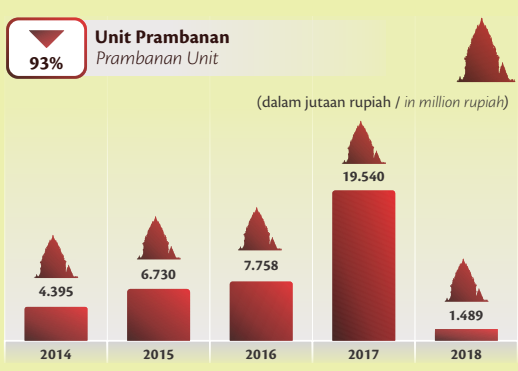
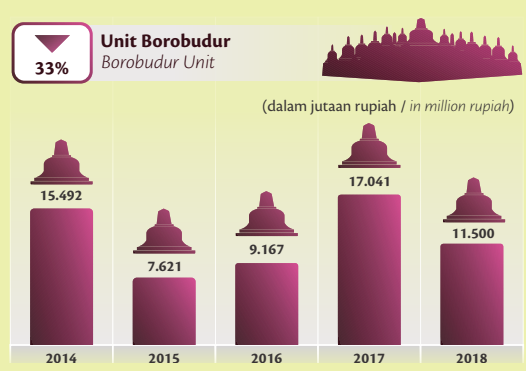
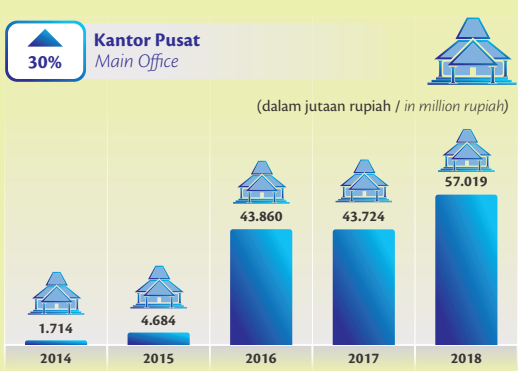
(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	Tahun Year					Description
	2014	2015	2016	2017	2018	
Kantor Pusat	1.714	4.684	43.860	43.724	57.019	main office
Unit Borobudur	15.492	7.621	9.167	17.041	11.500	Borobudur Unit
Unit Prambanan	4.395	6.730	7.758	19.540	1.489	Prambanan Unit
Unit Ratu Boko	3.807	3.176	2.762	1.826	2.792	Ratu Boko Unit
Unit Teater & Pentas	1.882	2.841	1.246	1.422	1.286	Theater & Performances Unit
Unit Manohara	706	1.227	927	2.101	618	Manohara Unit
Unit Jasa Transportasi	400	387	4.019	0	0	Transportation Service Unit
Jumlah	28.396	26.666	69.739	85.654	74.704	Total



Grafik Investasi Perkelompok

Graphic of Investment per group



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN
Management Discussion and Analysis of The Performance of The Company

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Corporate Social Responsibility

Rasio Keuangan

Financial Ratios

(Lanjutan/Continued)

Ikhtisar Operasional

Operational Highlight

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	Tahun Year					Description
	2014	2015	2016	2017	2018	
Jumlah Kantor	8	8	8	8	8	Number of offices
Jumlah Anak Perusahaan	1	1	1	1	1	Number of Subsidiaries
Jumlah Karyawan Organik	326	306	284	264	241	Number of Organic Employees
Pencapaian GCG	78,00	80,221	81,091	83,39	82,70	Achievement of GCG
Jumlah Komplain Pelanggan	5	13	8	-	-	Number of Customer Complaints

Rasio Keuangan

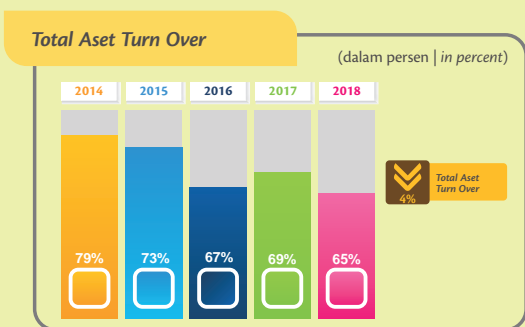
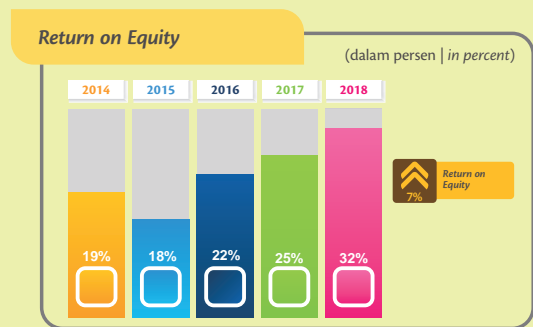
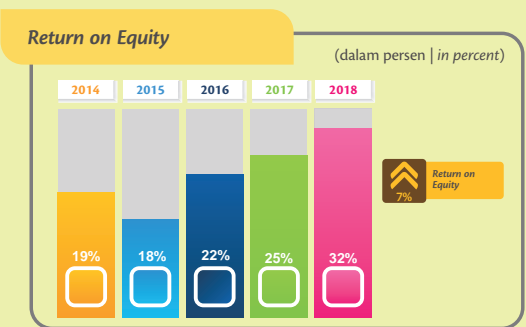
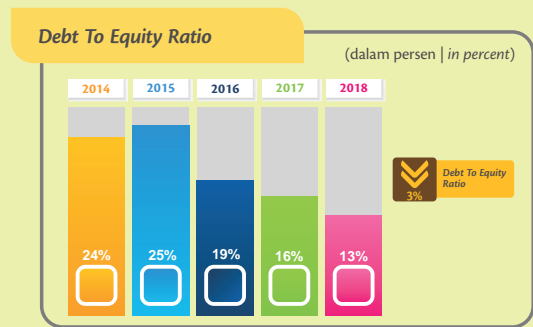
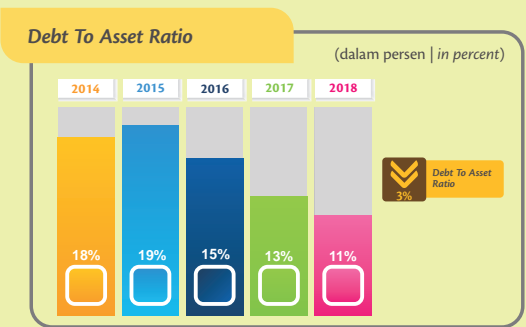
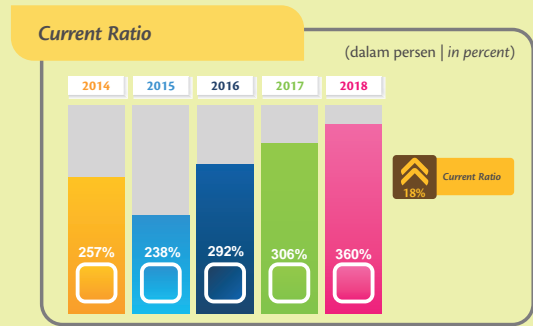
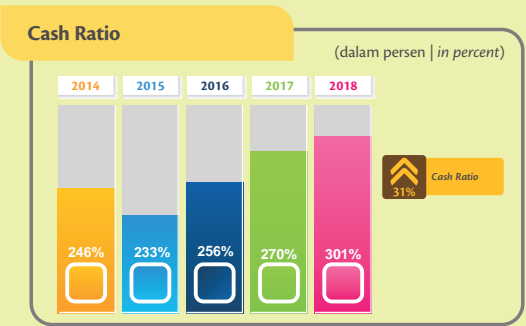
Financial Ratios

Uraian	Tahun Year					Description
	2014	2015	2016	2017	2018	
Cash Ratio	246%	233%	256%	270%	301%	Cash Ratio
Current Ratio	257%	238%	292%	306%	360%	Current Ratio
Debt To Asset Ratio	18%	19%	15%	13%	11%	Debt To Asset Ratio
Debt To Equity Ratio	24%	25%	19%	16%	13%	Debt To Equity Ratio
Return On Equity	19%	18%	22%	25%	32%	Return On Equity
Return On Investment	19%	19%	12%	28%	27%	Return On Investment
Total Asset Turn Over	79%	73%	67%	69%	65%	Total Asset Turn Over



Grafik Rasio Keuangan

Graphic of Financial Ratio



Informasi Harga Saham

Share Price Information

Pihak PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) hanya mencatatkan transaksi saham dengan pemerintah. Perusahaan didirikan pada tahun 1980 dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 7 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan. Modal dasar Rp10 miliar yang terbagi atas saham-saham dengan nilai nominal Rp1 juta perlembar saham. Modal yang disetor saat itu sebesar Rp3,8 miliar yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Sejak tahun 1981 hingga 1991 pemerintah menyetorkan modal hingga total modal yang disetor sebesar Rp79,5 miliar.

Pada tahun 1993 pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 52 tahun 1993 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Modal dasar berubah menjadi Rp180 miliar dan modal disetor sebesar Rp79,5 miliar. Modal ini terbagi atas saham-saham dengan nilai nominal Rp1 juta. Sesuai Surat Permintaan Rekonsiliasi Rekapitulasi Data Keterjadian Penyertaan Modal Negara pada BUMN dan Perseroan lain (pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu (Persero) Boko dari Kementerian Keuangan No. S-156/KN.3/2011 tanggal 12 Agustus 2011 maka Perusahaan membuat Rekapitulasi Keterjadian Kepemilikan dan Penambahan Investasi PMN pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) only records share transactions with the government. The Company was established in 1980 according to the Government Regulation (PP) No. 7 of 1980 regarding State Capital Investment of the Republic of Indonesia for the Establishment of Limited Liability Company (Persero) of Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan. The authorized capital of the Company was Rp10 billion, divided into shares with a nominal value of Rp1 million per share. Meanwhile, the issued capital at that time was Rp3,8 billion derived from the State Budget (APBN). From 1981 to 1991, the government had deposited capital making, the total capital of the Company amounted to Rp79,5 billion.

In 1993, the government issued Regulation (PP) No. 52 of 1993 regarding Increase of State Capital Investment of the Republic of Indonesia into the Share Capital of Limited Liability Company (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). The authorized capital of the Company then became Rp180 billion while issued capital amounted to Rp79,5 billion. The capital was divided into shares with a nominal value of Rp1 million. In line with the Letter of Request for the Reconciliation of Occurrence Data Recapitulation of State Capital Investment in SOEs and other Limited Liability Companies (in PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) from the Ministry of Finance No. S-156/KN.3/2011 dated August 12, 2011), the Company drafted Recapitulation of Occurrence of Ownership and State Capital Investment Increase in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).



Laba (Rugi) Per Saham

Profit (Loss) Per Share

Saham yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan tidak diperdagangkan di Bursa Efek. Karena tidak diperdagangkan, maka harga saham bersifat stabil dan tidak ada pergerakan perdagangan atas saham PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero).

Shares issued by the company are not traded on the Stock Exchange. Because it is not traded, the stock price is stable, and there is no trade movement on the shares of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Informasi Obligasi, Sukuk Dan Obligasi Konversi

Bond Information, SUKUK and Convertible Bonds

Per Desember 2018, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tidak menerbitkan efek lain seperti obligasi, SUKUK, atau obligasi konversi sehingga tidak ada informasi yang memuat tentang:

1. Jumlah obligasi/SUKUK/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*)
2. Tingkat bunga/ imbalan
3. Tanggal jatuh tempo
4. Peringkat obligasi/ Sukuk

As of December 2018, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) did not issue other securities such as bonds, SUKUK, or convertible bonds so that no information contained about:

1. *Amount of outstanding bonds/SUKUK/ convertible bonds*
2. *Interest/reward rates*
3. *Due date*
4. *Rating of bonds/SUKUK*



Peristiwa Penting Tahun 2018

Significant Event in 2018



TOP CSR 2018 Majalah TopBusiness

TOP CSR 2018 TopBusiness Magazine

TOP CSR 2018 Majalah TopBusiness / TOP CSR 2018 TopBusiness Magazine
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sukses menyabet penghargaan Top CSR 2018 Majalah TopBusiness sektor Periwisata.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) successfully won the Top CSR 2018 award in TopBusiness Magazine in the Tourism sector.



Waisak 2562

Peringatan Tri Suci Waisak 2562BE/2018 mengambil tema "Transformasi Kesadaran Delusi Menjadi Kesadaran Murni" dan sub tema "Marilah Kita Bersama-sama Berjuang Mengalahkan Sang Ego".

Tri Suci Waisak Commemoration 2562 BE / 2018 takes the theme "Transformation of Delusional Awareness into Pure Consciousness" and the sub-theme "Let Us Fight Together to Beat the Ego".



Kunjungan Menteri Luar Negeri Thailand ke Candi Borobudur

The visit of the Thai Foreign Minister to the Borobudur Temple

Menteri Luar Negeri (Menlu) Retno Marsudi mengajak rombongan Menteri Luar Negeri Thailand Don Pramudwinai ke Candi Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, Jumat (6/7/2018) sore. Keduanya baru saja melakukan pertemuan bilateral bertajuk "The 9th Joint Commission Meeting (JCM)" di Yogyakarta.

Minister of Foreign Affairs (Minister of Foreign Affairs) Retno Marsudi invited the group of Thai Foreign Ministers Don Pramudwinai to Borobudur Temple, Magelang Regency, Central Java, Friday (6/7/2018) afternoon. Both of them just held a bilateral meeting entitled "The 9th Joint Commission Meeting (JCM)" in Yogyakarta.



Prambanan Marathon

Melalui penerapan Jogja Marathon 2018, diperkirakan pada Tahun 2018 jumlah wisatawan domestik dan mancanegara yang berkunjung ke Yogyakarta akan meningkat 20% -30%. Jogja Marathon 2018 akan meningkatkan jumlah acara olahraga yang diadakan di nusantara selama 2018. Ini termasuk Jakarta Marathon, Tour de Singkarak, Tour de Bintan, dan banyak lagi, yang dengan cepat mendapatkan popularitas dari para peserta internasional.

Through the implementation of the Jogja Marathon 2018, it is estimated that in 2018 the number of domestic and foreign tourists visiting Yogyakarta will increase 20% -30%. The Jogja Marathon 2018 will increase the number of sporting events held in the archipelago during 2018. These include the Jakarta Marathon, Tour de Singkarak, Tour de Bintan, and many more, which are rapidly gaining popularity from international participants





Rekor Satu Dekade "Sangat Bagus" Infobank 2018

"Very Good" One-Decade Record Infobank 2018

Dalam "Rating 199 BUMN Versi Infobank 2018" PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) sukses mempertahankan predikat "Sangat Bagus" dengan raihan total skor 96,71%. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) sukses meningkatkan peringkatnya naik dua tangga ke peringkat ke tujuh atas kinerja manajemen pada tahun 2017. Berdasarkan data Biro Riset Infobank (bir), total aset PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) pada tahun 2017 naik senesar 22,83% atau menjadi Rp537,59 miliar. Dengan pendapatan usaha yang tumbuh 25,51% menjadi Rp370,06 miliar, laba PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) terkerek 43,30% ke Rp107,15 miliar.

In "Rating 199 of BUMN Infobank 2018 Version" PT Taman Wisata Borobudur Temple, Prambanan and Ratu Boko (Persero) successfully defended the title of "Very Good" with a total score of 96.71%. PT Taman Wisata Borobudur Temple, Prambanan and Ratu Boko (Persero) successfully increased their rank up two steps to seventh in management performance in 2017. Based on data from the Infobank Research Bureau (bir), the total assets of Borobudur Temple, Prambanan and Ratu Boko (Persero) in 2017 rose by 22.83% or to IDR537.59 billion. With operating revenues growing by 25.51% to Rp370.06 billion, PT Taman Wisata Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) profits were stretched 43.30% to Rp107.15 billion.



Borobudur Symphony

Borobudur Symphony adalah sebuah pagelaran musik bertaraf internasional yang digelar untuk pertama kalinya dipelataran Candi Borobudur. Pagelaran musik ini merupakan sebuah bentuk upaya sinergi jangka panjang BUMN Hadir Untuk Negeri dalam memperkenalkan dunia pariwisata Indonesia ke tingkat dunia internasional, khususnya destinasi pariwisata milik BUMN sebagai bentuk diplomasi budaya dalam kekuatan baru untuk memperkuat branding nasional. Untuk kesempatan kali pertama ini Borobudur Symphony akan menampilkan Mariah Carey, diva internasional yang pernah memenangkan 5 Grammy Awards, 19 World Music Awards, 11 American Music Awards, dan 14 Billboard Music Awards. Mariah Carey disambut langsung oleh Direktur Utama PT Taman Wisata Candi (TWC) Edy Setijono dan Event Consultant Rajawali Indonesia Communication ketika mendarat di Bandara Adisucipto Yogyakarta.

Borobudur Symphony is an international standard music performance which was held for the first time at the Borobudur Temple. This music performance is a form of long-term synergy effort of BUMN Present for the Country in introducing the world of Indonesian tourism to the international level, especially BUMN-owned tourism destinations as a form of cultural diplomacy in new strengths to strengthen national branding. For this first time Borobudur Symphony will feature Mariah Carey, an international diva who has won 5 Grammy Awards, 19 World Music Awards, 11 American Music Awards, and 14 Billboard Music Awards. Mariah Carey was welcomed by the Director of PT Taman Wisata Candi (TWC) Edy Setijono and Rajawali Indonesia Communication Event Consultant when landing at Yogyakarta's Adisucipto Airport



Tawur Agung

Sehari sebelum perayaan Nyepi, ribuan orang dengan pakaian Bali memenuhi halaman candi Prambanan sejak pagi untuk menghadiri perayaan Tawur Agung Kesanga. Rangkaian upacara yang terdiri dari mendak tirta, perilaku Pradaksina ini, dan doa bersama untuk memurnikan bumi sebelum hari Nyepi keheningan.

The day before the Nyepi celebration, thousands of people in Balinese clothes filled the Prambanan temple yard since morning to attend the Agung Kesanga Tawur celebration. A series of ceremonies consisting of mendak tirta, Pradaksina's behavior, and a prayer together to purify the earth before the day of Nyepi silence.



Managing Director International Monetary Fund (IMF) Christine Lagarde Kagumi Candi Borobudur

*Managing Director of the International Monetary Fund (IMF)
Christine Lagarde Admire the Borobudur Temple*

Managing Director International Monetary Fund (IMF) Christine Lagarde Kagumi Candi Borobudur / Managing Director of the International Monetary Fund (IMF) Christine Lagarde Admire the Borobudur Temple
Managing Director International Monetary Fund (IMF) Christine Lagarde pada hari Kamis 01 Maret 2018 mengunjungi Taman Wisata Candi Borobudur. Dalam kunjungan tersebut, Christine Lagarde di dampingi oleh Direktur Pemasaran dan Pelayanan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Ricky SP Siahaan.

Managing Director of the International Monetary Fund (IMF) Christine Lagarde on Thursday March 1, 2018 visited the Borobudur Temple Tourism Park. During the visit, Christine Lagarde was accompanied by the Director of Marketing and Service of PT Taman Wisata Borobudur Temple, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Ricky SP Siahaan.



Wamenlu India H.E. Mrs. Vijay Thakur Singh Kunjungi Candi Borobudur

Deputy Foreign Minister of India H.E. Mrs. Vijay Thakur Singh Visit Borobudur Temple

Wamenlu India H.E. Mrs. Vijay Thakur Singh bersama dengan rombongan hari Senin 21 Januari 2019 berkunjung ke Taman Wisata Candi Borobudur. Dalam kunjungannya Wamenlu India ditemani oleh H.E. Mr. Pradeep Kumar Rawat (Dubes India), Mr. Prakash Gupta (Wakil Dubes), Mr. Aftab Alam (Staff Wamenlu dari India), Mrs. Shruti Pandey (Embassy Officer) dan Ivory. Wamenlu India H.E. Mrs. Vijay Thakur Singh disambut langsung oleh GM Unit Borobudur I Gusti Putu Ngurah Sedana. Dalam kesempatan ini, I Gusti Putu Ngurah Sedana menyerahkan souvenir dan dilanjutkan dengan sesi foto bersama dengan H.E. Mrs. Vijay Thakur Singh.

Deputy Foreign Minister of India H.E. Mrs. Vijay Thakur Singh along with the group on Monday 21 January 2019 visited the Borobudur Temple Tourism Park. During his visit the Indian Foreign Minister accompanied by H.E. Mr. Pradeep Kumar Rawat (Indian Ambassador), Mr. Prakash Gupta (Deputy Ambassador), Mr. Aftab Alam (Wamenlu Staff from India), Mrs. Shruti Pandey (Embassy Officer) and Ivory. Deputy Foreign Minister of India H.E. Mrs. Vijay Thakur Singh was welcomed by Borobudur GM Unit I Gusti Putu Ngurah Sedana. On this occasion, I Gusti Putu Ngurah Sedana handed over a souvenir and continued with a photo session with H.E. Mrs. Vijay Thakur Singh.



Duta Besar Pemerintah India Untuk Indonesia Berkunjung ke Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko

*Ambassador of the Indian Government to Indonesia
Visiting Borobudur Temple, Prambanan & Ratu Boko*

Duta Besar India untuk Indonesia, Pradeep Kumar Rawat hari Rabu, 7 Maret 2018 berkunjung ke Taman Wisata Candi Borobudur bersama dengan rombongan. Dubes Pradeep disambut oleh Direktur Pemasaran dan Pelayanan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Ricky SP Siahaan dan Direktur Keuangan SDM & Investasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Palwoto.

The Indian Ambassador to Indonesia, Pradeep Kumar Rawat on Wednesday, March 7, 2018 visited the Borobudur Temple Tourism Park along with the group. Ambassador Pradeep was welcomed by the Marketing and Service Director of PT Taman Wisata Borobudur Temple, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Ricky SP Siahaan and Director of HR Finance & Investment PT Taman Wisata Borobudur Temple, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Palwoto.



BAB II

Laporan Dewan Komisaris Dan Direksi

*Board of Commissioners
and Directors Report*

- 34 – **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report
- 43 – **Laporan Dewan Direksi**
Board of Directors Report
- 61 – **Pernyataan
Pertanggungjawaban
Laporan Tahunan 2018**
*Accountability Statement of Annual
Report 2018*

TWC

PT. TAMAN WISATA GANDU
BOROBODUR, PRAMBANAN & RATI BOJO (Persero)

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Financial Highlight

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Report of The Boards of Commissioners and Directors

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resource



Kacung Marijan

Komisaris Utama | Chief Commissioner



Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, Segala puji bagi Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan karunia-Nya sehingga PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dapat melewati tahun 2018 dengan membukukan kinerja yang baik. Pencapaian itu tak lepas ketepatan Direksi dalam menentukan kebijakan dan inisiatif strategis, termasuk melakukan perubahan-perubahan yang dibutuhkan, sejalan dengan dinamika di lapangan. Sikap terbuka Direksi terhadap berbagai masukan dan saran dari Dewan Komisaris juga turut andil sehingga Perusahaan berjalan pada jalur yang benar guna mewujudkan target-target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2018.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, atas nama Dewan Komisaris, izinkan kami menyampaikan Laporan Dewan Komisaris selama tahun buku 2018. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat tersebut dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah memberikan nasihat/pengarahan kepada Direksi mengenai berbagai hal, antara lain, audit kinerja, keuangan, GCG, *asset management*, SDM, organisasi, hukum, CSR, pemasaran, pengembangan usaha, teknologi informasi dan manajemen risiko sesuai dengan pembagian kerja Dewan Komisaris. Nasihat dan pengarahan tersebut disampaikan melalui forum rapat maupun secara tertulis melalui surat.

Esteemed shareholder and stakeholders, Praise be to God Almighty for all His blessings that have been given unto us, so that PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) was able to overcome the challenging year of 2018 with good performance and record. This achievement is certainly inseparable from the role of the Board of Directors in making accurate decisions and policies, as well as taking strategic initiatives in carrying out the necessary changes in line with the dynamic conditions on the field. The openness of the Board of Directors in receiving inputs and opinions from the Board of Commissioners is also a factor contributing to the success of the Company in maintaining its operations and realizing the targets set in the 2018 RKAP.

On this momentous occasion, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to deliver our account on the activities conducted during the 2018 fiscal year. According to the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Board of Commissioners has conducted supervisory function on management's policies and implementation of the Company in general, either regarding the Company or the business, and advisory function by providing counsel to the Board of Directors. All these functions have been performed for the sake of the Company's interests and in line with the Company's purposes and objectives.

During 2018, The Board of Commissioners has provided advice/directives to the Board of Directors regarding to several issues, among others, performance audit, finance, GCG, asset management, Human Resources, organization, legal, CSR, marketing, business development, information technology and risk management, in accordance with the duty division of the Board of Commissioners. The advice and directives are delivered through meeting forum and in written form through letters.



Penilaian atas Kinerja Direksi

Sektor pariwisata merupakan salah satu primadona bagi perekonomian Indonesia. Sebab, sumbangan devisa maupun penyerapan tenaga kerja dari sektor ini sangat signifikan. Bahkan, didorong oleh adanya pertumbuhan yang begitu cepat, pada tahun 2019, penerimaan devisa dari sektor pariwisata diprediksi akan mengalahkan sektor-sektor utama perekonomian Indonesia, yakni minyak, batubara, CPO dan karet.

Menurut Kementerian Pariwisata, penerimaan devisa dari sektor pariwisata pada 2018 tercatat sebesar US\$16,1 miliar. Angka itu turun dibanding tahun 2017 yang mencatatkan penerimaan devisa sebesar US\$ 16,8 miliar, dan tahun 2016 sebesar US\$ 13,57 miliar. Perolehan devisa tersebut memang masih kalah dibandingkan dengan penjualan CPO dan *trend*-nya sempat menurun dikarenakan adanya bencana alam bertubi-tubi di beberapa destinasi wisata tentu saja mendapat perhatian besar dari pemerintah. Namun, pemerintah memprediksi adanya peningkatan di tahun 2019.

Peluang untuk meraih kunjungan wisman dan wisatawan Nusantara dari sektor pariwisata Indonesia yang tengah menggeliat tersebut berhasil ditangkap oleh Direksi. Hal itu dibuktikan dengan kinerja positif yang dibukukan Perusahaan selama tahun 2018. Di tengah berbagai kendala yang muncul di lapangan, termasuk semakin ketatnya persaingan karena munculnya banyak tujuan wisata baru, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas keberhasilan dan pencapaian Direksi dalam mengelola Perusahaan.

Assessment on Board of Directors Performance

The tourism sector is one of the leading industries for the Indonesian economy. Therefore, the contribution of foreign exchange and human resources absorption from this sector is highly significant. In fact, by 2019, foreign exchange earnings from the tourism sector have been predicted to overthrow the main sectors of the Indonesian economy, namely oil, coal, CPO, and rubber.

According to the Ministry of Tourism, foreign exchange earnings from the tourism sector in 2018 reached US\$ 16.1 billion, recording a decrease compared to the profits of 2017 which amounted to US\$ 16.8 billion, and of 2016 which amounted to US\$ 13.57 billion. The acquisition of foreign exchange is indeed still inferior compared to the sale of CPO, and the trend has declined due to natural disasters in several tourist destinations, of course, received considerable attention from the government. However, the government predicts an increase in the year 2019.

The Board of Directors successfully seized the opportunity to reach the target of foreign and domestic tourists' visits in the improving tourism sector of Indonesia. This evidenced by the positive performance recorded by the Company during 2018. In the midst of various obstacles arising in the field, including the increasingly tight competition due to the emergence of many new tourist destinations, the Board of Commissioners appreciated the success and achievement of the Board of Directors in managing the Company.

Selama tahun pelaporan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp423.351 juta atau 14,40% dibandingkan pendapatan tahun 2017. Realisasi pendapatan ini merupakan 82,52% dari target RKAP 2018. Adapun laba usaha tercatat sebesar Rp270,881 juta atau 85,30% dari RKAP 2018, atau 115,57% dibanding pencapaian laba usaha tahun 2017 perolehan laba usaha Perusahaan tahun 2018 lebih baik, yakni mencapai 115,57%.

Sementara itu, melalui langkah-langkah efisiensi, Perusahaan berhasil menurunkan beban sebesar 20,79% dari RKAP 2018, yakni sebesar Rp269.839 juta, atau lebih rendah Rp70.809 juta, dibanding RKAP 2018 sebesar Rp340.648 juta. Spirit untuk melakukan efisiensi merupakan kebijakan yang sangat positif dan terbukti memberikan dampak yang positif sehingga Dewan Komisaris sangat mendukung untuk terus dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya.

Walau mencatatkan kinerja yang baik, kami memandang penting agar Direksi terus mencari dan merumuskan kebijakan-kebijakan terobosan sehingga pencapaian target RKAP dapat ditingkatkan pada tahun-tahun berikutnya. Terobosan-terobosan tersebut tak hanya penting untuk mengatasi kendala internal, seperti minimnya inovasi produk dan atraksi, namun juga potensial untuk mengatasi kendala dari eksternal, seperti semakin ketatnya persaingan karena munculnya tujuan-tujuan wisata baru di sekitar Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris sependapat dengan Kementerian Pariwisata bahwa sektor pariwisata merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Pada tahun 2019, sektor ini diproyeksikan mampu menghasilkan devisa terbesar, US\$ 18,11 miliar, melampaui sektor migas, batubara dan CPO. Untuk tahun 2019, Kementerian menargetkan devisa dari sektor pariwisata sebesar US\$ 20 miliar, naik dibanding tahun 2018 dengan pendapatan devisa

During the reporting year, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) managed to record revenues of Rp423,351 million or 14.40% compared to the revenues of 2017. This revenue realization was 82.52% of the target set in the 2018 RKAP. Meanwhile, the operating income of the Company was recorded at Rp270,881 million, reaching 85.30% of RKAP 2018 or 115.57% of the operating income gained in 2017.

Meanwhile, through its efficiency measures, the Company succeeded in reducing the expenses by 20.79% from RKAP 2018 amounting to Rp269,839 million or lower by Rp70,809 million than the target of 2018 RKAP set at Rp340,648 million. The spirit to conduct efficiency was a highly positive policy and proven to have a positive impact; hence, the Board of Commissioners has been very supportive of continuing this in years to come.

Despite the excellent performance, we consider it is important that the Board of Directors continues to seek and formulate breakthrough policies so that the achievement of the RKAP targets can be improved in the following years. Those breakthroughs will not only be important to overcome internal obstacles, such as the lack of product innovation and attraction, but also will have the potential to overcome external obstacles, such as the increasingly tight competition due to the emergence of new tourist destinations around Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko areas.

Opinion on Business Outlook

The Board of Commissioners agrees with the Ministry of Tourism that the tourism sector is the backbone of the Indonesian economy. By 2019, this sector is projected to generate the largest foreign exchange amounting to US\$ 18,11 billion, exceeding the earnings from the oil and gas, coal, and CPO sectors. For 2019, the Ministry targets foreign exchange earnings from the tourism sector to reach US\$ 20 billion, up from the realization of 2018, which amounted to US\$ 17.6 billion.





sebesar US\$17,6 miliar. Peningkatan pendapatan itu diharapkan bisa diperoleh dari jumlah wisman yang berkunjung ke Indonesia, yang ditargetkan mencapai 18 juta wisatawan.

The increase in revenue is expected to be attained from the number of foreign tourists visiting Indonesia, which is targeted to reach 18 million tourists.

Spirit dan optimisme ini pula yang ditangkap oleh Dewan Komisaris berdasarkan RKAP 2019 yang disusun Direksi. Dalam hal ini, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menargetkan dan memproyeksikan keuangan pokok Perusahaan dan jumlah pengunjung pada tahun 2019, masing-masing untuk target pengunjung adalah 7.752.750 orang dengan rincian wisnus sebanyak 7.086.711 orang dan wisman sebanyak 666.040 orang.

This spirit and optimism are also captured by the Board of Commissioners based on the 2019 RKAP prepared by the Board of Directors. In this regard, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) targets and projects the Company's principal finance and the number of visitors in 2019 to reach 7,752,750 visitors with total domestic tourists reaching 7,086,711 people and foreign tourists reaching 666,040 people.

Sementara itu, dari sisi keuangan, RKAP 2019 menargetkan aset sebesar sebesar Rp831.849 juta, liabilitas Rp145.241 juta dan ekuitas Rp686.848 juta, pendapatan operasi Rp589.205 juta, laba sebelum pajak Rp210.157 juta, laba setelah pajak Rp157.618 juta, dan rencana investasi sebesar Rp6.398 juta. Untuk mencapai target-target tersebut di atas, Direksi telah pula menyusun berbagai kebijakan dan inisiatif strategis.

Meanwhile, in terms of finance, the 2019 RKAP targets the Company's assets to reach Rp831,849 million, liabilities to reach Rp145,241 million and equity to reach Rp686,848 million, comprehensive income to reach Rp589,205 million, profit before tax to reach Rp210,157 million, profit after tax to reach Rp157.618 million, and investment plan to reach Rp6,398 million. To achieve such targets, the Board of Directors has also prepared various strategic policies and initiatives.

Kami mendukung sepenuhnya target dan prospek usaha tersebut karena meyakini bahwa Direksi telah menyusunnya dengan berbagai pertimbangan, termasuk memperhitungkan kapasitas dan kemampuan Perusahaan. Namun demikian, Dewan Komisaris berpendapat bahwa strategi bisnis yang ditetapkan Direksi tetap harus mempertimbangkan segala risiko, memperkuat kondisi keuangan, melanjutkan upaya optimalisasi aset, menyempurnakan proses bisnis, peningkatan efisiensi di segala lini, dan upaya pemasaran produk dan layanan yang bernilai tambah.

We fully support these targets and business outlook as we believe that the Board of Directors has prepared them through various considerations, including taking into account the capacity and capability of the Company. Nevertheless, the Board of Commissioners believes that the business strategy established by the Board of Directors must consider all risks, strengthen financial conditions, continue asset optimization efforts, improve business processes, improve efficiency on all fronts, and increase marketing effort of value-added products and services.



Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2018, terdapat dua komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit serta Komite Manajemen Risiko dan Investasi. Komite Audit dibentuk oleh dan untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kegiatan operasi harian, terutama terkait dengan pengendalian internal, manajemen risiko, pelaporan keuangan dan aktivitas audit. Komite Audit memiliki tanggung jawab yang sangat erat dengan pelaksanaan *Corporate Governance*, pengendalian internal, pelaporan keuangan Perusahaan, aktivitas audit, kode etik perilaku dalam Perusahaan, program *whistleblower*, manajemen risiko Perusahaan, dan kecurangan yang mungkin terjadi dalam laporan keuangan.

Sementara itu, Komite Investasi dan Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu proses pengawasan terutama terkait dengan pengendalian rencana investasi dan mitigasi risiko yang mungkin timbul dari investasi yang dilakukan oleh Perusahaan. Komite Investasi dan Risiko mempunyai tanggung jawab terkait dengan *corporate governance*, pengendalian investasi Perusahaan.

Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik. Melalui rapat-rapat berkala yang diselenggarakan, kedua komite telah memberikan banyak ide dan masukan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, yang selanjutnya disampaikan kepada Direksi. Dalam rapat-rapat Dewan Komisaris yang diikuti oleh komite-komite, anggota komite telah banyak memberikan pertimbangan yang disusun berdasarkan kajian-kajian yang matang untuk kemajuan dan perkembangan Perusahaan.

Assessment on Committees under The Board of Commissioners

As of December 31, 2018, there are two committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Risk Management and Investment Committee. The Audit Committee is established by the Board of Commissioners to provide assistance in supervising the Company's daily operations, primarily related to internal control, risk management, financial reporting and audit activities. The Audit Committee has responsibilities that are closely related with the implementation of Corporate Governance, internal controls, financial reporting, audit activities, code of conduct, whistleblowing program, Corporate Risk Management, and any fraud that may occur in the financial statements.

Meanwhile, the Risk Management and Investment Committee is established by the Board of Commissioners to assist with the supervision process related to the control of investment and risk mitigation plans in particular that may arise from investments made by the Company. The Risk Management and Investment Committee has responsibilities related to corporate governance and investment controls of the Company.

The Board of Commissioners assesses that both committees have performed their duties and obligations properly. Through the regular meetings, both committees have provided a range of ideas and inputs to the Board of Commissioners, which subsequently submitted to the Board of Directors. In the meetings of the Board of Commissioners attended by the committees, the committees' members have given important opinions that based on thorough reviews for the progress and development of the Company.





Pandangan atas Whistleblowing System

Untuk menunjang implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan, diperlukan suatu sistem pengawas an yang baik, efisien dan berlaku untuk PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), termasuk para pemangku kepentingannya. Untuk itu, Dewan Komisaris sangat mendukung agar keberadaan *Whistleblowing System* atau Sistem Pengaduan Pelanggaran, sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK.37/DIREKSI/2015 dan SK.03/DEKOM/2015, tanggal 10 November 2015.

Whistleblowing System (WBS) sangat penting untuk meningkatkan pencegahan dan pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme, mendorong pengungkapan penyimpangan dan/atau penyalahgunaan wewenang dalam kegiatan Perusahaan, serta meningkatkan pengawas an dan perlindungan terhadap pelapor. Dugaan pelanggaran dapat disampaikan oleh karyawan (pihak internal) maupun pihak eksternal (pelanggan, pemasok, masyarakat).

Untuk terselenggaranya pengelolaan Perusahaan yang akuntabel, Dewan Komisaris mendorong siapapun yang menemukan dugaan pelanggaran agar memanfaatkan sistem pengaduan yang dimiliki oleh Perusahaan, yang disampaikan melalui *email* atau surat. Walau demikian, untuk menghindari laporan yang tidak bertanggung jawab, maka setiap laporan harus disertai bukti pendukung mengenai pelanggaran, yakni (1) pokok masalah yang diadukan, (2) pihak-pihak yang terlibat, (3) waktu dan tempat kejadian, (4) kronologis kasus, dan (5) dokumen pendukung atas kasus yang diadukan.

Opinion on Whistleblowing System Implementation

To support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company, a proper, efficient and valid monitoring system is required for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), including its stakeholders. To that end, the Board of Commissioners strongly supports the existence of Whistleblowing System (WBS) as stipulated in the Decrees of the Board of Directors and Board of Commissioners No. SK.37/DIREKSI/2015 and SK.03/DEKOM/2015, dated November 10, 2015.

The Whistleblowing System is vital in promoting the prevention and eradication of corruption, collusion, and nepotism practices, encouraging disclosure of irregularities and/or misuse of authority in the Company's activities, as well as enhancing supervision and protection of whistleblowers. Alleged violations may be submitted by employees (private parties) as well as external parties (customers, suppliers, communities).

For an accountable management implementation of the Company, the Board of Commissioners encourages any individual who finds alleged infringement to utilize the whistleblowing system owned by the Company, which can be submitted through email or letter. However, in order to avoid irresponsible reports, each report must be accompanied by supporting evidence of violation, namely (1) the subject matters being raised, (2) the parties involved, (3) the time and place of the incident, (4) chronology of the case, and (5) supporting documents on the case being filed.



Kami patut bersyukur bahwa selama tahun 2018, tidak ada pihak atau perseorangan yang memasukkan ataupun menyampaikan pelanggaran melalui WBS. Hal itu menunjukkan bahwa Perusahaan telah berjalan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Walau tidak ada pelaporan, sebagai dukungan terciptanya penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang efektif dan baik, maka sosialisasi dan penegakan penerapan terhadap *whistleblowing system* harus terus ditingkatkan. Selain itu, secara berkala, perlu dilakukan penyempurnaan sistem dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis Perusahaan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Dalam tahun 2018, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS nomor: SK-230/MBU/10/2017 Tanggal 26 Oktober 2017, susunan keanggotaan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Kacung Marijan	Chief Commissioner
Komisaris	Dadan Wildan	Commissioner
Komisaris	Rini Widyantini	Commissioner
Komisaris	Jeanne Cynthia Lay	Commissioner

Apresiasi Kami

Kami mengucapkan selamat kepada Direksi dan jajaran di bawahnya yang telah berhasil mencatatkan kinerja positif selama tahun 2018. Di luar ketepatan dalam menyusun strategi dan kecepatan dalam mengeksekusi, juga fleksibilitas terhadap dinamika yang terjadi, keberhasilan tersebut tak lepas dari sikap terbuka Direksi terhadap berbagai saran dan masukan. Atas nama Dewan Komisaris, yang berkomitmen untuk bersama-sama memajukan Perusahaan, kami memberikan apresiasi atas sikap tersebut.

We are grateful that in 2018, there were no parties or individuals who submitted any violation report through the WBS. This indicates that the Company has been managed under the prevailing laws and regulations. Despite the lack of reporting, dissemination, and enforcement of whistleblowing system implementation must be continuously enhanced as a support for the creation of excellent and effective corporate governance. Besides, on a regularly, it is necessary to improve the system in the framework of continuous improvement by the Company's business development.

Changes in the Compositions of the Board of Commissioners

In 2018, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. According to the Decrees of Minister of SOE as the GMS No. SK-230 / MBU / 10/2017 On October 26, 2017, the composition of the Board of Commissioners of the Company was as follows:

Our Appreciation

We would like to appreciate the Board of Directors and the management for the positive performance recorded by the Company in 2018. Beyond the accuracy in strategizing and speed in executing programs, as well as the flexibility in facing the dynamic conditions, the Company's success was inseparable from the Board of Directors' open attitude toward various suggestions and input. On behalf of the Board of Commissioners, who are committed to hand-in-hand advancing the Company, we commend the Board of Directors for such attitude.



Secara lebih khusus, ungkapan selamat dan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) yang telah bekerja dengan penuh dedikasi, komitmen dan loyalitas. Dewan Komisaris berharap agar spirit untuk bekerja dan memberikan yang terbaik menjadi ruh dalam menjalankan aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari.

More specifically, we would like to extend our gratitude to all employees of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) who have worked with intense dedication, commitment, and loyalty. The Board of Commissioners hopes that the spirit to work and give their best will be the foremost essence that drives all personnel in carrying out the Company's daily operational activities.

Kepada pemegang saham, kami juga menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Dewan Komisaris sehingga kami dapat menunaikan tugas sesuai dengan yang diharapkan. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada segenap mitra kerja, konsumen/wisatawan, dan para pemangku kepentingan yang lain. Kami berharap agar dukungan dan kepercayaan itu terus diberikan agar Perusahaan semakin berkembang, dan mampu mewarnai industri pariwisata di Tanah Air.

To our shareholder, we also express our gratitude for the trust and support given so that we can fulfill the duties as expected. We also thank all the Company's business partners, consumers/tourists, and other stakeholders. We hope that the support and trust continuously given can spur the Company to grow to be able to color the tourism industry throughout the archipelago.



Yogyakarta, 31 Desember 2018

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

Kacung Marijan

Komisaris Utama | *Chief Commissioner*



Laporan Dewan Direksi

Board of Directors Report



Edi Setijono

Direktur Utama | *President Director*



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN
Management Discussion and Analysis of The Performance of The Company



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Corporate Social Responsibility



Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat, Puji syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dapat melalui tahun 2018 yang penuh tantangan dengan baik. Hal ini tak lepas dari kerja bersama dan dukungan berbagai pihak, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih.

Esteemed Shareholder and Stakeholders, Let us extend our gratitude to God Almighty for His blessings given to us so that PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) can prevail over the challenging year of 2018 and record another positive achievement. This triumph is indeed inseparable from the cooperation and support of all parties, both the internal and external stakeholders, and for that, allow us to deliver our deepest gratitude.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, atas nama Direksi, izinkan kami menyampaikan Laporan Tahunan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Tahun 2018. Penerbitan Laporan ini merupakan upaya Perseroan untuk menegakkan untuk menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran).

On such delightful occasion, we, the Board of Directors, would like to deliver the 2018 Annual Report of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). The publication of this report is a part of our effort in enforcing the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Tinjauan Umum Industri Pariwisata

General Overview of Tourism Industry

Jumlah wisatawan mancanegara yang masuk ke Indonesia sampai dengan bulan November 2018 sebanyak 14.391.816 orang, dari jumlah tersebut melalui 19 pintu masuk udara 9.249.069 orang, pintu laut sebanyak 2.845.362 orang dan pintu darat/cross border 2.297.385 orang. Jumlah tersebut mengalami pertumbuhan sebesar 11,63% dibandingkan periode yang sama tahun 2017.

The number of foreign tourists entering Indonesia up to November 2018 was 14,391,816 people, of that amount through 19 air entrances 9,249,069 people, 2,845,362 sea doors and land / cross border doors 2,297,385 people. It grew by 11.63% compared to the same period in 2017.

Berdasarkan kelompok pasar, pertumbuhan jumlah kunjungan terjadi pada pasar Eropa Barat 1,13%, Amerika & Kanada sebesar 4,11%, Eropa Timur sebesar 4,17%, pasar Asia Pasifik 12,16%. dan Asean 21,02%. Terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan untuk market: Perancis 5,17%, Inggris 2,50%, Jerman 1,12%, Rusia 4,17%, India 11,09%, Timor Leste 84,39%, Australia 1,92%, Malaysia 19,08%, Singapura 13,24%, Amerika Serikat 10,82%, Sementara terjadi penurunan jumlah wisatawan untuk market antara lain :Thailand (10,32%), Jepang (8,35%), Korea Selatan (17,54%), China (24,8%), Belanda (0,18%). (Sumber data BPS Nasional 2018)

Based on market groups, the growth in the number of visits occurred in the West European market 1.13%, America & Canada at 4.11%, Eastern Europe at 4.17%, Asia Pacific market at 12.16%. and ASEAN 21.02%. of that amount through 19 air entrances 9,249,069 people, Britain 2.50%, Germany 1.12%, Russia 4.17%, India 11.09%, Timor Leste 84.39%, Australia 1.92% , Malaysia 19.08%, Singapore 13.24%, United States 10.82%, While there was a decrease in the number of tourists for the market, among others: Thailand (10.32%), Japan (8.35%), South Korea (17.54%), China (24.8%), Netherlands (0.18%). (National BPS 2018 data source)



Pertumbuhan pariwisata di kawasan Eropa, Amerika dan Asia Pasifik diharapkan akan mempengaruhi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan yang berasal dari kawasan tersebut masuk ke Indonesia. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara secara nasional tersebut dapat memberikan dampak pada pertumbuhan kunjungan di obyek Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko, pada tahun 2018. Adanya destinasi baru di luar wilayah Yogyakarta dan Jawa Tengah yang telah didukung dengan peningkatan kapasitas dan aksesibilitas penerbangan langsung internasional sangat berpengaruh terhadap distribusi wisatawan, beberapa destinasi menunjukkan *trend* peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang cukup signifikan antara lain bandara Juanda 32,33%, Sam Ratulangi 59,38%, Supadio 32,35%. Namun terjadi penurunan jumlah kunjungan wisatawan antara lain: Kualanamu (10,68%), Lombok (34,76%), Hasanudin (23,53%), dan Adi Sucipto (2,80%). Dengan adanya penurunan kunjungan wisatawan dari market potensi antara lain: Thailand, Korea Selatan, Jepang, China dan Belanda serta penurunan kunjungan melalui bandara khususnya Yogyakarta sehingga berpengaruh terhadap capaian kunjungan wisatawan mancanegara ke destinasi yang dikelola perusahaan (Sumber data BPS Nasional 2018).

Kebijakan Strategis

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sebagai salah satu pelaku industri pariwisata berkomitmen untuk mendukung upaya pemerintah menjadikan pariwisata sebagai salah satu tulang punggung perekonomian. Untuk itu, Perusahaan telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2018, dan telah merumuskan serangkaian kebijakan dan inisiatif strategis untuk mewujudkannya.

The growth of tourism in Europe, America and the Asia Pacific region is expected to influence the increase in the number of tourist arrivals from the region entering Indonesia. The number of national tourist arrivals nationally can have an impact on the growth of visits in the Borobudur Temple, Prambanan & Ratu Boko Tourism Park objects, in 2018. The existence of new destinations outside the Yogyakarta and Central Java areas that have been supported by increased capacity and accessibility of direct international flights is very influencing the distribution of tourists, several destinations showed a trend of a significant increase in the number of foreign tourist arrivals, including Juanda airport, 32.33%, Sam Ratulangi 59.38%, Supadio 32.35%. But there was a decrease in the number of tourist visits, among others: Kualanamu (10.68%), Lombok (34.76%), Hasanudin (23.53%), and Adi Sucipto (2.80%). With the decline in tourist visits from potential markets, among others: Thailand, South Korea, Japan, China, and the Netherlands as well as decreasing visits through airports, especially Yogyakarta, this had an impact on the achievement of foreign tourist visits to company-managed destinations (National BPS 2018 data source).

Strategic Policies

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as one of the tourism industry players are committed to supporting the government's efforts to elevate tourism as one of the backbones of the economy. To that end, the Company has prepared the 2018 Corporate Work and Budget Plan (RKAP) and has formulated a series of strategic policies and initiatives to realize this goal.



Tahun 2018 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Beberapa perubahan strategis dari sisi perencanaan maupun system manajemen perusahaan di lakukan sepanjang tahun 2018. Kinerja Direksi tahun 2018 adalah:

1. Mempersiapkan lahan di Zona III untuk penempatan pedagang,
2. meningkatkan pendapatan dan laba Perusahaan melalui program sinergi BUMN,
3. melakukan pengembangan inovasi Produk diluncurkan pentas tari "Legenda Roro Jonggrang",
4. berkomitmen pada pencapaian visi dan misi Perusahaan,
5. Implementasi pelaksanaan GCG,
6. Peningkatan kompetensi personil SDM,
7. mendukung pencapaian hubungan dengan pemangku kepentingan agar lebih baik melalui dukungan program pelestarian dan program kemasyarakatan,
8. pencapaian investasi difokuskan untuk mendapatkan sumber-sumber pendapatan baru dan peningkatan fasilitas pengunjung, dan membuat menyusun Laporan Keuangan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku.

Inisiatif tersebut kemudian diturunkan kepada kebijakan strategis di masing-masing satuan kerja. Di bidang operasional, manajemen mempersiapkan lahan di zona III untuk penempatan pedagang. Selain itu, dilakukan sinergi BUMN untuk meningkatkan laba dan pendapatan perusahaan. Inovasi produk merupakan salah satu strategi yang dijalankan untuk mencapai target RKAP 2018, yaitu meluncurkan tari "Legenda Roro Jonggrang".

2018 is a challenging year for PT Taman Wisata Candi Borobudur , Prambanan & Ratu Boko (Persero). Several strategic changes in terms of planning and corporate management systems have been carried out throughout 2018. Board of Directors' performance in 2018 are:

1. *Preparing land in Zone III for placement of traders,*
2. *Increasing the Company's revenue and profits through a BUMN synergy program*
3. *Developing product innovation launched the «Roro Jonggrang Legend» dance stage,*
4. *Committed to achieving the Company's vision and mission,*
5. *Implementation of GCG implementation,*
6. *Increasing the competence of HR personnel,*
7. *Support the achievement of relationships with stakeholders to be better through the support of conservation programs and community programs,*
8. *The achievement of investment is focused on obtaining new sources of income and increasing visitor facilities, and making, compile financial statements in accordance by applicable accounting principles.*

The initiative was then handed down to strategic policies in each work unit. In the operational field, management prepares to land in zone III for merchant placement. Besides, SOE synergies are carried out to increase profits and company revenues. Product innovation is one of the strategies implemented to achieve the 2018 RKAP target, which is launching the «Roro Jonggrang Legend» dance.



Dari aspek pemasaran, strategi dilakukan melalui pemilihan program yang dilakukan secara selektif berdasarkan target pasar yang ada. Secara garis besar, kebijakan pemasaran diupayakan untuk mempertahankan tingkat kunjungan wisatawan dari pasar konvensional sambil melakukan penetrasi kepada pasar-pasar potensial. Selain itu, berbagai langkah sinergis dalam rangka pelaksanaan pemasaran dan promosi bersama juga dilakukan selama 2018. Beberapa di antaranya melalui kerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Pariwisata, Kedutaan Besar, serta pelaku-pelaku pariwisata baik nasional maupun internasional.

Sementara itu, untuk meningkatkan kompetensi personel, Perusahaan mengambil kebijakan dengan menyelenggarakan berbagai pendidikan dan pelatihan yang dilakukan melalui *training*, *coaching*, dan *benchmarking*. Di sisi lain, perbaikan manajemen SDM secara menyeluruh mulai dilakukan dengan penyusunan peta kompetensi personel yang ada sebagai dasar dalam perencanaan karier pegawai dan pengelolaan SDM ke depan.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) juga memahami pentingnya manajemen pemangku kepentingan mengingat posisi Perusahaan, utamanya dalam hal pengelolaan situs cagar budaya. Beberapa kebijakan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian hubungan dengan pemangku kepentingan yang lebih baik, antara lain, dilakukan melalui dukungan program pelestarian, dukungan kepada program kemasyarakatan, serta keterbukaan informasi.

Berkat upaya tersebut dan didorong oleh kerja keras dari personel di semua lini, maka Perusahaan berhasil menutup tahun 2018 dengan kinerja keuangan dan operasional yang baik. Walau demikian, masih ada beberapa target di RKAP yang belum berhasil dicapai.

From the marketing aspect, the strategy was conducted selectively by choosing programs based on the current market targets. In general, marketing policy is carried out to the extent of maintaining the level of tourist visits from conventional markets while penetrating to potential markets. Besides, various synergistic steps in the implementation of joint marketing and promotion were carried out during 2018. Some of them were the cooperation with the Ministry of Education and Culture, the Ministry of Tourism, Embassies, as well as national and international tourism industry players.

Meanwhile, to improve personnel's competence, the Company adopted a policy of conducting various education and training programs that performed through training, coaching, and benchmarking activities. On the other hand, the overall improvement of HR management begun with the mapping of existing personnel competency as a basis for employee career planning and future HR management.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) also understands the importance of stakeholders' management in consideration of the Company's position, particularly in terms of managing cultural heritage sites. Several policies undertaken to support the achievement of better relationships with stakeholders were, among others, conducted through the support for conservation programs, community programs, and information disclosure.

Due to these efforts as well as being driven by the hard work of personnel on all fronts, the Company succeeded in closing 2018 with satisfying financial and operational performances. However, there remain several targets set in the RKAP that had not achieved yet.

Perbandingan Antara Hasil dan Target

Selama tahun pelaporan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah berupaya semaksimal mungkin untuk mencapai target-target yang ditetapkan dalam RKAP 2018. Upaya tersebut membuahkan hasil sebagai berikut:

Realisasi jumlah pengunjung taman selama tahun 2018 tercatat sebanyak 6.754.148 orang atau 86,77% dari target RKAP tahun 2018, dan 104,35% dari realisasi tahun 2017. Dari jumlah itu, jumlah pengunjung wisnus (wisatawan Nusantara) mencapai 6.214.111 orang atau 87,90% dari target RKAP tahun 2018, dan 105,19% dari realisasi tahun 2017. Sedangkan jumlah wisman (wisatawan mancanegara) selama tahun 2017 sebesar 714.180 orang atau 75,62% dari target RKAP tahun 2018, atau 95,63% dari realisasi tahun 2017.

Untuk realisasi pengunjung jasa non-taman, Perusahaan membukukan kinerja sebagai berikut:

- a. Penonton Sendratari Ramayana
Realisasi penonton teater dan pentas tahun 2018 sebanyak 99.386 orang atau 70,88% dari target RKAP 2018 dan 90,96% dari realisasi tahun 2017. Terdiri dari penonton Trimurti 41.833 orang atau 91,10% dari target 2018 dan 100% dari realisasi 2017. Sedangkan penonton Panggung Terbuka 57.553 orang atau 61,03% dari target RKAP tahun 2018 dan 85,35% dari realisasi tahun 2017.
- b. Kamar Terjual
Realisasi kamar Hotel Manohara yang terjual pada tahun 2018 adalah sebanyak 2.755 kamar atau 24,65% dari target RKAP 2018, dan 33,73% dari realisasi tahun 2017. Penghentian operasionalisasi fasilitas akomodasi/kamar di Hotel Manohara mulai tanggal 4 Juni 2018. Hal ini terkait adanya rencana perubahan konsep bisnis dan pengalihan fungsi Hotel Manohara menjadi *Meditation centre*.

Comparison Between Results and Targets

During the reporting year, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) have carried out maximum efforts to achieve the targets set in the 2018 RKAP. These efforts have resulted in the following:

Realization of park visitors in 2018 was 6,754,148 people, reaching 86.77% of the target of 2018 RKAP or 104.35% of the realization in 2017. Of that number, total domestic visitors amounted to 6,214,111 people, reaching 87.90% of the target of 2018 RKAP or 105.19% of the realization in 2017. Meanwhile, the number of foreign tourists in 2017 was 714,180 people, reaching 75.62% the target of 2018 RKAP or 95.63% growth of the realization in 2017.

In terms of the realization of non-park service visitors, the Company recorded the following performance:

- a. *The Audience of Sendratari Ramayana*
Realization of theater and performance audiences in 2018 were 99,386 people or 70.88% of the target of 2018 RKAP and 90.96% of the realization of 2017. The audiences consisted of spectators of Trimurti performance of 41,833 people or 91.10% of the 2018 target and 100% of the realization of 2017. Meanwhile, the Open Stage audiences were 57,553 people or 61.03% of the 2018 RKAP target and 85.35% of 2017 realization.
- b. *Rooms Sold*
The realization of Manohara Hotel rooms sold in 2018 were 2,755 rooms or 24.65% of the 2018 RKAP target and 33.73% of the realization of 2017. Termination of operationalization of accommodation / room facilities at Manohara Hotels starting on June 4, 2018. This is related to a plan to change the business concept and transfer functions of the Manohara Hotel to a meditation center.



c. Pengunjung *Sunrise/Sunset* & BMP

Untuk Manohara *core* bisnis/usaha utama saat ini melayani kunjungan wisatawan melalui paket *Sunrise/Sunset*, BMP dan Restoran. Realisasi Borobudur *Sunrise* 83.130 orang atau 113,30% dari target 2018 dan 117,02% dari realisasi tahun 2017. Realisasi BMP 9.273 orang atau 114,78% dari target 2018 dan 116,74% dari realisasi tahun 2017.

Dengan pencapaian pengunjung taman dan non taman seperti tersebut di atas, Perusahaan berhasil meningkatkan pendapatan sebesar Rp53.294 juta atau 14,40% dibandingkan pendapatan tahun 2017. Keberhasilan tersebut ditopang oleh meningkatnya pendapatan taman sebesar Rp22.639 juta atau 8,65%, dan pendapatan non taman meningkat sebesar Rp30.655 juta atau 28,26%. Realisasi pendapatan tahun 2018 secara total mencapai 82,52% dari target anggaran RKAP 2018.

Adapun untuk laba usaha, Perusahaan mampu mewujudkan laba usaha sebesar Rp270.881 juta atau 85,30% dari RKAP. Sementara itu, dibanding tahun 2017, perolehan laba usaha Perusahaan tahun 2018 lebih baik, yakni mencapai 115,65%.

Sementara itu, komitmen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) untuk melakukan efisiensi berhasil menurunkan beban sebesar 20,79% dari RKAP 2018. Efisiensi dilakukan Perusahaan, baik pada pos beban langsung maupun tidak langsung. Melalui efisiensi tersebut, beban operasional tercatat sebesar Rp269.839 juta, atau lebih rendah Rp70.809 juta dibanding RKAP 2018 sebesar Rp340.648 juta. Walau demikian, apabila dibandingkan dengan tahun 2017, beban Perusahaan tahun 2018 lebih tinggi hingga 15,41%.

c. *Sunrise / Sunset* & BMP visitors

For Manohara, the main business / business core currently serves tourist visits through Sunrise / Sunset, BMP and Restaurant packages. Borobudur Sunrise realization is 83,130 people or 113.30% of the 2018 target and 117.02% of the realization in 2017. Realization of 9,273 BMP or 114.78% of the 2018 and 116.74% target of 2017 realization.

With such achievements of the park and non-park visitors, the Company succeeded in increasing revenues by Rp53,294 million or 14.40% compared to that of 2017. This success supported by an increase in park income of Rp22,639 million or 8.65%, and non-park income of Rp30,655 million or 28.26%. The realization of revenue in 2018 in total reached 82.52% of the 2018 RKAP target.

As for operating income, the Company was able to book operating income of Rp270,881 million or 85.30% of the RKAP. Meanwhile, compared to 2017, the Company recorded a better operating income in 2018, reaching 115.65%.

Meanwhile, the commitment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) to carrying out efficiency succeeded in reducing the expenses amounting to 20.79% of the 2018 RKAP. Efficiency carried out by the Company was on direct and indirect expenses posts. Through these efforts, the the operating expenses were recorded at Rp269,839 million, or lower by Rp70,809 million than the 2018 RKAP of Rp340,648 million. However, when compared with that of 2017, the Company's expenses in 2018 was higher by 15.41%.



Kendala yang dihadapi dan Solusi

Untuk mencapai target dalam RKAP 2018, ada sejumlah kendala yang dihadapi Perusahaan. Untuk segmen usaha taman, tidak tercapainya target jumlah wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- 1) Selama periode bulan Januari s/d November terjadi penurunan kunjungan wisatawan market potensial antara lain: Thailand (10,62%), Jepang (8,35%), Korea Selatan (17,54%), China (1,25%), Taiwan (22,83%), Belanda (0,16%), serta penurunan dipintu masuk udara/ bandara di Yogyakarta sebesar (2,8%), sehingga menyebabkan kunjungan ke destinasi yang dikelola Perusahaan tidak mencapai target (Sumber Data BPS Nasional).
- 2) Terjadi penurunan jumlah kedatangan wisatawan mancanegara di Bali dari market potensial pada bulan Oktober dibandingkan dengan bulan September 2018 sebesar (6,84%). Penurunan jumlah wisatawan tersebut terjadi untuk market: Malaysia (37,75%), Jerman (21,96%), Jepang (18,57%), Inggris (10,99%), Perancis (4,14%), dan Tiongkok (7,23%). Penurunan wisatawan di Bali berdampak pada jumlah kunjungan wisatawan tersebut ke Yogyakarta. (Sumber Data BPS Provinsi Bali)
- 3) Terjadi penurunan jumlah kedatangan wisatawan mancanegara di Bali pada bulan November dibandingkan dengan bulan Oktober 2018 sebesar (21,37%). Penurunan jumlah wisatawan tersebut terjadi untuk market: Australia (17,52%), Jerman (46,02%), Jepang (13,49%), Inggris (31,03%), Korsel (6,83%) dan Tiongkok (37,513%). Penurunan wisatawan di Bali berdampak mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan market tersebut ke Yogyakarta. (Sumber Data BPS Provinsi Bali)

Challenges and Solutions

In achieving the targets set in the 2018 RKAP, the Company faced an array of challenges. Regarding the park business segment, the failure in reaching the target number of foreign tourists, for example, was caused by several factors, among others:

- 1) *During the period of January to November there was a decrease in tourist visits, the potential market included: Thailand (10.62%), Japan (8.35%), South Korea (17.54%), China (1.25%), Taiwan (22.83%), the Netherlands (0.16%), and the decrease in air / airport entrance in Yogyakarta by (2.8%), causing visits to company-managed destinations not to reach the target (National BPS Data Source).*
- 2) *There has been a decline in the number of foreign tourist arrivals in Bali from potential markets October compared to September 2018 amounting to (6.84%). The decline in the number of tourists occurred for the market: Malaysia (37.75%), Germany (21.96%), Japan (18.57%), Britain (10.99%), France (4.14%), and China (7.23%). The decline in tourists in Bali has an impact on the number of tourist visits to Yogyakarta. (BPS Province Bali Data Source).*
- 3) *There was a decrease in the number of foreign tourist arrivals in Bali in November compared to October 2018 amounting to (21.37%). The decline in the number of tourists occurred for the market: Australia (17.52%), Germany (46.02%), Japan (13.49%), Britain (31.03%), South Korea (6.83%) and China (37.513%). The decline in tourists in Bali has an impact on the number of tourists visiting the market to Yogyakarta. (BPS Province Bali Data Source).*



- | | |
|---|---|
| <p>4) Terjadi penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara melalui pintu masuk bandara Yogyakarta selama bulan Januari s/d November 2018 sebesar (2,80%) (Sumber Data BPS Nasional). Penurunan jumlah kunjungan wisatawan dari market potensial baik secara nasional maupun di Bali tersebut pada bulan Oktober dan November serta adanya penurunan kunjungan wisatawan melalui bandara Yogyakarta menyebabkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di destinasi yang dikelola perusahaan tidak tercapai.</p> <p>5) Program investasi untuk penambahan/ pengembangan produk & fasilitas baru serta inovasi kemasan paket wisata dan atraksi di masing-masing destinasi belum berjalan sesuai rencana, destinasi masih mengandalkan obyek candi secara fisik sehingga peningkatan minat kunjungan wisatawan ke destinasi yang dikelola perusahaan belum sesuai dengan target yang diharapkan.</p> <p>6) Sistem penjualan tiket khususnya melalui aplikasi B2C (<i>e-commerce</i>) belum bisa berjalan secara maksimal karena masih terkendala teknis/ <i>system</i>.</p> <p>7) Program kerjasama penjualan tiket dengan Asosiasi <i>Travel Agent</i>/ASITA DPD Bali dan Jakarta serta <i>Travel Agent Online</i>/OTA belum dapat berjalan sesuai yang diharapkan, sehingga penjualan melalui distribusi channel untuk meningkatkan target belum dapat terealisasi.</p> | <p>4) <i>There has been a decrease in the number of foreign tourist visits through the Yogyakarta airport entrance from January to November 2018 by (2.80%) (National BPS Data Sources). The decline in the number of tourist visits from potential markets both nationally and in Bali in October and November and the decline in tourist visits through the Yogyakarta airport caused the number of foreign tourist visits at the company's managed destinations not to reach.</i></p> <p>5) <i>The investment program for the addition / development of new products & facilities and innovations in tourism package packaging and attractions in each destination has not gone according to plan, destinations still rely on temple objects physically so that increased interest in tourist visits to company-managed destinations has not met the expected targets</i></p> <p>6) <i>The ticket sales system, especially through B2C (e-commerce) applications, has not been able to run optimally because it is still technically / system constrained</i></p> <p>7) <i>The joint ticket sales program with the Travel Agent / ASITA Association of DPD Bali and Jakarta and the Online Travel Agent / OTA have not been able to run as expected, so sales through channel distribution to increase the target have not been realized</i></p> |
|---|---|

Sementara itu, kendala yang muncul sehingga jumlah kunjungan wisatawan di tempat-tempat/ tujuan wisata yang dikelola Perusahaan tidak tercapai adalah sebagai berikut:

▸ **Taman Wisata Candi Borobudur**

- 1) Semakin banyaknya alternatif destinasi tujuan wisata baru di sekitar Magelang dan Jawa Tengah selain candi dan terjadinya perubahan *trend* kunjungan wisatawan nusantara ke destinasi alam/spot foto yang berbiaya relatif murah

Meanwhile, the obstacles faced by the Company, contributing to the failure in reaching the target of the number of domestic tourists' visits to destinations managed by the Company are as follows:

▸ **Borobudur Temple Tourism Park**

- 1) *The increasing new attractive tourism destinations in around Magelang and Central Java Besides to temples and the changing trend of tourist arrivals to natural destinations / photo spots that are relatively inexpensive*





- 2) Belum berjalannya program investasi untuk penambahan /pengembangan produk & fasilitas baru dan kurangnya inovasi atraksi /kemasan wisata yang dapat menjadi daya tarik wisatawan, sehingga belum ada *experience* baru yang menarik yang dapat meningkatkan minat kunjungan ke destinasi.
- 3) Penyelenggaraan *event* berskala internasional di destinasi Candi Borobudur frekuensinya masih sedikit
- 4) Diperlukan produk paket wisata *spesific* untuk market wisatawan *Cruise* yang kebanyakan berusia tua/lanjut, meskipun tidak harus naik ke candi tetap dapat menikmati keindahan dan keagungan Candi Borobudur sehingga minat wisatawan *Cruise* untuk mengunjungi Candi Borobudur bisa meningkat.

▸ Taman Wisata Candi Prambanan

- 1) Belum berjalannya program investasi untuk penambahan/pengembangan produk & fasilitas baru dan kurangnya inovasi atraksi/kemasan wisata yang dapat menjadi daya tarik wisatawan, sehingga belum ada *experience* baru yang menarik yang dapat meningkatkan minat kunjungan ke destinasi
- 2) Paket terusan dengan obyek serupa/candi belum menjadi daya tarik wisatawan karena memerlukan waktu yang lebih panjang dan biaya lebih banyak.
- 3) Semakin banyaknya destinasi wisata baru yang bermunculan dan menarik di wilayah sekitar Prambanan, Gunungkidul dan Yogyakarta dengan harga relatif yang relatif lebih murah sehingga menjadi alternatif destinasi.
- 4) Masih minimnya variasi wisata edukasi untuk segmen pelajar yang bisa dikerjasamakan destinasi lain di Yogyakarta.
- 5) Penyelenggaraan *event* di destinasi Prambanan belum semuanya bisa *generate* kunjungan wisnus.

- 2) *The investment program has not yet been implemented for the addition / development of new products & facilities and the lack of tourist attraction / packaging innovations that can be a tourist attraction, so there is no exciting new experience that can increase interest in visiting destinations*
- 3) *International event organizers at the Borobudur Temple destination are still few in frequency*
- 4) *Specific tour package products needed for the Cruise tourist market, which is mostly old / advanced, although they don't have to go up to the temple, they can still enjoy the beauty and majesty of the Borobudur Temple so that the interest of Cruise tourists to visit Borobudur Temple can increase.*

▸ Prambanan Temple Tourism Park

- 1) *The investment program has not yet been implemented for the addition / development of new products & facilities and the lack of tourist attraction / packaging innovations that can be a tourist attraction, so there is no exciting new experience that can increase interest in visiting destinations*
- 2) *The canal package with similar objects / temples has not become a tourist attraction because it requires more time and costs more.*
- 3) *The increasing new attractive tourism destinations in the area around Prambanan, Gunungkidul and Yogyakarta with relatively lower prices so that they become an alternative destination.*
- 4) *A lack of variation in educational tourism for the student segment that can be cooperated with other destinations in Yogyakarta.*
- 5) *The events organized at Prambanan destination had not been able to generate domestic tourists' visits entirely.*



- 6) *Trend* wisata masa kini banyak mengambil sesi foto *background* wisata alam dengan harga relatif lebih murah, destinasi yang sedang viral di media sosial.

► **Taman Wisata Ratu Boko**

- 1) Harga tiket destinasi Ratu Boko untuk kategori wisatawan mancanegara dan nusantara nilainya disamakan dengan tiket Candi Borobudur dan Candi Prambanan, hal ini dirasakan oleh wisatawan terlalu mahal karena tidak didukung oleh fasilitas yang ada
- 2) Kendala aksesibilitas dan keterbatasan kapasitas parkir sehingga capaian kunjungan wisatawan pada saat hari libur kurang optimal
- 3) Belum berjalannya program investasi untuk penambahan/pengembangan produk & fasilitas baru dan kurangnya inovasi atraksi/kemasan wisata yang dapat menjadi daya tarik wisatawan, sehingga belum ada *experience* baru yang menarik yang dapat meningkatkan minat kunjungan ke destinasi
- 4) Hadirnya beberapa destinasi wisata baru di Yogyakarta selain candi dan terjadinya perubahan minat kunjungan wisatawan segmen nusantara untuk mengunjungi tempat wisata alam dan wisata spot fotografi dengan harga tiket yang relatif lebih murah/terjangkau
- 5) Wisatawan yang membeli paket Prambanan–Ratu Boko memberi kontribusi 29% dari total wisatawan di Ratu Boko, kunjungan wisatawan melalui paket tersebut belum bisa optimal dikarenakan pada masa ramai liburan terkendala oleh padatnya lalu lintas/kemacetan

Sementara itu, kendala yang dihadapi Perusahaan untuk segmen usaha non-taman adalah sebagai berikut:

- 6) *Today's tourism trends, namely taking a lot of photos with the background of nature tourism and viral destinations that have relatively lower prices, in the social media.*

► **Ratu Boko Tourism Park**

- 1) *Ticket prices for the Ratu Boko destination for the category of foreign and domestic tourist's value compared to the tickets of Borobudur and Prambanan Temples, this is felt by tourists too expensive because it is not supported by existing facilities*
- 2) *Accessibility constraints and limited parking capacity so that tourist visits during holidays are not optimal*
- 3) *The investment program has not yet been implemented for the addition / development of new products & facilities and the lack of tourist attraction / packaging innovations that can be a tourist attraction, so there is no exciting new experience that can increase interest in visiting destinations*
- 4) *The emergence of new tourism destinations in Yogyakarta Besides to temples and the changing trend of tourist arrivals to natural destinations / photo spots that are relatively inexpensive.*
- 5) *Tourists who buy the Prambanan – Ratu Boko package contribute 29% of the total tourists in Ratu Boko, tourist visits through the package have not been optimal because in times of busy holidays it is constrained by heavy traffic / congestion*

In terms of non-park business segment, the Company faced the following obstacles:





- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1) Belum maksimalnya kegiatan promosi yang dilakukan secara langsung ke target market khususnya ke <i>Travel Agent</i>, Hotel, <i>Corporate</i> / instansi dan sekolah – sekolah di kota – kota potensial, sehingga pengunjung belum tercapai sesuai harapan. 2) Belum optimalnya pembuatan dan penjualan paket terusan masuk candi dan nonton sendratari yang dikerjasamakan dengan Unit Prambanan dan Ratu Boko. 3) Inovasi penambahan pertunjukan baru Sendratari Roro Jonggrang belum banyak diketahui masyarakat secara luas, masih diperlukan kemasan paket yang menarik untuk meningkatkan pengunjung. 4) Kurangnya inovasi di dalam pemanfaatan fasilitas (komersialisasi aset) untuk meningkatkan aktifitas operasional yang berdampak pada kunjungan dan peningkatan pendapatan. 5) Sistem penjualan tiket khususnya melalui aplikasi online (<i>e-commerce</i>) belum berjalan maksimal karena masih terkendala secara teknis/system | <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>The promotional activities carried out directly to the target market have not been maximized, especially to Travel Agents, Hotels, Corporate / agencies and schools in potential cities, so that visitors have not achieved as expected.</i> 2) <i>Less-than-optimal sales and production of canal packages to enter the temple and watching ballet are cooperated with Prambanan and Ratu Boko Units.</i> 3) <i>The innovative addition of the new Roro Jonggrang ballet show is not widely known to the public at large; it is still necessary to package attractive packages to increase visitors.</i> 4) <i>The lack of innovation in facility utilization (commercialization of assets) to enhance the operational activities that have an impact on visits and increased revenue.</i> 5) <i>Ticket sales system, especially through online applications (e-commerce) has running optimally yet because it is still technically / system constrained</i> |
|---|---|

Solusi yang dapat dilakukan untuk memecahkan kendala yang dihadapi adalah:

The solution that can be done to solve the obstacles faced is::

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1) Melayani pelanggan dengan tema “The Grandest Vision” dan values PENAC (<i>personalization, esteem, new experience, actualization, dan contribution</i>) dengan <i>output/outcome</i> berupa personal/<i>Corporate branding</i> yang diwujudkan dalam bentuk buku, <i>charity</i>, serta kegiatan bonus bersifat <i>leisure</i>, diantaranya permainan golf secara privat. 2) Tidak menaikkan harga karcis masuk Taman Wisata Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko untuk pengunjung wisatawan nusantara. 3) Pengembangan area camping di area Candi Sewu untuk unit Prambanan dan area camping di Ratu Boko | <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Serving customers with the theme «The Grandest Vision» and PENAC values (personalization, esteem, new experience, actualization, and contribution) with outputs / outcomes in the form of the personal / corporate branding that is realized in the form of books, charity, and leisure bonus activities, including golf privately.</i> 2) <i>Does not to increase ticket prices to enter Borobudur, Prambanan and Ratu Boko Tourism Parks for domestic tourist visitors.</i> 3) <i>Development of camping areas in the Sewu Temple area for Prambanan units and camping areas in Ratu Boko</i> |
|--|---|



- | | |
|---|---|
| <p>4) Pengembangan kawasan wisata terpadu Medang Mataram guna meningkatkan pengunjung sunset di Ratu Boko</p> <p>5) Pengelolaan parkir dikerjasamakan dengan PT. Angkasa Pura Support</p> <p>6) Mengembangkan sendratari kreasi baru dengan mengambil cerita legenda Roro Jonggrang yang dipentaskan seminggu sekali</p> <p>7) Pengelolaan restoran ditingkatkan dengan tambahan paket makan siang, paket <i>dinner</i>, dan paket <i>special performance</i> dan meningkatkan kualitas makanan dan minuman dengan tetap bercirikan budaya Jawa</p> | <p>4) <i>Development of Medang Mataram integrated tourist area to increase sunset visitors at Ratu Boko</i></p> <p>5) <i>Parking management has cooperated with PT. Angkasa Pura Support</i></p> <p>6) <i>Develop new ballet creations by taking the legendary story of Roro Jonggrang which is staged once a week</i></p> <p>7) <i>Restaurant management was improved with the addition of lunch packages, dinner packages, and special performance packages and improving the quality of food and beverages while still being characterized by Javanese culture</i></p> |
|---|---|

Prospek Usaha

Potensi pariwisata di Indonesia masih sangat menjanjikan. Untuk itu, pemerintah terus melakukan berbagai terobosan kebijakan agar wisman tertarik untuk datang ke Indonesia. Deregulasi yang diambil oleh Kementerian Pariwisata untuk mempermudah wisatawan masuk ke Tanah Air, antara lain, menambah daftar negara yang bebas visa menjadi 169 negara. Dengan kebijakan tersebut, pertumbuhan wisman dari negara-negara tersebut sudah mencapai 20 %.

Optimisme bahwa pariwisata Indonesia masih sangat layak menjadi tujuan wisman mendorong pemerintah untuk menargetkan kunjungan wisman pada tahun 2019 mencapai 18 juta orang. Dengan semakin banyaknya wisman yang berkunjung ke Indonesia, industri pariwisata ditargetkan bisa mendatangkan devisa hingga US\$16,11 miliar.

Strategi 2019 untuk meningkatkan kunjungan wisman adalah dengan mengoptimalkan perwakilan pariwisata Indonesia di luar negeri atau *Visit Indonesia Tourism Officer (VITO)*. Kementerian Pariwas akan mengoptimalkan 20 VITO di 14 negara dunia. Pemerintah akan meneruskan publikasi pariwisata secara internasional melalui publikasi media, publikasi digital, promosi festival, *familiarization trip*, dan pameran internasional.

Business Outlook

Indonesia's tourism potential remains highly promising. Therefore, the government continues to make several policy breakthroughs to attract foreign tourists to come to Indonesia. Deregulation taken by the Ministry of Tourism to facilitate tourists to enter the country, among others, is by adding to the list of visa-free countries to 169 countries. With this policy, the growth of foreign tourists from these countries has reached 20%.

The optimism that Indonesian tourism is still worthy of being the destination of foreign tourists encourages the government to target foreign tourist arrivals in 2019 to reach 18 million. With the increasing number of foreign tourists visiting Indonesia, the tourism industry is targeted to bring in foreign exchange of US\$ 16,11 billion.

The 2019 strategy to increase foreign tourist visits is to optimize the representation of Indonesian tourism abroad or Visit Indonesia Tourism Officer (VITO). The Ministry of Tourism will optimize 20 VITO in 14 world countries. The government will continue tourism publications internationally through media publications, digital publications, festival promotions, familiarization trips, and international exhibitions.



Selain melakukan deregulasi, optimisme juga didorong oleh upaya pemerintah yang terus memoles tujuan-tujuan wisata yang sudah ada. Misalnya dengan melengkapi sarana dan prasarana, menambah fasilitas, meningkatkan aksesibilitas, dan memperbanyak atraksi di lokasi-lokasi wisata.

Untuk infrastruktur bandara, pemerintah sedang melakukan pembangunan bandara baru. Pembangunan infrastruktur bandara baru, seperti *New Yogyakarta International Airpot (NYIA)* yang beroperasi April 2019 dan beroperasi untuk internasional pada Oktober 2019 akan mendongkrak jumlah pengunjung ke Candi Borobudur. Pengoperasian NYIA akan meningkatkan jumlah wisatawan di Borobudur yang semula berkisar satu juta bisa meningkat mencapai dua juta orang. Lalu *second rapid Exit Taxi Way* di Ngurah Rai diharapkan rampung pada Oktober, dampaknya akan menambah jumlah penumpang sampai 39 juta yang saat ini sebanyak 29 juta.

Sejalan dengan meningkatnya kunjungan wisman ke Indonesia, apalagi masuknya Candi Borobudur sebagai destinasi utama wisman, membuat Perusahaan optimistis bahwa prospek wisata di Candi Borobudur, Prambanan dan Boko akan makin bersinar pada tahun mendatang. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk terus melakukan pembenahan, penyempurnaan, dan menutup celah kelemahan yang selama tahun 2018 masih terjadi.

Penerapan Tata Kelola yang Baik

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berteguh hati untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) di segala lini. Penerapan itu tak sekadar memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan tetapi lebih didorong oleh kesadaran bahwa tata kelola yang baik merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

Besides to deregulation, the government's optimism is also driven by the efforts improve the existing tourist destinations continuously. For example by completing facilities and infrastructure, adding facilities, improving accessibility, and increasing attractions in tourist locations.

For airport infrastructure, the government is carrying out the construction of a new airport. The construction of new airport infrastructure, such as the New Yogyakarta International Airpot (NYIA) operating in April 2019 and operating for internationally in October 2019 will boost the number of visitors to Borobudur Temple. The operation of the NYIA will increase the number of tourists in Borobudur, which originally ranged from one million, could increase to two million. Then the second rapid Exit Taxi Way in Ngurah Rai is expected to be completed in October; the impact will be to increase the number of passengers to 39 million currently at 29 million

In line with the increasing number of foreign tourists visiting Indonesia, supported with the entry of Borobudur Temple as the main destination of foreign tourists, the Company is optimistic that the prospect of tourism in Borobudur, Prambanan and Boko temples will remain bright in the coming year. To that end, the Company is committed to continuing to carry out improvements and closing the gap of weaknesses that still occurred in 2018.

Good Corporate Governance Implementation

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is determined to implement Good Corporate Governance (GCG) on all fronts. This implementation shall not merely fulfill the provisions of the prevailing authorities or laws and regulations, butthe awareness shall drive that good governance is an important key to improving the Company's performance.



Apabila kinerja meningkat, hal itu akan bermanfaat bagi Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, Perusahaan terus berupaya untuk menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam hal ini, dukungan penuh dari pemegang saham (*shareholder*) maupun para pemangku kepentingan (*stakeholder*), baik internal maupun eksternal, sangat dibutuhkan. Dengan semakin sempurnanya penerapan prinsip-prinsip GCG, maka kinerja Perusahaan akan semakin baik dan membuat PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) bisa terus bertahan, bahkan berkembang dan berkelanjutan.

Perusahaan juga melanjutkan sosialisasi dan internalisasi GCG kepada segenap staf PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) untuk memastikan ketaatan terhadap praktik GCG. Perusahaan percaya bahwa penerapan GCG tidak cukup dilakukan hanya dengan mematuhi berbagai ketentuan yang berlaku, namun harus ditunjukkan dalam praktik sehari-hari. Perusahaan juga meyakini bahwa dengan melaksanakan GCG, kepercayaan dari para *stakeholder* dapat terus dijaga dan Perusahaan pun bertekad menuju *Good Corporate Governance*.

Selanjutnya, untuk mengetahui implementasi GCG, setiap tahun Perusahaan melakukan asesmen atas implementasi GCG tersebut. Dari skor hasil asesmen GCG selama 5 tahun terakhir dapat diketahui bahwa PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berusaha terus melakukan pembenahan agar mencapai hasil yang maksimal. Hal ini tidak lepas dari komitmen Perusahaan untuk menjalankan rekomendasi-rekomendasi yang diberikan oleh asesor sebagai upaya perbaikan (*area of improvement*).

As with an increase in performance, it will become even more beneficial to the Company and all stakeholders.

To obtain maximum results, the Company continues to work on improving the application of GCG principles. In this case, full support from shareholder and stakeholders, both internal and external, is required. With an improved implementation of GCG principles, the performance of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) will be enhanced and able to continue to survive, even develop and be sustainable.

The company also continues the dissemination and internalization of GCG to all staff of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) to ensure adherence to GCG practices. The Company believes that GCG implementation will not be simply enough by complying with various applicable provisions, but it must also be demonstrated in everyday practice. The Company believes that by implementing GCG, stakeholders' trust can be maintained; hence, the Company is determined to progress towards proper implementation of Good Corporate Governance.

*Furthermore, to understand the extent of GCG implementation, every year, the Company conducts an assessment on GCG implementation. From the results of GCG assessment over the past five years, it can be seen that the implementation of GCG within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) try to continue to make improvements to achieve maximum results. Such an improvement certainly cannot be separated from the Company's commitment to carrying out the recommendations given by the assessors as an improvement effort (*area of improvement*).*



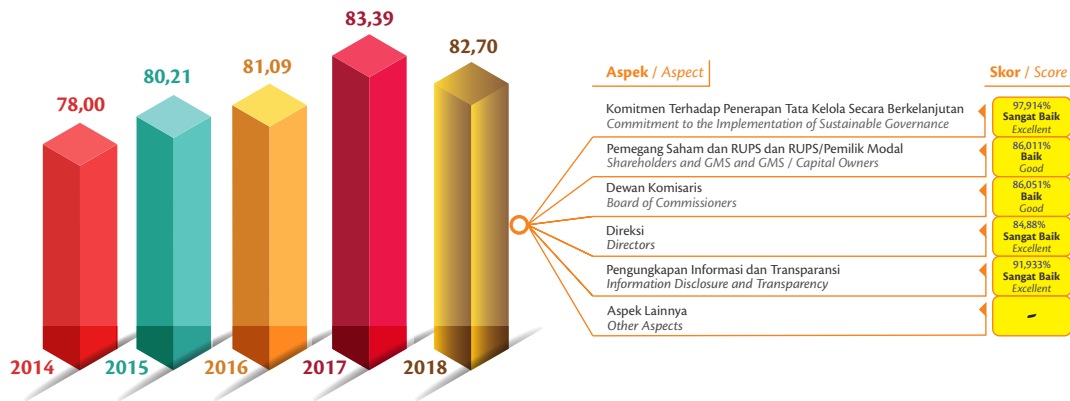
Tabel hasil assesment GCG tahun 2014 – 2018

Table of GCG assessment results in 2014 – 2018

Tahun/ Year	Nilai Score
2014	78,00
2015	80,22
2016	81,09
2017	83,39
2018	82,70

Hasil Assessment GCG Tahun 2014 - 2018
Results of 2014 - 2018 GCG Assessment

Capaian Penerapan GCG Seluruh Aspek Tahun 2018
Achievement of All Aspects of GCG Implementation in 2018



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berkomitmen untuk turut serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Komitmen itu selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang di dalamnya mengatur ketentuan tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

As a sustainability-oriented company, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is committed to participating in sustainable economic development to improve the quality of life and to create a beneficial environment, for the Company, the local community, and society in general. This commitment is in line with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, which regulates the provisions on Social and Environmental Responsibility.

Perusahaan melaksanakan komitmen tersebut secara konsisten melalui penyediaan anggaran setiap tahun dan melaksanakan program CSR secara sistematis dan berkelanjutan. Dengan pelaksanaan CSR serupa itu, maka manfaatnya bagi masyarakat dan lingkungan akan semakin terasa, yang pada gilirannya akan menghadirkan citra positif dan memperkuat dukungan masyarakat terhadap keberadaan Perusahaan di industri pariwisata. Terciptanya kondisi seperti itu akan membuat PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tenang dan nyaman dalam menjalankan usaha sehingga bisa lebih fokus untuk meningkatkan kinerja dan mewujudkan usaha yang berkelanjutan.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mewujudkan CSR, antara lain, melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Untuk Program Kemitraan, selama tahun 2018, Perusahaan menyalurkan dana sebesar Rp4.874 miliar dengan kolektibilitas pinjaman sebesar 82,37% dalam kategori lancar, dan 17,63% dalam kategori kurang lancar sampai dengan macet. Sementara itu, untuk Program Bina Lingkungan, Perusahaan telah menyalurkan dana sebesar Rp3,15 miliar.

Perubahan Komposisi Direksi

Dalam tahun 2018 Susunan Direksi sebagai berikut:

Direktur Utama	Edy Setijono	President Director
Direktur Pemasaran dan Layanan	SP Siahaan	Marketing and Service Director
Direktur Teknik dan Infrastruktur	Retno Hardiaswi W.	Engineering and Infrastructure Director
Direktur Keuangan, SDM dan Investasi	Palwoto	Finance, HR and Investment Director

Dengan berakhirnya masa bakti jabatan Direksi di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) terdapat pergantian Direktur Pemasaran dan Layanan dari Saudara SP Siahaan digantikan oleh Hetty Herawati dan Direktur Teknik

The Company strives to realize its commitment consistently through the provision of annual budgets and implementation of CSR programs systematically and sustainably. With such CSR implementation, the benefits for the community and the environment will be increasingly experienced, which in turn will present a positive image and strengthen community support for the existence of the Company in the tourism industry. The creation of such conditions, then, will make PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) conducive and comfortable in running its business; hence, we can focus more on improving performance and creating sustainable operations.

The CSR activities were performed by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) through the Partnership and Community Development Program (PKBL). For the Partnership Program, the Company has disbursed funds amounting to Rp4.874 billion during 2018 with loan collectability of 82.37% in the current category, and 17.63% in the substandard up to non-performing categories. Meanwhile, for the Community Development Program, the Company has disbursed funds amounting to Rp3,15 billion during the year.

Changes in the Compositions of the Board of Directors

In 2018, The composition of the Board of Directors was as follows:



dan Infrastruktur Retno Hardiaswi W digantikan oleh Mardijono Nugroho. sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor SK – 299/MBU/12/2018 Tanggal 5 Desember 2018 sehingga susunan keanggotaan Anggota Direksi sebagai berikut:

Infrastructure Retno Hardiaswi W replaced by Mardijono Nugroho. By the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders No.SK-299/MBU/12/2018 December 5, 2018, so that the membership composition of the Board of Directors is as follows:

Direktur Utama	Edy Setijono	<i>President Director</i>
Direktur Pemasaran dan Layanan	Hetty Herawati	<i>Marketing and Service Director</i>
Direktur Teknik dan Infrastruktur	Mardijono Nugroho	<i>Engineering and Infrastructure Director</i>
Direktur Keuangan, SDM dan Investasi	Palwoto	<i>Finance, HR and Investment Director</i>

Apresiasi Kami

Kami menyadari bahwa keberhasilan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melalui tahun 2018 dengan membukukan kinerja positif merupakan sumbangsih dari banyak pihak, mulai dari para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, mewakili Direksi, izinkan kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya selama ini. Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah memberikan loyalitas dan dedikasi dalam bekerja.

Our Appreciation

We realize that the success of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) through 2018 in posting positive performance is a contribution from several parties, ranging from the shareholder, Board of Commissioners, partners and other stakeholders. For this reason, representing the Board of Directors, allow us to express our gratitude for their support and cooperation up to present. We would also like to thank all employees of the Company who have demonstrated their loyalty and dedication in carrying out their duties.

Kami berharap, dukungan dan kerja sama kerjasama serupa terus diberikan sejalan dengan semakin beratnya tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan pada tahun-tahun mendatang. Dengan dukungan dan kerja sama itulah, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) akan terus tumbuh dan berkembang di masa-masa mendatang.

We hope that the Company will continue to receive support and cooperation in line with the increasing challenges that must be faced by the Company in the coming years. Through them, we believe PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) will continue to grow and develop in the future.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kemudahan dan mengabdikan harapan kita semua.

May God Almighty provide convenience and fulfill our hopes.

Yogyakarta, 31 Desember 2018

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Edy Setijono
Direktur Utama | *President Director*

Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2018

02



Accountability Statement of Annual Report 2018

Surat Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris Tahun 2018

Kami, Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tahun 2018, menyatakan menyetujui dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Tahun 2018 yang di dalamnya juga memuat Laporan Keuangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) per tanggal 31 Desember 2018.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Accountability Statement Of Board Of Commissioners 2018

We, members of the 2018 Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero), hereby state that we have approved and are fully responsible for the content of the Annual Report of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in 2018, which also contains the Financial Statements of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as of 31 December 2018.

This Statement is duly made to be used in accordance with its purpose.

Yogyakarta, 01 Juli 2019

Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur,
Prambanan & Ratu Boko (Persero) Tahun 2018

*Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur,
Prambanan & Ratu Boko (Persero) 2018*

Kacung Marijan
Komisaris Utama
President Commissioner

Dadan Wildan
Komisaris
Commissioner

Rini Widyantini
Komisaris
Commissioner

Jeanne Cynthia Lay
Komisaris
Commissioner



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN
Management Discussion and Analysis of The Performance of The Company



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Corporate Social Responsibility



Surat Pernyataan Pertanggungjawaban Direksi Tahun 2018

Accountability Statement Of Board Of Directors 2018

Kami, Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tahun 2018, menyatakan menyetujui dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Tahun 2018 yang di dalamnya juga memuat Laporan Keuangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) per tanggal 31 Desember 2018.

We, members of the 2018 Board of Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero), hereby state that we have approved and are fully responsible for the content of the Annual Report of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in 2018, which also contains the Financial Statements of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as of 31 December 2018.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

This Statement is duly made to be used in accordance with its purpose.

Yogyakarta, 01 Juli 2019

Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur,
Prambanan dan Ratu Boko (Persero) Tahun 2018

*2018 Board of Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur,
Prambanan dan Ratu Boko (Persero)*

Edy Setijono

Direktur Utama
President Director

Hetty Herawati

Direktur Pemasaran dan Layanan
Marketing and Service Director

Mardijono Nugroho

Direktur Teknik dan Infrastruktur
Engineering and Infrastructure Director

Palwoto

Direktur Keuangan, SDM dan Investasi
Finance, HR and Investment Director



BAB III

Profil Perusahaan

Company Profile

- 66 – **Sejarah dan Informasi Umum Perusahaan**
History and General Information of The Company
- 83 – **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 89 – **Direksi**
Board of Directors
- 96 – **Profil Singkat Jajaran Manajemen**
Brief Profile of the Management
- 98 – **Informasi Tentang Karyawan Dan Pengembangan Kompetensi**
Information on Employees and Competency Development Competency
- 106 – **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholder Composition
- 107 – **Kronologis Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology

TWC

PT TAMAN WISATA CANDI
BOJOLUR, PURBANINGRAT, KABUPATEN BOJOLUR, JAWA TIMUR

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFIL

Berdiri Sejak 15 Juli 1980
Estabilised Since July 15,1980

Badan Usaha Milik Negara
State - Owned Entreprise (SOE)

264 Orang karyawan (Per 31 Desember)
264 Employees (As of 31 December 2018)






1 kantor Pusat, 1 kantor Perwakilan (jakarta),
5 Kantor Unit, 1 Kantor Usaha
1 Main Office , 1 Representative Office, (Jakarta)
5 Unit Office, 1 Operational Office.

Kantor Pusat / Main Office

Jalan Raya Yogya-Solo, Km. 16, Prambanan, Yogyakarta, 55571
Telepon: (0274) 496402, 496406
Fax: (0274) 496404

Kantor Jakarta / Office in Jakarta

Gedung Sarinah Lantai 12, Jl. MH. Thamrin, No.11, Jakarta, 10350
Telp/Fax: (021)39832154

-  Website: borobudurpark.com
-  Instagram: [@borobudurpark](https://www.instagram.com/borobudurpark)
-  Facebook: [borobudur.park](https://www.facebook.com/borobudur.park)
-  Twitter: [@borobudurpark](https://twitter.com/borobudurpark)
-  e-mail: info@borobudurpark.co.id



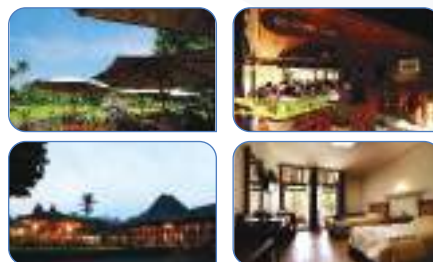
Kantor Unit Taman Wisata Candi Borobudur Unit Office of Borobudur Temple Park

Alamat Jl. Badrawati, Borobudur, Magelang
Mengelola lingkungan Taman Wisata Candi Borobudur yang berlokasi
di Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.
Telp. 0293 788266, 788267
Fax. 0293 788132



Kantor Unit Manohara Unit Office of Manohara

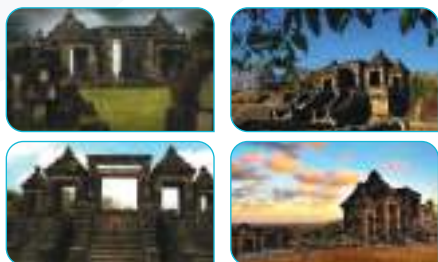
Alamat Jl. Badrawati, Borobudur, Magelang
Mengelola Hotel Manohara dan Restoran yang berlokasi
di Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah
Telp. 0293 788268
Fax 0293 788287





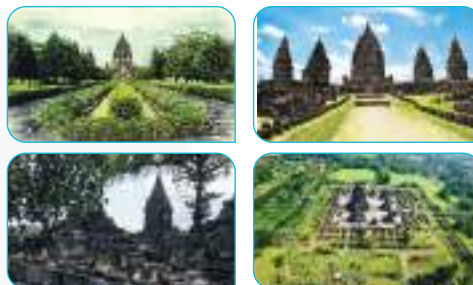
Kantor Unit Ratu Boko Unit Office of Ratu Boko

Alamat Bokoharjo, Prambanan, Sleman
Mengelola Lingkungan Taman Wisata Ratu Boko yang berlokasi
di Prambanan, Kabupaten Sleman DIY
Telp. 0274 496510
Fax 0274 496510



Kantor Unit Taman Wisata Candi Prambanan Unit Office of Prambanan Temple Park

Alamat Jl. Jogja – Solo Km. 16, Prambanan, Klaten
Mengelola Lingkungan Taman Wisata Candi Prambanan yang berlokasi
di Prambanan, Kabupaten Sleman DIY dan Kabupaten Klaten Jawa Tengah
Telp. 0274 496401, 496403
Fax. 0274 496403



Kantor Usaha Jasa Transportasi Office of Transportation Services Business

Alamat Jl. Jogja – Solo Km. 16, Prambanan, Sleman
Mengelola Jasa Transportasi Wisata yang berlokasi
di Prambanan, Kabupaten Sleman DIY
Telp. 0274 496400
Fax 0274 496400



Kantor Unit Teater dan Pentas Unit Office of Theater and Performances

Alamat Jl. Jogja – Solo Km. 16, Prambanan, Sleman
Mengelola Usaha Pementasan Sendratari Ramayana
di Panggung Ramayana dan Panggung Kesenian Trimurti
dan Restoran Prambanan Garden yang berlokasi di Prambanan,
Kabupaten Sleman DIY
Telp. 0274 496408,
Fax. 0274 496408



Sejarah dan Informasi Umum Perusahaan

History and General Information of The Company

Riwayat Singkat Perusahaan

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pada awalnya berdiri dengan nama PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero), berdasarkan PP Nomor 7 Tahun 1980 dengan Akte Notaris Soeleman Ardjasmita, SH, Nomor: 19 tanggal 15 Juli 1980 dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor: 1 tahun 1992 tentang Pengelolaan Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, serta Pengendalian Lingkungannya, PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero) diberi wewenang penuh untuk mengelola taman wisata tersebut.

Dalam perkembangannya, dengan masuknya Kawasan Ratu Boko menjadi bagian dari "Taman Wisata", maka nama Perusahaan diubah menjadi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sesuai Akte Notaris Soekeimi, SH, Nomor: 123 tanggal 31 Desember 1997.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) lahir sebagai bentuk kepedulian Pemerintah terhadap upaya untuk melestarikan dan menjaga harta peninggalan sejarah dan budaya. Kepedulian tersebut diwujudkan dalam bentuk pengelolaan kawasan peninggalan sejarah, khususnya candi-candi dengan tetap mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial budaya dan masyarakat, sejalan dengan tugas utama untuk mendukung pelestarian peninggalan sejarah candi.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 19 Juli 2012, sebagaimana dimuat dalam akta pernyataan keputusan rapat No. 02 tanggal 2 Agustus 2012 yang dibuat di hadapan Notaris, Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, SH. Perubahan ini mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-50889.AH.01.02 tanggal 1 Oktober tahun 2012.

Brief History of the Company

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) was initially established under the name of PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero), according to Government Regulation (PP) No. 7 of 1980 with Notarial Deed No. 19 dated July 15, 1980 of Soeleman Ardjasmita, SH, Notary, with Presidential Decree of the Republic of Indonesia No. 1 of 1992 regarding the Management of Borobudur and Prambanan Temple Parks and Environmental Control. PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero) was then fully authorized to manage the parks.

In its development, with the entry of Ratu Boko Area which becomes part of the "Tourist Park", the name of the Company was changed to PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) according to Notarial Deed No. 123 dated December 31, 1997, of Soekeimi, SH, Notary.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) established as a form of Government's concern to the efforts to preserve and safeguard the nation's historical and cultural heritage. This concern is implemented in the form of management of historical heritage areas, particularly temples, while still taking into account the environmental, socio-cultural and community aspects in line with the main duty of supporting the preservation of the temple's historical heritage.

The Company's articles of association have, therefore, undergone several changes. The latest amendment made through the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholder on July 19, 2012, as stated in the deed of meeting resolutions No. 02 dated August 2, 2012, drawn up before Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, SH, Notary. This amendment has received a Notification of Receipt of Amendment to the Articles of Association by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-50889.AH.01.02 dated October 1, 2012.



Berdasarkan keputusan Presiden RI Nomor: 1 tahun 1992 bahwa pengelolaan zona 2 sepenuhnya diselenggarakan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Disamping pengelolaan Zona 2 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) juga melakukan pemanfaatan dan pemeliharaan ketertiban serta kebersihan Zona 1 beserta candinya sebagai obyek dan daya tarik wisata.

Akte pendirian Perusahaan dari sejak berdirinya telah mengalami perubahan-perubahan dengan perubahan terakhir Nomor 11 tanggal 8 Agustus 2008 oleh Notaris Yulida Des Martiny, SH, jo Nomor 07 tanggal 07 Januari 2014 oleh Notaris Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, S.H

Maksud dan Tujuan Perseroan

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dan mengembangkan lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Kraton Ratu Boko serta peninggalan sejarah dan purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata dan usaha di bidang pariwisata lainnya, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan / atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk menghasilkan laba guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Perusahaan juga ingin turut serta melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya. Secara khusus, mengupayakan agar Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Candi Ratu Boko, serta peninggalan sejarah purbakala lainnya sebagai taman wisata yang bersifat kultural, edukatif dan rekreatif.

According to the Presidential Decree of the Republic of Indonesia No. 1 of 1992, the management of zone 2 is fully carried out by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Besides to managing Zone 2, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) carries out the utilization and maintenance of orderliness and cleanliness of Zone 1 and its temple as tourism object and attraction.

The latest amendment has amended the deed of establishment of the Company from the date of its establishment through Deed No. 11 dated August 8, 2008, drawn up before Yulida Des Martiny, SH, jo Deed No. 07 dated January 7, 2014, drawn up before Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, S.H, Notary.

Purposes and Objectives

Purposes and objectives of the Company are to conduct business in and develop the area of Borobudur Temple, Prambanan Temple and Kraton Ratu Boko, as well as other historical pre-historical heritage as a tourism park, and other business in tourism field. Besides, the Company shall optimize the utilization of its resources to produce high quality goods and/or services with strong competitiveness so as to be able to generate profits to increase the Company's value through the implementation of the principles of Limited Liability Company.

The Company also wants to participate in implementing and supporting Government's policies and programs in the field of economy and national development in general. In particular, organizing and managing Borobudur Temple, Prambanan Temple, and Ratu Boko Temple as well as other ancient historical relics into cultural, educational and recreational parks.



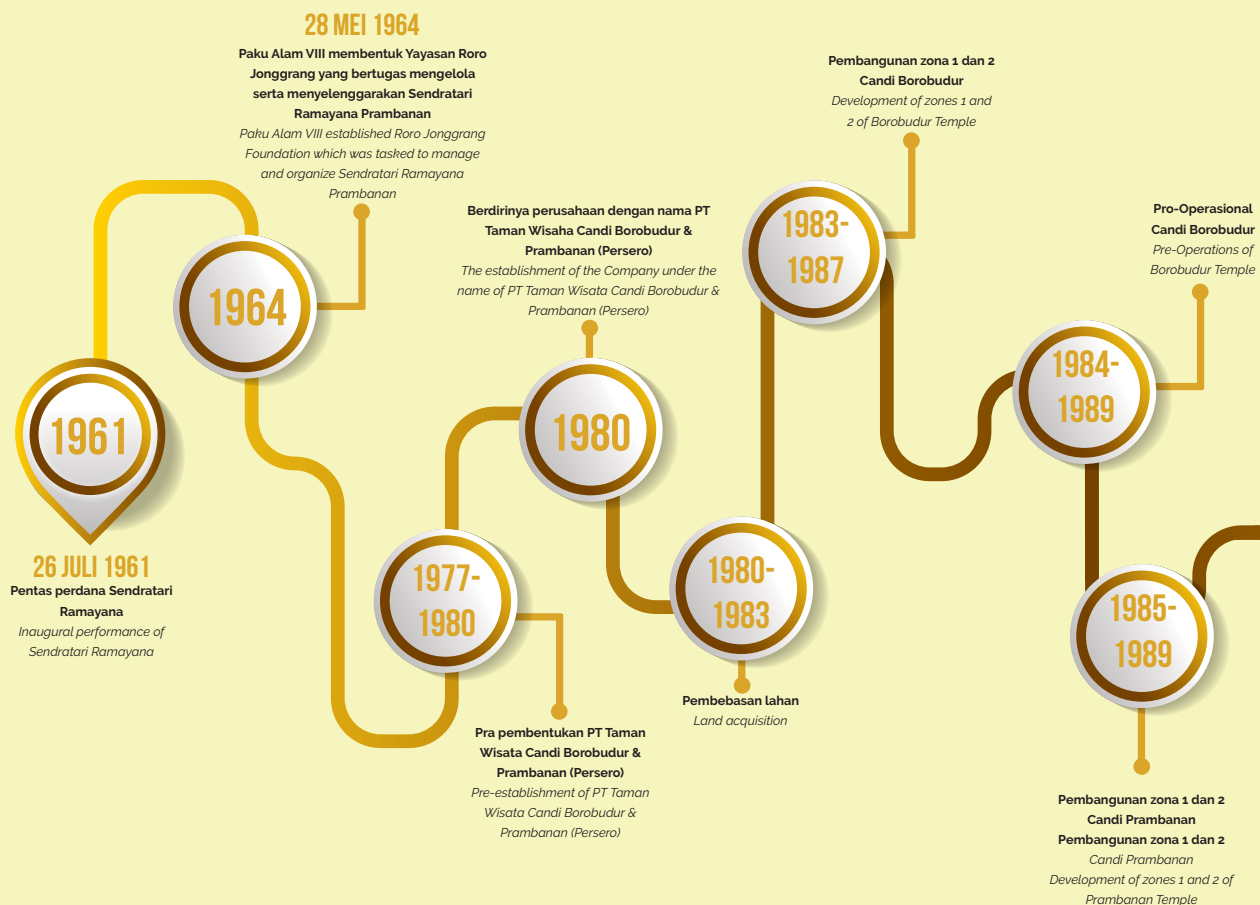


Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah mengelola lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Kraton Ratu Boko serta cagar budaya lainnya sebagai taman wisata, termasuk kegiatan-kegiatan teknis, pemeliharaan dan pengawasan lingkungannya, satu dan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Business Activities Undertaken

Business activities undertaken by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) are managing the environment of Borobudur Temple, Prambanan Temple, and Kraton Ratu Boko as well as other cultural heritage as tourism parks, including technical activities, maintenance and supervision of environment, one and other in accordance with the applicable laws and regulations.



Jejak Langkah

Milestone



Selain itu, Perusahaan juga merencanakan, mengembangkan dan memanfaatkan jasa-jasa, prasarana, sarana dan fasilitas umum lainnya di lingkungan Taman Wisata Candi untuk kegiatan pariwisata juga melakukan kegiatan usaha lainnya di bidang pariwisata serta melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.

Besides, the Company plans, develops and utilizes the services, infrastructures, and other public facilities within the Temple Parks for tourism activities conducts other business activities in the field of tourism and conducts business activities to optimize the utilization of resources owned.

Peresmian Operasional PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) oleh Presiden RI
The inauguration of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) operations by the President of the Republic of Indonesia

Kawasan Borobudur dan Prambanan ditetapkan oleh Badan Dunia UNESCO sebagai World Cultural Heritage (Borobudur Temple Compound C592 dan Prambanan Temple Compound C642)

The areas of Borobudur and Prambanan was established as a World Cultural Heritage (Borobudur Temple Compound C592 dan Prambanan Temple Compound C642) by UNESCO

1989

1991

1996

Berdirinya PT Bhumi Visatanda Tour and Travel yang bergerak di bidang tour and travel.
The establishment of PT Bhumi Visatanda Tour and Travel which engages in the field of tour and travel.

1987-1989

1991

1997

Pra-Operasional Candi Prambanan
Pre-Operations of Prambanan Temple

Pementasan Sendratari Ramayana di panggung Open Air Theatre yang terletak di sebelah barat sungai Opak. Yayasan Roro Jonggrang bertindak sebagai pelaksana pementasan Sendratari Ramayana sesuai konsep yang sudah berjalan, yaitu pementasan Ramayana 4 (empat) Episode yang dilakukan saat bulan purnama pada bulan Mei hingga Oktober setiap tahunnya.
Sendratari Ramayan performance on the stage of Open Air Theatre located in the west side of Opak river. The Roro Jonggrang Foundation acted as the organizer of Sendratari Ramayan performance according to the established concept, namely the performance of Ramayana in 4 (four) Episodes during the full moon night from May to October of each year.

Peresmian Operasional PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) oleh Presiden RI
The inauguration of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) operations by the President of the Republic of Indonesia



Kegiatan Usaha Perusahaan Menurut Anggaran Dasar

Sesuai anggaran dasar sebagaimana dinyatakan dalam akta Nomor AHU-93294.AH.01.02. tahun 2008 pernyataan keputusan rapat kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengelola lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Ratu Boko serta peninggalan sejarah purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata, termasuk kegiatan-kegiatan perencanaan teknis, pemeliharaan dan pengawasan lingkungan, satu dan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 2) Merencanakan dan mengembangkan dan memanfaatkan prasarana, sarana dan fasilitas umum lainnya di lingkungan Taman Wisata Candi untuk kegiatan pariwisata;
- 3) Melakukan kegiatan usaha lainnya di bidang pariwisata; dan
- 4) Menggunakan kegiatan usaha lainnya yang berkaitan dengan pariwisata guna mendukung kegiatan di atas.

Business Activities According to Articles of Association

Under the articles of association, as outlined in Deed No. AHU-93294.AH.01.02 of 2008, the statements of meeting resolutions of business activities of the Company are as follows:

1. *Managing the environment of Borobudur Temple, Prambanan Temple, and Ratu Boko Temple as well as other historical pre-historical heritage as a tourism park, including technical planning activities, maintenance, and environmental supervision, one and other by the applicable laws and regulations;*
2. *Planning, developing and utilizing public infrastructures and other facilities within the Temple Parks for tourism activities;*
3. *Conducting other business activities in the field of tourism; and*
4. *Using other business activities related to tourism to support the above activities.*

Produk dan/atau Jasa yang dihasilkan

Products and/or Services

Produk/Jasa Utama

Main Products/Services

Sesuai dengan ide awal pembentukan Perusahaan ini, maka bisnis utama PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah mengelola Taman Wisata Candi Borobudur, Taman Wisata Candi Prambanan, dan lingkungan Taman Wisata Kraton Ratu Boko.

In accordance with the initial idea of the Company's establishment, the main business of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is managing Borobudur Temple Park, Prambanan Temple Park, and the environment of Kraton Ratu Boko Park.



Bisnis dan Fasilitas Penunjang

Dalam pengelolaan bisnis utama, Perusahaan melihat adanya peluang untuk mengembangkan berbagai penunjang bisnis utama. Bisnis penunjang Perusahaan yang saat ini dijalankan adalah usaha jasa transportasi wisata, usaha jasa akomodasi & restoran, serta usaha pertunjukan sendratari Ramayana.

Untuk dapat menjalankan bisnis utama, Perusahaan juga merasa perlu menyediakan berbagai fasilitas penunjang. Fasilitas penunjang yang disediakan juga menjadi bagian dari bentuk layanan kepada pengunjung. Fasilitas penunjang yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung adalah: parkir kendaraan, pusat informasi, audio visual, museum, perkiosan, arena bermain anak, dan angkutan taman.

Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.05/DIREKSI/2017 tanggal 28 Februari 2017, yang kemudian diubah dengan SK Direksi Nomor: 14/DIREKSI/2018 tanggal 1 Agustus 2018 untuk penyempurnaan, Struktur Organisasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah sebagai berikut:

Supporting Businesses and Facilities

In the management of the main business, the Company sees the opportunities to develop various main business supports. The supporting businesses of the Company that are currently running are businesses of tourism transportation services, accommodation & restaurant services, and performance of sendratari Ramayana.

To run its main business, the Company also needs to provide various supporting facilities, which shall also become parts of the services to visitors. The supporting facilities that can be used by visitors are the vehicle parking lot, information center, audiovisual equipment, museum, stands/booths, children playground area, and park transportation.

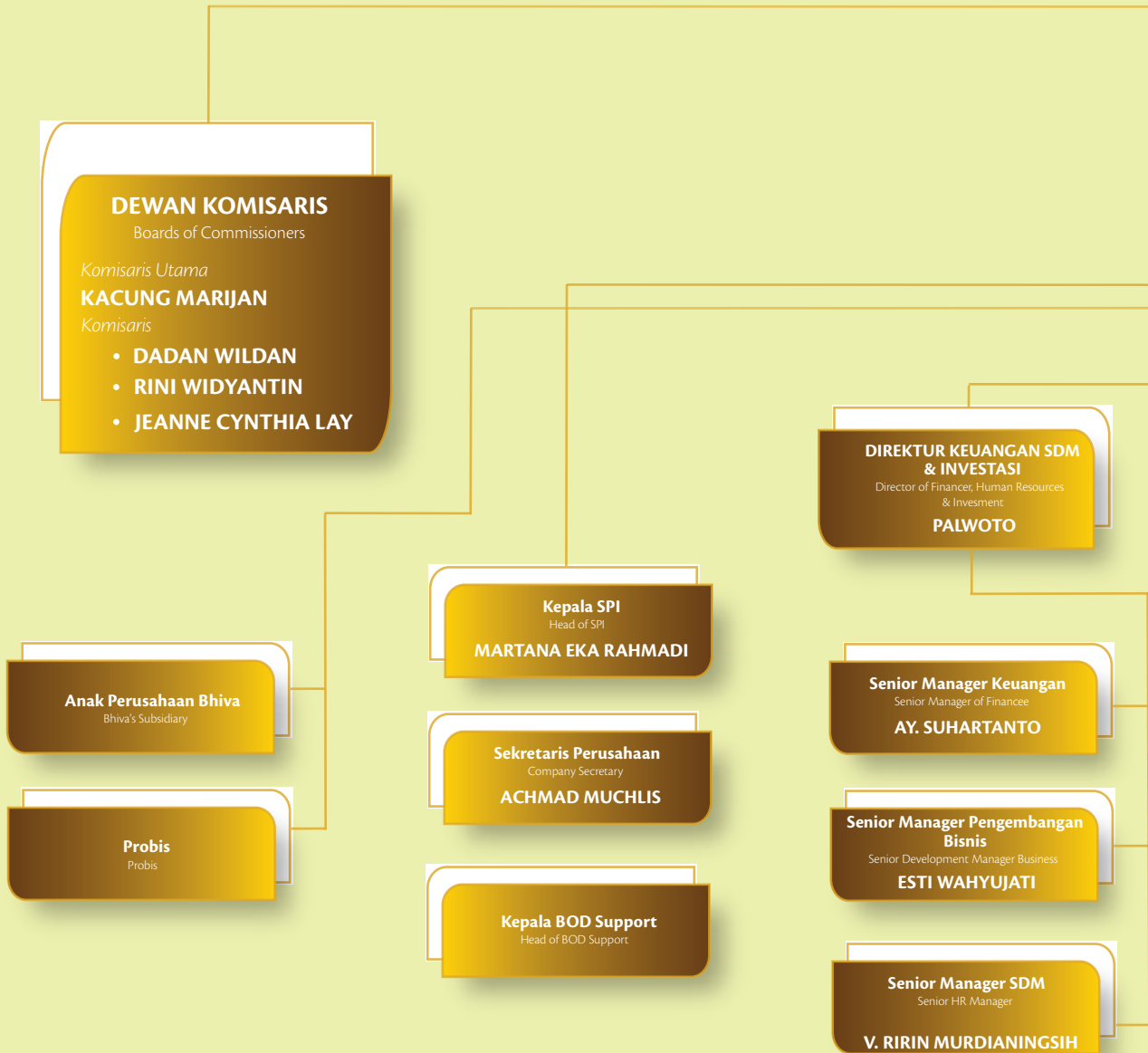
Organizational Structure

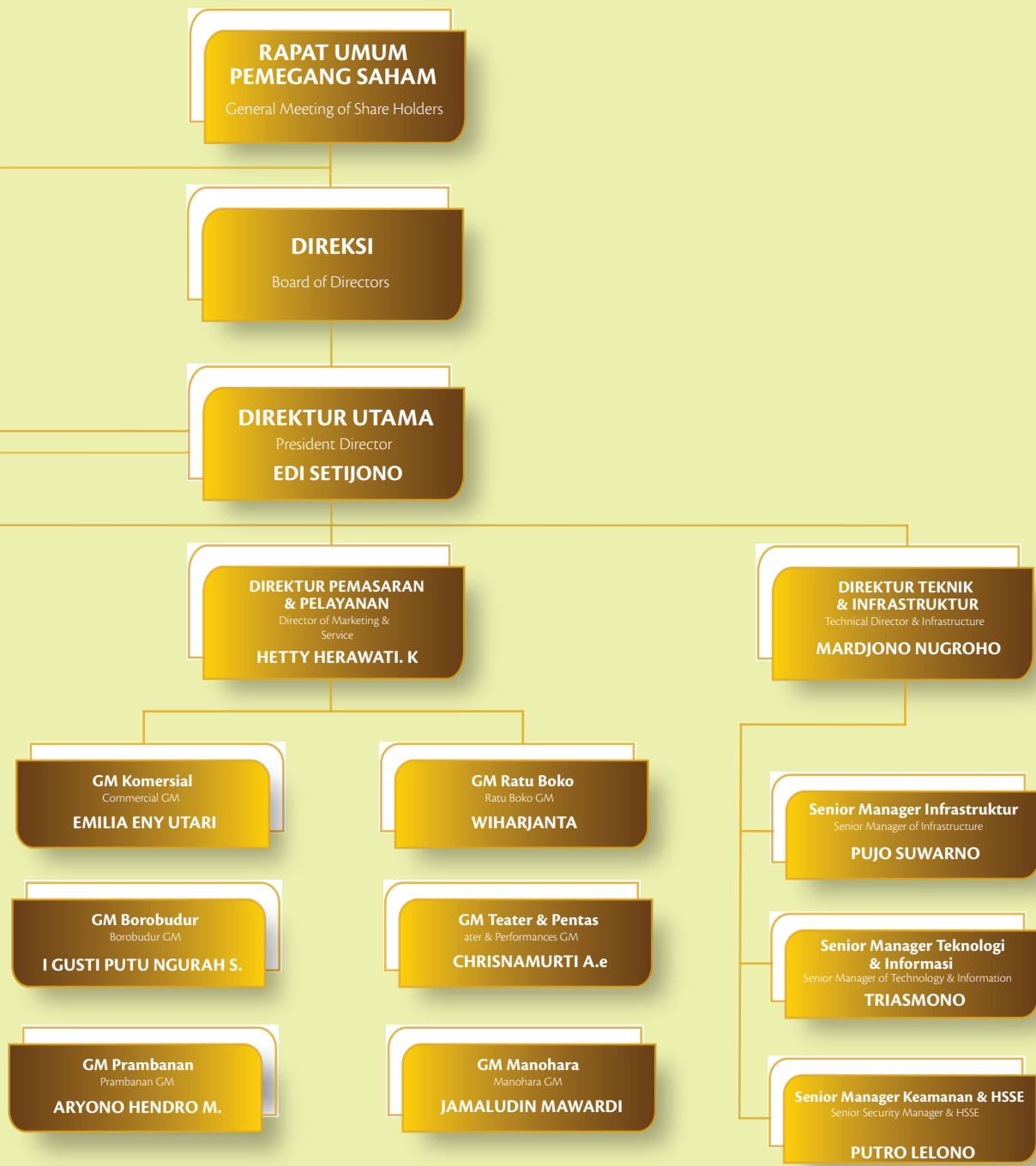
Based on the Decree of the Board of Directors No. SK.11/DIREKSI/2016 dated July 15, 2016, which then amended through Decree of the Board of Directors No. SK.05/DIREKSI/2017 dated February 28, 2017 for improvement, the Organization Structure of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is as follows:



Struktur Organisasi

Organization Structure







Sejarah dan Informasi Umum Perusahaan

History and General Information of The Company

(Lanjutan/Continued)

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018

Composition of the Board of Commissioners per December 31, 2018

Komisaris Utama	Kacung Marijan	President Commissioners
Komisaris	Dadan Wildan	Commissioner
Komisaris	Rini Widyantini	Commissioner
Komisaris	Jeanne Cynthia Lay	Commissioner

Susunan Direksi per 31 Desember 2018

Composition of the Board of Directors per December 31, 2018

Direktur Utama	Edy Setijono	President Director
Direktur	Hetty Herawati Kusumaningrum	Marketing and Service Director
Direktur	Mardijono Nugroho	Engineering and Infrastructure Director
Direktur	Palwoto	Finance, HR and Investment Director

Manajemen

Management

Sekretaris Perusahaan :	Achmad Muchlis	Corporate Secretary
Kepala Satuan Pengawas Intern :	Martana Eka Rahmadi	Head of SPI
General Manager Komersial :	Emilia Eny Utari	Comercial GM
General Manager Borobudur :	Gusti Putu Ngurah Sedana	Head of Borobudur Unit
General Manager Prambanan :	Aryono Hendro Malyanto	Head of Prambanan Unit
General Manager Ratu Boko :	Wiharjanta	Head of Ratu Boko Unit
General Manager Manohara :	Jamaludin Mawardi	Head of Manohara Unit
General Manager Teater Pentas :	Chrisnamurti Adiningrum	Teater and Performances GM
Senior Manager SDM :	V. Ririn Murdianingsih	Senior Manager of HR
Senior Manager Infrastruktur :	Pujo Suwarno	Head of Infrastructure Department
Senior Manager Teknologi & Informasi :	Triasmono	Head of Engineering Department
Senior Manager Keuangan :	AY. Suhartanto	Senior Manager of Finance
Senior Manager Pengembangan Bisnis :	Esti Wahyujati	Senior Manager of Business Development
Senior Manager Keamanan & HSSE :	Putro Lelono	Senior Manager of Safety & HSSE



Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Dalam melaksanakan aktivitas operasional, Perusahaan berpegang pada visi dan misi yang telah disusun oleh Direksi dengan melibatkan seluruh pihak terkait dan disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan SK No.22/Direksi/2018. Perumusan visi dan misi melibatkan seluruh pihak terkait di antaranya Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan, serta mementingkan kepentingan bagi para pemangku kepentingan.

Vision, Missions, and Corporate Culture

In carrying out operational activities, the Company adheres to the vision and missions that have prepared by the Board of Directors by involving all related parties, and have been approved by the Board of Commissioners. The formulation of vision and missions involved all related parties, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees, and conducted by emphasizing the interests of stakeholders.





Tahapan penyusunan visi dan misi Perusahaan

Tahap penyusunan visi dan misi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah sebagai berikut:

- Menentukan rentang waktu dan lingkup analisis secara tepat
- Mengidentifikasi *trend* sosial, ekonomi, politik, dan teknologi yang akan mempengaruhi masa depan
- Mengidentifikasi kondisi persaingan
- Mengevaluasi sumber daya dan kapabilitas internal.

The stages of preparing Company's vision and missions

The stages of preparing the vision and mission of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) are as follows:

- Determining the time range and scope of the analysis appropriately*
- Identifying the social, economic, political, and technological trends that will affect the future*
- Identifying the conditions of competition*
- Evaluating resources and internal capabilities.*

Misi yang ingin dicapai Perusahaan

Misi yang ingin dicapai Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Publik atau pengguna jasa yang hendak dilayani
- Jasa utama yang ditawarkan
- Wilayah geografis yang dilayani
- Komitmen Perusahaan terhadap pilihan teknologi
- Komitmen Perusahaan terhadap alternatif tujuan
- Elemen kunci dalam filosofi Perusahaan
- Konsep kedirian dan citra Perusahaan

The missions the Company wants to achieve

The missions the Company wants to achieve are as follows:

- Public or service users to served*
- The main services offered*
- The geographical areas served*
- The Company's commitment to technology selection*
- The Company's commitment to alternative goals*
- The key elements in the Company's philosophy*
- The concept of selfhood and Company image*



Keefektifan Visi dan Misi

Misi yang telah disusun tersebut akan menjadi efektif apabila:

- Misi dijadikan sebagai tolak ukur kinerja Perusahaan karena pencapaian kinerja Perusahaan akan dikembalikan pada pencapaian misi Perusahaan
- Misi menjadi acuan dalam mengembangkan setiap perencanaan dan pengembangan bisnis Perusahaan di masa mendatang
- Misi menjadi arahan Perusahaan untuk mengembangkan produk, kompetensi, segmen pasar, dan sasaran geografis Perusahaan.

Effectiveness of vision and missions

The missions that have compiled will be effective if:

- Missions serve as the benchmark of Company's performance as its achievement will refer to the achievement of the Company's missions
- Missions serve as the reference in developing every business planning and development of the Company in the future
- Missions serve as the direction of the Company to develop products, competencies, market segments, and geographic targets.

Ketidakambiguan Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) jelas dan tidak ambigu karena akan memudahkan seluruh jajaran pemangku kepentingan dalam memahami arah strategi Perusahaan ke depan.

Unambiguous of the Company's vision and missions

Vision and missions of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) are clear and unambiguous since they will ease the entire stakeholders in understanding the Company's direction and strategy in the future.

Perubahan Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berubah apabila:

- Terdapat ketidakjelasan atau kerancuan tentang tujuan atau cita-cita Perusahaan
- Perusahaan kehilangan posisi persaingan dan daya inovasi
- Perusahaan mengalami kemandegan dan/atau gagal mencapai tujuannya
- Visi dan misi Perusahaan sudah tidak relevan dengan perubahan zaman
- Manajemen Perusahaan memutuskan untuk mengubah filosofi bisnis

The changes in the Company's Vision and Mission

Vision and missions of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) will change if:

- There is ambiguity about the the Company's goals or ideals
- The Company lost its competitive position and innovation power
- The Company is stagnating and/or failing to achieve its objectives
- The vision and missions of the Company are irrelevant to the changing times
- The Company's management decided to change the business philosophy





Proses perubahan visi dan misi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mencakup:

- Perumusan perubahan visi dan misi Perusahaan dilakukan oleh Direksi beserta jajaran manajemen Perusahaan
- Penyusunan visi dan misi Perusahaan dilakukan oleh Direksi, dilakukan dengan mempertimbangkan lingkungan internal dan eksternal Perusahaan
- Penyampaian rancangan visi dan misi oleh direksi kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan klarifikasi, masukan, dan rekomendasi.
- Pengusulan rancangan visi dan misi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi oleh Direksi kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan RUPS
- Pengesahan visi dan misi baru ditetapkan selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya rancangan visi dan misi oleh pemegang saham
- Visi dan misi baru dikuatkan dengan disosialisasikan kepada semua pemangku kepentingan
- Seluruh elemen Perusahaan perlu memahami akan adanya perubahan visi dan misi Perusahaan karena dijadikan sebagai petunjuk dalam operasional Perusahaan.

The process of changing the vision and missions of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) includes:

- The formulation of the Company's vision and missions changes conducted by the Company's Board of Directors and the management*
- The Board of Directors conducts the preparation of the Company's vision and missions by the Board of Directors by considering the Company's internal and external environment*
- Submission of vision and missions draft by the Board of Directors to the Board of Commissioners for clarification, input, and recommendation*
- The Proposed draft of vision and missions approved by Board of Commissioners and Board of Directors by Board of Directors to the shareholder for approval GMS*
- The approval of new vision and missions shall be established in no later than 60 (sixty) days after receipt of vision and mission draft by shareholder*
- The new vision and missions strengthened by being disseminated to all stakeholders*
- All elements of the Company need to understand the changes in the vision and missions of the Company because they serve as a guide in the Company's operations*

Review Visi dan Misi

Visi dan misi telah direview oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal Rabu, 26 September 2018 dengan pertimbangan berbagai aspek seperti tahapan penyusunan, misi yang ingin dicapai, keefektifan dan ketidak ambiguan.

The review of vision and missions

The vision and mission werer reviewed by the Board of Commissioners and Directors on Wednesday, September 26, 2018, with consideration of various aspects such as the stages of preparation, the mission to be achieved, effectiveness and unambiguous.



Sosialisasi Visi Misi Perusahaan

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mensosialisasikan visi dan misi Perusahaan dengan pemutaran audio di lingkungan kantor serta menayangkan *slide* pada monitor yang berada di *lobby* kantor.

Strategi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)

Untuk mencapai visi dan misinya Perusahaan menetapkan 2 (dua) strategi utama sebagai berikut:

- a. Pengembangan bisnis
- b. Pengembangan bisnis lain:
 - Mengembangkan usaha lain yang secara strategis memperkuat strategi pengembangan dan pengoperasian
 - Meningkatkan pendapatan usaha dengan memanfaatkan sumber daya Perusahaan

Sejak ditetapkan visi dan misi Perusahaan pada tahun 2018, Perusahaan melakukan langkah – langkah strategis guna tercapainya visi “Menjadi pengelola dan pengembang cagar budaya dan destinasi pariwisata yang unggul di Indonesia.” guna mendukung visi dan misi tersebut, Perusahaan terus melakukan pengembangan di berbagai bidang yaitu:

Pengembangan Usaha

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) bersinergi dengan BUMN lainnya untuk mengembangkan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) di 20 desa di sekitar Candi Borobudur, Magelang Jawa Tengah. Tahun 2018 terdapat 3 Balkondes baru yang selesai dikembangkan. Pengembangan Balkondes bertujuan untuk membantu mengembangkan potensi desa yang memiliki kemampuan kuliner, kerajinan keris dan lain sebagainya menarik minat wisatawan untuk

Dissemination of The Company's Vision and Mission

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) disseminates its vision and missions through audio playback within the office environment as well as displaying slides on the monitor located in the office lobby.

Strategies of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)

To achieve its vision and missions, the Company sets out 2 (two) main strategies as follow:

- a. Business development
- b. Other businesses development
 - Developing other businesses that strategically strengthen the strategies of development and operations
 - Increasing business revenues by utilizing Company resources

Since the establishment of Company's vision and missions in 2018, the Company has taken strategic steps to achieve its vision of becoming a superior company in managing and developing cultural heritage and tourism destinations in Indonesia". To support the vision and missions, the Company continues to conduct development in various fields, namely:

Business Development

In 2018, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) synergized with other SOEs to develop Village Economy Center (Balai Ekonomi Desa – Balkondes) in 20 villages around Borobudur Temple in Magelang, Central Java. The development of Balkondes aims to help the development of the villages' potential that has culinary capabilities, keris craft, and others which attract the interest of tourists to visit and stay in Borobudur area. These activities carried out based on the Instruction





berkunjung dan tinggal di Borobudur. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan Instruksi Menteri BUMN No. KEP-109/MBU/2002 tentang sinergi antar Badan Usaha Milik Negara. Balkondes dikelola oleh PT Patra Jasa, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) selaku BUMN Sponsor untuk Balkondes Ngaran Borobudur.

of Minister of SOEs No. KEP-109/MBU/2002 regarding synergy among State-Owned Enterprises. PT Patra Jasa manages Balkondes, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as SOE's sponsor for Ngaran Borobudur Balkondes.

Operasional

Perusahaan berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan yang terbaik bagi pengunjungnya dengan mengelola lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Kraton Ratu Boko serta Cagar Budaya lainnya. Perusahaan merencanakan, mengembangkan dan memanfaatkan jasa-jasa, sarana prasarana serta fasilitas umum lainnya di lingkungan Taman Wisata Candi untuk kegiatan pariwisata. Selain itu, Perusahaan melakukan usaha lainnya di bidang pariwisata serta melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.

Operations

The Company is committed to continuously providing the best services for its visitors by managing the environment of Borobudur Temple, Prambanan Temple, and Kraton Ratu Boko, as well as other Cultural Heritages. The Company plans, develops, and utilizes services, infrastructures, and other public facilities in the temple parks for tourism activities. Besides, the Company conducts other businesses in the field of tourism and conducts business activities to optimize the utilization of its resources.

Sumber Daya Manusia

Untuk mendukung pertumbuhan usaha ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk mempersiapkan kader dengan melakukan rekrutmen karyawan baru serta melakukan pendidikan dan pelatihan hingga memberikan beasiswa kepada karyawan berprestasi. Rekrutmen dilakukan sesuai rencana Perusahaan, yakni untuk mempersiapkan kader Perusahaan.

Human Resources

To support future business growth, The company is committed to preparing cadre by recruiting employees new and doing education and training to provide scholarships to employees achievement. Recruitment is carried out according to plan Company, namely to prepare The Company's cadres.

Dengan usaha-usaha tersebut, Perusahaan mampu menggapai visi "Menjadi pengelola dan pengembang cagar budaya dan destinasi pariwisata yang unggul di Indonesia."

With these efforts, the Company shall be able to achieve the vision of 2019, namely "To become a superior company in managing and developing cultural heritage and tourism destinations in Indonesia".



Tata Nilai dan Budaya Perusahaan

Tata nilai ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan keputusan Direksi No. SK. 39/DIREKSI/2015 tentang Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan. Sebagai suatu bentuk keseriusan dan untuk memantau efektivitas penerapan tata nilai Perusahaan, dibuat suatu pedoman sosialisasi dan evaluasi visi, misi, dan tata nilai Perusahaan. Budaya kerja merupakan nilai-nilai yang diciptakan atas komitmen dari semua pihak dalam Perusahaan yang menentukan perilaku organisasi dan individu dalam memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan.

Untuk mewujudkan budaya kerja tersebut ada lima nilai-nilai yang dijunjung tinggi yang disingkat dengan "SMILE", yaitu:

Corporate Values and Culture

The values have been approved by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors through the Decree of the Board of Directors No. SK. 39/DIREKSI/2015 on Company's vision, missions, and values. As a form of seriousness and to monitor the effectiveness of the implementation of the Company's values, the Company prepares a guideline for dissemination and evaluation of vision, missions, and values. Work culture is the basic values that are generated based on the commitment of all parties in the Company which determine the behavior of the organization and individuals in meeting the needs of the stakeholders.

To actualize the work culture, five values are upheld, abbreviated as "SMILE".





Sosialisasi Budaya Perusahaan

Untuk menjamin penerapan budaya Perusahaan SMILE tersebut ke dalam kegiatan Perusahaan sehari-hari, Perusahaan secara terus menerus melakukan sosialisasi kepada segenap staf PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Penyebaran dan sosialisasi tata nilai ini dilakukan melalui situs internal dan eksternal Perusahaan, penayangan *slide* budaya di setiap kegiatan pelatihan ataupun rapat, pemasangan *banner* di tempat-tempat strategis di Perusahaan. Menanamkan nilai-nilai SMILE agar tercermin dan sejalan dengan perilaku setiap hari:

1. Memperkenalkan dan memberikan gambaran yang tepat mengenai SMILE secara formal kepada seluruh staf PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).
2. Memperkenalkan pemahaman nilai-nilai SMILE kepada staf PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), sehingga mereka memiliki pemahaman yang sama.
3. Menumbuhkan sikap dan perilaku yang mampu berperan memberi kontribusi optimal terhadap pencapaian visi dan misi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).
4. Meningkatkan komitmen dan kinerja anggota organisasi guna mendukung pencapaian kinerja PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Beberapa program yang telah dilakukan pada tahun 2018 adalah:

1. Sosialisasi visi, misi, dan tata nilai Perusahaan melalui media komunikasi di pagi hari (waktu jam kerja dimulai) dan di akhir hari (waktu jam kerja berakhir)
2. Sosialisasi visi, misi, dan tata nilai Perusahaan melalui media televisi di *lobby* dan di samping alat presensi sidik jari karyawan
3. Sosialisasi di setiap Unit Kerja

Dissemination of Corporate Culture

To ensure that the SMILE culture is applied to the Company's daily activities, the Company continuously provides socialization to all personnel of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). The dissemination of the values is done through the Company's internal and external sites, slide show of culture in every training or meeting activity, and banner installation in strategic places in the Company. Inculcate SMILE values to reflect and align with daily behavior:

1. Introducing and giving a proper description of SMILE formally to all staffs of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).
2. Introducing the understanding of SMILE values to the staffs of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), so they have the same understanding.
3. Growing attitudes and behaviors that are able to contribute optimally to the achievement of vision and missions of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).
4. Improving the commitment and performance of members of the organization to support the performance of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Several programs that have been conducted during 2018 are as follows:

1. Dissemination of the Company's vision, missions, and values through the communication media in the morning (working hours start) and at the end of the day (working hours end)
2. Dissemination of the Company's vision, missions, and values through television media in the lobby and next to the employees' fingerprint attendance device.
3. Dissemination at each Work Unit



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

**Identitas dan Riwayat Hidup Singkat
Anggota Dewan Komisaris**

*Identity and Brief Résumé of Members
of the Board of Commissioners*

 ANALISA DA
Manajemen



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Kacung Marijan
Komisaris Utama
President Commissioner

Rini Widyantini
Komisaris | *Commissioner*

Jeanne Cynthia Lay
Komisaris | *Commissioner*

Dadan Wildan
Komisaris | *Commissioner*



Kacung Marijan

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Lamongan, 25 Maret 1964 (54 tahun).

Kacung Marijan menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga pada tahun 1988. Kemudian menyelesaikan S2 di The Flinders University of South Australia dengan memilih topik tesis tentang "Budaya Politik" pada tahun 1998 dan menyelesaikan S3 di The Australian National University dengan memilih topik disertasi "Kebijakan Publik" pada tahun 2005.

Berkarir sebagai Kolumnis di sejumlah media masa, seperti Kompas, Jawa Pos, Seputar Indonesia, Jurnal Nasional, Surabaya Post, dan media lainnya, mengenai "Masalah-Masalah Sosial, Politik dan Kebudayaan". Pada tahun 1988 sampai sekarang menjabat sebagai Dosen FISIP Universitas Airlangga. Mulai 1990 sampai sekarang menjadi pembicara berbagai kegiatan seminar, *talkshow*, mengenai "Masalah-Masalah Sosial, Politik, Keagamaan dan Kebudayaan".

Jabatan yang pernah dipercayakan antara lain Staf Ahli Mendikbud Bidang Kerja sama Internasional sejak Februari 2012 hingga Juli 2013, Dirjen Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak Juli 2013 hingga 2015, Anggota *Board of Trustees* AMINEF terhitung sejak 2014 sampai sekarang.

Dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris Utama Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor SK – 230/MBU/10/2017 tanggal 26 Oktober 2017. Sebelum menjadi Komisaris Utama, Kacung Marijan menjabat sebagai Komisaris dengan dasar Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK213/MBU/11/2015 tanggal 12 April 2015.

Kacung Marijan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham.

Saat ini, Kacung Marijan tinggal/berdomisili di Griyo Wage Asri Blok L-14, RT 005, RW 002, Wage, Taman, Sidoarjo.

Indonesian citizen, born in Lamongan on March 25, 1964 (54 years old).

Kacung Marijan finished his education in the Faculty of Social Sciences and Political Sciences of Airlangga University in 1988. Then he finished his graduate education in The Flinders University of South Australia by choosing a thesis topic "Political Culture" in 1998 and finished his postgraduate education in The Australian National University by choosing dissertation topic of "Public Policy" in 2005.

He worked as a columnist in several mass media, such as Kompas, Jawa Pos, Seputar Indonesia, Jurnal Nasional, Surabaya Post, and other media, on "Social, Political and Cultural Issues". Since 1988-present, he is a Lecturer of the Faculty of Social Sciences and Political Sciences of Universitas Airlangga. Since 1990-present, he is a speaker in various seminars and talk shows on "Social, Political, Religious and Cultural Issues".

He served as occupied include Expert Staff of Ministry of Education and Culture in International Cooperation from February 2012 to July 2013, Directorate General of Culture, Ministry of Education and Culture since July 2013 to date, member of the Board of Trustees of AMINEF since 2014 to date.

The legal basis of his appointment as the Chief Commissioner is the Decree of Minister of State-Owned Enterprise as the General Meeting of Shareholder No. SK – 230/MBU/10/2017, dated October 26, 2017. Before serving as the Chief Commissioner, he served as the Company's Commissioner according to the Decree of Minister of SOE No. SK213/MBU/11/2015, dated April 12, 2015.

Kacung Marijan has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholder.

He currently lives/domiciles at Griyo Wage Asri Blok L-14, RT 005, RW 002, Wage, Taman, Sidoarjo.





Dadan Wildan

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 24 September 1967 (51 tahun).

Dadan Wildan menyelesaikan pendidikan sarjana di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung pada tahun 1989. Kemudian menyelesaikan pendidikan S2 di Universitas Padjadjaran pada tahun 1995 dan pendidikan S3 di Universitas Padjadjaran pada tahun 2001. Pada tahun 2007 mengikuti Program Pendidikan Reguler Angkatan XL Lemhannas RI dan mengikuti Diklatpim Tingkat-I, Lembaga Administrasi Negara pada 2008.

Berkarir sebagai Widyaiswara di Lembaga Pendidikan dan Latihan (Diklat) Kementerian Sekretariat Negara periode 2006-sekarang. Pada tahun 2012 sampai sekarang menjadi dosen Universitas Pendidikan Indonesia dan menjadi tenaga pengajar tamu pada Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) RI.

Mulai tahun 2015 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris BUMN PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Deputi Menteri Sekretaris Negara Bidang Hubungan Kelembagaan dan Kemasyarakatan. Dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris adalah Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK213/MBU/11/2015 tanggal 12 April 2015.

Sebelum menjabat sebagai komisaris di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), jabatan sebagai komisaris di BUMN yang pernah dijalani adalah Komisaris PT. Sarinah (Persero) mulai tahun 2012 hingga 2014, Komisaris PT ITDC Nusa Dua Bali sejak 2014 hingga 2015.

Dadan Wildan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham.

Saat ini Dadan Wildan tinggal/berdomisili di Jl. Cipaku Indah II No. A-10, RT 005, RW 002, Ledeng, Cidadap, Bandung.

Indonesian citizen, born in Bandung on September 24, 1967 (51 years old).

Dadan Wildan finished his undergraduate education in Bandung Institute of Teacher Training and Education Sciences in 1989. He then finished his graduate education at Padjadjaran University in 1995 and postgraduate education at Padjadjaran University in 2001. In 2007, he joined Regular Education Program for Year XL of Indonesian National Security Agency and Leadership Training Level-I, Institute of Public Administration in 2008.

He works as a trainer in the Institution of Education and Training (Diklat) of Ministry of State Secretariat in 2006-present. In 2012 to date, he works as a lecturer in Universitas Pendidikan Indonesia and guest lecturer in Indonesian National Security Agency (Lemhannas).

From 2015–present he is a SOE Commissioner of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and Deputy of Minister of State Secretariat in Institutional and Public Relations. Legal basis of appointment as the Company's Commissioner is the Decree of Minister of SOE No. SK213/MBU/11/2015 dated April 12, 2015.

Before serving as a commissioner in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), other commissioner positions in SOEs He served as commissioner of PT. Sarinah (Persero) from 2012 to 2014, commissioner of ITDC Nusa Dua Bali from 2014 to 2015.

Dadan Wildan has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholder.

He currently lives/domiciles at Jl. Cipaku Indah II No. A-10, RT 005, RW 002, Ledeng, Cidadap, Bandung.



Rini Widyantini

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 29 Mei 1965 (53 tahun).

Rini Widyantini menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum (S1) di Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran (UNPAD) Bandung dan Master of Public Management (S2) di Flinders University of South Australia.

Selain menjabat sebagai Komisaris, Rini Widyantini juga menjabat sebagai Deputy Kelembagaan dan Tata Laksana di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara & Reformasi Birokrasi (2013-sekarang). Sebelumnya pernah menduduki beberapa jabatan, antara lain, Staf Ahli MenPan-RB Bidang Hukum (2012), Asisten Deputy Perumusan Kebijakan Kelembagaan (2010), Asisten Deputy Kelembagaan Perekonomian (2008), Kepala Bidang Desain Kelembagaan Non Departemen (2002).

Dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris adalah Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Nomor: 13/MBU/01/2017 tanggal 19 Januari 2017.

Rini Widyantini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham.

Saat ini, Rini Widyantini tinggal/berdomisili di Jl. Kemang Mlati 8 No. Q-9 Kemang Pratama 2 Bekasi.

Indonesian citizen, born in Bandung on May 29, 1965 (53 years old).

Rini Widyantini completed her education and obtained Bachelor's degree in Law from the Faculty of Law of Padjadjaran University (UNPAD), Bandung, and Master's degree in Public Management from Flinders University of South Australia.

Aside from serving as the Company's Commissioner, she also serves as a Deputy of Institution and Administration at the Ministry of State Apparatus Empowerment & Bureaucratic Reform (2013-present). Previously, she held various key positions, such as Expert Staff to the Minister of State Apparatus Empowerment & Bureaucratic Reform of Legal Department (2012) Assistant to the Deputy of Institutional Policy Formulation (2010), Assistant to the Deputy of Economic Institutions (2008) and Head of Non-Department Institutional Design (2002).

Legal basis of appointment as the Company's Commissioner is the Decree of Minister of SOE as GMS No. 13/MBU/01/2017 dated January 19, 2017.

Rini Widyantini has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholder.

She currently lives/domiciles at Jl. Kemang Mlati 8 No. Q-9 Kemang Pratama 2 Bekasi.





Jeanne Cynthia Lay

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Ambon, 7 Oktober 1970 (48 tahun).

Jeanne Cynthia Lay menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik (S1) di Fakultas Teknik Elektro UKI Jakarta pada tahun 1995. Selain menjabat sebagai Komisaris, Jeanne Cynthia Lay adalah Direktur PT Trikarsa Multi Sarana (2009-sekarang), dan pernah menjadi Marketing Engineer PT Jaga Citra Inti (1996-1998), serta Volunteer World Vision (1995). Dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris adalah Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor SK – 230/MBU/10/2017 Tanggal 26 Oktober 2017.

Jeanne Cynthia Lay tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham. Saat ini, Jeanne Cynthia Lay tinggal/berdomisili di Perum Taman Cemara Blok F-13, RT 013/RW071, Krodan, Maguwoharjo, Depok, Sleman.

Indonesian citizen, born in Ambon on October 7, 1970 (48 years old).

Jeanne Cynthia Lay obtained her Bachelor's degree in Engineering from the Faculty of Electrical Engineering of UKI Jakarta in 1995. Aside from serving as the Company's Commissioner, she serves as a Director at PT Trikarsa Multi Sarana (2009-present). She once worked as a Marketing Engineer at PT Jaga Citra Inti (1996-1998), and Volunteer Word Vision (1995). Legal basis of appointment as the Company's Commissioner is the Decree of Minister of State-Owned Enterprise as the General Meeting of Shareholder No. SK – 230/MBU/10/2017 dated October 26, 2017.

Jeanne Cynthia Lay has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholder. She currently lives/ domiciles at Perum Taman Cemara Blok F-13, RT 013/RW071, Krodan, Maguwoharjo, Depok, Sleman.



**Identitas dan Riwayat Hidup Singkat
Anggota Direksi**

*Identity and Brief Résumé of Members
of the Board of Directors*



DEWAN DIREKSI
Board of Directors

Palwoto

Direktur Keuangan, SDM & Investasi
Finance, HR & Investment Director

Hetty Herawati

Direktur Pemasaran & Layanan |
Marketing & Service Director

Edy Setijono

Direktur Utama | *President Director*

Mardijono Nugroho

Direktur Teknik & Infrastruktur |
Engineering & infrastructure Director



Edy Setijono

Direktur Utama | *President Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Tegal, 25 November 1969 (49 tahun).

Edy Setijono menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Arsitektur di UGM Yogyakarta pada tahun 1996, dan meraih gelar MM dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada pada tahun 2001. Karir di bidang pariwisata diawali di Stuppa Indonesia, perusahaan konsultan Perencanaan Pariwisata (1994-1998), Komisaris Utama PT Aseli Dagadu Djokdja (1997-1998), Direktur Utama PT Aseli Dagadu Djokdja (1999-2005), Pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) MITRA INDONESIA, Yogyakarta (2008-2012), Anggota Tim Percepatan Pembangunan Tingkat Kabupaten Provinsi Bengkulu (2012).

Dasar hukum penunjukan sebagai Direktur Utama adalah Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-237/MBU/11/2015 tanggal 24 November 2015.

Edy Setijono tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham. Saat ini, Edy Setijono tinggal/berdomisili di Pakuningratan No. 17, RT 008/RW 002, Cokrodingratan, Jetis, Yogyakarta.

Saat ini Edy Setijono tidak memiliki jabatan di lembaga lain selain menjabat sebagai Direktur Utama PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)

Indonesian citizen, born in Tegal on November 25, 1969 (49 years old)

Edi Setijono finished his undergraduate education in Architecture in Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1996, and received the title of MM from the Faculty of Economics and Business of Gadjah Mada University in 2001. His career in tourism started at Stuppa Indonesia, a Tourism Planning consultancy company (1994-1998), he then became the President Commissioner of PT Aseli Dagadu Djokdja (1997-1998), President Director of PT Aseli Dagadu Djokdja (1999-2005), Chairman of Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) MITRA INDONESIA, Yogyakarta (2008-2012), and a Member of Development Acceleration Team of Regency Level for Bengkulu Province (2012-present).

The legal basis of his appointment as the President Director of the Company is the Decree of Minister of SOE No. SK-237/MBU/11/2015 dated November 24, 2015.

Edy Setijono has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholder. He currently lives/domiciles at Pakuningratan No. 17, RT 008/RW 002, Cokrodingratan, Jetis, Yogyakarta.

Currently Edy Setijono does not have a position in another institution other than serving as President Director of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)





Hetty Herawati Kusumaningrum

Direktur Pemasaran dan Layanan *Director of Marketing and Service*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 14 Februari 1971 (47 tahun)

Hetty Herawati Kusumaningrum menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Arsitektur di Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Pendidikan S2 Magister Manajemen di PPM University. Hetty Herawati Kusumaningrum lama berkarir sebagai Marketing Manager Kimberly Lever/Kimberly Clark sejak tahun 2003-2008.

Dasar hukum penunjukkan sebagai Direktur Pemasaran dan Layanan adalah Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-299/MBU/2018 tanggal 05 Desember 2018. Sebelum menjabat sebagai Direktur di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), jabatan yang pernah dipegang adalah sebagai Marketing Director Tiga Pilar Sejahtera Tbk (2014), OTC Bussiness Unit Leader Janssen Pharmaceutical Jhonson and Jhonson (2012-2014), Marketing Manager Jhonson Home Hygiene Products (2008-2011), Marketing Manager Kimberly Lever/Kimberly Clark (2003-2008), Product Manager Danone Biscuit Indonesia (2001-2003), Assistant Brand Manager Sari Husada Tbk (2001), Product Manager Tjiwi Kimia-Asia Pulp & Paper (1998-2000), Architect-Arkonin (1995-1997).

Hetty Herawati Kusumaningrum tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham. Saat ini, Hetty Herawati Kusumaningrum tinggal/berdomisili di Jl. H. Nawi Dalam III No. 37, RT/RW. 005/002, Gandaria Selatan Cilandak, Jakarta 12420.

Saat ini Hetty Herawati Kusumaningrum tidak memiliki jabatan di lembaga lain selain menjabat, sebagai Direktur Pemasaran dan Layanan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Indonesian citizen, born in Jakarta, February 14, 1971 (48 years)

Hetty Herawati Kusumaningrum completed her Bachelor of Architecture Engineering education at Gajah Mada University, Yogyakarta. Education Masters in Management at PPM University. Hetty Herawati Kusumaningrum had a long career as Marketing Manager for Kimberly Lever / Kimberly Clark since 2003-2008.

The legal basis for the appointment as Director of Marketing and Services is the Decree of the Minister of BUMN Number: SK-299 / MBU / 2018 dated December 5 2018. Before serving as Director of PT Borobudur Temple, Prambanan & Ratu Boko (Persero), she served as Marketing Director of Tiga Pilar Sejahtera Tbk (2014), OTC Bussiness Unit Leader Janssen Pharmaceutical Jhonson and Jhonson (2012-2014), Marketing Manager Jhonson Home Hygiene Products (2008-2011), Marketing Manager Kimberly Lever/Kimberly Clark (2003-2008), Product Manager Danone Biscuit Indonesia (2001-2003), Assistant Brand Manager Sari Husada Tbk (2001), Product Manager Tjiwi Kimia-Asia Pulp & Paper (1998-2000), Architect-Arkonin (1995-1997).

Hetty Herawati Kusumaningrum has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders. She currently lives / domiciles at Jl. H. Nawi In III No. 37, RT / RW. 005/002, Gandaria Selatan Cilandak, Jakarta 12420.

Currently Hetty Herawati Kusumaningrum does not have a position in another institution other than serving as Director of Marketing and Service of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)



Mardijono Nugroho

Direktur Teknik dan Infrastruktur | Director of Engineering and Infrastructure

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang 22 Maret 1963 (55 tahun)

Mardijono Nugroho memperoleh gelar Sarjana Teknik di Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, menyelesaikan pendidikan S2 Manajemen Keuangan Universitas Gajah Mada. Sebelum menjabat sebagai Direktur Teknik dan Infrastruktur di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) jabatan yang pernah dipegang adalah sebagai Komisaris PT Prima Armada Raya (2014-2017), Komisaris Trans Java Pipelimita (2016-sekarang), Anggota Komite Investasi PT Pertamina Dana Ventura (PDV) (2007-2009), Komite Investasi PT Pertamina Tongkang (2010-2011), Sekretaris Dewan Pengawasan Dana Pensiun Pertamina (DPP) (2007-2010), Sekretaris Pengurus Yayasan Kesejahteraan Pengawasan Pertamina (YKPP) (2004-2011), Leader Break through Project-BTP Divestiture of Non Core Assets (2008), VP Subsidiary & Joint Venture Mgt Dit. Keuangan (2015-2018), Direktur Umum dan SDM dan Direktur Operasi (Acting) PT Patra Jasa (2013-2015), Presiden Direktur PT Usaya AP-Dit Hulu (2011-2013), Manager General Support Dit. Umum & SDM (2009-2011), Head of Asset Restructuring Dit. Keuangan (2008-2009), Manager Pengawasan Kepatuhan AP/JV Dit. Keuangan (2007-2008), Manajer Porto Anak & JV Non Core Dit. Keuangan (2004-2006).

Dasar hukum penunjukan sebagai Direktur Teknik dan Infrastruktur adalah Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-299/MBU/2018 tanggal 05 Desember 2018.

Mardijono Nugroho tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham. Mardijono Nugroho saat ini tinggal/berdomisili di Bening Indah Estate B-5, No. 15, RT. 002, RW. 014, Jatibening, Bekasi 17412.

Saat ini Mardijono Nugroho tidak memiliki jabatan di lembaga lain selain menjabat sebagai Direktur Keuangan, SDM dan Investasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Indonesian citizen, born in Semarang March 22, 1963 (55 years old)

Mardijono Nugroho obtained a Bachelor of Engineering degree from the Faculty of Engineering, Diponegoro University, completing his Masters in Financial Management at Gajah Mada University. Before serving as Director of Engineering and Infrastructure at PT Taman Wisata Borobudur Temple, Prambanan & Ratu Boko (Persero), he served as Commissioner of PT Prima Armada Raya (2014-2017), Commissioner of Trans Java Pipelimita (2016-present), Member of the Investment Committee of PT Pertamina Dana Ventura (PDV) (2007-2009), Investment Committee of PT Pertamina Tongkang (2010-2011), Secretary of the Pertamina Pension Fund Supervision Board (DPP) (2007-2010), Management Secretary of Pertamina Supervision Welfare Foundation (YKPP) (2004-2011), Leader Break through Project-BTP Divestiture of Non Core Assets (2008), VP Subsidiary & Joint Venture Mgt Dit. Keuangan (2015-2018), Director General and HR and Director of Operations (Acting) PT Patra Jasa (2013-2015), President Director of PT Usaya AP-Dit Hulu (2011-2013), Manager General Support Directorate General & HR (2009-2011), Head of Asset Restructuring Directorate Finance (2008-2009), Manager of AP / JV Compliance Supervision Directorate of Finance (2007-2008), Porto Children Manager & Non Core Dit. JV. Finance (2004-2006)

The legal basis of the appointment as Director of Engineering and Infrastructure is the Decree of the Minister of BUMN Number: SK-299 / MBU / 2018 dated December 5, 2018.

Mardijono Nugroho has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders. He currently lives / domiciles at Bening Indah Estate B-5, No. 15, RT. 002, RW. 014, Jatibening, Bekasi 17412.

Currently Mardijono Nugroho does not have a position in another institution other than serving as Director of Finance, HR, and Investment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)





Palwoto

Direktur Keuangan, SDM dan Investasi | Finance, HR and Investment Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Cilacap, 12 Maret 1970 (48 tahun).

Palwoto meraih gelar Sarjana Ekonomi (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada pada tahun 1994, dan Magister Accounting (S2) di Universitas Indonesia pada tahun 2017.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Keuangan, SDM dan Investasi, Palwoto pernah memegang beberapa jabatan di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dalam kurun waktu 1995-2017, yakni Credit Risk Division Head, Internal Audit Division Head, Senior Manager Construction Loan Process, dan Manager di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Dasar hukum penunjukan sebagai Direktur Keuangan, SDM dan Investasi adalah Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor SK – 299/MBU/12/2018 tanggal 5 Desember 2018. Palwoto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham. Saat ini, Palwoto tinggal/berdomisili di Vila Nusa Indah Blok V 10/15, RT 007/RW 023, Bojong Kulur, Gunung Putri, Bogor.

Saat ini Palwoto tidak memiliki jabatan di lembaga lain selain menjabat sebagai Direktur Keuangan, SDM dan Investasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)

Indonesian citizen, born in Cilacap on March 12, 1970 (47 years old).

Palwoto obtained his Bachelor of Economics degree from the Faculty of Economics of Gadjah Mada University in 1994, and a Master's degree in Accounting from the University of Indonesia in 2017.

Before serving as the Finance, HR and Investment Director, Palwoto held several key positions at PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in 1995-2017, namely as the Credit Risk Division Head, Internal Audit Division Head, Senior Manager Construction Loan Process, and Manager.

His legal basis of appointment as the Company's Finance, HR and Investment Director is the Decree of Minister of State-Owned Enterprise as the General Meeting of Shareholder No.SK – 102/MBU/05/2017 dated May 29, 2017. Palwoto has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholder. He currently lives/domiciles at Vila Nusa Indah Blok V 10/15, RT 007/RW 023, Bojong Kulur, Gunung Putri, Bogor.

Currently Palwoto does not have a position in another institution other than serving as Director of Finance, HR, and Investment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)

Direksi Terdahulu

Previous Board of Directors



Sahala Parlindungan Siahaan

Warga Negara Indonesia, lahir di Balige, 1 September 1958 (60 tahun).

Sahala Parlindungan Siahaan menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara pada tahun 1983, pendidikan S2 di Curtin University of Technology, Australia, pada tahun 1992, dan menyelesaikan pendidikan S3 di Curtin University of Technology, Australia, pada tahun 1996.

Sahala Parlindungan Siahaan lama berkarir sebagai rektor di President University sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2010. Dasar hukum penunjukkan sebagai Direktur Pemasaran dan Layanan adalah Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-419/MBU/2013 tanggal 16 Desember 2013. Sebelum menjabat sebagai Direktur di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), jabatan yang pernah dipegang adalah sebagai Direktur PT Kertas Lececs (2010-2012), Komisaris PT Kertas Lececs (2003-2010), Direktur Marketing PARNA RAYA HOLDING COMPANY (Industri, Perkapalan, Transportasi Darat, dan Perdagangan), Jakarta (2002-2003), Direktur Operasional & Pemasaran PT. PARNARAYA Jakarta (1996-2000), Asisten President Director PTKALTIM PARNA INDUSTRY (KPI) - Ammonia Industry at Bontang Kalimantan Timur (1996-1998).

Sahala Parlindungan Siahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham. Saat ini Sahala Parlindungan Siahaan tinggal/berdomisili di Residence 8 Tower 3. Unit 18A2 Jl. Senopati No.8 Jakarta Selatan – Indonesia.

Indonesian citizen, born in Balige on September 1, 1958 (60 years old).

Sahala Parlindungan Siahaan finished his undergraduate education at the Faculty of Economics of North Sumatera University in 1983. He then obtained his Master's degree from Curtin University of Technology, Australia, in 1992, and Doctorate degree from Curtin University of Technology, Australia, 1996.

Sahala Parlindungan Siahaan has a long career as the rector of President University from 2008 to 2010. His legal basis of appointment as the Company's Marketing and Services Director is the Decree of Minister of SOE No. SK-419/MBU/2013 dated December 16, 2013. Prior to serving as a Director at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), he served as a Director at PT Kertas Lececs (2010-2012), Commissioner at PT Kertas Lececs (2003-2010), Director of Marketing at PARNA RAYA HOLDING COMPANY (Industry, Shipping, Land Transportation and Trading), Jakarta (2002-2003), Director of Operations & Marketing at PT. PARNARAYA Jakarta (1996-2000), Assistant to President Director at PT. KALTIM PARNA INDUSTRY (KPI) - Ammonia Industry at Bontang East Kalimantan (1996-1998).

Sahala Parlindungan Siahaan has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholder. He currently lives/domiciles at Residence 8 Tower 3. Unit 18A2 Jl. Senopati No.8 South Jakarta - Indonesia.



Retno Hardiasiwih Wahyuningsih

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta, 20 Februari 1963 (55 tahun).

Retno Hardiasiwih Wahyuningsih memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia pada tahun 1987 dan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" pada tahun 1988. Selama berkarir di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), pernah menempati berbagai posisi di antaranya sebagai Direktur Umum dan Personalia (2008-2013), Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha (4 November - 16 Desember 2013), kemudian dipercaya untuk melanjutkan tanggung jawab sebagai Direktur Teknik dan Infrastruktur (16 Desember 2013-Desember 2018).

Dasar hukum penunjukan sebagai Direktur Teknik dan Infrastruktur adalah Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-373/MBU/2013 tanggal 4 November 2013. Retno Hardiasiwih Wahyuningsih tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham. Saat ini, Retno Hardiasiwih Wahyuningsih tinggal/berdomisili di Jl. Wiratama No. 30, RT 033, RW 009, Tegalrejo, Yogyakarta.

Indonesian citizen, born in Yogyakarta on February 20, 1963 (55 years old).

Retno Hardiasiwih Wahyuningsih received her Bachelor of Economy degree from Universitas Islam Indonesia in 1987 and the Faculty of Agriculture of Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" in 1988. During her career at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), she has occupied various positions including Director of General Affairs and Personnel (2008-2013) and Director of Marketing & Business Development (November 4 - December 16, 2013). She was then trusted to continue her responsibility as the Company's Director of Engineering and Infrastructure from December 16, 2013 to date.

Her legal basis of appointment as the Engineering and Infrastructure Director is the Decree of Minister of SOE No. SK-373/MBU/2013 dated November 4, 2013. Retno Hardiasiwih Wahyuningsih has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholder. She currently lives/domiciles at Jl. Wiratama No. 30, RT 033, RW 009, Tegalrejo, Yogyakarta.



Profil Singkat Jajaran Manajemen

Brief Profile of the Management



Achmad Muchlis

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Lahir di Jepara, 4 Juli 1963. Usia 55 tahun per 31 Desember 2018. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-2 di Universitas Islam Indonesia bidang Manajemen Keuangan. Saat ini tinggal atau berdomisili di Perum Puri Domas Wedomartani Baru B20 Ngemplak Sleman Yogyakarta.

Born in Jepara, July 4, 1963. Age 55 years as of December 31, 2018. Completed his Bachelor degree in Islamic University of Indonesia at the Financial Management. He currently lives / domiciles at Perum Puri Domas Wedomartani Baru B20 Ngemplak Sleman Yogyakarta



Martana Eka Rahmadi

Kepala Satuan Pengawas Internal
Head of SPI

Lahir di Klaten, 22 Maret 1964. Usia 54 tahun per 31 Desember 2018. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-2 di UPN Veteran Yogyakarta bidang Manajemen Konsentrasi MSDM. Saat ini tinggal atau berdomisili di Krapyak, Merbung Klaten Selatan.

Born in Klaten, March 22, 1964. Age 54 years as of December 31, 2018. Completed his Bachelor degree in UPN Veteran Yogyakarta in Management Majoring MSDM. He currently lives / domiciles at Krapyak, Merbung Klaten Selatan.



Emilia Eny Utari

General Manager Komersial
Commercial GM

Lahir di Magelang, 19 November 1964. Usia 54 tahun per 31 Desember 2018. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-2 di Universitas Mustopo bidang Manajeme. Saat ini tinggal atau berdomisili di Pamulang Villa Blok DC 4 16 B Pamulang Jakarta Selatan.

Born in Magelang, November 19, 1964. Age 54 years as of December 31, 2018. Completed her Bachelor degree in Mustopo University in Managemen. She currently lives / domiciles at Pamulang Villa Blok DC 4 16 B Pamulang Jakarta Selatan.



I Gusti Putu Ngurah Sedana

General Manager Borobudur
Head of Borobudur Unit

Lahir di Singaraja, 8 September 1970. Usia 48 tahun per 31 Desember 2018. Menyelesaikan pendidikan militer Dikreg Seskoal Angk-50 TP 2012. Saat ini tinggal atau berdomisili di Perum TWP Ciangsana Blok BB VI/16 Ciangsana.

Born in Singaraja, September 8, 1970. Age 48 years as of December 31, 2018. Completed his military academy Dikreg Seskoal Angk-50 TP 2012. He currently lives / domiciles at Perum TWP Ciangsana Blok BB VI/16 Ciangsana.



Aryo Hendro Malyanto

General Manager Prambanan
Head of Prambanan Unit

Lahir di Bantul, 18 April 1972. Usia 46 tahun per 31 Desember 2018. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-1 di Universitas PGRI Yogyakarta bidang Ekonomi Manajemen. Saat ini tinggal atau berdomisili di Sanggarahan Bogem Taman Martani Kalasan Sleman.

Born in Bantul, April 18, 1972. Age 46 years as of December 31, 2018. Completed his Bachelor degree in PGRI University of Yogyakarta in Economic Management. He currently lives / domiciles at Sanggarahan Bogem Taman Martani Kalasan Sleman.



Wiharjanta

General Manager Ratu Boko
Head of Ratu Boko Unit

Lahir di Klaten, 18 November 1964. Usia 54 tahun per 31 Desember 2018. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri Sukoharjo. Saat ini tinggal atau berdomisili di Troyo RT.02/RW.08 Kebondalem Kidul Prambanan Klaten.

Born in Klaten, November 18, 1964. Age 54 years as of December 31, 2018. Completed his Senior High School at Sukoharjo Senior High School. He currently lives / domiciles at Troyo RT.02/RW.08 Kebondalem Kidul Prambanan Klaten.





V. Ririn Murdianingsih

Senior Manager SDM
Senior Manager of HR

Lahir di Sleman, 27 November 1971. Usia 47 tahun per 31 Desember 2018. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-1 di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta bidang Psikologi. Saat ini tinggal atau berdomisili di Klurak Baru Bokoharjo Prambanan Sleman.

Born in Sleman, November 27, 1971. Age 47 years as of December 31, 2018. Completed her Bachelor degree in the Sarjanawiyata Tamansiswa University of Yogyakarta in Psychology. She currently lives / domiciles at Klurak Baru Bokoharjo Prambanan Sleman.



Pujo Suwarno

Senior Manager Infrastruktur
Head of Infrastructure Department

Lahir di Ponorogo, 17 Mei 1966. Usia 48 tahun per 31 Desember 2018. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-2 di UPN Veteran Yogyakarta bidang Marketing. Saat ini tinggal atau berdomisili di Pemukti Baru RT.13/04 Tlogo Prambanan Klaten.

Born in Ponorogo, May 17, 1966. Age 48 years as of December 31, 2018. Completed his Bachelor degree in UPN Veteran of Yogyakarta in Marketing. He currently lives / domiciles at Pemukti Baru RT.13/04 Tlogo Prambanan Klaten.



Triasmono

Senior Manager Teknologi & Informasi
Head of Engineering Department

Lahir di Nganjuk, 14 September 1979. Usia 39 tahun per 31 Desember 2018. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-2 di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta bidang Komputer. Saat ini tinggal atau berdomisili di Jl. Pring Mayang, gang Mayang 3 Pringgolayan, Banguntapan, Bantul.

Born in Nganjuk, September 14, 1979. Age 39 years as of December 31, 2018. Completed his Bachelor degree in the Gadjah Mada University of Yogyakarta in Computer. He currently lives / domiciles at Jl. Pring Mayang, gang Mayang 3 Pringgolayan, Banguntapan, Bantul.



AY. Suhartanto

Senior Manager Keuangan
Senior Manager of Finance

Lahir di Yogyakarta, 4 Januari 1971. Usia 47 tahun per 31 Desember 2018. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-1 di Universitas Teknologi Yogyakarta bidang Akuntansi. Saat ini tinggal atau berdomisili di Ngaran I RT.01/RW X Borobudur Magelang.

Born in Yogyakarta, Januari 4, 1971. Age 47 years as of December 31, 2018. Completed his Bachelor degree in the University of Technology of Yogyakarta in Accounting. He currently lives / domiciles at Ngaran I RT.01/RW X Borobudur Magelang.



Esti Wahyujati

Senior Manager Pengembangan Bisnis
Senior Manager of Business Development

Lahir di Surabaya, 7 Oktober 1972. Usia 46 tahun per 31 Desember 2018. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-1 di Universitas Kristen Petra Surabaya bidang Sastra Inggris. Saat ini tinggal atau berdomisili di Perum Griya Karanganyar Asri Blok A-7 Mergangsan Yogyakarta.

Born in Surabaya, October 7, 1972. Age 46 years as of December 31, 2018. Completed her Bachelor degree in Petra Christian University of Surabaya in English Literature. She currently lives / domiciles at Perum Griya Karanganyar Asri Blok A-7 Mergangsan Yogyakarta.



Putro Lelono

Senior Manager Keamanan & HSSE
Senior Manager of Safety & HSSE

Lahir di Semarang, 13 September 1963. Usia 46 tahun per 31 Desember 2018. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas. Saat ini tinggal atau berdomisili di Gang Mangga No. 12, Pakelsari, RT 004, RW 007, Bulurejo, Metroyudan, Magelang, Jawa Tengah.

Born in Semarang, September 13, 1963. Age 55 years as of December 31, 2018. Completed his Senior High School. He currently lives / domiciles at Gang Mangga No. 12, Pakelsari, RT 004, RW 007, Bulurejo, Metroyudan, Magelang, Jawa Tengah.

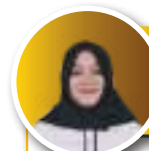


Jamaludin

General Manager Manohara
Head of Manohara Unit

Lahir di Magelang, 2 Juni 1968. Usia 50 tahun per 31 Desember 2018. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-1 di Universitas Tidar Magelang bidang Ekonomi Manajemen Ilmu Pembangunan. Saat ini tinggal atau berdomisili di Mlaten RT.02/ RWXI Donorojo Mertoyudan Magelang.

Born in Magelang, June 2, 1968. Age 50 years as of December 31, 2018. Completed his Bachelor degree in the Tidar University of Magelang in Economic Management. He currently lives / domiciles at Mlaten RT.02/ RWXI Donorojo Mertoyudan Magelang.



Chrisnamurti Adiningrum

General Manager Teater Pentas
Teater and Performances GM

Lahir di Purwokerto, 5 Agustus 1967. Usia 51 tahun per 31 Desember 2018. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-2 di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta bidang Manajemen Konsentrasi MSDM. Saat ini tinggal atau berdomisili di Jl. Monjali, Paradise Regency Blok V No 11.

Born in Purwokerto, August 5, 1967. Age 51 years as of December 31, 2018. Completed her Bachelor degree in the Sarjanawiyata Tamansiswa University of Yogyakarta in Management. She currently lives / domiciles at Jl. Monjali, Paradise Regency Blok V No 11.



Informasi Tentang Karyawan Dan Pengembangan Kompetensi

Information on Employees and Competency Development Competency

Komposisi Karyawan

Per 31 Desember 2018, total karyawan Perusahaan adalah 1.153 orang, berkurang 41 orang dibanding tahun 2017, dengan total karyawan sebanyak 1.195 orang. Komposisi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

Employee Compositition

As of December 31, 2018, total employees of the Company was 1,153 employees, a decline of 41 employees from total employees of 2017 recorded at 1,195 employees. The composition of employees of the Company presented in the following tables:

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

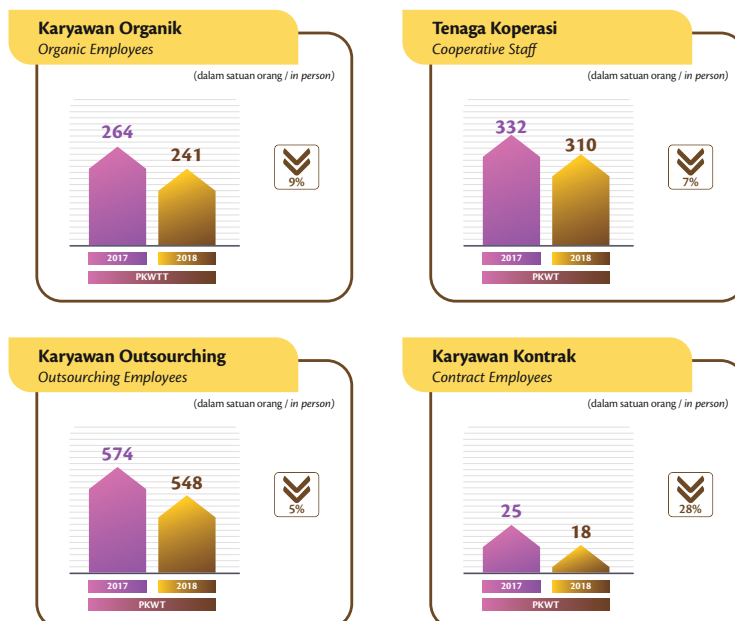
Employee Composition based on Status

(dalam satuan orang / in person)

Deskripsi	2017		2018		Description
	PKWTT	PKWT	PKWTT	PKWT	
Karyawan Organik	264		241		Organic Employees
Tenaga Koperasi		332		310	Cooperative Staff
Karyawan Outsourcing		574		548	Outsourcing Employees
Karyawan Kontrak		25		18	Contract Employees
Sub jumlah	264	931	241	912	Sub-total
Jumlah		1.195		1.153	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition based on Status



Komposisi Karyawan Organik Berdasarkan Satuan Kerja dan Level Organisasi / Golongan

Organic Employee Composition based on Work Unit and Organization / Group Level

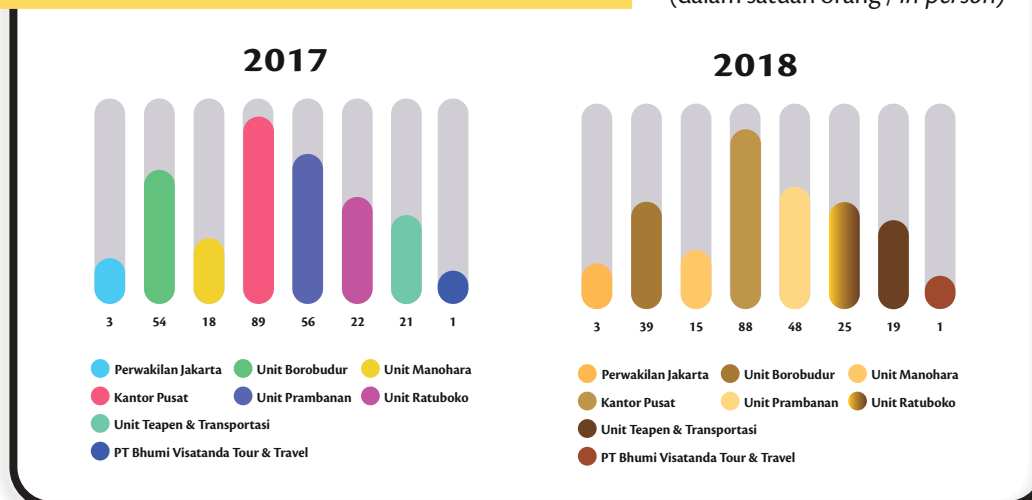
(dalam satuan orang / in person)

No.	Satuan Kerja	2017					2018					Work Unit
		I	II	III	IV	Jumlah Total	I	II	III	IV	Jumlah Total	
1.	Perwakilan Jakarta	0	1	2	0	3	0	1	2	0	3	Jakarta Representative
2.	Unit Borobudur	4	37	12	1	54	2	29	8	0	39	Borobudur Unit
3.	Unit Manohara	0	10	8	0	18	0	8	7	0	15	Manohara Unit
4.	Kantor Pusat	3	27	55	4	89	0	29	54	5	88	Main Office
5.	Unit Prambanan	4	41	10	1	56	1	37	10	0	48	Prambanan Unit
6.	Unit Ratu Boko	4	10	7	1	22	2	13	10	0	25	Ratu Boko Unit
7.	Unit Teapen & Transportasi	4	8	8	1	21	1	11	6	1	19	Teapen & Transportasi Unit
8.	PT Jasa Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	PT Bhumi Visatanda Tour & Travel
Jumlah		19	135	102	8	264	6	130	99	7	241	Total

Komposisi Karyawan Organik Berdasarkan Satuan Kerja dan Level Organisasi/ Golongan

Organic Employee Composition based on Work Unit and Organization / Group Level

(dalam satuan orang / in person)





Informasi Tentang Karyawan Dan Pengembangan Kompetensi

Information on Employees and Competency Development Competency

(Lanjutan/Continued)

Komposisi Karyawan Organik Berdasarkan Jenis Kelamin

Organic Employee Composition based on Gender

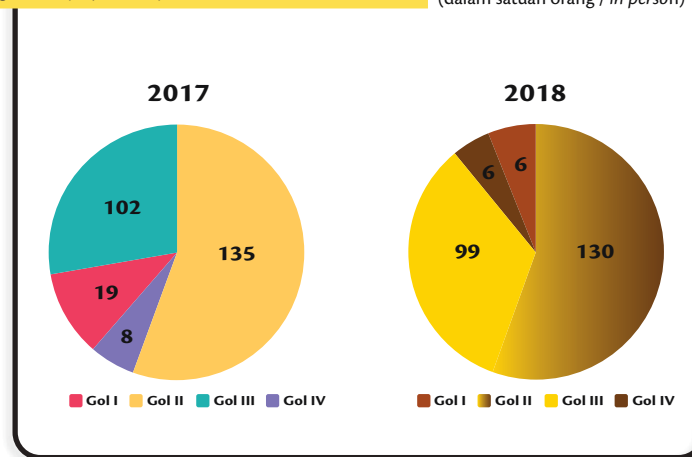
(dalam satuan orang / in person)

No.	Kelamin	2017					2018					Gender
		I	II	III	IV	Jumlah Total	I	II	III	IV	Jumlah Total	
1.	Pria	18	113	62	6	199	6	109	59	4	178	Male
2.	Wanita	1	22	40	2	65	0	21	40	2	63	Female
Jumlah		19	135	102	8	264	6	130	99	6	241	Total

Komposisi Karyawan Organik Berdasarkan Jenis Kelamin

Organic Employee Composition based on Gender

(dalam satuan orang / in person)



Komposisi Karyawan Organik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Organic Employee Composition based on Education Level

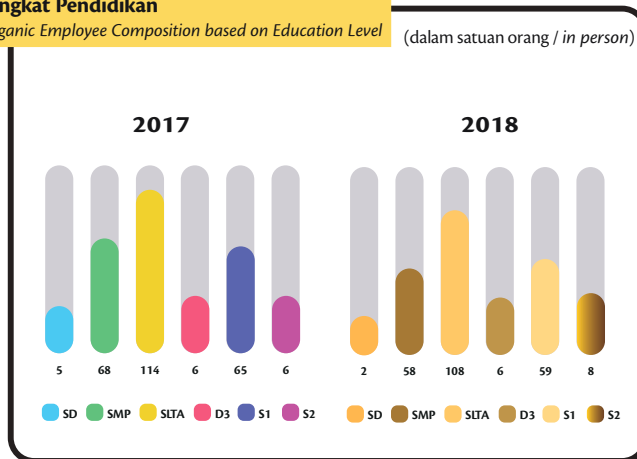
(dalam satuan orang / in person)

No.	Pendidikan	2017					2018					Education
		I	II	III	IV	Jumlah Total	I	II	III	IV	Jumlah Total	
1.	SD	0	5	0	0	5	0	2	0	0	2	Elementary School
2.	SLTP	19	49	0	0	68	6	52	0	0	58	Junior High School
3.	SLTA	0	78	36	0	114	0	73	35	0	108	Senior high School
4.	D3	0	3	3	0	6	0	3	3	0	6	Diploma III degree
5.	S1	0	0	62	3	65	0	0	58	1	59	Bachelor's degree
6.	S2	0	0	1	5	6	0	0	3	5	8	Master's degree
Jumlah		19	135	102	8	264	6	130	99	6	241	Total



Komposisi Karyawan Organik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Organic Employee Composition based on Education Level (dalam satuan orang / in person)

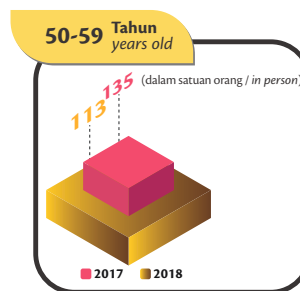
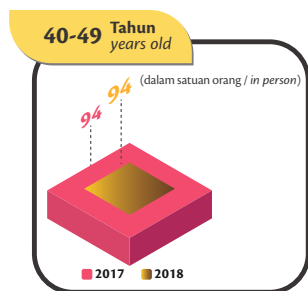
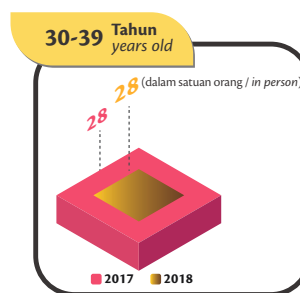
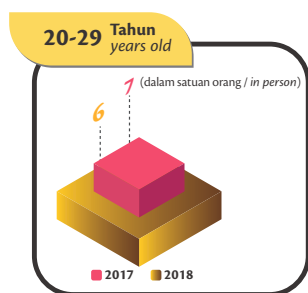


Komposisi Karyawan Organik Berdasarkan Jenis Usia

Organic Employee Composition based on Age

(dalam satuan orang / in person)

No.	Usia	2017	2018	Age
1.	20 – 29 tahun	7	6	20 – 29 years old
2.	30 – 39 tahun	28	28	30 – 39 years old
3.	40 – 49 tahun	94	94	40 – 49 years old
4.	50 – 56 tahun	135	113	50 – 59 years old
Jumlah		264	241	Total





Informasi Tentang Karyawan Dan Pengembangan Kompetensi

Information on Employees and Competency Development Competency

(Lanjutan/Continued)

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi karyawan dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang berlaku untuk semua level organisasi. Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Employee Competence Development

The Company is committed to improving employees' competence by organizing various education and training activities applicable to all organization level. Education and training activities conducted in 2018 are as follows:

Pendidikan

Education

Pelatihan	Peserta Participant	Jumlah Peserta Total Participant	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Training
Pembuatan Karta Tulis	Jayeng LegowoC	1	08-Jan-18			Making Paper
UT UM	Mahasiswa Magang UGM	8	10-Jan-18	PT. TWC	Kantor Pusat	UT UM
Latihan Peragaan Drill Borgol Tongkat		1	15-Jan-18	Markplus	Horison Hotel	Handcuff Drill Demonstration Exercise
Uji Kompetensi Operator Genset	Aryatnodan Kustaufikar	1	5 - 8 Feb 2018	PT Eleska latki	Semarang	Genset Operator Competency Test
Effective Construction Engineering & Methods	Kristiono Wibowo dan Ratno T	2	23-Jan-18	Engineering Institute	Yogyakarta	Effective Construction Engineering & Methods
UT UM	Mahasiswa Magang UGM	8	13-Feb-18	PT. TWC	Yogyakarta	UT UM
Kuliah Semester III TA 2017/2018	Aryono Hendro Malyanto	1	14-Feb-18	UTY	Yogyakarta	Lecture Semester III 2017/2018 FY
Seminar BUMN Executive Club (Anggaran Pendidikan Dekom)	Jeanne Cynthia Lay	1	20-Feb-18	Executive Club	Jakarta Pusat	BUMN Executive Club Seminar (Dekom Education Budget)
Lokakarya Pariwisata Nasional	Nur Indrawati, Sugiyanti, Sunardi, Emilia Eny Utari, Iksan Tarimo, Dooski Sutanto	5	07-Mar-18	Markplus	Yogyakarta	National Tourism Workshop
Pelatihan Audit Operasional SPI	Puspita	1	04-15 Mar 2018	PPA&K	Bogor, Jawa Barat	SPI Operational Audit Training
Pelatihan dasar audit SPI	Saryana	1	4 - 16 Mar 2018	PPA&K	Bogor, Jawa Barat	Basic SPI audit training
Pelatihan training IFO	Didit Haryanto, CS	4	26 Febr -1 Mar-2018			IFO training
Seminar BUMN Executive Club	Jeanne Cynthia Lay & Kacung Marijan	2	20-Feb-18	Executive Club	Jakarta	BUMN Executive Club Seminar
Pendidikan S-1	Irwan Suryanta	1	21-Feb-18	STIE	Yogyakarta	Odd and even semester 2017/2018 FY



Pelatihan	Peserta Participant	Jumlah Peserta Total Participant	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Training
Pendidikan S-1	Endang L, Suprihatin H, Triyatna, Wiharjanto	4	21-Feb-18	UNWIDA	Klaten	Public relations competency test certification and workshop
Workshop dan sertifikasi uji kompetensi humas	Achmad Fauzi	1	27-28 Feb 2018	FHBUMN	Jakarta	Training of BUMN Executive Club Secretary
Pelatihan aktuarial	Ayunanto, Intan, Maya, Suparman	4	15-16 Mar 2018	LIPP	Yogyakarta	Actuarial training
Workshop key succes of preparation to be GM & HM	Sugiyarto CS	5	12-13 Mar 2018		Yogyakarta	Workshop key success of preparation to be GM & HM
Pelatihan total selling in social media	Didit Tri, Galuh, Heri Nurwanto	3	23-Mar-18	Markplus	Yogyakarta	Total selling in Social media Training
Workshop Humas PR Indo	Dewi K, Novita Indri H,	2	27-29 Mar 2018	PR Indonesia	Surabaya	PR Indo Public Relations Workshop
Pelatihan PR Cortella & Co	Indra Kurniawan CS	15	07-Apr-18	Cornella & Co	Yogyakarta	Cortella & Co PR Training
Pelatihan GCG	Destia	1	28-29 Mar 2018	PT. DPS	Jakarta	GCG Training
Pelatihan Markplus	Galuh CS	5	03-Apr-18	Markplus	Royal Ambarukmo	Markplus Training
Pelatihan Aset Zamili Engineering	Suwanto, Agus Dwi Haryanto, Wagimin, Suhardi, Subagyo, Suratno, Iswahyu Widodo	8	07-Apr-18	UGM	Yogyakarta	Zamili Engineering Asset Training
Slot	Ika Sylvianti	1	9, 11, 16 Apr 2018	SLOT	Jakarta	Slot
Seminar Internal Auditor	Puspita	1	17 - 19 Apr 2018	PIA	Yogyakarta	Internal Auditor Seminar
Pelatihan Perhitungan Premi Jiwas raya	Ayunanto, CS		12-Apr-18	PT TWC & Jiwas raya	Ratu Boko	Pelatihan Perhitungan Premi Jiwas raya
Diklat & sosialisasi peraturan pengadaan 2018	Qolbiyati, CS (ULP, LEGAL, INFRA)	9	16-Apr-18	IKNPI	Semarang	Training & socialization of 2018 procurement regulations
Pelatihan purna tugas pegawai	Pegawai yang purna		16-20 Apr 2018		Kepurun	Employee full-time training
Seminar Quo Vadis BUMN	Qolbiyati, Dina	2	19 - 20 Apr 2018	NTRINSICS	Bali	Quo Vadis BUMN Seminar
Pelatihan Fraud Audit PPAK	Sri Ismiyati	1	7 - 13 Mei 2018	PPA&K	Bogor, Jawa Barat	PPAK Audit Fraud Training
Workshop PR Indonesia	Suprihatin H & Dewi K	2	7 - 9 Mei 2018	PR Indonesia	Bali	Indonesian PR Workshop
Pelatihan pelayanan prima Cornelia & Co	30 person & 29 person	59	5 - 7 Jun 2018	Pramb. & BRD	Pramb. & BRD	Cornelia & Co excellent service training
Konferensi Nasional III FKSI 2018	Suraji	1	8 - 10 Agus 2018		Hotel Alila Solo	FKSI 2018 National Conference



Informasi Tentang Karyawan Dan Pengembangan Kompetensi

Information on Employees and Competency Development Competency

(Lanjutan/Continued)

Pelatihan	Peserta Participant	Jumlah Peserta Total Participant	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Training
Pendidikan S-2	Aryono Hendro Malyanto	1				Lecture Semester IV 2017/2018 FY
Workshop performance an excellent team work	Galuh Bayuntari Dewi, Lusty Pretika, Nanik L, Sylviantika Ika	4	01-Agu-18	PT Bina Insan Lestari	Yogyakarta	Performance an excellent team work Workshop
Pelatihan certified industri relation UKDW	Prima CS	3	05-Okt-18			Certified industri relation UKDW Training
One day training	M Suparman, Sri Isminah, Puspita, Prima Bagus Indrajaya	4	15-Agu-18	IIDC		One day training
Pelatihan publik transformasi ERP berbasis ISO 31000:2009	Sugiharto	1	27-28 Agus 2018	Sprint Consultan	Ashley Hotel, Jakarta	Public transformation based ISO 31000:2009 Training
Pelatihan pegawai VIP Driver	10 Driver	10	25-Agu-18	TWC	Unit Teater dan Pentas	VIP Driver employees Training
Pelatihan pengadaan dan penunjukkan langsung	Sugiyatmi	1	22 - 27 Sep 2018	CV Tata Negara Utama	Surabaya	Direct procurement and appointment training
Pelatihan Dasar-Dasar Audit	Widaryanti	1	17 - 27 Sep 2018	PPA&K	Hotel Bukit Indah, Jawa Barat	Audit Basics Training
Training assesment center	V Ririn Murdianingsih & Martana Eka Rohmadi	2	8 - 12 Okt 2018	APIO	Hotel Arjuna, Jl. Mangkubumi	Center assesment training
Fit and Propert test	V Ririn Murdianingsih & Wiharjanto	2	17-Agu-18	UGM	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Fit and Propert test
Pendidikan S-2	Aryono Hendro Malyanto	1	06-Okt-18	UTY	Jl. Ringroad selatan	Extension of Final Project Odd Semester 2018/2019 FY
Pelatihan komunikasi psikologi audit (KPA)	Puspita Dwi Anggraini	1	14 - 25 Okt 2018	PPA&K	Hotel Bukit Puncak Cianjur	Audit psychology communication training (KPA)
K3L	Iwan Meilana dan Subagya	2	29/10 - 10 Nov 2018	Fresh Consultant	Pesona Malioboro Hotel Yogyakarta	K3L
Workshop nasional kerjasama pusdiklatwas	Martana Eka Rahmadi	1	07 - 08 Nov 2018	BPKP	Ruang Binakarya Hotel Bidakarya Jaksel	Pusdiklatwas cooperation National workshop
Corporate Leadership Development	Kacung Marijan, Dadan Wildan, Martana Eka Rahmadi	3	07 - 08 Nov 2018	CLDI	Hotel Sheraton Bali Kuta	Corporate Leadership Development
Workshop CSR Jampiro dan Government PR	Bambang Sarwo Eddy & Nanik Lestari	2	07 - 09 Nov 2018	PR Indonesia	Hotel Aston, Semarang	CSR Jampiro and PR Government Workshop



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Financial Highlight



LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Report of The Boards of Commissioners and Directors



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resource



Pelatihan	Peserta Participant	Jumlah Peserta Total Participant	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Training
Manajemen Alih Daya Berdasarkan Peraturan Jasa Keuangan Terbaru	Endang Liswarni & Tri Harini	2	08 -09 Nov 2018	PT Mei	Hotel Grand Zuri	<i>Outsourcing Management Based on the Latest Financial Services Regulations</i>
Pelatihan Kursus Komputer	Antonius Ermiyanto, Nur Ari Prasetyo, & Heri Nurwanto	3	Nov-18		Teater dan Pentas	<i>Computer Course Training</i>
Expand Leadership Program	Kacung Marijan, Dadan Wildan, Jeanne Cynthia Lay,	3	07 - 10 Nov 2018	CLDI	Hotel Sheraton Bali Kuta	<i>Expand Leadership Program</i>
Strategi penyusunan KPI Berbasis KPKU Di BUMN dan Anak Perusahaan	Prima Bagus Indrajaya	1	09-Nov-18	HC BUMN	Hotel Holiday Inn, Bandung	<i>KPI compilation strategies based on KPKU in SOEs and Subsidiaries</i>
Perencanaan Kebijakan kontrol terhadap fraud	Singgih Wijayana dan Arif Rahman	2	08-Des-18	Erestium	Grand Inna Hotel, Kuta	<i>Policy Planning for control of fraud</i>
Workshop jurnalistik dan media relations	Nanik Lestari	1	15 - 17 Nov 2018	Edutama	Hotel De Laxton	<i>Journalism and media relations workshop</i>
Digitalisasi Pengadaan	Wiskuntadi & Aditya Pratama	2	14 - 15 Nov 2018	LPKN Training	Hotel Sunlake Jakarta Utara	<i>Digitizing Procurement</i>
Corporate Governance Leadership Program	Estu Wantinah, Subagya, Sri Widarsih	3	15 - 16 Nov 2018	IICD Yogya	Hotel Phonix	<i>Corporate Governance Leadership Program</i>
Sharing Session IV Tema Digital Leadership	Palwoto, V Ririn M	2	22 - 23 Nov 2018	FHCI	Makasar	<i>Sharing Session IV Digital Leadership Theme</i>
PR Tanpa Batas Solo - Madiun	Nanik Lestari dan Dewi Krisnawati	2	29 - 30 Nov 2018	FHBUMN	Jakarta Pusat	<i>PR Without Borders Solo - Madiun</i>
Kasus perdata dan pidana guna menangani permasalahan hukum perusahaan	Ign Agung Aditya Pratama	1	10 - 12 Des 2018	IDOTAMA	Yogyakarta	<i>Civil and criminal cases to deal with corporate legal issues</i>

Untuk menyelenggarakan pendidikan dan kegiatan peningkatan kompetensi selama tahun 2018, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp1.246.233.600, atau 65% dari RKAP 2018 sebesar Rp1.907.000.000. Biaya tersebut turun sebesar Rp1.132.661.409 atau 52% apabila dibandingkan dengan realisasi biaya pendidikan dan kegiatan peningkatan kompetensi tahun 2017, sebesar Rp 2.378.895.009.

Costs incurred for the competency improvement training and educational activities in 2018 amounted to Rp1.246.233.600 or 65% of the 2018 RKAP set at Rp1.907.000.000. This figure decrease by Rp1.132.661.409 or 52% of the cost of training of 2017, which recorded at Rp2.378.895.009.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) per 31 Desember 2018 merupakan salah satu BUMN *non listed* yang komposisi kepemilikan saham 100% Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya, serta rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham, dan kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. Dengan komposisi kepemilikan saham yang sepenuhnya dimiliki pemerintah, maka Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung.

As of December 31, 2018, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is one of the non-listed SOEs with 100% ownership of the Government of the Republic of Indonesia. Accordingly, the Company has no information on the details of shareholders names which include the top 20 shareholders and their ownership percentage, as well as details on the shareholders and ownership percentage including the name of shareholders with 5% or more shares, and public shareholders group with share ownership of less than 5% each. With the composition of share ownership that is fully owned by the government, the Directors and Commissioners do not own the Company's shares, either directly or indirectly.

Tabel Kepemilikan Saham Perusahaan

Table of Company Share Ownership

No.	Uraian	Presentase Kepemilikan	Description
1	Pemerintah	100%	Government
2	Komisaris Utama dan Keluarga	0%	President Commissioners and Family
3	Komisaris dan Keluarga	0%	Commissioners and Families
4	Direktur Utama dan Keluarga	0%	President Director and Family
5	Direktur Pemasaran & Pelayanan dan Keluarga	0%	Marketing & Service Director and Family
6	Direktur Keuangan, SDM & Investasi dan Keluarga	0%	Finance, HR & Investment Director and Family
7	Direktur Teknik & Infrastruktur dan Keluarga	0%	Engineering & Infrastructure Director and Family
8	Staf dan Keluarga	0%	Staff and Family



Pihak PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) hanya mencatatkan transaksi saham dengan pemerintah. Perusahaan didirikan pada tahun 1980 dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 7 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero). Modal dasar Rp10 miliar yang terbagi atas saham - saham dengan nilai nominal Rp1 juta perlembar saham. Modal yang disetor saat itu sebesar Rp3,8 miliar yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Sejak tahun 1981 hingga 1991 pemerintah menyetorkan modal hingga total modal yang disetor sebesar Rp79,5 miliar.

Pada tahun 1993, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) no. 52 tahun 1993 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia kedalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Modal dasar berubah menjadi Rp180 miliar dan modal disetor sebesar Rp79,5 miliar. Modal ini terbagi atas saham-saham dengan nilai nominal Rp1 juta.

Sesuai Surat Permintaan Rekonsiliasi Rekapitulasi Data Keterjadian Penyertaan Modal Negara pada BUMN dan Perseroan lain pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dari Kementerian Keuangan no. S-156/KN.3/2011 tanggal 12 Agustus 2011 maka Perusahaan membuat Rekapitulasi Keterjadian Kepemilikan dan Penambahan Investasi PMN pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Berdasarkan Akta Notaris Woro Sutristiasiwati Sri Wahyuni, SH No. 02 Tanggal 2 Agustus 2012 dan berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 5 Juni 2012 maka modal dasar ditetapkan sebesar Rp400 miliar dan modal disetor sebesar Rp100 miliar. Modal ini terbagi saham dengan nilai nominal Rp1 juta. Pada tahun 2018, modal disetor adalah sebanyak Rp250 miliar Seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan, seluruhnya dibeli oleh pemerintah. Penjualan saham kepada pihak pemerintah tidak terdaftar dalam Bursa

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) only records share transactions with the government. The Company established in 1980 according to the Government Regulation (PP) No. 7 of 1980 regarding State Capital Investment of the Republic of Indonesia for the Establishment of Limited Liability Company (Persero) of Taman Wisata Candi Borobudur and Prambanan. The authorized capital of the Company was Rp10 billion, divided into shares with a nominal value of Rp1 million per share. Meanwhile, the issued capital at that time was Rp3,8 billion derived from the State Budget (APBN). From 1981 to 1991, the government had deposited capital making the total capital of the Company amounted to Rp79,5 billion.

In 1993, the government issued Regulation (PP) No. 52 of 1993 regarding Increase of State Capital Investment of the Republic of Indonesia into the Share Capital of Limited Liability Company (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero). The authorized capital of the Company then became Rp180 billion while issued capital amounted to Rp79,5 billion. The capital divided into shares with a nominal value of Rp1 million.

In line with the Letter of Request for the Reconciliation of Occurrence Data Recapitulation of State Capital Investment in SOEs and other Limited Liability Companies (in PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) from the Ministry of Finance No. S-156/KN.3/2011 dated 12 August 2011), the Company drafted Recapitulation of Occurrence of Ownership and State Capital Investment Increase in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero). Based on the Notarial Deed of Woro Sutristiasiwati Sri Wahyuni, SH, Notary, No.02 dated August 2, 2012, and based on Extraordinary GMS on June 5, 2012, the authorized capital set at Rp400 billion with an issued capital of Rp100 billion. The capital was divided into shares with a nominal value of Rp1 million. The government buys all shares issued by the Company. The sale of shares to the government has not been listed on the stock exchange as the sale has been only in the form of the state capital investment





Efek. Penjualan saham yang terjadi hanya bentuk penyertaan modal pemerintah kepada Perusahaan dan mempertegas status kepemilikan Perusahaan oleh negara. Saham yang dikeluarkan oleh pihak Perusahaan tidak diperdagangkan di Bursa Efek. Dengan posisi seperti tersebut di atas, maka per 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki informasi tentang nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.

to the Company and aims to reaffirm the Company's ownership status by the country. Shares issued by the company are not traded on the Stock Exchange. With the condition mentioned above, then, as of December 31, 2018, the Company has no information on the name of the stock exchange on which its shares listed.

Kronologis Pencatatan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Per 31 Desember 2018, Perusahaan tidak menerbitkan efek lainnya. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/ imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek, seperti obligasi.

Other Securities Listing Chronology

Per December 31, 2018, the Company has not issued other securities. Thus, the Company has no information on the name of other securities, including the year of issuance, return rate and maturity date of other securities; offering price of other securities; the name of the stock exchange on which the other securities listed; and rating of other securities such as bonds.

Nama Kantor Akuntan Publik

Pada tahun 2018, Perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PIETER UWAYS & Rekan, yang beralamat di Graha Piesta Jl. Warung Buncit Raya No. 16, Warung Jati Barat, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

Name of Public Accounting Firm

In 2018, the Company's finance was audited by Public Accounting Firm of PIETER UWAYS & Rekan whose address is at Graha Piesta Jl. Warung Buncit Raya No. 16, Warung Jati Barat, South Jakarta, DKI Jakarta

Telepon	(021) 78840777, 78840909, 7813683	Telephone
Email	psu@piesta.co.id	Email
Website	http://www.piesta.co.id	Website
Fax	(021) 7813680, 7813681	fax



Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Meskipun Perusahaan melepas saham, namun tidak ada pihak yang mengadminstrasikan dalam pasar modal. Saham yang dilepas seluruhnya dibeli oleh pemerintah sebagai penyertaan modal. Kepemilikan saham oleh pemerintah menjadi bukti nyata bahwa Perusahaan sepenuhnya dimiliki oleh Negara. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai nama dan alamat BAE/pihak yang mengadminstrasikan saham perusahaan; dan nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.

Name and Address of Supporting Professionals and/or Institutions

Even though the Company released its shares, there was no party administrating the shares in the capital market. The Government entirely purchased the shares issued as capital investment. Share ownership by the government is clear proof that the State wholly owns the Company. Hence, the Company has no information on name and address of Share Registrar or parties administrating its shares, as well as the name and address of securities rating company.



Daftar Entitas Anak Dan/ Atau Entitas Asosiasi Nama Anak Perusahaan

List of Subsidiary Entity and/or Associate Entity

Nama Anak Perusahaan

31 Desember 2018, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) hanya memiliki satu anak Perusahaan yang bergerak di bidang *tour and travel* dengan nama PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda (PT BHIVA). Informasi mengenai anak perusahaan disajikan dalam tabel berikut :

Name of Subsidiary

*PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) only has one subsidiary as of December 31, 2018, namely PT Bhumi Visatanda Tour & Travel (PT BHIVA), which engages in the field of *tour and travel*. The following table describes the information on the Company's subsidiary.*



Daftar Entitas Anak Dan/Atau Entitas Asosiasi Nama Anak Perusahaan

List of Subsidiary Entity and/or Associate Entity

(Lanjutan/Continued)

Nama Name	<p>PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda. Perusahaan berdiri dengan akta pendirian Perusahaan nomor: 8 tanggal 8 April 1996 oleh notaris Herri Prabowo Kurniawan, SH dan perubahannya nomor: 4 tanggal 17 September dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia nomor: C2- 4854 HT 01.01 tahun 1998 tanggal 8 Mei 1998 dan Surat Ijin Usaha Tetap Pariwisata telah dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pariwisata nomor: 12021700345 tanggal 2 Juli 1998.</p>
	<p>PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda <i>The company established according to the Deed of Company Establishment No. 8 dated April 8, 1996, drawn up before Herri Prabowo Kurniawan, SH, Notary, and the amendment No. 4 dated September 17 and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2- 4854 HT 01.01 of 1998 dated May 8, 1998, and the Tourism Permanent Business License have issued by the Director General of Tourism No. 12021700345 dated July 2, 1998.</i></p>
Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	<p>Penyertaan Modal yang telah disetor oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) selaku pemegang saham kepada PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda sebesar Rp490.000.000,00 atau 100%. Dewan Komisaris maupun Direksi tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung.</p> <p><i>The Capital Investment, which has been paid by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as a shareholder to PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda, amounted to Rp490,000,000.00 or 100%. The Board of Commissioners and Board of Directors do not own the company's shares, either directly or indirectly.</i></p>
Bidang Usaha Business Lines	<p>Sebelum dibekukan sementara pada tahun 2016, kegiatan usaha yang dilaksanakan-dilaksanakan PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Usaha Jasa Domestic Tour, melayani paket-paket wisata untuk pelajar, mahasiswa, karyawan serta umum. · Usaha Jasa Inbound, melayani paket wisata kepada wisatawan mancanegara yang dikemas dalam bentuk Daily Coach Tour, Optional Tour, Package Tour, dan Private Tour. · Usaha Ticketing, melayani penjualan tiket pesawat & kereta api · Usaha pemesanan sarana pariwisata, meliputi reservasi hotel bintang dan melati, pemesanan transportasi wisata, pemesanan tiket Ramayana Prambanan <p><i>Before being temporarily suspended in 2016, PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda carried out the following business activities:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Domestic Tour Services, serving tour packages for students, college students, employees, and the public. ▶ Inbound Services, serving tour packages to foreign tourists, packaged in the form of Daily Coach Tour, Optional Tour, Package Tour, and Private Tour. ▶ Ticketing, serving the sale of planes & trains tickets ▶ Booking of tourism facilities, including reservation of middle-up and middle-low hotels, tour transportation booking, and ticket booking of Sendratari Ramayana of Prambanan.
Status Operasi operating Status	<p>PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda berdiri dengan akta pendirian Perusahaan nomor: 8 tanggal 8 April 1996 oleh notaris Herri Prabowo Kurniawan, SH dan perubahannya nomor: 4 tanggal 17 September dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia nomor: C2-4854 H T 01.01 tahun 1998 tanggal 8 Mei 1998 dan Surat Ijin Usaha Tetap Pariwisata telah dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pariwisata nomor: 12021700345 tanggal 2 Juli 1998. Penyertaan Modal yang telah disetor oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) selaku pemegang saham kepada PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda sebesar Rp490.000.000,00.</p> <p>Telah diadakan evaluasi terhadap kinerja anak Perusahaan PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda dan hasilnya untuk sementara dibekukan operasionalnya terhitung mulai tanggal 29 Februari 2016.</p> <p>Saldo kas pada tanggal 29 Februari 2016 sebesar Rp3.276.100,00. Saldo kas giro di bank Bank BNI atas nama PT Bhumi Visatanda per 29 Februari 2016 sebesar Rp27.183.301,00.</p> <p>Jumlah hutang kepada induk Perusahaan per 29 Februari 2016 sebesar Rp1.066.253.094,00. Jumlah piutang per 29 Februari 2016 sebesar Rp41.409.450,00.</p> <p>Tenaga organik dikembalikan ke induk Perusahaan dan tenaga kontrak telah dilakukan pemutusan hubungan kerja per 29 Februari 2016.</p> <p><i>PT Bhumi Visatanda Tour & Travel was established by deed of Company establishment No. 8 dated April 8, 1996 by Herri Prabowo Kurniawan, SH, Notary, and the amendment No. 4 dated September 17 and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-4854 H T 01.01 of 1998 dated May 8, 1998 and Tourism Permanent Business License issued by the Director General of Tourism No. 12021700345 dated July 2, 1998. The Capital Investment paid by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as share holder to PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda amounted to Rp 490,000,000.00. An evaluation of the performance of the subsidiary, PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda has been done and the operation was temporarily suspended starting from February 29, 2016.</i></p> <p><i>The cash balance on February 29, 2016 amounted to Rp3,276,100.00. The cash on demand deposits at Bank BNI on behalf of PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda per February 29, 2016 amounted to Rp27,183,301.00.</i></p> <p><i>The total debt to parent Company per February 29, 2016 amounted to Rp1,066,253,094.00. The total accounts receivable per February 29, 2016 amounted to Rp41,409,450.00.</i></p> <p><i>Organic man power was returned to the parent Company and contracts of workers were terminated per February 29, 2016.</i></p>



Struktur Group Perusahaan

Company Group Structure



Nama dan Alamat Entitas Anak dan/ atau Kantor Cabang

Name and Address of Subsidiary and/ or Branch Offices

Kantor Perwakilan

Representative Office

Kantor Perwakilan Jakarta		Jakarta Representative Office
Alamat	Gedung Sarinah Lt.12 Jl. MH Thamrin No.11 Jakarta Pusat	Address
Telp	021 39832154	Phone
Faks	021 39832154	Fax

Kantor Unit Taman Wisata Candi Borobudur

Office of Borobudur Temple Park Unit

Mengelola lingkungan Taman Wisata Candi Borobudur yang berlokasi di Borobudur, Kabupaten		Managing the environment of Borobudur TemplePark which located in Borobudur, Magelang Regency, Central Java.
Alamat	Jl. Badrawati, Borobudur, Magelang.	Address
Telp	0293 788266, 788267	Phone
Faks	0293 788132	Fax

Kantor Unit Manohara

Office of Manohara Unit

Mengelola Hotel Manohara dan Restoran yang berlokasi di Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.		Managing Manohara Hotel and Restaurant which located in Borobudur, Magelang Regency, Central Java.
Alamat	Jl. Badrawati, Borobudur, Magelang	Address
Telp	0293 788268	Phone
Faks	0293 788287	Fax



Daftar Entitas Anak Dan/Atau Entitas Asosiasi Nama Anak Perusahaan

List of Subsidiary Entity and/or Associate Entity

(Lanjutan/Continued)

Kantor Unit Ratu Boko

Office of Ratu Boko Unit

Mengelola Lingkungan Taman Wisata Keraton Ratu Boko yang berlokasi di Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Managing the environment of Keraton Ratu BokoPark which is located in Prambanan, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta (DIY).

Alamat	Bokoharjo, Prambanan, Sleman	Address
Telp	0274 496510	Phone
Faks	0274 496510	Fax

Kantor Unit Taman Wisata Candi Prambanan

Office of Prambanan Temple Park Unit

Mengelola Lingkungan Taman Wisata Candi Prambanan yang berlokasi di Prambanan, Kabupaten Sleman DIY dan Kabupaten Klaten Jawa Tengah.

Managing the environment of Prambanan TemplePark which is located in Prambanan, Sleman Regency, DIY and Klaten Regency, Central Java.

Alamat	Jl. Yogya – Solo Km. 16, Prambanan, Klaten	Address
Telp	0274 496401, 496403	Phone
Faks	0274 496403	Fax

Kantor Usaha Jasa Transportasi

Office of Transportation Service Business

Mengelola Jasa Transportasi Wisata yang berlokasi di Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Managing the Tourism Transportation Service which located in Prambanan, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta.

Alamat	Jl. Yogya – Solo Km. 16, Prambanan, Klaten	Address
Telp	0274 496400	Phone
Faks	0274 496400	Fax

Kantor Unit Teater dan Pentas

Office of Theater and Performances Unit

Mengelola Usaha Pementasan Sendratari Ramayana di Panggung Ramayana dan Panggung Kesenian Trimurti dan Restoran Prambanan Garden yang berlokasi di Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Managing the Performance Business of Sendratari Ramayana at Ramayana Stage and Trimurti ArtStage, as well as Prambanan Garden Restaurant which are located in Prambanan, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta.

Alamat	Jl. Yogya – Solo Km. 16, Prambanan, Klaten	Address
Telp	0274 496408, 497771	Phone
Faks	0274 496408	Fax





Infobank 9th BUMN AWARDS

BUMN berpredikat **“sangat bagus”** atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2017
BUMN has the predicate as "Very Good" for Financial Performance during 2017



Investor Award

Penghargaan sebagai BUMN terbaik 2018 bidang non keuangan sektor jasa, perdagangan & pariwisata
Best SEO's 2018 in category of non financial services sector, trade & tourism



TopBusiness

Penghargaan TOP CSR 2018 Sektor Pariwisata
TOP CSR 2018 award in Tourism Sector Category



Tripadvisor

Certifiacte of Excellence 2018 Borobudur Temple
Certifiacte of Excellence 2018 Borobudur Temple

Penghargaan Dan Sertifikasi

Awards And Certification

(Lanjutan/Continued)



ISO 9001:2015 Borobudur



ISO 9001:2015 Ratu Boko



ISO 9001:2015 Manohara

Selain penghargaan di tingkat nasional dan internasional, pada tahun 2018 Perusahaan juga berhasil memenangkan kejuaraan Gateball ditingkat regional.

In addition to awards at the national and international level, in 2018 the Company also managed to win the Gateball championship at the regional level.

No.	Nama Penghargaan <i>Name of Awards</i>
1.	Kejuaraan Gateball tingkat Propinsi Jawa Tengah di Semarang "Juara II" <i>Central Java Province Gateball Championship in Semarang "Second Winner"</i>
2.	Kejuaraan Gateball Jateng Open di Purwokerto "Juara II" <i>The Gateball Central Java Open Championship in Purwokerto "Second Winner"</i>
3.	Kejuaraan Gateball tingkat Jateng Open di Tegal "Juara III" <i>Central Java Open Gateball Championship at Tegal "Third Winner"</i>
4.	Kejuaraan Gateball Bupati Bantul "Juara III" <i>Gateball Regent Bantul Championship "Third Winner"</i>
5.	Kejuaraan Gateball Yogya Istimewa Open "Juara I" <i>The Special Gateball Yogya Open Championship "First Winner"</i>
6.	Kejuaraan Gateball Borobudur "Juara III" <i>Gateball Borobudur Championship "Third Winner"</i>





Pendidikan Dan/Atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Dan Unit Audit Internal

03

Educational and/or Training Activities for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal telah mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi sebagai berikut:

During 2018, the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit have participated in various educational and/or training activities to improve their competencies as follows:

Direksi

Directors

Nama Peserta <i>Name of Member</i>	Jabatan <i>Position</i>	Nama Seminar/Workshop/Pelatihan <i>Name of Seminar/Workshop/Training</i>	Penyelenggara <i>organizer</i>
Palwoto	Direktur Keuangan SDM dan Investasi <i>Director of HR and Investment Finance</i>	Sharing Session IV Tema Digital Leadership <i>Sharing Session IV Theme Digital Leadership</i>	FHCI

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama Peserta <i>Name of Member</i>	Jabatan <i>Position</i>	Nama Seminar/Workshop/Pelatihan <i>Name of Seminar/Workshop/Training</i>	Penyelenggara <i>organizer</i>
Kacung Marijan	Komisaris	Seminar BUMN Executive Club <i>BUMN Executive Club Seminar</i>	Executive Club
		Corporate Leadership Development <i>Corporate Leadership Development</i>	CLDI
		Expand Leadership Program <i>Expand Leadership Program</i>	CLDI
Dadan Wildan	Komisaris	Corporate Leadership Development <i>Corporate Leadership Development</i>	CLDI
		Expand Leadership Program <i>Expand Leadership Program</i>	CLDI
Jeanne Cynthia Lay	Komisaris	Seminar BUMN Executive Club (Anggaran Pendidikan Dekom) <i>BUMN Executive Club Seminar (Dekom Education Budget)</i>	Executive Club
		Seminar BUMN Executive Club <i>BUMN Executive Club Seminar</i>	Executive Club





Komite Audit

Audit Committee

Nama Peserta <i>Name of Member</i>	Jabatan <i>Position</i>	Nama Seminar/Workshop/Pelatihan <i>Name of Seminar/Workshop/Training</i>	Penyelenggara <i>organizer</i>
Singgih Wijayana	Anggota <i>Member</i>	Perencanaan Kebijakan kontrol terhadap fraud <i>Policy Planning for control of fraud</i>	Erestium
Arif Rahman	Anggota <i>Member</i>	Perencanaan Kebijakan kontrol terhadap fraud <i>Policy Planning for control of fraud</i>	Erestium

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal

Nama Peserta <i>Name of Member</i>	Jabatan <i>Position</i>	Nama Seminar/Workshop/Pelatihan <i>Name of Seminar/Workshop/Training</i>	Penyelenggara <i>organizer</i>
Suraji	Senior Auditor <i>Senior Auditor</i>	Konferensi Nasional III FKSI 2018 <i>Konferensi Nasional III FKSI 2018</i>	
M Suparman	Auditor Muda <i>Junior Auditor</i>	One day training <i>One day training</i>	IIDC
Puspita Dwi Anggraini	Auditor Muda <i>Junior Auditor</i>	Pelatihan Audit Operasional SPI <i>SPI Operational Audit Training</i>	PPA&K
		Seminar Internal Auditor <i>Internal Auditor Seminar</i>	PIA
		Pelatihan komunikasi psikologi audit (KPA) <i>Audit psychology communication training (KPA)</i>	PPA&K
		One day training <i>One day training</i>	IIDC





Informasi Pada Website Perusahaan

Information On Company Website

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah memiliki situs web resmi dengan alamat www.borobudurpark.com yang merupakan sarana dan prasarana penunjang penyampaian informasi bagi *stakeholders*, di samping sebagai bentuk kepatuhan dalam hal keterbukaan informasi. Di dalam *website* tersebut wisatawan dapat memesan tiket secara *online*. Dalam situs web tersebut terdapat informasi:

1. Informasi umum seputar atraksi dan agenda PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)
2. Kode Etik
3. Laporan RUPS
4. Informasi pemegang saham
5. Struktur organisasi Perusahaan
6. Informasi tanggal penting
7. Profil Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
8. Laporan keuangan tahunan
9. Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi serta Piagam Unit Audit Internal

Media Promosi dan Informasi

Website : borobudurpark.com
 Instagram : [@borobudurpark](https://www.instagram.com/borobudurpark)
 Facebook : [borobudurpark](https://www.facebook.com/borobudurpark)
 Twitter : [@borobudurpark](https://twitter.com/borobudurpark)
 Youtube : [visitborobudur](https://www.youtube.com/channel/UCv8b1p1p1p1p1p1p1p1p1p1)

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has an official website with the address www.borobudurpark.com which is a facility and infrastructure to support information delivery for stakeholders, as well as a form of compliance in terms of information disclosure. On the website travelers can order tickets online. In the website there is information: Informasi umum seputar atraksi dan agenda PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)

1. *General information related to attraction and agenda of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero).*
2. *Ethics Code*
3. *GMS Report*
4. *Shareholder information*
5. *Company organizational structure*
6. *Important date information*
7. *Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors*
8. *Annual financial report*
9. *Board of Directors and Board of Directors and the Internal Audit Unit Charter*

Promotion and Information Media

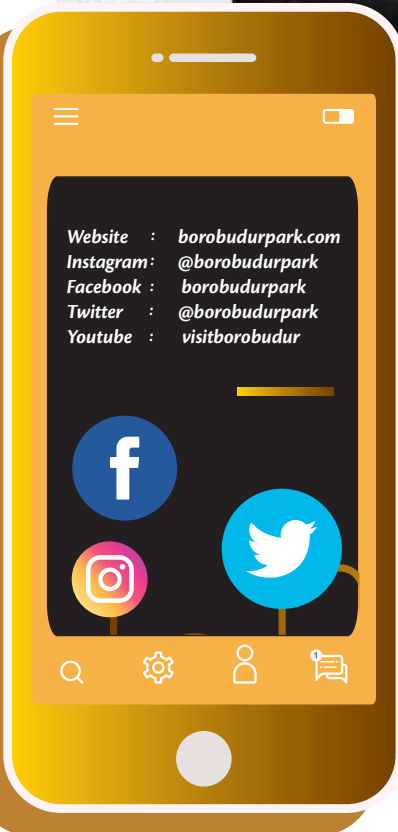
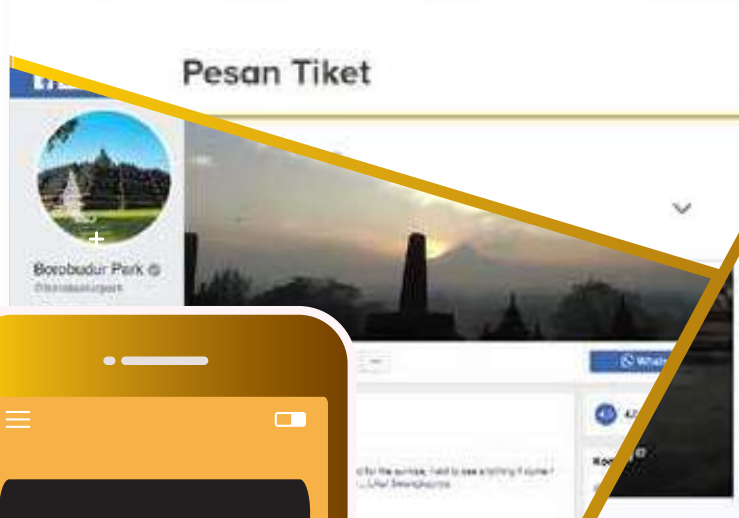
Website : borobudurpark.com
 Instagram : [@borobudurpark](https://www.instagram.com/borobudurpark)
 Facebook : [borobudurpark](https://www.facebook.com/borobudurpark)
 Twitter : [@borobudurpark](https://twitter.com/borobudurpark)
 Youtube : [visitborobudur](https://www.youtube.com/channel/UCv8b1p1p1p1p1p1p1p1p1p1)





05 Juli
CANDI PRAMBANAN
- Tahunan Tak Berkala

CANDI BOROBUDUR Inspiring Heritage of Indonesia



PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah memiliki situs web resmi dengan alamat www.borobudurpark.com yang merupakan sarana dan prasarana penunjang penyampaian informasi bagi stakeholders, di samping sebagai bentuk kepatuhan dalam hal keterbukaan informasi. Di dalam website tersebut wisatawan dapat memesan tiket secara online.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has an official website with the address www.borobudurpark.com which is a facility and infrastructure to support information delivery for stakeholders, as well as a form of compliance in terms of information disclosure. On the website travelers can order tickets online

MEDIA PROMOSI

BAB IV

Sumberdaya Manusia

Human Resources

120 – Sumber Daya Manusia
Human Resources



PT TAMAN WISATA CANDI
BOROBUDUR, PURNAWARMAN & RATU SOKO (Pers) Tbk

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan pemikir, perencana, dan penggerak bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dalam mewujudkan kinerja terbaik, sekaligus menggapai target-target yang ditetapkan Perusahaan. Dalam konteks tersebut, yang dibutuhkan Perusahaan adalah sumber daya manusia yang penuh dedikasi dalam bekerja, loyal, kompeten dan mumpuni di bidangnya. Dengan posisi seperti itu, tak berlebihan jika sumber daya manusia adalah aset terpenting bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Sebagai aset, Perusahaan memperlakukan sumber daya manusia yang dimiliki, yakni karyawan di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), secara bermartabat. Mereka mendapatkan kompensasi dan remunerasi sesuai dengan tugas dan kewajiban yang diembannya, memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan, serta menikmati lingkungan kerja yang aman dan nyaman tanpa diskriminasi. Perseroan meyakini, dengan perlakuan seperti itu, maka semangat kerja dan produktivitas karyawan kian meningkat, yang pada gilirannya akan membuat PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) semakin maju dan berkembang.

Struktur Organisasi SDM

Struktur Organisasi, uraian tugas dan susunan jabatan yang digunakan pada tahun 2018 adalah sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor : SK.14/DIREKSI/2018 tanggal 1 Agustus 2018, tentang Penetapan struktur organisasi, uraian Tugas dan susunan Jabatan di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Human Resources (HR) are thinkers, planners and drivers for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in realizing the best performance, as well as reaching the set targets. In this context, the Company requires Human Resources that are dedicated to work, loyal, competent and capable in their fields. To that end, it is no exaggeration that Human Resources are the most essential asset for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

As an asset, the Human Resources of the Company, namely the employees of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), are treated in a dignified manner. They receive compensation and remuneration in accordance with their duties and obligations, have equal opportunities to develop competencies through education and training, and enjoy a safe and comfortable work environment without any discrimination. The Company believes that by treating them in such manner, employees' morale and productivity will increase, which, in turn, will advance PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) towards a better development in years to come.

HR Organizational Structure

The organizational Structure, job descriptions and job structure used in 2018 were in accordance with the Decree of the Board of Directors No. SK.14/DIREKSI/2018 dated August 1, 2018, regarding determination of organizational structure, job description and job structure in the environment of PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero).



Tugas dan Tanggung Jawab Pengelola SDM

Tanggung Jawab pengelola SDM PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berada di bawah Departemen SDM dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of HR Managers

The responsibilities of HR managers of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) are governed under the HR Department with the following membership composition:





a. Kepala Departemen Sumber Daya Manusia

Kepala Departemen Sumber Daya Manusia bertanggung jawab pada kegiatan perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia, serta administrasi sumber daya manusia, untuk melakukan pembinaan pegawai terkait peningkatan produktivitas dan motivasi seluruh karyawan guna memenuhi standar kompetensi dalam mencapai visi dan misi Perusahaan; mengimplementasikan *compensation & benefit system* untuk seluruh pegawai secara adil sesuai prosedur yang berlaku; serta mengoptimalkan potensi pegawai melalui program *human capital* sebagai partner bisnis strategik operasional Perusahaan. Kepala Departemen SDM juga berperan strategik untuk menjadi rekan manajer dalam perumusan arah kebijakan Perusahaan.

a. Head of Human Resources Department

The Head of Human Resources Department is responsible for planning and development of human resources and human resources administration to conduct staff development related to productivity and motivation improvement of all employees to meet competency standards in achieving the vision and missions of the Company, implementing *compensation & benefit system* for all employees justly in accordance with the applicable procedures, optimizing the potential of employees through the *human capital* program as a strategic business partner of the Company's operations. The Head of Human Resources Department also plays a strategic role to be a co-manager in the formulation of the Company's policy direction.

Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Duty	Functions and Responsibilities
Penyusunan rencana kebijakan dan sasaran di bidang pengelolaan SDM	Melakukan evaluasi seluruh SDM sesuai data yang tersedia dalam Pengelolaan SDM untuk penyusunan kebijakan selanjutnya.	Evaluating all HR according to the data available in HR Management for further policy formulation	Preparation of policy and target plans in the field of HR management
	Menyusun rencana review struktur organisasi	Preparing a review plan of organizational structure	
	Menyusun Rencana kebutuhan SDM tahunan	Preparing annual HR needs plan	
	Menyusun rencana perekrutan pegawai	Preparing employee recruitment plan	
Penyusunan Rencana Kerja dan anggaran di Departemen SDM	Melakukan evaluasi dan revisi SOP pengelolaan SDM	Evaluating and revising Standard Operating Procedures of HR management	Preparation of work and budget plans in the department of HR
	Menyusun rencana kegiatan tahunan di Departemen SDM	Preparing annual activity plan in the department of HR	
	Menyusun rencana Anggaran tahunan di Departemen SDM	Preparing annual budget plan in the department of HR	
	Mengirim usulan RKA tahunan ke Divisi Anggaran	Proposing annual Work and Budget Plan to the Budget Division	
	Menyusun KPI di Departemen SDM	Preparing KPI in the department of HR	



Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Duty	Functions and Responsibilities
Pengembangan & pelatihan SDM mengarah pada visi dan misi Perusahaan sesuai fungsi dalam organisasi	Melakukan indentifikasi terjadinya gap antara kebutuhan dan SDM yang tersedia	Identifying the gap between the needs and available human resources	HR development & training leading to the vision and missions of the Company in accordance with the function within the organization
	Merumuskan program pengembangan/pelatihan SDM	Formulating human resource development/training program	
	Menyusun jadwal pelaksanaan pengembangan SDM	Preparing schedule of HR development implementation	
	Melaksanakan pengawasan dan pelaporan SDM	Implementing supervision and reporting of Human Resources	
	Melakukan harmonisasi laporan SDM	Harmonizing HR reports	
	Melakukan indentifikasi terjadinya gap antara kebutuhan dan SDM yang tersedia	Identifying the gap between the needs and available human resources	
Pelaksanaan Pengembangan SDM dengan Diklat	Menyusun data pegawai untuk pengembangan	Compiling employee data for development	Implementation of Human Resource Development with Education and Training
	Menyusun data pegawai untuk pelaksanaan Diklat	Compiling employee data for education and training	
Penyusunan rencana peningkatan kesejahteraan pegawai	Melakukan evaluasi peraturan yang berkaitan dengan kesejahteraan	Evaluating welfare-related regulations	Preparation of plans to improve employee welfare
Pelaksanaan GCG di bidang SDM	Melakukan sosialisasi pelaksanaan GCG di Perusahaan	Disseminating the implementation of GCG in the Company	Implementation of GCG in the field of HR
Pelaksanaan P2K3	Memonitor pelaksanaan P2K3	Monitoring the implementation of the Committee for Developing Occupational Safety and Health	Implementation of the Committee for Developing Occupational Safety and Health
Pengkoordinasi kerja antar kantor dan divisi	Mengkoordinir kerja antar kantor dan divisi dibawah komando Departemen Sumber Daya Manusia	Coordinating work of offices and divisions under the command of department of human resources	Coordination of work between offices and divisions
	Terlaporkannya koordinasi kerja antar kantor dan divisi dibawah komando departemen sumber daya manusia pada Direktur Keuangan, SDM & Investasi	Reported coordination of work between offices and divisions under the command of department of human resources to the Director of Finance, Human Resources & Investment	
Pelaksanaan koordinasi kerja yang sistematis dengan Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	Melakukan koordinasi kerja Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM dan sub divisi dibawahnya dengan departemen dan unit lain di Perusahaan	Coordinating the work of the division of planning and development of human resources and Sub-Divisions under it with other departments and units in the Company	Implementation of systematic coordination of work with the division of human resources planning and development
	Mengkoordinir administrasi, keuangan, infrastruktur, dan SDM Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM dan Sub Divisi dibawahnya dengan departemen dan unit lain di Perusahaan	Coordinating the administration, finance, infrastructure, and human resources of division of human resource planning and development and sub-divisions under it with other departments and units in the Company	
	Melaporkan kegiatan Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM pada Direktur Keuangan, SDM & Investasi	Reporting activities of HR Planning and Development Division to the Director of Finance, Human Resources & Investment	



Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Duty	Functions and Responsibilities
Pengkoordinasian kerja secara sistematis dengan divisi Administrasi SDM	Mengkoordinir pekerjaan Divisi Administrasi SDM dan sub divisi dibawahnya dengan departemen dan unit lain di Perusahaan	<i>Coordinating the work of HR Administration Division and its sub-divisions with other departments and units in the Company</i>	<i>Coordination of work systematically with the HR Administration Division</i>
	Mengkoordinir administrasi, keuangan, infrastruktur, dan Divisi Administrasi SDM dan Sub Divisi dibawahnya dengan departemen dan unit lain di Perusahaan	<i>Coordinating administration, finance, infrastructure, and HR of Administration Division, and sub-divisions under it with other departments and units in the Company</i>	
	Melaporkan kegiatan Divisi Administrasi SDM pada Direktur Keuangan, SDM dan Investasi	<i>Reporting activities of HR Administration Division to the Director of Finance, Human Resources, and Investment</i>	
	Mengkoordinir pekerjaan Divisi Administrasi SDM dan sub divisi dibawahnya dengan departemen dan unit lain di Perusahaan	<i>Coordinating the work of HR Administration Division and its sub-divisions with other departments and units in the Company</i>	
Pengelolaan risiko	Menyusun dan melakukan mitigasi manajemen risiko yang menjadi tanggungjawabnya.	<i>Preparing and mitigating risk management for which it is responsible</i>	<i>Risk management</i>
Pencapaian Key Performance Indicator (KPI)	Melaksanakan KPI sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya	<i>Implementing KPI in accordance with the duties and responsibilities</i>	<i>Achievement of Key Performance Indicator (KPI)</i>

b. Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM

Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM bertanggungjawab mengkoordinir kegiatan perencanaan dan OTL, pelaksanaan perencanaan karier, pelatihan dan pengembangan karier karyawan guna menjamin kelengkapan pengetahuan dan keterampilan karyawan sesuai persyaratan kinerja masing-masing jabatan.

b. Head of HR Planning and Development Division

The Head of HR Planning and Development Division is responsible for coordinating planning and organization and management activities, career planning, career training and career development of employees to ensure the completeness of employees' knowledge and skill according to performance requirements of each position.

Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Duty	Functions and Responsibilities
Pengelolaan data penilaian karyawan	Melaksanakan kegiatan penilaian karyawan secara periodik (DP4)	<i>Performing employee assessment activities (DP4) periodically</i>	<i>Management of employee assessment data</i>
	Mensosialisasikan standar penilaian pada pejabat penilai agar tercipta obyektivitas PA	<i>Disseminating assessment standards to appraisal officers in order to create objectivity in PA</i>	
	Mengumpulkan dan merekap data penilaian DP4 karyawan	<i>Collecting and recording employee assessment data of DP4</i>	
	Melakukan analisis untuk diinput dalam data statistik penilaian tiap pribadi karyawan	<i>Performing analysis for input in the assessment statistical data of each employee</i>	

Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Duty	Functions and Responsibilities
Penganalisis kebutuhan pelatihan	Melaksanakan kegiatan penilaian karyawan secara periodik (DP4)	<i>Performing employee assessment activities (DP4) periodically</i>	Analyzer of training needs
	Mensosialisasikan standar penilaian pada pejabat penilai agar tercipta objektivitas PA	<i>Disseminating assessment standards to appraisal officers in order to create objectivity in PA</i>	
	Mengumpulkan dan merekap data penilaian DP4 karyawan	<i>Collecting and recording employee assessment data of DP4</i>	
	Melakukan analisis untuk diinput dalam data statistik penilaian tiap pribadi karyawan	<i>Performing analysis for input in the assessment statistical data of each employee</i>	
Pengelolaan kegiatan pelatihan karyawan	Melakukan koordinasi agenda dan tempat pelaksanaan pelatihan	<i>Coordinating the agenda and place of training</i>	Management of employee training activities
	Melakukan koordinasi pada peserta dan pendukung pelatihan	<i>Coordinating participants and supporters of the training</i>	
	Memastikan ketersediaan seluruh fasilitas dan peralatan pendukung pelatihan	<i>Ensuring availability of all training facilities and supporting equipment</i>	
	Memastikan kesiapan dokumen pendukung bagi peserta pelatihan sesuai persyaratan pelatihan (SPPD, identitas diri, disposisi penunjukkan, dll)	<i>Ensuring readiness of supporting documents for trainees according to training requirements (Official Travel warrant, Identity, designation disposition, etc.)</i>	
	Memonitor penyerahan hasil evaluasi pelatihan beserta bukti hasil kegiatan pelatihan untuk arsip pribadi karyawan	<i>Monitoring the submission of training evaluation results as well as evidence of results of training activities for employee personal archives</i>	
Penganalisis efektivitas pengembangan karyawan	Menyusun konsep <i>monitoring</i> efektivitas hasil pelatihan untuk diajukan kepada Kepala Departemen SDM	<i>Drafting the monitoring concept of the effectiveness of the training results to be submitted to the Head of Human Resources Department</i>	Analyzer of the effectiveness of employee development
	Mendistribusikan <i>form monitoring</i> hasil pelatihan kepada atasan peserta pelatihan secara berkala	<i>Distributing the form of monitoring of training results to trainees' supervisors on a regular basis</i>	
	Merekap hasil <i>monitoring</i> pelatihan untuk dilanjutkan analisis efektivitas pelatihan	<i>Recording the monitoring results of the training to continue the training effectiveness analysis</i>	
Pengelolaan perencanaan karier karyawan	Melakukan pembaharuan data tiap data pribadi karyawan disertai analisis capaian <i>job specification</i>	<i>Updating each employee personal data accompanied by job specification achievement analysis</i>	Management of employee career planning
	Melakukan rekapitulasi PA karyawan dan kategori levelnya	<i>Recapitulating employee's PA and its level category</i>	
Pendukung target kinerja Departemen SDM	Mendukung target kinerja Departemen SDM	<i>Supporting HR Department performance targets</i>	Supporting HR Department Performance targets
	Melaporkan kinerja Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM pada Departemen SDM	<i>Reporting the performance of HR planning and development division at Human Resources Department</i>	
Pengelolaan kegiatan administrasi	Terbitnya laporan rekapitulasi <i>database</i> Perusahaan terkait dengan perencanaan dan pengembangan SDM	<i>The issuance of Company database recapitulation reports related to human resource planning and development</i>	Management of administrative activities
	Mengelola surat-surat yang dibutuhkan sehingga tersip dengan rapi	<i>Managing the required letters so that they are neatly archived</i>	
	Melaporkan kegiatan administrasi pada Kepala Departemen SDM	<i>Reporting administrative activities to Head of Human Resources Department</i>	

Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Duty	Functions and Responsibilities
Pengelolaan kegiatan keuangan	Menyusun anggaran kegiatan operasional Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Preparing budget of operational activities of HR Planning and Development Division</i>	<i>Management of financial activities</i>
	Melaporkan kegiatan keuangan pada Kepala Departemen SDM	<i>Reporting financial activities to Head of Human Resources Department</i>	
Pengelolaan kegiatan infrastruktur	Menyampaikan laporan posisi persediaan produk Perusahaan yang ada di Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Delivering the Company's product inventory position report in the HR Planning and Development Division</i>	<i>Management of infrastructure activities</i>
	Menyampaikan laporan tentang kebutuhan infrastruktur Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Delivering reports on the infrastructure needs of HR Planning and Development Division</i>	
	Melaporkan kegiatan terkait infrastruktur pada kepala Departemen SDM	<i>Reporting infrastructure-related activities to the Head of HR Department</i>	
Pengelolaan kegiatan SDM	Mengkoordinasi pekerjaan secara rutin dan evaluasi kegiatan operasional secara terarah	<i>Coordinating work regularly and evaluating operational activities directionally</i>	<i>Management of HR activities</i>
	Melaporkan kegiatan pengawasan dan pembinaan bawahan pada Departemen SDM	<i>Reporting supervisory and development activities of subordinate to the HR Department</i>	
Penyelenggara koordinator kerja antar Sub Divisi	Mengkoordinasi kerja antar Sub Divisi di bawah komandonya	<i>Coordinating work among Sub-Divisions under his command</i>	<i>Organizer of working coordinator among subdivisions</i>
	Melaporkan koordinasi kerja antar Sub Divisi di bawah komandonya pada Kepala Departemen SDM	<i>Reporting coordination of work among Sub-Divisions under his command to the Head of Human Resources Department</i>	
Pengelolaan risiko	Menyusun dan melakukan mitigasi manajemen risiko yang menjadi tanggungjawabnya.	<i>Preparing and mitigating risk management for which it is responsible</i>	<i>Risk management</i>
Pencapaian Key Performance Indicator (KPI)	Melaksanakan KPI sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya	<i>Implementing KPI in accordance with the duties and responsibilities</i>	<i>Achievement of Key Performance Indicator (KPI)</i>

c. Kepala Sub Divisi Perencanaan dan OTL (Organisasi dan Tata Laksana)

Kepala Sub Divisi perencanaan dan OTL bertanggungjawab untuk merumuskan dan melaksanakan perencanaan karier, pelatihan dan pengembangan karier karyawan guna menjamin kelengkapan pengetahuan dan keterampilan karyawan sesuai persyaratan kinerja masing-masing jabatan.

c. Head of Planning and Organization and Management Sub-Division

The Head of Planning and Organization and Management Sub-Division is responsible for formulating and implementing career planning, training, and career development of employees to ensure the completeness of knowledge and skill of employees according to performance requirements of each position.

Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Duty	Functions and Responsibilities
Pelaksanaan dengan melakukan analisis struktur organisasi yang ada	Melakukan analisis Struktur Organisasi yang ada serta disesuaikan dengan perkembangan Perusahaan dan diajukan ke Kepala Divisi Perencanaan & Pengembangan SDM	<i>Performing analysis of existing Organizational Structure and adjusted to the development of the Company and submitted to the Head of Division of Human Resource Planning & Development</i>	Implementation by analyzing existing Organizational structures
	Membuat pengajuan rencana penempatan karyawan sesuai kebutuhan Perusahaan	<i>Making submission of employee placement plan as per Company requirement</i>	
Pelaksanaan dengan melakukan analisis <i>job description & job specification</i> jabatan	Melakukan verifikasi data pengajuan perubahan <i>job description & job specification</i> jabatan dari unit kerja serta satuan kerja	<i>Verifying submission data of the change of job description & job specification of the position of work unit and agency</i>	Implementation by doing analysis of job description & job specification of the position
	Melakukan analisis <i>job description & job specification</i> jabatan yang ada serta disesuaikan dengan perkembangan Perusahaan dan diajukan ke Kepala Divisi Perencanaan & Pengembangan SDM	<i>Performing analysis of job description & job specification of existing positions and adjusted to the development of the Company and submitted to the Head of Division of Human Resource Planning & Development</i>	
	Melakukan koordinasi dengan unit kerja & satuan kerja untuk perubahan <i>job description & job specification</i> jabatan	<i>Coordinating with work units and agencies for the change of job description & job specification of the position</i>	
Pelaksanaan dengan melakukan pengelolaan data penilaian kinerja karyawan	Mendistribusikan formulir penilaian kinerja ke unit kerja dan satuan kerja	<i>Distributing forms of performance appraisal to the work units and agencies</i>	Implementation by performing management of employee performance appraisal data
	Mensosialisasikan penilaian pada pejabat penilaian agar tercipta objektivitas penilaian Kinerja	<i>Disseminating the appraisal to the appraisal officials in order to create the objectivity of performance appraisal</i>	
	Mengumpulkan dan merekap data penilaian kinerja karyawan	<i>Collecting and recording the employee performance appraisal data</i>	
	Melakukan analisis data dan penginput dalam data statistik penilaian tiap pribadi Karyawan	<i>Performing data analysis and input in the assessment statistical data of each employee</i>	
	Mendata karyawan berdasarkan kategori penilaian kerjanya	<i>Listing employees by their performance appraisal category</i>	
Pelaksanaan dengan melakukan pengelolaan <i>database</i> karyawan untuk perencanaan karier	Melakukan perubahan data karyawan setiap ada perubahannya, seperti golongan, pendidikan, jabatan, maupun pelatihan yang pernah diikuti	<i>Making changes to employee data if there is any change, such as class, education, position, or training that has been joined</i>	Implementation by managing employee database for career planning
	Memilih karyawan yang akan mengikuti diklat	<i>Selecting employees who will follow the education and training</i>	
Pelaksanaan dengan melakukan analisis kebutuhan rekrutmen SDM	Melakukan verifikasi data kebutuhan SDM dari unit kerja dan satuan kerja	<i>Verifying data of HR needs from work unit and agency</i>	Implementation by analyzing the needs of human resource recruitment
	Menyusun rekap kebutuhan SDM	<i>Compiling a recap of HR needs</i>	
	Melakukan perencanaan rekrutmen karyawan	<i>Planning the employees recruitment</i>	
Pelaksanaan tugas tambahan: Mengikuti kepanitian kegiatan Perusahaan	Terlaksananya kegiatan Perusahaan	<i>Implementation of Company activities</i>	Implementation of additional duty: Following the activities of the Company
Pendukung target kinerja Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	Mendukung target kinerja Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Supporting the performance targets of HR Planning and Development Division</i>	Supporting the performance targets of HR Planning and Development Division
	Melaporkan kinerja pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Reporting performance to the HR Planning and Development Division</i>	

Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Duty	Functions and Responsibilities
Pengelolaan administrasi	Mengelola tata administrasi	<i>Managing administration</i>	Administrative management
	Melaporkan kegiatan administrasi pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Reporting the administrative activities of HR Planning and Development Division</i>	
Pengelolaan keuangan	Menyusun anggaran operasional	<i>Preparing operational budget</i>	Financial Management
	Mengelola keuangan	<i>Managing finances</i>	
	Menyusun laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran	<i>Preparing accountability report on budget usage</i>	
	Melaporkan keuangan pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Reporting finance to HR Planning and Development Division</i>	
Pengelolaan infrastruktur	Mengelola kebutuhan infrastruktur	<i>Managing infrastructure needs</i>	Infrastructure Management
	Melaporkan kegiatan infrastruktur pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Reporting infrastructure activities to HR Planning and Development Division</i>	
Pengelolaan SDM	Mengkoordinasi pelaksanaan pekerjaan secara rutin dan evaluasi kegiatan operasional secara terarah	<i>Coordinating the implementation of work on a regular basis and the evaluation of operational activities directionally</i>	HR Management
	Melaporkan kegiatan pengawasan dan pembinaan bawahan pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Reporting supervisory and development activities of subordinate on HR Planning and Development Division</i>	
Pengelolaan risiko	Menyusun dan melakukan mitigasi manajemen risiko yang menjadi tanggung jawabnya.	<i>Preparing and mitigating risk management for which it is responsible</i>	Risk management
Pencapaian Key Performance Indicator (KPI)	Melaksanakan KPI yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya	<i>Implementing KPI in accordance with the duties and responsibilities</i>	Achievement of Key Performance Indicator (KPI)

d. Kepala Sub Divisi Pengembangan dan Pembinaan Karier

Kepala Sub Divisi Pengembangan dan Pembinaan Karier bertanggung jawab melaksanakan pengembangan karier, pelatihan dan pembinaan karier karyawan guna menjamin kelengkapan pengetahuan dan keterampilan karyawan sesuai persyaratan kinerja masing-masing jabatan.

d. Head of Career Development Sub-Division

The Head of Career Development Sub-Division is responsible for developing career, training, and employee career development to ensure the completeness of the employee's knowledge and skills according to the performance requirements of each position.



Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Duty	Functions and Responsibilities
Perencanaan dan pelaporan program pengembangan SDM	Membuat <i>draft</i> program pengembangan/ pelatihan SDM	<i>Drafting HR development/training program</i>	Planning and reporting of HR development program
	Menyusun <i>draft</i> jadwal pelaksanaan pengembangan SDM	<i>Drafting a schedule of implementation of human resource development</i>	
	Mencari <i>vendor</i> untuk memberikan pelatihan	<i>Searching for vendors to provide training</i>	
	Membuat laporan program pengembangan SDM	<i>Creating HR development program report</i>	
Analisa <i>gap</i> kompetensi	Melakukan <i>identifikasi</i> terjadinya <i>gap</i> antara kebutuhan dan SDM yang tersedia	<i>Identifying the gap between the needs and available human resources</i>	Competency gap analysis
Pelaksanaan sosialisasi GCG di Perusahaan	Mempersiapkan materi GCG	<i>Preparing GCG materials</i>	GCG dissemination in the Company
Pelaksanaan K3	Mempersiapkan materi K3	<i>Preparing Occupational Health and Safety materials</i>	Implementation of Occupational Health and Safety
Pengimplementasi GCG	Mendukung pelaksanaan GCG di Divisi Perencanaan & Pengembangan SDM	<i>Supporting the implementation of GCG in Human Resource Planning & Development Division</i>	Implementer of GCG
Pendukung target kinerja Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	Mendukung target kinerja Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Supporting the performance targets of HR Planning and Development Division</i>	Supporting the performance targets of HR Planning and Development Division
	Melaporkan kinerja pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Reporting performance to the HR Planning and Development Division</i>	
Pengelolaan kegiatan administrasi	Mengelola tata administrasi	<i>Managing administration</i>	Management of administrative activities
	Melaporkan kegiatan administrasi pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Reporting the administrative activities of HR Planning and Development Division</i>	
Pengelolaan kegiatan keuangan	Menyusun anggaran operasional	<i>Preparing operational budget</i>	Management of financial activities
	Mengelola keuangan	<i>Managing finances</i>	
	Menyusun laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran	<i>Preparing accountability report on budget usage</i>	
	Melaporkan keuangan pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Reporting finance to HR Planning and Development Division</i>	
Pengelolaan kegiatan infrastruktur	Mengelola kebutuhan infrastruktur	<i>Managing infrastructure needs</i>	Management of infrastructure activities
	Melaporkan kegiatan infrastruktur pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Reporting infrastructure activities to HR Planning and Development Division</i>	
Pengelolaan risiko	Menyusun dan melakukan mitigasi manajemen risiko yang menjadi tanggung jawabnya.	<i>Preparing and mitigating risk management for which it is responsible</i>	Risk management
Pencapaian Key Performance Indicator (KPI)	Melaksanakan KPI yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya	<i>Implementing KPI in accordance with the duties and responsibilities</i>	Achievement of Key Performance Indicator (KPI)





Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Duty	Functions and Responsibilities
Pengelolaan SDM / HR Management	Mengkoordinasi pelaksanaan pekerjaan secara rutin dan evaluasi kegiatan operasional secara terarah	<i>Coordinating the implementation of work on a regular basis and the evaluation of operational activities directionally</i>	HR Management
	Melaporkan kegiatan pengawasan dan pembinaan bawahan pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Reporting the activities of supervisory and development of subordinate on HR Planning and Development Division</i>	

e. Kepala Divisi Administrasi SDM

Kepala Divisi Administrasi SDM bertanggungjawab mengkoordinir kegiatan administrasi dan kepatuhan SDM dan kegiatan evaluasi dan kompensasi pegawai, menyediakan database pegawai siap pakai, menyediakan data kompetensi pegawai dan memastikan pemberian kompensasi pegawai sesuai aturan.

e. Head of HR Administration Division

The Head of HR Administration Division is responsible for coordinating the administrative and compliance activities of human resources and employee evaluation and compensation activities, providing a ready-to-use database of employees, providing employee competency data, and ensuring employee compensation according to the rules.

Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Duty	Functions and Responsibilities
Penyusunan rencana kebijakan di bidang pengelolaan SDM	Membuat <i>draft</i> evaluasi seluruh SDM sesuai data yang tersedia di SDM	<i>Preparing a draft of evaluation of all HR according to available data in HR</i>	Preparation of policy plans in the field of HR management
	Melakukan <i>update</i> data pegawai	<i>Updating employee data</i>	
	Menyusun <i>draft</i> jenjang karier	<i>Drafting career path</i>	
	Menyusun <i>draft</i> evaluasi dan revisi SOP di bidang SDM (Administrasi SDM & Kompensasi)	<i>Preparing a draft of evaluation and revision of Standard Operating Procedures in the field of HR (Human Resource Administration & Compensation)</i>	
Penyusunan <i>draft</i> Rencana Kerja dan Anggaran di Departemen SDM dan KPI Divisi Administrasi SDM	Menyusun <i>draft</i> rencana kerja tahunan di Departemen SDM	<i>Drafting an annual work plan in the HR Department</i>	Drafting Work Plan and Budget in HR Department and KPI of Human Resource Administration Division
	Menyusun <i>draft</i> rencana anggaran tahunan di Departemen SDM	<i>Drafting an annual Budget plan in the HR Department</i>	
	Menyiapkan usulan RKA tahunan ke Divisi Anggaran	<i>Drafting an annual Work and Budget Plan to the Budget Division</i>	
	Menyusun KPI di Divisi Administrasi SDM	<i>Preparing KPI in the HR Administration Division</i>	
Penyusunan rencana peningkatan kesejahteraan pegawai	Menyusun <i>draft</i> evaluasi peraturan-peraturan yang berkaitan dengan kesejahteraan pegawai	<i>Preparing a draft of evaluation of regulations relating to the welfare of employees</i>	Preparation of plans to improve employee welfare
Pendukung pelaksanaan GCG di bidang SDM	Membantu melakukan sosialisasi pelaksanaan GCG di Perusahaan	<i>Helping to disseminate the implementation of GCG in the Company</i>	Supporting the implementation of GCG in the field of HR



Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Duty	Functions and Responsibilities
Pendukung pelaksanaan P2K3	Monitoring pelaksanaan P2K3 di bidang SDM	Monitoring the implementation of the Committee for Developing Occupational Health and Safety in the field of HR	Supporting the implementation of the Committee for Developing Occupational Health and Safety
Mewakili/ menjalankan peran Kepala Departemen SDM apabila tidak ada di tempat/ berhalangan hadir berkaitan Administrasi SDM	Mewakili / menjalankan peran Kepala Departemen SDM apabila tidak ada di tempat/ berhalangan hadir berkaitan Administrasi SDM	Representing/running the role of Head of Human Resources Department if he is not in place/ absence to attend related to HR Administration	Representing/ running the role of Head of Human Resources Department if he is not in place/ absence to attend related to HR Administration
Pendukung target kinerja Departemen SDM	Mendukung target kinerja Departemen SDM	Supporting HR Department performance targets	Supporting HR Department performance targets
	Melaporkan kinerja administrasi SDM pada Kepala Departemen SDM	Reporting the performance of HR administration to Head of HR Department	
Pelaksanaan kegiatan administrasi	Terbitnya laporan rekapitulasi database Perusahaan terkait dengan administrasi SDM	The issuance of Company database recapitulation report related to HR administration	Implementation of administrative activities
	Mengelola surat-surat yang dibutuhkan sehingga tersip dengan rapi	Managing the required letters, so that they are neatly archived	
	Melaporkan kegiatan administrasi pada Departemen SDM	Reporting the administrative activities to the HR Department	
Pelaksanaan kegiatan keuangan	Menyusun anggaran kegiatan operasional divisi admin SDM	Preparing budget of operational activities of the HR admin division	Implementation of financial activities
	Financial Activities	Financial Activities	
Pelaksanaan kegiatan infrastruktur	Menyampaikan laporan posisi persediaan produk Perusahaan yang ada di Divisi Administrasi SDM	Delivering the Company's product inventory position report in the HR admin division	Implementation of infrastructure activities
	Pelaksanaan kegiatan infrastruktur	Implementation of infrastructure activities	
	Melaporkan kegiatan terkait infrastruktur pada Kepala Departemen SDM	Reporting infrastructure-related activities to Head of Human Resources Department	
Pelaksanaan kegiatan SDM	Mengkoordinasi pekerjaan secara rutin dan evaluasi kegiatan operasional secara terarah	Coordinating work regularly and evaluating operational activities directionally	Implementation of HR activities
	Pelaksanaan kegiatan SDM / Implementation of HR activities	Implementation of HR activities	
Pengelolaan risiko	Menyusun dan melakukan mitigasi manajemen risiko yang menjadi tanggungjawabnya.	Preparing and mitigating risk management for which it is responsible	Risk management
Pencapaian Key Performance Indicator (KPI)	Melaksanakan KPI yang sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya	Implementing KPI in accordance with the duties and responsibilities	Achievement of Key Performance Indicator (KPI)
Koordinator kerja antar Sub Divisi	Mengkoordinasi kerja antar Sub Divisi di bawah komandonya	Coordinating work among Sub-Divisions under his command	Coordinator of work among Sub-Divisions
	Melaporkan koordinasi kerja antar Sub Divisi di bawah komandonya pada Kepala Departemen SDM	Reporting the coordination of work among Sub-Divisions under his command to the Head of HR Department	



f. Kepala Sub Divisi Administrasi dan Kepatuhan SDM

Kepala Sub Divisi Administrasi dan Kepatuhan SDM bertanggung jawab memonitor kedisiplinan pegawai, melaksanakan kegiatan administrasi SDM terkait kesejahteraan SDM. Melaksanakan dan mendokumentasikan kelengkapan data karyawan termasuk melaksanakan kegiatan administrasi rekrutmen, mutasi, dan rotasi karyawan agar seluruh data terdokumentasi lengkap dalam bentuk sistem *data base* (HRIS) sehingga mudah diakses dan terjaga kerahasiaannya, dan mengatur kedisiplinan pegawai.

f. Head of HR Administration and Compliance Sub-Division

The Head of HR Administration and Compliance Sub-Division is responsible for monitoring employee discipline and carrying out HR administration activities related to HR welfare. Implementing and documenting the completeness of employee data including carrying out recruitment, mutation, and rotation activities for all data are fully documented in the form of database system Human Resources Informaton System (HRIS) so that it is easily accessible and kept confidential, and regulates employee discipline.

Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Duty	Functions and Responsibilities
Pengelolaan <i>database</i> dan administrasi pegawai	Mendokumentasikan seluruh data pribadi karyawan termasuk perubahan-perubahannya	Recording employees' personal information, including any occurring changes	Database management and employees administration
	Melakukan <i>update</i> data setiap ada perubahan data karyawan	Updating any changes on employees' personal information	
	Membuat surat-surat yang berkaitan dengan perubahan data karyawan (surat keputusan mutasi, promosi, dll)	Creating letters relating to changes in employee data (mutation decisions, promotions, etc.)	
	Membuat surat-surat yang diperlukan dalam penyelesaian kasus PHK	Making the necessary letters in the settlement of laid-off cases	
	Menyiapkan petunjuk pelaksanaan (juklak) dan petunjuk teknis (juknis) kerja pegawai	Preparing implementation guidelines (juklak) and technical guidelines (juknis) employment	
	Menghitung pesangon yang diberikan kepada karyawan yang mengundurkan diri	Calculating the severance paid to the resigned employee	
	Menyusun daftar penerima penghargaan masa bakti dan pengabdian beserta kelengkapan hadiahnya	Compiling a list of award recipients of service life and dedication along with the completeness of the prize	
Pengurusan klaim Asuransi	Menyusun daftar karyawan pensiun beserta santunan purna tugas (akhir bulan)	Compiling a list of retired employees along with full compensation (end of month)	Insurance claims administration
	Mengurus klaim asuransi kecelakaan, jaminan hari tua dan jaminan kematian	Taking care of accident insurance claims, old-age benefits and death guarantees	
	Membuat surat-surat yang dibutuhkan untuk mengajukan klaim pada pihak asuransi	Making the necessary papers to file a claim with the insurer	
	Mengurus pengeluaran uang pensiun karyawan	Taking care of employee pension expenses	



Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Duty	Functions and Responsibilities
Pelaksanaan Kegiatan administrasi SDM	Membuat Surat Keputusan terkait dengan aturanaturan kepegawaian	<i>Making a Decision Letter related to employment rules</i>	Implementation of HR administration activities
	Membuat kontrak kerja karyawan	<i>Establishing employment contracts</i>	
	Membuat anggaran kegiatan karyawan	<i>Creating an employee's budget</i>	
Dukung target kinerja Divisi Administrasi SDM	Mendukung target kinerja administrasi SDM	<i>Supporting HR performance targets</i>	Supporting the performance target of the HR Administration Division
	Melaporkan kinerja pada administrasi SDM	<i>Reporting performance on HR administration</i>	
Pendukung target kinerja Divisi Administrasi SDM	Mengelola tata administrasi	<i>Managing administration</i>	Supporting the performance target of the HR Administration Division
	Melaporkan kegiatan administrasi pada Divisi Administrasi SDM	<i>Reporting administrative activities to the HR Administration Division</i>	
Pengelolaan administrasi	Menyusun anggaran operasional	<i>Developing an operational budget</i>	Administrative management
	Mengelola keuangan	<i>Managing finances</i>	
	Menyusun laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran	<i>Developing an accountability report on budget usage</i>	
	Melaporkan keuangan pada Divisi Administrasi SDM	<i>Reporting finances to the HR Administration Division</i>	
Pengelolaan keuangan	Mengelola kebutuhan infrastruktur	<i>Managing infrastructure needs</i>	Financial management
	Melaporkan kegiatan infrastruktur pada Divisi Administrasi SDM	<i>Reporting infrastructure activities to the HR Administration Division</i>	
Pengelolaan infrastruktur	Mengkoordinasi pelaksanaan pekerjaan secara rutin dan evaluasi kegiatan operasional secara terarah	<i>Coordinating the implementation of work on a regular basis and evaluation of operational activities in a directed direction</i>	Infrastructure management
	Melaporkan kegiatan pengawasan dan pembinaan bawahan pada Divisi Administrasi SDM	<i>Reporting supervisory and subordinate coaching activities on the HR Administration Division</i>	
Pengelolaan SDM	Melaksanakan pekerjaan secara rutin dan evaluasi kegiatan operasional secara terarah	<i>Performing routine work and evaluating operational activities in an organized manner</i>	HR management
	Terlaporkannya kegiatan pengawasan dan pembinaan bawahan pada administrasi SDM	<i>Reporting of supervisory activities and subordinate supervision on HR administration</i>	
	Membuat surat peringatan untuk presensi kehadiran (Minggu Ke2)	<i>Creating a warning letter for attendance presences (2nd Week)</i>	
Pengelolaan risiko	Menyusun dan melakukan mitigasi manajemen risiko yang menjadi tanggung jawabnya.	<i>Preparing and mitigating risk management for which it is responsible</i>	Risk management
Pencapaian Key Performance Indicator (KPI)	Melaksanakan KPI yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya	<i>Implementing KPI in accordance with the duties and responsibilities</i>	Achievement of Key Performance Indicator (KPI)

g. Kepala Sub Divisi Evaluasi dan Kompensasi Pegawai

Kepala Sub Divisi Evaluasi dan Kompensasi Pegawai bertanggungjawab melaksanakan kegiatan administrasi terkait penggajian, kompensasi, insentif dan benefit karyawan serta pengelolaan kegiatan Iman Taqwa, Budaya, dan Olah Raga (IBO) guna membangun suasana kerja yang kondusif dan produktivitas sehingga mencapai target yang telah ditetapkan Perusahaan.

g. Head of Employee Evaluation and Compensation Sub-Division

The Head of Employee Evaluation and Compensation Sub-Division is responsible for carrying out administrative activities related to payroll, compensation, incentives and employee benefits as well as the management of Iman Taqwa (Faith), Budaya (Culture) and Olah Raga (Sports) activities (IBO) in order to build a conducive working atmosphere and productivity so as to achieve the targets set by the Company.

Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Duty	Functions and Responsibilities
Pelaksanaan fungsi Payroll	Membuat laporan daftar gaji karyawan organik dan kontrak di KP	Making reports on the list of salaries of organic employees and contracts in KP	Pelaksanaan fungsi Payroll
	Membuat daftar gaji Direksi, Dewan Komisaris dan Konsultan	Making payrolls of the Board of Directors, Board of Commissioners and Consultants	
	Menyusun laporan daftar uang transport makan Pegawai organik & kontrak KP	Preparing report on food and transport bill of organic employees & KP contract	
	Memeriksa dan merekap pembayaran uang lembur pegawai KP	Checking and recording the overtime payments of KP employees	
	Menyusun daftar penerima insentif sesuai dengan SK dan prosedur	Compiling a list of incentive recipients in accordance with SK and procedures	
	Membuat rekapitulasi daftar hadir seluruh karyawan (tiap akhir bulan)	Making recapitulation of attendance list of all employees (at the end of each month)	
	Menyusun daftar karyawan penerima uang cuti (tiap awal bulan)	Compiling a list of recipient employees on leave (each month)	
Pengelolaan administrasi & pembiayaan perjalanan dinas	Menyusun daftar karyawan penerima jasa produksi sesuai SK	Compiling a list of recipient employees of production services according to decree	Administration & Travel Expense Management
	Memonitor pembuatan SPPD beserta kelengkapan dokumen pendukung nya (Surat tugas, kuitansi & Form SPPD, Kendali SPPD)	Monitoring the making of SPPD along with the completeness of its supporting documents (Letter of duty, receipt & Form SPPD, Control SPPD)	
	Memonitor arsip surat perjalanan dinas beserta kuitansinya	Monitoring of official travel documents and their receipts	
	Memonitor rekap bulanan SPPD sesuai kategorinya (SPPD dalam negeri, luar Negeri & SPDK)	Monitoring monthly recap of SPPD according to category (domestic SPPD, foreign & SPDK)	
	Merekap data presensi karyawan untuk pembuatan laporan	Recording Employee Presence data for report generation	
Memonitor aktivitas pengarsipan data presensi dari seluruh unit	Monitoring of Presence data archiving activities of all Units		

Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Duty	Functions and Responsibilities
Koordinasi kegiatan Iman, Taqwa, Budaya dan Olah raga	Membina kegiatan IBO (Iman Taqwa, Budaya dan Olah raga) baik untuk kegiatan rutin maupun insidental	<i>Fostering IBO activities (Faith, Culture and Sports) for both routine and incidental activities</i>	Coordination activities of Faith, Taqwa, Culture and Sports
	Mengkoordinir kegiatan dan pembiayaan pengajian & aktivitas keimanan guna meningkatkan etos kerja	<i>Coordinating activities and funding of religious studies & activities to improve work ethic</i>	
	Mengkoordinir kegiatan klub olahraga beserta realisasi anggarannya	<i>Coordinating sports club activities and budget realization</i>	
	Mengusulkan kegiatan bersama (piknik, <i>outbond</i> , budaya) guna meningkatkan kebersamaan dan etos kerja produktif bagi seluruh karyawan	<i>Proposing joint activities (picnics, outbound, culture) to improve togetherness and productive work ethic for all employees</i>	
	Mengusulkan kegiatan budaya guna melestarikan seni Budaya lokal dan <i>refreshing</i> pegawai.	<i>Proposing cultural activities to preserve the art of local culture and refresh employees</i>	
Pendukung target kinerja Divisi Administrasi SDM	Mendukung target kinerja Divisi Administrasi SDM	<i>Supporting the performance targets of the HR Administration Division</i>	Supporting the performance target of HR Administration Division
	Melaporkan kinerja pada Divisi Administrasi SDM	<i>Reporting performance on the HR Administration Division</i>	
Pengelolaan administrasi	Mengelola tata administrasi	<i>Managing administration</i>	Administration management
	Melaporkan kegiatan administrasi pada Divisi Administrasi SDM	<i>Reporting administrative activities to the HR Administration Division</i>	
Pengelolaan keuangan	Pengelolaan keuangan	<i>Financial management</i>	Financial management
	Mengelola keuangan	<i>Managing finances</i>	
	Menyusun laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran	<i>Preparing accountability report on budget usage</i>	
	Melaporkan keuangan pada Divisi Administrasi SDM	<i>Reporting finances to the HR Administration Division</i>	
Pengelolaan infrastruktur	Mengelola kebutuhan infrastruktur	<i>Managing infrastructure needs</i>	Infrastructure management
	Melaporkan kegiatan infrastruktur pada Divisi Administrasi SDM	<i>Reporting infrastructure activities to the HR Administration Division</i>	
Pengelolaan SDM	Mengkoordinasi pelaksanaan pekerjaan secara rutin dan evaluasi kegiatan operasional secara terarah	<i>Coordinating the implementation of work on a regular basis and evaluation of operational activities in a directed direction</i>	HR Management
	Melaporkan kegiatan pengawasan dan pembinaan bawahan pada Divisi Administrasi SDM	<i>Reporting supervisory and subordinate coaching activities on the HR Administration Division</i>	
Pengelolaan resiko	Menyusun dan melakukan mitigasi manajemen resiko yang menjadi tanggung jawabnya.	<i>Preparing and mitigating risk management for which it is responsible</i>	Risk management
Pencapaian Key Performance Indicator (KPI)	Melaksanakan KPI yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya	<i>Implementing KPI in accordance with the duties and responsibilities</i>	Achievement of Key Performance Indicator (KPI)



Remunerasi dan Penilaian Kinerja

Perusahaan menerapkan sistem remunerasi berbasis *merit system* dalam pemberian kompensasi kepada pegawai yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor :SK.13/DIREKSI/2015 tanggal 12 Mei 2015, sebagaimana telah diubah dengan Surat Keputusan Direksi Nomor :SK. 21/DIREKSI/2015 tanggal 29 Juli 2015, Surat Keputusan Direksi Nomor :SK. 29/DIREKSI/2015 tanggal 20 Oktober 2015, dan Surat Keputusan Direksi Nomor :SK.09/DIREKSI/2017 tanggal 15 Juli 2016, Surat Keputusan Direksi Nomor :SK.10/DIREKSI/2017 tanggal 3 Mei 2017.

Untuk penilaian awal kinerja pegawai sebagai dasar acuan pemberian tunjangan kinerja telah diatur dengan Surat Keputusan Direksi Nomor :SK. 24/DIREKSI/2014 tanggal 17 Oktober 2014 dan *direview* dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK. 14/DIREKSI/2015 tanggal 18 Mei 2015 tentang Penetapan Kembali Penilaian Awal Kinerja Pegawai. Disamping itu telah dilakukan penyesuaian gaji pokok pegawai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK. 51/KP. 308/DIR-2016 tanggal 25 Juli 2016.

Perusahaan telah menetapkan peraturan untuk kenaikan pangkat yang sudah diatur dalam surat keputusan Nomor: SK/26/KP.502/DIR-2016 pada tanggal 04 April 2016 serta surat keputusan Nomor: SK.27/KP.507/DIR- 2016 pada tanggal 04 April 2016.

Hak Karyawan

1. Karyawan Tetap

a. Kompensasi (Remunerasi)

Gaji pokok yang diterima oleh karyawan tetap adalah berdasarkan skala gaji. Tunjangan tidak tetap yang diberikan kepada karyawan tetap adalah: tunjangan kinerja, tunjangan jabatan, tunjangan daerah kerja, uang makan, dan uang *transport* (diberikan kepada karyawan yang tidak mendapatkan fasilitas

Remuneration and Performance Assessment

The Company applies remuneration system based on merit system in giving compensation to employees as stipulated in the Decree of the Board of Directors No. SK.13/DIREKSI/2015 dated May 12, 2015 which was then amended through the Decree of the Board of Directors No. SK.21/DIREKSI/2015 dated July 29, 2015, Decree of the Board of Directors No. SK. 29/ DIREKSI/2015 dated October 20, 2015, and Decree of the Board of Directors No. SK.09/DIREKSI/2017 dated July 15, 2016,

For initial assessment of employee performance as the basis of reference of giving performance allowance has been regulated through the Decree of the Board of Directors No. SK. 24/DIREKSI/2014 dated October 17, 2014 and reviewed by the Decree of the Board of Directors No. SK. 14/DIREKSI/2015 dated May 18, 2015 regarding Re-Determination of Initial Assessment of Employee Performance. Furthermore, the employee's basic salary has been adjusted by the Decree of the Board of Directors No. K. 51/KP. 308/DIR-2016 dated July 25, 2016.

The Company has determined regulation for promotion that has been regulated in the Decision Letter No. SK/26/KP.502/DIR-2016 dated April 4, 2016 and Decision Letter No. SK.27/KP.507/DIR-2016 dated April 4, 2016.

Rights of Employees

Permanent Employees

a. Compensation (Remuneration)

The basic salary received by the Company's permanent employees is based on the salary scale. Non-permanent allowances granted to permanent employees are: performance allowances, position allowances, work area allowances, meal allowances, and transportation allowances (given to employees

kendaraan dinas). Uang lembur diberikan kepada pejabat fungsional sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan memberikan Tunjangan Hari Raya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan SK.54/KP.309/DIR-2017.

b. Tunjangan Hari Raya (THR)

Perusahaan memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) menurut SK.54/KP.309/DIR-2017. Tunjangan diberikan dengan ketentuan:

- Anggota Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Staf Sekretaris Dewan Komisaris diberikan sebesar 1 bulan honorarium ditambah tunjangan tetap.
- Anggota Direksi diberikan sebesar 1 bulan gaji ditambah tunjangan tetap.
- Pegawai diberikan sebesar 1 kali gaji pokok ditambah tunjangan kinerja, tunjangan jabatan dan tunjangan daerah kerja bulan Juni 2017 serta tunjangan transport sebanyak 22 hari kerja.

c. Fasilitas Kerja

Perusahaan memfasilitasi karyawan dengan memberikan 2 stel pakaian dinas per tahun. Selain itu, sesuai SK Direksi No. SK.16/DIREKSI/2016, Perusahaan juga memberikan fasilitas berupa perjalanan dinas. Pemberian fasilitas berupa kendaraan dinas diberikan kepada pejabat struktural 1 tingkat di bawah Direksi.

d. Perlindungan Kerja

Demi memberikan hak karyawan secara adil dan menyeluruh, maka Perusahaan memberikan fasilitas perlindungan kerja, seperti: penerapan K3 dan kesempatan berserikat yang terkumpul dalam Serikat Pekerja Taman Candi. Karyawan juga mendapatkan perlindungan hukum yang mengacu kepada peraturan ketenagakerjaan.

who are not provided with official vehicle facilities). Overtime payment is given to functional officials in accordance with the applicable laws and regulations. The Company provides Religious Holiday Allowance based on the prevailing laws and regulations and Decision Letter SK.54/KP.309/DIR-2017.

b. Religious Holiday Allowance (THR)

The Company grants Religious Holiday Allowance (THR) according to the Decision Letter SK.54/KP.309/DIR-2017. Allowances are given under the following conditions:

- *Members of the Board of Commissioners, Secretary of the Board of Commissioners, and Staff of Secretary of the Board of Commissioners shall be granted a 1-month honorarium plus fixed allowance.*
- *Members of the Board of Directors are given 1-month salary plus fixed allowance.*
- *Employees are given 1-time basic salary plus performance allowance, position allowance and work area allowance in June 2017 and transportation allowance as much as 22 working days.*

c. Work Facilities

The Company facilitates employees by providing 2 sets of official clothing per year. Besides, according to the Decree of the Board of Directors No. SK.16/DIREKSI/2016, the Company provides facilities in the form of official travel. Official vehicle facilities are given to structural officials 1 level below the Board of Directors.

d. Work Protection

In order to grant the rights of employees fairly and thoroughly, the Company provides work protection facilities such as: Occupational Health and Safety (OHS) implementation and opportunity to create workers' union under the name of Serikat Pekerja (Taman Candi Temple Park Workers Union). Employees also receive legal protection which refers to labor regulations.





Jaminan bagi karyawan yang difasilitasi oleh Perusahaan adalah program JK, JKK, JHT, dan JP. Karyawan juga mendapatkan fasilitas kesehatan berupa pelayanan kesehatan di Posyankes Perusahaan yang bagi karyawan dan keluarganya. Program pensiun dan purnakarya bagi karyawan ditangani oleh PT Asuransi Jiwas raya.

e. Penghargaan

Penghargaan yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan bertujuan untuk meningkatkan loyalitas serta semangat kerja. Perusahaan memberikan penghargaan atas kinerja karyawan berupa: peluang karier, penghargaan masa bakti 15 tahun dan 25 tahun, rekreasi, olah raga, dan kesenian.

f. Cuti

Karyawan tetap di lingkungan Perusahaan mendapatkan hak untuk cuti. Sesuai dengan PKB, karyawan memiliki hak cuti berupa: cuti hamil, cuti sakit, cuti dengan alasan penting, dan cuti keagamaan.

Insurances for employees facilitated by the Company are JK, JKK, JHT, and JP programs. Employees also receive health facilities in the form of health services in Posyankes of the Company for employees and their families. Pension and retirement plans for employees are handled by PT Asuransi Jiwas raya.

e. Rewards

Rewards given by the Company to employees aim to increase loyalty and morale. The Company rewards employees for their performance in the form of: career opportunities, awards of 15-year and 25-year of service, recreation, sports, and arts.

f. Work Leave/Day-Off

Permanent employees within the Company's environment are entitled to have work leave period. In accordance with the Collaborative Labor Agreement, employees have the right to leave in the form of: maternity leave, sick leave, leave for important reasons, and religious leave.

2. Karyawan Tidak Tetap

a. Kompensasi (Remunerasi)

Gaji pokok yang diberikan Perusahaan kepada karyawan tidak tetap mengacu pada UMK sesuai dengan wilayah. Perusahaan juga memberikan tunjangan tidak tetap berupa: uang makan dan uang transport. Karyawan tidak tetap diberikan uang lembur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tunjangan Hari Raya (THR) bagi karyawan tidak tetap diberikan sesuai SK.54/KP.309/DIR-2017.

2. Non-Permanent Employees

a. Compensation (Remuneration)

The basic salary given by the Company to non-permanent employees refers to the applicable UMK in each region. The Company also provides non-permanent benefits in the forms of meal allowances, and transportation allowances. Non-permanent employees receive overtime payment in accordance with the applicable laws and regulations. Religious Holiday Allowance for non-permanent employees is given based on the Decision Letter SK.54/KP.309/DIR-2017.



b. Fasilitas Kerja

Karyawan tidak tetap yang berada di lingkungan Perusahaan diberikan 1 stel pakaian dinas dengan ketentuan telah bekerja pada Perusahaan minimal selama 1 tahun. Fasilitas perjalanan dinas bagi karyawan tidak tetap disesuaikan dengan pegawai tetap Perusahaan.

c. Perlindungan Kerja

Perusahaan mengupayakan perlindungan kerja bagi karyawan tidak tetap dengan menerapkan program K3. Karyawan tidak tetap di lingkungan Perusahaan mendapatkan perlindungan hukum sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan. Program jaminan yang diberikan Perusahaan adalah: Program JK, JKK, JHT, dan JP, selain itu karyawan berhak mendapatkan fasilitas pelayanan kesehatan di Posyankes Perusahaan bagi pegawai yang bersangkutan.

d. Penghargaan

Karyawan akan mendapatkan penghargaan berupa peluang karier, yaitu: formasi promosi, mutasi, serta pengembangan dan pelatihan. Karyawan juga mendapatkan fasilitas berupa rekreasi, olah raga, dan kesenian.

Gaji Pokok Terendah

Gaji pokok terendah karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah sebesar Rp1,902,000.00. Nilai ini lebih besar 1% dibandingkan UMR pada daerah bersangkutan.

b. Work Facilities

Non-permanent employees within the Company's environment is given 1 set of official clothing provided that they have been working at the Company for 1 year at minimum. The official travel facility for non-permanent employees is adjusted to the Company's permanent employees.

c. Work Protection

The Company provides work protection for non-permanent employees by implementing OHS programs. Non-permanent employees within the Company's environment receive legal protection in accordance with the labor regulations. The insurance programs provided by the Company are JK, JKK, JHT, and JP Program; Besides, employees are entitled to receive health service facility in Posyankes of the Company for the employees concerned.

d. Rewards

Employees will be rewarded in the form of career opportunities, namely: the formation of promotion, transfer, as well as development and training. Employees also receive facilities in the form of recreation, sports, and art.

Lowest Basic Salary

The lowest basic salary of employees of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is Rp1,902,000.00. This value is 1% higher than the applicable UMR in the concerned region.



Pelaksanaan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)

Untuk jaminan kesehatan bagi pegawai Perusahaan (pegawai organik), Direksi dan Dewan Komisaris menjadi kepesertaan JKN pada BPJS Kesehatan. Disamping itu untuk Direksi, Dewan Komisaris serta pejabat Perusahaan sampai grade 7 masih diikutkan pada Asuransi Kesehatan PT. Inhealth dengan program CoB (Coordination of Benefit) dengan BPJS Kesehatan. Terkait kewajiban pasca kerja/pemberian pesangon bagi pegawai organik diikutkan dalam program Jaminan Hari Tua bekerja sama dengan PT. Asuransi Jiwas raya dalam pengelolaan JHT (Pensiun) Untuk kewajiban pascakerja bagi Tenaga Harian yang dikelola Koperasi Karyawan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko bekerja sama dengan PT. Asuransi Jiwas raya dalam bentuk pengelolaan program kesejahteraan Hari Tua /Pesangon.

Program Kepada Karyawan Ketika Memasuki Masa Pensiun

a. Program Pensiun

Perusahaan telah menunjuk badan pengelola Program Pensiun/JHT yaitu PT Asuransi Jiwas raya. Program Pensiun yang diikuti oleh Karyawan adalah:

- Program Pensiun / JHT dengan peserta Pegawai Organik / PKWTT.
- Program Pensiun/Program Kesejahteraan Hari Tua / Pesangon dengan peserta Tenaga Harian Koperasi / PKWTT.

Implementation of National Social Security System [SJSN]

For health insurance, the Company employees (organic employees), Board of Directors and Board of Commissioners become JKN membership in BPJS Kesehatan. Besides, the Board of Directors, Board of Commissioners and officials of the Company until grade 7 is still included in Health Insurance PT. Inhealth with CoB (Coordination of Benefit) program with BPJS Kesehatan. Related to post-employment obligations/severance pay for organic employees, they are included in the Old Age Collateral program in cooperation with PT. Asuransi Jiwas raya in the management of JHT (Pension). For post-employment obligations for the Daily Manpower managed by the Employee Cooperative PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko cooperates with PT. Asuransi Jiwas raya in the form of management of welfare program of Old Age/Severance.

Program for Employees Entering Retirement Age

a. Pension Program

The Company has appointed the Pension/JHT Program management agency, namely PT Asuransi Jiwas raya. The Pension Programs provided for the Company's employees are:

- Pension/JHT Program with participants of Organic Employees/PKWTT.
- Pension/Old Age Welfare/Severance Program with participants of Cooperative Daily Workers/PKWTT.



Persentase pembayaran dari gaji adalah:

- Untuk Program Pensiun / JHT bagi Pegawai Organik adalah sebesar 10% Pekerja, 90% Perusahaan
- Untuk Program Pensiun/Program Kesejahteraan Hari Tua/Pesangon bagi Tenaga Harian Koperasi: 100 % ditanggung Perusahaan

Program Pensiun ini mulai dilaksanakan pada:

- Untuk Program Pensiun/JHT bagi Pegawai Organik mulai 1 Desember 2014
- Untuk Program Pensiun/Program Kesejahteraan Hari Tua/Pesangon bagi Tenaga Harian Koperasi mulai 1 Desember 2015

b. Program Jaminan Hari Tua (JHT) BPJS Ketenagakerjaan

Perusahaan telah bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan guna memberikan fasilitas kepada karyawan yang telah mencapai masa purna kerja berupa Jaminan Hari Tua (JHT). Fasilitas yang diperoleh adalah berdasarkan ketentuan BPJS Ketenagakerjaan. Program JHT ini dapat diikuti oleh Karyawan dengan kriteria:

- PKWTT (Organik, Tenaga Harian Koperasi)
- PKWT (Kontrak, *Outsourcing*)

Persentase pembayaran dari gaji adalah sebesar 5,70% terdiri dari: 2% beban pekerja dan 3,70% beban Perusahaan. Program ini dapat diikuti karyawan pada saat karyawan tersebut telah terdaftar sebagai karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

The payout percentage of the salary is::

- *Pension/JHT Program for Organic Employee is 10% Worker, 90% Company*
- *Pension/Old Age Welfare/Severance Program for Cooperative Daily Workers: 100% at the expense of the Company*

This Pension Program starts to be implemented on:

- *Pension/JHT Program for Organic Employees from December 1, 2014*
- *Pension/Old Age Welfare/Severance Program for Cooperative Daily Workers from December 1, 2015*

b. Old Age Security (JHT) Program of BPJS Ketenagakerjaan

The Company has cooperated with BPJS Ketenagakerjaan to provide facilities to employees who have reached the retirement age in the form of Old Age Security (JHT). Facilities obtained are based on the provisions of BPJS Ketenagakerjaan. Employees with the following criteria can participate in this JHT Program:

- *PKWTT (Organic, Cooperative Daily Workers)*
- *PKWT (Contract, Outsourcing)*

The percentage of payments from salaries is 5.70% comprising: 2% of the worker's expenses and 3.70% of the Company's expenses. This program can be followed by employees when they have been registered as an employee of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).



c. Jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan

Perusahaan telah bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan guna memberikan fasilitas kepada karyawan yang telah mencapai masa purna kerja berupa Jaminan Pensiun. Fasilitas yang diperoleh adalah berdasarkan ketentuan BPJS Ketenagakerjaan. Program Jaminan Pensiun ini dapat diikuti oleh Karyawan dengan kriteria:

- PKWTT (Organik, Tenaga Harian Koperasi)
- PKWT (Kontrak, Outsourcing)

Persentase pembayaran dari gaji adalah sebesar 3% terdiri dari: 1% beban pekerja dan 2% beban Perusahaan. Program ini dapat diikuti karyawan pada saat karyawan tersebut telah terdaftar sebagai karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan ketika Program Jaminan Pensiun telah diberlakukan di BPJS Ketenagakerjaan.

Road Map Pengembangan SDM

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), Perusahaan telah memiliki *road map* kegiatan yang dilakukan oleh pengelola SDM guna meningkatkan kualitas karyawan. *Road map* disusun berdasarkan hasil analisis dan survei kemampuan serta kualitas SDM. Pada *road map* tersebut dijelaskan mengenai strategi yang dilakukan oleh SDM untuk mengembangkan potensi yang tepat sasaran serta proyeksi ke depan kegiatan yang harus dilakukan.

c. Pension Security of BPJS Ketenagakerjaan

The Company has cooperated with BPJS Ketenagakerjaan to provide facilities to employees who have reached the retirement age in the form of Pension Security. Facilities obtained are based on the provisions of BPJS Ketenagakerjaan. Employees with the following criteria can participate in this Pension Security Program:

- PKWTT (Organic, Cooperative Daily Workers)
- PKWT (Contract, Outsourcing)

The percentage of payments from salaries is 3% comprising: 1% of the worker's expenses and 2% of the Company's expenses. This program can be followed by employees when they have been registered as an employee of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

HR Development Road Map

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has prepared a road map of activities to be undertaken by HR managers in order to improve employees' quality. The road map is drafted based on the results of analysis and survey on the capabilities and quality of Company's HR. The road map describes the strategies carried out by the HR to develop the potentials that are right-on-target and future projections of activities that must be conducted.

Strategi SDM <i>HR Strategy</i>	Sasaran SDM <i>HR Targets</i>
Menyempurnakan struktur organisasi dan meningkatkan kinerja dan kompetensi <i>Improve organizational structure and enhance performance and competency</i>	Standar kualifikasi perekrutan karyawan <i>Standard of employee recruitment qualification</i>
	Hasil survei kepuasan karyawan dan rekomendasi tindak lanjut <i>Results of employee satisfaction surveys and follow-up recommendations</i>
	Meningkatkan pengelolaan dari setiap masing-masing Unit Usaha melalui pendidikan <i>Results of employee satisfaction surveys and follow-up recommendations</i>



Berikut program Departemen SDM selama 5 tahun terakhir:

The following table describes the programs of HR Department in the last 5 years.

No.	Program SDM	Jadwal / Schedule					HR Program
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Evaluasi efektivitas organisasi dan job description	V	V	V	V	V	Evaluation on the effectiveness of organization and job description
2	Penyempurnaan struktur organisasi	V	V	V	V	V	Improvement of organization structure
3	Evaluasi <i>reward system</i> Pegawai	V	V	V	V	V	Evaluation of Employee's reward system
4	Penyempurnaan <i>reward system</i> dan jenjang karier	V	V	V	V	V	Improvement of reward system and career path
5	Menyusun analisis kebutuhan pelatihan untuk masing-masing departemen	V	V	V	V	V	Preparation of training needs analysis for each department
6	Penilaian kinerja pegawai	V	V	V	V	V	Assessment of employee's performance
7	Menyelenggarakan Survei Kepuasan Karyawan	V	V	V	V	V	Implementation of Employee Satisfaction Survey

Rekrutmen

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah mengembangkan alat ukur dan metode asesmen untuk rekrutmen karyawan baru, yang mampu mengungkap kompetensi inti karyawan. Dengan demikian, sejak awal bergabung di Perusahaan, setiap karyawan telah memiliki kompetensi inti. Telah adanya kompetensi inti sejak dini akan sangat menghemat biaya yang harus dikeluarkan Perusahaan bagi program-program pengembangan karyawan. Seperti tahun sebelumnya, pada tahun 2017. Perusahaan tidak merekrut karyawan baru. Walau demikian, Perusahaan menerima tenaga *outsourcing* bekerja sama dengan vendor yang ditempatkan sebagai satpam dan *driver*.

Recruitment

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has developed measurement tools and assessment methods for recruitment of new employees which are capable of revealing the core competencies of employees. Thus, since the employees joined the Company, every employee has had core competencies. The existence of core competencies from early phase will greatly save the Company's costs for employee development programs. Similar to previous year, in 2018 the company did not recruit new employees. However, the Company received outsourced personnel in cooperation with vendors who were placed as security guards and drivers.

Informasi Mengenai Karyawan Outsourcing

Per 31 Desember 2018, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memiliki karyawan *outsourcing* dengan jumlah sebanyak 1.167 yang terdiri dari tenaga kontrak individu dan tenaga melalui vendor. Mekanisme pengelolaan dan perekrutan karyawan *outsourcing* di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah dengan pengajuan kebutuhan dari satuan kerja yang memiliki kontrak perorangan (menyeleksi surat lamaran pekerjaan yang masuk) dan kontrak kerjasama dengan vendor.

Perusahaan Pengelola Outsourcing

Selama tahun 2017, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) bekerjasama dengan Perusahaan pengelola *outsourcing* di antaranya adalah:

- PT. Duta Amanah Insani
- PT. Suniba
- PT. Sekawan Berdikari Makmur
- PT. Agta Mandiri
- PT. Cahaya Utama
- PT. Sinergy Security Service
- PT. Catra Prima Sejahtera

Hak dan Kewajiban Karyawan Outsourcing

Untuk meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan serta Perusahaan sendiri, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memberikan hak kepada karyawan *outsourcing* berupa:

Information on Outsourced Personnel

As of December 31, 2018, the number of outsourced employees of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) was 853 employees consisting of individual contract employees and employees obtained through vendors. Mechanism of management and recruitment of outsourced employees within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is by applying for requirement from work unit having individual contract (selecting incoming job application letter) and cooperation contract with vendor.

Outsourcing Vendor

During 2018, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is in cooperation with a number of outsourcing vendors, such as:

- PT. Duta Amanah Insani
- PT. Suniba
- PT. Sekawan Berdikari Makmur
- PT. Agta Mandiri
- PT. Cahaya Utama
- PT. Sinergy Security Service
- PT. Catra Prima Sejahtera

Rights and Obligations of outsourced Employees

In order to improve the welfare of the employees and the Company, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) gives rights to outsourcing employees in the forms of:



- Gaji pokok
- Tunjangan Keahlian dan/atau Fungsional bagi karyawan yang mempunyai keahlian khusus yang dibutuhkan
- Uang Makan
- Uang Transport setelah masa kerja minimal 6 bulan
- BPJS Ketenagakerjaan & BPJS Kesehatan
- Seragam kerja setelah masa kerja minimal 1 tahun
- THR
- Lembur

Untuk mengimbangi hak yang telah diberikan Perusahaan, maka karyawan memiliki kewajiban sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas sesuai dengan *job description*
- Mematuhi aturan yang berlaku di Perusahaan
- Membayar premi BPJS Ketenagakerjaan & BPJS Kesehatan yang menjadi beban Pekerja.

Pemberian Penghargaan kepada Karyawan

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memberikan penghargaan kepada karyawan yang loyal dan memiliki kinerja baik untuk meningkatkan semangat kepada karyawan. Penghargaan yang diberikan kepada karyawan diantaranya adalah:

- *Basic salary*
- *Skills and/or Functional Allowance for employees with the required special skills*
- *Meal allowance*
- *Transportation allowance after working period of, at least, 6 months*
- *BPJS Ketenagakerjaan & BPJS Kesehatan*
- *Work uniforms after working period of, at least, 1 year*
- *THR (Religious Holiday allowances)*
- *Overtime Payment*

To compensate for the rights that the Company has granted, the employee has the following obligations:

- *Carry out duties in accordance with the job description*
- *Comply with the rules applicable in the Company*
- *Pay the premiums of BPJS Ketenagakerjaan & BPJS Kesehatan that are at the expenses of Employees.*

Rewards for Employees

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) rewards the employees who are loyal and demonstrate good performance, in order to boost the morale of employees. Rewards given to employees include:



1. Penghargaan Kesetiaan Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Sebagai apresiasi atas kesetiaan karyawan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memberikan penghargaan pada karyawan yang memiliki masa kerja 15 tahun dan 25 tahun. Pada tahun 2018, terdapat 27 karyawan yang mendapatkan penghargaan kesetiaan masa kerja 25 tahun, dan tidak ada penerima penghargaan masa kerja 15 tahun.

1. Employee Loyalty Award Based on Work Period

As an appreciation of the employee's loyalty, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) rewards employees who worked with the Company for 15 years and 25 years. By 2018, there have been 14 employees who obtained loyalty award with work period 25 years and there were no employees who obtained award for work period 15 years.

Masa Kerja	Jumlah Penerima Penghargaan <i>Total Recipients</i>	Work Period
15 tahun	-	15 year
25 tahun	14	25 year
Jumlah	14	Total

2. Penghargaan untuk Karyawan yang Bekerja Hingga Mencapai Masa Pensiun

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memberikan penghargaan kepada karyawan yang bekerja hingga mencapai masa pensiun. Penghargaan tersebut berupa emas dan kain batik bagi setiap karyawan serta Piagam Penghargaan kepada Karyawan Organik.

2. Award for Employees Working Up To Retirement Age

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) rewards the employees who work until they reach retirement age. The award is given in the form of gold and batik cloth for every employee, as well as Charter of Appreciation for Organic Employees.

Masa Kerja	Jumlah Penerima Penghargaan <i>Total Recipients</i>	Work Period
2017	20	2017
2018	22	2018

3. Penghargaan untuk Karyawan Berprestasi

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memberikan penghargaan kepada karyawan berprestasi sebagai apresiasi atas kerja keras dan prestasinya dalam bekerja. Pada tahun 2018, Perusahaan memberikan uang tunai sebesar Rp3.000.000,00 bagi karyawan yang memenangkan kejuaraan Gateball di Thailand.

3. Outstanding Employee Award

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) rewards outstanding employees as a form of appreciation for their hard work and achievements. In 2018, the Company provided IDR 3,000,000 in cash for employees who raised the Gateball championship in Thailand.





Acara Penyambutan 10 Pengunjung Pertama
Candi Prambanan Tahun 2018

BAB V

Analisa dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan

Management Discussion and Analysis of The Performance of The Company

- 150 – **Tinjauan Umum**
General Overview
- 151 – **Kinerja Operasional**
Operational Performance
- 172 – **Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan**
Analysis On Company Financial Performance
- 206 – **Kemampuan Membayar Hutang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan**
Company's Solvability And Receivables Collectability Rate
- 209 – **Struktur Modal**
Capital Structure
- 211 – **Investasi Barang Modal**
Capital Goods Investment

Tinjauan Umum

General Overview

Pada tahun 2018, jumlah wisatawan mancanegara yang masuk ke Indonesia adalah sebanyak 14.391.816 orang, dari jumlah tersebut melalui 19 pintu masuk udara 9.249.069 orang, pintu laut sebanyak 2.845.362 orang dan pintu darat/cross border 2.297.385 orang. Jumlah tersebut mengalami pertumbuhan sebesar 11,63% dibandingkan periode yang sama tahun 2017.

Berdasarkan kelompok pasar, pertumbuhan jumlah kunjungan terjadi pada pasar Eropa Barat 1,13%, Amerika & Kanada sebesar 4,11%, Eropa Timur sebesar 4,17%, pasar Asia Pasifik 12,16%. dan Asean 21,02%.

Terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan untuk market: Perancis 5,17%, Inggris 2,50%, Jerman 1,12%, Rusia 4,17%, India 11,09%, Timor Leste 84,39%, Australia 1,92%, Malaysia 19,08%, Singapura 13,24%, Amerika Serikat 10,82%, Sementara terjadi penurunan jumlah wisatawan untuk market antara lain: Thailand (10,32%), Jepang (8,35%), Korea Selatan (17,54%), China (24,8%), Belanda (0,18%). (Sumber data BPS Nasional 2018)

Pertumbuhan pariwisata di kawasan Eropa, Amerika dan Asia Pasifik diharapkan akan mempengaruhi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan yang berasal dari kawasan tersebut masuk ke Indonesia. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara secara nasional tersebut dapat memberikan dampak pada pertumbuhan kunjungan di obyek Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko, pada tahun 2018.

Adanya destinasi baru di luar wilayah Yogyakarta dan Jawa Tengah yang telah didukung dengan peningkatan kapasitas dan aksesibilitas penerbangan langsung internasional sangat berpengaruh terhadap distribusi wisatawan, beberapa destinasi menunjukkan trend peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang cukup signifikan,

In 2018, the number of foreign tourists entering Indonesia was 14,391,816 people, from that number through 19 air entrances 9,249,069 people, 2,845,362 sea doors and land / cross border doors 2,297,385 people. it grew by 11.63% compared to the same period in 2017.

Based on market groups, the growth in the number of visits occurred in the West European market at 1.13%, America & Canada at 4.11%, Asian Pacific market at 12.16% and ASEAN 21.02%.

An increase in the number of tourist visits for the market: France 5.17%, Britain 2.50%, Germany 1.12%, Russia 4.17%, India 11.09%, Timor Leste 84.39%, Australia 1.92% , Malaysia 19.08%, Singapore 13.24%, United States 10.82%, While there was a decrease in the number of tourists for the market, among others: Thailand (10.32%), Japan (8.35%), South Korea (17 , 54%), China (24.8%), Netherlands (0.18%). (National BPS 2018 data source)

The growth of tourism in the Europe, America and Asia Pacific region is expected to influence the increase in the number of tourist arrivals from the region entering Indonesia. The number of national tourist arrivals nationally can have an impact on the growth of visits to Borobudur, Prambanan & Ratu Boko Tourism Park objects, in 2018.

The existence of new destinations outside the Yogyakarta and Central Java region which have been supported by increased capacity and accessibility of international direct flights has a significant influence on tourist distribution, some destinations have shown a significant trend of increasing foreign tourist arrivals, including Juanda airport, 32.33%, Sam Ratulangi



antara lain bandara Juanda 32,33%, Sam Ratulangi 59,38%, Supadio 32,35%. Namun terjadi penurunan jumlah kunjungan wisatawan antara lain: Kualanamu (10,68%), Lombok (34,76%), Hasanudin (23,53%), dan Adi Sucipto (2,80%). Dengan adanya penurunan kunjungan wisatawan dari market potensi, antara lain: Thailand, Korea Selatan, Jepang, China dan Belanda serta penurunan kunjungan melalui bandara, khususnya Yogyakarta sehingga berpengaruh terhadap capaian kunjungan wisatawan mancanegara ke destinasi yang dikelola perusahaan.

59.38%, Supadio 32.35%. But there was a decrease in the number of tourist visits, among others: Kualanamu (10.68%), Lombok (34.76%), Hasanudin (23.53%), and Adi Sucipto (2.80%). With the decline in tourist arrivals from potential markets, among others: Thailand, South Korea, Japan, China and the Netherlands as well as decreasing visits through airports, especially Yogyakarta, had an impact on the achievement of foreign tourist visits to company-managed destinations.

Kinerja Operasional

Operational Performance

Penjelasan Masing-Masing Segmen Usaha

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) didirikan untuk melakukan usaha di bidang pengusahaan lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Ratu Boko serta peninggalan sejarah dan purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata dan usaha dibidang pariwisata lainnya, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Description of Each Business Segment

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) was established to carry out business of managing the environment of Borobudur Temple, Prambanan Temple and Kraton Ratu Boko, as well as other historical and pre-historical heritage, in a form of tourism park and carry out other tourism business as well as optimization of resources owned by the Company to produce high quality goods and/or services with strong competitiveness in order to elevate the Company's values through the implementation of corporate principles.



Jenis usaha Perusahaan adalah:

1. Pengelolaan taman wisata dan lingkungannya
2. Jasa transportasi wisata
3. Usaha jasa akomodasi – hotel dan restoran
4. Pertunjukan sendratari Ramayana

Apabila dikelompokkan sesuai dengan segmen usaha, maka PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memiliki dua segmen usaha utama, yaitu:

Usaha Taman

Usaha taman merupakan kegiatan utama PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Taman wisata yang dikelola penuh oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) meliputi:

- a. Taman Wisata Candi Borobudur, Akomodasi dan Restoran di Borobudur, Magelang, Jawa Tengah
- b. Taman Wisata Candi Prambanan dan Lingkungannya, di Prambanan, Klaten, Jawa Tengah
- c. Taman Wisata Ratu Boko dan Lingkungannya, di Prambanan, Sleman, DIY

Usaha Non Taman

Usaha non taman terdiri atas swakelola, konsesi, aneka usaha, dan lainnya.

Business types undertaken by the Company are:

1. *Management of tourism park and its environment*
2. *Tourism transportation services*
3. *Accommodation services – hotels and restaurants*
4. *Sendratari Ramayana Performance*

According to the business segments, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has two main business segments, namely:

Tourism Park Business

The tourism park business is the main activity of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), which is fully managed by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and includes:

- a. *Borobudur Temple Tourism Park, Accommodations and Restaurants in Borobudur, Magelang, Central Java*
- b. *Prambanan Temple Tourism Park and the Surroundings, in Prambanan, Klaten, Central Java*
- c. *Ratu Boko Tourism Park and the Surroundings, in Prambanan, Sleman, DIY*

Non-Tourism Park Business

Non-tourism park business consists of self-managed ticket, concessions, various businesses, and others.



Kinerja Per Segmen Usaha

Seperti diungkap oleh BPS, jumlah kunjungan wisman pada tahun 2018 tercatat 14,39 juta, atau naik 11,63% dibandingkan tahun 2017, namun kontribusi Yogyakarta masih terbilang kecil, yakni hanya satu persen. Dari 14 juta kunjungan wisman, menurut Kementerian Pariwisata, yang melakukan kunjungan langsung ke Yogyakarta tercatat hanya 125 ribu. Salah satu alasan sehingga kunjungan wisman ke Yogyakarta masih kecil adalah belum memadainya daya dukung bandara di wilayah ini. Kementerian berharap dibangunnya bandara internasional di Kulon Progo akan mendongkrak jumlah kunjungan wisman ke Yogyakarta dan sekitarnya.

Segmen Usaha Taman

Sesuai dengan tujuan pendiriannya, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melakukan usaha utama di bidang pengelolaan lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Kraton Ratu Boko, serta peninggalan sejarah dan purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata dan usaha di bidang pariwisata lainnya.

Pengunjung Taman

Realisasi jumlah pengunjung Taman tahun 2018 sebanyak 6.754.148 orang atau 86,77% dari target RKAP tahun 2018 dan 104,35% dari realisasi tahun 2017.

Jumlah pengunjung Wisnus mencapai 6.214.111 orang atau 87,90% dari target RKAP tahun 2018, dan 105,19% dari realisasi tahun 2017. Sedangkan jumlah Wisman selama tahun 2018 sebesar 714.180 sebesar 75,62% dari target RKAP tahun 2018 dan 95,63% dari realisasi tahun 2017.

Performance of Each Business Segment

As disclosed by BPS, the number of foreign tourist visits in 2018 was recorded at 14.39 million, or increase of 11.63% compared to 2017; unfortunately, the contribution of Yogyakarta was still relatively small, which was only 1%. According to the Ministry of Tourism, of the 14 million foreign tourists visiting the country, the direct visit to Yogyakarta was only 125 thousand visits. One of the reasons contributing to the small amount of tourists visiting Yogyakarta was the inadequate carrying capacity of airports in this region. The Ministry expected that the construction of an international airport in Kulon Progo will boost the number of foreign tourists visiting Yogyakarta and the surrounding area.

Tourism Park Business Segment

According to its founding goals, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) conducts main business of managing the environment of Borobudur Temple, Prambanan Temple, and Kraton Ratu Boko, as well as other historical and prehistorical heritage as a tourism park, and other tourism business.

Tourism Park Visitors

The realization of the number of tourism park visitors in 2018 was 6,754,148 people or 86.77% of the 2018 RKAP target and 104.35% of the 2017 realization.

Total domestic tourists reached 6,214,111 people or 87.90% of the 2018 RKAP target and 105.19% of the 2017 realization. Meanwhile, the number of foreign tourists in 2018 amounted to 714,180 people, reaching 75.62% of the 2018 RKAP and 95.63% of the 2017 realization.



Perbandingan Kuantitatif Pengunjung Taman Tahun 2018

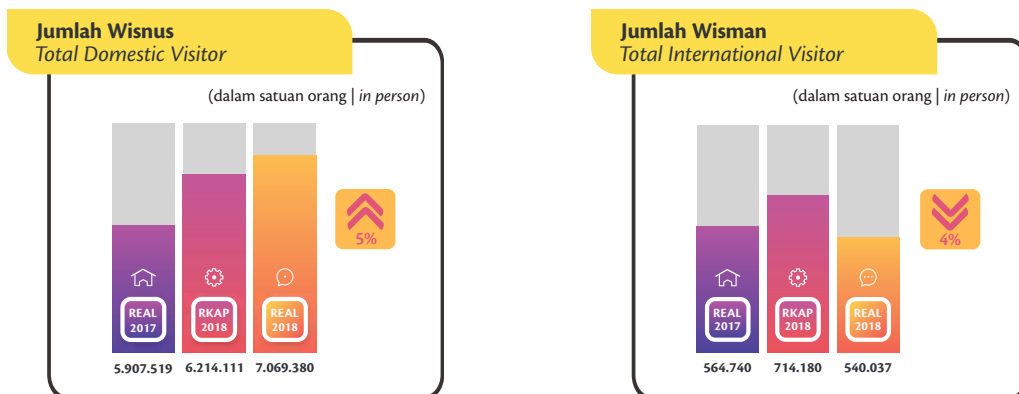
Table of Quantitative Comparison of Tourism Park Visitors in 2018

(dalam satuan orang / in person)

Uraian	REAL 2017 REAL 2017	RKAP 2018 RKAP 2018	REAL 2018 REAL 2018	PERBANDINGAN Comparison		Description
1	2	3	4	5=4/3	6=4/2	7
A. TWC BOROBUDUR			A. TWC BOROBUDUR			
- WISNUS	3.579.617	4.364.630	3.699.893	103,36	84,77	- Domestic Tourists
- WISMAN	321.060	399.090	308.784	96,18	77,37	- Foreign Tourist
JUMLAH BOROBUDUR	3.900.677	4.763.720	4.008.677	118,84	84,15	Total Borobudur
B. TWC PRAMBANAN			B. TWC PRAMBANAN			
- WISNUS	1.976.024	2.320.600	2.216.760	112,18	95,53	- Domestic Tourists
- WISMAN	229.488	298.240	222.373	96,90	74,56	- Foreign Tourist
JUMLAH PRAMBANAN	2.205.512	2.618.840	2.439.133	110,59	93,14	Total Prambanan
C. TWC RATU BOKO			C. TWC RATU BOKO			
- WISNUS	352.078	384.150	297.458	84,49	77,43	- Domestic Tourists
- WISMAN	14.192	16.850	8.880	62,57	52,70	- Foreign Tourist
JUMLAH RATU BOKO	366.270	401.000	306.338	83,64	76,39	Total Ratu Boko
JUMLAH WISNUS	5.907.719	7.069.380	6.214.111	105,19	87,90	Total Domestic Tourists
JUMLAH WISMAN	564.740	714.180	540.037	95,63	75,62	Total Foreign Tourist
JUMLAH TOTAL	6.472.459	7.783.560	6.754.148	104,35	86,77	TOTAL

Grafik Pengunjung Taman Tahun 2018

Graphic of Tourism Park Visitors in 2018



Penyebab tidak tercapainya target jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Selama periode bulan Januari sampai dengan November terjadi penurunan kunjungan wisatawan market potensial antara lain: Thailand (10,62%), Jepang (8,35%), Korea Selatan (17,54%), China (1,25%), Taiwan (22,83%), Belanda (0,16%), serta penurunan dipintu masuk udara/ bandara di Yogyakarta sebesar (2,8%), sehingga menyebabkan kunjungan ke destinasi yang dikelola perusahaan tidak mencapai target. (Sumber Data BPS Nasional)
2. Terjadi penurunan jumlah kedatangan wisatawan mancanegara di Bali dari market potensial pada bulan Oktober dibandingkan dengan bulan September 2018 sebesar (6,84%). Penurunan jumlah wisatawan tersebut terjadi untuk market: Malaysia (37,75%), Jerman (21,96%), Jepang (18,57%), Inggris (10,99%), Perancis (4,14%), dan Tiongkok (7,23%). Penurunan wisatawan di Bali berdampak pada jumlah kunjungan wisatawan tersebut ke Yogyakarta. (Sumber Data BPS Provinsi Bali)
3. Terjadi penurunan jumlah kedatangan wisatawan mancanegara di Bali pada bulan November dibandingkan dengan bulan Oktober 2018 sebesar (21,37%). Penurunan jumlah wisatawan tersebut terjadi untuk market: Australia (17,52%), Jerman (46,02%), Jepang (13,49%), Inggris (31,03%), Korsel (6,83%) dan Tiongkok (37,513%). Penurunan wisatawan di Bali berdampak mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan market tersebut ke Yogyakarta. (Sumber Data BPS Provinsi Bali)
4. Terjadi penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara melalui pintu masuk bandara Yogyakarta selama bulan Januari sampai dengan November 2018 sebesar (2,80%) (Sumber Data BPS Nasional).

The reasons for the Company's failure to achieve the target number of foreign tourists were influenced by several factors, including:

1. *During the period of January to November there was a decrease in tourist visits, the potential market included: Thailand (10.62%), Japan (8.35%), South Korea (17.54%), China (1.25%), Taiwan (22.83%), the Netherlands (0.16%), and a decrease in air / airport entrance in Yogyakarta by (2.8%), causing visits to company-managed destinations not to reach the target. (National BPS Data Source).*
2. *There has been a decrease in the number of foreign tourist arrivals in Bali from potential markets in October compared to September 2018 was 6.48%. A decrease in the number of tourists are going to market: Malaysia (37.75%), Germany (21.96%), Japan (18.57%), the UK (10.99%), France (4.14%), and China (7.23%). A decrease in tourists in Bali has an impact on the number of tourist visits to Yogyakarta. (BPS Province Bali Data Source)*
3. *There has been a decrease in the number of foreign tourist arrivals in Bali in November compared to October 2018 by 21.37%. A decrease in the number of tourists are going to market: Australia (17.52%), Germany (46.02%), Japan (13.49%), Britain (31.03%), South Korea (6.83%) and China (37.513%). A decrease in tourists in Bali has an impact on the number of tourists visiting the market to Yogyakarta. (BPS Province Bali Data Source).*
4. *There has been a decrease in the number of foreign tourist visits through the Yogyakarta airport entrance during January to November 2018 by 2.80% (National BPS Data Sources).*



Penurunan jumlah kunjungan wisatawan dari market potensial baik secara nasional maupun di Bali tersebut pada bulan Oktober dan November serta adanya penurunan kunjungan wisatawan melalui bandara Yogyakarta menyebabkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di destinasi yang dikelola perusahaan tidak tercapai.

A decrease in the number of tourist visits from potential markets both nationally and in Bali in October and November and a decrease in tourist visits through the Yogyakarta airport caused the number of foreign tourist visits at the company's managed destinations to not be reached.

5. Program investasi untuk penambahan/ pengembangan produk & fasilitas baru serta inovasi kemasan paket wisata dan atraksi di masing-masing destinasi belum berjalan sesuai rencana, destinasi masih mengandalkan obyek candi secara fisik sehingga peningkatan minat kunjungan wisatawan ke destinasi yang dikelola perusahaan belum sesuai dengan target yang diharapkan.
 6. Sistem penjualan tiket khususnya melalui aplikasi B2C (e-commerce) belum bisa berjalan secara maksimal karena masih terkendala teknis/system.
 7. Program kerjasama penjualan tiket dengan Asosiasi Travel Agent/ASITA DPD Bali dan Jakarta serta Travel Agent Online/OTA belum dapat berjalan sesuai yang diharapkan, sehingga penjualan melalui distribusi channel untuk meningkatkan target belum dapat terealisasi.
5. *The investment program for the addition/ development of new products & facilities and innovations in tourism package packaging and attractions in each destination has not gone according to plan, destinations still rely on temple objects physically so that increased interest in tourist visits to company-managed destinations has not met the expected targets.*
 6. *The ticket sales system, especially through B2C (e-commerce) applications, has not been able to run optimally because it is still technically/system constrained.*
 7. *Ticket sales cooperation program with association of Travel Agent/DPD ASITA Bali and Jakarta and Online Travel Agent/OTA can not run as expected, that sales through the distribution channel to increase the target can not be realized.*



▲ Pelepasan pegawai purna tugas

Taman Wisata Candi Borobudur

Realisasi jumlah pengunjung Taman Wisata Candi Borobudur tahun 2018 sebanyak 4.008.677 orang atau 84,15% dari target RKAP tahun 2018 dan 102,77% dari realisasi tahun 2017. Jumlah pengunjung Wisnus mencapai 3.699.893 orang atau 84,77% dari target RKAP tahun 2018, dan 103,36% dari realisasi tahun 2017. Sedangkan jumlah Wisman selama tahun 2018 berjumlah 308.784 orang atau 77,37% dari target RKAP tahun 2018 dan 96,18% dari realisasi tahun 2017.

Borobudur Temple Tourism Park

The realization of the number of visitors to Borobudur Temple Tourism Park in 2018 was 4,008,677 people or 84.15% of the 2018 RKAP target and 102.77% of the 2017 realization. The number of domestic tourists reached 3,699,893 people or 84.77% of the 2018 RKAP target, and 103.36% of the 2017 realization. Meanwhile, the number of foreign tourists in 2018 amounted to 308,784 people or 77.37% of the 2018 RKAP target and 96.18% of the 2017 realization.

Tabel Perbandingan Kuantitatif Pengunjung Taman Borobudur Tahun 2018

Table of Quantitative Comparison of Borobudur Tourism Park Visitors in 2018

(dalam satuan orang / in person)

Uraian	REAL 2017	RKAP 2018	REAL 2018	PERBANDINGAN		Description
	REAL 2017	RKAP 2018	REAL 2018	Comparison		
1	2	3	4	5=4/3	6=4/2	7
A. WISNUS						A. DOMESTIC TOURISTS
- UMUM	2.066.764	2.577.400	2.131.793	103,15	82,71	- Public
- PELAJAR	1.121.435	1.347.800	1.138.962	101,56	84,51	- Students
- ANAK	339.369	400.730	359.457	105,92	89,70	- Children
- PAKET	52.049	38.700	69.681	133,88	180,05	- Packages
JUMLAH A	3.579.617	4.364.630	3.699.893	103,36	84,77	Total A
B. WISMAN						B. FOREIGN TOURISTS
- ASITA	123.330	124.600	69.102	56,03	55,46	- ASITA
- UMUM	46.557	72.250	46.691	100,29	64,62	- Public
- PELAJAR	14.805	24.350	10.162	68,64	41,73	- Students
- ANAK	2.078	4.590	2.638	126,95	57,47	- Children
- PAKET	134.290	173.300	180.191	134,18	103,98	- Packages
JUMLAH B	321.060	399.090	308.784	96,18	77,37	Total B
JUMLAH TOTAL	3.900.677	4.763.720	4.008.677	102,77	84,15	TOTAL



Penyebab tidak tercapainya target jumlah wisatawan mancanegara dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

The reasons for the Company's failure to achieve the target number of foreign tourists were influenced by several factors, including:

1. Terjadi penurunan jumlah wisatawan Cruise selama bulan Januari – November 2018 sebesar (31,31%), hal ini disebabkan adanya pengalihan tujuan wisata Cruise ke destinasi di luar Jawa Tengah, antara lain ke Lombok, Jawa Timur dan Raja Ampat Papua Barat. (Sumber data BPS Nasional)
2. Diperlukan produk paket wisata spesifik untuk market wisatawan Cruise yang kebanyakan berusia tua/lanjut, meskipun tidak harus naik ke candi tetap dapat menikmati keindahan dan keagungan Candi Borobudur sehingga minat wisatawan Cruise untuk mengunjungi Candi Borobudur bisa meningkat.
3. Semakin banyaknya alternatif destinasi tujuan wisata baru di sekitar Magelang dan Jawa Tengah selain candi dan terjadinya perubahan trend kunjungan wisatawan nusantara ke destinasi alam/spot foto yang berbiaya relatif murah.
4. Belum berjalannya program investasi untuk penambahan / pengembangan produk & fasilitas baru dan kurangnya inovasi atraksi / kemasan wisata yang dapat menjadi daya tarik wisatawan, sehingga belum ada *experience* baru yang menarik yang dapat meningkatkan minat kunjungan ke destinasi.
5. Penyelenggaraan *event* berskala internasional di destinasi Candi Borobudur frekuensinya masih sedikit.

1. *There was a decrease in the number of Cruise tourists during January - November 2018 by 31.31%, this was due to the transfer of Cruise>s tourist destinations to destinations outside Central Java, including Lombok, East Java and Raja Ampat West Papua. (National BPS data source)*
2. *Specific tour package products are needed for the Cruise tourist market, which are mostly old/ advanced, although they don>t have to go up to the temple, they can still enjoy the beauty and majesty of the Borobudur Temple so that the interest of Cruise tourists to visit Borobudur Temple can increase.*
3. *Increasing number of alternative destinations around the new tourist destination in Central Java Magelang and Besides to the temple and a change in the trend of domestic tourist visits to natural destinations/spot photo relatively inexpensive cost.*
4. *The investment program has not yet been implemented for the addition/development of new products & facilities and the lack of tourist attraction/packaging innovations that can be a tourist attraction, so there is no exciting new experience that can increase interest in visiting destinations.*
5. *The implementation of international events at the Borobudur Temple destination frequency is still small.*



Taman Wisata Candi Prambanan

Realisasi jumlah pengunjung Taman Wisata Candi Prambanan tahun 2018 sebanyak 2.439.133 orang atau 93,14% dari target RKAP tahun 2018 dan 110,59% dari realisasi tahun 2017. Jumlah pengunjung Wisnus mencapai 2.216.760 orang atau 95,53% dari target RKAP tahun 2018, dan 112,18% dari realisasi tahun 2017. Sedangkan jumlah Wisman selama tahun 2018 berjumlah 222.373 orang atau 74,56% dari target RKAP tahun 2018 dan 96,90% dari realisasi tahun 2018.

Prambanan Temple Tourism Park

The realization of the number of visitors to Prambanan Temple Tourism Park in 2018 was 2,439,133 people or 93.14% of the 2018 RKAP target and 110.59% of the 2017 realization. Of that number, domestic tourists reached 2,216,760 people or 95.53% of the 2018 RKAP target and 112.18% of the 2017 realization. Meanwhile, the number of foreign tourists in 2018 amounted to 222,373 people or 74.56% of the 2018 RKAP target and 96.90% of the 2018 realization.

Tabel Perbandingan Kuantitatif Pengunjung Prambanan Tahun 2018

Table of Quantitative Comparison of Prambanan Tourism Park Visitors in 2018

(dalam satuan orang / in person)

Uraian	REAL 2017	RKAP 2018	REAL 2018	PERBANDINGAN		Description
	REAL 2017	RKAP 2018	REAL 2018	5=4/3	6=4/2	
1	2	3	4	5=4/3	6=4/2	7
A. WISNUS						A. Domestic Tourists
- UMUM	1.166.553	1.391.600	1.283.260	110,00	92,21	- Public
- PELAJAR	476.632	602.750	508.563	106,70	84,37	- Students
- ANAK	171.439	161.150	190.913	111,36	118,47	- Children
- PAKET	161.400	165.100	234.024	145,00	141,75	- Packages
JUMLAH A	1.976.024	2.320.600	2.216.760	112,18	95,53	Total A
B. WISMAN						B. Foreign Tourists
- ASITA	123.555	127.700	74.520	60,31	58,36	- ASITA
- UMUM	37.832	61.850	36.394	96,20	58,84	- Public
- PELAJAR	13.168	14.450	8.581	65,17	59,38	- Students
- ANAK	2.568	3.740	5.626	219,08	150,43	- Children
- PAKET	52.365	90.500	97.252	185,72	107,46	- Packages
JUMLAH B	229.488	298.240	222.373	96,90	74,56	Total B
JUMLAH TOTAL	2.205.512	2.618.840	2.439.133	110,59	93,14	TOTAL



Tidak tercaianya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Taman Wisata Candi Prambanan disebabkan oleh beberapa hal:

The reasons for the Company's failure to achieve the target number of foreign tourists visits to Prambanan Temple Tourism Park were influenced by several factors, including:

1. Terjadi penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara melalui pintu masuk bandara Yogyakarta selama bulan Januari s/d November 2018 sebesar (2,80%) dan terjadinya penurunan jumlah kunjungan wisatawan dari market potensial di Bali pada bulan Oktober dan November mengakibatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di destinasi Prambanan tidak tercapai. (Sumber Data BPS Nasional dan Bali)
2. Belum berjalannya program investasi untuk penambahan /pengembangan produk & fasilitas baru dan kurangnya inovasi atraksi / kemasan wisata yang dapat menjadi daya tarik wisatawan, sehingga belum ada *experience* baru yang menarik yang dapat meningkatkan minat kunjungan ke destinasi.
3. Berkembangnya destinasi baru yang memiliki potensi yang menarik dan diminati, sehingga banyak pilihan untuk wisatawan mancanegara dalam memilih kunjungan ke destinasi saat datang ke Indonesia.

1. *There has been a decrease in the number of foreign tourist visits through the Yogyakarta airport entrance during January to November 2018 amounting to (2.80%) and a decrease in the number of tourist visits from potential markets in Bali in October and November resulting in a number of foreign tourist visits at Prambanan destinations not achieved. (National and Bali BPS Data Sources)*
2. *The investment program has not yet been implemented for the addition / development of new products & facilities and the lack of tourist attraction / packaging innovations that can be a tourist attraction, so there is no exciting new experience that can increase interest in visiting destinations.*
3. *The development of new destinations that have interesting and attractive potential, so there are many choices for foreign tourists in choosing a destination to visit when coming to Indonesia.*



Acara Syukuran dan Motivasi Awal Tahun 2018 oleh IIP BUMN DIY

Taman Wisata Ratu Boko

Realisasi jumlah pengunjung Taman Wisata Ratu Boko tahun 2018 sebanyak 306.338 orang atau 76,39% dari target RKAP tahun 2018 dan 83,64% dari realisasi tahun 2017. Jumlah pengunjung Wisnus mencapai 297.458 orang atau 77,43% dari target RKAP tahun 2018, dan 84,49% dari realisasi tahun 2017. Sedangkan jumlah Wisman selama tahun 2018 berjumlah 8.880 orang atau 52,70% dari target RKAP tahun 2018 dan 62,57% dari realisasi tahun 2017.

Ratu Boko Tourism Park

The realization of the number of visitors to Ratu Boko Tourism Park in 2018 was 306,338 people or 76.39% of the 2018 RKAP target and 83.64% of the 2017 realization. Of that number, domestic tourists reached 297,458 people or 77.43% of the 2018 RKAP target and 84.49% of the 2017 realization. Meanwhile, the number of foreign tourists in 2018 amounted to 8,880 people or 52.70% of the 2018 RKAP target and 62.57% of the 2017 realization.

Tabel Perbandingan Kuantitatif Pengunjung Ratu Boko Tahun 2018

Table of Quantitative Comparison of Ratu Boko Tourism Park Visitors in 2018

(dalam satuan orang / in person)

Uraian	REAL 2017	RKAP 2018	REAL 2018	PERBANDINGAN		Description
	REAL 2017	RKAP 2018	REAL 2018	Comparison		
1	2	3	4	5=4/3	6=4/2	7
A. WISNUS						A. Domestic Tourists
- UMUM	229.463	238.900	186.339	81,21	78,00	- Public
- PELAJAR	15.215	17.760	12.668	83,26	71,33	- Students
- ANAK	15.106	14.700	11.398	75,45	77,54	- Children
- PAKET	92.294	112.790	87.053	94,32	77,18	- Packages
JUMLAH A	352.078	384.150	297.458	84,49	77,43	Total A
B. WISMAN						B. Foreign Tourists
- ASITA	5.249	4.300	2.964	56,47	68,93	- ASITA
- UMUM	1.985	2.900	823	41,46	28,38	- Public
- PELAJAR	956	900	934	97,70	103,78	- Students
- ANAK	-	-	-	-	-	- Children
- PAKET	6.002	8.750	4.159	69,29	47,53	- Packages
JUMLAH B	14.192	16.850	8.880	62,57	52,70	Total B
JUMLAH TOTAL	366.270	401.000	306.338	83,64	76,39	TOTAL



Tidak tercapainya tingkat kunjungan wisnus di Ratu Boko antara lain adalah sebagai berikut:

The reasons for the Company's failure to achieve the target number of domestic tourists were influenced by several factors, including:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Harga tiket destinasi Ratu Boko untuk kategori wisatawan mancanegara dan nusantara nilainya disamakan dengan tiket Candi Borobudur dan Candi Prambanan, hal ini dirasakan oleh wisatawan terlalu mahal karena tidak didukung oleh fasilitas yang ada. 2. Kendala aksesibilitas dan keterbatasan kapasitas parkir sehingga capaian kunjungan wisatawan pada saat hari libur kurang optimal. 3. Belum berjalannya program investasi untuk penambahan / pengembangan produk & fasilitas baru dan kurangnya inovasi atraksi/ kemasana wisata yang dapat menjadi daya tarik wisatawan, sehingga belum ada <i>experience</i> baru yang menarik yang dapat meningkatkan minat kunjungan ke destinasi 4. Hadirnya beberapa destinasi wisata baru di Yogyakarta selain candi dan terjadinya perubahan minat kunjungan wisatawan segmen nusantara untuk mengunjungi tempat wisata alam dan wisata spot fotografi dengan harga tiket yang relatif lebih murah/terjangkau. 5. Wisatawan yang membeli paket Prambanan– Ratu Boko memberi kontribusi 29% dari total wisatawan di Ratu Boko, kunjungan wisatawan melalui paket tersebut belum bisa optimal dikarenakan pada masa ramai liburan terkendala oleh padatnya lalu lintas/kemacetan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Ticket prices for the Ratu Boko destination for the category of foreign and domestic tourists value are set equivalent to the tickets of Borobudur and Prambanan Temples, this is felt by tourists too expensive because it is not supported by existing facilities.</i> 2. <i>Accessibility constraints and limited parking capacity so that tourist visits during holidays are not optimal,</i> 3. <i>The investment program has not yet been implemented for the addition/development of new products & facilities and the lack of tourist attraction/packaging innovations that can be a tourist attraction, so there is no exciting new experience that can increase interest in visiting destinations.</i> 4. <i>The presence of several new tourism destinations in Yogyakarta besides temples and changes in the segment of domestic tourists interest to visit the natural attractions and sightseeing spot photography with ticket prices are relatively cheap/affordable.</i> 5. <i>Tourists who buy the Prambanan – Ratu Boko package contribute 29% of the total tourists in Ratu Boko, tourist visits through the package have not been optimal because in times of busy holidays it is constrained by heavy traffic/congestion.</i> |
|--|--|



Pendapatan Taman

Pendapatan utama dari segmen usaha taman ini adalah pendapatan dari tiket masuk taman rekreasi candi yang dikelolanya, yaitu Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Kraton Ratu Boko. Berikut pendapatan segmen usaha taman:

Tourism Park Income

The main income from tourism park business segment is from the admission ticket to the managed temple tourism park, namely Borobudur Temple, Prambanan Temple, and Kraton Ratu Boko. The following table describes the income from tourism park business segment:

Tabel Perbandingan Kuantitatif Pendapatan Taman Tahun 2018

Table of Quantitative Comparison of Tourism Park Income in 2018

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Uraian	2017	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			Jumlah Total	%	
Pendapatan Taman	261.589	284.228	22.639	8,65	Tourism Park Income

Pendapatan dari usaha taman tahun 2018 sebesar Rp284.228 juta, naik 8,65% atau 22.639 juta dibanding tahun 2017, dengan pendapatan taman sebesar Rp261.589 juta. Kenaikan pendapatan usaha taman disebabkan oleh oleh kenaikan jumlah pengunjung wisman dibanding tahun 2017.

Income from tourism park business in 2018 amounted to Rp284,228 million, grew by 8.65% or 22,639 million compared to the income from tourism park in 2017 recorded at Rp261,589 million. This was due to the increase in the number of foreign tourists compared to that of 2017.

Segmen Usaha Non-Taman

Segmen usaha non taman merupakan usaha tambahan dari PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Pendapatan usaha non taman berasal dari swakelola (parkir, panggung Ramayana, panggung Trimurti, toilet, dan lain sebagainya), konsesi (kios taman, sewa ruang), aneka usaha (cinderamata, sponsorship, angkutan taman, penjualan minuman, dan lain sebagainya), serta lainnya (penggantian air dan listrik).

Non-Tourism Park Business Segment

The non-tourism park business segment is an additional business of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Income from nontourism park business comes from self-managed tickets (vehicle parking, Ramayana stage, Trimurti stage, toilets, and so on), concession (park kiosk, room rental), various businesses (souvenirs, sponsorship, park transportation, beverage sales, and so on), and others (replacement of water and electricity).

Pengunjung Jasa Non-Taman

Non-Tourism Park Service Users

Penonton Sendratari Ramayana

Audiences of Sendratari Ramayana

Realisasi penonton Teater dan Pentas tahun 2018 sebanyak 99.386 orang atau 70,88% dari target RKAP tahun 2018 dan 90,96% di bawah realisasi tahun 2017. Jumlah tersebut terdiri dari penonton Ramayana (*Open Air*) 57.553 orang atau 61,03% dari target 2018 dan 85,35% dari realisasi 2017. Sedangkan penonton Panggung Trimurti 41.833 orang atau 91,10% dari target RKAP tahun 2018 dan 100% dari realisasi tahun 2017.

Realization of theater and performance audiences in 2018 were 99,386 people or 70.88% of the target of 2018 RKAP and 90.96% of the realization of 2017. This consisted of Ramayana (Open Air) audiences of 57,553 people or 61.03% of the 2018 target and 85.35% of the 2017 realization. Whereas, the Trimurti audiences of 41,833 people or 91.10% of the 2018 RKAP target and 100% of the 2017 realization.

Tabel Perbandingan Kuantitatif Pengunjung Sendratari Ramayana Tahun 2018

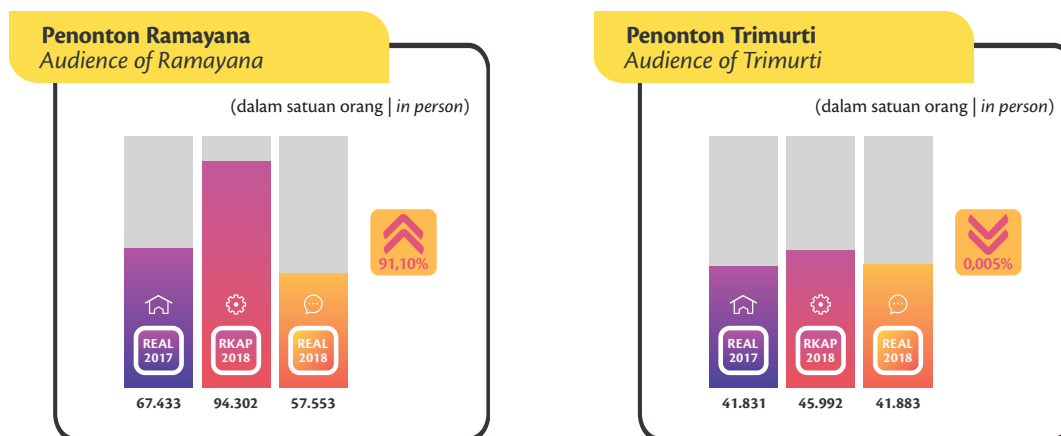
Table of Quantitative Comparison of Sendaratari Ramayana Visitors in 2018

(dalam satuan orang / in person)

Uraian	REAL 2017	RKAP 2018	REAL 2018	PERBANDINGAN		Description
	REAL 2017	RKAP 2018	REAL 2018	Comparison		
1	2	3	4	5=4/3	6=4/2	
RAMAYANA	67.433	94.302	57.553	85,35	61,03	Ramayana
PANGGUNG TRIMURTI	41.831	45.922	41.833	100,00	91,10	Trimurti Stage
JUMLAH TOTAL	109.264	140.224	99.386	90,96	70,88	Total

Grafik Pengunjung Ramayana Tahun 2018

Graphic of Ramayana Visitors in 2018



Tidak tercapainya target penonton Teater dan Pentas antara lain disebabkan karena:

1. Belum maksimalnya kegiatan promosi yang dilakukan secara langsung ke target market khususnya ke *Travel Agent*, Hotel, *Corporate/instansi* dan sekolah – sekolah di kota – kota potensial, sehingga pengunjung belum tercapai sesuai harapan.
2. Belum optimalnya pembuatan dan penjualan paket terusan masuk candi dan nonton sendratari yang dikerjasamakan dengan Unit Prambanan dan Ratu Boko.
3. Inovasi penambahan pertunjukan baru Sendratari Roro Jonggrang belum banyak diketahui masyarakat secara luas, masih diperlukan kemasan paket yang menarik untuk meningkatkan pengunjung.
4. Kurangnya inovasi di dalam pemanfaatan fasilitas (komersialisasi aset) untuk meningkatkan aktifitas operasional yang berdampak pada kunjungan dan peningkatan pendapatan.
5. Sistem penjualan tiket khususnya melalui aplikasi *online (e-commerce)* belum berjalan maksimal karena masih terkendala secara teknis/sistem.

Kamar Terjual

Realisasi kamar hotel Manohara yang terjual pada tahun 2018 sebanyak 2.755 kamar atau 24,65% dari target RKAP tahun 2018 dan 33,73 % dari realisasi tahun 2017. Penghentian operasionalisasi fasilitas akomodasi/kamar di Hotel Manohara mulai tanggal 4 Juni 2018, hal ini terkait adanya rencana perubahan konsep bisnis dan pengalihan fungsi hotel Manohara menjadi *Meditation Centre*.

The reasons for the Company's failure to achieve the target number of Theater and Performance audiences were, among others:

1. *Not yet the maximum promotional activities carried out directly to the target market, especially to Travel Agents, Hotels, Corporate / agencies and schools in potential cities, so that visitors have not been achieved as expected.*
2. *Not yet optimal in making and selling canal packages to enter the temple and watching ballet which are cooperated with Prambanan and Ratu Boko Units.*
3. *The innovative addition of the new Roro Jonggrang ballet show is not widely known to the public at large, it is still necessary to package attractive packages to increase visitors.*
4. *Lack of innovation in the utilization of facilities (asset commercialization) to improve operational activities that have an impact on visits and increased income.*
5. *Ticket sales system, especially through online applications (e-commerce) has not been running optimally because it is still technically / system constrained.*

Rooms Sold

The realization of Manohara Hotel rooms sold in 2018 were 2,775 rooms or 24.65% of the 2018 RKAP target and 33.73% of the 2017 realization. Termination of operationalization of accommodation/room facilities at Manohara Hotel starting on June 4, 2018, this is related to the plan to change the business concept and transfer the function of the hotel Manohara to the Meditation Center.



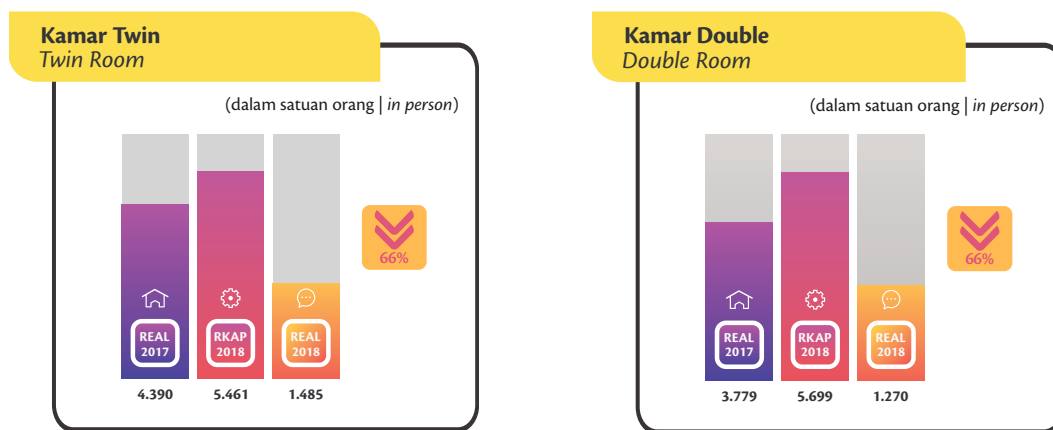
Perbandingan Kuantitatif Jumlah Kamar yang Terjual di Hotel Manohara Tahun 2018

Table of Quantitative Comparison of Rooms Sold at Manohara Hotel in 2018

Uraian	REAL 2017 REAL 2017	RKAP 2018 RKAP 2018	REAL 2018 REAL 2018	PERBANDINGAN Comparison		Description
1	2	3	4	5=4/3	6=4/2	
KAMAR TWIN	4.390	5.461	1.485	33,83	27,19	Twin Room
KAMAR DOUBLE	3.779	5.699	1.270	33,61	22,28	Double Room
JUMLAH TOTAL	8.169	11.160	2.755	33,73	24,69	Total

Grafik Kamar Terjual Tahun 2018

Graphic of Rooms Sold in 2018



Frekuensi Pengunjung Sunrise/Sunset & BMP

Untuk Manohara core bisnis/usaha utama saat ini melayani kunjungan wisatawan melalui paket Sunrise/Sunset, BMP dan Restoran. Realisasi Borobudur Sunrise 83.130 orang atau 113,30% dari target 2018 dan 117,02% dari realisasi tahun 2017. Realisasi BMP 9.273 orang atau 114,78% dari target 2018 dan 116,74% dari realisasi tahun 2017.

Frequency of Sunrise/Sunset & BMP Visitors

For Manohara, the main business/business core currently serves tourist visits through Sunrise/Sunset, BMP and Restaurant packages. The realization of Borobudur Sunrise was 83,130 people or 113.30% of the 2018 target and 117.02% from the 2017 realization. The BMP realization was 9,273 people or 114.78% of the 2018 target and 116.74% of the 2017 realization.



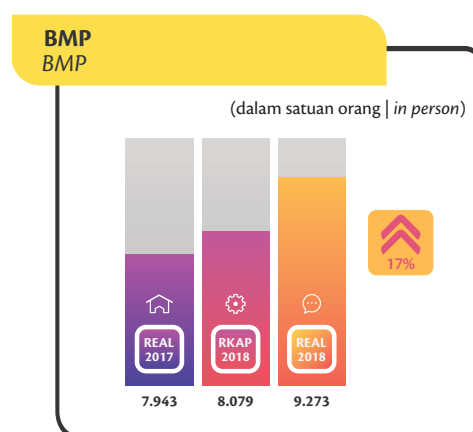
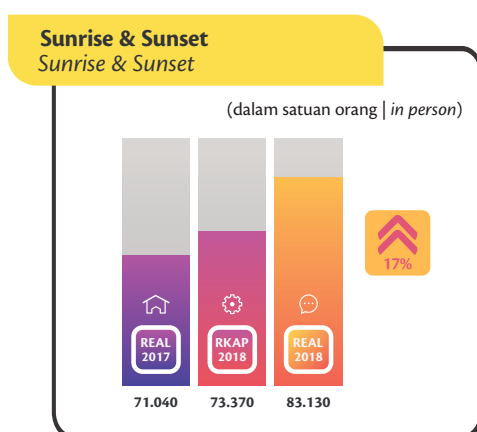
Tabel Perbandingan Kuantitatif Frekuensi Pengunjung Sunrise/Sunset & BMP Tahun 2018

Table of Quantitative Comparison of Frequency of Sunrise/Sunset & BMP Visitors

Uraian	REAL 2017 REAL 2017	RKAP 2018 RKAP 2018	REAL 2018 REAL 2018	PERBANDINGAN Comparison		Description
1	2	3	4	5=4/3	6=4/2	7
Sunrise & Sunset	71.040	73.370	83.130	117,02	113,30	Sunrise & Sunset
BMP	7.943	8.079	9.273	116,74	114,78	BMP
Jumlah Total	78.983	81.449	92.403	113,45	116,99	Total

Grafik Pengunjung Sunrise/Sunset & BMP Tahun 2018

Graphic of Sunrise/Sunset & BMP Visitors in 2018



Profitabilitas Segmen Usaha Taman

Profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Tingkat profitabilitas segmen usaha taman PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pada tahun 2017 dan 2018s adalah sebagai berikut :

Profitability of Tourism Park Business Segment

Profitability aims to determine the Company's ability to generate profits during a certain period, and to provide an overview of the effectiveness level of management in carrying out operations. The profitability levels of tourism park business segment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in 2017 and 2018 are as follows:





Kinerja Operasional

Operational Performance

(Lanjutan/Continued)

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018			2017			Description
	Pendapatan <i>Income</i>	Beban <i>Expenses</i>	%	Pendapatan <i>Expenses</i>	Beban <i>Expenses</i>	%	
Taman	284.228	27.449	90,34	261.589	26.663	89,81	Park

Profitabilitas Segmen Usaha Non Taman

Profitability of Non-Tourism Park Business Segment

Profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Tingkat profitabilitas segmen usaha non-taman PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pada tahun 2017 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Profitability aims to determine the Company's ability to generate profits during a certain period, and to provide an overview of the effectiveness level of management in carrying out operations. The profitability levels of non-tourism park business segment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in 2017 and 2018 are as follows:

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018			2017			Description
	Pendapatan <i>Income</i>	Beban <i>Expenses</i>	%	Pendapatan <i>Expenses</i>	Beban <i>Expenses</i>	%	
Non Taman	139.123	125.021	90%	108.468	109.173	101%	Non-Park

Pendapatan Non-Taman

Non-Tourism Park Income

Pendapatan utama dari segmen usaha non taman adalah pendapatan dari berbagai macam usaha selain usaha taman, seperti disajikan dalam tabel berikut:

The main income from non-park business segment is from various businesses other than tourism park business, as presented in the following table:

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Non-Tourism Park Income
			Jumlah Total	%	
Pendapatan Non Taman	139.123	108.468	30.655	7,8	Non-Tourism Park Income

Pendapatan dari usaha non-taman tahun 2018 sebesar Rp139.123 juta, naik 7,8% atau Rp108.468 juta dibanding tahun 2016, dengan pendapatan non taman sebesar Rp93.000 juta. Kenaikan pendapatan usaha non-taman disebabkan oleh meningkatnya pendapatan sunrise, paket Prambanan Boko, penjualan minuman dan pengelolaan restoran Prambanan.

Income from non-tourism park business in 2018 amounted to Rp139,123 million, grew by 7,8% compared to the income from non-tourism park business in 2016 recorded at Rp93,000 million. This was due to the increase in income from sunrise, Prambanan-Boko package, sales of beverages and management of Prambanan restaurant.



Pendapatan Usaha

Operating Income

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018		2017		Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Proporsi Proportion	Jumlah Total	Proporsi Proportion	Jumlah Total	%	
PENDAPATAN TAMAN	284.228	63,87%	261.589	67,74%	22.639	8,65%	TOURISM PARK INCOME
PENDAPATAN NON TAMAN							NON-TOURISM PARK INCOME
Swakelola	110.337	24,79%	94.921	24,58%	15.416	16,24%	self-managed ticket
Konsesi	2.017	0,45%	1.820	0,47%	197	10,83%	concession
Aneka Usaha	15.396	3,46%	11.237	2,91%	4.159	37,01%	various businesses
Lain-Lain	11.374	2,56%	491	0,13%	10.883	2217,35%	others
Sub Total Pendapatan Non-Taman	139.123	31,26%	108.468	28,09%	30.655	28,26%	Sub-Total non-Tourism Park Income
Pendapatan Lain-Lain							Other Income
Jasa Giro	601	0,13%	626	0,16%	(26)	-4,12%	giro services
Bunga Deposito	7.666	1,72%	7.965	2,06%	(299)	-3,75%	deposit interests
Pendapatan Lain-Lain	13.407	3,01%	7.508	1,94%	5.898	78,56%	other income
Sub Total Pendapatan Lain-Lain	21.673	4,87%	16.100	4,17%	5.574	34,62%	Sub-Total other Income
JUMLAH	445.024	100,00%	386.156	100,00%	58.867	15,24%	TOTAL

Pendapatan bersih pada akhir tahun 2018 naik sebesar 15% menjadi Rp453.291 juta dari semula Rp391.831 juta per 31 Desember 2017. Pendapatan bersih PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sebanyak 63,87% dihasilkan dari pendapatan taman, 31,26% dari pendapatan non-taman, dan 4,87% dari pendapatan lain. Jika dirinci, pendapatan non-taman disumbang oleh pendapatan swakelola sebesar 24,79%, aneka usaha 3,46%, konsesi 0,45%, dan lain-lain sebesar 2,56%. Sedangkan pendapatan lain, kontribusi terbesar diberikan oleh bunga deposito sebesar 1,72%, disusul pendapatan lain-lain sebesar 3,01% dan jasa giro sebesar 0,13%. Berikut rincian pendapatan swakelola:

Net income at the end of 2018 grew by 15%, to Rp453.291 million recorded as of December 31, 2017, to Rp391.831 million. The net income of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) consisted of 63.87% from tourism park income, 31.26% from non-tourism park income and 4.87% from other income. In details, the non-tourism park income was contributed by income from self-managed ticket amounted to 24.79%, various businesses amounted to 3.46%, concession amounted to 0.45% and others amounted to 2.56%. Meanwhile, the post of Other Income was contributed by deposit interests of 1.72%, other income of 3.01% and giro services of 0.13%. The following table describes the income of self-managed ticket:



(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018		2017		Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah <i>Total</i>	Proporsi <i>Proportion</i>	Jumlah <i>Total</i>	Proporsi <i>Proportion</i>	Jumlah <i>Total</i>	%	
Swakelola							<i>self-managed ticket</i>
Taman Candi	284.228	72%	261.589	74%	22.639	9%	<i>Temple park</i>
Paket Prambanan-Ratu Boko	29.061	7%	14.434	4%	14.627	101%	<i>Prambanan-Boko package</i>
Sunrise Sunset	26.948	7%	22.883	6%	4.066	18%	<i>Sunrise Sunset</i>
Restoran	14.499	4%	12.251	3%	2.248	18%	<i>Restaurant</i>
Panggung Ramayana	8.723	2%	9.437	3%	(714)	-8%	<i>Ramayana Stage</i>
Parkir	6.748	2%	7.661	2%	(912)	-12%	<i>Park Facilities</i>
Shuttle service	5.308	1%	4.456	1%	853	19%	<i>Shuttle Service</i>
Panggung Trimurti	4.707	1%	5.481	2%	(773)	-14%	<i>Trimurti Stage Domestic Tour Package In/Out</i>
Kamar, ruang sidang dan pendopo	3.721	1%	9.437	3%	(5.716)	-61%	<i>Room, Hall, Pendopo</i>
Sewa Lahan	2.961	1%	2.388	1%	572	24%	<i>Land Lease</i>
Atraksi dan safari gajah	1.856	0%	1.527	0%	329	22%	<i>Elephant Attraction & Safari</i>
Pengoperasian Bus - L 300	1.437	0%	2.560	1%	(1.123)	-44%	<i>Operations of Bus & L.300</i>
Lain-lain (dibawah Rp500.000.000)	4.368	1%	1.370	0%	2.998	219%	<i>Others (below Rp500,000,000)</i>
Jumlah	394.565	100%	355.472	100%	39.092	11%	Total

Dari tabel di atas terlihat bahwa penyumbang penjualan swakelola terbesar adalah Taman Candi, yaitu sebesar Rp284.228 juta atau 72%. Pendapatan swakelola tahun 2018 naik sebesar 11% dari Rp355.472 juta pada tahun 2017 menjadi Rp394.565 juta pada tahun 2018.

From the above table, it can be seen that the largest contributor to self-managed ticket sales is Temple Park, which was Rp284.28 million or 72%. Self-managed ticket income in 2018 increased by 11%, from Rp355,472 million in 2017 to Rp394,565 million in 2018.

Profitabilitas

Profitabilitas Perusahaan dapat diukur dari meningkatnya laba komprehensif sebesar Rp38.817 juta atau 41% dari Rp95.002 juta pada tahun 2017 menjadi Rp133.819 juta pada tahun 2018.

Profitability

The Company's profitability can be measured from the increase in comprehensive income of Rp38,817 million or 41%, from Rp95,002 million in 2017 to Rp133,819 million in 2018.

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018	Description
Pendapatan	235.350	261.552	294.848	370.057	423.351	Income
Beban	99.080	114.425	110.206	135.836	152.470	Expenses
Laba Bruto	136.270	147.127	184.642	234.221	270.881	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	55.909	71.856	96.584	151.750	173.952	Profit Before Tax
Laba Tahun Berjalan	42.807	53.594	74.773	107.148	127.726	Profit for the Year
Laba Komprehensif	42.807	55.021	68.605	95.002	133.819	Comprehensive Income

Bila dilihat dari rasio keuangan, *Return on Equity* (ROE) 2018 mengalami kenaikan sebesar 2% dari 299% pada tahun 2017 menjadi 301% pada tahun 2018. Kenaikan juga terjadi pada *Current Ratio*, yakni sebesar 52% dari 308% pada tahun 2017 menjadi 360% pada tahun 2018.

Observing from the financial ratios, the Company's *Return On Equity* (ROE) in 2018 grew 2%, from 299% in 2017 to 301% in 2018. An increase was also recorded in *Current Ratio* by 52%, from 308% in 2017 to 360% in 2018.

Tabel Rasio Keuangan

Table of Financial Ratios

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018	Description
Cash Ratio	246%	233%	256%	270%	301%	Cash Ratio
Current Ratio	257%	238%	292%	306%	360%	Current Ratio
Debt To Asset Ratio	18%	19%	15%	13%	11%	Debt To Asset Ratio
Debt To Equity Ratio	24%	25%	19%	16%	13%	Debt To Equity Ratio
Return On Equity	19%	18%	22%	25%	32%	Return On Equity
Return On Investment	19%	19%	12%	28%	27%	Return On Investment
Total Asset Turn Over	79%	73%	67%	69%	65%	Total Asset Turn Over



Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Analysis On Company Financial Performance

Analisis kinerja keuangan Perusahaan dibuat berdasarkan informasi keuangan yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018. Laporan keuangan tersebut disusun oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PIETER UWAYS & Rekan. Berikut pembahasan mengenai kinerja keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018. Angka-angka yang berpadanan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan tahun sebelumnya disajikan untuk tujuan analisa dan/atau perbandingan.

Analysis of the Company's financial performance is based on financial information taken from the consolidated financial statements as of December 31, 2018. The financial statements are prepared by the management in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, and have been audited by the Public Accountant Firm of PIETER UWAYS & Rekan. The following is the discussion of the Company's financial performance for the year ended on December 31, 2018. The corresponding figures for the year which ended on December 31, 2018 and the previous year are presented for the purpose of analysis and/or comparison.

Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Total Aset

Current Assets, Non-Current Assets and Total Assets

Aset

Assets

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018		2017		Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Proporsi Proportion	Jumlah Total	Proporsi Proportion	Jumlah Total	%	
Aset Lancar							Current Assets
Kas dan setara kas	212.684	80,241%	191.194	88,04%	21.490	11,24%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto (setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang)	1.490	0,562%	495	0,23%	996	201,22%	Account receivables - net (less of allowance for receivables impairment)
Piutang lain-lain (setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang)	19.073	7,196%	421	0,19%	18.652	4430,41%	Other receivables (less of allowance for receivables impairment)
Investasi Jangka pendek (Deposito 3 >= 1 thn)	9.000	3,395%	21.100	9,72%	(12.100)	-57,35%	Short-Term Investment (Deposits 3 >= 1 year)
Persediaan	1.612	0,608%	1.505	0,69%	107	7,12%	Inventory
Uang muka	18.183	6,860%	257	0,12%	17.926	6963,89%	Advances
Pendapatan yang akan diterima	1.959	0,739%	1.248	0,57%	711	57,00%	Accrued income
Biaya dibayar di muka	1.053	0,397%	955	0,44%	98	10,26%	Prepaid expenses
Pajak Dibayar Dimuka	2	0,001%	-	0,00%	2	100,00%	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar	265.056	100,000%	217.175	100,00%	47.881	22,05%	Total current assets



(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018		2017		Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Proporsi Proportion	Jumlah Total	Proporsi Proportion	Jumlah Total	%	
Aset Tidak Lancar							Non-Current Assets
Aset tetap – neto (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	348.744	90,98%	285.569	89,15%	63.175	22,12%	Fixed assets - net (less of depreciation accumulation)
Aset pajak tangguhan	6.494	1,69%	9.417	2,94%	(2.923)	-31,04%	Deferred tax assets
Aset tidak berwujud (setelah dikurangi akumulasi amortisasi)	1.715	0,45%	2.160	0,67%	(445)	-20,60%	Intangible assets (less of amortization accumulation)
Aset lain-lain	95	0,02%	95	0,03%	-	0,00%	Other assets
Investasi Jangka panjang	7.400	1,93%	4.200	1,31%	3.200	76,19%	Long-term investments
Properti Investasi	18.873	4,92%	18.873	5,89%	-	0,00%	Investment Property
Jumlah aset tidak lancar	383.320	100,00%	320.313	100,00%	63.007	19,67%	Total non-current assets
Jumlah Aset	648.377		537.488		110.889	20,63%	Total Assets

Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi tersebut di masa depan diharapkan diperoleh entitas.

Assets are resources controlled by an entity as a result of past events and from which the future economic benefits are expected to be obtained by the entity.

Total aset Perusahaan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp648.377 juta, naik Rp110.889 juta atau 20,63% dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun 2017. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh besarnya pendapatan yang akan diterima, yang mengalami kenaikan sebesar Rp1.958 juta atau 57,00%. Peningkatan aset juga disebabkan oleh bertambahnya kas dan setara kas tahun 2018 sebesar Rp212.684 juta atau 11,24% dibanding tahun 2017 dengan jumlah aset Rp191.193 juta.

The Company's total assets as of December 31, 2018 amounted to Rp648,377million, grew by Rp110,889 million or 20.63% from the total assets of 2017. The increase was mainly due to the amount of accrued income, which increased by Rp1,958 million or 57.00%. The increase in assets was also caused by cash and cash equivalents in progress in 2018 amounting to Rp212,684 million or 11.24% compared to 2017 with total assets of Rp191,193 million.

Aset Lancar

Current Assets

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018		2017		Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Proporsi Proportion	Jumlah Total	Proporsi Proportion	Jumlah Total	%	
Aset Lancar							Current Assets
Kas dan setara kas	212.684	80,241%	191.194	88,04%	21.490	11,24%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto (setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang)	1.490	0,562%	495	0,23%	996	201,22%	Account receivables - net (less of allowance for receivables impairment)
Piutang lain-lain (setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang)	19.073	7,196%	421	0,19%	18.652	4430,41%	Other receivables (less of allowance for receivables impairment)
Investasi Jangka pendek (Deposito 3 >= 1 thn)	9.000	3,395%	21.100	9,72%	(12.100)	-57,35%	Short-Term Investment (Deposits 3 >= 1 year)
Persediaan	1.612	0,608%	1.505	0,69%	107	7,12%	Inventory
Uang muka	18.183	6,860%	257	0,12%	17.926	6963,89%	Advances
Pendapatan yang akan diterima	1.959	0,739%	1.248	0,57%	711	57,00%	Accrued income
Biaya dibayar di muka	1.053	0,397%	955	0,44%	98	10,26%	Prepaid expenses
Pajak Dibayar Dimuka	2	0,001%	-	0,00%	2	100,00%	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar	265.057	100,000%	217.175	100,00%	47.883	22,05%	Total current assets

Aset Lancar adalah aset yang memenuhi klasifikasi, diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal Perusahaan; atau, dimiliki untuk diperdagangkan atau untuk tujuan jangka pendek dan diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan; atau berupa kas atau setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi. Aset lancar PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) terdiri atas kas dan setara kas, investasi jangka panjang, piutang usaha setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang, persediaan, uang muka, pendapatan yang akan diterima, biaya dibayar dimuka, dan piutang lain-lain.

Current Assets are assets that meet the classification, are expected to be realized or owned for sale or used within the period of Company's normal operating cycle; or, owned for trading or for short-term purposes and are expected to be realized within twelve months after the reporting date; or in the form of cash or cash equivalents of which the use is not restricted. The current assets of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) consist of cash and cash equivalents, longterm investments, account receivables less of allowance for receivables impairment, inventories, advances, accrued income, prepaid expenses, and other receivables.

Dibandingkan dengan tahun 2017, aset lancar pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp47.882 juta atau 22,05% dari semula Rp217.174 juta pada tahun 2017 menjadi Rp265.057 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan yang akan diterima sebesar 57,00%, dari Rp1.247 juta pada tahun 2017 menjadi Rp1.958 juta pada tahun 2018.

Compared to 2017, current assets of the Company in 2018 increased by Rp47,882million or 22.05%, from Rp217,174 million in 2017 to Rp265,057 million. This increase was due to the growth of accrued income by 57.00%, from Rp1,247 million in 2017 to Rp1,958 million in 2018.

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalents

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018		2017		Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Proporsi Proportion	Jumlah Total	Proporsi Proportion	Jumlah Total	%	
Kas	1.297	0,61%	1.737	0,91%	(440)	-25,35%	Cash
Kas pada Bank	31.137	14,64%	30.606	16,01%	531	1,73%	Cash at the Bank
Deposito Jangka Pendek	180.250	84,75%	158.850	83,08%	21.400	13,47%	Short Term Deposit
Jumlah	212.684	100,00%	191.194	100,00%	21.490	11,24%	Total
a. Kas Operasional							a. Operational Cash
Induk Perusahaan							Holding Company
Rupiah:							Rupiah:
Teater	83	6,40%	453	26,08%	(370)	-81,67%	Theater
Ratu Boko	439	33,88%	327	18,84%	112	34,23%	Ratu Boko
Kantor Pusat	582	44,88%	325	18,71%	257	79,06%	main office
Transportasi	28	2,16%	251	14,43%	(223)	-88,81%	Transportation
Manohara	145	11,16%	142	8,15%	3	2,24%	Manohara
Prambanan	7	0,53%	137	7,88%	(130)	-94,99%	Prambanan
Borobudur	1	0,05%	81	4,66%	(80)	-99,15%	Borobudur
Anak Perusahaan							Subsidiary
Rupiah:							Rupiah:
Operasional	12	0,94%	22	1,26%	(10)	-44,28%	Operational
Jumlah Kas pada Bank	1.297	100,00%	1.737	100,00%	(440)	-25,35%	Total Cash at the Bank

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Analysis On Company Financial Performance

(Lanjutan/Continued)

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018		2017		Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Proporsi Proportion	Jumlah Total	Proporsi Proportion	Jumlah Total	%	
b. Kas pada Bank							b. Cash at the Bank
Induk Perusahaan							Holding Company
Rupiah:							Rupiah:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.367	46,14%	14.499	47,37%	(132)	-0,91%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan - Jawa Tengah	6.412	20,59%	6.951	22,71%	(539)	-7,75%	PT Bank Pembangunan - Jawa Tengah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.810	15,45%	4.281	13,99%	530	12,37%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	1.970	6,33%	3.312	10,82%	(1.343)	-40,54%	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.102	6,75%	1.151	3,76%	951	82,67%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BNI Syariah	73	0,23%	37	0,12%	36	95,85%	PT BNI Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	517	1,66%	-	0,00%	517		PT Bank Tabungan Negara (Persero)
Anak Perusahaan							Subsidiary
Rupiah:							Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	887	2,85%	375	1,23%	512	136,32%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Kas Pada Bank	31.137	100,00%	30.606	100,00%	531	1,73%	Total Cash at the Bank
c. Deposito Jangka Pendek							c. Short Term Deposit
Induk Perusahaan							Parent Company
Rupiah:							Rupiah:
PT Bank Pembangunan - Jawa Tengah	41.500	23,02%	40.000	25,18%	1.500	3,75%	PT Bank Pembangunan - Jawa Tengah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44.500	24,69%	36.000	22,66%	8.500	23,61%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38.850	21,55%	30.850	19,42%	8.000	25,93%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	28.400	15,76%	17.500	11,02%	10.900	62,29%	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.000	4,44%	13.000	8,18%	(5.000)	-38,46%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk



(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018		2017		Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Proporsi Proportion	Jumlah Total	Proporsi Proportion	Jumlah Total	%	
PT Bank Pembangunan - Yogyakarta	10.000	5,55%	13.000	8,18%	(3.000)	-23,08%	PT Bank Pembangunan - Yogyakarta
PT Bank Muamalat Indonesia	5.000	2,77%	5.500	3,46%	(500)	-9,09%	PT Bank Muamalat Indonesia
PT BNI Syariah	2.000	1,11%	2.000	1,26%	0	0,00%	PT BNI Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	1.000	0,55%	-	0,00%	1.000	100,00%	PT Bank Syariah Mandiri
Anak Perusahaan							Subsidiary
Rupiah:							Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000	0,55%	1.000	0,63%	-	0,00%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Deposito Jangka Pendek	180.250	100,00%	158.850	100,00%	21.400	13,47%	Total Short Term Deposit

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas. Kas dan setara kas pada akhir tahun 2018 tercatat naik sebesar 11,24% atau Rp21.490 juta menjadi Rp212.684 juta, dari semula Rp191.194 juta per 31 Desember 2017.

Cash and cash equivalents include cash, deposits which can be withdrawn at any time, and other short-term liquid investments with a maturity of three months or less and not pledged as collateral and not restricted. Cash and cash equivalents that are appropriated or that cannot be used freely are not classified as cash and cash equivalents. Cash and cash equivalents of the Company at the end of 2018 increased by 11.24% or Rp21,490 million to Rp212,648 million, from Rp191,194 million per December 31, 2017.





Piutang Usaha

Account Receivables

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>	%	
Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:					The details of account receivable are as follows:
<i>Event</i>	418	-	418	100,0%	<i>Event</i>
Tiket hotel dan pesawat	219	-	219	100,0%	<i>Hotel and plane tickets</i>
Sewa hotel Manohara	509	287	222	77,3%	<i>Manohara hotel rental</i>
Jasa transportasi	231	71	160	227,3%	<i>Transportation services</i>
Tiket Teater	83	182	(99)	-54,6%	<i>Theater ticket</i>
Sewa mobil	44	-	44	100,0%	<i>Car rental</i>
Sewa kios Borobudur	17	1	16	2748,7%	<i>Borobudur kiosk rental</i>
Sewa kios Prambanan	15		15	4854,8%	<i>Prambanan kiosk rental</i>
Jumlah	1.536	540	996	184,2%	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	46	47	-	0,0%	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah piutang bersih	1.490	495	996	201,2%	Total net receivable

Piutang usaha merupakan piutang yang timbul karena penjualan produk atau penyerahan jasa dalam rangka kegiatan usaha normal Perusahaan.

Account receivables represent receivables arising from product sales or service delivery in the context of normal business activities of the Company.

Piutang usaha bersih Perusahaan pada 31 Desember 2018 sebesar Rp1.490 juta, naik Rp995 juta atau 201,2% dibanding tahun 2017, yang tercatat sebesar Rp494 juta. Peningkatan terjadi karena bertambahnya sejumlah piutang, seperti piutang *event* yang bertambah sebesar Rp417 juta atau 100% dan piutang tiket hotel dan pesawat yang bertambah sebesar Rp219 juta atau 100%.

The Company's net account receivables as of December 31, 2018 amounted to Rp1,490 million, increased by Rp995 million or 201.2% compared to that of 2017, recorded at Rp494 million. The increase occurred due to the increase in a number of accounts receivable, such as event receivables that increased by Rp417 million or 100% and hotel and airplane ticket receivables increased by Rp219 million or 100%.



Piutang Lain-lain

Other Receivables

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:					The details of other receivables are as follows:
Pihak Berelasi					Related Party
PT Sinergi Colomadu	-	420	(420)	-100,0%	PT Sinergi Colomadu
Koperasi Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero)	-	1	(1)	-100,0%	Cooperative of Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero)
Pihak Ketiga					Third Party
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	6.000	-	6.000	100,0%	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
Sponsor	13.078	-	13.078	100,0%	Sponsor
Sapta Sari	5	4	-	0,0%	Sapta Sari
Jumlah	19.082	426	18.657	4384,1%	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	5	5	-	0,0%	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang lain-lain bersih	19.078	421	18.657	4431,5%	Total net other receivables

Piutang lain-lain merupakan piutang yang dimiliki oleh Perusahaan yang berasal selain dari usaha. Dibandingkan antara piutang usaha lain-lain tahun 2017, piutang pada tahun 2018 terdapat kenaikan sebesar Rp18.656 juta atau 4431,5% dari Rp421 juta pada 31 Desember 2017 menjadi Rp19.077 juta. Kenaikan disebabkan oleh adanya piutang dari sponsor sebesar Rp13.077 juta, yang pada tahun sebelumnya tidak ada piutang.

Other receivables are receivables owned by the Company that originates from other business. Compared to that of 2017, other receivables in 2018 increased by 18,656 million or 4431.5%, from Rp421 million as of December 31, 2017 to Rp19,077 million. This increase was due to the existence of receivables from sponsors amounting to Rp13,077 million, which in the previous year had no receivables.



Persediaan

Inventory

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Persediaan DVD Film	2.591	2.591	-	0,00%	Film DVD inventory
Persediaan Barang Dagang	1.357	1.311	45	3,46%	Merchandise inventory
Persediaan Karcis	674	612	62	10,11%	Ticket inventory
Jumlah	4.622	4.514	107	2,37%	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	3.010	3.010	-	0,00%	Allowance for impairment losses
Jumlah Persediaan Bersih	1.612	1.505	107	7,12%	Total net inventory

Persediaan merupakan aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dan dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses atau pemberian jasa. Persediaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berupa persediaan barang dagangan, persediaan karcis, serta persediaan DVD film.

Inventories are assets available for sale in normal business activities and in the form of materials or supplies to be used in the process or provision of services. Inventories of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) are in the form of merchandise inventory, ticket and drug inventory, and BPTC film DVD inventory.

Persediaan Perusahaan pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp1.611 juta, naik Rp107 juta atau 7,12% dibanding tahun 2017, yang tercatat sebesar Rp1.504 juta. Kenaikan terjadi karena bertambahnya persediaan karcis hingga Rp61 juta atau 10,11% dibanding tahun 2017.

The Company's inventories at the end of 2018 were recorded at Rp1,611 million, increased by Rp107 million or 7.12% compared to 2017, which was recorded at Rp1,504 million. The increase occurred due to the increase in ticket inventory up to Rp61 million or 10.11% compared to 2017.

Uang Muka

Advances Money

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Uang Operasional	15.753	-	15.753	100,00%	Operational money
Uang Muka Pekerjaan	2.431	257	2.173	844,21%	Advanced money of work
Jumlah	18.183	257	17.926	6963,89%	Total

Uang muka merupakan aktiva yang mengalami kenaikan paling tinggi. Pada akhir tahun 2018, uang muka yang dibayar Perusahaan tercatat sebesar Rp18.183 juta, naik Rp17.925 juta atau 6963,89% dibanding tahun 2017, yang tercatat sebesar Rp257 juta.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) Pajak penghasilan adalah pengakuan atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan. Istilah aset pajak tangguhan muncul akibat adanya beda tetap dan beda permanen dalam aturan perpajakan. Perkembangan yang terjadi dalam perlakuan laporan keuangan komersial dan fiskal, dan juga, berbagai hal yang timbul akibat perkembangan aturan dari perpajakan itu sendiri, sehingga PSAK 46 tentang pajak penghasilan memunculkan beberapa perbedaan dalam pengakuan dan perlakuannya (beda tetap dan beda permanen).

Advances are assets that experience the highest increase. At the end of 2018, advances paid by the Company amounted to Rp18,183 million, increased by Rp17.925 million or 6963.89% compared to 2017, recorded at Rp257 million.

Income Tax Benefits (Expenses)

Income tax benefits (expenses) are the recognition of all temporary deductible differences, as long as it is probable that taxable income will be available so that all parts of deferred tax assets can be utilized. The term deferred tax assets arises as a result of fixed and permanent differences in taxation regulations. The developments that occur in the treatment of commercial and fiscal financial statements, as well as various matters arising due to the development of the taxation regulations, result in PSAK 46 concerning income tax and raise several differences in recognition and treatment (fixed and permanent differences).

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Manfaat Beban Pajak Penghasilan Terdiri atas:					Income tax benefits (expenses) consisting of:
Beban Pajak Kini	45.304	37.341	7.963	21,32%	Current tax expenses
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	892	7.261	(6.369)	-87,71%	Deferred tax expenses (benefits)
Jumlah	46.196	44.603	1.594	3,57%	Total

Manfaat (beban) pajak tangguhan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tahun 2018 naik 3,57% dari Rp44.602 juta pada tahun 2017 menjadi Rp46.196 juta.

The deferred tax benefits (expenses) of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in 2018 rose 3.57%, from Rp44,602 million in 2017 to Rp46,196 million.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka adalah pembayaran biaya dimuka yang barangnya akan diterima atau manfaatnya akan digunakan dalam dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Pada tahun 2018 biaya dibayar di muka naik Rp2.453 juta atau 256,96% dari semula Rp954 juta pada tahun 2017 menjadi Rp3.408 juta.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are payments for upfront costs for which the goods will be received or their benefits will be used in twelve months after the reporting date.

In 2018, the Company's prepaid expenses increased by Rp2,453 million or 256.96%, from Rp954 million in 2017 to Rp3,408 million.

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut:					The details of prepaid expenses are as follows:
Asuransi					Insurance
Kendaraan	2.617	255	2.362	2,61%	Vehicle
Kebakaran	40	41	(1)	-2,50%	Fire
Gempa Bumi	21	7	14	182,15%	Earthquake
Pegawai	729	651	79	12,10%	Employees
Lainnya	1	1	-	0,00%	Others
Jumlah	1.052	955	2.453	10,26%	Total

Pendapatan yang Akan Diterima

Accrued Income

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Rincian pendapatan yang akan diterima sebagai berikut:					The details of accrued income are as follows:
Reservasi Hotel Manohara	35	203	(169)	-82,85%	Reservation for Manohara Hotel
Reservasi Tiket Masuk Candi	1.924	931	993	106,66%	Reservation ticket for the temple
Tiket Ramayana	-	113	(113)	-100,00%	Ramayana ticket
Jumlah	1.959	1.248	711	57,00%	Total

Pendapatan yang akan diterima merupakan pendapatan yang telah menjadi hak Perusahaan, namun belum dilakukan pembayaran oleh konsumen atau pengunjung. Dibandingkan dengan tahun 2017, pendapatan yang masih akan diterima pada akhir tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 57,00% dari Rp1.247 juta menjadi Rp1.958 juta. Kenaikan pendapatan yang akan diterima tahun 2018 sebagian besar berasal dari pendapatan tiket masuk candi yang naik hingga 106,66% dibanding tahun 2017.

Accrued income is income that has become the Company's right, but has not yet been paid by consumers or visitors. Compared to 2017, accrued income at the end of 2018 has increased by 57.00%, from Rp1,247 million to Rp1,958 million. The increase in accrued income in 2018 was mostly derived from reservation ticket from the temple which rose to 106.66% compared to 2017.

Aset Lain-lain

Other Assets

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018		2017		Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Proporsi Proportion	Jumlah Total	Proporsi Proportion	Jumlah Total	%	
Uang Jaminan	92		92		-	0%	Security deposit
Lain-Lain	3		3		-	0%	Other
Jumlah	95		95		-	0%	Total

Aset lain-lain pada akhir tahun 2017 adalah sama dengan tahun 2018, yakni sebesar Rp95 juta.

The amount of other assets of the Company at the end of 2017 was the same as that of 2018 which was Rp95 million.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018		2017		Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Proporsi Proportion	Jumlah Total	Proporsi Proportion	Jumlah Total	%	
Aset Tidak Lancar							Non-Current Assets
Aset tetap – neto (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	348.744	90,98%	285.569	89,15%	63.175	22,12%	Fixed assets - net (less of depreciation accumulation)
Aset pajak tangguhan	6.494	1,69%	9.417	2,94%	(2.923)	-31,04%	Deferred tax assets
Aset tidak berwujud (setelah dikurangi akumulasi amortisasi)	1.715	0,45%	2.160	0,67%	(445)	-20,60%	Intangible assets (less of amortization accumulation)
Aset lain-lain	95	0,02%	95	0,03%	-	0,00%	Other assets
Investasi Jangka panjang	7.400	1,93%	4.200	1,31%	3.200	76,19%	Long-term investments
Properti Investasi	18.873	4,92%	18.873	5,89%	-	0,00%	Investment Property
Jumlah aset tidak lancar	383.320	100,00%	320.313	100,00%	63.007	19,67%	Total non-current assets

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Analysis On Company Financial Performance

(Lanjutan/Continued)

Aset tidak lancar adalah aset yang tidak memenuhi definisi aset lancar, misalnya aset tetap atau aset tak berwujud. Total aset tidak lancar Perusahaan pada akhir tahun 2018 tercatat naik 19,67% menjadi Rp383.319 juta, dari semula sebesar Rp320.313 juta pada akhir tahun 2017. Komposisi aset tidak lancar Perusahaan terdiri atas aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 90,98%, aset pajak tangguhan sebesar 1,69%, aset lain-lain 0,02%, investasi jangka panjang 1,93%, dan properti investasi 4,92%.

Non-current assets are assets that do not meet the definition of current assets, such as fixed assets or intangible assets. The Company's total non-current assets at the end of 2018 rose 19.67%, to Rp383,319 million from Rp320,313 million at the end of 2017. The composition of the Company's non-current assets consisted of fixed asset after deducting depreciation accumulation of 90.98%, deferred tax assets of 1.69%, other assets of 0.02%, long-term investments of 1.93% and investment property of 4.92%.

Aset Tetap

Fixed Assets

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Harga Perolehan					Acquisition Price
Tanah	137.784	58.200	79.584	136,74%	Land
Landscape	20.086	19.385	702	3,62%	Landscape
Bangunan	209.636	194.078	15.559	8,02%	Building
Kendaraan	32.048	30.559	1.489	4,87%	Vehicle
Inventaris dan Peralatan	67.823	46.897	20.929	44,63%	Inventory and equipment
Sub Jumlah	467.378	349.115	118.262	33,87%	Sub Total
Aset dalam penyelesaian	16.984	55.879	(38.896)	-69,61%	Asset in progress
Jumlah	484.361	404.995	79.366	19,60%	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Landscape	982	578	404	69,85%	Landscape
Bangunan	72.172	63.640	8.532	13,41%	Building
Kendaraan	19.975	20.045	(69)	-0,35%	Vehicle
Inventaris dan peralatan	42.488	35.163	7.325	20,83%	Inventory and equipment
Jumlah	135.617	119.426	16.191	13,56%	Total
Nilai Buku	348.744	285.569	63.175	22,12%	Book Value



Aset tetap merupakan aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa, disewakan kepada pihak lain, atau tujuan administratif, serta digunakan lebih dari satu periode. Yang termasuk aset tetap adalah tanah, lansekap, bangunan, kendaraan bermotor, dan inventaris. Inventaris terdiri dari peralatan kantor/ mebelair dan peralatan elektronik. Data-data teknis dan ekonomis barang-barang yang dapat digolongkan sebagai aset tetap dalam inventaris adalah barang-barang yang mempunyai umur teknis/ ekonomis lebih dari 1 tahun.

Nilai buku aset tetap PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) per 31 Desember 2018 naik sebesar Rp63.174 juta atau 22,12% dibanding tahun sebelumnya, yakni dari Rp285.568 juta pada akhir tahun 2017 menjadi Rp348.743 juta pada akhir tahun 2018. Kenaikan ini sebagian besar disumbang oleh kenaikan harga tanah, lansekap, bangunan dan taman, dan inventaris. Lansekap adalah area PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), terutama terkait dengan lahan yang telah diperbaiki dengan penanaman dan pembangunan fisik lainnya yang dirancang dengan baik. Seluruh biaya untuk membuat dan memindahkan lahan dengan penanaman dan pembangunan fisik lainnya yang dirancang dengan baik dikapitalisasi ke dalam lansekap.

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehannya dan diakui sebagai aset jika kemungkinan besar PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut biaya perolehannya dapat diukur secara handal. Setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Untuk perolehan tanah diakui pada saat terjadinya transaksi menggunakan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Fixed assets represent tangible assets owned for use in the provision of services, lease to other parties, or for administrative purposes, and are used for more than one period. Fixed assets include land, landscape, buildings, motor vehicles, and inventories. Inventories consist of office equipment/furniture and electronic equipment. Technical and economic data on goods that can be classified as fixed assets in inventories are goods that have a technical/ economic age of more than 1 year.

The book value of fixed assets of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as of December 31, 2018 increased by Rp63,174 million or 22.12% compared to the previous year; from Rp285,568 million at the end of 2017 to Rp348,743 million at the end of 2018. This increase was largely contributed by the rising prices of land, landscape, buildings and parks, and inventories. The landscape is the area of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) that is mainly related to land that has been improved with well-designed planting and other physical development. All costs for preparing and beautifying land with well designed planting and other physical development are capitalized into the landscape account.

Fixed assets are recorded based on their acquisition costs and recognized as assets if it is probable that PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) obtains future economic benefits from these assets, in which the costs can be reliably measured. After recognition as an asset, fixed assets are recorded at acquisition costs less of accumulated depreciation and accumulated impairment. The acquisition of land is recognized when the transaction occurs using acquisition costs and is not depreciated.





Biaya-biaya untuk perbaikan aset tetap sehingga menambah nilai aset tetap akan diakui sebagai komponen penambah harga perolehan aset tetap dan menaikkan umur aset tetap tersebut dikapitalisir ke dalam aset tetap. Sedangkan biaya-biaya untuk pemeliharaan dan perbaikan aset tetap yang bersifat rutin dan tidak menambah umur dan manfaat aset tetap tersebut diakui sebagai biaya tahun buku tahun berjalan. Aset tetap kecuali bangunan disusut dengan metode saldo menurun dengan persentase dan penggolongan yang disesuaikan dengan Undang-Undang No.36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, yaitu:

- a. Kendaraan sepeda motor dan mobil dan bus untuk usaha transportasi 50% per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 4 tahun.
- b. Kendaraan operasional kantor 25% per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 8 tahun.
- c. Inventaris seperti: mebel dan peralatan dari kayu, mesin kantor, komputer 50% per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 4 tahun.
- d. Inventaris seperti: mebel dan peralatan dari logam, AC, kipas angin 25% per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 8 tahun.
- e. Lanskap 50% per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 4 tahun.

Bangunan disusut 5% per tahun dihitung dari harga perolehan. Khusus bangunan paket B disusut 2% per tahun dari nilai perolehan. Hal tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkeu RI dengan suratnya nomor: S-1521/MK.013/1991 tanggal 24 Desember 1991.

Costs for the improvement of fixed assets that add to their value will be recognized as a component that increases the acquisition cost of fixed assets and that will increase the life of fixed assets is capitalized into fixed assets. Meanwhile, costs for maintenance and repair of fixed assets that are routine and do not add to their age and benefits are recognized as the costs of the current year. Fixed assets other than buildings are depreciated with a declining balance method with percentages and classifications adjusted to Law No. 36 of 2008 regarding Income Tax, namely:

- a. *Motorcycles, cars and buses for transportation business amount to 50% per year and shall be calculated from the book value with benefit period of 4 years.*
- b. *Office operational vehicles amount to 25% per year and shall be calculated from the book value with benefit period of 8 years.*
- c. *Inventories, such as furniture and equipment from wood, office machines, and computers, amount to 50% per year and shall be calculated from book value with benefit period of 4 years.*
- d. *Inventories, such as furniture and equipment from metal, ACs, and fans, amount to 25% per year and shall be calculated from book value with benefit period of 8 years.*
- e. *Landscape amounts to 50% per year and shall be calculated from book value with benefit period of 4 years.*

Buildings are depreciated by 5% per year and shall be calculated from the acquisition cost. Specifically for building of package B, it will be depreciated by 2% per year from the acquisition cost. This provision has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia according to the letter No. S-1521/MK.013/1991 dated December 24, 1991.



Dasar perhitungan besarnya biaya penyusutan dimulai pada awal bulan penyerahan pekerjaan/ barang inventaris.

Pada akhir masa manfaat nilai sisa buku disusutkan sekaligus. Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset tidak berwujud (intangible aset) diamortisasi menggunakan metode garis lurus 20%. Lisensi perangkat lunak yang diperoleh dikapitalisasi berdasarkan biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh dan mempersiapkannya sampai siap digunakan. Biaya ini diamortisasi dengan metode garis lurus berdasar estimasi manfaat 5 tahun.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan adalah pengakuan atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dari dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan sebagai berikut:

The basis for calculating the amount of depreciation costs begins at the beginning of the month of submission of work/inventory goods.

At the end of the benefit period, the remaining value of the book is depreciated at once. Costs after the initial acquisition are included in the carrying amount of assets and are recognized separately, as appropriate, provided that the Company is very likely to obtain.

All other maintenance and repair costs are recognized as an expense in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income as incurred. If the fixed assets are disposed, the carrying amount and accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

Intangible assets are amortized using the 20% straightline method. The software licenses obtained are capitalized based on the costs incurred to obtain and prepare them until they are ready for use. These costs are amortized using the straight-line method based on the 5-year benefit estimation.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognition of all temporary deductible differences, as long as it is probable that taxable income will be available so that all parts of deferred tax assets can utilized.

Deferred tax assets are calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities according to the financial statements of the basis for tax imposition on assets and liabilities. Details of the Company's deferred tax assets and liabilities are described below:





Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Analysis On Company Financial Performance

(Lanjutan/Continued)

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Imbalan Kerja	5.730	8.653	(2.923)	-33,78%	Employee benefits
Penurunan nilai piutang	11	11	-	0,00%	Impairment of receivables
Penurunan nilai persediaan	752	752	-	0,00%	Impairment of inventories
Jumlah	6.494	9.417	(2.923)	-31,04%	Total

Aset pajak tangguhan pada akhir tahun 2018 tercatat turun sebesar Rp2.923 juta atau -31,04% dibanding tahun sebelumnya, yakni dari Rp9.417 juta pada akhir tahun 2017 menjadi Rp6.493 pada akhir tahun 2018.

Deferred tax assets at the end of 2018 recorded a decline of Rp2,293 million or -31.04% compared to the previous year, from Rp35,230 million posted at the end of 2017 to Rp6,493million.

Utang kepada Pihak Ketiga

Komposisi hutang kepada pihak ketiga Perusahaan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 27,82% dari semula Rp35.230 juta pada 2017 menjadi Rp25.429 juta pada akhir tahun 2018.

Third Party Payables

The composition of third party payables of the Company in 2018 decreased by 27.82% from Rp35,230 million in 2017 to Rp25,429 million at the end of 2018.

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Titipan	7.707	1.570	6.137	390,90%	Deposit
PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	4.983	7.538	(2.555)	-33,89%	PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk
PT Nasmoco Bahtera Indonesia	1.202	-	1.202	100,00%	PT Nasmoco Bahtera Indonesia
CV Family Jaya	767	-	767	100,00%	CV Family Jaya
CV Karya N.	754	754	-	0,00%	CV Karya N.
PT Borobudur Oto Mobil	460	-	460	100,00%	PT Borobudur Oto Mobil
CV Catur Wijaya	375	-	375	100,00%	CV Catur Wijaya
CV Sumber Makmur	330	-	330	100,00%	CV Sumber Makmur
CV Aflah Raya	306	52	254	488,46%	CV Aflah Raya
CV Koalisi Pratama	303	-	303	100,00%	CV Koalisi Pratama
Yudi Motor Sport	280	490	(210)	-42,86%	Yudi Motor Sport
Deni Arta	270	-	270	100,00%	Deni Arta
PT Titi Matra Tujumata	266	-	266	100,00%	PT Titi Matra Tujumata



(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
CV Karya Agung Sejahtera	242	-	242	100,00%	CV Karya Agung Sejahtera
CV Bunga Padi	230	12	218	1779,41%	CV Bunga Padi
Pohon Ide - House of Artwork	228	-	228	100,00%	Pohon Ide - House of Artwork
CV Centra Grafindo	227	-	227	100,00%	CV Centra Grafindo
CV Tunas Harapan	225	321	(97)	-30,09%	CV Tunas Harapan
Lain-Lain (dibawah Rp200.000.000,-)	6.276	24.494	(18.217)	-74,38%	Others (under Rp200.000.000,-)
Jumlah	25.430	35.230	(9.801)	-27,82%	Total

Utang Pajak

Utang pajak tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 15,33% dari semula Rp6.262 juta pada 2017 menjadi Rp7.222 juta pada akhir tahun 2018.

Tax Payables

In 2018, Tax payables decreased by 15.33%, from Rp6,262 million in 2017 to Rp7,222 million at the end of 2018.

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Pajak Penghasilan					Income Tax
Pasal 21	452	75	376	498,86%	Pasal 21
Pasal 22	93	137	(44)	-32,06%	Pasal 22
Pasal 23	250	165	85	51,35%	Pasal 23
Pasal 25	-	3.036	(3.036)	-100,00%	Pasal 25
Pasal 29	3.811	563	3.249	577,51%	Pasal 29
Pasal 4 (2)	145	223	(78)	-34,89%	Pasal 4 (2)
Final (PP 46)	36	6	30	482,31%	Final (PP 46)
Pajak Pertambahan Nilai	1.591	1.181	410	34,66%	Value Added Tax
Pajak Daerah					Local Tax
Parkir	25	20	5	24,36%	Parking
Hiburan dan Tontonan	264	126	138	109,24%	Entertainment and Show
Hotel dan Restoran	344	295	49	16,51%	Hotel and Restaurant
Lainnya	210	433	(223)	-51,50%	Others
Jumlah	7.222	6.262	960	15,33%	Total



Liabilitas

Liabilitas adalah kewajiban Perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diperkirakan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya Perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi. Liabilitas dibedakan menjadi liabilitas jangka pendek, yakni utang yang diharapkan bisa dilunasi dalam jangka pendek (satu tahun atau kurang), dan liabilitas jangka panjang, yakni utang yang diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan atau satu siklus normal operasi perseroan.

Liabilitas per 31 Desember 2018 tercatat turun 8,53% atau Rp9.003 juta, yakni dari Rp105.553 juta pada akhir tahun 2017 menjadi Rp96.550 juta pada akhir tahun 2018. Komposisi liabilitas terdiri dari 76,26% liabilitas jangka pendek dan 23,74% liabilitas jangka panjang.

Liabilities

Liabilities are the Company's current obligations arising from past events. The settlement is expected to result in outflows of Company's resources that contain economic benefits. Liabilities are divided into current liabilities, namely payables that are expected to be settled in the short term (one year or less), and non-current liabilities, namely payables that are expected to be settled within a period of more than twelve months after the reporting date or one normal cycle of a company's operations.

Liabilities per December 31, 2018 recorded decrease of 8.53% or Rp9,003 million; from Rp105,553 million at the end of 2017 to Rp96,550 million at the end of 2018. The composition of liabilities consist of 76.26% of short-term liability and 23.74% of long-term liability.

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Liabilitas Jangka Pendek					Short Term Liability
Hutang Usaha	25.430	35.230	(9.801)	-27,82%	Account Payable
Hutang Pajak	7.222	6.262	960	15,33%	Tax debt
Beban Akrua	40.368	28.907	11.461	39,65%	Accrual expenses
Pendapatan ditangguhkan	610	541	69	12,68%	Deferred income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	73.630	70.941	2.689	3,79%	Total Short Term Liability
Liabilitas Jangka Panjang					Long Term Liability
Imbalan pasca kerja	22.920	34.613	(11.693)	-33,78%	Postemployment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	22.920	34.613	(11.693)	-33,78%	Total Long Term Liability
Jumlah Liabilitas	96.550	105.554	(9.004)	-8,53%	Total Liability



Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp2.689 juta atau 3,79%, dari semula Rp70.940 juta per 31 Desember 2017 menjadi Rp73.629 juta per 31 Desember 2018.

Short Term Liability

Short term liability at the end of 2018 increased by Rp2,689 million or 3.79%, from Rp70,940 million as of December 31, 2017 to Rp73,629 million as of December 31, 2018.

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Liabilitas Jangka Pendek					Short Term Liability
Hutang Usaha	25.430	35.230	(9.801)	-27,82%	Account Payable
Hutang Pajak	7.222	6.262	960	15,33%	Tax debt
Beban Akrua	40.368	28.907	11.461	39,65%	Accrual expenses
Pendapatan ditangguhkan	610	541	69	12,68%	Deferred income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	73.630	70.941	2.689	3,79%	Total Short Term Liability

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perusahaan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 33,78% menjadi Rp22.920 juta dari semula Rp34.613 juta pada akhir tahun 2017. Liabilitas jangka panjang PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) terdiri atas liabilitas imbalan pasca kerja.

Long Term Liability

Long term liability of the Company in 2018 decreased by 33.78%, to Rp22,920 million from Rp34,613 million at the end of 2017. The long term liability of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) consists of post-employment benefit liabilities.

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Liabilitas Jangka Panjang					Long Term Liability
Imbalan pasca kerja	22.920	34.613	(11.693)	-33,78%	Postemployment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	22.920	34.613	(11.693)	-33,78%	Total Long Term Liability





Perusahaan menerapkan Liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2010). Selain itu Perusahaan juga mengikutsertakan seluruh karyawan tetap dan kontrak ke dalam program pensiun yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Pihak Ketiga.

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Karyawan berhak atas manfaat pensiun apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Sesuai dengan UU 13/2003, Perseroan berkewajiban membayarkan pensiun bila program yang ada belum cukup untuk memenuhi kewajiban sesuai UU 13/2013. Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perusahaan kepada PT Asuransi Jiwas raya (Persero) yang diatur dalam Perjanjian Kerja Sama dengan No.257/KP.605/ XII/2015 - 210.SJ.U.1215. Asuransi menurut perjanjian antara PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dengan PT Asuransi Jiwas raya (Persero) memberikan manfaat berupa:

- a. Manfaat Meninggal Dunia
- b. Manfaat Cacat Tetap Total karena Kecelakaan
- c. Manfaat Berhenti/Keluar
- d. Manfaat Penggantian Biaya Rawat Inap karena Kecelakaan
- e. Manfaat Ekspirasi

The Company implements post-employment benefits liabilities in accordance with PSAK 24 (Revised 2010). Besides, the Company also includes all permanent and contracts employees into the pension program managed by Third Party Financial Institution Pension Funds (DPLK).

Post-employment benefits, such as pensions, severance payment and work period appreciation, are calculated based on Labor Law No. 13/2003. Employees are entitled to pension benefits if they retire, become disabled or pass away.

According to Law No. 13/2003, the Company is obliged to pay pension if the existing program is not adequate to fulfill the obligations under Law No. 13/2013. Liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are the present value of defined benefit liabilities at the date of consolidated statements of financial position.

The defined benefit liabilities are calculated by an independent actuary using the projected unit credit method. In calculating post-employment benefits, independent actuaries have taken into account the contribution made by the Company to PT Asuransi Jiwas raya (Persero) as regulated in the Collaborative Labor Agreement No. 257/KP.605/XII/2015 - 210. SJ.U.1215 . Insurance, according to the agreement between PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) with PT Asuransi Jiwas raya (Persero) provides benefits in the form of:

- a. Benefits due to Death
- b. Benefits due to Total Permanent Disability resulting from Accidents
- c. Benefits due to Resignation
- d. Benefits to Compensate for Inpatient Cost due to Accidents
- e. Benefits of Expiration



Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi semua liabilitas. Ekuitas terdiri modal saham, modal sumbangan, akumulasi penghasilan komprehensif lain, serta saldo laba yang telah dan yang belum ditentukan penggunaannya.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mencatat jumlah ekuitas tahun 2018 sebesar Rp551.827 juta, naik Rp119.893 juta atau 27,76% dari ekuitas tahun 2017, yang tercatat sebesar Rp431.933 juta. Peningkatan disumbang, antara lain, oleh saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya yang meningkat sebesar 61,16% dari tahun 2017.

Equity

Equity is the residual right on the Company's assets after deducting all liabilities. Equity consists of share capital, contribution capital, accumulation of other comprehensive income, and retained earnings, both appropriated and unappropriated.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) recorded total equity in 2018 amounting to Rp551,827 million, grew by Rp119,893 million or 27.76% from the Company's equity of 2017, recorded at Rp431,933 million. The increase was contributed by, among others, the appropriated retained earnings which increased by 61.16% from 2017.

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity which can be attributed to the owner of the parent entity
Modal saham					Capital Stock
Modal dasar 1.000.000 lembar saham biasa; nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham dan 400.000 lembar saham biasa. Modal ditempatkan dan disetor penuh 250.000 dan 100.000 lembar saham per 31 Desember 2018 dan 2017.	250.000	100.000	150.000	150,00%	Authorized capital 1.000.000 common stocks; nominal value Rp1.000.000 per share and 400.000 common stocks; nominal value Rp100.000 per share. Capital placed and fully paid 250.000 and 100.000 shares per 31 December 2018 and 2017.
Modal Sumbangan	105,5	105,5	-	0,00%	Donated Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	(22.639)	(28.732)	6.093	-21,21%	Other equity components
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	245.636	152.417	93.219	61,16%	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	78.723	208.141	(129.418)	-62,18%	Unappropriated
	551.826	431.933	119.893	27,76%	
Kepentingan Non pengendali	1	1	1	14,81%	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	551.827	431.934	119.893	27,76%	Total Equity





Penjualan/Pendapatan Usaha, Beban dan Laba (Rugi), Pendapatan Komprehensif Lain, dan Total Laba (Rugi) Komprehensif

Revenues/Sales, Expenses And Profit [Loss], Other Comprehensive Income, And Total Comprehensive Profit [Loss]

Penjualan/Pendapatan Usaha

Revenues/Sales

Pendapatan mencakup pendapatan taman dan non taman dalam aktivitas normal usaha Perusahaan. Pendapatan disajikan setelah dikurangi, profit sharing dan diskon. Pendapatan taman diakui pada saat tiket terjual, sedangkan pendapatan non taman diakui pada saat jasa telah diberikan.

Revenues of the Company cover the income from tourism park and non-tourism park in the normal activities of the Company's business. Revenues are presented after deducting profit sharing and discounts. Tourism park income is recognized when the ticket is sold, while nontourism park income is recognized when the service has been provided.

Pendapatan bersih pada akhir tahun 2018 naik 14,40% menjadi Rp423.350 juta dari semula Rp370.057 juta pada 31 Desember 2017. Pendapatan bersih PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sebanyak 63,87% atau sebesar Rp284.227 juta disumbang oleh penghasilan taman, dan sebanyak 31,26% atau Rp139.123 juta disumbang oleh pendapatan non-taman.

Revenues of the Company at the end of 2018 rose by 14.40%, to Rp423,350 million from Rp370,057 million as of December 31, 2017. Net revenues of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as much as 63.87% or Rp248,227 million contributed by income from tourism park, and as much as 31.26% or Rp139,123 million contributed by non-tourism revenues.

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Pendapatan Taman	284.228	261.589	22.639	8,65%	Tourism Park Income
Pendapatan Non Taman	139.123	108.468	30.655	28,26%	Non-Tourism Park Income
Jumlah	423.351	370.057	53.294	14,40%	Total

Pendapatan Per Segmen

Income of Each Segment

Selain pendapatan taman, pendapatan Perusahaan juga disumbang oleh pendapatan non-taman, yang terdiri dari swakelola, konsesi, aneka usaha dan lain-lain. Rincian masing-masing disajikan dalam uraian berikut:

Besides to income from tourism park, the Company's revenues were contributed by income from non-tourism park, which consists of self-managed, concession, various business, and others. Details on each post are presented in the following tables:



Pendapatan taman

Income from tourism park

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Pendapatan Taman	284.228	261.589	22.639	8,65%	Tourism Park Income

Pendapatan non-taman

Income from non-tourism park

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Pendapatan Non Taman					Non-Tourism Park Income
Swakelola	110.337	94.921	15.416	16,24%	Self-managed
Konsesi	2.017	1.820	197	10,83%	Concessions
Aneka Usaha	15.396	11.237	4.159	37,01%	Various Businesses
Lain-Lain	11.374	491	10.883	2217,35%	Others
Jumlah	139.123	108.468	30.655	28,26%	Total

Pendapatan non-taman per 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp139.123 juta, naik Rp30.654 juta atau 28,26% bila dibandingkan akhir tahun 2017, yang tercatat sebesar Rp108.468 juta. Kenaikan disumbang oleh adanya peningkatan pendapatan swakelola sebesar 16,24%, konsesi sebesar 10,83% dan aneka usaha sebesar 37,01%.

a. Swakelola

Pendapatan dari swakelola tahun 2018 tercatat sebesar Rp110.336 juta, naik 16,24% atau sebesar Rp15.415 juta bila dibandingkan tahun 2017, yang tercatat sebesar Rp94.921 juta. Kontribusi terbesar disumbang oleh paket Prambanan-Boko sebesar 114,48% tumbuh. Kenaikan pendapatan tertinggi diraih oleh Paket Wisata Dom In/Out sebesar 265,25% serta Event Bhiva sebesar 100,00%.

Per December 31, 2018, the Company's non-tourism park income was recorded at Rp139,123million, increase Rp30,654 million or 28.26% compared to the end of 2017, recorded at Rp108,468 million. Such increase was attributable to the rising income of self-managed by 16.24%, concessions by 10.83% and various businesses by 37.01%.

a. Self-managed

Income from self-managed tickets in 2018 was recorded at Rp110,336 million, grew by 16.24% or Rp15,415 million compared to that of 2017, recorded at Rp94,921 million. The largest contributor to this post was Prambanan-Boko package of 114.48% growin. The highest increase in income was achieved by domestic tour package in/out amounting to 265.25% and event Bhiva amounting to 100.00%.



Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Analysis On Company Financial Performance

(Lanjutan/Continued)

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Swakelola					Self-Managed
Parkir	6.748	7.661	(912)	-11,91%	Parking
Panggung Ramayana	8.723	9.437	(714)	-7,57%	Ramayana Stage
Panggung Trimurti	4.707	5.481	(773)	-14,11%	Trimurti Stage
Atraksi Gajah & Safari Gajah	628	564	64	11,33%	Elephant Attraction & Safari
Kmr, R. Sidang, Pendopo	3.597	9.437	(5.840)	-61,88%	Room, Hall, Pendopo
Food & Beverage	8.259	7.048	1.211	17,18%	Food & Beverage
Pengoperasian Bus & L.300	1.488	2.560	(1.072)	-41,86%	Operations of Bus & L.300
Sunrise Sunset	25.881	20.863	5.018	24,05%	Sunrise Sunset
Paket Wisata Dom In/Out	1.201	329	872	265,25%	Domestic Tour Package In/Out
Fasilitas Taman	2.961	2.369	592	24,97%	Park Facilities
Shuttle Service	5.308	6.862	(1.554)	-22,64%	Shuttle Service
Paket Prambanan - Boko	30.128	14.047	16.081	114,48%	Prambanan - Boko Package
Toilet	888	714	174	24,36%	Toilet
BMP/MRP	810	692	118	17,00%	BMP/MRP
Restaurant Luar Kota/Kedai Makan Boko	6.240	5.222	1.018	19,49%	Restaurant Outside of City/Diner Boko
Pendapatan Event Bhiva	1.993	-	1.993	100,00%	Event Bhiva Income
Lain-lain (dibawah Rp 500.000.000)	776	1.635	(859)	-52,53%	Others (under Rp500,000,000)
Jumlah	110.337	94.921	15.416	16,24%	Total

b. Koneksi

Pendapatan dari koneksi yang terdiri atas kios taman dan restoran Prambanan mencatat kenaikan sebesar Rp197 juta, atau 10,83%, dari semula Rp1.819 juta pada akhir tahun 2017 menjadi Rp2.016 juta per 31 Desember 2018.

b. Concessions

Income from concessions consisted of park kiosks and Prambanan restaurant, recorded an increase of Rp197 million or 10.83%, from Rp1,819 million at the end of 2017 to Rp2,016 million as of December 31, 2018.



(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Konsesi:					Concessions:
Kios Taman	2.017	1.820	197	10,05%	Park Kiosks
Jumlah	2.017	1.820	197	10,83%	Total

c. Aneka Usaha

Pendapatan dari aneka usaha PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp15.395 juta, naik Rp3.121 juta atau 25,43% dibanding tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar Rp12.274 juta. Kontribusi terbesar pendapatan ini diberikan oleh kafetaria sebesar 56,22% dan sponsorship sebesar 33,33%. Komponen pendapatan aneka usaha menunjukkan peningkatan signifikan selama tahun 2018. Selain penjualan kafetaria yang naik sebesar 56,22%, kenaikan juga dialami oleh makanan dan minuman sebesar 13,53%, dan lainnya sebesar 49,59%.

c. Various Businesses

Income from various businesses of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in 2018 were recorded at Rp15,395 million, an increase of Rp3,121 million or 25.43% compared to the previous year, which amounted to Rp12,540 million. The largest contributor was cafeteria by 56.22% and sponsorship by 33.33%. The components of income from various businesses showed a significant increase in 2018. Besides to cafeteria sales which rose by 56.22%, the increase was also experienced by food and beverages by 13.53%, and others by 49.59%.

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Aneka Usaha					Various Businesses
Makanan dan Minuman	4.054	3.571	483	13,53%	Food and Drink
Angkutan Taman	3.181	2.464	716	29,06%	Park Transportation
Sewa Lahan	627	796	(169)	-21,17%	Park Rent
Kafetaria	331	212	119	56,22%	Cafeteria
Permainan Anak	145	289	(144)	-49,78%	Children's Games
Sponsorship	118	88	29	33,33%	Sponsorship
Cinderamata	111	260	(149)	-57,29%	Souvenir
Jasa layanan umum dan guide	102	97	5	5,21%	General and Guide Services
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000,-)	6.727	4.497	2.230	49,59%	Others (under Rp100.000.000,-)
Jumlah	15.396	12.274	3.122	25,43%	Total

d. Lain-lain

Pendapatan non-taman lain-lain bersumber dari penggantian listrik, penggantian air dan pendapatan lainnya. Pada tahun 2018, lain-lain tercatat sebesar Rp11.373 juta, naik Rp10.882 juta atau 2217,35% dibanding tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar Rp490 juta. Penurunan terjadi karena akun pendapatan lainnya tidak ada pemasukan pada tahun pelaporan.

d. Others

Other non-tourism park income was derived from electricity replacement, water replacement and other income. In 2018, others recorded at Rp11,373 million, rose by Rp10,882 million or 2217.35% compared to the previous year, which was recorded at Rp490 million. This decline occurred as other income accounts have no income in the reporting year.

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Event acara	10.916	-	10.916	100,00%	Event
Penggantian Listrik	426	454	(28)	-6,06%	Electricity Replacement
Penggantian Air	31	37	(6)	-15,07%	Water Replacement
Jumlah	11.373	491	10.883	2217,35%	Total

Pendapatan Lain

Total pendapatan lain-lain pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp13.406 juta, naik Rp5.815 juta atau 76,61% dari semula Rp7.591 juta pada tahun 2017 menjadi Rp13.406 juta pada akhir tahun 2018. Selain disumbang oleh kenaikan sponsorship dan lelang kendaraan, pendapatan lain-lain juga mendapat kontribusi dari sejumlah akun baru, antara lain, bagi hasil transport dan denda keterlambatan pengerjaan proyek.

Other Income

Total other income in 2018 was Rp13,406 million, increased by Rp5,815 million or 76.61%, from Rp7,591 million in 2017 to Rp13,406 million at the end of 2018. Aside from being contributed by the increase in sponsorship and vehicle auctions, other income also received contributions from a number of new accounts, among others, transportation profit sharing and penalties for delayed project construction.



(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Sponsorship	8.801	2.127	6.674	313,83%	Sponsorship
Kelebihan pembebanan jaminan hari tua	2.286	-	2.286	100,00%	Excess charge of old age insurance
Lelang kendaraan	1.597	2.222	(624)	-28,10%	Vehicle auction
Refund jasa raharja	556	360	195	54,21%	Refund jasa raharja
Penjualan buku	57	31	26	83,60%	Book sales
Kelebihan pembebanan promosi	55	-	55	100,00%	Promotion overload
Denda keterlambatan pengerjaan proyek	34	69	(34)	-50,10%	Fines for delay in project execution
Kelebihan pembebanan transport	10	-	10	100,00%	Excess charge of transport
Penutupan rekening	8	-	8	100,00%	Account closure
Jasa produksi tahun lalu	-	906	(906)	-100,00%	Production services last year
Koreksi aset tetap	-	859	(859)	-100,00%	Fixed asset correction
Tantiem tahun lalu	-	511	(511)	-100,00%	Last year's bonus
Kelebihan pembebanan seragam	-	269	(269)	-100,00%	Excess charge of uniform
Kelebihan pembebanan video film	-	89	(89)	-100,00%	Excess charge of video movie
Kelebihan pembebanan joglo	-	75	(75)	-100,00%	Excess charge of joglo
Tiket online	-	20	(20)	-100,00%	Online ticket
Bagi hasil	-	17	(17)	-100,00%	Profit sharing
Prambanan Jazz	-	17	(17)	-100,00%	Prambanan Jazz
Sewa booth	-	8	(8)	-100,00%	Booth rent
Finnet	-	7	(7)	-100,00%	Finnet
Borobudur culture	-	2	(2)	-100,00%	Borobudur culture
Lain-lain	2	4	(2)	-48,03%	Others
Jumlah	13.407	7.591	5.816	76,61%	Total





Beban

Beban adalah pengurang pendapatan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) yang akan menghasilkan laba bersih sebelum pajak. Akun beban terdiri dari Beban Pokok Penjualan, Beban Pemasaran, Beban Administrasi dan Umum, serta Beban Lain.

Expenses

Expenses are deduction of revenues of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), which will generate net profit before tax. Expenses account consists of Cost of Goods Sold, Marketing Expenses, General and Administrative Expenses, and Other Expenses.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan pada akhir tahun 2018 sebesar Rp152.470 juta, naik Rp16.795 juta atau 12,38% dibanding tahun 2017, yang tercatat sebesar Rp135.674 juta. Kenaikan terjadi sejalan dengan bertambahnya beban taman tahun 2018 hingga 84,37% dan beban non-taman sebesar 15,61%.

Cost of Goods Sold

The Company's cost of goods sold at the end of 2018 amounted to Rp152,470 million, up Rp16,795 million or 12.38% compared to the 2017, which was recorded at Rp135,674 million. Such increase occurred in line with the rising tourism park expenses in 2018 to 84.37% and non-tourism park expenses of 15.61%.

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Swakelola	128.672	106.834	21.838	20,44%	Self-managed
Penyusutan aset tetap	15.640	14.303	1.337	9,35%	Depreciation of fixed asset
Aneka usaha	4.766	5.578	(812)	-14,56%	Various Businesses
Pengembangan kawasan wisata	1.453	6.220	(4.767)	-76,64%	Tourism area development
Konsesi	769	629	140	22,18%	Consession
Pelestarian konservasi candi	661	1.817	(1.156)	-63,62%	Preservation of temple conservation
Amortisasi aset tidak berwujud	509	294	216	73,45%	Amortization of intangible assets
Jumlah	152.470	135.675	16.795	12,38%	Total

Beban Pemasaran

Beban pemasaran per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp8.834 juta, naik Rp1.764 juta atau 24,96% dibanding tahun 2017, yang tercatat sebesar Rp7.069 juta. Kenaikan terjadi karena bertambahnya biaya sponsor hadiah hingga 68,62%, dan biaya promosi dalam negeri sebesar 63,80%.

Marketing Expenses

As of December 31, 2018, the Company's marketing expenses reached Rp8,834 million, grew by Rp1,764 million or 24.96% compared to 2017, which was recorded at Rp7,609 million. The increase was due to the increase in reward sponsor of up to 68.62%, and national promotion costs of 63.80%.



(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Promosi dalam negeri	6.906	4.216	2.690	63,80%	National promotion
Pameran	717	820	(103)	-12,60%	Exhibition
Promosi luar negeri	692	688	4	0,55%	International promotion
Sponsor hadiah	519	308	211	68,62%	Reward sponsor
Kesenian daerah	-	1.037	(1.037)	-100,00%	Regional arts
Jumlah	8.834	7.069	1.765	24,96%	Total

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi pada akhir tahun 2018 sebesar Rp107.297 juta, naik Rp17.283 juta atau 19,20% dibanding tahun 2017, yang tercatat sebesar Rp90.014 juta. Kenaikan disebabkan, antara lain, karena ada penambahan beban gaji direksi Direksi dan dewan komisaris Dewan Komisaris, beban umum, dan beban penyusutan aset tetap.

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses at the end of 2018 amounted to Rp107,297 million, grew by Rp17,283 million or 19.20% compared to 2017, which amounted to Rp90,014 million. The increase was due to, among others, an increase in the salary expenses of the Board of Directors and Board of Commissioners, general expenses, and fixed asset depreciation.

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Umum	26.705	22.645	4.060	17,93%	General
Beban pegawai	25.318	19.989	5.329	26,66%	Employee expense
Jasa produksi	21.358	17.748	3.611	20,34%	Production service
Dewan direksi dan komisaris	19.690	15.341	4.348	28,34%	Board of directors and board of commissioners
Perjalanan dinas	3.303	4.228	(925)	-21,87%	Official travel
Kendaraan	3.506	3.160	347	10,98%	Vehicle
Penyusutan aset tetap	3.746	2.848	898	31,52%	Fixed asset depreciation
Pemeliharaan	2.175	2.711	(536)	-19,77%	Maintenance
Kantor	1.496	1.345	151	11,24%	Office
Jumlah	107.297	90.014	17.283	19,20%	Total

Beban Lain-lain

Beban lain-lain per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp592 juta, naik 63,63% atau Rp230 juta dibanding akhir tahun 2017, yang tercatat sebesar Rp362 juta. Kenaikan disumbang oleh bertambahnya beban pajak hingga 58,66%, buku dan DVD yang masing-masing sebesar 100%.

Other Expenses

As per December 31, 2018, other expenses were amounted to Rp592 million, up 63.63% or Rp230 million compared to the end of 2017, which was recorded at Rp362 million. This increase was contributed by the increase in tax expenses of up to 58.66%, book and DVDs which were 100% each.

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Denda pajak	567	358	210	58,66%	Tax penalty
Buku	20	-	20	100,00%	Book
DVD	5	-	5	100,00%	DVD
Beban penghapusan piutang	-	5	(5)	-100,00%	Expense of elimination of accounts receivable
Jumlah	593	362	230	63,63%	Total

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Statements Of Comprehensive Profit And Loss

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Penjualan	423.351	370.057	53.294	14,40%	Sales
Beban pokok penjualan	152.470	135.675	16.795	12,38%	Sales basic expenses
Laba bruto	270.881	234.382	36.498	15,57%	Gross profit
Beban pemasaran	8.834	7.069	1.765	24,96%	Marketing expenses
Beban penelitian dan pengembangan	1.180	1.125	54	4,84%	Research and development expenses
Beban administrasi dan umum	107.351	90.014	17.337	19,26%	Administrative and general expenses
Penghasilan operasi lain	13.407	7.591	5.816	76,61%	Other operating income
Beban operasi lain	593	362	230	63,63%	Other operating expenses



(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Laba Usaha	166.330	143.402	22.927	15,99%	Operating income
Penghasilan keuangan	8.267	8.592	(325)	-3,78%	Financial income
Beban keuangan	644	243	401	164,71%	Financial expenses
Laba sebelum pajak	173.952	151.751	22.202	14,63%	Earning berfore tax
Beban pajak penghasilan	46.226	44.603	1.623	3,64%	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	127.726	107.148	20.578	19,21%	Current year profit
Penghasilan komprehensif lain:					Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Posts that will not reclassify to profit or loss
Laba (rugi) pengukuran kembali atas imbalan kerja	8.124	(16.194)	24.318	-150,16%	profit (loss) measurement again of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	(2.031)	4.049	(6.079)	-150,16%	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun nerjalan setelah pajak	6.093	(12.146)	18.238	-150,16%	Other comprehensive income current year after tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	133.819	95.002	38.817	40,86%	Comprehensive amount of income current year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada					Current year profit that can attribute to
Pemilik entitas induk	127.726	107.148	20.578	19,21%	Owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	0,1	0,04	0,1	250,04%	Non-controlling interest
Jumlah	127.726	107.148	0,002	19,21%	Total
Laba penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada					Profit comprehensive income that can attribute to
Pemilik entitas	133.819	95.002	38.817	40,86%	Owner of the entity
Kepentingan non-pengendali	0,1	0,04	0,1	250,04%	Non-controlling interest
Jumlah	133.819	95.002	38.817	40,86%	Total





Lab a Bersih Tahun Berjalan

Realisasi laba bersih tahun berjalan Perusahaan pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp127.726 juta, naik Rp20.578 juta atau 19,21% dibanding tahun 2017, yang tercatat sebesar Rp107.147 juta.

Net Profit for the Year

The realization of the Company's net profit for the year at the end of 2018 was recorded at Rp127,726 million, grew by Rp20,578 million or 19.21% compared to 2017, which was recorded at Rp107,147 million.

Lab a Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba komprehensif Perusahaan tahun 2018 tercatat sebesar Rp133.818 juta, naik Rp38.816 juta atau 40,86% dibanding tahun 2017, yang tercatat sebesar Rp95.002 juta.

Total Comprehensive Profit for the Year

The Company's total comprehensive profit in 2018 recorded at Rp133,818 million, up Rp38,816 million or 40.86% compared to 2017, which was recorded at Rp95,002 million.

Arus Kas

Laporan arus kas adalah komponen laporan keuangan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Cash Flows

Cash flow statements is a component of financial statements that shows the inflow and outflow of cash and cash equivalents during certain periods which are grouped into operating, investing and financing activities.

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Arus kas dari aktivitas operasi	121.245	125.313	(154.068)	-122,95%	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(85.826)	(90.631)	4.806	-5,30%	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(13.929)	(7.477)	143.548	-1919,78%	Cash flows from financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	21.490	27.205	(5.714)	-21,00%	Net increase (decrease) of cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	191.194	163.989	27.205	16,59%	Beginning of the year cash and cash equivalents
Kas dan setara kas akhir tahun	212.684	191.193	21.491	11,24%	End of the year cash and cash equivalents



Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi tahun 2018 adalah sebesar -Rp28.754 juta, turun Rp154.067 juta atau -122,95% dibandingkan tahun 2017, yang tercatat sebesar Rp125.313 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya pembayaran kas kepada pemasok dan pembayaran pajak, yang mencapai 81,85% serta 23,79%.

Cash flows from Operating Activities

Cash flows from operating activities in 2018 amounted to -Rp28,754million, down Rp154,067 million or -122.95% compared to 2017, which was recorded at Rp125,313 million. The decrease was due to reduced cash payments to suppliers and payment of taxes, which reached 81.85% and 23.79%.

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Arus kas dari aktivitas operasi					Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	425.377	386.968	38.409	9,93%	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(257.905)	(224.313)	(183.592)	81,85%	Cash payments from customers
Pembayaran pajak	(46.226)	(37.341)	(8.885)	23,79%	Tax payments
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi	121.245	125.313	(154.069)	-122,95%	Net cash flow obtained (used) from operating activities

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada 31 Desember 2018, kas bersih yang digunakan dalam kegiatan investasi mengalami penurunan Rp4.085 juta atau 5,30% dari -Rp90,632 juta pada tahun 2017 menjadi -Rp85,632 juta pada akhir tahun 2018.

Cash Flows from Investing Activities

As December 31, 2018, net cash used on investing activities decreased by Rp4,085 million or -5.30%, from -Rp90,632 million to -Rp85,632 million at the end of 2018.

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Arus kas dari aktivitas investasi					Cash flow from investment activities
Pemerolehan aset tetap	(17.998)	(12.885)	(5.113)	39,69%	Acquisition of fixed asset
Pemerolehan aset tak berwujud	-	(741)	741	-100,00%	Acquisition of intangible asset
Pemerolehan aset dalam penyelesaian	(68.786)	(77.163)	8.376	-10,86%	Acquisition of asset in settlement
Pelepasan aset tetap	4.159	4.356	(198)	-4,54%	Release of fixed asset
Investasi jangka panjang	(3.200)	(4.200)	1.000	-23,81%	Long term investment
Pelepasan investasi	-	1	(1)	-100,00%	Release of investment
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi	(85.826)	(90.632)	4.806	-5,30%	Net cash flow obtained (used) from investment activities



Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Dibandingkan tahun 2017, kas bersih dari aktivitas pendanaan tahun 2018 naik Rp143 juta atau 199,44%, yaitu dari -Rp7.477 juta pada tahun 2017 menjadi Rp136 juta pada tahun 2018.

Cash Flows from Financing Activities

Compared with 2017, net cash from financing activities in 2018 rose by Rp143 million or 199.44%, from – Rp7,477 million in 2017 to Rp136 million in 2018.

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>	%	
Arus kas dari aktivitas pendanaan					Cash flow from investment activities
Penambahan modal	150.000	-	150.000	100,00%	Capital increase
Pembayaran dividen kas	(13.929)	(7.477)	(6.452)	86,29%	Payment of cash dividends
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan	136.071	(7.477)	143.548	-1919,78%	Net cash flow obtained (used) from financial activities

Kemampuan Membayar Hutang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Company's Solvability And Receivables Collectability Rate

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan membayar hutang jangka pendek sangat dipengaruhi likuiditas Perusahaan.

Solvability

The Company's liquidity strongly influences the Company's capability to pay its short-term debts.

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Aset lancar	265.057	217.175	47.883	22,05%	Current assets
Liabilitas jangka pendek	73.630	70.941	2.689	3,79%	Short term liabilities
Rasio lancar (kali)	3,60	3,06	-	-	Current ratio (times)
Rasio kas (kali)	3,01	2,70	-	-	Cash ratio (times)

Dari rasio-rasio tingkat likuiditas terlihat bahwa terjadi kenaikan rasio lancar dan rasio kas. Hal itu terjadi karena aset lancar maupun liabilitas jangka pendek meningkat. Rasio lancar 2018 sebesar 3,60 kali, artinya aset lancar yang dimiliki Perusahaan dapat melunasi 3,06 kali utangnya. Rasio kas sebesar 3,01 kali, artinya kas dan setara kas yang dimiliki Perusahaan dapat untuk melunasi kewajiban jangka pendek sebanyak 3,01 kali. Dari kedua rasio likuiditas dapat disimpulkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan yang lebih dari cukup untuk dapat melunasi utang jangka pendek.

According to the liquidity level ratios, there is an increase in the current ratio and cash ratio. This occurs as there is an increase in the Company's current assets and short term liabilities. The current ratio of 2018 was 3.60 times, meaning that the Company's current assets can pay off 3.60 times its debts. The Company's cash ratio was 3.01 times, meaning that the Company's cash and cash equivalents can pay off its short term liabilities as much as 3.01 times. From both liquidity ratios, it can be concluded that the Company has more than enough ability to pay off its short-term debts.

Untuk kemampuan membayar utang jangka panjang dapat dilihat dari rasio solvabilitas sebagai berikut:

The ability to pay long-term debts can be seen from the solvency ratio described in the following table:

Uraian	2018	2017	Description
Total aset	648.377	537.488	Total assets
Liabilitas Jangka Pendek	73.630	70.941	Short term liabilities
Ekuitas	551.827	431.934	Equity
EBITDA	-	-	EBITDA
Beban bunga	-	-	Interest expenses
DER (kali)	0,13	0,16	DER (times)



Kemampuan Membayar Hutang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Company's Solvability And Receivables Collectability Rate

(Lanjutan/Continued)

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Pada posisi per akhir Desember 2018, rasio utang terhadap modal atau *debt to equity ratio* Perusahaan mencapai 0,13 kali. Rasio tersebut menurun dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 0,16 kali. Sementara EBITDA dibandingkan dengan beban bunga atau *interest coverage ratio* tidak dapat dihitung karena Perusahaan tidak memiliki beban bunga. Hal ini dikarenakan hutang Perusahaan berupa utang usaha dan utang pajak yang tidak dikenakan beban bunga bulanan. Dengan kondisi tersebut, Perusahaan masih berada dalam kondisi sangat aman untuk dapat menyelesaikan kewajiban jangka panjangnya.

Solvency ratio describes the Company's ability to pay its long term liabilities. At the end of December 2018, the debt to equity ratio of the Company reached 0.13 times. This ration decrease compared to 2017 which reached 0.16 times. While EBITDA compared to interest coverage ratio cannot be calculated since the Company has no interest expenses. This is due to the fact that the Company's debts are in the form of account payables and tax payables which are not subject to monthly interest expenses. Under these conditions, the Company is still in a very safe condition to be able to settle its long term liabilities.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dalam menagih piutangnya. Pada akhir tahun 2017, *collection period* 0-12 bulan memperlihatkan kenaikan sebesar 1,78% dari 95,91% pada tahun 2016 menjadi 97,69% pada tahun 2017. Untuk *collection period* 12-24 bulan mengalami penurunan sebesar 1,08% dari 2,65% pada tahun 2016 menjadi 1,57% pada tahun 2017. Sementara itu, untuk *collection period* di atas 24 bulan mengalami penurunan sebesar 0,7% dari 1,44% pada tahun 2016 menjadi 0,74% pada tahun 2017. Hal ini mengindikasikan adanya kenaikan kolektibilitas piutang. Untuk mengurangi risiko pembeli gagal bayar (*default*), PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menerapkan kebijakan pengenaan denda untuk keterlambatan pembayaran.

Receivables Collectability

The receivables collectability is influenced by the ability of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) to collect its receivables. At the end of 2017, the collection period of 0-12 months shows an increase of 1,78%, from 95.91% in 2016 to 97,69% in 2017. As for collection period of 12-24 months, it decreased of 1.08% from 2.65% in 2016 to 1,57% in 2017. Whereas, the collection period of above 24 months decreased by 0,7%, from 1.44% in 2016 to 0,74% in 2017. This indicates an increase in the Company's receivables collectability. To reduce the risk of default buyers, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) applies a policy of imposing penalties for late payment.

Uraian	2018	2017	Description
0 s/d 12 bulan	1.672	484	0-12 months
12 s/d 24 bulan	27	12	12-24 months
Lebih dari 24 bulan	70	44	More than 24 months
Saldo awal	1.769	540	Beginning balance



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Financial Highlight



LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Report of The Boards of Commissioners and Directors



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resource



Struktur Modal

Capital Structure

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas. Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima. Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas. Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima. Tidak terdapat perubahan modal saham karena seluruh kepemilikan saham dipegang oleh Negara Republik Indonesia sebesar Rp100.000 juta

Common shares are classified as equity. Direct costs related to the issuance of new shares are presented as a deduction from equity, after tax, from the amount received. Common shares are classified as equity. Direct costs related to the issuance of new shares are presented as a deduction from equity, after tax, from the amount received. There is no change in share capital because all shares are held by the Republic of Indonesia amounting to Rp100,000 million..

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Nama Pemegang Saham	2018 Ditempatkan dan disetor penuh <i>Placed and fully paid</i>			2017 Ditempatkan dan disetor penuh <i>Placed and fully paid</i>			Name of shareholders
	Jumlah lembar saham <i>Total Share</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Total (Rp)	Jumlah lembar saham <i>Total Share</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Total (Rp)	
Negara RI	250.000	100		100.000	100	100.000	Republic of Indonesia
Jumlah modal saham	250.000	100	250.000	100.000	100	100.000	Total capital stock

Modal Sumbangan

Tidak terdapat perubahan modal sumbangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pada tahun 2018 dan 2017, yakni sebesar Rp105,5 juta.

Donated Capital

There is no change in donated capital by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in 2018 and 2017, amounted to Rp105,5 million.

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan <i>Growth</i>		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Modal sumbangan	105,5	105,5	0	0	Donated capital
Jumlah	105,5	105,5	0	0	Total



Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL

Rincian Struktur Modal

Details of Capital Structure

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian	2018	2017	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Liabilitas jangka pendek	73.630	70.941	2.689	3,79%	Short term liabilities
Liabilitas jangka panjang	22.920	34.613	(11.693)	-33,78%	Long term liabilities
Jumlah liabilitas	96.550	105.554	(9.004)	-8,53%	Total liabilities
Ekuitas	551.827	431.934	119.893	27,76%	Equity
Total Ekuitas	551.827	431.934	119.893	27,76%	Total Equity
Jumlah liabilitas & Ekuitas	648.377	537.488	110.890	19,23%	Total liabilities & Equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	17,50%	24,44%	-6,94%	-28,40%	Liabilities to equity ratio

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has determined a certain amount of capital in proportional to risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments by taking into account the economic conditions and the characteristics of asset risk.

Struktur modal Perusahaan terdiri atas modal sendiri yang merupakan modal pemerintah 100% dan modal disetor yang tecermin dalam ekuitas dan sumber pendanaan luar yang berasal dari pinjaman, dengan rasio pinjaman terhadap ekuitas yang sangat rendah sebesar 17,50%. Hal tersebut menunjukkan kemampuan permodalan Perusahaan yang sangat baik. Rasio tersebut turun 6,94% dibandingkan dengan tahun 2017 karena peningkatan ekuitas dan laba tahun berjalan.

The Company's capital structure consists of its own capital which is 100% Government capital and paid-up capital as reflected on the equity and external sources of financing derived from loans, with a very low equity ratio of 17.50%. This Company's capital structure the Company's excellent capital capability. This ratio decreased to 6.94% compared to that of 2017 due to an increase in equity and profit for the year.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Dan Dasar Pemilihan Kebijakan

Modal dasar Rp1.000.000.000.000 dan 1.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2018 dan dengan nominal Rp1.000.000 per saham, modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar 250.000 lembar saham. Pada tahun 2017, modal dasar adalah 400.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000,- per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 100.000 lembar saham.

Manajemen memiliki kebijakan modal dimana hutang berbunga harus lebih kecil daripada modal saham untuk menjaga kemampuan Perusahaan dalam membayar angsuran pinjaman, sekaligus bunganya.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE AND BASIS OF POLICY

The authorized capital of Rp100,000,000,000 with 100,000 shares as of December 31, 2018 and with nominal value of Rp1,000,000 per share, the issued and fully paid capital as of December 31, 2018 is 250,000 shares. In 2017, the authorized capital is 400,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share. The issued and fully paid capital as at 31 December 2017 is 100,000 shares.

The management has established a capital policy which stipulates that interest bearing debt must be smaller than share capital so as to be able to maintain the Company's capability to pay off installments and the interests.



Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Tujuan Ikatan, Sumber Dana, Mata Uang yang Menjadi Denominasi, Serta Perlindungan Risiko Posisi Mata Uang Asing yang Terkait

Pada tahun 2018, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Material Commitment For Capital Goods Investment

Objectives, Fund Sources, Currency Denominations and Protection Against Risk of Related Foreign Currency Position

In 2018, the Company did not enter into any material commitment for capital goods investment.





Realisasi Investasi Barang Modal Pada Tahun Buku Terakhir

Realization Of Capital Goods Investment In The Last Fiscal Year

Jenis Investasi Barang Modal

Types of Capital Goods Investment

Jenis investasi barang modal yang ada di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) terdiri atas beberapa jenis sebagai berikut:

Capital goods investment at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) consists of several types as follows:

1. Investasi Tanah
2. Investasi Bangunan dan Taman
3. Investasi Kendaraan
4. Investasi Peralatan
5. Aset dalam Penyelesaian

1. Investment in Land
2. Investment in Buildings and Parks
3. Investment in Vehicles
4. Investment in Equipment
5. Asset in Progress

Dalam pelaporannya, investasi dilakukan menurut unitnya, yaitu:

In the report, investment is conducted based on the units, namely:

1. Investasi Kantor Pusat & Jakarta
2. Investasi Unit Borobudur
3. Investasi Hotel Manohara
4. Investasi Unit Prambanan
5. Investasi Unit Pentas & Teater
6. Investasi Transportasi
7. Investasi Unit Ratu Boko

1. Investment of Head Office & Jakarta Representative Office
2. Investment of Borobudur Unit
3. Investment of Manohara Hotel
4. Investment of Prambanan Unit
5. Investment of Stage & Theater Unit
6. Investment of Transportation
7. Investment of Ratu Boko Unit

Tujuan Investasi Barang Modal

Objectives of Capital Goods Investment

Selama tahun 2017, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melakukan investasi barang modal untuk mengembangkan sarana penunjang Taman Wisata, seperti revitalisasi museum kapal Samuderaaksa Borobudur dan resto Ratu Boko, pembuatan taman Anoman, pembuatan fasilitas jalur teduh, penambahan atraksi/wahana dancing fountain, melakukan sinergi antara Unit Prambanan dengan Kelurahan Taman Martani Kalasan terkait pembuatan Café Coffee Ngapon, dan lain-lain. Selain itu, Perusahaan juga melakukan investasi jangka panjang dengan melakukan menyertaan modal ke PT Sinergi Colomadu –badan usaha hasil kerja sama PT PP (Persero) Tbk dan PT Jasa Marga.

During 2017, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has conducted capital goods investments to develop Tourism Park facilities and infrastructures, such as revitalization of the Samuderaaksa Borobudur ship museum and Ratu Boko restaurant, development of Anoman park, development of shady lane facilities, addition of dancing fountain attraction, establishment of synergy between Prambanan Unit and Kelurahan Taman Martani Kalasan regarding the development of Coffee Ngapon Café, and so on. Besides, the Company conducted long-term investments by investing in PT Sinergi Colomadu, a business entity established by PT PP (Persero) Tbk in cooperation with PT Jasa Marga.



Nilai Investasi Barang Modal yang Dikeluarkan Pada Tahun Buku Terakhir

Value of Capital Goods Investment Conducted in the Last Fiscal Year

Realisasi investasi tahun 2018, bila dibandingkan dengan anggaran tahun 2018 dan realisasi tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Investment realization in 2018, when compared to the 2018 budget and realization in 2017 are as follows:

Uraian	REALISASI TH 2017 <i>Realization 2017</i>	RKAP TH 2018 <i>RKAP TH 2018</i>	REALISASI TH 2018 <i>REALIZATION 2018</i>	Progress Capaian (Dalam %) <i>Achievement Progress (%)</i>		Description
				REAL 2018 : RKAP 2018	REAL 2018 : REAL 2017	
1	2	3	4	5=(4:3)	6=(4:2)	7
a Kendaraan	4.789	3.310	3.836	115,89	80,11	Vehicle
b Inventaris	4.992	10.322	2.739	26,54	54,87	Inventory
c Konstruksi	32.218	61.200	16.294	26,62	50,58	Construction
d Pengembangan	4.725	204.750	613	0,30	12,98	Development
e Tanah	29.695	45.000	48.020	106,71	161,71	Land
f Lansekap	5.035	-	-	-	-	Landscape
g Property Investasi	-	-	-	-	-	Investment Property
h Penyertaan Modal	4.200	15.000	3.200	21,33	76,19	Equity capital
TOTAL KOMULATIF	85.654	339.582	74.703.088.315	22,00	87,21	TOTAL CUMULATIVE

Seluruh realisasi investasi tahun 2018 secara total mencapai 22% dari target anggarannya. Investasi naik 87,21% dari Rp85.654 juta menjadi Rp339.582 juta. Investasi terbesar pada kantor pusat, Unit Kantor Pusat adalah sebesar Rp57.019 juta atau sebesar 76,33%, Borobudur sebesar Rp11.500 juta atau 15,39%, Manohara dan Prambanan adalah masing-masing sebesar Rp618 juta dan Rp1.286 juta atau 0,83% dan 1,72%. Sedangkan Boko adalah sebesar Rp2.792 juta atau sebesar 3,74%.

All realization of investments in 2018 in total reached only 22% of the budget target. Investment rose 87.21% from Rp85,654 million to Rp339,582 million. The largest investments in the head office, headquarters unit is Rp57,019 million or 76.33%, Borobudur is Rp11,500 million or 15.39%, Manohara and Prambanan are Rp618 million and Rp1,286 million or 0.83% and 1.72% whereas Boko is Rp2,792 million or 3.74%.



Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai (Realisasi) Dan Target/ Proyeksi Yang Ingin Dicapai Dalam Tahun Mendatang

Comparison Between Target Set At Beginning Of Fiscal Year With The Realization And Target/Projection To Be Achieved In The Following Year

Perbandingan Antara Target Awal Tahun Buku dan Hasil Yang Dicapai (Realisasi)

Comparison Between Target Set At Beginning Of Fiscal Year With The Realization

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Pendapatan

Comparison between Target and Realization of Revenues

Uraian	Realisasi 2017 <i>Realization 2017</i>	RKAP 2018 <i>RKAP 2018</i>	Realisasi 2018 <i>Realization 2018</i>	Description
Pendapatan Taman	261.589	367.295	284.228	Park revenue
Pendapatan Non-Taman	108.468	145.755	139.123	Non-park revenue
Jumlah	370.057	513.050	423.351	Total

Perusahaan berhasil meningkatkan pendapatan 2018 sebesar Rp53.294 juta atau 14,40% dibandingkan pendapatan tahun 2017. Keberhasilan tersebut ditopang oleh meningkatnya pendapatan taman sebesar Rp22.639 juta atau 8,65%, dan pendapatan non taman meningkat sebesar Rp30.655 juta atau 28,26%. Realisasi pendapatan tahun 2018 secara total mencapai 82,52% dari target anggaran RKAP 2018.

The company succeeded in increasing its revenues in 2018 by Rp53,294 million or 14.40% compared to revenues in 2017. This was supported by the increase in park revenue by Rp22,639 million or 8.65%, and non-park revenue by Rp15,469 million or 16.63%. Realization of 2017 revenues in total reached 92% of the 2018 RKAP target.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Laba Usaha

Comparison between Target and Realization of Operating Profit

Uraian	Realisasi 2017 <i>Realization 2017</i>	RKAP 2018 <i>RKAP 2018</i>	Realisasi 2018 <i>Realization 2018</i>	Description
Pendapatan	370.057	513.050	423.351	Revenues
Beban	135.836	195.485	152.470	Expenses
Laba	234.221	317.565	270.881	Profit

Pada tahun 2018, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mampu mewujudkan laba usaha sebesar Rp270.881 juta atau 85,30% dari RKAP. Sementara itu, dibanding tahun 2017, perolehan laba usaha Perusahaan tahun 2018 lebih baik, yakni mencapai 15,65%.

In 2018, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) was able to realize an operating profit of Rp270,881 million or 85.30% of the RKAP. Meanwhile, compared to 2017, the Company's operating profit in 2018 was better, reaching 15.65%.



Perbandingan Antara Target dan Realisasi Beban

Realisasi beban tahun 2018, bila dibandingkan dengan RKAP 2018 dan realisasi tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Uraian	Realisasi 2017 <i>Realization 2017</i>	RKAP 2018 <i>RKAP 2018</i>	Realisasi 2018 <i>Realization 2018</i>	Description
Beban langsung	135.836	195.485	152.470	Direct expenses
Beban tidak langsung				Indirect expenses
a. Beban pemasaran	7.069	11.173	8.834	a. Marketing expenses
b. Beban umum dan administrasi	90.895	133.990	108.535	b. General and administrative expenses
Jumlah Beban Operasional	233.800	340.648	269.839	Total Operating Expenses

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tahun 2018 mampu melakukan efisiensi beban sebesar 20,79% dari RKAP 2018. Efisiensi dilakukan Perusahaan, baik pada pos beban langsung maupun tidak langsung. Sementara itu, bila dibandingkan dengan tahun 2017, beban Perusahaan tahun 2018 lebih tinggi hingga 15,41%.

Comparison between Target and Realization of Expenses

Realization of expenses in 2018, when compared with the 2018 RKAP and realization of 2017 is as follows:

In 2017, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) managed to conduct efficiency in expenses by 20.79% of the 2018 RKAP. Efficiency was performed by the Company on both direct and indirect expense posts. Meanwhile, when compared with 2017, the Company's burden in 2018 was higher by 15.41%.

Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan SDM

Pada tahun 2018, pengembangan SDM PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) adalah sebanyak 241 orang atau sebesar 77,54% dari RKAP pengembangan SDM tahun 2018.

Comparison between Target and Realization of HR Development

In 2018, the development of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) 241 people or 77.54% of the HR development RKAP in 2018.

Target Dan Proyeksi Yang Akan Dicapai 1 (Satu) Tahun Mendatang

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah menargetkan dan memproyeksikan keuangan pokok Perusahaan dan jumlah pengunjung pada tahun 2019. Berikut disajikan ringkasan target dan proyeksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pada tahun 2019:

Targets And Projection To Be Achieved In The Following Year

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has targeted and projected the Company's principal finances and number of visitors for 2019. The following table is a summary of the targets and projections of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) for 2019:

Uraian	Realisasi 2018 <i>Realization 2018</i>	Target (RKAP) 2019 <i>Target (RKAP) 2019</i>	Pencaapaian (%) <i>Target Achievement (%)</i>	Description
Laba Rugi Komprehensif				Comprehensive profit and loss
Pendapatan Operasi	476.752.263	589.204.819	124%	Operating income
Beban Pokok Penjualan	173.794.351	219.729.856	126%	Sales basic expenses
Beban Pemasaran	9.137.953	12.888.000	141%	Marketing expenses
Beban Administrasi dan Umum	127.328.208	159.859.291	126%	Administrative and general expenses
Laba	166.491.751	196.727.673	118%	Profit
Pendapatan diluar Usaha	11.534.858	14.951.357	130%	Income outside of business
Laba sebelum Pajak Penghasilan	168.213.137	210.156.780	125%	Profit before income tax
Laba Tahun Berjalan	126.159.853	157.617.585	125%	Current year profit
Posisi Keuangan				Financial Position
Aset				Asset
Aset Lancar	208.112.478	112.337.655	54%	Current asset
Aset Tidak Lancar	402.857.017	577.336.220	143%	Non-current asset
Aset Lain-Lain	19.586.218	74.702.043	381%	Other asset
Total Aset	658.028.389	831.848.594	126%	Total asset
Liabilitas				Liability
Liabilitas Lancar	76.691.745	79.009.365	103%	Current liability
Liabilitas Jangka Panjang		22.500.000	100%	Long term liability
Liabilitas Lain-Lain	37.172.279	43.731.257	118%	Other liability
Ekuitas	544.164.365	686.607.972	126%	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	658.028.389	831.848.594	126%	Total liability and equity

Proyeksi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Rencana pengembangan Sumber Daya Manusia PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) pada tahun 2019 adalah sebanyak 252 orang atau sebesar 104,56% dari tahun 2018.

Projection of Human Resource Development

Human resource development plan of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) in 2019 were 252 people or 104.56% from 2018.



Kejadian Penting

Important Events

Pada tahun 2018, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tidak terdapat fakta material yang terjadi setelah tanggal akuntan. Oleh karena itu, tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

In 2018, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) had no material facts that occurred after the date of the accountant. Therefore, there are no important events after the date of the accountant's report including the impact on the performance and risk of the business in the future.



Peresmian Kantor Perwakilan TWC Jakarta



Prospek Perusahaan Dan Pemasaran

Company's Prospect And Marketing

Potensi pariwisata di Indonesia masih sangat menjanjikan. Untuk itu, pemerintah terus melakukan berbagai terobosan kebijakan agar wisman tertarik untuk datang ke Indonesia. Deregulasi yang diambil oleh Kementerian Pariwisata untuk mempermudah wisatawan masuk ke Tanah Air, antara lain, menambah daftar negara yang bebas visa menjadi 169 negara. Dengan kebijakan tersebut, pertumbuhan wisman dari negara-negara tersebut sudah mencapai 20 persen.

Optimisme bahwa pariwisata Indonesia masih sangat layak menjadi tujuan wisman mendorong pemerintah untuk menargetkan kunjungan wisman pada tahun 2018 mencapai 17 juta, orang atau tumbuh sekitar 20 persen dibanding tahun 2017. Dengan semakin banyaknya wisman yang berkunjung ke Indonesia, industri pariwisata ditargetkan bisa mendatangkan devisa hingga US\$ 20 miliar. Selain melakukan deregulasi, optimisme juga didorong oleh upaya pemerintah yang terus memoles tujuan-tujuan wisata yang sudah ada. Misalnya dengan melengkapi sarana dan prasarana, menambah fasilitas, meningkatkan aksesibilitas, dan memperbanyak atraksi di lokasi-lokasi wisata. Untuk menarik minat wisatawan, pemerintah juga berkomitmen membangun "10 Bali Baru," membangun infrastruktur seperti bandara dan jalan di banyak destinasi baru sehingga tujuan wisata baru tersebut lebih gampang dijangkau.

Tujuan membuat "10 Bali Baru" menurut Kementerian Pariwisata adalah membuat destinasi pariwisata kelas dunia, dan Candi Borobudur masuk dalam kriteria tersebut. Sebab, Candi Borobudur merupakan warisan budaya dunia yang sudah ditetapkan UNESCO. Kementerian meyakini, destinasi manapun di seluruh dunia jika sudah ditetapkan UNESCO maka layak menjadi destinasi utama. Sejalan dengan meningkatnya kunjungan wisman ke Indonesia, apalagi masuknya Candi Borobudur sebagai destinasi utama wisman, membuat Perusahaan optimistis bahwa prospek wisata di Candi Borobudur, Prambanan dan Boko

Indonesia's tourism potential is still very promising. Therefore, the government continues to make various policy breakthroughs to attract foreign tourists to come to Indonesia. Deregulation taken by the Ministry of Tourism to facilitate tourists to enter the country, among others, is by adding to the list of visa-free countries to 169 countries. With this policy, the growth of foreign tourists from these countries has reached 20%.

The optimism that Indonesian tourism is still worthy of being the destination of foreign tourists encourages the government to target foreign tourist arrivals in 2018 to reach 17 million people or grow around 20% compared to 2017. With the increasing number of foreign tourists visiting Indonesia, the tourism industry is targeted to bring in foreign exchange of US\$ 20 billion. Besides to deregulation, the government's optimism is also driven by the efforts to continuously improve the existing tourist destinations. For example by completing facilities and infrastructure, adding facilities, improving accessibility, and increasing attractions in tourist locations. To attract tourists, the government commits to developing "10 New Bali", building infrastructure such as airports and roads in many new destinations so that they are more easily accessible.

The purpose of creating "10 New Bali", according to the Ministry of Tourism is to create world-class tourism destinations, and Borobudur Temple is included in the criteria as it is a world cultural heritage that has been established by UNESCO. The ministry believes that any destination around the world is worthy of being a major destination if UNESCO has recognized it. In line with the increasing number of foreign tourists visiting Indonesia, supported with the entry of Borobudur Temple as the main destination of foreign tourists, the Company is optimistic that the prospect of tourism in Borobudur, Prambanan and Boko temples will remain bright in the coming year. To that end, the Company



tetap akan bersinar pada tahun mendatang. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk terus melakukan pembenahan, penyempurnaan, dan menutup celah kelemahan yang selama tahun 2017 masih terjadi.

Strategi Pemasaran

Untuk mendukung pencapaian target penjualan, Perusahaan menjalankan strategi mempertahankan pasar yang sudah ada dan memperluas pasar baru untuk meningkatkan pemasaran produk yang sudah dikenal maupun produk baru, membina dan membangun kemitraan yang lebih strategis melalui *face to face meeting* dengan *customer* sehingga dapat mengetahui secara langsung keinginan *customer* (*customer oriented*) dan kebutuhan pasar secara nasional dan global.

Strategi pemasaran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Penetrasi pasar (*Market Penetration*) di pasar domestik
- b. Pengembangan pasar (*Market Development*) di pasar Internasional dengan pengembangan pasar ke negara-negara ASEAN, Asia, dan Eropa.
- c. Pengembangan produk (*Product Development*) dengan mengembangkan produk yang diterima pasar dalam negeri dan luar negeri.
- d. Strategi media (*Media Strategy*) yang terpadu untuk meningkatkan *awareness* pelanggan terhadap Perusahaan dan produk-produk yang ditawarkannya melalui berbagai media *above the line*, *below the line*, dan *through the line*.

Realisasi Program Kerja Pemasaran- Pemasaran Dalam Negeri

Kegiatan pemasaran dalam negeri selama tahun 2018 untuk merealisasikan target sesuai RKAP 2018 adalah sebagai berikut:

is committed to continuing carry out improvements and closing the gap of weaknesses that still occurred in 2017.

Marketing Strategy

To support the achievement of sales targets, the Company carries out a strategy of maintaining existing markets and expanding new markets to increase the marketing of known existing products as well as new products, and to develop and build more strategic partnerships through face to face meetings with customers, so that the Company can directly identify customer desires (customer oriented) and market needs, both nationally and globally.

The marketing strategies carried out are as follows:

- a. *Market Penetration in domestic market*
- b. *Market Development in International markets with market development in ASEAN, Asian and European countries.*
- c. *Product development by developing products that are accepted by both domestic and foreign markets.*
- d. *Integrated Media Strategy to enhance customer awareness of the Company and the products it offers through various media of above the line, below the line, and through the line.*

Realization Of Domestic Marketing Programs

The domestic marketing activities during 2018 to realize the target according to the 2018 RKAP are as follows:



Pemasaran dan Promosi Dalam Negeri

Domestic Marketing and Promotional

a. Pameran

- 1) Pameran Garuda Travel Fair, 6-8 April 2018.
- 2) Pameran Gebyar Wisata Nusantara/GWBN, 10-13 Mei 2018.
- 3) Pameran *Event Asian Games 2018* di Jakarta, 18 Agustus – 2 September 2018.
- 4) *Tourism, Trade & Investment Expo 13 – 16 September 2018* di Banjarmasin bekerjasama dengan Pariwisata Sleman dengan menitipkan materi promosi destinasi TWC.
- 5) *Indonesia Business & Development (IBD) Expo* di Surabaya, 3-6 Oktober 2018.
- 6) IMF – *World Bank Annual Meeting* di Bali 9-14 Oktober 2018.

a. Exhibition

- 1) *Garuda Travel Fair Exhibition, April 6-8, 2018.*
- 2) *Gebyar Wisata Nusantara (GWBN) Exhibition, May 10-13, 2018.*
- 3) *Event Asian Games 2018 Exhibition di Jakarta, Agustus 18 – September 2, 2018.*
- 4) *Tourism, Trade & Investment Expo September 13 – 16, 2018 in in collaboration with Sleman Tourism by entrusting TWC destination promotional material.*
- 5) *Indonesia Business & Development (IBD) Expo in Surabaya, October 3-6, 2018.*
- 6) *IMF – World Bank Annual Meeting in Bali, October 9-14, 2018.*

b. Travel Dialog

- 1) Travel dialog bersama Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman di Bogor, 20-22 Februari 2018.
- 2) Travel Dialog Jepara, 2-3 Mei 2018.
- 3) Travel dialog bekerjasama Dinas Pariwisata Kabupaten Klaten di Wonosobo 7-8 Desember 2018.
- 4) Travel Dialog & Table Top bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman di Makasar , 9 Oktober 2018.
- 5) Sosialisasi Warisan Budaya Ngawi & Magetan, 10-11 April 2018.
- 6) Sosialisasi Warisan Budaya Dunia di Grobogan dan Blora, tanggal 25-26 Juli 2018.
- 7) Sosialisasi Warisan Budaya Dunia bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung, 4 Oktober 2018.
- 8) Sosialisasi Warisan Budaya Dunia bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis, 22 November 2018.
- 9) Sosialisasi Warisan Budaya Dunia bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Tasikmalaya, 23 November 2018.

b. Travel Dialogue

- 1) *Travel dialogue with Sleman Regency Tourism Office in Bogor, February 20-22, 2018.*
- 2) *Jepara Travel Dialogue, May 2-3, 2018.*
- 3) *Travel dialogue with Klaten Regency Tourism Office in Wonosobo, December 7-8, 2018.*
- 4) *Top Travel Dialog & Table in collaboration with Sleman Regency Tourism Office in Makasar, October 9, 2018.*
- 5) *Socialization of Ngawi & Magetan Cultural Heritage, April 10-11, 2018.*
- 6) *Socialization of World Cultural Heritage in Grobogan and Blora, July 25-26, 2018.*
- 7) *Socialization of World Cultural Heritage in collaboration with Lampung Regency Education Office, October 4, 2018.*
- 8) *Socialization of World Cultural Heritage in collaboration with Ciamis Regency Education Office, November 22, 2018.*
- 9) *Socialization of World Cultural Heritage in collaboration with Tasikmalaya Regency Education Office, November 23, 2018.*



c. Table Top

- 1) IPI Yogyakarta Table Top, 6 Februari 2018.
- 2) Jogja International Travel Mart, 8 Mei 2018.
- 3) Table Top BBTF, 27-28 Juni 2018.
- 4) ASITA Jakarta Travel Mart di Jakarta , tanggal 19 – 20 September 2018.

d. Program Promosi, Advertising & Branding

- 1) Promosi Program diskon Jateng WOW bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Jawa Tengah di koran KR, edisi Februari 2018.
- 2) Liputan food and travel Rama Shinta Garden Resto di MNC TV, April 2018.
- 3) Iklan promo program produk Ramadhan di Kedaulatan Rakyat, Mei 2018.
- 4) Promosi kegiatan Puja Bakti Agung Asadha.
- 5) Penyebaran Materi Promosi Masa Ramai Lebaran, Juni 2018.
- 6) Pemasangan Iklan Masa Ramai Lebaran di Radio, Juni 2018.
- 7) Promo Java Summer Camp.
- 8) Promosi *Event Heritage Goes to Campus* bekerjasama dengan Universitas Gajah Mada, 5-7 September 2018.
- 9) Promosi *Event Ratu Boko Festival*, 22 – 23 September 2018.
- 10) Promosi Ramayana Ballet bekerjasama dengan Panitia ICW (*International Council Of Women*) dengan menyelenggarakan *Dinner & Spesial Performance* untuk 250 delegates.
- 11) Promo *Event Prambanan Jazz* dan penjualan tiket *online event*.
- 12) Promo *event Borobudur International Arts & performance Festival* 2018.
- 13) Promosi kegiatan *Event Heritage* bersama TNI di TWC Prambanan, 14 – 16 Desember 2018.

c. Table Top

- 1) *Table Top IPI Yogyakarta, Februari 6, 2018.*
- 2) *Jogja International Travel Mart, May 8, 2018.*
- 3) *Table Top BBTF, June 27-28, 2018.*
- 4) *ASITA Jakarta Travel Mart in Jakarta , September 19-20, 2018.*

d. Promorion, Advertising & Branding Programs

- 1) *Promotion of Central Java WOW discount program in collaboration with Central Java Tourism Office in KR newspaper, February 2018 edition.*
- 2) *Coverage of food and travel Rama Shinta Garden Resto in MNC TV, April 2018.*
- 3) *Promo advertisements for Ramadhan product program in Kedaulatan Rakyat, May 2018.*
- 4) *Promotion of Puja Bakti Agung Asadha activity.*
- 5) *Distribution of Lebaran Eid Promotion Materials, June 2018.*
- 6) *Installing the Eid Al-Fitr Period Advertising on Radio, June 2018.*
- 7) *ava Summer Camp Promo.*
- 8) *Promotion of the Heritage Goes to Campus Event in collaboration with Gajah Mada University, September 5-7, 2018.*
- 9) *Promotion of the Ratu Boko Festival Event, September 22 – 23, 2018.*
- 10) *Promotion of Ramayana Ballet in collaboration with the ICW Committee (International Council Of Women) by holding a Dinner & Special Performance for 250 delegates.*
- 11) *Prambanan Jazz Event Promos and online event ticket sales.*
- 12) *Borobudur International Arts & performance Festival 2018 event promotion.*
- 13) *Promotion of Event Heritage activities with the TNI in Prambanan TWC, December 14-16, 2018.*





- | | |
|---|---|
| <p>14) Promosi kegiatan <i>Event Borobudur Symphony</i>, Mariah Carey Live in Concert di TWC Borobudur, 6 Oktober 2018.</p> <p>15) Promosi kegiatan <i>Event Borobudur Culture Feast</i>, 21 November 2018.</p> <p>16) Promosi <i>Event Borobudur Nite</i> di Media Baliho bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Jawa Tengah, DIY dan Kabupaten Magelang, Desember 2018.</p> <p>17) Distribusi Brosur di Bandara Yogyakarta dan ITC Yogya & Semarang.</p> <p>18) Promosi Manohara Resto di Media koran Kompas, 20 Oktober 2018.</p> <p>19) Promosi Manohara Resto di Media koran Kompas, 10 November 2018.</p> <p>20) Promosi Sendratari Roro Jonggrang di Media koran Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Oktober 2018.</p> <p>21) Promosi <i>Event Borobudur Nite</i> di Media koran Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Oktober 2018.</p> <p>22) Penyebaran materi promosi brosur Sendratari Roro Jonggrang dan <i>Event Borobudur Nite</i> bekerjasama dengan <i>Travel Agent</i>, Hotel dan Komunitas di Yogyakarta, Desember 2018.</p> <p>23) Promosi <i>Event Borobudur Nite</i> di Media Radio Sonora FM Yogyakarta, Solo, Semarang & Purwokerto, Desember 2018.</p> <p>24) Promosi liburan Natal & Tahun Baru di media Radio Prambors FM Yogyakarta, Desember 2018.</p> <p>25) Promosi liburan Natal & Tahun Baru di media Radio PTPN Solo, Desember 2018.</p> <p>26) Promosi liburan Natal & Tahu Baru di media vidiotron Yogyakarta, Desember 2018.</p> <p>27) Distribusi brosur terpadu libur masa ramai Natal & Tahun Baru di Bandara Yogyakarta bekerjasama dengan PT. Angkasapura dan TIC Yogyakarta bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Propinsi DIY.</p> | <p>14) <i>Promotion of Borobudur Symphony Event activities</i>, Mariah Carey Live in Concert at Borobudur TWC, October 6, 2018.</p> <p>15) <i>Promotion of Borobudur Culture Feast Event activities</i>, November 21, 2018.</p> <p>16) <i>Promotion of Borobudur Nite Event at Baliho Media in collaboration with the Central Java Tourism Office</i>, DIY and Magelang District, December 2018.</p> <p>17) <i>Brochure Distribution at Yogyakarta Airport and ITC Yogya & Semarang</i>.</p> <p>18) <i>Promotion of Manohara Resto in Media Kompas newspaper</i>, October 20, 2018.</p> <p>19) <i>Promotion of Manohara Resto in Media Kompas newspaper</i>, November 10, 2018.</p> <p>20) <i>Roro Jonggrang Ballet Promotion in Kedaulatan Rakyat Yogyakarta Media</i>, October 2018.</p> <p>21) <i>Promotion of Borobudur Nite Event in Kedaulatan Rakyat Yogyakarta Media</i>, October 2018.</p> <p>22) <i>The distribution of promotional materials for the Roro Jonggrang Sendratari and Event Borobudur Nite brochures in collaboration with Travel Agents, Hotels and Communities in Yogyakarta</i>, December 2018.</p> <p>23) <i>Promotion of Borobudur Nite Events at Sonora FM Radio Media Yogyakarta, Solo, Semarang & Purwokerto</i>, December 2018.</p> <p>24) <i>Promotion of Christmas & New Year holidays on the media of Prambors FM Radio Yogyakarta</i>, December 2018.</p> <p>25) <i>Promotion of Christmas & New Year holidays on Radio PTPN Solo media</i>, December 2018.</p> <p>26) <i>Promotion of Christmas & New Know holidays in videotron media Yogyakarta</i>, December 2018.</p> <p>27) <i>Distribution of integrated brochures during the Christmas & New Year holidays at Yogyakarta Airport in collaboration with PT. Angkasapura and TIC Yogyakarta in collaboration with the DIY Provincial Tourism Office</i>.</p> |
|---|---|



- 28) Distribusi brosur terpadu libur Natal & Tahun Baru di wilayah Jabodetabek, Bandung, Surabaya, Semarang, Solo & Yogyakarta, Desember 2018.
- 29) *Branding* destinasi bekerja sama dengan *Tour Counter* di Bali, Januari 2018.
- 30) Liputan Destinasi Prambanan di *MNC Channel*, April 2018.
- 31) Iklan Videotron masa Ramai Lebaran, Juni 2018.
- 32) *Branding* Baliho Sendratari Roro Jonggrang di Prambanan, Oktober 2018.
- 33) *Branding Event Borobudur Culture Feast*, November 2018.
- 34) Penyelenggaraan *Prewedding Class* di Ratu Boko, Oktober 2018.
- 35) *Branding* kegiatan *Event International Borobudur Marathon*, November 2018.
- 36) *Awarding Joglosemar Photo Contest*, Oktober 2018.

Realisasi Program Kerja Pemasaran Pemasaran Luar Negeri

Untuk meningkatkan *awareness* pelanggan di luar negeri, Perusahaan melakukan beberapa kegiatan pemasaran sebagai berikut:

a. Pameran & Sales Mission:

- 1) Pameran *Thailand International Travel Fair/TITF* di Bangkok bekerjasama dengan Kementerian Pariwisata RI, 7-11 Februari 2018.
- 2) *Sales Call ke Buddhist Community Thailand*, 9-10 Februari 2018.
- 3) Kerjasama dengan KBRI di Bangkok memberikan dukungan materi promosi di pusat informasi Borobudur Corner yang berada di Pagoda "Temple of Dawn" Wat Arun Thailand.

- 28) *Distribution of integrated brochures for Christmas & New Year holidays in the Greater Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Solo & Yogyakarta regions, December 2018..*
- 29) *Destination branding works in conjunction with Tour Counter in Bali, January 2018.*
- 30) *Prambanan Destination Coverage on the MNC Channel, April 2018.*
- 31) *Videotron ad for the Eid Al-Fitr period, June 2018.*
- 32) *Roro Jonggrang Ballet Ball Branding in Prambanan, October 2018.*
- 33) *Borobudur Culture Feast Branding Event, November 2018.*
- 34) *The holding of Prewedding Class at Ratu Boko, October 2018.*
- 35) *Branding of Borobudur Marathon International Event activities, November 2018.*
- 36) *Awarding Joglosemar Photo Contest, October 2018*

Realization Of Foreign Marketing Programs

To increase the *awareness* of foreign customers, the Company carries out several marketing activities as follows:

a. Exhibition & Sales Mission

- 1) *Thailand International Travel Fair / TITF exhibition in Bangkok in collaboration with the Indonesian Ministry of Tourism, February 7-11, 2018.*
- 2) *Sales Call to Buddhist Community Thailand, February 9-10, 2018*
- 3) *Collaboration with KBRI in Bangkok provides support for promotional materials at the Borobudur Corner information center located in Wat Arun Thailand's «Temple of Dawn» Pagoda.*





- 4) Kerjasama dengan KBRI Korea dalam pameran Seoul International Buddhism Expo, 29 Maret – 1 April 2018.
- 5) Table Top & Sales Mission Thailand, 17-20 Juni 2018.
- 6) Partisipasi kegiatan *Sales Mission* di Pameran *Matta Fair Malaysia* bekerjasama dengan *Travel Agent* lokal Yogyakarta untuk menjualkan paket ke destinasi melalui penitipan materi promosi destinasi TWC.
- 7) Partisipasi kegiatan Pameran & *Sales Mission* *JATA Fair* di Jepang tanggal 20-23 September 2018 bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Yogyakarta melalui penitipan materi promosi destinasi TWC.

b. Advertising & Branding

- 1) Promosi di *API Magazine*, Media berbahasa Jepang dan Inggris, distribusi di Negara Asia.
- 2) Promosi *Candi Borobudur, Candi Prambanan* di Jepang kerjasama dengan *ORARI Pusat*.
- 3) *Branding* *Billboard Program Twin World Heritage Candi Prambanan dan Taj Mahal* di *Taj Mahal*.

c. Farm Trip & Media Trip

- 1) *Fam trip Tour The International Women's Club of Thailand*, 14 – 16Maret 2018.
- 2) *Fam trip Media SKYWARD Magazine Jepang*, 21-22 Maret 2018.
- 3) *Fam trip Tour Xiamen Airlines China* 19 – 23 Maret 2018.
- 4) *Fam trip Menteri Jawatan Kuasa Agama Islam, Adat Melayu Pembangunan Desa dan Kampung Tradisi Negeri Selangor Malaysia*, 20 Maret 2018.
- 5) *Famtrip Kedutaan Besar India untuk Indonesia*, 31 Maret 2018.
- 6) *Fam Trip Buyer JITM*, 9 Mei 2018.
- 7) *Fam Trip Media Thailand dan Vietnam*, 29 Mei 2018.

- 4) *Cooperation with the KBRI in Korea at the Seoul International Buddhism Expo, March 29 - April 1, 2018.*
- 5) *Table Top & Sales Mission Thailand, June 17-20, 2018.*
- 6) *Participation in Sales Mission activities at the Malaysia Matta Fair Exhibition works with a local Yogyakarta Travel Agent to sell packages to destinations through safekeeping of TWC destination promotional materials.*
- 7) *Participation in Exhibition & Sales activities Mission JATA Fair in Japan September 20-23, 2018 in collaboration with the Yogyakarta Pariwisata Office through safekeeping of TWC destination promotional materials.*

b. Advertising & Branding

- 1) *Promotion in API Magazine, Media in Japanese and English, distribution in Asian Countries ..*
- 2) *Promotion of Borobudur Temple, Prambanan Temple in Japan in collaboration with ORARI Center.*
- 3) *Billboard Branding Prambanan Temple and Taj Mahal Twin World Heritage Programs at the Taj Mahal.*

c. Fam Trip & Media Trip

- 1) *Fam trip of Tour The International Women's Club of Thailand, March 14 – 16, 2018.*
- 2) *Fam trip of Media SKYWARD Magazine Jepang, March 21-22, 2018.*
- 3) *Fam trip of Tour Xiamen Airlines China, March 19 – 23, 2018.*
- 4) *Fam trip of Minister of Office for Islamic Religion, Malay Customary Village Development and Kampung Tradition Negeri Selangor Malaysia, March 20, 2018.*
- 5) *Fam trip of Indian Embassy to Indonesia, March 31, 2018.*
- 6) *FamTrip of Buyer JITM, May 9, 2018.*
- 7) *Fam Trip of Thai and Vietnamese Media, May 29, 2018.*



- 8) Fam Trip Tour Operator China, 6 Juni 2018.
- 9) Fam Trip Bhikku India & Srilanka, 11 Juni 2018.
- 10) Famtrip Kementrian Luar Negeri & Pengusaha Thailand, 6 Juli 2018.
- 11) Fam trip Journalist media cetak Srilangka & India, 26 Juli 2018.
- 12) Famtrip Tour Operator Malaysia, 2 Agustus 2018
- 13) Famtrip *Travel Agent* Korea, 3 Agustus 2018.
- 14) Famtrip Parlemen Eropa, 10 Agustus 2018.
- 15) Famtrip Mahasiswa International (*International Student Exchange UMY*), 16 Agustus 2018.
- 16) Fam Media cetak & Elektronik Laos, 22 Agustus 2018.
- 17) Fam Trip Delegasi Asing peserta Administrative Meeting for National Contact Point of RILO A/P bekerjasama dengan Direktorat Kepabeanan International dan Antar Lembaga Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 4 September 2018
- 18) Fam Trip *Travel Agent* & Media Elektrronik China, 8 September 2018
- 19) Fam Trip Tour Operator China, 5 September 2018
- 20) Fam Trip Mahasiswa International Program Study Bahasa Asing bekerjasama dengan Universitas Gajah Mada, 14 September 2018.
- 21) Famtrip *Travel Agent* & Media Singapore , 24 September 2018
- 22) Fam Trip KBRI Hongaria ke TWC Borobudur dan Prambanan, Oktober 2018
- 23) Fam Trip National Produktivity Organization (NPO) and Agriculture Delegate negara Asia & Timur Tengah, bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi Yogyakarta, 4 Oktober 2018
- 8) *Fam Trip of Tour Operator China, June 6 2018.*
- 9) *Fam Trip of Bhikku India & Srilanka, June 11 2018.*
- 10) *Fam trip of Ministry of Foreign Affairs & Entrepreneurs of Thailand, July 6 2018.*
- 11) *Fam trip of Sri Lanka & India print media journalist, July 26, 2018*
- 12) *Fam trip of Tour Operator Malaysia, August 2, 2018*
- 13) *Fam trip of Travel Agent Korea, August 3, 2018.*
- 14) *Fam trip of European Parliament, August 10, 2018.*
- 15) *Fam trip International Student (International Student Exchange UMY), August 16, 2018.*
- 16) *Fam of Laos Print & Electronic Media, August 22, 2018.*
- 17) *Fam Trip of Foreign Delegation Participants in Administrative Meeting for National Contact Point of RILO A / P in collaboration with the Directorate of International and Inter-Institutional Customs of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, September 4, 2018*
- 18) *Fam Trip of China Travel Agent & Electronic Media, September 8, 2018*
- 19) *Fam Trip of Tour Operator China, September 5, 2018*
- 20) *Fam Trip of International Student Foreign Language Study Program in collaboration with Gajah Mada University, September 14, 2018.*
- 21) *Famtrip of Travel Agent & Media Singapore , September 24, 2018.*
- 22) *Fam Trip of the Indonesian Embassy in Hungary to the Borobudur and Prambanan TWC, October 2018*
- 23) *Fam Trip of National Productivity Organizations (NPO) and Agriculture Delegates from Asia & Middle East countries, in collaboration with the Department of Manpower & Transmigration Yogyakarta, October 4, 2018*





- 24) Fam Trip Media & Travel Agent Asean, 7 Oktober 2018
- 25) Fam Trip Travel Agent Kamboja, 25 Oktober 2018
- 26) Fam Trip Asean Consultative Committee for standard and quality working group on Legal Metrology, Kementrian Perdagangan, 26 Oktober 2018
- 27) Fam Trip Asean Minister Meeting For Culture and Art bekerjasama dengan Kementrian Pendidikan & Kebudayaan RI, 25 Oktober 2018.

- 24) Fam Trip of Asean Media & Travel Agent, October 7, 2018
- 25) Fam Trip of Cambodia Travel Agent, October 25, 2018
- 26) Fam Trip of Asean Consultative Committee for standard and quality working group on Legal Metrology, Ministry of Trade, October 26, 2018
- 27) Fam Trip Asean Minister Meeting For Culture and Art in collaboration with Ministry of Education & Culture of the Republic of Indonesia, October 25, 2018

d. Digital Marketing dan Markom:

1) Digital Marketing:

- a) Promosi produk dan fasilitas destinasi di Social Media, Instagram, Youtube, Facebook, Twitter @Borobudurpark
- b) Aktivasi website Ramayana Prambanan, April 2018
- c) SMS Blast masaRamaiLebaran, Juni 2018
- d) Update konten dan materi di website Spirit.joglosemar.com
- e) Promo di Instagram @Spiritjoglosemar
- f) Pembuatan vidio probis Dagi, Oktober 2018

2) Marketing Komunikasi:

- a) Pembuatan brosur Candi Borobudur, Candi Prambanan & Candi Ratu Boko, untuk kebutuhan di masing-masing Unit
- b) Pembuatan stiker mobil promo Event Asian Games Jakarta & Palembang 2018
- c) Pembuatan materi promosi: brosur, roll banner Event Borobudur International Conference, Mahakarya Borobudur, Ratu Boko Festival, Heritage Goes to Campus, Heritage bersama TNI, Borobudur Culture Feast

d. Digital Marketing and Markom:

1) Digital Marketing:

- a) Promotion of products and facilities of destination on Social Media, Instagram, Youtube, Facebook, Twitter @ Borobudurpark
- b) Activation of the Ramayana Prambanan website, April 2018
- c) SMS Blast during RamaiLebaran, June 2018
- d) Update content and material on the website Spirit.joglosemar.com
- e) Promos on Instagram @Spiritjoglosemar
- f) Making probi video Dagi, October 2018

2) Marketing Communication:

- a) Making brochures of Borobudur Temple, Prambanan Temple & Ratu Boko Temple, for the needs of each Unit
- b) Making the 2018 Asian Games Jakarta & Palembang Event car stickers
- c) Making promotional materials: brochures, roll banners for Borobudur International Conference, Mahakarya Borobudur, Ratu Boko Festival, Heritage Goes to Campus, Heritage with TNI, Borobudur Culture Feast



- d) Pembuatan materi promosi produk Manohara Restoran
- e) Pembuatan materi promosi brosur Ramayana Ballet & Roro Jonggrang
- f) Pembuatan materi promosi: brosur, roll banner *Event* Borobudur Nite 2018
- g) Pembuatan materi promosi: brosur, roll banner, poster *Event* Borobudur Symphony Mariah Carey di Borobudur
- h) Pembuatan brosur terpadu libur Natal 2018 & Tahun Baru 2019

e. Sponsorship

- 1) Sponsor Kegiatan Ruwat Rawat Borobudur, April 2018
- 2) Sponsorship Pemilihan Dimas Diajeng Sleman, Mei 2018
- 3) Sponsorship Penerbitan Buku Direktori Sleman, Mei 2018
- 4) Sponsorship Lomba Melukis Kab Bantul, Mei 2018
- 5) Sponsorship *Event* New Year Eve 2018/2019 "Lorong Waktu" kerjasama Hotel Patrajasa di Bali, 31 Desember 2018

f. Pelaksanaan Program Twin World Heritage:

- 1) Program kerjasama TWC dengan ASI (*Archaeological Survey of India*) untuk Candi Prambanan dan Tajh Mahal, penandatanganan PKS tersebut telah dilaksanakan di Kedutaan Besar Republik Indonesia India pada tanggal 27 Juli 2018 dengan disaksikan oleh Deputi Bidang ELKP Kementerian BUMN RI.

- d) *Making Manohara Restaurant product promotion material*
- e) *Making promotional materials for the Ramayana Ballet & Roro Jonggrang brochure*
- f) *Making promotional material: brochures, roll banner Event for Borobudur Nite 2018*
- g) *Making promotional materials: brochures, roll banners, posters of the event for Borobudur Symphony Mariah Carey in Borobudur*
- h) *Making brochures integrated 2018 & New Year's Christmas holidays*

e. Sponsorship

- 1) *Sponsor of Ruwat Rawat Borobudur Activities, April 2018*
- 2) *Sponsorship for Dimas Diajeng Sleman Election, May 2018*
- 3) *Sponsorship Publishing Directory Book Sleman, May 2018*
- 4) *Sponsorship of the Bantul Regency Painting Contest, May 2018*
- 5) *Sponsorship of the 2018/2019 New Year Eve Event «Aisle of Time» Patrajasa Hotel collaboration in Bali, December 31, 2018*

f. Implementation of the Twin World Heritage Program:

- 1) *The collaboration program of TWC with ASI (Archaeological Survey of India) for Prambanan Temple and Tajh Mahal, the signing of the PKS held at the Embassy of the Republic of Indonesia on July 27, 2018 witnessed by the Deputy of the ELKP of the Ministry of SOEs.*





- 2) Promosi *Pilgrimage Tour* dan rencana pelaksanaan *International Borobudur Conference 2019* dengan mengadakan pertemuan bersama Yang Mulia Dalai Lama di Kediaman beliau di Ladakh India Utara.
- 3) Program kerjasama *Twin World Heritage Candi Borobudur* dengan Angkor Wat yakni antara TWC dengan Angkor Wat Enterprise telah dilakukan pertemuan pada tanggal 24 dan 27 Agustus 2018 di Siem riep dan Phnom Penh masih dalam proses pembahasan oleh kedua belah pihak yang di fasilitasi oleh KBRI Kamboja. Draf PKS telah disampaikan kepada pihak Angkor Wat untuk dipelajari.

Program *Twin World Heritage* menjadi salah satu program Agenda dalam *Agreed Minutes The Fourth Meeting Of Joint Commision For Bilateral Cooperation Beetween The Republic of Indonesia and The Kingdom Of Cambodia*, yang diselenggarakan oleh Kementerian.

- 2) *Promotion of the Pilgrimage Tour and the planned implementation of the Borobudur International Conference 2019 by holding a meeting with His Holiness the Dalai Lama at his residence in Ladakh, North India.*
- 3) *The Twin World Heritage Borobudur Temple collaboration program with Angkor Wat, which is between TWC and Angkor Wat Enterprise, was held on August 24 and 27, 2018 in Siem Reap and Phnom Penh is still in the process of discussion by both parties facilitated by the Indonesian Embassy in Cambodia. The MCC draft was submitted to Angkor Wat to be studied.*

The Twin World Heritage Program is one of the Agenda in the Agreed Minutes of the Fourth Meeting of Joint Commission for Bilateral Cooperation between The Republic of Indonesia and The Kingdom of Cambodia, which is organized by the Ministry.

Selain melakukan kegiatan pemasaran di dalam maupun luar negeri tersebut di atas, Perusahaan juga melakukan program kerja riset dan pengembangan produk, serta program *event* dan layanan pelanggan. Program-program tersebut dilakukan agar Perusahaan bisa mendapatkan gambaran tentang minat konsumen, pengembangan produk sesuai dengan harapan konsumen, dan sebagainya.

Besides to marketing activities at home and abroad, the company conducts product research and development work programs, as well as customer event and service programs. These programs are carried out so that the company can obtain an overview of consumers' interest, product development in accordance with consumer expectations, and so on.



Program Kerja Riset & Pengembangan Produk

a. Riset

1. Melakukan olah data survey kepuasan pengunjung pada masa ramai Natal 2017 dan Tahun Baru 2018 di Unit Borobudur, Prambanan, Ratu Boko, Teapen & Transportasi, Manohara.
2. Melaksanakan survey kepuasan pelanggan pada bulan Maret 2018 di Unit Borobudur, Prambanan, Ratu Boko, Teater & Pentas, Manohara.
3. Survey kepuasan pengunjung pada saat low season di Unit Borobudur, Unit Prambanan, Unit Ratu Boko, Unit Teater & Pentas pada bulan April 2018.
- 4) Survey kepuasan pengunjung masa ramai lebaran di Unit Borobudur, Unit Prambanan, Unit Ratu Boko, Unit Teater & Pentas pada bulan Juni 2018.
- 5) Melakukan olah data survey kepuasan pengunjung berdasarkan segmen pasar Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara pada masa ramai Lebaran 2018 di Unit Borobudur, Prambanan, Ratu Boko, Teapen & Pentas.
- 6) Melaksanakan riset Sosialisasi Warisan Budaya Dunia di Blora Jawa Tengah tanggal 25 Juli 2018.
- 7) Melaksanakan riset Sosialisasi Warisan Budaya Dunia di Grobogan Jawa Tengah tanggal 26 Juli 2018.
- 8) Melaksanakan Survey kepuasan pengunjung Wisman dan Wisnus pada saat low season di Unit Borobudur, Unit Prambanan, Unit Ratu Boko, Unit Teater & Pentas pada bulan Agustus - September 2018.
- 9) Melaksanakan riset *event* seminar Heritage Goes To Campus, tanggal 5 September 2018.
- 10) Update database pengguna jasa Wisnus dan Wisman Unit Borobudur, Unit Prambanan, Unit Ratu Boko, Unit Teapen & Unit Manohara.

Product Research & Development Work Programs

a. Research

1. *Perform visitor satisfaction survey data at the busy period of Christmas 2017 and New Year 2018 at the Borobudur Unit, Prambanan, Ratu Boko, Teapen & Transportation, Manohara.*
2. *Perform customer satisfaction surveys in March 2018 at Unit Borobudur, Prambanan, Ratu Boko, Theater & Performances, Manohara.*
3. *Survey of visitor satisfaction during low season at the Borobudur Unit, Prambanan Unit, Unit Ratu Boko, Theater & Theater Unit in the April 2018 period.*
- 4) *Survey of satisfaction of visitors to the Ramadan period at the Borobudur Unit, Prambanan Unit, Ratu Boko Unit, Theater & Theater Unit in June 2018.*
- 5) *Perform visitor satisfaction survey data based on market segments of Foreign Tourists and Archipelago Tourists during the busy Eid 2018 at Borobudur, Prambanan, Ratu Boko, Teapen & Pentas Units.*
- 6) *Perform research on the Socialization of World Cultural Heritage in Blora, Central Java on July 25, 2018.*
- 7) *Perform research on the Socialization of World Cultural Heritage in Blora, Central Java on July 25, 2018.*
- 8) *Perform visitor satisfaction surveys of Wisman and Wisnus during low season at Borobudur Unit, Prambanan Unit, Unit Ratu Boko, Theater & Performing Unit in the months of August - September 2018.*
- 9) *Perform research on the Heritage Goes To Campus seminar, September 5, 2018.*
- 10) *Database update of Borobudur Unit Wisnus and Wisman service users, Prambanan Unit, Ratu Boko Unit, Manohara Teapen & Unit Unit.*





- 11) Update database pengguna jasa berdasarkan nationality wisman Unit Borobudur, Unit Prambanan, dan Unit Ratu Boko.
- 12) Update database pengguna jasa pelajar berdasarkan asal sekolah dan daerah.
- 13) Melakukan survey tentang pemberlakuan tiket pemegang Kartu Indonesia Anak (KIA) di objek wisata Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya
- 14) Melakukan olah data hasil survey kepuasan pengunjung Wisman dan Wisnus periode Agustus – Oktober 2018.
- 15) Melakukan survey Pasar di Tasikmalaya, Ciamis (Sosialisasi Warisan Budaya Dunia).
- 16) Melakukan survey Kepuasan Pengunjung Masa Ramai Natal 2018 dan Tahun Baru 2019.
- 17) Melakukan survey Produk Baru Sendratari Legenda Roro Jonggrang, pada saat Grand launching dan pertunjukan reguler Ramayana bulan Desember 2018.
- 18) Rekonsiliasi pengguna jasa paket Unit Borobudur, Prambanan, Ratu Boko dan Manohara, Desember 2018.

a. Pengembangan Produk

- 1) Kajian Proyek Balon Udara di kawasan Candi Borobudur.
- 2) Kerjasama atraksi Photobooth di kawasan Candi Prambanan.
- 3) Support fasilitas counter khusus penjualan voucher Chattrra Borobudur Audio Guide (Oroundo).
- 4) Kajian untuk Paket Kraton Ratu Boko – Tebing Breksi – Candiljo.
- 5) Pembuatan Paket Siswa Bermain & Berkarya (Outbound Tradisional) di Candi Prambanan dan Kraton Ratu Boko.
- 6) Kerjasama pengoperasian wahana 4D di Prambanan, April 2018.

- 11) Database updates on service users based on the nationality of the Borobudur Unit, Prambanan Unit, and Ratu Boko Unit.
- 12) Update database of student service users based on school and regional origin.
- 13) Perform a survey of the application of Indonesian Child Card (KIA) ticket holders in the attractions of the Special Region of Yogyakarta and its surroundings
- 14) Perform visitor satisfaction survey data of Wisman and Wisnus from August to October 2018.
- 15) Perform a market surveys in Tasikmalaya, Ciamis (Socialization of World Cultural Heritage).
- 16) Perform visitor satisfaction survey data at the busy period of Christmas 2018 and New Year 2019.
- 17) Perform a survey of the Roro Jonggrang Legendary Ballet New Products, during the Grand Launching and regular Ramayana performances in December 2018.
- 18) Reconciliation of Borobudur, Prambanan, Ratu Boko and Manohara Unit package service users, December 2018.

a. Product Development

- 1) Study of the Air Balloon Project in the Borobudur Temple area.
- 2) Collaboration on Photobooth attractions in the Candi Prambanan area.
- 3) Support for voucher sales special counter facilities Chattrra Borobudur Audio Guide (Oroundo).
- 4) Study for Ratu Boko Kraton Package - Tebing Breksi - Candiljo.
- 5) Making Play & Work Student Packages (Traditional Outbound) at Prambanan Temple and Ratu Boko Palace.
- 6) Collaboration on the operation of 4D rides in Prambanan, April 2018.



- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 7) Pembuatan instalasi fotothematik di Borobudur, Prambanan, Ratu Bokodan Ramayana, Juni 2018. 8) Kerjasama penjualan voucher aplikasi Borobudur Audio Guide, Juni 2018 9) Kajian paket bundling tiket dengan wahana-wahana intern di Unit Borobudur, Unit Prambanan, Unit Ratu Boko, Unit Teapen & Unit Manohara. 10) Membuat Konsep SK. dan Analisa produk: Probis Dagi Abhinaya, Paket Kemah dan Foto & Shooting di Ratu Boko, Foto Prewedding di Prambanan, Atraksi Kereta Wisata Borobudur dan Prambanan serta Probis Samudra Raksa, Oktober 2018. 11) Melaksanakan Kajian dan usulan produk baru kegiatan Idea Competition bulan Oktober – November 2018 12) Sendratari Legenda Roro Jonggrang, Desember 2018 13) Pembuatan instalasi foto tematik di Borobudur, Prambanan, Ratu Boko dan Ramayana, Manohara dan Samudra Raksa, Desember 2018. 14) Membuat konsep Surat Keputusan Direksi tentang tarif produk Taman Wisata, Desember 2018 | <ul style="list-style-type: none"> 7) <i>Study ticket bundling packages with internal vehicles at Borobudur Unit, Prambanan Unit, Ratu Boko Unit, Manohara Teapen & Unit Unit.</i> 8) <i>The voucher sales collaboration application Borobudur Audio Guide, June 2018</i> 9) <i>Study ticket bundling packages with internal vehicles at Borobudur Unit, Prambanan Unit, Ratu Boko Unit, Manohara Teapen & Unit Unit.</i> 10) <i>Making SK Concept and Product Analysis: Probis Dagi Abhinaya, Tent and Photo & Shooting Package at Ratu Boko, Prewedding Photos in Prambanan, Borobudur and Prambanan Tourist Train Attractions and Probis Samudra Raksa, October 2018.</i> 11) <i>Perform study and new product proposals for Idea Competition activities in October - November 2018 .</i> 12) <i>Roro Jonggrang Legendary Ballet, December 2018.</i> 13) <i>Making thematic photo installations in Borobudur, Prambanan, Ratu Boko and Ramayana, Manohara and Samudra Raksa, December 2018.</i> 14) <i>Make a draft Decree of the Directors regarding the tariffs for Taman Wisata products, December 2018.</i> |
|---|--|

Program Event & Layanan Pelanggan

a. Penyelenggaraan Event

- 1) TWC Customer Award di Prambanan, 23 Februari 2018
- 2) Tawur Agung di Prambanan, 16 Maret 2018
- 3) Prambanan Heritage Bike, Gathering Event Organizer Community di Prambanan, 28 Maret 2018.
- 4) Mahakarya Borobudur, 18 April 2018
- 5) Borobudur International Conference, Mei 2018

Customer Event & Service Programs

a. Event Development

- 1) *TWC Customer Award in Prambanan, February 23, 2018*
- 2) *Tawur Agung in Prambanan, March 16, 2018*
- 3) *Prambanan Heritage Bike, Gathering Event Organizer Community in Prambanan, March 28, 2018.*
- 4) *Masterpiece of Borobudur, April 18, 2018*
- 5) *Borobudur International Conference, May 2018*





- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 6) Ramayana Foto Instagram Kontes, 31 Mei 2018 7) Prambanan International Day of Yoga, 24 Juni 2018 8) Prambanan Jazz, tanggal 17 s.d 19 Agustus 2018 9) Support kegiatan <i>Java Summer Camp</i> di Unit TWC Prambanan (Kerjasama dengan Dinas Pariwisata Sleman) tanggal 31 Agustus – 2 September 2018 10) <i>Heritage Goes To Campus</i>, tanggal 5 – 7 September 2018 11) Support kegiatan ICW (<i>International Council Of Women</i>) di Unit Teapen, Unit Borobudur dan Unit Manohara, tanggal 14 – 19 September 2018 12) Ratu Boko Festival, tanggal 22 – 23 September 2018 13) Prambanan Orchestra, Yanni, tanggal 20 Oktober 2018, ditunda 6 Juli 2018, karena kondisi Artis yang tidak bisa melaksanakan konser karena sakit 14) Borobudur Symphony, Mariah Carey Live in Concert, tanggal 6 November 2018 15) Grand Launching The Legend of Roro Jonggrang, 25 November 2018 16) Heritage Bersama TNI, 14-16 Desember 2018 17) Press Conference, "Ibu Doa yang Hilang", Jakarta 21 Desember 2018 18) Borobudur Nite, "A Night of Happiness in Colours", 31 Desember 2018 | <ul style="list-style-type: none"> 6) <i>Ramayana Instagram Photos Contest</i>, May 31, 2018 7) <i>Prambanan International Day of Yoga</i>, June 24, 2018 8) <i>Prambanan Jazz</i>, August 17 to 19, 2018 9) <i>Support Java Summer Camp activities at Prambanan TWC Unit (Collaboration with Sleman Tourism Office) on August 31 to September 2, 2018</i> 10) <i>Heritage Goes To Campus</i>, dated 5 to 7 September 2018 11) <i>Support ICW (International Council Of Women) activities at the Teapen Unit, Borobudur Unit and Manohara Unit, September 14 - 19, 2018</i> 12) <i>Ratu Boko Festival</i>, September 22 – 23, 2018 13) <i>Prambanan Orchestra, Yanni, on October 20, 2018, was postponed July 6, 2018, due to the condition of the Artist who could not carry out the concert due to illness</i> 14) <i>Borobudur Symphony, Mariah Carey Live in Concert</i>, November 6, 2018 15) <i>Grand Launching The Legend of Roro Jonggrang</i>, November 25, 2018 16) <i>Heritage with TNI</i>, December 14-16, 2018 17) <i>Press Conference, "Ibu Doa yang Hilang", Jakarta, December 21, 2018</i> 18) <i>Borobudur Nite, "A Night of Happiness in Colours", December 31, 2018</i> |
|---|--|

b. Pelayanan Pelanggan

- 1). Handle complain dan keluhan/permohonan anggota ASITA.
- 2). Menjawab complain via email berkoordinasi dengan unit-unit/menjawab pertanyaan dan keluhan pelanggan via media social (email, facebook, sms, whatsapp).
- 3). Penambahan RAM Server SMS Centre & CRM berkoordinasi dengan Divisi IT untuk peningkatan kualitas pelayanan pada pelanggan.

b. Customer Service

- 1). *Handle complaints and complaints / requests for ASITA members.*
- 2). *Answering complaints via email coordinating with units / answering questions and complaints from customers via social media (email, facebook, sms, whatsapp).*
- 3). *The addition of the SMS Center & CRM RAM Server coordinates with the IT Division to improve the quality of services to customers..*



- 4). Membuat dan mengoperasikan aplikasi Whatsapp TWC Center 0811-2688-000 untuk mempermudah komunikasi dalam pelayanan dan handle complain pelanggan.
- 5) FGD Penyusunan SPM, 24 Oktober 2018
- 6) Pengesahan dokumen SPM dengan SK Direktur Utama, Oktober 2018
- 7) Penggandaan dan Distribusi buku SPM ke unit-unit, November 2018
- 8) Penyediaan Customer Service on site pada masa ramai, Desember 22 Desember – 2 Januari 2018

c. Penyediaan Jasa

Jasa yang disediakan oleh Perusahaan adalah:

- 1) Taman Wisata Candi Borobudur;
- 2) Taman Wisata Candi Prambanan;
- 3) Taman Wisata Ratu Boko;
- 4) Pentas Sendratari Ramayana di Panggung Terbuka dan Gedung Trimurti;
- 5) Akomodasi Hotel Manohara.
- 6) Probis Samudra Raksa
- 7) Probis Dagi

Pangsa Pasar

Pasar Dalam Negeri

- Wisatawan individu/umum
- Wisatawan rombongan sekolah
- Wisatawan rombongan kantor
- Wisatawan keluarga
- Wisatawan rombongan dari agen perjalanan wisata

Pasar Luar Negeri

- Wisatawan individu
- Wisatawan rombongan keluarga
- Wisatawan rombongan dari agen perjalanan wisata

- 4). *Create and operate the Whatsapp TWC Center application 0811-2688-000 to facilitate communication in services and handle customer complaints.*
- 5) *FGD for SPM Preparation, October 24, 2018*
- 6) *Ratification of the SPM document with the Decree of the President Director, October 2018.*
- 7) *Doubling and Distribution of SPM books to units, November 2018*
- 8) *Provision of Customer Service on site during peak periods, December 22 - 2 January 2018.*

c. Provision of Services

The services provided by the Company are:

- 1) *Borobudur Temple Tourism Park*
- 2) *Prambanan Temple Tourism Park*
- 3) *Ratu Boko Tourism Park*
- 4) *Ramayana Ballet Performance at the Open Stage and Trimurti Building*
- 5) *Accommodation at Manohara Hotel*
- 6) *Probis Samudra Raksa*
- 7) *Probis Dagi*

Market Share

Domestic Market:

- *Individual/public tourists*
- *School group tourists*
- *Office group tourists*
- *Family travelers*
- *Group tourists from travel agents*

International Market:

- *Individual tourists*
- *Family group tourists*
- *Group tourists from travel agents*





Kebijakan Dividen, Jumlah Dividen Kas Per Saham Dan Jumlah Dividen Per Tahun Yang Diumumkan Atau Dibayar Selama 2 Tahun Bukuterakhir Market Share

Dividend Policy, Total Cash Dividends Per Share And Total Dividends Per Year Announced or Paid in The Last 2 Fiscal Years

Kebijakan Pembagian Dividen

Kewajiban dividen atas laba bersih tahun buku 2016 ditetapkan pada RUPS tentang Laporan Tahunan tahun buku 2016 yang diselenggarakan pada tahun 2017 sebesar Rp7.477 juta. Untuk kewajiban dividen atas laba bersih tahun buku 2017 ditetapkan pada RUPS tentang Laporan Tahunan tahun buku 2018, sebesar Rp13.929 juta.

Dividend Distribution Policy

The dividend liability for net profit of 2016 fiscal year determined at the GMS on the Annual Report of 2016 fiscal year held in 2017 amounting to Rp7.477 million. The dividend obligation for net profit of 2017 fiscal year was determined at the GMS on the Annual Report of 2018 fiscal year held in 2018, amounting to Rp13.929 million.

Total Dividen yang Dibagikan dan Tanggal Pengumuman, Pembayaran Dividen Kas untuk Masing-Masing Tahun

Pembagian atas laba bersih tahun 2016 ditetapkan dalam RUPS tentang persetujuan laporan keuangan tahunan, pengesahan perhitungan tahunan dan pembagian laba bersih tahun buku 2016. Sedangkan pembagian atas laba bersih tahun 2017 ditetapkan dalam RUPS pada tahun 2018.

Total Distributed Dividends and Date of Announcement, as well as Payment of Cash Dividends for Each Year

The distribution of 2016 net profit was stipulated in the GMS on the approval for annual financial report, approval for annual calculation and distribution of net profit for 2016 fiscal year. Meanwhile, the distribution of net profit in 2017 was determined in the GMS in 2017.

Keterangan	Laba Buku Tahun 2017 <i>Profit for 2017 fiscal year</i>		Laba Buku Tahun 2018 <i>Profit for 2018 fiscal year</i>		Description
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	
Dividen	7.477	10%	13.929	13%	Dividend
Jumlah laba bersih	431.934		551.827		Total net profit

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2016, RUPS menetapkan dividen yang dibagikan sebesar Rp7.477 juta atau 10% dari laba bersih sebesar Rp74.773 juta. Sedangkan tahun 2017, RUPS menetapkan dividen yang dibagikan sebesar Rp13.929 juta, atau 13% dari laba bersih sebesar Rp107.148 juta. Penurunan pembagian dividen terjadi karena Perusahaan mengalami peningkatan laba bersih.

From the table above, it can be concluded that in 2016, the GMS determined dividends to be distributed amounted to Rp7.477 million or 10% of the net profit which was recorded at Rp74.773 million. Whereas in 2017, the GMS determined dividends to be distributed amounted to Rp13.929 million or 13% of net profit of Rp107.148 million. The decrease in dividend distribution was due to the reason that the Company improved its reserves for additional paid capital.



Jumlah Dividen Kas Per Saham

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) per 31 Desember 2017 merupakan salah satu BUMN *nonlisted* yang komposisi kepemilikan saham 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah Dividen Kas per Saham.

Payout Ratio

Keterangan	Laba Tahun Buku 2015 <i>Profit for 2015 fiscal year</i>	Laba Tahun Buku 2016 <i>Profit for 2016 fiscal year</i>	Description
Dividen	7.477	13.929	Dividends
Jumlah Laba Bersih	74.773	107.148	Total net profit
Jumlah Lembar Saham	100.000	100.000	Total shares
Dividen per Lembar Saham	0,075	0,139	Dividend per share
Laba Per Saham	0,748	1,071	Earnings per share
DPR	10%	13%	DPR

Dividen *payout ratio* (DPR) merupakan rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham. DPR tahun 2017 tercatat sebesar 13%, naik dibanding tahun 2016 dengan DPR sebesar 10%.

Tanggal Pengumuman dan Pembayaran Dividen Kas

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) per 31 Desember 2018 merupakan salah satu BUMN *nonlisted* yang komposisi kepemilikan saham 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sehingga tidak terdapat informasi mengenai tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. Namun demikian, karena salah satu keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah mengenai besaran dividen maka dapat dikatakan bahwa penetapan besaran dividen tahun 2017 adalah tahun 2018, dan penetapan besaran dividen tahun 2016 adalah 28 Mei 2017.

Total Cash Dividends Per Share

As of December 31, 2017, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is one of the non-listed SOEs with 100% ownership composition by the Government of the Republic of Indonesia; hence, there is no information on the amount of Cash Dividends per Share.

Payout Ratio

Dividend Payout Ratio (DPR) is a ratio of profit paid in the form of dividends to the total profit available for shareholder. DPR of 2017 was recorded at 13%, increased compared to 2016 with the DPR at 10%.

Announcement Date And Payment Of Cash Dividends

As of December 31, 2018, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is one of the non-listed SOEs with 100% ownership composition by the Government of the Republic of Indonesia; hence, there is no information on date of announcement and payment of cash dividends. However, since one of the decisions of General Meeting of Shareholders (GMS) is about the amount of dividends, it can be said that the determination of dividends of 2017 was on May 28, 2018 and the determination of dividend amount of 2016 was on June 7, 2017.



Dalam RUPS diputuskan bahwa batas akhir pembayaran dividen ke rekening kas negara di Bank Indonesia paling lambat 30 hari setelah RUPS. Hal ini dapat disimpulkan bahwa batas waktu pembayaran dividen tahun 2017 paling lambat adalah 28 Mei 2018, sedangkan pembayaran dividen tahun 2016 paling lambat pada 7 Juni 2017.

The GMS resolved that the deadline for dividend payment to the State Treasury Account at Bank Indonesia shall be no later than 30 days after the GMS convention. It can be concluded that the 2017 dividend payment deadline was on May 28, 2018 and the 2016 dividend was paid in no later than June 7, 2017

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Share Ownership By Employees And/Or Management Program (ESOP/MSOP)

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) per 31 Desember 2018 merupakan salah satu BUMN *nonlisted* yang komposisi kepemilikan saham: 100% Pemerintah Republik Indonesia dan belum adanya program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP).

As of December 31, 2018, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is one of the non-listed SOEs with 100% ownership composition by the Government of the Republic of Indonesia; hence, there has been no employee and/or management share ownership program (ESOP/MSOP) established by the Company.



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization Of The Use Of Proceeds from Public Offering

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) (Persero) adalah Perusahaan negara yang tidak melakukan penawaran saham dan obligasi di bursa, sehingga tidak ada hasil penawaran umum di dalam Ekuitas

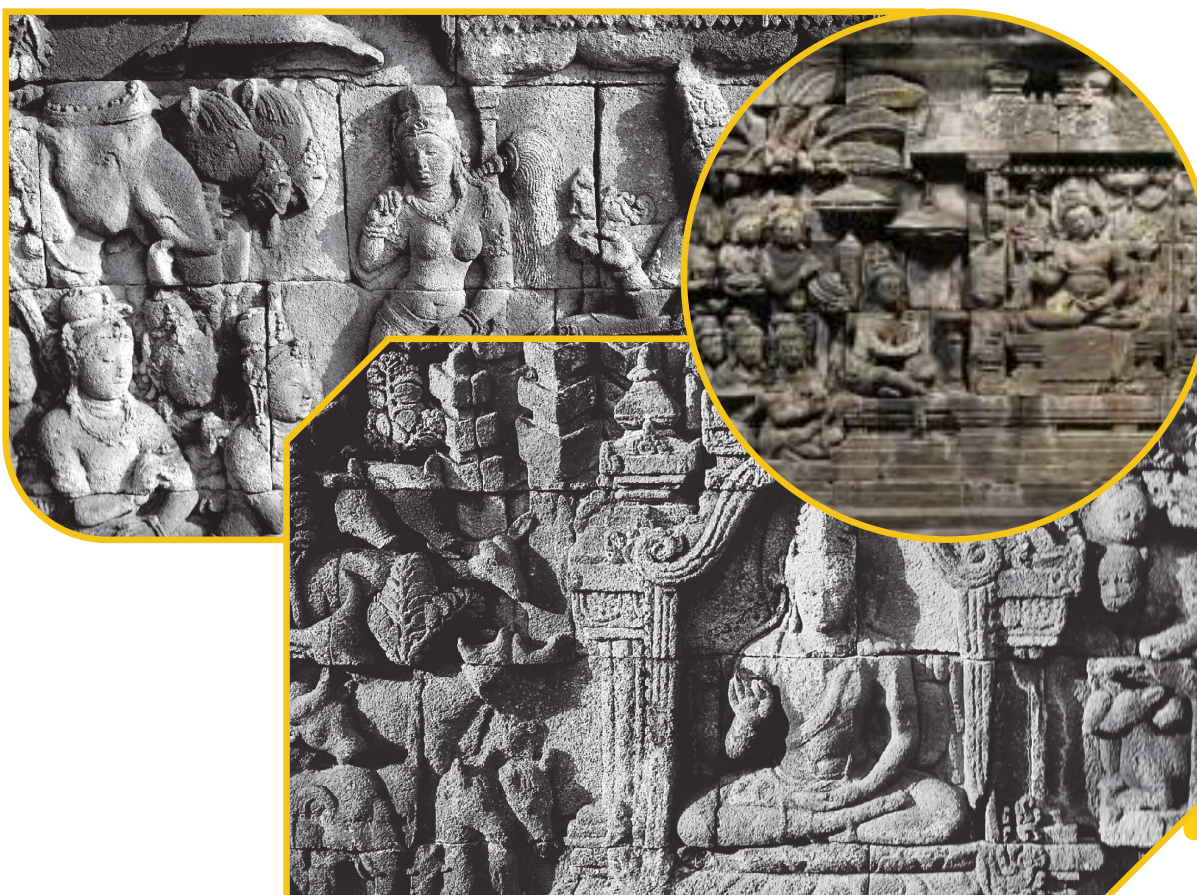
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is a state-owned enterprise that has not conducted share and bonds offering on stock exchange; hence, there is no proceeds from public offering in the Equity.

Informasi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/ Atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Material Information Containing conflict Of Interest And/Or transactions With Related Parties

Selama tahun 2018, Perusahaan tidak memiliki transaksi afiliasi dan transaksi lainnya yang mengandung benturan kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

During the year, the Company has not conducted transactions with affiliated parties and other transactions containing conflict of interests and/or transactions with related parties.





Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan

Changes In-Laws And Regulations and The Impact On Company performance

Selama tahun 2018 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Perusahaan

There has been no change to the laws and regulations with significant impact on the Company's performance during 2018.



Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir

Changes In Accounting Policies Implemented In The Last Fiscal Year

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Perusahaan dan entitas anak melakukan penerapan standar akuntansi dan interpretasi baru atau revisi yang berlaku efektif sejak tahun 2018.

The Company and subsidiary's consolidated financial statements are prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards, including statements and interpretations issued by the Board of Indonesian Financial Accounting Standards. The Company and subsidiaries adopted the new accounting standards or interpretations or revisions that took into effect in 2018.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes In Accounting Policies

Perusahaan menerapkan Penerapan PSAK No 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang berlaku efektif 1 Januari 2015 menyebabkan perubahan signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

The Company implements PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits", which took into effect on January 1, 2015. This implementation resulted in a significant change to the Company's financial statements.

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Reasons for Changing Accounting Policies

1. PSAK No. 69 "Agrikultur"
2. Amandemen PSAK No. 2 "Penyajian Laporan Keuangan"
3. Amandemen PSAK No. 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
4. Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap"
5. Amandemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan"
6. Amandemen PSAK No. 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
7. PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

1. PSAK No. 69 "Agricultur"
2. Amendments PSAK No. 2 «Presentation of Financial Statements»
3. Amendments PSAK No. 15 «Investment in associates entities and joint ventures»
4. Amendments PSAK No. 16 «Fixed Assets»
5. Amendments PSAK No. 46 «Income Tax»
6. Amendments PSAK No. 67 «Disclosure of interests in other entities»
7. PSAK No. 71 «Financial Instruments»



Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi terhadap Laporan Keuangan

Penerapan akuntansi baru dan amandemen lainnya tidak berdampak potensial terhadap laporan keuangannya.

Impact of Changes in Accounting Policies on Financial Statements

The adoption of new accounting and other amendments has no potential impact on their financial statements.

Informasi Kelangsungan Usaha

Information On Business Continuity

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan pada tahun buku 2018. Asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini hal tersebut adalah bahwa Perusahaan bergerak di bidang jasa pariwisata, terutama taman wisata yang berupa peninggalan sejarah bangsa dan dunia, sehingga kelangsungan usaha akan tetap dapat berjalan. Adapun usaha hotel dan transportasi menjadi usaha pendukung.

There were no issues with the potential to significantly impact on the Company's business continuity in the 2018 fiscal year. The assumptions underlying the management's belief this were that the Company has been engaging in tourism services, especially tourism parks, in the form of national and global heritage; hence, the Company's business will continue to be carried out in years to come. Meanwhile, hotel and transportation businesses are the Company's supporting businesses.





Pembuatan Iklan Tolak Angin Sido
Muncul di Candi Prambanan

BAB VI

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- 242 – **Tata Kelola Perusahaan Yang Baik**
Good Corporate Governance
- 242 – **Komitmen Dan Konsistensi Dalam Menegakkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik**
Commitment And Consistency In Enforcing Good Corporate Governance
- 243 – **Pernyataan Komitmen**
Commitment Statement
- 243 – **Dasar Hukum Penerapan GCG**
Legal Basis Of Gcg Implementation
- 247 – **Prinsip - Prinsip GCG**
GCG Principles
- 248 – **Tujuan Penerapan GCG**
Objectives Of GCG Implementation
- 249 – **Kebijakan Internal GCG**
GCG Internal Policy
- 249 – **Sosialisasi Dan Internalisasi GCG**
Dissemination And Internalization Of Gcg

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berteguh hati untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*, yang selanjutnya disebut GCG). Hal itu dilakukan tak sekadar memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundangundangan yang berlaku, akan tetapi lebih didorong oleh kesadaran bahwa tata kelola yang baik merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Apabila kinerja meningkat, hal itu akan bermanfaat bagi Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (hereinafter referred to as GCG). This is done not merely to fulfill the provisions of the prevailing authorities or laws and regulations, but rather is driven by the awareness that good governance is the key to improve the Company's performance. If performance increases, it will benefit the Company and all stakeholders.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, Perusahaan terus berupaya untuk menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam hal ini, dukungan penuh dari pemegang saham (*shareholder*) maupun para pemangku kepentingan (*stakeholder*), baik internal maupun eksternal, sangat dibutuhkan. Dengan semakin sempurnanya penerapan prinsip-prinsip GCG, maka kinerja Perusahaan akan semakin baik dan membuat PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) bisa terus bertahan, bahkan berkembang dan berkelanjutan.

To gain maximum results, the Company continuously strives to improve the application of GCG principles. In this case, full support from shareholders and stakeholders, both internal and external, is highly required. With the more enhanced implementation of GCG principles, the Company's performance will improve and thus, the Company will be able to continue to survive, even develop and be sustainable.

Komitmen Dan Konsistensi Dalam Menegakkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Commitment And Consistency In Enforcing Good Corporate Governance

GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Oleh sebab itu, penerapan GCG merupakan keharusan bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Sejalan dengan itu, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan berkomitmen untuk menegakkan GCG dalam operasional Perusahaan sehari-hari.

GCG is the principles that underlie a process and mechanism for managing a company based on the laws and regulations, as well as business ethics. Therefore, the implementation of GCG is a must for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Accordingly, the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees are committed to upholding GCG in the Company's daily operations.



PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran sebagai dasar pengelolaan Perusahaan. *Continuous improvement* melalui perbaikan dan pengembangan pedoman, prosedur operasional standar, dan manual dilakukan demi pencapaian tata kelola yang baik.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) juga melakukan sosialisasi untuk mengingatkan seluruh *stakeholder* agar selalu menerapkan prinsip GCG dalam kehidupan berorganisasi. Untuk mengetahui seberapa besar komitmen yang telah dilaksanakan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melakukan penilaian atas penerapan GCG.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is committed to implementing GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness, as the basis of Company's management. Continuous improvement through the enhancement and development of guidelines, standard operating procedures, and manuals is conducted for the achievement of good governance.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) also conducts dissemination to remind all stakeholders to always apply GCG principles in organizational life. To understand the extent of commitment that has been realized, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) conducts an assessment on the implementation of GCG.



Dasar Hukum Penerapan GCG

Legal Basis Of Gcg Implementation

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memiliki komitmen penuh dan secara konsisten menegakkan penerapan GCG dengan mengacu kepada beberapa aturan formal yang menjadi landasan bagi Perusahaan dalam penerapan GCG, yaitu:

1. Undang Undang Republik Indonesia, di antaranya adalah:
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 tahun 2003 tentang BUMN.
 - Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is fully committed to consistently enforcing GCG implementation by referring to several formal rules which serve as the basis for the Company in implementing GCG:

1. *The Laws of the Republic of Indonesia, among others:*
 - *Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 regarding SOEs.*
 - *Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.*
 - *Law No. 14 of 2008 regarding Information Disclosure to the Public.*



- | | |
|---|--|
| <p>2. Peraturan Pemerintah, di antaranya adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▸ Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara. <p>3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara, di antaranya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▸ Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara. ▸ Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2008 tentang Pengadaan Barang dan Jasa di Badan Usaha Milik Negara, dengan perubahan terakhirnya yaitu No. PER-15/MBU/2012 tanggal 25 September 2012. ▸ Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara. ▸ Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-10/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara ▸ Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. ▸ Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-16/MBU/2012 tanggal 1 Oktober 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara ▸ Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada Badan Usaha Milik Negara dengan perubahan terakhirnya yaitu Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara | <p>2. <i>Government Regulations, among others:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▸ <i>Government Regulation No. 45 of 2005 regarding Establishment, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises.</i> <p>3. <i>Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises, among others:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▸ <i>Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-05/MBU/2006 regarding Audit Committee for State-Owned Enterprises.</i> ▸ <i>Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-05/MBU/2008 regarding Procurement of Goods and Services in State-Owned Enterprises, with the last amendment through regulation No. PER-15/MBU/2012 dated September 25, 2012.</i> ▸ <i>Regulation of the State Minister of SOE No. PER02/MBU/02/2015 regarding Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises.</i> ▸ <i>Regulation of the State Minister of SOE No. PER-10/MBU/2012 regarding Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises</i> ▸ <i>Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-12/MBU/2012 regarding Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of State-Owned Enterprises.</i> ▸ <i>Regulation of the State Minister SOE No. PER-16/MBU/2012 dated October 1, 2012 regarding Second Amendment to the Regulation of State Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 regarding Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises.</i> ▸ <i>Regulation of the State Minister State-Owned Enterprise No. PER-01/MBU/2011 regarding Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises with the latest amendment through the Regulation of State Minister of StateOwned Enterprise</i> |
|---|--|



- No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara.
 - Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.
 - Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan perubahannya No. PER-02/MBU/06/2016.
 - Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.
4. Keputusan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), di antaranya adalah:
- Keputusan Direksi No. SK.38/DEKOM.TWC.XII/2018 tentang Pedoman Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)
- No. PER-09/MBU/2012 regarding Amendment to the Regulation of State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-01/MBU/2011 regarding Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
- Regulation of the State Minister of SOE No. PER-02/MBU/02/2015 regarding Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises.
 - Regulation of the State Minister of SOE No. PER-03/MBU/02/2015 regarding Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises.
 - Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-04/MBU/2014 regarding Guidelines for Determination of Salary for Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises and its amendment No. PER-02/MBU/06/2016.
 - Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprise No. SK-16/S.MBU/2012 regarding Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance at State-Owned Enterprises.
4. Decrees of the Board of Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), among others:
- Decree of the Board of Directors No. SK.38/DEKOM.TWC.XII/2018 and SK.01/DEKOM/2015 regarding Guidelines of Good Corporate Governance Guidance (GCG) within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).





- Keputusan No.SK.41/DIREKSI/2018 and SK.41/DEKOM.TWC/XII/20185 tentang Pedoman *Whistleblowing System*.
- Keputusan Direksi No.SK.33 / DIREKSI / 2012 tentang Pedoman Operating Procedure (SOP) Kode Etik
- Keputusan Direksi No.SK.43/DIREKSI/2018 and SK.40/DEKOM.TWC/XII/2018 tentang Kode Etik Perusahaan.
- Keputusan Direksi No.SK.42/DIREKSI/2018 tentang Pedoman Penanganan Gratifikasi.
- Keputusan Direksi No.SK.12/DIREKSI/2016 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang.

5. Board Manual Direksi dan Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) No. 132/KU.101/XI/2015.
6. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang tercantum dalam Risalah RUPS.

Selain itu, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dalam praktiknya juga memperhatikan prinsip-prinsip GCG sesuai ketentuan dan peraturan serta best practice. Pelaksanaan GCG yang diimplementasikan Perusahaan didasarkan pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dengan perubahan terakhir yaitu Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 yang menyebutkan bahwa "BUMN wajib melaksanakan operasional Perusahaan dengan berpegang pada prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajiban".

- *Decree of the Board of Directors No.SK.41/ DIREKSI/2018 and SK.41/DEKOM.TWC/ XII/2018 and No. SK.03/DEKOM/2015 regarding Guidelines of Whistleblowing System*
 - *Decree of the Board of Directors No. SK.33/ DIREKSI/2012 regarding Guidelines of Standard Operating Procedure (SOP) of the Code of Conduct*
 - *Decree of the Board of Directors No. SK.43/ DIREKSI/2018 and SK.40/DEKOM.TWC/ XII/2018 regarding Company's Code of Conduct.*
 - *Decree of the Board of Directors No. SK.42/ DIREKSI/2018 regarding Guidelines of Gratification Handling.*
 - *Decree of the Board of Directors No. SK.12/ DIREKSI/2016 regarding Division of Duties and Authority.*
5. *Board Manual of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) No. 132/KU.101/ XI/2015.*
 6. *Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) contained in the Minutes of GMS.*

Besides, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) always takes into account the principles of GCG in accordance with the regulations and best practices of GCG. Implementation of GCG in the Company is based on the Regulation of State Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 regarding Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises with the latest amendment through the Regulation of State Minister of SOE No. PER-09/MBU/2012 which states that "SOEs are obliged to carry out their operations by adhering to GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness".



Prinsip - Prinsip GCG

GCG Principles

Sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 Tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip GCG tersebut adalah :

- Transparansi, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan.
- Kemandirian, yaitu keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- Akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana dengan efektif.
- Kewajaran, yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Pertanggungjawaban, yaitu kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

According to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 regarding Implementation of Good Corporate Governance Practices (GCG) in State-Owned Enterprises, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has carried out all GCG principles, namely:

- *Transparency, i.e openness in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the company.*
- *Independency, i.e. a condition where a company professionally managed without conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in compliance with applicable laws and regulations as well as sound Company principles.*
- *Accountability, i.e clarity of functions, implementation and accountability of the organs so that the company's management is implemented effectively.*
- *Fairness, i.e justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising under applicable agreement as well as laws and regulations.*
- *Responsibility, i.e conformity in company's management with the prevailing laws and regulations as well as sound Company principles.*



Tujuan Penerapan GCG

Objectives Of GCG Implementation

Tujuan Penerapan GCG PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah untuk mewujudkan Perusahaan yang berdaya saing tinggi dan terus tumbuh berkembang. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah dan terus mengembangkan struktur dan Sistem Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG sesuai ketentuan dan peraturan serta *best practice*.

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) sebagaimana Keputusan Direksi No. SK.38/DEKOM.TWC.XII/2018, tujuan penerapan GCG di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah sebagai berikut:

- Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip GCG secara proporsional sehingga Perusahaan dapat memiliki daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional.
- Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.
- Mendorong agar organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang dilakukan terhadap stakeholders maupun terhadap kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.
- Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.
- Meningkatkan iklim investasi nasional.

The objectives of GCG Implementation in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is to realize a highly competitive and growing company. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has been and continues to develop Good Corporate Governance (GCG) structure and system by taking into account the principles of GCG in accordance with the rules and regulations and best practices of GCG.

Based on the Code of Corporate Governance as stipulated through the Decree of the Board of Directors No. SK.38/DEKOM.TWC.XII/2018, the objectives of GCG implementation in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) are as follows:

- *To maximize the value of the Company by improving GCG principles proportionally so that the Company can have strong competitiveness both nationally and internationally.*
- *To encourage professional, transparent and efficient management, and to empower functions and improve the independence of Company organs.*
- *To encourage the Company's organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with the prevailing laws and regulations as well as awareness of Corporate Social Responsibility (Responsibility) towards stakeholders and environmental preservation efforts around the Company.*
- *To increase the Company's contribution to the national economy.*
- *To improve the national investment climate.*



Kebijakan Internal GCG

GCG Internal Policy

Pada tatanan internal PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah menyusun dan menerapkan kebijakan operasional bagi seluruh staf PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Komitmen Perusahaan dalam menerapkan GCG tertuang dalam Visi dan Misi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Selain itu, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menuangkan kebijakan internal GCG dalam Keputusan Direksi No.SK.38/DEKOM.TWC.XII/2018 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*).

In its internal organization, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has developed and implemented operational policies for all people of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as guidance in carrying out daily operational activities. The Company's commitment to implementing GCG is contained in the Vision and Mission of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Besides, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has poured GCG internal policy in the Decree of the Board of Directors No. SK.38/DEKOM. TWC.XII/2018 on Code of Corporate Governance.

Sosialisasi Dan Internalisasi GCG

Dissemination And Internalization Of Gcg

Selain penyempurnaan aturan, Perusahaan juga melanjutkan sosialisasi dan internalisasi GCG kepada segenap staf PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) untuk memastikan ketaatan terhadap praktik GCG. Perusahaan percaya bahwa penerapan GCG tidak cukup dilakukan hanya dengan mematuhi berbagai ketentuan yang berlaku, namun harus ditunjukkan dalam praktik sehari-hari. Perusahaan juga meyakini bahwa dengan melaksanakan GCG, kepercayaan dari para *stakeholder* dapat terus dijaga dan Perusahaan pun bertekad menuju *Good Corporate Governance*.

Besides to improvements to the rules, the Company continues to disseminate and internalize GCG to all staffs of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) to ensure compliance with GCG practices. The Company believes that the implementation of GCG is not enough to be done simply by complying with various applicable provisions, but must be demonstrated in everyday practice. The Company also believes that, by implementing GCG, the trust of stakeholders can be maintained and the Company is committed to Good Corporate Governance.

Selama tahun 2018, sosialisasi GCG telah dilakukan selama 3 kali, seperti disajikan dalam tabel berikut:

During 2018, GCG dissemination was carried out for 3 (three) times as presented in the following table:



Kebijakan Internal Gcg

Gcg Internal Policy

(Lanjutan/Continued)

No.	Tema Sosialisasi/ Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Jumlah Peserta Number of Participants	Theme of Dissemination/ Name of Activity
1.	Sosialisasi Kebijakan GCG	21 November 2018	63	Socialization of GCG Policy
2.	Sosialisasi Kebijakan GCG	22 November 2018	65	Socialization of GCG Policy
3.	Sosialisasi Kebijakan GCG	23 November 2018	83	Socialization of GCG Policy

Untuk menyempurnakan penerapan GCG, Perusahaan berupaya untuk memenuhi ketentuan dari setiap tahapan penerapan GCG. Tahapan-tahapan penerapan GCG sangat penting karena menjadi acuan dalam menyempurnakan penerapan GCG, sekaligus menjadi media antara rencana kerja dengan rencana strategi. Selain itu, Perusahaan juga terus berupaya melengkapi *soft structure* dan memutakhirkan pedoman yang ada, seperti terlihat pada tabel berikut:

To improve the implementation of GCG, the Company strives to fulfill the requirements of each stage of GCG implementation. The stages of GCG implementation are vital since they serve as a reference in improving the implementation of GCG, as well as being a medium between work plans and strategic plans. Besides, the Company strives to complete the soft structure and update existing guidelines as shown in the following table:

Tahun Pembuatan/ Pelaksanaan Year of Preparation/ Implementation	Kegiatan	Surat Keputusan Decree	Activity
2012	Kode Etik Perusahaan	SK.31/DIREKSI/2012	Corporate Code of Conduct
2012	Pedoman SOP Kode Etik Perusahaan	SK.33/DIREKSI/2012	SOP Guidelines of Corporate Code of Conduct
2015	Penetapan Pedoman GCG	SK.34/DIREKSI/2015 SK.01/DEKOM/2015	Determination of GCG Guidelines
2015	Penerapan Kebijakan Whistleblowing System	SK. 37/DIREKSI/2015 SK. 03/DEKOM/2015	Implementation of Whistleblowing Policy
2016	Piagam Audit Internal	Tanpa SK	Internal Audit Charter
2016	Pembentukan Komite Manajemen Risiko dan Investasi dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi	SK-04/DEKOM.TWC/VII/2016	Establishment of Risk Management and Investment Committee and Appointment of Members of Risk Management and Investment Committee
2016	Piagam Komite Risiko dan Investasi	SK-07/DEKOM.TWC/IX/2016	Risk Management and Investment Committee Charter
2016	Penetapan Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota-Anggota Direksi	SK. 12/DIREKSI/2016	Determination of Division of Duties and Authority of Members of the Board of Directors
2018	Penetapan Pedoman GCG	SK.38/DEKOM.TWC.XIII/2018	Determination of GCG Guidelines
2018	Penunjukan Direktur Pengelola GCG	SK.35/DIREKSI/2018	Appointment of GCG Managing Director





Tahun Pembuatan/ Pelaksanaan <i>Year of Preparation/ Implementation</i>	Kegiatan	Surat Keputusan <i>Decree</i>	Activity
2018	Penetapan Jabatan wajib LHKPN	SK.36/DIREKSI/2018 beserta lampiran	<i>Determination of compulsory position of LHKPN</i>
2018	Penetapan Jabatan Sekretaris Perusahaan dalam Koordinasi yang baik dengan lembaga KPK	SK.37/DIREKSI/2018	<i>Determination of Position of Corporate Secretary in good coordination with KPK institutions</i>
2018	Pedoman pelaksanaan GCG	SK.38/DIREKSI/2018 SK.38/DEKOM.TWC/XII/2018	<i>Guidelines for implementing GCG</i>
2018	Penetapan Kebijakan Direksi yang berhubungan dengan Stakeholders	SK.39/DIREKSI/2018	<i>Determination of Directors' Policies relating to Stakeholders</i>
2018	Pelayanan keluhan Stakeholders	SK.40/DIREKSI/2018 SK.39/DEKOM.TWC/XII/2018	<i>Services for Stakeholders' complaints</i>
2018	Kebijakan (WBS)	SK.41/DIREKSI/2018 SK.41/DEKOM.TWC/XII/2018	<i>Whistle Blowing System Whistle Blowing System Policy (WBS)</i>
2018	Pedoman Penanganan Gratifikasi	SK.42/DIREKSI/2018 beserta lampiran	<i>Guidelines for Handling Gratification</i>
2018	Sistem Pengendalian Informasi	SK.47/DIREKSI/2018	<i>Information Control System</i>
2018	Kode Etik Perusahaan (COC)	SK.43/DIREKSI/2018 SK.40/DEKOM.TWC/XII/2018 beserta lampiran	<i>Corporate Code of Conduct</i>
2018	Perlindungan Konsumen	SK.45/DIREKSI/2018	<i>Consumer protection</i>
2018	SOP Pengungkapan Informasi kepada	SK.46/DIREKSI/2018	<i>Stakeholders SOP for Disclosure of Information to Stakeholders</i>

Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Guidelines

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi No.SK.34/DIREKSI/2015 dan SK.01/DEKOM/2015, SK.38/DEKOM.TWC.XII/2018. Tujuan penerapan GCG di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah sebagai berikut:

- ▶ Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip GCG secara proporsional sehingga Perusahaan dapat memiliki daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional.
- ▶ Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.
- ▶ Mendorong agar organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang dilakukan terhadap stakeholders maupun terhadap kelestarian lingkungan disekitar Perusahaan.
- ▶ Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.
- ▶ Meningkatkan iklim investasi nasional.

Based on the Code of Corporate Governance as stipulated in the Decree of the Board of Directors No. SK.34/ DIREKSI/2015 and SK.01/DEKOM/2015, The objectives of GCG implementation in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) are as follows:

- ▶ *To maximize the value of the Company by improving GCG principles proportionally so that the Company can have strong competitiveness both nationally and internationally.*
- ▶ *To encourage professional, transparent and efficient management, and to empower functions and improve the independence of Company organs.*
- ▶ *To encourage the Company's organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with the prevailing laws and regulations as well as awareness of Corporate Social Responsibility towards stakeholders and environmental preservation efforts around the Company.*
- ▶ *To increase the Company's contribution to the national economy.*
- ▶ *To improve the national investment climate.*



Pelaksanaan GCG

GCG Implementation

Manajemen memastikan bahwa Perusahaan telah dikelola berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* (GCG)). Perusahaan juga telah memiliki *code of conduct* yang dijadikan sebagai dasar rujukan bagi setiap personel dalam bertindak untuk merealisasikan pelaksanaan tugas. Seluruh personel berkomitmen untuk tidak menerima gratifikasi serta tidak melaksanakan praktik-praktik Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN) melalui penandatanganan pakta integritas. Sebagai tambahan, Perusahaan juga telah memiliki *whistleblowing system* yang dijalankan sesuai dengan asas dan regulasi.

Dalam rangka menilai komitmen Perusahaan dalam melaksanakan praktik GCG, maka telah dilakukan *assessment* GCG untuk tahun 2017 dan 2018 yang dilaksanakan oleh BPKP Perwakilan DIY. *Assessment* GCG dilakukan dengan menggunakan parameter penilaian Kementerian BUMN yaitu PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Hasil Penilaian Penerapan GCG

Pada tahun buku 2018, dari total nilai maksimal sebesar 100,00 total nilai *Assessment* GCG yang diperoleh Perusahaan adalah sebesar 82,70 secara keseluruhan, hasil *assessment* atas implementasi GCG Perusahaan tahun 2018 menempatkan Perusahaan pada Kualitas Penerapan GCG BAIK. Ringkasan hasil *assessment* penerapan *Good Corporate Governance* PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dalam 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The management ensures that the company has been managed on the basis of Good Corporate Governance (GCG) principles. The Company has established a code of conduct which serves as the reference point for every personnel in carrying out activities to realize their duties. All personnel are committed to neither receiving gratuities nor implementing the Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) practices through the signing of integrity pacts. Besides, the Company has prepared a whistleblowing system which is run in accordance with the set principles and regulations.

In order to assess the Company's commitment to carrying out GCG practices, a GCG assessment was conducted in 2018 by the Financial and Development Supervisory Board (BPKP) of DIY Representative. The GCG Assessment was carried out using the assessment parameters of the Ministry of SOE namely PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 regarding Assessment Indicators/Parameters for the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Assessment Result of GCG Implementation

In 2018 Fiscal Year, out of a maximum total value of 100.00, the total value of GCG Assessment obtained by the Company was 82.70 overall. The result of assessment GCG implementation of the Company in 2017 puts the Company on the GOOD Quality of GCG Implementation. Summary of assessment results of Good Corporate Governance implementation in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in the last 5 years is as follows:



Tabel Hasil Assessment GCG Perusahaan Tahun 2014-2018

Table of GCG Assessment Result of the Company in 2014-2018

Tahun Year	Nilai Score
2014	78,00
2015	80,221
2016	81,091
2017	83,39
2018	82,70

Dari hasil *assessment* GCG selama 5 tahun terakhir dapat diketahui bahwa PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melakukan pembenahan dalam mengimplementasikan GCG.

From the assessment of GCG in the last 5 years, it can be seen that PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) makes improvements in its GCG implementation.

Hasil Assessment GCG Tahun 2018

Sebagai bentuk komitmen atas penerapan GCG, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melakukan penilaian atas implementasi GCG. Tujuan dari penilaian tersebut adalah:

Result of GCG Assessment in 2018

As a commitment to the implementation of GCG, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) conducts an assessment on the implementation of GCG. The objectives of the assessment are:

- Menilai penerapan GCG dan membandingkan dengan indikator dan parameter yang telah ditentukan
- Memberikan gambaran hasil penilaian dan memberikan rekomendasi perbaikan sebagai bahan untuk mengurangi kesenjangan antara implementasi yang dilaksanakan Perusahaan dan parameter yang telah ditetapkan
- Memantau konsistensi penerapan GCG
- Memperoleh masukan perbaikan dan pengembangan kebijakan
- Mendorong Perusahaan agar dikelola dengan profesional, transparan, dan efisien
- Assess GCG implementation and compare with the set indicators and parameters
- Provide an overview of the results of the assessment and provide recommendations for improvement as a material to reduce the gap between the implementation done by the company and the parameters that have been set.
- Monitor the consistency of GCG implementation.
- Obtain policy input and improvement.
- Encourage the Company to be professionally, transparently and efficiently managed.



Parameter yang digunakan adalah menggunakan parameter penilaian Kementerian BUMN yaitu SK-16/S. MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Penilaian Implementasi GCG dilakukan dua tahap. Tahap pertama dilakukan internal Perusahaan dengan melakukan *assessment* mandiri. Tahap kedua dilakukan oleh eksternal, yaitu BPKP Perwakilan DIY.

Berdasarkan hasil analisa Badan Pengawas an Keuangan dan Pembangunan (BPKP) perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta, berikut ringkasan hasil *assessment* GCG PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pada tahun 2018:

The parameters used are the assessment parameters of the Ministry of SOE stipulated through SK-16/S. MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding Assessment Indicators/ Parameters of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

The GCG Implementation Assessment is conducted in two stages. The first stage is conducted internally through an independent assessment while the second stage is conducted externally by employing the service of BPKP of DIY Representative.

Based on the analysis results BPKP of Special Region of Yogyakarta Representative, following table describes the assessment of GCG of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in 2018:

Jumlah Capaian Penerapan GCG Seluruh Aspek

Total Achievements of GCG Implementation at All Aspects

No.	Aspek	Capaian Achievement				Aspects
		Bobot Value	Skor Score	Capaian Achievement	Klasifikasi Classification	
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan	7	6,854	97,914%	Sangat Baik Excellent	Commitment to the Sustainable Implementation of Corporate Governance
2	Pemegang Saham Dan RUPS dan RUPS/Pemilik Modal	9	7,741	86,011%	Baik Good	Shareholders and GMS/Capital Owners
3	Dewan Komisaris	35	30,118	86,051%	Baik Good	Board of Commissioners
4	Direksi	35	29,708	84,880%	Sangat Baik Excellent	Board of Directors
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9	8,274	91,933%	Baik Good	Information Disclosure and Transparency
			95	87,047%		
6	Aspek Lainnya	5	-	-	-	Other Aspects
	Skor Keseluruhan	100	82,695	82,695%	Baik Good	Overall Score





Memperkuat Implementasi GCG

Dalam memaknai Tata Kelola Perusahaan yang baik, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memiliki prinsip-prinsip dasar yaitu mendorong GCG sebagai bagian dari pengelolaan Perusahaan melalui penerapan suatu sistem yang mencerminkan prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Kewajaran, Kemandirian, dan tanggung jawab. Perusahaan telah melakukan berbagai inisiatif implementasi GCG dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) dalam mencapai Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan (*sustainable governance*).

Penguatan Komitmen Implementasi GCG

Dalam rangka menilai komitmen Perusahaan dalam melaksanakan praktik GCG, dilakukan assesment GCG di tahun 2018 yang dilaksanakan oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Surat dari BPKP Provinsi DIY Nomor : S-225/PW12/4/2019 tanggal 17 Januari 2019 tentang Asesmen GCG PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) serta mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Jo. Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Pedoman GCG bagi BUMN.

Sosialisasi dan Internalisasi GCG

Implementasi Sosialisasi dan internalisasi GCG dilakukan pada tanggal 21, 22 dan 23 November 2018 dengan peserta sebanyak 211 orang

Strengthening GCG Implementation

In interpreting good Corporate Governance, PT Taman Wisata Borobudur Temple, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has the basic principles of encouraging GCG as part of the management of the Company through the implementation of a system that reflects the principles of Transparency, Accountability, Fairness, Independence, And Responsibility. The company has carried out various initiatives to implement GCG by involving stakeholders (stakeholders) in achieving sustainable corporate governance.

Strengthening GCG Implementation Commitment

In order to assess the Company's commitment in implementing GCG practices, GCG assessment was carried out in 2018 carried out by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) representative of the Special Region of Yogyakarta based on a Letter from the Provincial DIY BPKP Number: S-225 / PW12 / 4/2019 dated January 17, 2019 concerning GCG Assessment of PT Borobudur Temple, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Tourism Park and referring to SOE Minister Regulation Number: PER-01 / MBU / 2011 August 1, 2011 Jo. Minister of BUMN Regulation Number: PER-09 / MBU / 2012 dated July 6, 2012 concerning GCG Guidelines for SOEs.

Dissemination and Internalization of GCG

The dissemination and internalization of GCG was conducted on November 21, 22, and 23, 2018 with 211 participants.



Pengendalian Gratifikasi

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah mengatur mengenai Pengendalian Gratifikasi yang tertuang pada Surat Keputusan Direksi Nomor : SK.45/DIREKSI/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penetapan Pedoman Gratifikasi di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Pengelolaan Whistleblowing System

Dengan menunjuk Surat Keputusan bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor : SK. 44/DIREKSI/2018; Nomor : SK. 41/DEKOM.TWC/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penetapan Kebijakan *Whistle Blowing System* di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Dalam sistem tersebut, Perusahaan menunjuk jabatan Sekretaris Perusahaan (Sesper) sebagai administrator. Sedangkan jajaran Sekretariat dan Satuan Kerja Informasi Teknologi (IT) sebagai in charge pengaduan melalui surat dan melalui web (*based on web*)

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN)

Perusahaan telah menetapkan jabatan tertentu yang wajib melaporkan LHKPN melalui Surat Keputusan Direksi Nomor : SK. 39/DIREKSI/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penetapan dan Penunjukan pejabat di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) yang berkewajiban menyampaikan laporan LHKPN kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)

Implementation of Gratification Control

PT Borobudur Temple Tourism Park, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has regulated Gratuity Control as stated in the Directors Decree Number: SK.45 / DIREKSI / 2018 dated December 31, 2018 concerning Determination of Gratification Guidelines in PT Borobudur Temple Tourism Park, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Management of Whistleblowing System

*By appointing a Decree with the Board of Directors and Board of Commissioners Number: SK. 44 / DIREKSI / 2018; Number: SK. 41 / DEKOM.TWC / XII / 2018 dated December 31, 2018 concerning the Establishment of a Whistle Blowing System in the PT Taman Wisata Borobudur Temple, Prambanan & Ratu Boko (Persero). In this system, the Company appoints the position of Corporate Secretary (Sesper) as an administrator. While the ranks of the Secretariat and Information Technology Work Unit (IT) as in charge of complaints by mail and through the web (*based on web*)*

Management of State Official's Wealth Reports

The company has determined certain positions that are required to report the LHKPN through a Decree of the Board of Directors Number: SK. 39 / DIREKSI / 2018 dated December 31, 2018 concerning the Determination and Appointment of officials in the PT Taman Wisata Borobudur Temple, Prambanan & Ratu Boko (Persero) who are obliged to submit LHKPN reports to the Corruption Eradication Commission (KPK)





Partisipasi Aktif dalam Berbagai Perlombaan/Award Terkait GCG

Sebagai bagian dari komitmen implementasi GCG, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mengikuti *award* / perlombaan terkait GCG, antara lain *Annual Report Award* pada tahun 2015, 2016, 2017 dan 2019. ARA yang diselenggarakan tahun 2015 digunakan untuk melaporkan *Annual Report* tahun 2014, tahun 2016 untuk melaporkan *Annual Report* tahun 2015, dan tahun 2017 untuk melaporkan *Annual Report* tahun 2016, dan 2019 untuk melaporkan *Annual Report* tahun 2018.

Active Participation in Various Competitions/ Awards Related to GCG

As part of GCG implementation commitment, PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan and Ratu Boko (Persero) participates in GCG-related awards/ competitions, including *Annual Report Award (ARA)* of 2015, 2016, 2017 and 2019. ARA held in 2015 was used to submit the 2014 *Annual Report*, ARA of 2016 was to submit the 2015 *Annual Report*, ARA of 2017 was to submit the 2016 *Annual Report* and ARA of 2019 was to submit the 2018 *Annual Report* of the Company.

Pengukuran Implementasi GCG

Berdasarkan Surat dari BPKP Provinsi DIY Nomor : S-225/PW12/4/2019 tanggal 17 Januari 2019 tentang Asesmen GCG PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), tahun 2018 telah dilakukan asesmen implementasi GCG Perusahaan dengan skor 82,70 dengan predikat BAIK.

Measurement of GCG Implementatio

Based on the Letter from the DIY Provincial BPKP Number: S-225 / PW12 / 4/2019 dated January 17, 2019 concerning GCG Assessment of PT Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Temple Parks, in 2018 an assessment of the implementation of Corporate GCG with a score of 82 was carried out. 70 with GOOD predicate.

Penerapan ISO dan P2K3

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perusahaan telah meng-update manajemen mutu di beberapa unit kerjanya dengan ISO 9001:2015. ISO 9001:2015 berhasil dilakukan pada Unit Borobudur, Unit Manohara dan Unit Ratu Boko. Adapun sertifikat diterbitkan oleh lembaga sertifikasi TUV NORD Indonesia. ISO menjadi penting bagi Perusahaan dengan mengingat peningkatan mutu pelayanan menjadi bagian penting dalam operasional Perusahaan. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) turut menjadi komitmen Perusahaan dalam hal ini Direksi. Hal tersebut dimaknai dengan telah dibentuknya Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang juga diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Pasal 10. Dalam hal ini P2K3 Perusahaan telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor : SK.100/KP:601/DIR-2014 tanggal 31 Desember 2014 serta disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Sosial Kabupaten Sleman dengan Nomor : 560/001A/Kep.Din/I/2015

Application of ISO and P2K3

On December 12, 2018, the Company has updated quality management in several work units with ISO 9001: 2015. ISO 9001: 2015 was successfully carried out at the Borobudur Unit, Manohara Unit and Ratu Boko Unit. The certificate was issued by the Indonesian TUV NORD certification body. ISO is important for the Company, considering that improving service quality is an important part of the Company's operations. Occupational Safety and Health (K3) also becomes the Company's commitment in this matter the Directors. This is interpreted by the establishment of an Occupational Safety and Health Development Committee (P2K3) which is also mandated by Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Article 10. In this case the P2K3 of the Company has been determined through a Decree of the Directors Number: SK.100 / KP:601 / DIR-2014 dated December 31, 2014 and approved by the Sleman District Manpower and Social Service Number: 560 / 001A / Kep.Din / I / 2015



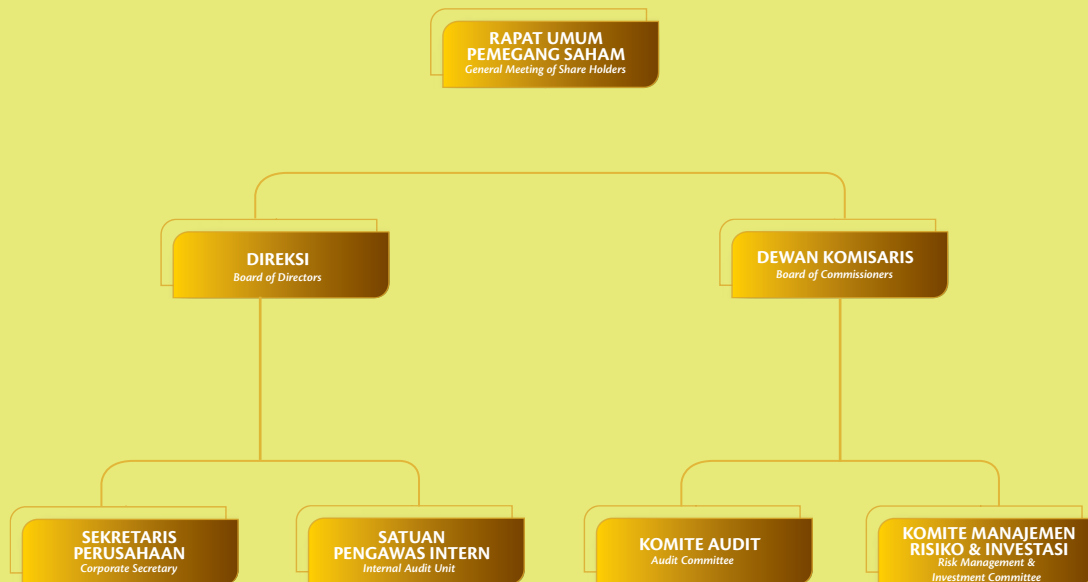


Rencana Pengembangan GCG Tahun 2019

GCG Development Plans Of 2019

Implementasi GCG memerlukan proses PDCA (*plan-checkdo-action*). Setelah melakukan evaluasi melalui penilaian implementasi GCG, maka PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melakukan tindakan perbaikan dan merencanakan pengembangan GCG periode mendatang. Berikut rencana pengembangan GCG PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tahun 2019:

Implementation of GCG requires a PDCA (plan-checkdo-action) process. After conducting an evaluation through the assessment of GCG implementation, then PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) takes corrective action and plans the future GCG development period. Here are the plans for the development of GCG in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in 2019:





Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara

Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan ditetapkan untuk melakukan koordinasi yang baik dengan Komisi Pemberantasan Korupsi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.33/DIREKSI/2015. Sekretaris Perusahaan berkewajiban untuk melakukan koordinasi yang baik, termasuk di dalamnya kegiatan surat-menyurat, kajian dan supervisi baik dengan penyampaian dalam LHKPN maupun dalam kegiatan lain.

Management of State Official's Wealth Reports

The Corporate Secretary is appointed and tasked to conduct good coordination with the Corruption Eradication Commission based on the Decree of the Board of Directors No. SK.33/DIREKSI/2015. The Corporate Secretary is obliged to conduct good coordination, including the correspondence, review and supervision activities both with regard to the submission of State Official's Wealth Report (LHKPN) and other activities.

Partisipasi Aktif dalam Berbagai Perlombaan/Award Terkait GCG

Sebagai bagian dari komitmen implementasi GCG, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mengikuti *award* / perlombaan terkait GCG, antara lain *Annual Report Award* pada tahun 2015, 2016 dan 2017. ARA yang diselenggarakan tahun 2015 digunakan untuk melaporkan *Annual Report* tahun 2014, tahun 2016 untuk melaporkan *Annual Report* tahun 2015, dan tahun 2017 untuk melaporkan *Annual Report* tahun 2016, dan tahun 2018 untuk melaporkan *Annual Report* tahun 2018.

Active Participation in Various Competitions/ Awards Related to GCG

As part of GCG implementation commitment, PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan and Ratu Boko (Persero) participates in GCG-related awards/ competitions, including Annual Report Award (ARA) of 2015, 2016, 2017 and 2019. ARA held in 2015 was used to submit the 2014 Annual Report, ARA of 2016 was to submit the 2015 Annual Report, ARA of 2017 was to submit the 2016 Annual Report and ARA of 2019 was to submit the 2018 Annual Report of the Company.

Pengukuran Implementasi GCG

Telah dilakukan *assessment* implementasi GCG tahun 2018 oleh BPKP Perwakilan DIY dengan skor 82,70 atau Baik.

Measurement of GCG Implementatio

The Company's has assessed GCG implementation for 2018 which was carried out by the BPKP of DIY Representative with a score of 82,70 or in Good category.

Penerapan ISO dan P2K3

Perusahaan telah membentuk Panitia Pembina keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dengan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.100/KP.601/ DIR-2014 pada tanggal 31 Desember 2014 yang disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Sosial dengan dengan SK nomor 560/001A/Kep.Din/I/2015.

Application of ISO and P2K3

The Company has established a Development Committee for Occupational Health and Safety (P2K3) based on the Decree of the Board of Directors No. SK.100/ KP.601/DIR-2014 dated December 31, 2014 validated by the Office of Manpower and Social Affairs with Decision Letter No. 560/001A/Kep.Din/I/2015.



Implementasi GCG

Organ Perusahaan memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Organ Perusahaan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggungjawabnya untuk kepentingan Perusahaan. RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Dalam menjalankan tugas pengurusan Perusahaan, Direksi dibantu oleh Sekertaris Perusahaan dan Internal Audit, serta satuan kerja lain yang menjalankan fungsi kepengurusan Perusahaan. Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung Dewan Komisaris, yang terdiri dari Komite Audit serta Komite Manajemen Risiko dan Investasi. Di masing-masing komite, salah satu anggotanya adalah anggota Dewan Komisaris. Komite dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Implementation of GCG

Company's organs play a key role in the successful implementation of GCG. The Company's organs perform their functions in accordance with the provisions of laws and regulations, the Company's Articles of Association and other provisions based on the principle that each organ has an independence in performing its duties, functions and responsibilities for the benefit of the Company. The GMS, Board of Directors and Board of Commissioners respect each other's duties, responsibilities and authority in accordance with the Laws and Regulations and Articles of Association.

In carrying out the duties of managing the company, the Board of Directors is assisted by Corporate Secretary and Internal Audit, as well as other work units that perform the management function of the Company. In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the supporting organs of the Board of Commissioners, which consist of the Audit Committee and the Risk Management and Investment Committee. In each committee, one of its members is a member of the Board of Commissioners. The Committees are established by and responsible to the Board of Commissioners.





» **Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab untuk merencanakan, mengkoordinasi, dan mengelola kegiatan sekretariat di level Perusahaan. Tanggung jawab meliputi pekerjaan *Liason Officer* (LO) di Kantor Perwakilan Jakarta, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), kegiatan administrasi, dan kegiatan yang terkait hukum dan kelembagaan. Sekretariat Perusahaan juga berperan strategik untuk menjadi rekan manajer dalam perumusan arah dan kebijakan Perusahaan.

» **Corporate secretary**

The Corporate Secretary is responsible for planning, coordinating and managing Company's secretariat activities. Responsibilities include the work of the Liason Officer (LO) at the Jakarta Representative Office, Partnership and Community Development Program (PKBL) and Corporate Social Responsibility (CSR), administrative activities, and legal and institutional related activities. The Company's secretariat also plays a strategic role to become co-managers in the formulation of Company's direction and policy.

» **Komite Audit**

Komite Audit memiliki tanggung jawab yang terkait dengan *corporate governance*, pengendalian internal, pelaporan keuangan Perusahaan, aktivitas audit, kode etik perilaku dalam Perusahaan, program *whistleblowing*, manajemen risiko Perusahaan, dan kecurangan yang mungkin terjadi dalam laporan keuangan.

» **Audit Committee**

The Audit Committee has responsibilities related to Corporate Governance, internal control, Company financial reporting, audit activities, Company's code of conduct, whistleblowing programs, Company's risk management, and fraud that may occur in the financial statements.

» **Komite Manajemen Risiko dan Investasi**

Tanggung jawab Komite Manajemen Risiko dan Investasi adalah terkait dengan Manajemen Pengendalian dan Risiko (*Risk and Control Management*), Investasi Perusahaan, dan hal yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

» **Risk Management and Investment Committee**

The responsibilities of the Risk Management and Investment Committee are related to Risk and Control Management, Company Investment, and matters relating to Good Corporate Governance.

Mekanisme GCG

Dalam mengimplementasikan GCG diperlukan mekanisme tata kelola dengan sistem yang kuat. Implementasi GCG tidak cukup hanya mengandalkan struktur GCG, melainkan diperlukan aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme atau sistem yang kuat. Mekanisme GCG merupakan aturan main, prosedur, dan hubungan yang jelas antara pihak pengambil keputusan dengan pihak yang melakukan pengawasan atas keputusan tersebut. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah memiliki aturan main yang lengkap yang terdapat dalam:

Gcg Mechanism

In implementing GCG, governance mechanisms with strong systems are required. Implementation of GCG is not enough to rely on GCG structure, but it needs a clear rule in the form of a strong mechanism or system. GCG mechanisms are clear rules, procedures, and relationships between the decision maker and the supervisor of the decision. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has a complete set of rules contained in:



No.	Nama Kebijakan GCG	Dasar Peraturan <i>Regulation Basis</i>	Isi <i>Content</i>	GCG Policy Title
1	Board Manual	132/KU.101/XI/2015 132/KU.101/XI/2015	<p>Kompilasi dari praktik-praktik pengelolaan Perusahaan yang bersumber dari regulasi (Undang Undang/Peraturan), Anggaran Dasar dan <i>best practices</i> yang disepakati bersama dalam rangka implementasi GCG. <i>Board Manual</i> digunakan oleh Organ-organ Perusahaan yang berfungsi melakukan pengawasan dan pengelolaan Perusahaan, yakni Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p><i>Compilation of management practices in the Company that is derived from regulations (Laws / Regulations), Articles of Association and best practices agreed upon in the context of GCG implementation. The Board Manual is used by Company Organs which function to supervise and manage the Company's, namely Board of Directors and Board of Commissioners.</i></p>	Internal Audit Charter
2	Pedoman GCG	SK. 34/DIREKSI/2015 SK.01/DEKOM.2015 SK. 34/DIREKSI/2015 SK.01/DEKOM.2015 SK.38/DIREKSI/2018 SK.38/DEKOM. TWC/XII/2018	<p>Pedoman GCG merupakan sekumpulan nilai dan praktik Perusahaan yang menjadi suatu pedoman bagi Organ Perusahaan dan Manajemen dalam mengelola Perusahaan yang di dalamnya memuat prinsip-prinsip GCG yang selaras dengan peraturan perundangundangan, tujuan, isi dan Misi serta nilai-nilai Perusahaan.</p> <p><i>The GCG Guideline is a set of values and practices of the Company that serves as a guideline for Company Organs and Management in managing the Company which contains GCG principles in line with the laws, objectives, content and mission as well as the values of the Company.</i></p>	GCG Code
3	Kode Etik Perusahaan	SK. 31/DIREKSI/2012 SK.02/DEKOM/2012 SK.33/DIREKSI/2012 SK.31/DIREKSI/2012 SK.02/DEKOM/2012 SK.33/DIREKSI/2012 SK.43/DIREKSI/2018 SK.40/DEKOM. TWC/XII/2018 beserta lampiran	<p>Kode Etik merupakan sistem nilai atau norma yang dianut oleh seluruh Insan Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya yang di dalamnya memuat etika bisnis dan perilaku seluruh Insan Perusahaan dalam mencapai tujuan, Visi dan Misi Perusahaan antara lain etika hubungan antara Perusahaan dengan Karyawan, Karyawan dengan sesama karyawan, Perusahaan dengan Konsumen</p> <p><i>Code of Conduct is a system of values or norms embraced by all personnel of the Company in carrying out its duties and contains business ethics and behavior of all employees in achieving the Company's objectives, Vision and Mission, among others, ethics relationship between the Company and Employees, Employees with their colleagues and Company with Consumers</i></p>	Code of Conduct
4	Pakta Integritas	SK.31/DIREKSI/2012 SK.02/DEKOM/2012 SK.34/DIREKSI/2015 SK.01/DEKOM.2015	<p>Pakta Integritas adalah surat pernyataan yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perusahaan, yang berisi ikrar untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Pakta Integritas tercantum di SK Kode Etik Perusahaan</p> <p><i>The Integrity Pact is a statement signed by the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Company's Employees, which contains a pledge to apply the principles of Good Corporate Governance in carrying out all duties and responsibilities. The Integrity Pact is listed in the Decrees regarding the Company's of Conduct Code.</i></p>	Integrity Pact
5	Pedoman Whistleblowing System	SK.37/DIREKSI/2015 SK.03/DEKOM/2015 SK.37/DIREKSI/20 SK.03/DEKOM/2015 SK.41/DIREKSI/2018 SK.41/DEKOM. TWC/XII/201	<p>Pedoman bagi Insan Perusahaan dalam mencegah dan mendeteksi potensi pelanggaran di Perusahaan</p> <p><i>Guidelines for all personnel of the Company in preventing and detecting potential violations in the Company.</i></p>	Whistleblowing System Guidelines





Rencana Pengembangan GCG Tahun 2019

GCG Development Plans Of 2019

(Lanjutan/Continued)

No.	Nama Kebijakan GCG	Dasar Peraturan <i>Regulation Basis</i>	Isi <i>Content</i>	GCG <i>Policy Title</i>
6	Pedoman Penanganan Gratifikasi	SK.40/DIREKSI/2015 SK.40/DIREKSI/2015 SK.42/DIREKSI/2018 beserta lampiran	Pedoman bagi Insan Perusahaan untuk memahami, mencegah dan menanggulangi benturan kepentingan di Perusahaan. Pedoman bagi Insan Perusahaan untuk memahami, mencegah dan menanggulangi gratifikasi di Perusahaan <i>Guidelines for all personnel of the Company to understand, prevent and mitigate conflicts of interest in the Company. It also serves as a guideline for all personnel understand, prevent and handle gratification in the Company.</i>	<i>Gratification Management Guidelines</i>
7	Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan	SK.34/DIREKSI/2015 SK.01/DEKOM.2015 SK.34/DIREKSI/2015 SK.01/DEKOM.2015	Pedoman Benturan Kepentingan merupakan pedoman bagi Insan Perusahaan untuk memahami, mencegah dan menanggulangi Benturan kepentingan di Perusahaan <i>Conflict of Interest Guidelines is a guidance for Company's employees to understand, prevent and overcome Conflict of Interest in the Company.</i>	<i>Conflict of Interest Management Guidelines</i>
8	Piagam Komite di bawah Dewan Komisaris	SK- 07/DEKOM. TWC/ IX/2016 SK.07/DEKOM. TWC/ IX/2016	Memiliki peran sebagai panduan bagi Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dan Investasi dalam pelaksanaan tugas sebagai organ pendukung Dewan Komisaris. Karakteristik Piagam Komite ini bersifat fleksibel dan dilakukan sesuai kebutuhan. Isi Piagam Komite antara lain: tugas dan tanggung jawab serta wewenang, komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, ketentuan mengenai penanganan/kajian suatu masalah dan pelaporannya, serta masa penugasannya <i>Has a role as a guide for the Audit Committee and Risk Management and Investment Committee in performing their duties as supporting organ of the Board of Commissioners. Charters of the Committee are flexible and conducted as required. The contents of the Charters are among others: duties and responsibilities and authority, composition, structure and requirements of membership, work procedures, meeting management policies, reporting system activities, provisions concerning the</i>	<i>Charters of Committees under the Board of Commissioners</i>
9	Kebijakan Manajemen Risiko	SK-07/DEKOM. TWC/ IX/2016 SK-07/DEKOM. TWC/ IX/2016	Komitmen untuk penerapan manajemen risiko di seluruh organisasi secara luas dan terintegrasi, dalam rangka menunjang kepastian pencapaian Sasaran Jangka Panjang Perusahaan dan sebagai kerangka penerapan manajemen risiko secara sistematis dan terukur sesuai persyaratan internasional <i>Commitment to the implementation of risk management throughout the organization in a broad and integrated manner, in order to support the certainty of achieving the Company's Long Term Objectives and as a systematic and measurable framework of risk management implementation in line with international requirements.</i>	<i>Risk Management Policy</i>
10	Piagam Audit Internal	Ditetapkan pada tanggal 17 Februari 2016	Piagam Internal Audit memiliki peran untuk meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi dilingkup Perusahaan dan memastikan kegiatan operasional telah dijalankan dengan baik sesuai dengan aturan main yang berlaku. <i>The Internal Audit Charter has a role to enhance the integrated control functions within the Company and ensure that operational activities are carried out properly in accordance with applicable rules of the game.</i>	<i>Internal Audit Charter</i>



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Financial Highlight



LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Report of The Boards of Commissioners and Directors



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resource





Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting Of Shareholders (GMS)

06



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa merupakan instansi tertinggi dalam tata kelola Perusahaan, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup permintaan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan pengelolaan Perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris, dan lain-lain. RUPS juga merupakan forum bagi pemegang saham dalam menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen Perusahaan.

Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Perusahaan, kepentingan para *stakeholders* serta hak-hak Perusahaan.

Penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir ditutup.
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan atau kepentingan Perusahaan.

Dasar Penyelenggaraan RUPS:

1. Undang-undang No. 19 Tahun 2013 tentang BUMN (Lembaga Negara Republik Indonesia tahun 2003 No. 70).
2. Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (Lembaran Negara RI tahun 2007 No. 106. Tambahan Lembaran Negara RI No.4756)

The General Meeting of Shareholders (GMS), whether the Annual General Meeting of Shareholders or the Extraordinary General Meeting of Shareholders, is the highest institution in Corporate Governance and has the authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. Such powers include requests for the responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners in relation to the management of the Company, amend the Articles of Association, appoint and dismiss Board of Directors and Board of Commissioners, and others. The GMS is also a forum for shareholders in exercising their rights and authority over the management of the Company.

In exercising its authority, the GMS takes into account the Company's development and health interests, the interests of its stakeholders and the rights of the Company.

Procedures to convene a GMS is as follows:

- *Annual General Meeting of Shareholders held every fiscal year not later than 6 (six) months after the end of the Company's Fiscal Year ended.*
- *Extraordinary General Meeting of Shareholders is a General Meeting of Shareholders which may be held at any time based on the needs or interests of the Company.*

Basis of General Meeting of Shareholders:

1. *Law No. 19 Year 2013 regarding SOE (State Institution of Republic of Indonesia year 2003 No. 70).*
2. *Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2007 No. 106. Additional State Gazette of the Republic of Indonesia No.4756).*



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN
Management Discussion and Analysis of The Performance of The Company



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Corporate Social Responsibility



- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Peraturan Pemerintah No.41 tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas Perusahaan dan Kewenangan Menteri pada Perusahaan Perusahaan (PERSERO), Perusahaan Umum (Perum), dan Perusahaan Jawatan (Perjan) kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 No.82, Tambahan Lembaran Negara RI No.4305). 4. Peraturan Pemerintah No.45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 117, Tambahan Lembar Negara No.4556) 5. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PTR-05 MBU 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sebagaimana terakhir diubah dengan PER-08/ MBU/2013. 6. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. 7. Anggaran Dasar PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sebagaimana ditetapkan dalam berdasarkan Akte Notaris Soekemi, SH No.15 tanggal 3 Agustus 1994 yang telah beberapa kali diubah dan terakhir kali dengan Akte Notaris Woro Sutristiassiwi, SH, No, 07 tanggal 07 Januari 2014. | <ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Government Regulation No.41 of 2003 regarding Delegation of Position, Company's Duties and Authority of Ministers to Perusahaan (PERSERO), Perusahaan Umum (Perum), dan Perusahaan Jawatan (Perjan), to Minister of State-Owned Enterprise (State Gazette Year 2003 No.82, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia No.4305).</i> 4. <i>Government Regulation No. 45 of 2005 regarding Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State Owned Enterprise (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2005 No. 117, Supplement to State Gazette No.4556).</i> 5. <i>Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PTR-05 MBU 2007 regarding Partnership Program of State-Owned Enterprise with Small Business and Community Development Program as lastly amended by Regulation No. PER-08/MBU/2013.</i> 6. <i>Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Stipulation of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs.</i> 7. <i>The Articles of Association of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as stipulated in the notarial deed of Soekemi, SH, Notary, No. 15 dated August 3, 1994, which has been amended several times and lastly by notarial deed of Woro Sutristiassiwi, SH, Notary, No. 07 dated January 7, 2014.</i> |
|---|---|

Sebagai wujud pelaksanaan GCG, secara rutin Perusahaan mengadakan rapat dengan pemegang saham (perwakilan Negara). Berikut ini Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan selama tahun 2018:

As a form of GCG implementation, the company regularly holds meetings with shareholders (State representatives). The following General Meeting of Shareholders (GMS) has been held in 2018:



Agenda RUPS <i>GMS Agenda</i>	Tanggal <i>Dated</i>	Tempat <i>Location</i>
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 <i>Approval for Annual Report and Ratification of Annual Financial Statements of 2017</i>	08 Mei 2018 <i>May 8, 2018</i>	Ruang Rapat Lantai 7, Gedung Kementerian BUMN. Jl. Medan Merdeka Selatan 13, Jakarta Pusat. <i>Meeting Room 7th Floor, Ministry of SOE Building, Jl. Medan Merdeka Selatan 13, Central Jakarta</i>
Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019 dan Rencana Kerja Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Tahun 2019 <i>Approval for Company's Work Plan and Budget (RKAP) of 2019 and Work Plan and Budget of Partnership and Community Development Program (RKA-PKBL) of 2019</i>	21 Desember 2018 <i>December 21, 2018</i>	Ruang Rapat Lantai 7, Gedung Kementerian BUMN. Jl. Medan Merdeka Selatan 13, Jakarta Pusat. <i>Meeting Room 7th Floor, Ministry of SOE Building, Jl. Medan Merdeka Selatan 13, Central Jakarta</i>

RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017

Annual GMS on Approval for Annual Report and Ratification of Annual Financial Statements of 2017

RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2018 bertempat di Ruang Rapat Lantai 7, Gedung Kementerian BUMN. Jl. Medan Merdeka Selatan 13, Jakarta Pusat. RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 dihadiri oleh:

GMS Approval for Annual Report and Ratification of Annual Financial Statements of 2017 was held on May 8, 2018 at the Meeting Room 7th Floor, Ministry of SOE Building, Jl. Medan Merdeka Selatan 13, Central Jakarta. GMS Approval for Annual Report and Ratification of Annual Financial Statements of 2017 attended by:

Peserta RUPS	Nama / <i>Name</i>	Participants of GMS
Kuasa Pemegang Saham		<i>Shareholder's Authorization</i>
Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata	Edwin Hidayat Abdullah	<i>Deputy of Energy, Logistics, Regionals and Tourism Businesses</i>
Dewan Komisaris		<i>Board of Commissioners</i>
Komisaris Utama	Kacung Marijan	<i>Chief Commissioner</i>
Komisaris	Dadan Wildan	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Rini Widyantini	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Jeanne Cynthia Lay*	<i>Commissioner</i>
Direksi		<i>Board of Directors</i>
Direktur Utama	Edy Setijono	<i>President Director</i>
Direktur Pemasaran dan Pelayanan	Sahala Parlindungan Siahaan	<i>Marketing and Service Director</i>
Direktur Teknik dan Infrastruktur	Retno Hardiasiwu W.	<i>Engineering and Infrastructure Director</i>
Direktur Keuangan, SDM, dan Investasi	Palwoto	<i>Finance, HR and Investment Director</i>

Catatan:

*) Komisaris Jeanne Cynthia Lay memberikan kuasa kepada Komisaris Utama melalui Surat Kuasa No. 14/DEKOM.TWC/IV/2018 tanggal 27 April 2018.

Notes:

*) *Commissioner Jeanne Cynthia Lay grants power to the President Commissioner through Power of Attorney No.14/DEKOM.TWC/IV/2018 dated April 27, 2018.*





Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting Of Shareholders (GMS)

(Lanjutan/Continued)

Jumlah pemegang saham yang hadir pada RUPS Tahunan tanggal 08 Mei 2018 adalah 100%.

The number of shareholders present at the Annual GMS on May 8, 2018 is 100%.

Agenda, Keputusan dan Tindak Lanjut Hasil RUPS Tahunan sebagai berikut:

Agenda, Decision and Follow-Up Actions of the Annual GMS as follows:

No.	Agenda dan Keputusan	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>	Agenda and Decision
1.	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2017, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawas an Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2017	Telah ditindaklanjuti <i>Followed up</i>	<i>Approval for the Company's Annual Report regarding the condition and management of the Company during the 2017 Fiscal Year, including the Report of Supervisory Duty of the Board of Commissioners in 2017 Fiscal Year</i>
2.	Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggungjawab Sepenuhnya (volledig ecquit et de charge) kepada Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengawas an dan pengurusan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017	Telah ditindaklanjuti <i>Followed up</i>	<i>Ratification of the Company's Financial Statements of 2017 Fiscal Year, as well as provision of full discharge and dismissal of responsibilities (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions conducted during 2017 Fiscal Year</i>
3.	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2017, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggungjawab Sepenuhnya (volledig ecquit et de charge) kepada Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengawas an dan pengurusan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017	Telah ditindaklanjuti <i>Followed up</i>	<i>Approval for the Annual Report and Ratification for the Financial Statements of Partnership and Community Development Program of 2017 Fiscal Year, and provision of Full Discharge and Dismissal of Responsibilities (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions conducted during 2017 Fiscal Year.</i>
4.	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2017	Telah ditindaklanjuti <i>Followed up</i>	<i>Determination of the use of net profit of the Company for 2017 Fiscal Year</i>
5.	Persetujuan penetapan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2017, gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris, serta tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun 2018	Telah ditindaklanjuti <i>Followed up</i>	<i>Approval for the determination of tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2017, salaries of the Board of Directors and honorariums of the Board of Commissioners, as well as allowances and facilities for Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2018</i>
6.	Persetujuan penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.	Telah ditindaklanjuti <i>Followed up</i>	<i>Approval for the determination of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements and Partnership and Community Development Program Financial Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2018.</i>



RUPS Pengesahan Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019 dan Rencana Kerja Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Tahun 2019

Jumlah pemegang saham yang hadir pada RUPS Tahunan tanggal 21 Desember 2018 adalah 100%.

Agenda, Keputusan dan Tindak Lanjut Hasil RUPS Tahunan sebagai berikut:

Approval for Company's Work Plan and Budget (RKAP) of 2019 and Work Plan and Budget of Partnership and Community Development Program (RKA-PKBL) of 2019

The number of shareholders present at the Annual GMS on December 21, 2018 is 100%

Agenda, Decision and Follow-Up Actions of the Annual GMS as follows:

No.	Agenda dan Keputusan	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>	Agenda and Decision
1.	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019	Telah ditindaklanjuti <i>Followed up</i>	Approval for the Company's Work Plan and Budget (RKAP) of 2019
2.	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Tahun 2019	Telah ditindaklanjuti <i>Followed up</i>	Approval for the Work Plan and Budget of Partnership and Community Development Program (RKA-PKBL) of 2019
3.	Persetujuan Indikator Aspek Operasional untuk Penilaian Tingkat Kesehatan Tahun 2019	Telah ditindaklanjuti <i>Followed up</i>	Approval for the Indicators of Operational Aspect for Health Level Assessment of 2019
4.	Penetapan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2019 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham	Telah ditindaklanjuti <i>Followed up</i>	Determination of <i>Key Performance Indicators</i> (KPIs) stipulated in the Management Contract of 2019 between the Board of Directors and Board of Commissioners with the Shareholder
5.	Penetapan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2019 antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham	Telah ditindaklanjuti <i>Followed up</i>	Determination of <i>Key Performance Indicators</i> (KPIs) stipulated in the Management Contract of 2019 between the Board of Commissioners and the Shareholder



Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab secara bersama untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan dan pengembangan Perusahaan, serta memastikan bahwa seluruh tingkatan atau jenjang organisasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melaksanakan GCG. Dalam rangka melaksanakan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung Dewan Komisaris, yang terdiri Sekretariat Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dan Investasi.

Dewan Komisaris diangkat Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, *Board Manual* dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan terkait operasional Perusahaan namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Tanggungjawab Dewan Komisaris

► Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan "Anggaran Dasar Pasal 15 ayat (1)".

Board of Commissioners is an organ of the Company that is jointly responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors in the management and development of the Company, and ensuring that all levels of organization of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) implement GCG. In order to carry out their duties and obligations, the Board of Commissioners is assisted by the supporting organ of the Board of Commissioners, which comprises the Secretariat of the Board of Commissioners, the Audit Committee and the Risk Management and Investment Committee.

The members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS and must meet the general and specific requirements stipulated in the Company's Articles of Association, Board Manual and other applicable provisions. The Board of Commissioners does not participate in decision making related to the Company's operations but remains firmly in the supervisory function of the Board of Commissioners.

Duties, Authority, and Obligations of the Board of Commissioners

► Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is in charge of supervising management policies, general management of the Company and Company's business carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors, including supervision of the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP), Work Plan and Budget, Articles of Association and the General Meeting of Shareholders, according to the prevailing laws and regulations, for the benefit Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company stipulated in the "Articles of Association Article 15 paragraph (1)".

Azas kolektivitas, dimana Dewan Komisaris yang terdiri atas lebih dari 1 (satu) orang anggota merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris "Anggaran Dasar Pasal 14 ayat (2)".

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan.
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
8. Membentuk komite-komite lain selain komite audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
9. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Collective principle, where the Board of Commissioners consists of more than 1 (one) member is an assembly and each member of the Board of Commissioners does not act independently but based on the decision of the Board of Commissioners as stipulated in the "Articles of Association Article 14 paragraph (2)".

In carrying out their main duties, the Board of Commissioners has the authority to:

1. *View books, letters, and other documents, examine cash for purposes of verification and other securities, and examine the Company's assets.*
2. *Enter the yard, buildings and offices used by the Company.*
3. *Request for an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding any issues concerning the management of the Company.*
4. *Know all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.*
5. *Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors, upon the acknowledgement of the Board of Directors, to attend the Board of Commissioners' Meetings.*
6. *Appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary.*
7. *Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.*
8. *Establish committees other than the audit committee, if deemed necessary, by taking into account the Company's ability.*
9. *Take action to manage the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of Articles of Association.*





10. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
11. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

10. Attend a Board of Directors Meeting and provide views on the matters discussed.
11. Carry out other supervisory authorities as long as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association and/or the resolutions of General Meeting of Shareholders

▸ Wewenang Dewan Komisaris

1. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris berwenang untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu.
2. Dewan Komisaris memberikan persetujuan tertulis kepada Direksi untuk tindakan Direksi dalam hal:
 - a. Menerima dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang.
 - b. Memberikan pinjaman jangka pendek yang tidak bersifat operasional yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
 - c. Melepaskan atau menjaminkan aktiva tetap (fixed asset) Perusahaan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
 - d. Mengambil bagian baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam Perusahaan atau badan usaha lain atau menyelenggarakan Perusahaan baru.
 - e. Melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan Perusahaan dalam Perusahaan atau badan usaha lain.
 - f. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (borg atau avalist) yang mempunyai akibat keuangan melebihi suatu jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
 - g. Untuk tidak menagih lagi dan menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan penghapusan.

▸ Authority of the Board of Commissioners

1. In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has the authority to give approval to the Board of Directors in carrying out certain legal actions.
2. The Board of Commissioners provides written approval to the Board of Directors for their actions in terms of:
 - a. Receiving and providing medium/long term loans.
 - b. Providing non-operational short-term loans that exceed a certain amount as determined by the Board of Commissioners Meeting.
 - c. Releasing or guaranteeing the Company's fixed assets that exceed a certain amount as determined by the Board of Commissioners Meeting.
 - d. Participating in, either partially or in whole, in a company or other business entity or organizing a new company.
 - e. Releasing part or all of the Company's investment in other companies or business entities.
 - f. Binding the Company as a guarantor (borg or avalist) that has financial consequences in excess of a certain amount determined by the Board of Commissioners' Meeting.
 - g. To not charging again and delete from bookkeeping the bad debt and deleted accounts



- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> h. Persediaan barang yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris. i. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang jumlahnya kurang dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain. j. Membeli dan/atau menjual surat berharga pada pasar modal/lembaga keuangan lainnya, kecuali terhadap surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. k. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain, berupa kerja sama operasi dan investasi yang bersifat strategis dan mempunyai dampak keuangan bagi Perusahaan serta berlaku untuk jangka waktu lebih dari 5 (lima) tahun (jangka panjang), kecuali kerja sama penggunaan jasa teknis dan/atau operasional dari pihak lain. l. Mengadakan kerja sama bangun guna serah (BOT), bangun guna milik (BOO) atau bangun sewa serah (BRT) sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris. m. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi. n. Mencalonkan anggota Direksi dan Komisaris pada anak Perusahaan dari Perusahaan. <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengusulkan kepada RUPS, melalui Direksi, penunjukan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan. 4. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS, Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu. | <ul style="list-style-type: none"> h. <i>Inventories of goods that exceed a certain amount as determined by the Board of Commissioners Meeting.</i> i. <i>Transferring, releasing the rights or guaranteeing the Company's assets in the amount of less than 50% of the Company's net worth in one transaction or several transactions that are independent or related to each other.</i> j. <i>Buying and/or selling securities in the capital market/other financial institutions, except for securities issued by the Government of Republic of Indonesia.</i> k. <i>Conducting cooperation with business entities or other parties, in the form of operational and investment cooperation that are strategic and have a financial impact in the Company, and are valid for a period of more than 5 (five) years (long term), except for cooperation in the use of technical and/or operational services from other parties.</i> l. <i>Organizing cooperation of Build Operate Transfer (BOT), Build Operate Own (BOO) or Build Rent Transfer (BRT) business up to a certain value as determined by the Board of ommissioners' Meeting.</i> m. <i>Establishing and adjusting the organizational structure.</i> n. <i>Nominating members of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Company's subsidiaries.</i> <ol style="list-style-type: none"> 3. <i>To propose to the GMS, through the Board of Directors, the appointment of a public accounting firm that will audit the Company's financial statements.</i> 4. <i>Based on the Company's Articles of Association and GMS Resolutions, the Board of Commissioners can take action to manage the Company in certain circumstances for a certain period of time.</i> |
|--|---|



5. Bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat-surat, bukti-bukti, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain sebagainya serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
6. Dalam rangka melaksanakan tugasnya dapat meminta bantuan tenaga ahli untuk hal tertentu dan jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan.
7. Dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya dengan menyebutkan alasannya apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan, dan selanjutnya pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada Direksi yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Direksi.
8. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara dimaksud harus diselenggarakan RUPS oleh Dewan Komisaris yang akan memutuskan apakah mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
9. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, atau RUPS membatalkan pemberhentian sementara tersebut, maka pemberhentian sementara menjadi batal dan anggota Direksi yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
5. *Together or individually at any time during business hours of the Company, the Board of Commissioners has the right to enter buildings and other areas or places that are used or controlled by the Company, and the right to examine all bookkeeping, letters, and evidence, the right to check and match cash conditions and others, and the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.*
6. *In order to carry out their duties, the Board of Commissioners can request the help of experts for certain matters and for a certain period of time at the expense of the Company*
7. *Can temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their position by stating the reason if they act contrary to the Articles of Association or there are indications of causing loss to the Company or neglecting their obligations or there is an urgent reason for the Company. The temporary dismissal must be notified in writing to the Board of Directors concerned, accompanied by a reason that caused the action with a copy to the Board of Directors*
8. *Within a maximum period of 90 (ninety) days after the said temporary dismissal, a GMS must be convened by the Board of Commissioners who will then decide whether to revoke or confirm the temporary dismissal decision.*
9. *With the lapse of the time period for the GMS or in the event the GMS is unable to make a resolution, or the GMS cancels the temporary dismissal, the temporary dismissal is to be canceled and the relevant member of the Board of Directors has the right to re-assume his original position.*

10. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan dan Anggaran Dasar.

Dewan Komisaris berkewajiban untuk :

- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
- Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- Memberikan pendapat dan saran Kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, memberikan penjelasan mengenai alasan Dewan Komisaris apabila tidak bersedia menandatangani RJPP dan RKAP.
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
- Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
- Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham
- Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP.
- Membentuk Komite Audit.
- Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.

10. To organize the Annual GMS and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the laws and regulations and Articles of Association.

The Board of Commissioners is obliged to :

- Provide advice to the Board of Directors in carrying out Company's management.
- Examine, review and sign the Company's Long Term Plan as well as Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the Articles of Association.
- Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long-Term Work Plan as well as Work Plan and Budget, and provide reasonable explanations in the event the Board of commissioners refuses to sign the JPP and RKAP.
- Keep abreast of the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any issues deemed important for the management of the Company.
- Report immediately to the General Meeting of Shareholders in the event of the Company's performance shows declining trend.
- Examine and review periodic and annual reports prepared by the Board of Directors and sign annual reports.
- Provide explanations, opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders
- Develop annual work programs to be included in the RKAP.
- Establish an Audit Committee.
- Propose a Public Accountant to the General Meeting of Shareholders.
- Prepare Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and keep a copy of it.



- Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain.
- Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- *Report theirs and/or their family ownership of shares in the Company and other companies to the Company.*
- *Provide reports on the supervisory duties that have been carried out during the most recent fiscal year to the General Meeting of Shareholders.*
- *Carry out other obligations in the framework of supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders*

Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memegang peranan penting dalam implementasi *Good Corporate Governance* (GCG), karena bertugas untuk menjamin pelaksanaan strategi Perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola Perusahaan, serta mewajibkan pelaksanaan akuntabilitas. Sebagaimana bagian dari pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk memantau efektivitas praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam Perusahaan.

Dengan demikian Dewan Komisaris dapat memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan "Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Penetapan Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pasal 7". Dalam rangka melaksanakan fungsinya tersebut, diperlukan anggota Dewan Komisaris yang memiliki integritas, kemampuan, tidak cacat hukum dan independen, serta yang tidak memiliki hubungan bisnis (kontraktual) ataupun hubungan lainnya dengan pemegang saham mayoritas (pemegang saham pengendali) dan Direksi (manajemen) baik secara langsung dan dipilih oleh pemegang saham.

Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners plays an important role in the implementation of Good Corporate Governance (GCG), namely to ensure the implementation of the Company's strategy, oversee management of the Company, and require the implementation of accountability. As part of the implementation of its duties and functions, the Board of Commissioners has an obligation to monitor the effectiveness of Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company.

Therefore, the Board of Commissioners can ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably as stipulated in the "Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding Determination of Good Corporate Governance (GCG) Guidelines in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) article 7. In order to carry out this function, members of the Board of Commissioners are required to have integrity, capability, no legal disability and independency, and not have a business relationship (contractual) or other relationships with majority shareholders (controlling shareholders) and Board of Directors (management) both directly and chosen by the shareholder.



Board Manual (Pedoman dan Tata Tertib Kerja) Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan *Board Manual* (Pedoman Kerja) Direksi dan Dewan Komisaris, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Direksi dan Dewan Komisaris serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dan dapat menjadi acuan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, dengan standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Penggunaan Anggaran Dasar Perusahaan, *Board Manual* serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku merupakan salah satu wujud komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten, dalam rangka pengelolaan dan pengembangan Perusahaan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

Peraturan dari *Board Manual* terkait Dewan Komisaris adalah:

- Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris
- Kenggotaan Dewan Komisaris Masa Jabatan Dewan Komisaris

Board Manual (Work Guidelines and Code of Conduct) of the Board of Commissioners

In carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners is guided by the Company's Articles of Association and Board Manual (Work Guidelines) of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as the provisions of the prevailing laws and regulations. The Board Manual contains instructions on the work procedures of the Board of Directors and Board of Commissioners, and explains the stages of the activity in a structured and systematic manner that easy to understand and can be carried out consistently. The Board Manual also serves as a reference for the Board of Directors and Board of Commissioners in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission with high work standards in line with GCG principles.

The use of the Company's Articles of Association, Board Manual and the provisions of the prevailing laws and regulations is one manifestation of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently, within the framework of managing and developing the Company to carry out its mission and achieve its vision.

The Board Manual is prepared based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, prevailing laws and regulations, the direction of Shareholder and best practices of Good Corporate Governance.

The regulations in the Board Manual that are related to the Board of Commissioners are:

- *Appointment and dismissal of the Board of Commissioners*
- *Membership of the Board of Commissioners and Term of Office*



- Program Pengenalan Dewan Komisaris
- Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris
- Peran dan Tanggung jawab Dewan Komisaris
- Rapat Dewan Komisaris
- Orientation Program for Board of Commissioners
- Duties, Authority and Obligations of the Board of Commissioners
- Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners
- Board of Commissioners Meeting

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

▸ Pengangkatan Dewan Komisaris

▸ Appointment of the Board of Commissioners

Syarat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah:

Syarat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah:

1. Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris Perusahaan terdiri atas 2 (dua) orang Komisaris atau lebih, seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 14 ayat (3)
3. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali. Tata cara pengangkatan diatur dalam Anggaran Dasar
4. Yang dapat diangkat menjadi Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
 - a. Dinyatakan pailit
 - b. Menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau Anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan atau Peum dinyatakan pailit
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
1. The Board of Commissioners is appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS).
2. The Board of Commissioners of the Company consists of 2 (two) Commissioners or more, one of whom may be appointed as the Principal Commissioner "Articles of Association Article 14 paragraph (3)".
3. Members of the Board of Commissioners are appointed for a certain period of time and may be re-appointed. The procedure of appointment is set forth in the Articles of Association.
4. Those who can be appointed as a Board of Commissioners are capable individuals who engage in legal acts, except within 5 (five) years before their appointment:
 - a. Be declared bankrupt.
 - b. Be a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or a member of the Supervisory Board who is found guilty of causing a Company or a Corporation to be declared bankrupt.
 - c. Be sentenced for committing a crime that is detrimental to State finances and/or relating to a financial sector.



► Pemberhentian Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan menyebutkan alasannya.
2. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:
 - a. Tidak dapat melakukan tugasnya dengan baik
 - b. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan anggaran dasar.
 - c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara
 - d. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatuhan yang seharusnya dihormati sebagai Anggota Dewan Komisaris BUMN
 - e. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap
 - f. Mengundurkan diri

Keanggotaan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, atau orang yang dihukum atau melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya "Anggaran Dasar Pasal 14 ayat (4)".

► Dismissal of the Board of Commissioners

1. *Members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) by stating the reasons.*
2. *The dismissal of the members of the Board of Commissioners shall be conducted if based on the fact, the members of the Board of Commissioners:*
 - a. *Cannot do the job well.*
 - b. *Not implement the provisions of the laws and/or the articles of association.*
 - c. *Engage in actions that harm the company and/or the State.*
 - d. *Conduct unlawful acts of ethics and/or compliance that should be respected as a member of SOE's Board of Commissioners.*
 - e. *To be found guilty of a court decision with a permanent legal force.*
 - f. *Resign.*

Membership of the Board of Commissioners

A member of the Board of Commissioners is an individual who is capable of performing legal actions and has never been declared bankrupt or has never been a member of the Board of Directors or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt, or a person convicted or committing a criminal offense against the state finances within 5 (Five) years prior to his appointment "Articles of Association Article 14 paragraph (4)".



Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memberhentikannya sewaktu-waktu "Anggaran Dasar Pasal 14 ayat (4)".

Term of office of the Board of Commissioners

The term of office of a member of the Board of Commissioners shall be 5 (five) years and may be reappointed for 1 (one) term of office without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders (GMS) to terminate it at any time "Article 14 paragraph (4)".

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Program pengenalan Perusahaan kepada pejabat baru pada organ Perusahaan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman pejabat baru pada organ Perusahaan, terhadap kondisi-kondisi yang ada dalam Perusahaan sehingga pejabat baru Perusahaan mendapatkan pemahaman yang komprehensif atau Perusahaan baik secara organisasi maupun operasional. Program pengenalan Perusahaan kepada pejabat baru, baik jajaran Direksi maupun Dewan Komisaris menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary).

Orientation Program for Board of Commissioners

The Company's orientation program to new officers on the company's organs is intended to provide new officials with understanding of the Company's organs, to the conditions in the Company so that the Company's new members will gain a comprehensive understanding of the company either organizationally or operationally. The Company's orientation program to new officials, both Board of Directors and Board of Commissioners become the responsibility of Corporate Secretary.

Materi yang diperkenalkan kepada Pejabat Baru setidaknya meliputi:

1. Pengenalan Operasi Perusahaan
2. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan
3. Aspek *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan

Materials introduced to the New Official include at least the following:

1. *Introduction of Company's Operations.*
2. *Laws and regulations related to the Company's business activities.*
3. *Aspects of Good Corporate Governance (GCG) in the Company.*

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari empat orang Komisaris dengan salah satu di antaranya menjadi Komisaris Utama. Pada awal tahun 2017, terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris, yakni pergantian anggota Dewan Komisaris dari Heri Purnomo yang digantikan oleh Rini Widyantini, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha

Composition of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners is composed of three Commissioners and one Chief Commissioner. In early 2017, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, namely Heri Purnomo who was substituted by Rini Widyantini according to the Decree of Minister of State-Owned Enterprise as the General Meeting of Shareholders No. SK – 13/



Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor SK – 13/MBU/01/2017 Tanggal 19 Januari 2017. Dengan demikian, berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS nomor: SK-230/MBU/10/2017 tentang Pembentukan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) yang dimuat dalam akta notaris Woro Sutristiassiwi Sri Wahyuni, SH. No. 20 tanggal 20 November 2017, susunan keanggotaan Dewan Komisaris sebagai berikut :

Komisaris Utama	Kacung Marijan	President Commissioner
Komisaris	Dadan Wildan	Commissioner
Komisaris	Rini Wisyantini	Commissioner
Komisaris	Jeane Cynthia Lay	Commissioner

Dengan pergantian ini, maka susunan keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Jabatan	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Position
Komisaris Utama	Kacung Marijan	SK – 230/MBU/10/2017 tanggal 26 Oktober 2017	President Commissioner
Komisaris	Dadan Wildan	SK-213/MBU/11/2015 tanggal 02 November 2015	Commissioner
Komisaris	Rini Widyantini	Nomor: 13/MBU/1/2017 tanggal 19 Januari 2017	Commissioner
Komisaris	Jeanne Cynthia Lay	SK – 230/MBU/10/2017 tanggal 26 Oktober 2017	Commissioner

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dengan adanya pergantian susunan Dewan Komisaris selama tahun 2018, maka pembagian tugas dan wewenang anggota Dewan Komisaris juga mengalami penyesuaian, seperti diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-02/DEKOM.TWC/XI/2017, tanggal 01 November 2018 tanggal 2017. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, pembagian kerja anggota-anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

MBU/01/2017 dated January 19, 2017 regarding Formation, Assignment, and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Taman Wisata Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) Temples are contained in deed of notary Woro Sutristiassiwi Sri Wahyuni, SH. No. 20 November 20, 2017, the composition of the Board of Commissioners of the Company was as follows:

With this change, the composition of the Board of Commissioners membership as at 31 December 2018 is as follows:

Division of Duties of the Board of Commissioners

With the changes in the composition of the Board of Commissioners in 2018, the division of duties and authority of the members of the Board of Commissioners had also been adjusted as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners No. SK-02/DEKOM.TWC/XI/2017, dated November 01, 2017. Based on the Decree, the division of work of members of the Board of Commissioners per December 31, 2018 are as follows:



Nama / Name	Bidang Kerja	Field of Work
Kacung Marijan	Mengkoordinir tugas-tugas anggota Dewan Komisaris	<i>Coordinating the duties of members of the Board of Commissioners</i>
Dadan Wildan	Membidangi pemasaran, pengembangan usaha, GCG, teknologi informasi dan manajemen risiko	<i>Being in charge of marketing, business development, GCG, information technology and risk management</i>
Rini Widyantini	Membidangi audit kinerja, keuangan dan asset management	<i>Being in charge of audit activities on Company's performance, finance and asset management</i>
Jeanne Cynthia Lay	Membidangi SDM, organisasi, pengembangan usaha, GCG, teknologi informasi dan manajemen risiko	<i>Being in charge of HR, organization, business development, GCG, information technology and risk management</i>

Kegiatan Dewan Komisaris Tahun 2018

Activities of the Board of Commissioners in 2018

- Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.

Menyusun rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris yang merupakan bagian tak terpisahkan dari RKAP tahun 2019. Untuk mengukur penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris maka Dewan Komisaris menyusun Indikator Pencapaian Kerja / *Key Performance Indicators* yang akan dilaksanakan di tahun 2019.
 - Menyusun surat tanggapan atas Rancangan RKAP

Dewan Komisaris memberikan opini secara tertulis terhadap Rancangan RKAP yang diusulkan oleh Direksi kepada Pemegang Saham.
 - Review* terhadap perkembangan perusahaan

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, maka Dewan Komisaris bertugas mengawasi jalannya perusahaan sebagai pelaksanaan dari RKAP, untuk itu Dewan Komisaris melakukan *review*/penelaahan dan evaluasi terhadap capaian kinerja perusahaan secara berkala setelah disampaikannya laporan keuangan triwulan, semesteran dan tahunan kepada Dewan Komisaris. Materi dan hasil penelaahan ini akan digunakan sebagai dasar memberikan saran kepada Direksi dalam rangka pencapaian target kinerja Perusahaan.
- Prepare Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.*

Preparing the work plan and budget of the Board of Commissioners which is an integral part of the 2019 RKAP. To measure the assessment of the successful implementation of duties and responsibilities of supervision and providing advice by the Board of Commissioners, the Board of Commissioners compiles Key Performance Indicators to be implemented in 2019.
 - Prepare a response letter to the RKAP Draft*

The Board of Commissioners provides written opinions on the draft RKAP proposed by the Board of Directors to the Shareholders.
 - Review of Company's development*

In accordance with the provisions of the Articles of Association, the Board of Commissioners has the duty to supervise the running of the company as the implementation of the RKAP, for that the Board of Commissioners periodically reviews and evaluates the performance of the company after the quarterly, semester and annual financial statements are submitted to the Board of Commissioners. The material and results of this review will be used as a basis for providing advice to the Board of Directors in order to achieve the Company's performance targets.



4. Menyampaikan saran tanggapan terhadap laporan kinerja perusahaan.
 Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan mengenai kinerja perusahaan kepada Pemegang Saham. Selain itu menurut ketentuan Peraturan Menteri BUMN nomor 01/MBU/2011 tentang *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris juga diwajibkan untuk melaporkan pelaksanaan program kerja dan KPI Komisaris secara berkala.
 5. Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan
 Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau. Laporan ini disampaikan kepada Pemegang Saham yang menjadi bagian dalam Laporan Tahunan Perusahaan
 6. Rapat Dewan Komisaris
 Dewan Komisaris wajib melakukan rapat paling sedikit setiap enam bulan sekali, dan dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Dengan demikian maka rapat-rapat Dewan Komisaris dilaksanakan minimal 2 kali dalam 1 tahun.
 Dalam rapat Dewan Komisaris dibahas beberapa hal, antara lain : kebijakan strategis, Kebijakan operasional, kebijakan GCG, manajemen risiko, perkembangan operasional perusahaan, review kinerja perusahaan, mempersiapkan hal-hal yang perlu menjadi perhatian atau nasihat kepada Direksi, hal-hal penting lainnya dan mempersiapkan berbagai laporan kepada Pemegang Saham.
 7. Memberikan nasihat/pengarahan kepada Direksi
 Dewan Komisaris memberikan nasihat/pengarahan kepada Direksi sekurang-kurangnya antara lain : audit kinerja, keuangan, GCG, asset management, SDM, organisasi, hukum, CSR, pemasaran, pengembangan usaha, teknologi informasi dan management risiko (sesuai dengan pembagian kerja Dewan Komisaris). Nasihat dan pengarahan bisa disampaikan melalui forum
4. *Deliver suggestions on responses to company's performance reports.*
In accordance with the provisions of the Articles of Association, the Board of Commissioners must submit a report on the Company's performance to the Shareholders. Besides, according to the provisions of the SOE Ministerial Regulation No.01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance, the Board of Commissioners is also required to periodically report on the implementation of work programs and KPI of Commissioners.
 5. *Submit reports on Supervision tasks*
In accordance with the provisions of the Articles of Association provisions, the Board of Commissioners reports on the supervisory duties that have been carried out during the past new financial year. This report is submitted to Shareholders who are part of the Company's Annual Report
 6. *Board of Commissioners Meeting*
The Board of Commissioners must hold a meeting at least once every six months, and at the meeting the Board of Commissioners may invite the Board of Directors. As such, Board of Commissioners meetings are held at least 2 times in 1 year.
Several agenda discussed at the Board of Commissioners' meetings: strategic policies, operational policies, GCG policies, risk management, company operational development, reviewing company performance, preparing matters that need attention or advice to the Board of Directors, other important matters and prepare various reports to Shareholders.
 7. *Providing advice/direction to the Board of Directors*
The Board of Commissioners provides advice/direction to the Board of Directors at least among others: audit of performance, finance, GCG, asset management, HR, organization, law, CSR, marketing, business development, information technology and risk management (in accordance with the division of work of the Board of Commissioners). Advice and direction can be



rapat maupun secara tertulis melalui surat.

8. *Monitoring* tindak lanjut laporan hasil audit/temuan auditor (jika ada temuan).
Dalam rangka memperbaiki berbagai kekurangan atas pelaksanaan operasional perusahaan, maka Dewan Komisaris perlu melakukan *monitoring* tindak lanjut hasil audit/temuan auditor/KAP. Dewan Komisaris perlu memantau pelaksanaan tindak lanjut temuan KAP yang dilaksanakan oleh Direksi (jika ada temuan).
 9. *Monitoring/kunjungan* ke lapangan untuk mendorong dan memberikan motivasi kepada seluruh jajaran perusahaan dan untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan operasional di lapangan, maka Dewan Komisaris akan melakukan *monitoring/ke* lapangan di unit-unit operasional perusahaan. Program ini akan dilaksanakan minimal 2 kali dalam 1 tahun dengan kegiatan antara lain : pemantauan operasional, pelaksanaan SOP, pemeriksaan administrasi dan diskusi/wawancara dengan petugas operasional.
 10. Studi banding dengan industri Dalam rangka memperoleh gambaran mengenai posisi perusahaan dibandingkan dengan industri sejenis, Dewan Komisaris melakukan program studi banding.
 11. Program pengenalan dan Pemberdayaan Komisaris Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Menteri BUMN nomor Per-01/MBU/2011 tentang *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris memiliki program pengenalan perusahaan kepada Komisaris baru. Selain itu Dewan Komisaris memiliki program pemberdayaan / peningkatan kompetensi, misalnya melalui diklat, seminar, *workshop* dan lain-lain.
8. *Monitoring the follow-up to the audit report/ auditor's findings (if there are findings).*
In order to improve various deficiencies in the implementation of company operations, the Board of Commissioners needs to monitor the follow-up of audit results/findings of the auditor/KAP. The Board of Commissioners needs to monitor the implementation of the follow-up of the KAP findings carried out by the Board of Directors (if there are findings).
 9. *Monitoring/visit to the field to encourage and motivate all levels of the company and to get an overview of operational implementation in the field, the Board of Commissioners will monitor/ go to the field in the company's operational units. This program will be implemented at least 2 times in 1 year with activities including: operational monitoring, implementation of SOPs, administrative checks and discussions/interviews with operational officers.*
 10. *Comparative study with industry in order to obtain an overview of the company's position compared to similar industries, the Board of Commissioners conducts a comparative study program.*
 11. *Commissioner orientation and empowerment program in accordance with the provisions of the Articles of Association and Regulation of the Minister of SOE No. Per-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance, the Board of Commissioners has a company introduction program to the new Commissioners. Besides, the Board of Commissioners has an empowerment/ competency improvement program, for example through training, seminars, workshops and others.*



Indikator Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Menyusun rencana kerja dan anggaran, dilaksanakan 1 kali dalam setahun, pada bulan Oktober, sebelum RKAP disampaikan kepada Pemegang Saham.
2. Menyampaikan surat tanggapan atas Rancangan RKAP yang diusulkan oleh Direksi, dilaksanakan 1 kali dalam setahun pada bulan Nopember sebelum pelaksanaan RUPS pengesahan RKAP
3. Melakukan review terhadap perkembangan kinerja perusahaan, dilaksanakan 4 kali dalam setahun pada saat setelah disampaikannya laporan Triwulanan dan Tahunan kepada Dewan Komisaris
4. Menyampaikan surat/laporan kepada Pemegang Saham mengenai tanggapan terhadap laporan kinerja perusahaan minimal 4 kali (terhadap kinerja Triwulan, Semester dan Tahunan)
5. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawas selama setahun, (menjadi bagian dari Laporan Tahunan), dilaksanakan 1 kali dalam setahun
6. Rapat Dewan Komisaris minimal 12 kali dalam setahun dimana didalamnya termasuk : Rapat Internal, Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Komisaris bersama Direksi.
7. Memberikan pengarahannya kepada Direksi, disampaikan dalam rapat Dewan Komisaris bersama Direksi atau melalui surat minimal terhadap 4 bidang antara lain: korporasi dan GCG, keuangan dan SDM, operasional perusahaan, serta pemasaran dan pengembangan (sesuai dengan pembedaan Direksi).
8. *Monitoring* tindak lanjut laporan hasil audit/temuan auditor dilaksanakan minimal 1 kali dalam setahun (jika ada temuan).

Indicators for the Performance Achievement of the Board of Commissioners in 2018 are as follows:

1. *Preparing work plans and budgets, implemented once a year, in October, before the RKAP is submitted to the Shareholders.*
2. *Submitting a letter of response to the Draft of RKAP proposed by the Board of Directors, held once a year in November prior to the GMS to validate the RKAP.*
3. *Reviewing the progress of Company's performance conducted 4 times a year at the time after the submission of Quarterly and Annual Report to the Board of Commissioners.*
4. *Delivering letter/report to Shareholders regarding response to company performance report at least 4 times (on quarterly, semester and yearly performance).*
5. *Delivering a supervisory implementation report for a year, (to be part of the Annual Report), carried out once a year.*
6. *Carrying out Board of Commissioners' meetings at least 12 times a year in which they include: Internal Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners and and Board of Directors.*
7. *Providing direction to the Board of Directors, submitted in the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors or by letter in regard of, at least, 4 areas, among others: Company and GCG, finance and human resources, Company's operations, and marketing and development (in accordance with the duties of the Board of Directors).*
8. *Monitoring the follow-up of audit reports/auditor findings which is conducted at least once a year (if there are any findings).*



- | | |
|---|--|
| <p>9. <i>Monitoring/kunjungan ke lapangan dilaksanakan 2 kali dalam setahun.</i></p> <p>10. <i>Studi banding ke industri dilaksanakan 1 kali dalam setahun. Program pengenalan (jika ada Komisaris baru), dan pemberdayaan Komisaris (misalnya diklat) dilaksanakan minimal 2 kali dalam setahun.</i></p> | <p>9. <i>Conducting monitoring/field trips which are held twice a year.</i></p> <p>10. <i>Conducting comparative studies to industry which is implemented once a year. The orientation program (if there is a new Commissioner), and the empowerment of Commissioners (e.g. training and education) are conducted at least twice a year.</i></p> |
|---|--|

Pencapaian bobot realisasi KPI Dewan Komisaris Tahun 2017 sebagaimana yang telah disahkan oleh Pemegang Saham, sampai dengan akhir tahun 2017 telah tercapai sebesar 100% dari target bobot sebesar 100%. Rincian pencapaian KPI tersebut adalah sebagai berikut:

The achievement of the value of KPI's realization of the Board of Commissioners in 2018 as validated by the Shareholder, as of the end of 2018 reached 100% of the target value of 100%. Details of KPI achievement are as follows:

Tabel Indikator Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2018

Table of Performance Indicators of the Board of Commissioners in 2018:

No	Aspek & Parameter	Periode <i>Period</i>	Satuan Output <i>Output Unit</i>	Bobot <i>Value</i>	Rencana Output <i>Output Plan</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Realisasi Rencana <i>Realization Plan</i>	Skor <i>Score</i>	Aspek & Parameter
I	Menyusun Rencana Kerja & Anggaran serta KPI Dewan Komisaris 2019	Tahunan <i>Annual</i>	Dokumen <i>Document</i>	10	1	1	100	10	<i>Drafting of Work Plan & Budget, as well as KPI of the Board of Commissioners of 2019</i>
Sub Total I				10				10	Sub Total I
II	Aspek Pengawas dan Nasihat								<i>Supervisory and Advisory Aspect</i>
	Memberikan tanggap/rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap								<i>Provision of response/recommendation to the Shareholder regarding:</i>
1	a. Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan	Tahunan <i>Annual</i>	Surat <i>Letter</i>	5	1	1	100	5	<i>a. Corporate Work Plan & Budget</i>
	b. Laporan Tahunan	Tahunan <i>Annual</i>	Surat <i>Letter</i>	5	1	1	100	5	<i>b. Annual Report</i>
	c. Analisis kinerja Triwulan/Semesteran	Triwulan <i>Quarterly</i>	Surat <i>Letter</i>	6	3	3	100	6	<i>c. Analysis of Quarterly / Semester performance</i>
				16					
2	Memberikan nasihat kepada Direksi sesuai tugas Dewan Komisaris	Setahun <i>One Year</i>	Surat/ Risalah <i>Letter/ Minutes</i>	12	12	12	100	12	<i>Provision of advice to the Board of Directors in accordance with the duties of the Board of Commissioners</i>



Tabel Indikator Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2018

Table of Performance Indicators of the Board of Commissioners in 2018:

Lanjutan / Continued

No	Aspek & Parameter	Periode	Satuan Output	Bobot	Rencana Output	Realisasi	Realisasi Rencana	Skor	Aspect & Parameter
		Period	Output Unit	Value	Output Plan	Realization	Realization Plan	Score	
	Rapat Dewan Komisaris								Board of Commissioners' Meeting
3	a. Jumlah Rapat	Bulanan Monthly	Kali % Risalah	9	12	12	100	9	a. Total Meetings
	b. Kehadiran Rapat	Bulanan Monthl	Times % Minutes	7	100	100	100	7	b. Meeting Attendance
	c. Penyelesaian Risalah Rapat	Bulanan Monthl		9	12	12	100	9	c. Completion of Minutes of Meeting
4	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris	Setahun One Year	Kunjungan Visit	4	2	2	100	4	Work Visit of the Board of Commissioners
5	Realisasi Rencana Kerja Komite Dewan Komisaris	Setahun One Year	% %	3	100	100	100	3	Realization of Work Plan of the Board of Commissioners' Committees
	Sub Total II			60					Sub Total II
III	Aspek Pelaporan								Reporting Aspects
1	Laporan realisasi pelaksanaan KPI Dewan Komisaris	Triwulanan Quarterly	Laporan Report	5	3	3	100	5	Reporting on the realization of KPI implementation of the Board of Commissioners
2	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris	Tahunan Annual	Laporan Report	10	1	1	100	10	Supervisory Report of the Board of Commissioners
	Sub Total III			15				15	Sub Total III
IV	Aspek Dinamis								Dynamic Aspects
1	Pengusulan Auditor Eksternal kepada Pemegang Saham	Tahunan Annual	Surat Lette	3	1	1	100	3	Proposal of External Auditor to the Shareholder
2	Peningkatan Kompetensi melalui seminar, workshop, diklat dan lain-lain	Setahun One Year	Kali Times	3	2	2	100	3	Competency improvement through seminar, workshop, education and training activities, and others
3	Hasil Assesment GCG Dewan Komisaris	Tahunan Annual	Skor Score	3	25	25	100	3	GCG Assessment result of the Board of Commissioners
4	Program pengenalan bagi Komisaris Baru	Setahun One Year	Kali Times	2	1	1	100	2	Orientation program for new Commissioner
5	Pembagian tugas Dewan Komisaris	Setahun One Year	Kali Time	2	1	1	100	2	Division of duties of the Board of Commissioner

Tabel Indikator Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2018

Table of Performance Indicators of the Board of Commissioners in 2018:

No	Aspek & Parameter	Periode	Satuan Output	Bobot	Rencana Output	Realisasi	Realisasi Rencana	Skor	Aspect & Parameter
		Period	Output Unit	Value	Output Plan	Realization	Realization Plan	Score	
6	Tanggapan terhadap Tindak Lanjut Temuan Aditor/SPI/Asesor	Setahun One Year	Surat Letter	2	1	1	100	2	Response to the Follow-Up activities of Findings from Auditor/ Internal Audit/ GCG Assessor
Sub Total IV				15				15	Sub Total IV
Jumlah Total I, II, III, IV				100				100	Grand Total I, II, III, IV

Keputusan-Keputusan Dewan Komisaris Tahun 2018

Selama tahun buku 2018, Dewan Komisaris telah memberikan arahan-arahan strategis berikut ini kepada Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat. Adapun pokok-pokok arahan tersebut adalah sebagai berikut:

Terkait dengan laporan manajemen tahun 2017 yang perlu ditindaklanjuti pada tahun 2018, semua telah ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris

Decisions of the Board of Commissioners in 2018

During the 2018 Fiscal Year, the Board of Commissioners has provided the following strategic directions to the Board of Directors in the context of implementation of monitoring and advisory task. The main points are as follows:

Regarding the 2017 management report that needs to be followed up in 2018, all recommendations have been followed-up by the Board of Commissioners.

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengikuti program pelatihan guna meningkatkan kompetensi. Program yang diikuti Dewan Komisaris selengkapnya disampaikan dalam Bab Profil Perusahaan.

Training Programs to Improve the Competencies of the Board of Commissioners

During 2018, the Board of Commissioners has participated in training programs to improve their competence. The programs attended by the Board of Commissioners have been described in the Chapter of Company Profile.



Komisaris Independen

Independent Commissioner

Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya dengan berpedoman pada Anggaran Dasar dan peraturan perundangundangan yang berlaku serta telah menjalankan fungsinya sebagai pengawas secara memadai. Kriteria penentuan Komisaris Independen sepenuhnya adalah kewenangan mutlak dari Pemerintah sebagai pemegang saham 50% kepemilikan terhadap Perusahaan.

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Persyaratan tersebut wajib dipenuhi selama menjabat sebagai Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode berikutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan diri Komisaris Independen terhadap RUPS. Apabila Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen tersebut hanya dapat diangkat kembali sebagai Komite Audit untuk 1 (satu) kali masa jabatan Komite Audit berikutnya.

The Board of Commissioners performs their duties in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations and has performed its functions as an adequate supervisor. The criteria for determination of Independent Commissioners are entirely the absolute authority of the Government as a 50% shareholder of the Company.

Independent Commissioners shall meet the following requirements:

- *Not a person who is employed or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the company within the last 6 (six) months except for re-appointment as an Independent Commissioner in the following period.*
- *Not owning any shares directly or indirectly to the Company.*
- *Not having an affiliation relationship with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors or the major shareholders of the Company.*
- *Not having direct or indirect or direct relationship with respect to the Company's business activities.*

The requirements must be fulfilled while serving as Independent Commissioner who has served for 2 (two) term of office can be reappointed in the next period as long as Independent Commissioner declares Independent Commissioner against GMS. If the Independent Commissioner serves on the Audit Committee, the Independent Commissioner may only be appointed as an Audit Committee for 1 (one) term of the next Audit Committee.





Komisaris Independen

Independent Commissioner

(Lanjutan/Continued)

Di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), terdapat satu komisaris independen yaitu Jeanne Cynthia Lay.

At PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), there was one independent commissioner, Jeanne Cynthia Lay.

Pernyataan Tentang Independensi Komisaris Independen

Statements of Independency of Independent Commissioners

Untuk menjaga independensi dan menghindari konflik kepentingan maka Komisaris Independen tidak memiliki saham atas Perusahaan, tidak memiliki hubungan dengan Dewan Komisaris maupun Direksi, serta tidak memiliki hubungan kerja dengan Perusahaan

To maintain independence and avoid conflicts of interest, Independent Commissioners do not own any shares of the company, have no relationship with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors, and have no work relationship with the Company

Nama <i>Name</i>	Kepengurusan di Perusahaan Lain <i>As Shareholder</i>		
	Sebagian Dewan Komisaris <i>As Board of Commissioners</i>	Sebagai Direksi <i>As Board of Directors</i>	Sebagai Pemegang Saham <i>As Shareholder</i>
Kacung Marijan	X	X	X
Dadan Wildan	X	X	X
Rini Widyantini	X	X	X
Jeanne Cynthia Lay	X	X	X

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak mana pun.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners acts independently and is free from the interests of any party.



Independensi Dewan Komisaris Perusahaan juga dapat dilihat dari kepemilikan saham dan rangkap jabatannya, di mana tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perusahaan dan perusahaan lain yang berhubungan dengan Perusahaan, serta tidak merangkap jabatan di perusahaan

The independence of the Board of Commissioners of the Company can also be seen from share ownership and multiple positions, where there are no members of the Board of Commissioners who own shares in the Company and other companies related to the Company, and do not hold concurrent positions in the company

No.	Kriteria Komisaris Independen	Nama Name				Criteria for Independent Commissioners
		Kacung Marijan	Dadan Wildan	Rini Widyantini	Jeanne Cynthia Lay	
1.	Bukan Pemegang Saham mayoritas atau pejabat pada institusi Pemegang Saham mayoritas atau terasosiasi langsung dengan Pemegang Saham mayoritas	X	X	X	V	<i>Not the majority shareholder or an official in the majority shareholder institution or directly associated with the majority shareholder</i>
2.	Tidak menjabat sebagai Direksi di Perseroan atau afiliasinya	V	V	V	V	<i>Not serving as a Director in the Company or its affiliates</i>
3.	Tidak bekerja di Perseroan atau afiliasinya dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir	V	V	V	V	<i>Not working in the Company or its affiliates within the last 1 (one) year</i>
4.	Tidak mempunyai keterkaitan finansial baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau Perseroan lain yang menyediakan jasa dan Produk kepada Perseroan dan afiliasinya	V	V	V	V	<i>It does not have financial links, directly or indirectly, with the Company or other Companies that provide services and Products to the Company and its affiliates</i>
5.	Bebas dari benturan kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris bersangkutan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkungan Perseroan	V	V	V	V	<i>Free from conflicts of interest and business activities or other relationships that can hinder or interfere with the ability of the Board of Commissioners concerned to act or think freely in the Company</i>

Pelaksanaan Tanggung Jawab Dewan Komisaris 2018

Implementation of the Board of Commissioners Responsibilities in 2018

Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan wewenang sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2018 yang telah disahkan oleh RUPS, antara lain sebagai berikut:

The Board of Commissioners has carried out their duties and authority in accordance with the provisions stated in the Articles of Association of the Company as well as the Company's Work Plan and Budget (RKAP) of 2018 which has been approved by the GMS, among others:

- a. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan dan tindak lanjut dari hasil keputusan RUPS laporan tahunan tahun buku 2018 dan RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2019;
 - b. Memberikan pendapat dan saran serta tanggapan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Direksi atas hasil kinerja tahun buku 2018 yang telah disahkan oleh Pemegang Saham pada tahun 2019;
 - c. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap capaian kinerja bulanan perusahaan dan memberikan saran dan pendapat dalam rangka pencapaian target kinerja Perusahaan;
- a. Supervising the convention and following-up of the resolutions of GMS for the annual report of 2018 fiscal year and GMS for the Work Plan and Budget of 2019;
 - b. Providing opinions and suggestions as well as responses to matters that need to be the attention of the Board of Directors on the performance results of 2018 fiscal year that have been approved by the Shareholders in 2019;
 - c. Reviewing and evaluating the achievements of the Company's monthly performance and providing suggestions and opinions in order to achieve the Company's performance targets;



- | | |
|---|--|
| <p>d. Menelaah <i>draft</i> Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2019 yang diajukan oleh Direksi dan menyampaikan pendapat/saran kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan;</p> <p>e. Menyusun <i>draft</i> Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris tahun 2019 yang telah mendapat persetujuan oleh RUPS yang merupakan bagian dari pengesahan RKAP tahun 2018.</p> <p>f. Memberikan saran terkait hal-hal yang harus diselesaikan di tahun 2018 seperti implementasi investasi tahun 2018, rencana pengembangan perusahaan.</p> <p>g. Memberikan arahan dalam penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2018-2021.</p> <p>h. Memberikan arahan dan saran dalam penerapan IT yang mendukung operasional Perusahaan.</p> | <p>d. <i>Reviewing the draft of 2019 Work Plan and Budget submitted by the Board of Directors and giving opinions/ suggestions to the Shareholder for approval;</i></p> <p>e. <i>Preparing the draft of Work Plan and Budget of the Board of Commissioners for 2019 that has been approved by the GMS which is part of the RKAP validation of 2018.</i></p> <p>f. <i>Providing advice regarding issues that must be completed in 2018 such as the implementation of investments in 2018 and the Company's development plan.</i></p> <p>g. <i>Providing direction in the preparation of the Company's Long Term Plan of 2018-2021.</i></p> <p>h. <i>Providing direction and advice on IT implementation that supports the Company's operations.</i></p> |
|---|--|



Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar

Tugas, Wewenang, dan Kewajiban

Tugas pokok Direksi adalah memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan, serta mewakili Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Perundang-Undangan.

Wewenang Direksi

Direksi berwenang untuk:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan
2. Mengatur menyerahkan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.

Board of Directors is an organ of the Company with the authority and full responsibility to manage the Company, for the interest of the Company in line with its purposes and objectives, and to represent the Company, both inside and outside the court, according to the provisions of articles of association

Duties, Authority and Obligations

The main duties of the Board of Directors are to lead and manage the company in accordance with the objectives and purposes of the company and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the company, and to represent the Company as referred to in the Laws and Regulations.

Board of Directors Authority

The Board of Directors is authorized to:

1. *Establish the Company's management policies.*
2. *Arrange to delegate power of the Board of Directors to one or more members of the Board of Directors to decide on behalf of the Board of Directors or represent the Company inside and outside the court.*
3. *Arrange the submission of the power of the Board of Directors to a person or several employees of the Company individually or jointly or to others, to represent the company inside and outside the court.*
4. *Arrange the provisions concerning the employment of the Company including the determination of salaries, pensions or old-age insurance and other income for the company's workers under the applicable laws and regulations, with the provision of should the salary, pension or old-age insurance and other income for workers exceed the stipulated obligations in the laws and regulations, the determination shall obtain prior approval from the GMS.*

5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Kewajiban Direksi

Direksi berkewajiban untuk:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan perubahannya serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham
3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Rislal Rapat Umum Pemegang Saham dan Rislal Rapat Direksi;

5. *Appoint and dismiss the Company's employees based on personnel regulations of the Company and the applicable laws and regulations.*
6. *Appoint and dismiss the Corporate Secretary.*
7. *Carry out other actions and acts concerning the administration or ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company inside and outside the Court on all matters and events, with limitations as regulated in the laws and regulations, articles of association and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).*

Board of Directors Obligations

The Board of Directors is obliged to:

1. *Undertake and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with its purposes and objectives as well as business activities.*
2. *Prepare in due course the Company's Long-Term Plan and Work Plan and Budget, as well as its amendments, and submit them to the Board of Commissioners and shareholder for the approval in the General Meeting of Shareholders.*
3. *Provide an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long-Term Plan and the Work Plan and Budget.*
4. *Create a Shareholder Register, Special List, Minutes of General Meeting of Shareholders and Minutes of the Board of Directors Meetings.*



5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurus Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
 6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit
 7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perusahaan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang;
 8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan;
 9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
 10. Menyampaikan Laporan Perubahan susunan Pemegang Saham Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia;
 11. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya
 12. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya;
5. *Prepare Annual Report as a form of accountability of the Company's management, as well as the Company's financial documents as referred to in the Laws and Regulations on Company Documents.*
 6. *Prepare Financial Statements based on the Financial Accounting Standards and submit them to the Public Accountant to be audited.*
 7. *Submit Annual Reports, including Financial Statements, to the General Meeting of Shareholders for approval and validation, as well as reports on the rights of the Company that are not recorded in the books of accounts, among others, due to the write-off of receivables.*
 8. *Provide an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report.*
 9. *Submit Balance Sheet and Income Statements that have been approved by the General Meeting of Shareholders to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with the provisions of laws and regulations.*
 10. *Submit Report on the Change of Shareholders Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Minister in charge of Law and Human Rights.*
 11. *Maintain Shareholders Register, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of the Board of Commissioners Meeting and Minutes of the Board of Directors Meeting, Annual Report and Financial Documents and other documents of the Company.*
 12. *Keep in the domicile of the Company: Shareholders Register, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of the Board of Commissioners Meeting and Minutes of the Board of Directors Meeting, Annual Report and Financial Documents and other documents of the Company.*

13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham
15. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya;
16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau diminta oleh Dewan Komisaris dan para pemegang saham;
17. Menyusun dan menetapkan blueprint organisasi Perusahaan;
18. Menjalankan kewajiban - kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam anggaran dasar, dan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi

Direktur Utama

Tugas Jabatan

1. Melakukan koordinasi dan *monitoring* jajaran Direksi
2. Perencanaan Strategis Jangka Panjang (*BluePrint*)
3. Komunikasi dengan eksternal dan stakeholders dalam rangka peningkatan citra Perusahaan
4. Memimpin dan mengkoordinir pencapaian target-target Perusahaan (target pemasaran, operasional, keuangan dan sumber daya manusia) sesuai visi dan misi Perusahaan maupun harapan para pemegang saham.

13. *Establish an accounting system in accordance with the Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, in particular the functions of management, recording, inventory and supervision.*
14. *Provide periodic reports in a manner and time that is in accordance with the prevailing provisions, and other reports each time requested by the Board of Commissioners and/or Shareholder.*
15. *Prepare the composition of the Company's organization with details of its duties.*
16. *Provide an explanation of all matters inquired or asked by the Board of Commissioners and shareholder.*
17. *Arrange and establish the blueprint of the Company's organization.*
18. *Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the articles of association, to be determined by the General Meeting of Shareholders according to the laws and regulations*

Scopes and Responsibilities of the Board of Directors

President Director

Duties:

1. *To coordinate and monitor the Board of Directors.*
2. *To prepare Long Term Strategic Planning (blueprint).*
3. *To conduct communication with external stakeholders in order to improve Company's image.*
4. *To lead and coordinate the realization of Company's targets (marketing, operational, financial and human resources targets) in accordance with the Company's vision and mission as well as the expectations of shareholders.*



5. Menjalankan dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan inti dan standar Perusahaan yang menjadi pedoman bagi seluruh jajaran Direksi dalam menyusun dan mencapai target program-program kerja serta memastikan keakuratan dan ketepatan waktu pelaporan hasil pertanggungjawaban atas kinerja Perusahaan kepada pemegang saham.
 6. Melakukan pengawasan dan memastikan kinerja hukum, bisnis dan citra usaha (*Corporate image*) yang positif diterima konsumen, pemerintah maupun masyarakat umum baik dilingkungan domestik maupun mancanegara.
5. *To carry out and evaluate the Company's core policies and standards that serve as a reference for the Board of Directors in developing and achieving the targets of the work programs, as well as ensuring the accuracy and timeliness of reporting on the results of the Company's performance to shareholders.*
 6. *To conduct monitoring activity and ensure the performance of law, business and corporate image are positively accepted by consumers, government and the public in general, both domestic and foreign*

Wewenang

1. Memilih, merubah, menetapkan, menilai, mengawasi dan mengoreksi tugas dan hasil kerja jajaran Direksi.
2. Menyetujui anggaran tahunan Perusahaan yang disusun jajaran Direksi
3. Mewakili PT atas nama Perusahaan untuk membangun jaringan kerja (networking) dan perjanjian atau kontrak bisnis dengan pihak luar.
4. Menyetujui pengeluaran biaya keuangan untuk tingkat level tertentu.
5. Menyetujui keputusan akhir untuk pengangkatan karyawan baru dan promosi karyawan untuk level tertentu.
6. Memberikan persetujuan atas terbitnya Surat Keputusan Direksi yang berkaitan dengan susunan Panitia dan Pengawas atas Pengadaan Barang dan/atau Jasa.
7. Menjadi Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) atas Pengadaan Barang dan/atau Jasa.

Authority:

1. *Selecting, altering, assigning, appraising, monitoring and correcting the duties and results of the Board of Directors.*
2. *Approving the Company's annual budget prepared by the Board of Directors.*
3. *Representing the Company on behalf of the Company to establish networking and business agreements or contracts with outside parties.*
4. *Approving financial expenditure to a certain level.*
5. *Approving the final decision to hire new employees and promotion of employees for a certain level.*
6. *Approving the issuance of a Decree of the Board of Directors that is related with the composition of a Committee and Supervisor on the Procurement of Goods and/or Services.*
7. *Becoming the Committing Officer (PPK) for the Procurement of Goods and/or Services.*

Direktur Pemasaran dan Layanan

Tugas Jabatan

1. Memimpin dan mengembangkan strategi bisnis yang berkaitan dengan peningkatan profitabilitas melalui implementasi kegiatan:
2. Melakukan pemasaran produk
3. Pelaksanaan pengembangan produk baru yang bersifat inorganik, termasuk didalamnya paket wisata
4. Melakukan riset dalam rangka penetrasi pasar
5. Peluang pengembangan jasa paket dan produk wisata yang merupakan diversifikasi atau kemasan baru dari produk wisata yang ada saat ini.
6. Melakukan usaha yang memperluas jaringan pemasaran dan menjadi produktif serta menguntungkan Perusahaan
7. Peningkatan kualitas layanan pemasaran dan pelaksanaan *event* promosi.
8. Peningkatan citra produk/ jasa sehingga diposisikan sebagai salah satu obyek wisata penting dan favorit.
9. Meningkatkan penjualan dalam rangka pencapaian target Perusahaan

Wewenang

1. Memilih, merubah, menetapkan, membina dan menilai tim kerja yang berada di bawah jajaran bidang Perusahaan.
2. Membangun dan memperluas jejaring kerjasama (networking) di bidang pemasaran dengan pihak luar.
3. Menyetujui pengeluaran biaya keuangan sesuai anggaran pemasaran dalam tingkat level tertentu.

Marketing and Services Director

Duties:

1. *To lead and develop business strategies related with profitability improvement through the implementation of:*
2. *Product marketing*
3. *Development of new inorganic product, including tour packages*
4. *Research for the sake of market penetration*
5. *Opportunities to develop tour packages and products which are the diversification or new packaging of the existing tour products*
6. *Business activities to expand marketing network so as to become productive and bring profit for the Company*
7. *Improvement of marketing service quality and implementation of promotional events*
8. *Improvement of products/services image so that they are positioned as one of the key and favorite tourism objects*
9. *Improvement of sales in order to achieve the Company's targets*

Authority:

1. *Choosing, changing, establishing, fostering and appraising work teams that are under the Company's line of business.*
2. *Building and expanding networking cooperation in the field of marketing with external parties.*
3. *Approving financial expenditure according to the budget of marketing in a certain level.*



Direktur Teknik dan Infrastruktur

Engineering and Infrastructure Director

Tugas Jabatan

Duties:

Memimpin dan memonitor pelaksanaan aktivitas yang berkaitan dengan:

To lead and monitor the implementation of activities related to:

1. Perumusan struktur dan standar pengoperasian seluruh bidang sub produk yang ada dalam lingkup Perusahaan yang meliputi standar pemeliharaan, standar layanan, struktur tarif, standar produk, standar kebersihan, standar parkir, standar keamanan, standar informasi, dan sebagainya agar implementasinya sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.
2. Pengembangan bisnis inti Perusahaan
3. Kerjasama Kerja sama yang koordinatif dengan bidang pemasaran dan divisi keuangan dalam merumuskan perubahan-perubahan, perbaikan layanan dan sub produk wisata maupun dalam pelaksanaan divisi khusus
4. Kerjasama yang koordinatif dengan tenaga ahli luar atau pihak sponsor dalam pemeliharaan kualitas taman wisata, terhadap pengawasan terhadap para sub kontrak yang menyewa lokasi/lahan taman wisata
5. Tim kerja lapangan yang memenuhi standar (antara lain cepat tanggap, teliti, terlatih, memahami standar pengoperasian dengan baik) pelayanan dan kompetensi sesuai strategi bisnis Perusahaan

1. *Formulation of structure and standard of operations of all sub product fields that exist within the Company, covering the standards of maintenance and service, tariff structure, product, hygiene, parking, safety, and information standards, so that its implementation is in accordance with the vision and mission of the company.*
2. *Development of the Company's core business.*
3. *Coordinative cooperation with marketing and financial divisions in formulating changes, improvements to services and sub-products of tourism and implementation of special divisions.*
4. *Coordinative cooperation with experts from external party or sponsors in the maintenance of the quality of tourism parks, on the supervision of sub contracts that rent the location/lands of tourism park.*
5. *Field work teams that meet the standards (including quick response, meticulous, well-trained, well-understood of operating standards) of services and competencies in line with the Company's business strategy.*

Wewenang

Authority:

1. Memilih, merubah, menetapkan, menilai, mengawasi, dan mengoreksi tim kerja yang berada di bawah jajaran Operasional, seluruh Unit Kerja

1. *Selecting, altering, assigning, appraising, supervising, and correcting work teams that are under the Operations Directorate, all Work Units*

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Memilih, merubah, menetapkan, menilai, mengawas i, dan mengkoreksi sub kontrak yang menyewa lokasi di taman wisata 3. Menyusun standar prosedur pengoperasian untuk tiap jabatan yang ada dalam lingkup operasional 4. Menyetujui pengeluaran biaya keuangan untuk tingkat level tertentu 5. Memberikan persetujuan atas desain gambar, desain kontruksi atas pengadaan Barang atau Jasa 6. Memberikan persetujuan pemberian Harga Perkiraan Sendiri (HPS) atas pengadaan Barang atau Jasa sesuai ketentuan yang berlaku 7. Menjadi Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) atas pengadaan Barang atau Jasa | <ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Selecting, changing, determining, appraising supervising, and correcting sub-contracts that rent locations in the tourism park</i> 3. <i>Developing standard operating procedures for each position within the operational scope</i> 4. <i>Approving financial expenditure to a certain level</i> 5. <i>Providing approval for drawing design and construction design on the procurement of Goods or Services</i> 6. <i>Providing approval for Self-Estimating Price (HPS) on the procurement of Goods or Services in accordance with the applicable provisions</i> |
|--|---|

Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia [SDM] dan Investasi

Finance, Human Resources [HR] and Investment Director

Tugas dan Wewenang di Keuangan

Duties and Authority in Finance field

Tugas

Duties:

Merumuskan strategi kebijakan dan sasaran bidang Administrasi & Keuangan dan memimpin aktivitas pengelolaan seluruh anggaran dan kas keuangan Perusahaan serta tata kelola administrasi dan keuangan yang akurat, aman, dan terjaga kerahasiannya sehingga mampu mendukung seluruh kegiatan operasional Perusahaan

To formulate policy strategies and objectives in the field of Administration & Finance, and to lead the management activities of the Company's entire financial budget and cash as well as administrative and financial governance that is accurate, secure, and confidential so as to support all of the Company's operational activities.

Wewenang

Authority:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi laporan keuangan dan <i>accounting</i> 2. Merekomendasi hasil evaluasi terhadap permintaan anggaran keuangan | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Evaluating financial statements and accounting report</i> 2. <i>Recommending the evaluation result on the request of financial budget</i> |
|---|--|



- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Menilai dan mengevaluasi kinerja bawahan 4. Menentukan dan mengontrol <i>budget</i> tahunan untuk Divisi Keuangan dan Divisi Anggaran 5. Mengarahkan penyelesaian tugas dan tanggung jawab Divisi Personalia, Divisi Umum, Divisi Anggaran, dan Divisi Keuangan 6. Menyetujui pengeluaran biaya untuk tingkat level tertentu 7. Memberikan persetujuan atas pengeluaran biaya yang digunakan bagi pengadaan Barang dan Jasa | <ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Assessing the performance of subordinates</i> 4. <i>Determining and controlling the annual budget for Finance Division and Budget Division</i> 5. <i>Directing the completion of duties and responsibilities of the Personnel Division, General Affairs Division, Budget Division, and Finance Division</i> 6. <i>Approving financial expenditure to a certain level</i> 7. <i>Giving approval for the expenditures used for the procurement of Goods and Services</i> |
|--|--|

Tugas dan Wewenang di Bidang SDM

Duties and Authority in HR Field

Tugas

Duties:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan SDM, pengembangan SDM ke arah visi dan misi Perusahaan mulai dari perencanaan, pengembangan, termasuk didalamnya <i>training, coaching, benchmarking</i>, pengawasan, pelaporan serta harmonisasi sehingga diharapkan dapat memerankan fungsi dalam organisasi sebagai <i>business partner, strategic partner employee</i> dan <i>administration expert</i> 2. Mengawasi kegiatan rumah tangga kantor, pemeliharaan/perbaikan sarana dan kebersihan di lingkungan kantor sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi seluruh karyawan dan mendukung kelancaran kegiatan operasional Perusahaan 3. Memilih, merubah, menetapkan, menilai, mengawasi, dan mengoreksi tugas dan hasil kinerja PKBL (Program Kegiatan dan Bina Lingkungan) | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>To lead and coordinate HR management activities, HR development towards the Company's vision and mission starting from the planning stage to the development stage, including training, coaching, benchmarking, monitoring, reporting and harmonization. Hence, it is expected to be able to conduct a function within the organization as a business partner, employee strategic partner and administration expert</i> 2. <i>To supervise the household activities of office, facilities maintenance/repair and cleanliness in the office environment so as to provide comfort for all employees and support the flow of Company's operations.</i> 3. <i>To choose, alter, assign, assess, supervise, and correct duties and performance results of PBKL (Partnership and Community Development Program)</i> |
|---|---|

Wewenang

Authority:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang dan membuat kebijakan SDM yang mendukung pengembangan Perusahaan 2. Melakukan pembinaan pegawai | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Designing and preparing HR policies that support the Company's development of</i> 2. <i>Conducting employee's development</i> |
|---|--|

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Menilai dan mengevaluasi pekerjaan bawahan 4. Mengarahkan penyelesaian tugas dan tanggung jawab di bagian SDM sesuai target yang telah ditetapkan 5. Menentukan rentang kompensasi dan <i>benefit</i> untuk tiap <i>grade</i> 6. Mengontrol atas seluruh surat keluar dan memoyang berasal dari Divisi Personalia dan Divisi Umum 7. Memberikan persetujuan atau tidak memberikan persetujuan terkait dengan calon pekerja yang akan direkrut pada level tertentu. 8. Supervisi pengelolaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Perusahaan. 9. Memberikan persetujuan atau tidak memberikan persetujuan terkait usulan promosi, mutasi, rotasi, dan <i>punishment</i> bagi pekerja Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Assessing the works of subordinates</i> 4. <i>Directing the completion of duties and responsibilities in the field of HR according to the set targets</i> 5. <i>Determining the range of compensation and benefit for each grade</i> 6. <i>Controlling all outgoing letters and memos from the Personnel Division and General Affairs Division.</i> 7. <i>Providing approval for or rejecting the employee candidates which will be recruited for a certain level.</i> 8. <i>Supervising the management of Good Corporate Governance (GCG) in the Company.</i> 9. <i>Providing approval for or rejecting the proposal related to promotion, transfer, rotation and punishment of Company's employees.</i> |
|--|---|

Board Manual (Pedoman dan Tata Tertib Kerja) Direksi

Pedoman dan tata kerja Direksi termaktub dalam Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan-Perusahaan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Nomor: 419/MBU/2013 tanggal 16 Desember 2013 tentang Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan-Perusahaan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Hal tersebut juga sekaligus menandai adanya pedoman dan tata kerja Direksi di lingkup Perusahaan beserta hak dan kewajiban yang melingkupinya. Di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pedoman dan tata kerja Direksi termaktub di dalam *Board Manual* No.132/KU.101/XI/2015.

Board Manual of the Board of Directors

Board Manual of the Board of Directors is set forth in the Decree of State Minister of State-Owned Enterprise as the General Meeting of Shareholders of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) No. 419/ MBU/2013 dated December 16, 2013 regarding Transfer of Duties and Appointment of the Board of Directors Members of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). This also marked the establishment of guidelines and work procedures of the Board of Directors within the Company as well as their rights and obligations. At PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), the guidelines and work procedures of the Board of Directors are contained in the Board Manual No. 132/KU.101/XI/2015.



Pada intinya Direksi menetapkan sistem tata kelola berikut pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Antara lain dengan menciptakan lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur. Setiap anggota Direksi harus menaati Kontrak Manajemen yang harus dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

In essence, the Board of Directors determines a governance system with effective internal controls to safeguard the Company's investments and assets, which are conducted by, among others, creating a disciplined and structured internal control environment. Each member of the Board of Directors must comply with the Management Contract which must be used as a basis for decision making.

Peraturan yang telah ditetapkan di *Board Manual* adalah:

The regulations set out in the Board Manual are:

- Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Kenggotan Direksi
- Kenggotan Direksi
- Masa Jabatan Direksi Program Pengenalan
- Program Pengenalan
- Tugas, Wewenang, dan Kewajiban
- *Appointment and Dismissal of the Board of Directors*
- *Membership of the Board of Directors*
- *Term of Service of the Board of Directors*
- *Orientation Program*
- *Duties, Authority, and Obligations*

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Appointment and Dismissal of the Board of Directors

- **Pengangkatan Direksi:**
 1. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
 2. Direksi Perusahaan terdiri atas 1 (satu) orang anggota Direksi atau lebih.
 3. Yang dapat diangkat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan
 4. perbuatan hukum dan atau tidak pernah dinyatakan pailit atau dihukum karena merugikan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.
- **Pemberhentian Direksi:**
 1. Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan menyebutkan alasannya, antara lain:
 - *Appointment of the Board of Directors:*
 1. *The Board of Directors is appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS)*
 2. *The Company's Board of Directors consists of 1 (one) member of the Board of Directors or more.*
 3. *Those who can be appointed as the members of the Board of Directors are individuals who are capable of carrying out legal actions and/or have never been declared bankrupt or punished for causing loss to the state within 5 (five) years prior to the appointment.*
 - *Dismissal of the Board of Directors*
 1. *Members of the Board of Directors may be dismissed at any time based on the resolutions of General Meeting of Shareholders (GMS) by stating the reasons, including:*

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen, b. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, c. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan atau ketentuan Anggaran Dasar, d. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara, e. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatuhan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi BUMN, f. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, g. Mengundurkan diri. | <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Being unable to fulfill the obligations agreed upon in the management contract,</i> b. <i>Being unable to carry out their duties properly,</i> c. <i>Not implementing the provisions of the laws and regulations and/or the Articles of Association,</i> d. <i>Being involved in actions that cause loss to the Company and/or the State,</i> e. <i>Conducting actions that violate ethics and/ or compliance that should be respected as members of the Board of Directors of an SOE,</i> f. <i>Being declared guilty by a court ruling that has permanent legal force,</i> g. <i>Resignation.</i> |
| <ul style="list-style-type: none"> 2. Jangka waktu masa tugas direksi diatur dalam Anggaran Dasar atau Akte Pendirian. 3. Jika diberhentikan sementara waktu sebelum masa tugasnya berakhir oleh RUPS/Dewan Komisaris maka dalam jangka waktu 30 hari diadakan RUPS untuk memberikan kesempatan Direksi tersebut membela diri. Apabila dalam jangka waktu 30 hari tidak ada RUPS maka pemberhentian sementara batal demi hukum. 4. Apabila seseorang anggota Direksi diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir, maka masa jabatan penggantinya mulai dari awal, tidak melanjutkan sisa masa jabatan Direksi yang digantikan, tetap selama 5 tahun sesuai yang disebutkan dalam Anggaran Dasar. | <ul style="list-style-type: none"> 2. <i>The term of office of the Board of Directors is stipulated in the Articles of Association or Deed of Establishment.</i> 3. <i>If the Board of Directors is temporarily dismissed before their term of office ends by the GMS/Board of Commissioners, a GMS shall be held within 30 days to provide the opportunity for the Board of Director to defend himself. If there is no GMS convened within 30 days, the temporary dismissal shall be null and void.</i> 4. <i>If a member of the Board of Directors is dismissed before their term of office ends, the replacement's term of office shall start from the beginning, and does not continue the remaining term of office of the replaced member of the Board of Directors; i.e. their term of office remains for 5 years as stated in the Articles of Association.</i> |



Keanggotaan Direksi

Anggota Direksi adalah orang perseorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, atau orang yang pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

Masa Jabatan

Masa Jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu. Setelah masa jabatannya berakhir, para anggota Direksi dapat diangkat kembali pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk satu kali masa jabatan.

Program Pengenalan

Program pengenalan Perusahaan kepada pejabat baru pada organ Perusahaan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman pejabat baru pada organ Perusahaan terhadap kondisi-kondisi yang ada dalam Perusahaan sehingga pejabat baru Perusahaan mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas Perusahaan baik secara organisasi maupun secara operasional.

Program pengenalan Perusahaan kepada pejabat baru, baik di jajaran Direksi maupun Dewan Komisaris menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary).

Materi yang diperkenalkan kepada Pejabat Baru setidaknya meliputi:

1. Pengenalan Operasi Perusahaan
2. Peraturan Perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan
3. Aspek *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan

Membership of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are individuals who are capable of carrying out legal actions and have never been declared bankrupt or stated as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners who are declared guilty causing a Company to go bankrupt, or have never been punished for conducting criminal act that cause loss to the state's finance within 5 (five) years prior to their appointment.

Term of Office

The term of office of the Board of Directors is 5 (five) years without prejudice to the right of General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Directors at any time. After their tenure ends, the members of the Board of Directors may be reappointed at the General Meeting of Shareholders (GMS) for one term.

Orientation Program

The Company's orientation program to new officers on the company's organs is intended to provide new officials with understanding of the company's organs, to the conditions in the Company so that the Company's new members will gain a comprehensive understanding of the company either organizationally or operationally.

The company's orientation program to new officials, both Board of Directors and Board of Commissioners become the responsibility of Corporate Secretary.

Materials introduced to the New Official include at least the following:

1. *Introduction of Company Operations.*
2. *Laws and regulations related to the Company's business activities.*
3. *Aspects of Good Corporate Governance (GCG) in the Company*

Komposisi dan Susunan Direksi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-299/MBU/12/2018 tanggal 05 Desember 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero), berikut susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2018:

Presiden Direktur	Edy Setijono	President Director
Direktur Pemasaran dan Layanan	Heti Herawati	Marketing and Services Director
Direktur Teknik dan Infrastruktur	Mardjiono Nugroho	Engineering and Infrastructure Director
Direktur Keuangan, SDM dan Investasi	Palwoto	Finance, HR and Investment Director

Berdasarkan SK BUMN No. SK 102/MBU/05/2017 tanggal 29 Mei 2017.

Rapat Direksi

Direksi melaksanakan rapat internal secara berkala dan menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Keputusan yang diambil dalam rapat Direksi didasarkan pada asas musyawarah untuk mufakat atau dengan melakukan pemungutan suara terbanyak. Rapat internal Direksi pada 2018 diadakan seminggu sekali setiap hari Selasa.

Indikator Pencapaian Kinerja Direksi Tahun 2018

Hasil penilaian kinerja Direksi disampaikan dan dilaksanakan dalam RUPS setelah dievaluasi oleh Dewan Komisaris terhadap anggota Direksi, baik secara kolektif maupun individual. Hasil penilaian kinerja Direksi dikaitkan dengan hasil pencapaian kinerja Perseroan secara keseluruhan. Indikator pencapaian kinerja Direksi tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

Based on the Decree of the Minister of SEO No. SK-299 / MBU / 12/2018 dated December 5, 2018 regarding Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero), the composition of the Board of Directors on December 31, 2018 awas as follows:

Based on SEOs' Decree No. SK 102 / MBU / 05/2017 dated May 29, 2017.

Meetings of the Board of Directors

The Board of Directors holds internal meetings regularly and attends joint meetings with the Board of Commissioners. Decisions made in the meetings of the Board of Directors are based on the principle of deliberation to reach consensus or by voting. In 2018, the internal meeting of the Board of Directors was held once a week every Tuesday.

Indicators of the Board of Directors Performance Achievement in 2018

The results of performance assessment of the Board of Directors are submitted to the GMS after being evaluated by the Board of Commissioners on the Board of Directors, either collectively or individually. The results of the Board of Directors' performance are then associated with the overall performance achievement of the Company. Indicators of the Board of Directors performance achievement in 2018 are as follows:



Meningkatkan Kompetensi Direksi

Selama tahun 2018, Direksi telah mengikuti program pelatihan guna meningkatkan kompetensi. Program yang diikuti Direksi selengkapnya disampaikan dalam Bab Profil Perusahaan.

Improve Board of Directors Competencies

Over the course of 2018, the Board of Directors has attended various training programs to improve their competencies. Programs attended by the Board of Directors are described in detail in the Chapter of Company Profile.

Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Dan Rapat Gabungan

Frequency And Attendance Rate In The Meetings Of the Board Of Commissioners, Board Of Directors, And Joint Meetings

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat, baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi. Rapat internal Dewan Komisaris dilakukan minimal satu bulan sekali. Keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris didasarkan pada asas musyawarah untuk mufakat atau dengan melakukan pemungutan suara terbanyak.

Selama 2018, Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal –termasuk yang dihadiri oleh Komite pendukung Dewan Komisaris– sebulan satu kali, dan rapat gabungan dengan Direksi sebulan satu kali.

Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners regularly holds meetings, both internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. Internal meetings of the Board of Commissioners are conducted at least once a month. Decisions taken at the Board of Commissioners' meeting are based on the principle of deliberation to reach consensus or by voting.

In 2018, the Board of Commissioners held internal meetings - including those attended by the supporting committees of the Board of Commissioners' – once in every month; and joint meetings with the Board of Directors amounting to 12 times (once in every month).



Tabel Rapat Dewan Komisaris
Table of Meetings of the Board of Commissioners

No.	Agenda	Tanggal Date	Dewan Komisaris/Jabatan			
			Kacung Marijan	Dadan Wildan	Rini Widyantini	Jeanne Cynthia Lay
			Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Anggota Komisaris <i>Commissioner</i>	Anggota Komisaris <i>Commissioner</i>	Anggota Komisaris <i>Commissioner</i>
1.	Evaluasi Kinerja Dekom 2017 <i>Decree of Performance Evaluation 2017</i>	3 Januari 2018 <i>January 3, 2018</i>	V	V	V	V
2.	Roadmap dan Target Kinerja Dekom 2018 <i>Roadmap and Performance Target of the 2018 Decree</i>	8 Februari 2018 <i>February 8, 2018</i>	V	V	V	V
3.	Pembahasan Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Audited Tahun 2017 <i>Discussion of the Board of Commissioners' Response to the 2017 Audited Management Report</i>	7 Maret 2018 <i>March 7, 2018</i>	V	V		V
4.	Rapat Dekom <i>Board of Commissioners Meeting</i>	19 April 2018 <i>April 19, 2018</i>	V	V	V	
5.	Pembahasan Evaluasi Kinerja Direksi 2018 <i>Discussion of 2018 Directors' Performance Evaluation</i>	16 Mei 2018 <i>May 16, 2018</i>	V	V	V	V
6.	Pembahasan Tanggapan Dekom terhadap kinerja Direksi <i>Discussion of the Board of Commissioners' Response to the Directors' performance</i>	6 Juni 2018 <i>June 6, 2018</i>	V	V	V	V
7.	Arahan Kinerja Direksi 2018 <i>Direction of Directors' Performance 2018</i>	12 Juli 2018 <i>July 12, 2018</i>	V	V	V	V
8.	Pembahasan Tanggapan Dekom tentang realisasi investasi 2018 <i>Discussion on the Decree of the Board of Commissioners concerning 2018 investment realization</i>	16 Agustus 2018 <i>August 16, 2018</i>	V	V	V	V
9.	Pembahasan Tanggapan Dekom atas Perkembangan Investasi sampai dengan Triwulan III <i>Discussion of Dekom's Response to Investment Development up to Quarter III</i>	18 September 2018 <i>September 18, 2018</i>	V	V	V	V
10.	Pembahasan Tanggapan Dekom Terkait dengan Realisasi Target RKAP 2018 <i>Discussion of the Board of Commissioners' Response Regarding the Realization of the 2018 RKAP Target</i>	25 Oktober 2018 <i>October 25, 2018</i>	V	V	V	V
11.	Pembahasan Tanggapan Dekom Terkait Kinerja Keuangan 2018 <i>Discussion of the Board of Commissioners' Response Regarding Financial Performance 2018</i>	21 November 2018 <i>November 21, 2018</i>	V	V	V	V
12.	Rapat BOD 1. Pembahasan Program Kerja Dekom Tahun 2019 2. Dan Lain-lain <i>BOD Meeting</i> 1. Discussion of the Decree Work Program in 2019 2. And Others	17 Desember 2018 <i>December 17, 2018</i>	V	V	V	V
Total		12	12	12	11	11
Prosentase		100%	100%	100%	91,6%	91,6%



Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Dan Rapat Gabungan

Frequency And Attendance Rate In The Meetings Of the Board Of Commissioners, Board Of Directors, And Joint Meetings

(Lanjutan/Continued)

Rapat Direksi

Direksi secara berkala melaksanakan rapat, baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Rapat internal Direksi dilakukan minimal satu bulan sekali. Keputusan yang diambil dalam rapat Direksi didasarkan pada asas musyawarah untuk mufakat atau dengan melakukan pemungutan suara terbanyak.

Selama 2018, Direksi telah melakukan rapat internal –termasuk yang dihadiri oleh Komite pendukung Dewan Komisaris– sebulan satu kali, dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebulan satu kali.

Meetings of the Board of Directors

The Board of Directors holds internal meetings regularly and attends joint meetings with the Board of Commissioners. Internal meetings of the Board of Directors are conducted at least once a month. Decisions taken at the Board of Commissioners' meeting are based on the principle of deliberation to reach consensus or by voting.

In 2018, the Board of Commissioners held internal meetings - including those attended by the supporting committees of the Board of Commissioners' – once in every month; and joint meetings with the Board of Directors amounting to 12 times (once in every month).

Tabel Rapat Direksi

Table of Meetings of the Board of Directors

No.	Agenda	Tanggal Date	Direksi/Jabatan			
			Edy Setijono Direktur Utama President Director	S.P. Siahaan Direktur Pemasaran dan Layanan Director of Marketing and Service	Retno Hardiaswi Direktur Teknik dan Infrastruktur Director of Engineering and Infrastructure	Palwoto Direktur Keuangan SDM dan Investasi Director of HR and Investment Finance
1	Evaluasi Kinerja Keuangan 2017 Evaluation of Financial Performance 2017	02 Januari 2018 January 2, 2018	V	V	V	V
2	Evaluasi Pemasaran dan Promosi 2017 2017 Marketing and Promotion Evaluation	09 Januari 2018 January 9, 2018	V	V	V	V
3	Rencana Pemasaran dan Promosi 2018 Marketing and Promotion Plans 2018	16 Januari 2018 January 16, 2018	V	V	V	V
4	Rencana Penyusunan RKAP Plan for RKAP Compilation	23 Januari 2018 January 23, 2018	V	V	V	V
5	Rapat Pembahasan Rencana Investasi Tahun 2018 Investment Plan Discussion Meeting in 2018	29 Januari 2018 January 29, 2018	V	V	V	V



Tabel Rapat Direksi

Table of Meetings of the Board of Directors

No.	Agenda	Tanggal Date	Direksi/Jabatan			
			Edy Setijono Direktur Utama President Director	S.P. Siahaan Direktur Pemasaran dan Layanan Director of Marketing and Service	Retno Hardiaswi Direktur Teknik dan Insfrastruktur Director of Engineering and Infrastructure	Palwoto Direktur Keuangan SDM dan Investasi Director of HR and Investment Finance
6	Progres Penyusunan RKAP <i>Progress of RKAP Compilation</i>	06 Februari 2018 <i>February 6, 2018</i>	V	V	V	V
7	Progres Penyusunan RKAP <i>Progress of RKAP Compilation</i>	13 Februari 2019 <i>February 13, 2019</i>	V	V	V	V
8	Progres Penyusunan RKAP <i>Progress of RKAP Compilation</i>	20 Februari 2018 <i>February 20, 2018</i>	V	V	V	V
9	Review Penyusunan RKAP <i>Review of RKAP Compilation</i>	27 Februari 2018 <i>February 27, 2018</i>	V	V	V	V
10	Rencana Penataan dan Pengembangan Manohara <i>Manohara Arrangement and Development Plans</i>	06 Maret 2018 <i>March 6, 2018</i>	V	V	V	V
11	Konsep Penataan dan Pengembangan Manohara <i>Manohara Arrangement and Development Concept</i>	13 Maret 2018 <i>March 13, 2018</i>	V	V	V	V
12	Revisi Konsep Penataan dan Pengembangan Manohara <i>Revised Manohara Arrangement and Development Concept</i>	20 Maret 2018 <i>March 20, 2018</i>	V	V	V	V
13	Finalisasi Konsep Penataan dan Pengembangan Manohara <i>Finalization of the Manohara Arrangement and Development Concept</i>	27 Maret 2018 <i>March 27, 2018</i>	V	V	V	V
14	Evaluasi Investasi 2017 <i>2017 Investment Evaluation</i>	03 April 2018 <i>April 3, 2018</i>	V	V	V	V
15	Perencanaan Investasi 2018 <i>Investment Planning 2018</i>	10 April 2018 <i>April 10, 2018</i>	V	V	V	V
16	Sasaran Investasi 2018 <i>Investment Objectives 2018</i>	17 April 2018 <i>April 17, 2018</i>	V	V	V	V
17	Rencana Rebudgeting Investasi 2018 <i>Plan for Rebudgeting Investment 2018</i>	24 April 2018 <i>April 24, 2018</i>	V	V	V	V



Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Dan Rapat Gabungan

Frequency And Attendance Rate In The Meetings Of the Board Of Commissioners, Board Of Directors, And Joint Meetings

(Lanjutan/Continued)

Tabel Rapat Direksi

Table of Meetings of the Board of Directors

No.	Agenda	Tanggal Date	Direksi/Jabatan			
			Edy Setijono Direktur Utama President Director	S.P. Siahaan Direktur Pemasaran dan Layanan Director of Marketing and Service	Retno Hardiaswi Direktur Teknik dan Infrastruktur Director of Engineering and Infrastructure	Palwoto Direktur Keuangan SDM dan Investasi Director of HR and Investment Finance
18	Progres Investasi 2018 <i>Investment Progress 2018</i>	08 Mei 2018 <i>May 8, 2018</i>	V	V	V	V
19	Realisasi Investasi 2018 <i>Investment Realization 2018</i>	15 Mei 2018 <i>May 15, 2018</i>	V	V	V	V
20	Rencana Pengamanan lebaran <i>Plans for Safeguarding Eid</i>	22 Mei 2018 <i>May 22, 2018</i>	V	V	V	V
21	Pengamanan lebaran <i>Safeguarding Eid</i>	05 Juni 2018 <i>June 5, 2018</i>	V	V	V	V
22	Evaluasi Laporan Hari Ramai Lebaran 2018 <i>Evaluation of Report on the 2018 Eid Day</i>	26 Juni 2018 <i>June 26, 2018</i>	V	V	V	V
23	Pembahasan Laporan Triwulan II Tahun 2018 <i>Discussion of 2018 Quarter II Report</i>	03 Juli 2018 <i>July 3, 2018</i>	V	V	V	V
24	Pembahasan Laporan Triwulan II Tahun 2018 <i>Discussion of 2018 Quarter II Report</i>	10 Juli 2018 <i>July 10, 2018</i>	V	V	V	V
25	Evaluasi Ticketing <i>Evaluation of Ticketing</i>	17 Juli 2018 <i>July 17, 2018</i>	V	V	V	V
26	Rencana pengembangan ticketing 2018 <i>Plan for developing ticketing 2018</i>	24 Juli 2018 <i>July 24, 2018</i>	V	V	V	V
27	Progres Pengembangan Ticketing 2018 <i>Ticketing Development Progress 2018</i>	31 Juli 2018 <i>July 31, 2018</i>	V	V	V	V
28	Laporan Progres Investasi 2018 <i>Report on Investment Progress 2018</i>	07 Agustus 2018 <i>August 7, 2018</i>	V	V	V	V
29	Pembahasan Progres Investasi 2018 <i>Discussion of Investment Progress 2018</i>	14 Agustus 2018 <i>August 14, 2018</i>	V	V	V	V



Tabel Rapat Direksi

Table of Meetings of the Board of Directors

No.	Agenda	Tanggal <i>Date</i>	Direksi/Jabatan			
			Edy Setijono Direktur Utama <i>President Director</i>	S.P. Siahaan Direktur Pemasaran dan Layanan <i>Director of Marketing and Service</i>	Retno Hardiaswi Direktur Teknik dan Insfrastruktur <i>Director of Engineering and Infrastructure</i>	Palwoto Direktur Keuangan SDM dan Investasi <i>Director of HR and Investment Finance</i>
30	Evaluasi Pengembangan Infrastruktur 2017 <i>2017 Infrastructure Development Evaluation</i>	21 Agustus 2018 <i>August 21, 2018</i>	V	V	V	V
31	Perencanaan Pengembangan Infrastruktur 2018 <i>2018 Infrastructure Development Planning</i>	28 Agustus 2018 <i>August 28, 2018</i>	V	V	V	V
32	Perencanaan Pengembangan Infrastruktur 2018 <i>2018 Infrastructure Development Planning</i>	04 September 2018 <i>September 4, 2018</i>	V	V	V	V
33	Pembahasan Target Pengembangan Infrastruktur 2018 – 2019 <i>Discussion on Infrastructure Development Targets 2018 - 2019</i>	18 September 2018 <i>September 18, 2018</i>	V	V	V	V
34	Realisasi Pengembangan Infrastruktur 2018 <i>Realization of Infrastructure Development 2018</i>	25 September 2018 <i>September 25, 2018</i>	V	V	V	V
35	Pembenahan Infrastruktur 2018 <i>Infrastructure Improvement 2018</i>	02 Oktober 2018 <i>October 2, 2018</i>	V	V	V	V
36	Progres Pembenahan Infrastruktur 2018 <i>Progress on Infrastructure Improvement 2018</i>	09 Oktober 2018 <i>October 9, 2018</i>	V	V	V	V
37	Progres Pembenahan Infrastruktur 2018 <i>Progress on Infrastructure Improvement 2018</i>	16 Oktober 2018 <i>October 16, 2018</i>	V	V	V	V
38	Progres Pembenahan Infrastruktur 2018 <i>Progress on Infrastructure Improvement 2018</i>	23 Oktober 2018 <i>October 23, 2018</i>	V	V	V	V



Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Dan Rapat Gabungan

Frequency And Attendance Rate In The Meetings Of the Board Of Commissioners, Board Of Directors, And Joint Meetings

(Lanjutan/Continued)

Tabel Rapat Direksi

Table of Meetings of the Board of Directors

No.	Agenda	Tanggal Date	Direksi/Jabatan			
			Edy Setijono Direktur Utama President Director	S.P. Siahaan Direktur Pemasaran dan Layanan Director of Marketing and Service	Retno Hardiaswi Direktur Teknik dan Infrastruktur Director of Engineering and Infrastructure	Palwoto Direktur Keuangan SDM dan Investasi Director of HR and Investment Finance
39	Evaluasi kendala <i>Evaluation of constraints</i>	30 Oktober 2018 <i>October 30, 2018</i>	V	V	V	V
40	Evaluasi Kendala SDM 2017 <i>Evaluation of 2017 HR Constraints</i>	06 November 2018 <i>November 6, 2018</i>	V	V	V	V
41	Perencanaan Program Pengembangan SDM <i>Planning for HR Development Programs</i>	13 November 2018 <i>November 13, 2018</i>	V	V	V	V
42	Evaluasi Kendala SDM 2018 <i>Evaluation of HR Constraints 2018</i>	27 November 2018 <i>November 27, 2018</i>	V	V	V	V
43	Target Pengembangan SDM <i>HR Development Targets</i>	04 Desember 2018 <i>December 4, 2018</i>	V	V	V	V

No.	Agenda	Tanggal Date	Direksi/Jabatan			
			Edy Setijono Direktur Utama President Director	Hetty Herawati Kusumaningrum Direktur Pemasaran dan Layanan Director of Marketing and Service	Mardijono Nugroho Direktur Teknik dan Infrastruktur / Director of Engineering and Infrastructure	Palwoto Direktur Keuangan SDM dan Investasi Director of HR and Investment Finance
44	Rencana Penyusunan RKAP 2019 <i>Plans for Preparation of the 2019 RKAP</i>	11 Desember 2018 <i>December 11, 2018</i>	V	V	V	V
45	Evaluasi Kinerja BOD 2018 <i>Evaluation of BOD 2018 Performance</i>	18 Desember 2018 <i>December 18, 2018</i>	V	V	V	V
Total			100%	100%	100%	100%



Rapat Gabungan

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan dalam kurun waktu sebulan sekali bersama dengan Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris.

Joint Meeting

Joint meetings of the Board of Commissioners and Directors are held once a month together with Committees under the Board of Commissioners.

Tabel Rapat Gabungan

Table of Joint Meeting

No	Agenda	Tanggal Date	Dewan Komisaris/Jabatan				Direksi/Jabatan			
			Kacung Marijan Komisaris Utama President Commissioner	Dadan Wildan Anggota Komisaris Commissioner	Rini Widyantini Anggota Komisaris Commissioner	Jeanne Cynthia Lay Anggota Komisaris Commissioner	Edy Setijono Direktur Utama President Director	Retno Hardiaswi Direktur Teknik & Infrastruktur Director of Marketing and Service	Palwoto Direktur Teknik dan Infrastruktur Director of Engineering and Infrastructure	Sahala S.P Direktur Keuangan SDM dan Investasi Director of HR and Investment Finance
1.	Rapat Bersama BOD - BOC Evaluasi Kinerja Keuangan 2017 <i>Joint Meeting of BOD - BOC 2017 Financial Performance Evaluation</i>	8 Januari 2018 <i>January 8, 2018</i>	V	V	V	V	V	V	V	V
2.	Rapat Bersama BOD – BOC Analisa Risiko yang terjadi 2017 <i>Joint Meeting of BOD - BOC Risk Analysis that occurs in 2017</i>	19 Februari 2018 <i>February 19, 2018</i>	V	V	V	V	V	V	V	V
3.	Rapat Bersama BOD - BOC 1. Rencana Revisi RKAP 2. Rencana Penataan & Pengembangan Manohara <i>Joint Meeting of BOD - BOC 1. Plan for Revised RKAP 2. Manohara Arrangement & Development Plan</i>	12 Maret 2018 <i>March 12, 2018</i>	V	V	V	V	V	V	V	V
4.	Rapat Bersama BOD - BOC Pembahasan progres penataan dan pengembangan Manohara <i>Joint Meeting of BOD - BOC Discussion of the progress of arrangement and development of Manohara</i>	23 April 2018 <i>April 23, 2018</i>	V	V	V	V	V	V	V	V
5.	Rapat Bersama BOD – BOC 1. Progres Investasi Tahun 2018 2. Evaluasi Laporan Hari Ramai Lebaran Tahun 2018 3. Syawalan 4. Dan lain-lain <i>Joint Meeting of BOD - BOC 1. Investment Progress in 2018 2. Evaluation of the 2018 Lebaran Crowd Day Report 3. Syawalan 4. And others</i>	30 Mei 2018 <i>May 30, 2018</i>	V	V	V		V	V	V	V





Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Dan Rapat Gabungan

Frequency And Attendance Rate In The Meetings Of the Board Of Commissioners, Board Of Directors, And Joint Meetings

(Lanjutan/Continued)

Tabel Rapat Gabungan

Table of Joint Meeting

No	Agenda	Tanggal Date	Dewan Komisaris/Jabatan				Direksi/Jabatan			
			Kacung Marijan	Dadan Wildan	Rini Widyantini	Jeanne Cynthia Lay	Edy Setijono	Retno Hardiaswi	Palwoto	Sahala S.P
			Komisaris Utama President Commissioner	Anggota Komisaris Commissioner	Anggota Komisaris Commissioner	Anggota Komisaris Commissioner	Direktur Utama President Director	Direktur Teknik & Infrastruktur Director of Marketing and Service	Direktur Teknik dan Infrastruktur Director of Engineering and Infrastructure	Direktur Keuangan SDM dan Investasi Director of HR and Investment Finance
6.	Rapat Bersama BOD – BOC 1. Realisasi Investasi Tahun 2018 2. Rencana Rebudgeting Investasi Tahun 2018 3. Dan lain-lain <i>Joint Meeting of BOD - BOC</i> 1. <i>Realization of Investment in 2018</i> 2. <i>Rebudgeting Investment Plan 2018</i> 3. <i>And others</i>	30 Mei 2018 <i>May 30, 2018</i>	V	V	V	V				
7.	Rapat Bersama BOD - BOC Progres Realisasi Investasi tahun 2018 <i>Joint Meeting of BOD - BOC Progress of Investment Realization in 2018</i>	25 Juni 2018 <i>June 25, 2018</i>	V	V	V	V	V	V	V	V
8.	Rapat Bersama BOD – BOC 1. Pembahasan Laporan Trivulan II Tahun 2018/ Laporan Semester I Tahun 2018 2. Dan lain-lain <i>Joint Meeting of BOD - BOC</i> 1. <i>Discussion of Quarterly Report II 2018 / First Semester Report 2018</i> 2. <i>And others</i>	23 Juli 2018 <i>July 23, 2018</i>		V	V	V	V	V	V	
9.	Rapat Bersama BOD – BOC 1. Pembahasan Progres Investasi Tahun 2018 2. Serah Terima Sekretaris Dewan Komisaris 3. Dan lain-lain <i>Joint Meeting of BOD - BOC</i> 1. <i>Discussion of Investment Progress in 2018</i> 2. <i>Handover of the Secretary of the Board of Commissioners</i> 3. <i>And others</i>	29 Agustus 2018 <i>August 29, 2018</i>	V	V	V	V		V	V	V



Tabel Rapat Gabungan

Table of Joint Meeting

No	Agenda	Tanggal Date	Dewan Komisaris/Jabatan				Direksi/Jabatan			
			Kacung Marijan	Dadan Wildan	Rini Widyantini	Jeanne Cynthia Lay	Edy Setijono	Retno Hardiaswi	Palwoto	Sahala S.P
			Komisaris Utama President Commissioner	Anggota Komisaris Commissioner	Anggota Komisaris Commissioner	Anggota Komisaris Commissioner	Direktur Utama President Director	Direktur Teknik & Infrastruktur Director of Marketing and Service	Direktur Teknik dan Infrastruktur Director of Engineering and Infrastructure	Direktur Keuangan SDM dan Investasi Director of HR and Investment Finance
10.	Rapat Bersama BOD – BOC Pembahasan Progres Investasi 2018 <i>Joint Meeting of BOD - BOC Discussion on Investment Progress 2018</i>	17 September 2018 <i>September 17, 2018</i>	V	V	V	V	V	V	V	V
11.	Rapat Bersama BOD - BOC Pembahasan Progres Program CSR 2018 <i>Joint Meeting of BOD - BOC Discussion of the 2018 CSR Program Progress</i>	15 Oktober 2018 <i>October 15, 2018</i>	V	V	V	V	V	V	V	V
12.	Rapat Bersama BOD - BOC Rencana Penyusunan RKAP 2019 <i>Joint Meeting of BOD - BOC Plan for Preparation of the 2019 RKAP</i>	26 November 2018 <i>November 26, 2018</i>	V	V	V	V	V	V	V	V
No.	Agenda	Tanggal Date	Kacung Marijan	Dadan Wildan	Rini Widyantini	Jeanne Cynthia Lay	Edy Setijono	Hetty Herawati Kusumaningrum	Mardijono Nugroho	Palwoto
13.	Rapat Bersama BOD - BOC Evaluasi Kinerja 2018 <i>Joint Meeting of BOD - BOC 2018 Performance Evaluation</i>	17 Desember 2018 <i>December 17, 2018</i>	V	V	V	V	V	V	V	V
Total		13	12	13	13	12	11	12	12	11
Prosentase		100%	92,3%	100%	100%	92,3%	84,7%	92,3%	92,3%	84,7%

Hasil Penilaian Penerapan GCG

Assessment Result of GCG Implementation

Pada tahun buku 2018, dari total nilai maksimal sebesar 100,00 total nilai Assessment GCG yang diperoleh Perusahaan adalah sebesar 82,70 secara keseluruhan, hasil assessment atas implementasi GCG Perusahaan tahun 2018 menempatkan Perusahaan pada Kualitas Penerapan GCG BAIK. Ringkasan hasil assessment penerapan Good Corporate Governance PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dalam 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

In 2018 Fiscal Year, out of a maximum total value of 100.00, the total value of GCG Assessment obtained by the Company was 82.70 overall. The result of assessment GCG implementation of the Company in 2017 puts the Company on the GOOD Quality of GCG Implementation. Summary of assessment results of Good Corporate Governance implementation in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in the last 5 years is as follows:

Tabel Hasil Assessment GCG Perusahaan Tahun 2014-2018

Table of GCG Assessment Result of the Company in 2013-2017

Tahun Year	Nilai Score
2014	78,00
2015	80,221
2016	81,091
2017	83,39
2018	82,70

Dari hasil assessment GCG selama 5 tahun terakhir dapat diketahui bahwa PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melakukan pembenahan dalam mengimplementasikan GCG.

From the assessment of GCG in the last 5 years, it can be seen that PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) makes improvements in its GCG implementation.

Hasil Assessment GCG Tahun 2018

Sebagai bentuk komitmen atas penerapan GCG, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melakukan penilaian atas implementasi GCG. Tujuan dari penilaian tersebut adalah:

Result of GCG Assessment in 2018

As a commitment to the implementation of GCG, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) conducts an assessment on the implementation of GCG. The objectives of the assessment are:



- Menilai penerapan GCG dan membandingkan dengan indikator dan parameter yang telah ditentukan
 - Memberikan gambaran hasil penilaian dan memberikan rekomendasi perbaikan sebagai bahan untuk mengurangi kesenjangan antara implementasi yang dilaksanakan Perusahaan dan parameter yang telah ditetapkan
 - Memantau konsistensi penerapan GCG
 - Memperoleh masukan perbaikan dan pengembangan kebijakan
 - Mendorong Perusahaan agar dikelola dengan profesional, transparan, dan efisien
- Assess GCG implementation and compare with the set indicators and parameters
 - Provide an overview of the results of the assessment and provide recommendations for improvement as a material to reduce the gap between the implementation done by the company and the parameters that have been set.
 - Monitor the consistency of GCG implementation.
 - Obtain policy input and improvement.
 - Encourage the Company to be professionally, transparently and efficiently managed.

Parameter yang digunakan adalah menggunakan parameter penilaian Kementerian BUMN yaitu SK-16/S. MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Penilaian Implementasi GCG dilakukan dua tahap. Tahap pertama dilakukan internal Perusahaan dengan melakukan *assessment* mandiri. Tahap kedua dilakukan oleh eksternal, yaitu BPKP Perwakilan DIY.

Berdasarkan hasil analisa Badan Pengawas an Keuangan dan Pembangunan (BPKP) perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta, berikut ringkasan hasil *assessment* GCG PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pada tahun 2018:

The parameters used are the assessment parameters of the Ministry of SOE stipulated thorough SK-16/S. MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding Assessment Indicators/ Parameters of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

The GCG Implementation Assessment is conducted in two stages. The first stage is conducted internally through an independent assessment while the second stage is conducted externally by employing the service of BPKP of DIY Representative.

Based on the analysis results BPKP of Special Region of Yogyakarta Representative, following table describes the assessment of GCG of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in 2018:



Jumlah Capaian Penerapan GCG Seluruh Aspek

Total Achievements of GCG Implementation at All Aspects

No.	Aspek	Capaian / Achievement				Klasifikasi Classification	Aspects
		Bobot Value	Skor Score	Capaian Achievement			
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan	7	6,854	97,914%	Sangat Baik Excellent	Commitment to the Sustainable Implementation of Corporate Governance	
2	Pemegang Saham Dan Rupsdan RUPS/Pemilik Modal	9	7,741	86,011%	Baik Good	Shareholders and GMS/Capital Owners	
3	Dewan Komisaris	35	30,118	86,051%	Baik Good	Board of Commissioners	
4	Direksi	35	29,708	84,880%	Sangat Baik Excellent	Board of Directors	
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9	8,274	91,933%	Baik Good	Information Disclosure and Transparency	
		95		87,047%			
6	Aspek Lainnya	5	-	-	-	Other Aspects	
	Skor Keseluruhan	100	82,695	82,695%	Baik Good	Overall Score	

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedures To Determine Remuneration For Board Of Commissioners And Board Of Directors

Terkait dengan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menggunakan dasar hukum dengan menerbitkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.15/DIREKSI/2017, tanggal 6 Juli 2017, yang menetapkan bahwa Gaji/Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi serta Tunjangan dan/atau Fasilitas Lainnya

In relation to remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, the legal basis being referred to by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is the Decree of the Board of Directors No. SK.15/DIREKSI/2017 dated July 6, 2017, which stipulates the Salary/Honorarium for Board of Commissioners and Board of Directors as well as Allowances and/or Other Facilities.



Struktur Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji/Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi serta tunjangan dan/atau fasilitas lainnya pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- a. Gaji Direktur Utama tahun 2017 sebesar Rp75.000.000, sedangkan komposisi gaji/honorarium Anggota Direksi, Komisaris Utama dan Anggota Dewan Komisaris terhadap gaji Direktur Utama masing-masing sebesar 90% (Rp67.500.000), 40% (Rp33.750.000), dan 36% (Rp30.375.000).
- b. Tunjangan dan/atau Fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER- 04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 dan Peraturan Menteri 02/MBU/06/2016 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. Penetapan tunjangan dan/atau fasilitas lainnya berlaku efektif sejak ditetapkannya keputusan ini.

Kemudian keputusan tersebut di atas diperinci dalam penjelasan di lampiran terkait Tunjangan dan fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Adapun tunjangan dan fasilitas bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Tunjangan

- a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan: 1 (satu) bulan honorarium, yaitu Rp33.750.000 bagi Komisaris Utama dan Rp30.375.000 bagi Komisaris)

Remuneration Structure for Board of Commissioners and Board of Directors

Salary/Honorarium for the Board of Commissioners and Board of Directors Directors as well as allowances and/ or other facilities in 2017 were as follows:

- a. The salary of President Director in 2017 amounted to Rp75,000,000, while the composition of salary/ honorarium for members of the Board of Directors, Chief Commissioner and members of the Board of Commissioners amounted to 90% (Rp67,500,000), 40% (Rp33,750,000) and 36% (Rp30,375,000) respectively, of the salary of President Director.
- b. Allowances and/or Facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors are guided by the Regulation of State Minister of SOE No. PER-04/MBU/2014 dated March 10, 2014 and Ministerial Regulation No. 02/MBU/06/2016 regarding Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs. Determination of other allowances and/or facilities is effective from the date this decree is enacted.

The above decision is further detailed in the explanation in the attachment related to Allowances and facilities for Board of Commissioners and Board of Directors.

Allowances and facilities for the Board of Commissioners are as follows:

Allowances

- a. Religious Holiday Allowance: 1 (one) month of honorarium, namely Rp33,750,000 for the Chief Commissioner and Rp30,375,000 for a Commissioner)





Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedures To Determine Remuneration For Board Of Commissioners And Board Of Directors

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Tunjangan Transportasi: 20% dari honorarium per bulan (Rp6.750.000 bagi Komisaris Utama dan Rp Rp6.075.000 bagi Komisaris) c. Tunjangan asuransi purna jabatan: premi sebesar 25% dari honorarium dalam 1 (satu) tahun d. Tunjangan pakaian: Maksimum Rp5.000.000 per tahun. | <ul style="list-style-type: none"> b. <i>Transportation Allowance: 20% of monthly honorarium (Rp6,750,000 for the Chief Commissioner and Rp6,075,000 for a Commissioner)</i> c. <i>Post-employment insurance benefits: a premium of 25% of the honorarium in 1 (one) year</i> d. <i>Clothing allowance: Rp5,000,000 at maximum per year.</i> |
|---|---|

Fasilitas

- a. Fasilitas kesehatan: ikut program asuransi kesehatan *Inhealth Platinum*.
- b. Fasilitas perkumpulan profesi: maksimum ikut dalam 2 (dua) keanggotaan.
- c. Fasilitas bantuan hukum: sebesar pemakaian (*at cost*), selama penunjukkan untuk Pengacara dan Kantor Bantuan Hukum melalui mekanisme pengadaan barang & jasa yang berlaku di Perusahaan.

Facilities

- a. *Health facility: participation in the Inhealth Platinum health insurance program.*
- b. *Professional association facility: 2 (two) memberships at maximum.*
- c. *Legal assistance facility: at cost, the appointment of Lawyers and Legal Aid Offices is through the mechanism of goods & services procurement applicable in the Company.*

Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi adalah sebagai berikut:

Allowances and Facilities for the Board of Directors are as follows:

Tunjangan

- a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan: 1 (satu) bulan Gaji (Rp75.000.000) bagi Direktur Utama dan Rp67.500.000 bagi Direktur)
- b. Tunjangan komunikasi: sebesar pemakaian (*at cost*).
- c. Asuransi purna jabatan: premi sebesar 25% dari gaji dalam 1 (satu) tahun.
- d. Tunjangan pakaian: maksimum Rp5.000.000 per tahun.
- e. Tunjangan perumahan termasuk biaya utilitas: 40% dari gaji per bulan dengan ketentuan paling banyak sebesar Rp25.000.000 (sesuai PerMenBUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014.

Allowances

- a. *Religious Holiday Allowance: 1 (one) month of salary (Rp75,000,000 for the President Director and Rp67,500,000 for a Director)*
- b. *Communication allowance: at cost*
- c. *Post-employment insurance: a premium of 25% of the salary in 1 (one) year*
- d. *Clothing allowance: Rp5,000,000 at maximum per year.*
- e. *Housing allowance, including utilities fees: 40% of the salary in one month, with a provision that the maximum value is Rp25,000,000 (according to the Regulation of Minister of SOE No. PER-04/ MBU/2014 fated March 10, 2014)*



Fasilitas

- Fasilitas kendaraan dinas: 1 (satu) unit kendaraan beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional.
- Fasilitas kesehatan - *medical check up*: ikut program asuransi kesehatan *Inhealth Platinum*, dan *medical check up* dilakukan di dalam negeri 1 (satu) kali setahun.
- Fasilitas perkumpulan profesi: maksimum ikut dalam 2 (dua) keanggotaan.
- Fasilitas bantuan hukum: sebesar pemakaian (*at cost*), selama penunjukan untuk Pengacara dan Kantor Bantuan Hukum melalui mekanisme pengadaan barang & jasa yang berlaku di Perusahaan.
- Fasilitas *club membership*: maksimum ikut dalam 2 (dua) keanggotaan

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Agar kinerja Direksi dan karyawan menjadi semakin baik dan dapat melampaui target yang ditetapkan maka Perusahaan memberikan bonus dan tantiem yang ditetapkan dalam RUPS. Besaran bonus dan tantiem ini tergantung pada persentase capaian kinerja yang diperoleh pada tahun itu.

Realisasi Anggaran Dewan Komisaris

Tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap Anggota Dewan Komisaris. Total anggaran Dewan Komisaris sebagaimana yang telah disahkan dalam RKAP Tahun 2018 adalah sebesar Rp3.318 miliar dan sampai dengan akhir tahun 2018 telah terealisasi sebesar Rp2.891 miliar dengan rincian sebagai berikut:

Facilities

- Office facility: 1 (one) vehicle unit including maintenance and operational fees.*
- Health facility – medical check-up: participation in the Inhealth Platinum health insurance program with a medical check-up conducted in the country once a year.*
- Professional association facility: 2 (two) memberships at maximum.*
- Legal assistance facility: at cost, the appointment of Lawyers and Legal Aid Offices is through the mechanism of goods & services procurement applicable in the Company.*
- Club membership facility: 2 (two) memberships at maximum.*

Indicators to Determine Remuneration for the Board of Directors

In order to improve the performance of the Board of Directors and employees so as to be able to exceed the set targets, the Company provides bonuses and tantiem set forth in the GMS. The amount of bonuses and tantiem depends of the percentage of performance achievement in the current year.

Realization Budget Dewan Komisaris

There are no performance bonuses, non-performance bonuses and stock options received by each Member of the Board of Commissioners. *The total budget of the Board of Commissioners as validated in the 2018 RKAP amounted to Rp3,318 billion. Up until the end of 2018, it has been realized amounting to Rp2,891 billion with the following details:*





Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedures To Determine Remuneration For Board Of Commissioners And Board Of Directors

(Lanjutan/Continued)

No.	Uraian	Realisasi <i>Realization</i>	Anggaran <i>Budget</i>	Description
1	Gaji Dewan Komisaris	1.751.100.000,00	1.980.000.000,00	Salary of the Board of Commissioners
2	Tantiem Dewan Komisaris	-	-	Tantiem of the Board of Commissioners
3	Tunjangan Transport	341.230.066,00	360.000.000,00	Transportation Allowance
4	Pendidikan studi banding dan sharing session	245.780.000,00	200.000.000,00	Education, comparative study and sharing session
5	THR	129.375.000,00	174.000.000,00	Religious Holiday Allowance
6	Pajak	109.298.782,00	192.000.000,00	Tax
7	Purna Bakti	299.283.140,00	380.000.000,00	Post-Employment
8	Restitusi biaya pengobatan			Restitution for medical fee
9	Tunjangan pakaian	15.000.000,00	32.000.000,00	Clothing allowance
10	Asuransi kesehatan			Health insurance
Jumlah		2.891.066.988,00	3.318.000.000,00	Total

Realisasi Anggaran Direksi

Tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Direksi. Total anggaran Direksi sebagaimana yang telah disahkan dalam RKAP Tahun 2018 adalah sebesar Rp17.322 miliar dan sampai dengan akhir tahun 2018 telah terealisasi sebesar Rp15.765 miliar dengan rincian sebagai berikut:

Budget Realization of the Board of Directors

There are no performance bonuses, non-performance bonuses and stock options received by each member of the Board of Directors. The total budget of the Board of Directors as validated in the 2018 RKAP amounted to Rp17,322 billion. Up until the end of 2018, it has been realized amounting to Rp15,765 billion with the following details:

No.	Uraian	Realisasi <i>Realization</i>	Anggaran <i>Budget</i>	Description
1	Gaji	3.385.160.000,00	4.110.000.000,00	Salary of the Board of Directors
2	Tantiem Direksi	7.434.652.000,00	7.434.652.000,00	Tantiem of the Board of Directors
3	Tunjangan Rumah Dinas	1.175.000.000,00	1.440.000.000,00	Official Home Allowance
4	Tunjangan Telpn	46.670.000,00		Telephone Allowance
5	Pendidikan, studi banding, dan sharing session	418.000.000,00	250.000.000,00	Education, comparative study and sharing session
6	THR	377.500.000,00	421.500.000,00	Religious Holiday Allowance
7	Pajak	1.590.261.454,00	2.320.000.000,00	Tax
8	Purna Bakti	934.547.520,00	804.000.000,00	Post-Employment
9	Restitusi biaya pengobatan			Restitution for medical fee
10	Tunjangan pakaian	90.000.000,00	50.000.000,00	Clothing allowance
11	Tunjangan Astek	18.640.560,00		Astek allowance
12	Asuransi kesehatan	294.090.840,00	470.000.000,00	Health insurance
13	Komunikasi		22.000.000,00	Communications
Jumlah		15.764.522.374,00	17.322.152.000,00	Total





Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama

Information On Main Shareholder

06



Pemegang saham utama adalah Pemerintah Republik Indonesia sebanyak 100% kepemilikan. Saham ini tidak diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak dimiliki oleh publik.

The main shareholder of the Company is the Government of the Republic of Indonesia with 100% ownership. The Company's shares are not traded on the Indonesia Stock Exchange; hence, they are not owned by the public.



Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, Dan Pemegang Saham Utama Dan/Atau Pengendali

Disclosure Of Affiliations Of the Board Of Directors, Bord Of Commissioners And Main And/OR Controlling Shareholders

Nama <i>Name</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>					Direksi <i>Board of Directors</i>					Pemegang Saham Utama <i>Main Shareholder</i>	
	Kacung M.	Dadan W.	Rini W.	Jeanne C.L.	Edy Setijono	Sahala P S*	Retno HW**	Palwoto	Hetty H	Mardijono N	Kementerian BUMN	
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>												
Kacung M			X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Dadan W		X		X	X	X	X	X	X	X	X	X
Rini W		X	X		X	X	X	X	X	X	X	X
Jeanne C.L.		X	X	X		X	X	X	X	X	X	X
Direksi <i>Board of Directors</i>												
Edy Setijono		X	X	X	X		X	X	X	X	X	X
Sahala P S*		X	X	X	X	X		X	X	X	X	X
Retno H W**		X	X	X	X	X	X		X	X	X	X
Palwoto		X	X	X	X	X	X		X	X	X	X
Hetty H		X	X	X	X	X	X	X		X	X	X
MardijonoN		X	X	X	X	X	X	X	X		X	X
Pemegang Saham Utama <i>Main Shareholder</i>												
Kementerian BUMN		X	X	X	X	X	X	X	X	X		

Catatan:

*) Direktur Pemasaran dan Layanan dari Saudara Sahala P S digantikan oleh Hetty Herawati

**) Direktur Teknik dan Insfrastruktur Retno Hardiasiwi W digantikan oleh Mardijono Nugroho



Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board Of Commissioners

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) memiliki dua komite dibawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Resiko dan Investasi.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) two committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Risk Management and Investment Committee.

Komite Audit

Komite audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu proses pengawasan terutama terkait dengan pengendalian internal, pelaporan keuangan dan aktivitas audit.

Audit Committee

Audit committee was established by the Board of Commissioners to assist the supervision process, especially those related to internal control, financial reporting and audit activities.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Komite Audit Perusahaan dibentuk berdasarkan peraturan/peraturan/perundangan sebagai berikut:

Legal Basis for the Establishment of Audit Committee

The Company's Audit Committee is established based on the following laws and regulations:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
3. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat.
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-05/MBU/2006 tanggal 20 Desember 2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 regarding State-Owned Enterprises.*
2. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.*
3. *Decision of the Board of Directors of Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 regarding Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies.*
4. *Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/2006 dated December 20, 2006 regarding Audit Committee of State-Owned Enterprises.*
5. *Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and the amendment No. PER-09/MBU/2012 regarding Implementation of Good Corporate Governance in StateOwned Enterprises*



Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Penentuan dan pemilihan Komite Audit yang dibentuk oleh Dewan Komisaris merupakan kewenangan penuh Dewan Komisaris untuk menentukan kriteria yang dipilihnya, sehingga tidak tertulis secara eksplisit dasar penunjukkan terkait hal tersebut. Komite ini dibentuk dalam rangka untuk membantu proses pengawasan terutama terkait dengan pengendalian internal, manajemen risiko, pelaporan keuangan dan aktivitas audit.

Komite Audit memiliki tanggung jawab yang terkait dengan *corporate governance*, pengendalian internal, pelaporan keuangan Perusahaan, aktivitas audit, kode etik perilaku dalam Perusahaan, program *Whistleblowing*, manajemen risiko Perusahaan, dan kecurangan yang mungkin terjadi dalam laporan keuangan.

Persyaratan Anggota Komite Audit

Agar Komite Audit dapat menjalankan tugas dengan baik, maka diperlukan personel yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Oleh sebab itu, Perusahaan menetapkan persyaratan anggota Komite Audit sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang baik
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup di bidang audit
3. Tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan
4. Memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan dan paham manajemen Risiko
5. Tidak boleh memberikan jasa kepada BUMN yang bersangkutan
6. Tidak mempunyai hubungan sedarah/semenda dalam garis lurus atau ke samping sampai dengan derajat ketiga, baik dengan Dewan Komisaris maupun Direksi

Education Qualification and Work Experience of Audit Committee

The determination and selection of Audit Committee established by the Board of Commissioners is the full authority of the Board of Commissioners to determine the criteria chosen, so that the basis of the appointment is not explicitly stated regarding this matter. This committee is established with an aim to assist the supervision process, especially related to internal control, risk management, financial reporting and audit activities.

The Audit Committee has responsibilities related to corporate governance, internal control, the Company's financial reporting, audit activities, code of conduct in the Company, Whistleblowing program, Company risk management, and fraud that may occur in the financial statements.

Requirements for Audit Committee Members

In order to carry out their duties properly, it is necessary for the Audit Committee to have personnel in accordance with their responsibilities and responsibilities. Therefore, the Company determines the requirements for members of Audit Committee as follows:

1. *Have good integrity*
2. *Have sufficient knowledge and work experience in the audit field*
3. *Do not have a conflict of interest that can have a negative impact and conflict of interest with the Company*
4. *Have an accounting or financial education background and understand risk management*
5. *Is not allowed to provide services to the SOE concerned*
6. *Do not have a blood/marital relationship in a straight line or sideways up to the third degree, both with the Board of Commissioners and the Board of Directors*





Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit mempunyai tanggung jawab terkait dengan *corporate governance*, pengendalian internal, pelaporan keuangan perusahaan, aktivitas audit, kode etik perilaku dalam perusahaan, program *whistleblower* dan kecurangan yang mungkin terjadi dalam laporan keuangan.

Komite Audit bertugas untuk :

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawas an Intern maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan Sistem Pengendalian Manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya

Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee has responsibilities related to corporate governance, internal control, corporate financial reporting, audit activities, code of conduct in the company, whistleblowing programs and fraud that may occur in the financial statements.

The Audit Committee is responsible for:

1. *Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of carrying out external auditor and internal auditor duties;*
2. *Assessing the implementation of activities and audit results carried out by the Internal Audit Unit and external auditors;*
3. *Providing recommendations regarding the improvement of the Management Control System and its implementation;*
4. *Ensuring that there is a satisfactory evaluation procedure for all information issued by the company;*
5. *Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners*

Nama, Jabatan, dan Periode Jabatan Komite Audit

Komposisi Komite Audit 100% dari luar Perusahaan dan ditentukan sepenuhnya oleh Dewan Komisaris. Komite Audit diangkat berdasarkan SK No. SK.01/DEKOM.TWC/X/2014 tanggal 23 Oktober 2014, SK-02/DEKOM.TWC/V/2016 tanggal 1 Mei 2016, dan SK.-5/DEKOM.TWC/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komite Audit.

Tabel Susunan Komite Audit per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Name, Position and Term of Service of Audit Committee

The composition of the Audit Committee is 100% outside the Company and is determined entirely by the Board of Commissioners. The Audit Committee is appointed based on SK No. SK.01/ DEKOM. TWC/X/2014 dated October 23, 2014,, SK-02/DEKOM. TWC/V/2016 dated May 1, 2016, and SK.-5/DEKOM. TWC/I/2017 dated January 20, 2017 regarding Dismissal and Appointment of Audit Committee.

Table of Audit Committee Composition as of December 31, 2018 was as follows :



Jabatan	Nama	Position
Ketua Komite Audit	Kacung Marijan	Chairman of Audit Committee
Anggota Komite Audit	Arif Rahman	Member of Audit Committee
Anggota Komite Audit	Singgih Wijayana	Member of Audit Committee

Profil Komite Audit

Kacung Marijan | Ketua Komite Audit

Informasi mengenai profil Kacung Marijan dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan

Arif Rahman | Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 24 Mei 1975 (43 tahun). Menyelesaikan pendidikan S-1 Bachelor of Economics (Acctg.) serta Bachelor of International Relations di Islamic University of Indonesia, Yogyakarta (1998) dan Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia (1999), menyelesaikan pendidikan S-2 Master of Commerce (Acctg.) di University of New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 2004, dan menyelesaikan pendidikan S-3 Doctor of Philosophy di Curtin University, Perth, Australia pada tahun 2014

Singgih Wijayana | Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 02 Juli 1976 (42 tahun). Menyelesaikan pendidikan S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, pada tahun 2000, menyelesaikan pendidikan S-2 di Universitas Gadjah Mada, Magister Sains pada tahun 2005 dan menyelesaikan pendidikan S-3 di Monash University, Australia, dengan konsentrasi Akuntansi dan Keuangan pada tahun 2012.

Profile of Audit Committee

Kacung Marijan | Chairman of Audit Committee

Information on Kacung Marijan's profile can be seen in the Chapter of Company Profile

Arif Rahman | Member of Audit Committee

Indonesian citizen, born on May 24, 1975 (43 years old). He obtained his Bachelor of Economics (Acctg.) and Bachelor of International Relations of Islamic University of Indonesia, Yogyakarta (1998) and Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia (1999), and his Master of Commerce (Acctg.) of University of New South Wales, Sydney, Australia in 2004, and his Doctor of Philosophy of Curtin University, Perth, Australia in 2014.

Singgih Wijayana | Member of Audit Committee

Indonesian citizen, born on July 2, 1976 (41 years old). He obtained his Bachelor's degree from the Accounting Department of Faculty of Economics and Business of Gadjah Mada University in 2000, his Master of Science degree from Gadjah Mada University in 2005 and his Doctorate degree in Accounting and Finance from Monash University, Australia in 2012.





Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board Of Commissioners

(Lanjutan/Continued)

Independensi Anggota Komite Audit

Untuk menjaga independensi Komite Audit maka Perusahaan menetapkan bahwa Anggota komite audit tidak boleh memiliki hubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali/ utama Perusahaan. Sampai dengan 31 Desember 2018, Anggota Komite Audit tidak memiliki saham di Perusahaan dan tidak memiliki hubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali/utama Perusahaan. Selain itu, Anggota Komite Audit tidak rangkap jabatan dalam Perusahaan.

Independency of Audit Committee Members

In order to maintain the independency of Audit Committee, the Company stipulates that the members of Audit Committee must not have any relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and controlling/main shareholder of the Company. As of December 31, 2018, members of the Audit Committee do not have shares in the Company and have no relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and controlling/main shareholder of the Company. Besides, members of the Audit Committee do not hold concurrent positions in the Company.

Aspek Independensi	Nama Anggota Komite Audit <i>Name of Audit Committee Members</i>			Independency Aspects
	Kacung Marijan	Arif Rahman	Singgih Wijaya	
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Direksi dan Dewan Komisaris	V	V	V	Do not have financial relations with the Board of Directors and Board of Commissioners
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Direksi dan Dewan Komisaris di PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero), anak Perusahaan maupun Perusahaan afiliasi	V	V	V	Do not have financial relations with the Directors and Board of Commissioners at PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero), subsidiaries and affiliated companies
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)	V	V	V	Do not have a shareholding relationship in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit	V	V	V	Do not have family relations with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of the Audit Committee
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah	V	V	V	Not serving as a political party administrator, local government official

Rapat Komite Audit dan Tingkat Kehadiran

Rapat Komite Audit telah dilaksanakan secara berkala minimal 1 (satu) triwulan sekali untuk membahas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan triwulanan, laporan keuangan semesteran, pelaksanaan pengendalian internal, pelaksanaan audit internal serta tindak lanjutnya serta pelaksanaan audit eksternal. Sedangkan pertemuan dengan auditor eksternal dilakukan minimal sebulan sekali pada saat pelaksanaan audit.

Meeting and Attendance Rate of Audit Committee

The Audit Committee meetings have been held periodically at least once every quarter to discuss matters relating to the quarterly and semester financial statements, the implementation of internal controls and the internal audit activities and follow-up, and the implementation of external audit. Meanwhile meetings with external auditors are conducted at least once a month during the audit activity implementation.



Dalam pelaksanaan rapat, Komite Audit dapat mengundang Manajemen Perusahaan, baik secara langsung maupun melalui Satuan Audit Internal, untuk memberikan informasi yang diperlukan. Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Audit telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite Audit. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Audit, baik yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Hingga 31 Desember 2018, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam rapat selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

In the meeting, the Audit Committee can invite Company's Management, both directly and through the Internal Audit Unit, to provide the necessary information. Decisions taken in the Audit Committee meeting have been recorded and documented properly in the minutes of Audit Committee meeting. Minutes of the meeting are then signed by the chairman of the meeting and distributed to all members of Audit Committee, whether they attend the meeting or not. Dissenting opinions that occur in a meeting are included in the minutes of meeting accompanied by reasons regarding differences of opinion.

As of December 31, 2018, the Audit Committee has held 4 (four) meetings. The attendance of each member of Audit Committee at the meetings in 2018 is as follows:

No.	Agenda Rapat	Tanggal <i>Dated</i>	Nama Anggota Komite Audit <i>Name of Audit Committee Members</i>			Meeting Agenda
			Kacung Marijan	Arief Rahman	Singgih Wijaya	
1	Rapat Bersama BOD – BOC 1. Rencana Revisi RKAP 2. Rencana Penataan & Pengembangan Manohara	12-Mar-18 12-Mar-18	V		V	Joint Meeting of BOD – BOC 1. Plan for Revised RKAP 2. Manohara Arrangement & Development Plan
2	Pembahasan Tanggapan Dekom atas Perkembangan Investasi sampai dengan Triwulan III	18-Sep-18 18-Sep-18	V	V	V	Discussion of the Board of Commissioners' Response to Investment Development up to Quarter III
3	Pembahasan Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Audited Tahun 2017		V		V	Discussion of the Board of Commissioners' Response to the 2017 Audited Management Report
4	Rapat Bersama BOD – BOC 1. Progres Investasi Tahun 2018 2. Evaluasi Laporan Hari Ramai Lebaran Tahun 2018 3. Syawalan 4. Dan lain-lain	30-Mei-18 30-Mei-18	V	V	V	Joint Meeting of BOD-BOC 1. Investment Progress in 2018 2. Evaluation of the 2018 Lebaran Crowd Day Report 3. Syawalan 4. etc.
5	Rapat Bersama BOD – BOC 1. Pembahasan Laporan Triwulan II Tahun 2018/Laporan Semester I Tahun 2018 2. Dan lain-lain	23-Jul-18 23-Jul-18			V	Joint Meeting of BOD – BOC 1. Discussion of 2018 Quarter II Year Report / Year 2018 Semester I Report 2. etc.
6	Rapat Dekom	19-Apr-18 19-Apr-18	V		V	Meetings of the Board of Commissioners



Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board Of Commissioners

(Lanjutan/Continued)

No.	Agenda Rapat	Tanggal <i>Dated</i>	Nama Anggota Komite Audit <i>Name of Audit Committee Members</i>			Meeting Agenda
			Kacung Marijan	Arief Rahman	Singgih Wijaya	
7	Rapat Komite Audit dan KIR 1. Pembahasan RKAP 2019 2. Dan lain-lain	23-Nov-18 23-Nov-18	V	V	V	Meeting of Audit Committee and the Risk Management and Investment Committee 1. Discussion of 2019 RKAP 2. etc.
Total		7	6	3	7	Total
Prosentase		100%	85,71%	42,85%	100%	Percentage

Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit Tahun 2018

Program kerja Komite Audit yang dilaksanakan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Membahas *audit plan* tahun 2018 SPI bersama-sama dengan Kepala SPI;
2. Membuat laporan Komite Audit kegiatan tahun 2017 kepada Dewan Komisaris;
3. Mereview laporan tahunan Perusahaan tahun 2017;
4. Mereview atas laporan manajemen Perusahaan triwulan I, II dan III tahun 2018;
5. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI triwulan I, II dan III tahun 2018;
6. Memantau tindak lanjut atas hasil audit SPI triwulan I, II dan III tahun 2018.
7. Membuat laporan kegiatan komite audit selama semester I tahun 2018.
8. Melaksanakan *beauty contest* atas KAP yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2018.

Implementation of Audit Committee Work Program in 2018

Work programs of Audit Committee carried out during 2018 are as follows:

1. Discussion of the 2018 Internal Audit plan together with the Head of Internal Audit;
2. Preparation of Audit Committee activity report of 2017 to be submitted to the Board of Commissioners;
3. Review of the Company's 2017 annual report;
4. Review of the Company's management reports of the 1st, 2nd, and 3rd quarter of 2018;
5. Assessment of the implementation of activities and audit results carried out by the Internal Audit in the 1st, 2nd, and 3rd quarter of 2018;
6. Monitoring the follow-up activities on audit results of Internal Audit in the 1st, 2nd, and 3rd quarter of 2018;
7. Preparation of audit committee activity report of the first semester of 2018;
8. Carrying out *beauty contest* for Public Accounting Firm which would conduct audit activity on the 2018 Financial Statements of the Company;



9. Mereview atas *re-budgeting* Tahun 2018 yang diajukan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
10. Mereview Draft RJPP yang diajukan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
11. Mereview atas usulan RKAP tahun 2019 yang diajukan oleh direksi sebelum diajukan kepada Dewan Komisaris, yang selanjutnya akan diajukan kepada pemegang saham untuk disahkan.
12. Menyusun rencana kerja Komite Audit tahun 2019.

Remunerasi Komite Audit

Agar kinerja Komite Audit menjadi semakin baik dan dapat melampaui target yang ditetapkan maka Perusahaan memberikan bonus dan tantiem yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK. 06/DEKOM/2013. Penghasilan Anggota Komite Audit tahun 2018 sebesar 20% dari gaji Direktur Utama atau sebesar Rp16.000.000/bulan.

Program Pelatihan yang Telah Diikuti Komite Audit 2018

Dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi, anggota Komite Audit selama tahun 2018 telah mengikuti diklat, *workshop*, sesuai dengan penugasan dari Dewan Komisaris. Data lengkap tentang pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit disajikan pada Bab Profil Perusahaan.

Komite Manajemen Risiko dan Investasi

Komite Manajemen Risiko dan Investasi dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu proses pengawasan terutama terkait dengan pengendalian rencana investasi dan mitigasi risiko yang mungkin timbul dari investasi yang dilakukan oleh Perusahaan.

9. *Review of the 2018 re-budgeting submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners;*
10. *Review of the RJPP Draft submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners;*
11. *Review of the 2019 RKAP proposal from the board of directors before being submitted to the Board of Commissioners, which will then be submitted to shareholders to be validated;*
12. *Preparation the 2019 work plan of the Audit Committee.*

Remuneration of Audit Committee

In order to improve the performance of Audit Committee so as to be able to exceed the set targets, the Company provides bonuses and tantiem set forth in the Decree of the Board of Commissioners No. SK.06/DEKOM/2013. Salary for the Members of Audit Committee in 2018 amounted to 20% of the President Director's salary or Rp16.000.000/month.

Training Programs Attended by Audit Committee in 2018

In order to improve competence, members of the Audit Committee have participated in training and workshops in 2018, in accordance with the assignment from the Board of Commissioners. Details on training activities attended by the Audit Committee is presented in the Chapter of Company Profile.

Risk Management And Investment Committee

The Risk Management and Investment Committee is established by the Board of Commissioners to assist the supervision process, especially those related to the control of investment plans and mitigation of risks that may arise from investments made by the Company.





Dasar Hukum Pembentukan

Selain Komite Audit, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) juga memiliki Komite Manajemen Risiko dan Investasi yang berada dibawah Dewan Komisaris. Dasar hukum pembentukan Komite Manajemen Risiko dan Investasi adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris No.SK.04/DEKOM.TWC/VII/2016 pada tanggal 20 Juli 2016 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi.

Selain itu, dasar hukum yang digunakan adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-07/DEKOM.TWC/IX/2016 pada tanggal 1 September 2016 tentang Piagam Komite Manajemen Risiko dan Investasi.

Tugas dan Tanggung Jawab

▸ Fungsi Komite Manajemen Risiko dan Investasi

1. Sebagai salah satu organ pendukung Dewan Komisaris, untuk mendukung peran pengawasan terhadap Manajemen Perusahaan, khususnya dalam hal pengelolaan risiko dan investasi.
2. Sebagai mitra kerja pengawasan Unit Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Management Risk*), dalam proses analisis pengelolaan risiko dan investasi.
3. Sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yang memastikan tersedianya SOP atau mekanismekerja dan analisis berkala mengenai pengelolaan risiko oleh Manajemen Perusahaan.
4. Sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yang memastikan tersedianya analisis pengelolaan risiko dan investasi dalam perspektif tantangan kedepan bagi Perusahaan.

Legal Basis of Establishment

Besides to the Audit Committee, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) also has an Investment and Risk Management Committee under the Board of Commissioners. The legal basis for the establishment of Risk Management and Investment Committee is the Decree of the Board of Commissioners No. SK.04/DEKOM.TWC/VII/2016 dated July 20, 2016 regarding Establishment and Appointment of Members of Risk Management and Investment Committee.

Besides, the legal basis used refers to the Decree of the Board of Commissioners No. SK-07/DEKOM.TWC/IX/2016 dated September 1, 2016 regarding Risk Management and Investment Committee Charter.

Duties and responsibilities

▸ Function of Risk Management and Investment Committee

1. As one of the supporting organs of the Board of Commissioners, to support the supervisory role in the Company's Management, especially in terms of risk management and investment.
2. As a supervisory partner for the Enterprise Risk Management Unit in the process of risk management and investment analysis.
3. As a supporting organ of the Board of Commissioners that ensures the availability of SOPs or working mechanisms and periodic analysis of risk management by Company's Management.
4. As a supporting organ of the Board of Commissioners that ensures the availability of risk management and investment analysis in the perspective of future challenges for the Company.



5. Memastikan tersedianya prosedur penilaian dan umpan balik atas laporan mengenai pengelolaan risiko dan investasi yang diberikan oleh Manajemen Perusahaan.
6. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan dan pelaksanaan sistem pengendalian risiko Perusahaan.
7. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur untuk menilai informasi yang dikeluarkan Perusahaan, termasuk laporan penilaian risiko.
8. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko Perusahaan.
9. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris yang berkaitan dengan keputusan investasi Perusahaan.
10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

▸ **Peran dan Tanggung jawab**

1. Terkait dengan Manajemen Pengendalian dan Risiko (*Risk and Control Management*)
 - a. Melakukan pengawasan proses manajemen risiko dan evaluasi pengendalian Perusahaan, guna memperkecil kemungkinan terjadinya risiko dan dampak yang ditimbulkan dari keputusan investasi maupun tidak melakukan investasi.
 - b. Memastikan bahwa jajaran Manajemen telah melaksanakan pengendalian terhadap risiko-risiko.
 - c. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa jajaran manajemen telah mengikuti prinsip-prinsip Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Management Risk*).

5. *Ensuring the availability of assessment and feedback procedures for reports on risk management and investments provided by the Company's Management.*
6. *Providing recommendations regarding refinement and implementation of the Company's risk control system.*
7. *Ensuring the availability of procedures to assess information issued by the Company, including risk assessment reports.*
8. *Providing opinions and recommendations to the Board of Commissioners in order to improve the effectiveness of the Company's risk management.*
9. *Providing opinions and recommendations to the Board of Commissioners relating to the investment decisions of the Company.*
10. *Carrying out other duties given by the Board of Commissioners as long as they are within the scope of duties and obligations of the Board of Commissioners based on the provisions of the prevailing laws and regulations*

▸ *Roles and Responsibilities*

1. *Related to Risk and Control Management*
 - a. *To supervise the risk management process and evaluate the control of the Company, in order to minimize the possibility of risk and the impact of investment decisions.*
 - b. *To ensure that the Management has carried out controls on risks.*
 - c. *To assist the Board of Commissioners in ensuring that the management has followed the principles of Enterprise Risk Management.*





2. Terkait dengan Investasi Perusahaan
 - a. Memastikan terpenuhinya aspek akuntabilitas pada setiap keputusan investasi Perusahaan.
 - b. Membantu Dewan Komisaris untuk menganalisis kebijakan investasi yang efektif dan efisien sesuai visi dan misi Perusahaan.
3. Terkait dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
 - a. Memastikan bahwa Direksi telah menetapkan nilai dan sasaran Perusahaan dan mensosialisasikannya kepada pemangku kepentingan.
 - b. Memastikan terpenuhinya aspek akuntabilitas pada setiap proses bisnis Perusahaan.
 - c. Melaksanakan pengawasan terhadap proses dan implementasi tata kelola Perusahaan yang baik di Perusahaan.
 - d. Memonitor kepatuhan terhadap kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan.
 - e. Memonitor kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan maupun peraturan lain
 - f. yang berlaku bagi Perusahaan.

2. *Related to Company's Investment*
 - a. *To ensure the fulfillment of accountability aspects in every investment decision of the Company.*
 - b. *To assist the Board of Commissioners in analyzing effective and efficient investment policies according to the Company's vision and mission.*
3. *Related to Good Corporate Governance*
 - a. *To ensure that the Board of Directors has determined the values and objectives of the Company and disseminated them to stakeholders.*
 - b. *To ensure the fulfillment of accountability aspects in each of the Company's business processes.*
 - c. *To supervise the process and implementation of good corporate governance in the Company.*
 - d. *To monitor compliance with Good Corporate Governance policies in the Company.*
 - e. *To monitor compliance with laws and regulations, and other regulations applicable to the Company*

► **Tugas Komite Manajemen Risiko dan Investasi**

1. Mendapatkan pemahaman mengenai manajemen risiko Perusahaan yang mencakup berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan, strategi, sistem dan kebijakan manajemen risiko Perusahaan, pengendalian internal Perusahaan, termasuk kebijakan, metoda dan cara, dan infrastruktur.
2. Mendapatkan pemahaman mengenai strategi investasi Perusahaan yang mencakup investasi finansial, non-finansial, termasuk didalamnya investasi sumber daya manusia.

► **Duties of Risk Management and Investment Committee**

1. *To understand about the Company's risk management covering various risks faced by the Company, risk management strategies, systems and policies, as well as internal controls, including policies, methods and infrastructure.*
2. *To understand about the Company's investment strategy which includes financial and non-financial investment, including human resources investment.*



3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait dengan:
 - a. Model pengukuran risiko yang digunakan Perusahaan
 - b. Kesesuaian berbagai kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan
 - c. Proses pengambilan keputusan investasi Perusahaan
 - d. Potensi risiko yang dihadapi Perusahaan dan strategi mitigasinya
 - e. Portofolio dan peluang investasi dan bisnis
 - f. Penilaian pihak eksternal terkait dengan investasi
4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Perusahaan.

3. *To provide input to the Board of Commissioners on matters related to:*
 - a. *Risk measurement model used by the Company*
 - b. *Conformity of various policies and implementation of the Company's risk management*
 - c. *Decision-making process for Company's investment*
 - d. *Potential risks faced by the Company and their mitigation strategies*
 - e. *Portfolio and opportunities of investment and business*
 - f. *External party's assessments related to investment*
4. *To carry out other duties given by the Board of Commissioners based on the Company's provisions*

► **Susunan Anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi**

► *Composition of Risk Management and Investment Committee Members*

Susunan Komite Manajemen Risiko dan Investasi per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Risk Management and Investment Committee of the Company as of December 31, 2018 is as follows:

Jabatan	Nama <i>Name</i>	Position
Ketua	Dadan Wildan	<i>Chairman</i>
Anggota	Prabowo	<i>Member</i>
Anggota	Bernardinus Maria Purwanto	<i>Member</i>





Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board Of Commissioners

(Lanjutan/Continued)

Profil Komite Manajemen Risiko dan Investasi

Dadan Wildan | Ketua

Informasi mengenai riwayat hidup Dadan Wildan dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan.

Prabowo | Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 13 Oktober 1969 (48 tahun). Menyelesaikan pendidikan S-1 di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1995. Bergabung dengan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pada tahun 2016

Bernardinus Maria Purwanto | Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tanggal 20 Mei 1961 (56 tahun). Menyelesaikan pendidikan S-1 di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Program Studi Manajemen. Menyelesaikan pendidikan S-2 di Western Michigan University, MI, USA serta pendidikan S-3 di University of the Philippines. Bergabung dengan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pada tahun 2016.

Independensi Anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi

Profile of Risk Management and Investment Committee

Dadan Wildan | Chairman

Information about the résumé of Dadan Wildan can be seen in the Chapter of Company Profile.

Prabowo | Member

Indonesian citizen, born on October 13, 1969 (48 years old). He obtained his Bachelor's degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1995. He joined PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in 2016.

Bernardinus Maria Purwanto | Member

Indonesian citizen, born in Yogyakarta on May 20, 1961 (56 years old). She obtained her Bachelor's degree in Management from Gadjah Mada University, Yogyakarta, her Master's degree from the Western Michigan University, MI, USA, and her Doctorate degree from the University of the Philippines. She joined PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in 2016.

Independency of Risk Management Investment Committee Members

Nama Anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi <i>Name of Risk Management and Investment Committee Members</i>				
Aspek Independensi	Dadan Wildan	Prabowo	Bernardinus Maria Purwanto	Independency Aspects
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Direksi dan Dewan Komisaris	V	V	V	Do not have financial relations with the Board of Directors and Board of Commissioners
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero), anak Perusahaan maupun Perusahaan afiliasi	V	V	V	Do not have a management relationship at PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero), subsidiary, child Companies and affiliated companies



Nama Anggota Komite Manajemen Risiko dan Invetasi <i>Name of Risk Management and Investment Committee Members</i>				
Aspek Independensi	Dadan Wildan	Prabowo	Bernardinus Maria Purwanto	Independency Aspects
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)	V	V	V	<i>Do not have a shareholding relationship in PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero), subsidiary</i>
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit	V	V	V	<i>Do not have family relations with the Board of Commissioners, Directors and / or fellow members of the Audit Committee</i>
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah	V	V	V	<i>Not serving as a political party administrator, local government officia</i>

Rapat Komite Manajemen Risiko dan Investasi beserta Tingkat Kehadiran

Rapat Komite Manajemen Risiko dan Investasi telah dilaksanakan secara berkala minimal 3 (tiga) bulan sekali untuk membahas hal-hal yang terkait dengan investasi dan mitigasi risiko yang mungkin timbul dari investasi yang dilakukan oleh Perusahaan. Dalam pelaksanaan rapat, Komite Manajemen Risiko dan Investasi dapat mengundang Manajemen Perusahaan untuk memberikan informasi yang diperlukan.

Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Manajemen Risiko dan Investasi telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi, baik yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*disenting opinion*) yang terjadi dalam rapat dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Hingga 31 Desember 2018, Komite Manajemen Risiko dan Investasi telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

Meeting and Attendance Rate of Risk Management and Investment Committee

The Risk Management and Investment Committee meeting has been carried out periodically at least once every 3 (three) months to discuss matters related to investment and mitigation of risks that may arise from investments made by the Company. In the meeting, the Risk Management and Investment Committee may invite the Company's Management to provide the necessary information.

Decisions taken at the Risk Management and Investment Committee meetings have been recorded and documented properly in the minutes of the Committee meetings. Minutes of meeting are signed by the chairman of the meeting and distributed to all members of the Risk Management and Investment Committee, whether they attend the meeting or not. Dissenting opinions that occur in a meeting are included in the minutes of the meeting accompanied by reasons regarding differences of opinion.

As of December 31, 2018, the Risk Management and Investment Committee has held 4 (four) meetings.





Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board Of Commissioners

(Lanjutan/Continued)

No.	Agenda Rapat	Tanggal <i>Dated</i>	Attendance			Meeting Agenda
			Dadan Wildan	BM Purwanto	Prabowo	
1	Rapat Bersama BOD – BOC 1. Progres Investasi Tahun 2018 2. Evaluasi Laporan Hari Ramai Lebaran Tahun 2018 3. Syawalan 4. Dan lain-lain	30-Mei-18 <i>May 30, 2018</i>	V	V	V	Joint Meeting of BOD-BOC 1. Investment Progress in 2018 2. Evaluation of the 2018 Lebaran Crowd Day Report 3. Syawalan 4. etc.
2	Rapat Bersama BOD – BOC 1. Pembahasan Laporan Triwulan II Tahun 2018/Laporan Semester I Tahun 2018 2. Dan lain-lain	23-Jul-18 <i>Jul 23, 2018</i>	V		V	Joint Meeting of BOD – BOC 1. Discussion of 2018 Quarter II Year Report / Year 2018 Semester I Report 2. etc.
3	Rapat Dekom	19-Apr-18 <i>Apr 19, 2018</i>	V		V	Meetings of the Board of Commissioners
4	Rapat Komite Audit dan KIR 1. Pembahasan RKAP 2019 2. Dan lain-lain	23-Nov-18 <i>Nov 23, 2018</i>			V	Meeting of Audit Committee and the Risk Management and Investment Committee 1. Discussion of 2019 RKAP 2. etc.
Total		4	3	1	4	Total
Prosentase			75%	25%	100%	Percentage

Pelaksanaan Program Kerja Komite Manajemen Risiko dan Investasi Tahun 2018

Program kerja Komite Manajemen Risiko dan Investasi yang dibentuk pada tahun 2018 adalah membantu Dewan Komisaris dalam me-review kegiatan investasi, baik aspek risiko finansial maupun progresnya.

Remunerasi Komite Manajemen Risiko dan Investas

Agar kinerja Komite Manajemen Risiko dan Investasi menjadi semakin baik dan dapat melampaui target yang ditetapkan maka Perusahaan memberikan bonus dan tantiem yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK. 06/DEKOM/2013. Penghasilan Anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi tahun 2018 sebesar 20% dari gaji Direktur Utama atau sebesar Rp16.000.000/bulan.

Implementation of Work Programs of Risk Management and Investment Committee in 2018

The work programs of Risk Management and Investment Committee which was established in 2018 were, among others, to assist the Board of Commissioners in reviewing investment activities, both in terms of financial risk aspect and the progress.

Remuneration of Risk Management and Investment Committee

In order to improve the performance of Risk Management and Investment Committee so as to be able to exceed the set targets, the Company provides bonuses and tantiem set forth in the Decree of the Board of Commissioners No. SK. 06/ DEKOM/2013. Salary for the Members of Risk Management and Investment Committee in 2018 amounted to 20% of the President Director's salary or Rp16.000.000/month.



Program Pelatihan yang telah diikuti Komite Manajemen Risiko dan Investasi 2018

Dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi, anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi selama tahun 2017 telah mengikuti diklat, *workshop*, sesuai dengan penugasan dari Dewan Komisaris. Data lengkap tentang pelatihan yang diikuti oleh Komite Manajemen Risiko dan Investasi disajikan pada Bab Profil Perusahaan.

Komite Tata Kelola dan/atau Kepatuhan

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tidak memiliki Komite Tata Kelola dan/atau Kepatuhan, sehingga tidak terdapat data mengenai anggota, independensi, tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan kegiatan, frekuensi pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan, pedoman serta kebijakan.

Komite Nominasi dan/atau Remunerasi

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tidak memiliki Komite Nominasi dan/atau Remunerasi, sehingga tidak terdapat data mengenai anggota, independensi, tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan kegiatan, frekuensi pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan, pedoman serta kebijakan.

Training Programs Attended by Risk Management and Investment Committee in 2018

In order to improve competence, members of the Risk Management and Investment Committee have participated in training and workshops in 2018, in accordance with the assignment from the Board of Commissioners. Details on training activities attended by the Risk Management and Investment Committee is presented in the Chapter of Company Profile.

Governance and/or Compliance Committee

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) does not have a Governance and/or Compliance Committee; hence, there is no data on members, independency, duties and responsibilities, implementation of activities, frequency of implementation, activities undertaken, guidelines and policies.

Nomination and/or Remuneration Committee

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) does not have a Nomination and/or Remuneration Committee; hence, there is no data on members, independency, duties and responsibilities, implementation of activities, frequency of implementation, activities undertaken, guidelines and policies.





Penilaian Atas Kinerja Masing - Masing Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Assessment On Performance Of Committees Under Board Of Commissioners

Per 31 Desember 2018, terdapat dua komite yang berada di bawah Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), yaitu Komite Audit serta Komite Manajemen Risiko dan Investasi. Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja kedua komite dan dasar penilaian, seperti dalam tabel berikut :

As of December 31, 2018, there were two committees under the Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), namely the Audit Committee and the Risk Management and Investment Committee. The Board of Commissioners has assessed the performance of the two committees and the basis of the assessment, as described in the following table:

No.	Nama Organ Pendukung <i>Name of Supporting</i>	Hasil Penilaian <i>Result of Assessment</i>	Dasar Penilaian <i>Basis of Assessment</i>
1	Komite Audit	Baik <i>Good</i>	Review atas laporan manajemen triwulanan, semesteran dan tahunan dan konsistensi penerapan standar akuntansi <i>Review on the quarterly, semester and annual management report, as well as consistency in the accounting standards implementation</i>
2	Komite Manajemen Risiko dan Investasi <i>Risk Management and Investment Committee</i>	Baik <i>Good</i>	Review atas capaian investasi <i>Review on investment achievement</i>



Komite/Di Bawah Direksi

Committees/Organs Under Board Of Directors

Per 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki komite tertentu untuk membantu tugas Direksi.

Per December 31, 2018, the Company has not established specific committees to assist the duties of the Board of Directors.



Penilaian Atas Kinerja Masing-Masing Komite Di Bawah Direksi

Assessment On Performance Of Committees Under Board Of Directors

Per 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki komite tertentu untuk membantu tugas Direksi.

Per December 31, 2018, the Company has not established specific committees to assist the duties of the Board of Directors.

Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organs Under Board Of Directors

Audit Internal (Satuan Pengawasan Intern/SPI)

Fungsi Audit Internal di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dijalankan oleh Unit Internal Audit. Di dalam melaksanakan perannya, Unit Internal Audit bekerja secara profesional, objektif, dan independen, serta selalu diposisikan sebagai mitra strategis yang dapat dipercaya oleh Manajemen. Unit Internal Audit membantu Direktur Utama dalam melaksanakan audit internal Perusahaan, menilai efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan proses tata kelola Perusahaan serta memberikan saran perbaikan.

Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan oleh Perusahaan merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan Perusahaan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Function in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is run by Internal Audit Unit. In performing its role, the Internal Audit Unit works professionally, objectively, and independently, and is always positioned as a strategic partner that can be trusted by Management. The Internal Audit Unit assists the President Director in conducting the Company's internal audit, assesses the effectiveness of the internal control system, Risk management, and Corporate Governance processes and provides improvement advice.

The Internal Control System implemented by the Company is an integral process of continuous actions and activities by the management and all employees of the Company to provide reasonable assurance on the achievement of the organization's objectives through effective and efficient activities, reliability of financial reporting, safeguarding Company assets and Compliance with laws and regulations.





Penilaian Atas Kinerja Masing-Masing Komite Di Bawah Direksi

Assessment On Performance Of Committees Under Board Of Directors

(Lanjutan/Continued)

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Internal Audit

Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundangan yang berlaku, Internal Audit merupakan unit yang independen terhadap unit-unit yang lain dan secara langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Secara lengkap, nama personel SPI per 31 Desember 2018 beserta sertifikasi profesi yang dimiliki, sebagaimana telah diatur dalam Piagam Audit, adalah sebagai berikut:

Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit

Structure and Position of Internal Audit Unit as regulated in prevailing laws and regulations, the Internal Audit is an independent unit of other units and directly responsible to the President Director. The complete name of Internal Audit personnel as of December 31, 2018, as well as their professional certification, as stipulated in the Audit Charter is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Sertifikat Profesi	Professional Certificate
1	Suraji	Senior Auditor Senior Auditor	Professional Internal Auditor (PIA) PPA&K/AIA	Professional Internal Auditor (PIA) PA&K/AIA
			Manajemen Risiko (PPA&K)	Risk Management (PPA&K)
			Komunikasi dan Psikologi Audit (PPA&K)	Audit Communication and Psychology (PPA&K)
			Audit Kecurangan (PPA&K)	Fraud Audit (PPA&K)
			Audit Operasional (PPA&K)	Operational Audit (PPA&K)
			Dasar-Dasar Audit (PPA&K)	Audit Basics (PPA&K)
			Dasar-Dasar Audit (YPIA)	Audit Basics (YPIA)
3	M. Suparman	Auditor Muda Junior Auditor	Professional Internal Auditor (PIA) PPA&K/AIA	Professional Internal Auditor (PIA) PPA&K/AIA
			Manajemen Risiko (PPA&K)	Risk Management (PPA&K)
			Komunikasi dan Psikologi Audit (PPA&K)	Audit Communication and Psychology (PPA&K)
			Audit Kecurangan (PPA&K)	Fraud Audit (PPA&K)
			Audit Operasional (PPA&K)	Operational Audit (PPA&K)
			Dasar-Dasar Audit (PPA&K)	Audit Basics (PPA&K)
4	Puspita Dwi A.	Auditor Muda Junior Auditor	Dasar-Dasar Audit (PPA&K)	Audit Basics (PPA&K)



Nama Kepala SPI dan Jumlah Personel dalam Lingkup SPI

Berikut adalah data terkait Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Satuan Pengawas Intern (SPI), yang terdiri atas 6 (enam) personel yang bertugas dalam fungsi dan jabatan masing-masing, antara lain sebagai berikut:

Kepala SPI	Martana Eka Rahmadi	Head of internal Audit
Senior Auditor	Suraji	Senior Auditor
Auditor Utama	Saryana Widaryanti	Auditor Utama
Auditor Muda	M. Suparman Puspita Dwi Anggraini (Pi)	Auditor Muda
Staff	Andri S	Staff

Name of Head of Internal Audit and Total Personnel in the Internal Audit Unit

The following is the data of Human Resources in the Internal Audit Unit of the Company, which consist of 6 (six) personnel with their respective functions and positions:

Profil Kepala SPI



Martana Eka Rahmadi

Kepala Satuan Pengawas Internal
Head of SPI

Warga Negara Indonesia, lahir di Magelang pada tanggal 11 April 1967 (50 tahun). Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-1 di Universitas Cokro Aminoto Yogyakarta Program Studi Ilmu Hukum pada tahun 1998. Bergabung dengan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sejak tahun 1989.

Profil Kepala SPI

Indonesian citizen, born in Magelang on April 11, 1967 (50 Year). Completed his Bachelor degree at Cokro Aminoto University, Yogyakarta Legal Studies Program in 1998. Joined PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) since Year 1989.

Fungsi dan Tanggung Jawab

Satuan Pengawas Intern bertanggungjawab untuk mengelola kegiatan dalam kaitannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian Perusahaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) (internal dan manajemen) telah memadai dan berjalan sesuai dengan ketentuan, serta memberikan analisis, penilaian, konsultasi dan informasi mengenai aktivitas yang diaudit sesuai dengan yang diisyaratkan oleh kode etik dan standar profesi internal audit.

Functions and Responsibilities

The Internal Audit Unit is responsible for managing activities in relation to ensuring that the Company's control system of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) (internal and management) is adequate and running in accordance with the provisions, as well as providing analysis, assessment, consultation and information concerning activities audited in accordance with the internal audit code and professional standards.





Penilaian Atas Kinerja Masing-Masing Komite Di Bawah Direksi

Assessment On Performance Of Committees Under Board Of Directors

(Lanjutan/Continued)

Fungsi dan tanggung Jawab	Tugas utama	Main Duties	Functions and responsibilities
Penyelarasan kegiatan SPI dengan arah strategik Perusahaan	Merencanakan arah strategik kegiatan SPI	<i>Plan the strategic direction of SPI activities</i>	<i>Alignment of Internal Audit's activities with the strategic direction of the Company</i>
	Mengkoordinasi kegiatan SPI untuk memberikan dukungan strategik	<i>Coordinate SPI activities to provide strategic support</i>	
	Menjadi <i>partner</i> manajer dalam eksekusi strategik	<i>Become a manager's partner in strategic execution</i>	
Penyusunan perencanaan audit program	Menyusun rencana kerja audit termasuk di dalamnya penugasan khusus	<i>Develop an audit work plan including a special assignment/investigation</i>	<i>Preparation of program audit planning</i>
	Mempelajari aturan yang ada serta melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap hal-hal yang diprediksi menimbulkan kelemahan	<i>Studying existing rules and thorough evaluation of what is predicted to cause weaknesses</i>	
	Merumuskan metode/cara yang kelak akan dijalankan dalam mengadakan pemeriksaan	<i>Formulate methods/ways that will be executed in the examination</i>	
	Melengkapi daftar dokumen yang diperlukan untuk pemeriksaan	<i>Complete the list of documents required for inspection</i>	
Penyusunan laporan	Memastikan urutan pembuatan laporan dasar, waktu, dan uraian hasil pemeriksaan sesuai standar yang sudah ditentukan	<i>Ensure the order of making the basic report, timing, and description of inspection results according to predetermined standards</i>	<i>Preparation of reports</i>
	Menyusun matrik yang dituangkan dalam laporan	<i>Compile the matrix outlined in the report</i>	
	Membuat laporan audit yang komprehensif untuk Direksi	<i>Create a comprehensive audit report for the Board of Directors</i>	
	Koreksi laporan hasil pemeriksaan	<i>Correction of inspection report</i>	
Pelaksanaan operasional pemeriksaan	Melakukan upaya mengumpulkan <i>permanent file</i> dari masing-masing Divisi maupun Unit yang diperiksa	<i>Conduct permanent collection of files from each Division or Unit examined</i>	<i>Implementation of operational examination</i>
	Menetapkan kriteria pemeriksaan dengan kondisi yang ada	<i>Setting inspection criteria with existing conditions</i>	
	Menelaah kinerja operasional dan finansial Perusahaan secara keseluruhan serta melakukan pencatatan terhadap temuan di lapangan	<i>Review the overall operational and financial performance of the company and record the findings in the field</i>	
	Melakukan pengujian kepatuhan manajemen terhadap kebijakan yang berlaku	<i>Conduct compliance testing of management against applicable policies</i>	
	Melakukan koordinasi investigasi jika terdapat indikasi kecurangan	<i>Coordinate investigations if there is any indication of fraud</i>	
	Melakukan pencatatan terhadap temuan di lapangan dan membuat matrik temuan	<i>Record the findings in the field and make the find matrix</i>	



Fungsi dan tanggung jawab	Tugas utama	Main Duties	Functions and responsibilities
Pemaparan hasil pemeriksaan	Membuat monitor matrik tindak lanjut dari Temuan	<i>Create a follow-up matrix monitor of the findings</i>	Exposure of examination results
	Mengkoordinasikan dengan pihak auditee atas temuan dan tindak lanjutnya	<i>Coordinate with the auditee on findings and follow-up</i>	
	Melaksanakan paparan hasil audit	<i>Conduct exposure to audit results</i>	
	Memberikan informasi dan pendampingan pada Divisi serta Unit untuk penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	<i>Provide information and assistance to Divisions and Units for the application of Good Corporate Governance principles</i>	
Pengkoordinasian kegiatan administrasi	Mengkoordinasi kegiatan administrasi internal	<i>Coordinate internal administration activities</i>	Coordination of administrative activities
	Mengkoordinasi kegiatan administrasi dengan departemen dan unit lain	<i>Coordinate administrative activities with other departments and units</i>	
	Melaporkan kegiatan administrasi pada Direktur Utama	<i>Report administrative activities to the President Director</i>	
Pengkoordinasian kegiatan keuangan	Mengkoordinasi kegiatan keuangan internal	<i>Coordinate internal financial activities</i>	Coordination of financial activities
	Mengkoordinasi kegiatan keuangan dengan departemen dan unit lain	<i>Coordinate financial activities with other departments and units</i>	
	Melaporkan kegiatan keuangan pada Direktur Utama	<i>Report financial activities to the President Director</i>	
Pengkoordinasian kegiatan infrastruktur	Mengkoordinasi kegiatan infrastruktur internal	<i>Coordinate internal infrastructure activities</i>	Coordination of infrastructure activities
	Mengkoordinasi kegiatan infrastruktur dengan departemen dan unit lain	<i>Coordinate infrastructure activities with other departments and units</i>	
	Melaporkan kegiatan infrastruktur pada Direktur Utama	<i>Report infrastructure activities to the President Director</i>	
Pengkoordinasian kegiatan SDM	Mengkoordinasi kegiatan SDM internal	<i>Coordinate internal HR activities</i>	Coordination of HR activities
	Mengkoordinasi kegiatan SDM dengan departemen dan unit lain	<i>Coordinate HR activities with other departments and units</i>	
	Melaporkan kegiatan SDM pada Direktur Utama	<i>Report HR activities to the President Director</i>	
Pengelolaan risiko	Menyusun dan melakukan mitigasi manajemen risiko yang menjadi tanggungjawabnya	<i>Develop and mitigate the risk management that it is responsible for</i>	Risk management
Pencapaian <i>Key Performance Indicators</i> (KPI)	Menerapkan dan mencapai KPI yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya	<i>Implement and achieve KPIs in accordance with their duties and responsibilities</i>	Achievement of key performance indicators (KPI)





Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Kualifikasi Profesi Audit Internal membawa konsekuensi dengan adanya gelar baru yang diraih Kepala SPI yaitu Profesional Internal Auditor (PIA). Adapun uraian pelaksanaan tugas audit internal adalah sesuai dengan isi Piagam Internal Audit yang disetujui pada tanggal 27 Februari 2016.

Certification as Internal Auditor Profession

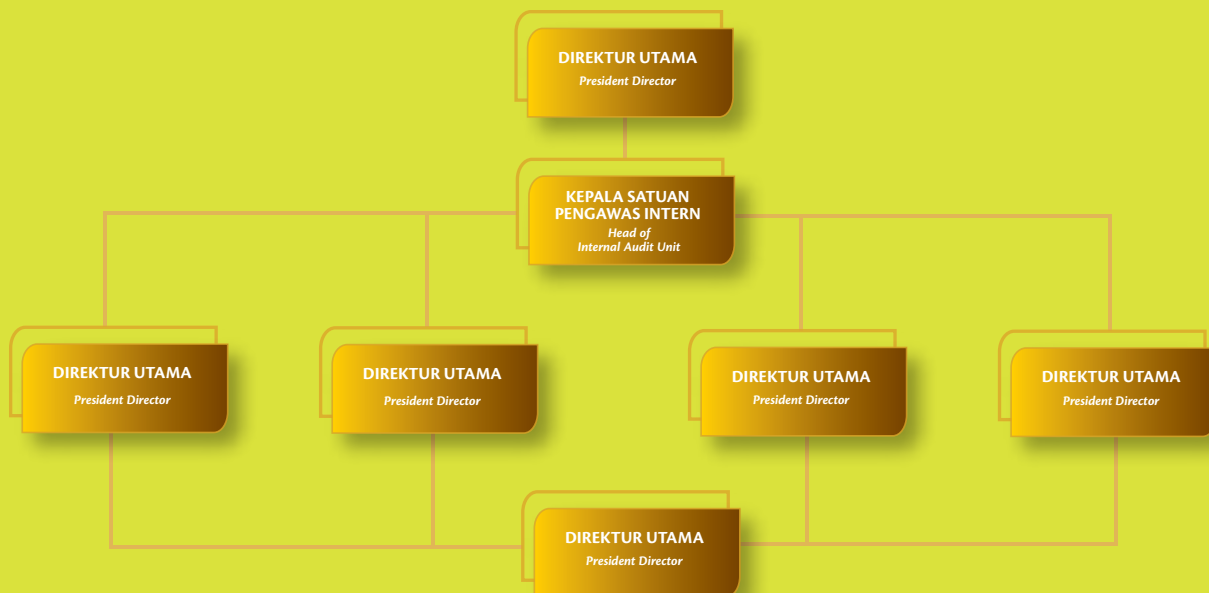
Internal Audit Professional Qualification brings consequences with the new title achieved by the Head of Internal Audit, namely Internal Auditor Professional (PIA). The description of the implementation of the Internal Audit duties is in accordance with the content of the Internal Audit Charter approved on February 27, 2016.

Kedudukan Satuan Pengawas Intern dalam Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah gambar/bagan struktur organisasi Satuan Pengawas Intern atas kedudukannya sebagai bagian dari organisasi di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)

Position of Internal Audit Unit in Company Organization Structure

Below is the picture/chart of organizational structure of the Internal Supervisory Unit for its position as a division of organization in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)



Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Selama tahun 2018, SPI telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

Report of Internal Audit Activity Implementation

During 2018, the Internal Audit of the Company has conducted the following activities:

No	Rencana PKPT 2018	Realisasi PKPT 2018	Jumlah Temuan <i>Total Findings</i>	Status Pekerjaan <i>Job Status</i>	Realization Pkpt 2018	2018 PKPT Plan
1	Pengelolaan IT	Pengelolaan IT	2	Selesai <i>Finished</i>	IT Management	IT Management
2	Pengelolaan Hasil Assessment GCG dan KPKU	Pengelolaan Hasil Assessment GCG dan KPKU	2	Selesai <i>Finished</i>	Managing the Results of the GCG and KPKU Assessment	Managing the Results of the GCG and KPKU Assessment
3	Pengelolaan Investasi Konstruksi	Pengelolaan Investasi Konstruksi	1	Selesai <i>Finished</i>	Management of Investment in Construction	Management of Investment in Construction
4	Pengelolaan Sumber Daya Manusia	Pengelolaan Sumber Daya Manusia	3	Selesai <i>Finished</i>	Human resource Management	Human resource Management
5	Pengelolaan Standar Pelayanan Minimum	Pengelolaan Standar Pelayanan Minimum	1	Selesai <i>Finished</i>	Management of Minimum Service Standards	Management of Minimum Service Standards
6	Pengelolaan Biaya dan Pendapatan	Pengelolaan Pendapatan dan Piutang	6	Selesai <i>Finished</i>	Management of Costs and Revenues	Management of Costs and Revenues
7	Pengelolaan Pelaksanaan RKAP	Pengelolaan Pelaksanaan RKAP	1	Selesai <i>Finished</i>	Management of the Implementation of the RKAP	Management of the Implementation of the RKAP
8	Pengelolaan Manajemen Risiko	Pengelolaan Manajemen Risiko	2	Selesai <i>Finished</i>	Risk Management	Risk Management

Dalam memenuhi tanggungjawabnya Satuan Pengawas Intern (SPI) telah menjalankan tugas selama tahun 2018 dengan melaksanakan pemeriksaan yang didasarkan atas Program Kerja Pengawas an Tahunan (PKPT) dan telah membentuk tim-tim Pemeriksa, hasil setiap program pemeriksaan telah dilaporkan kepada Direktur Utama sesuai waktu pelaksanaan.

In fulfilling the responsibilities, the Internal Audit Unit has performed their duties during 2018 by conducting audit activities that are based on the Annual Audit Work Program (PKPT), and has established Auditing teams. The results of each audit program have been reported to the President Director in accordance with the time of implementation.

Evaluasi Atas Pengendalian Internal

Dengan masih terdapatnya temuan, baik pada saat audit maupun *monitoring* dan evaluasi, oleh karena itu internal kontrol di masing-masing Satker dan Unit dapat di maksimalkan fungsinya sehingga dapat meminimalisir terjadinya risiko bisnis.

Evaluation on Internal Control

Due to the presence of findings, both at the time of audit activity and during monitoring and evaluation, the function of internal control at each Work Unit and Unit needs to be optimized so as to be able to minimize business risks in the future.





Penilaian Atas Kinerja Masing-Masing Komite Di Bawah Direksi

Assessment On Performance Of Committees Under Board Of Directors

(Lanjutan/Continued)

Pihak yang Mengangkat/ Memberhentikan Ketua Unit Audit Internal/SPI

Pihak yang mengangkat dan memberhentikan Kepala SPI adalah Direktur Utama dan diberitahukan kepada Dewan Komisaris (sesuai dengan isi Piagam Internal Audit pada tanggal 27 Februari 2016).

Party Appointing/Dismissing the Head of Internal Audit Unit

The party tasked to appoint and dismiss the Head of Internal Audit is the President Director with a notification to the Board of Commissioners (according to the contents of Internal Audit Charter dated February 27, 2016).

Program Pelatihan yang Diikuti SPI Tahun 2018

Untuk meningkatkan kompetensi, selama tahun 2018, SPI telah mengikuti diklat, workshop, sesuai dengan penugasan dari Direksi. Data lengkap tentang pelatihan yang diikuti oleh SPI disajikan pada Bab Profil Perusahaan

Training Programs Attended by Internal Audit Unit in 2018

To improve their competencies, the Internal Audit Unit has attended several training and educational activities as well as workshops in 2017 according to the assignment from the Board of Directors. Details on training activities attended by the Internal Audit Unit have been presented in the Chapter of Company Profile.

Sekretaris Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary

In carrying out the operational activities, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary.

Nama, Domisili, dan Riwayat Jabatan Singkat

Name, Domicile, and Brief Résumé



Achmad Muchlis

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Pesero) saat ini dijabat oleh Achmad Muchlis. Warga Negara Indonesia, lahir di Jepara pada tanggal 04 Juli 1963 (54 tahun). Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-1 di Universitas Tidar Magelang Program Studi Ilmu Ekonomi & Studi Pembangunan pada tahun 1989 dan menyelesaikan pendidikan S-2 di Magister Manajemen Universitas Islam Indonesia pada tahun 2000. Bergabung dengan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Pesero) sejak tahun 1990. Diangkat menjadi sekretaris perusahaan berdasarkan SK No. 14/ DIREKSI/2018 tanggal 1 Agustus 2018.

The Corporate Secretary position at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Pesero) is currently held by Achmad Muchlis. He is an Indonesian citizen of 54 years old who was born in Jepara on July 4, 1963. He obtained his Bachelor's degree in Economic and Development Studies from Universitas Tidar Magelang in 1989, and Master's degree in Management from Universitas Islam Indonesia in 2000. He joined PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Pesero) in 1990. Diangkat menjadi sekretaris perusahaan berdasarkan SK No. 14/ DIREKSI/2018 tanggal 1 Agustus 2018.



Tugas Sekretaris Perusahaan

Secara umum, tugas Sekretaris Perusahaan adalah melaksanakan kegiatan kesekretariatan Perusahaan, hukum dan advokasi, serta administrasi pimpinan Perusahaan. Secara rutin, tugas seorang Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan hubungan kemasyarakatan dan kemitraan Perusahaan
2. Mengkoordinasikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
3. Memberikan masukan dari aspek hukum kepada Direksi, berkaitan dengan operasionalisasi dan pengembangan usaha Perusahaan.
4. Menyusun rencana/konsep sistem hukum dan advokasi, sistem administrasi pimpinan dan sistem kehumasan Perusahaan.
5. Mengkoordinasikan pengurusan izin-izin usaha Perusahaan.
6. Menyelenggarakan *database* dan penyimpanan dokumen Perusahaan.
7. Membangun jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak pemangku kepentingan.
8. Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda Direksi.
9. Mengkomunikasikan kebijakan Perusahaan dan/atau pemerintah kepada pihak internal dan eksternal.
10. Mengkoordinasikan laporan Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
11. Mengkoordinasikan bahan-bahan laporan untuk rapat Direksi.
12. Melaksanakan kegiatan penatausahaan serta menyimpan dokumen terkait kesekretariatan Perusahaan, risalah rapat Direksi, risalah rapat Dewan Komisaris, risalah RUPS.
13. Menyiapkan laporan kegiatan Sekretaris Perusahaan secara benar dan tepat waktu.

Duties of Corporate Secretary

In general, the duty of Corporate Secretary is to carry out secretariat activities of the Company, including legal and advocacy activities, and Company's leadership administration. On a regular basis, the duties of a Corporate Secretary are as follows:

1. *Conduct activities of community relations and Company partnerships.*
2. *Coordinate that companies comply with the regulations on disclosure requirements in line with the application of GCG principles.*
3. *Provide input from the legal aspect to the Board of Directors, related to the operationalization and business development of the company.*
4. *Develop a plan/concept of legal system and advocacy, administrative system of leadership and public relation system of the Company.*
5. *Coordinate the management of the Company's business licenses.*
6. *Organize data base and document storage of the Company.*
7. *Establish a network of mutually beneficial cooperation with various stakeholders.*
8. *Seek smooth implementation of the agenda of the Board of Directors.*
9. *Communicate Company and/or government policies to internal and external parties.*
10. *Coordinate Company's reports in accordance with applicable regulations.*
11. *Coordinate report materials for meetings of the Board of Directors.*
12. *Carry out administrative activities and keep documents related to Company secretarial, minutes of the Board of Directors meetings, minutes of meetings of the Board of Commissioners, minutes of the GMS.*
13. *Prepare report of the Corporate Secretary activities correctly and on time.*





Penilaian Atas Kinerja Masing-Masing Komite Di Bawah Direksi

Assessment On Performance Of Committees Under Board Of Directors

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|--|--|
| <p>14. Atas persetujuan Direksi mewakili Perusahaan dalam rangka menyelesaikan perselisihan hukum dengan pihak lain di dalam maupun di luar pengadilan.</p> <p>15. Memberi informasi yang dibutuhkan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham.</p> <p>16. Mengatur program pengenalan Direksi dan komisaris yang baru diangkat (kalau ada Pergantian).</p> <p>17. Melakukan pemutakhiran data informasi Perusahaan kepada stakeholder sesuai batas waktu yang ditentukan.</p> <p>18. Mengkoordinir penyampaian laporan dan informasi tepat waktu.</p> <p>19. Membuat jadwal, tahapan dan agenda rapat, undangan rapat Direksi, rapat koordinasi Direksi dengan Dewan Komisaris dan RUPS.</p> <p>20. Menghadiri rapat Direksi, rapat koordinasi Direksi dengan Dewan Komisaris, RUPS dan membuat Berita Acara Rapat/ Risalah Rapat Direksi, serta proses pengesahannya.</p> <p>21. Melaporkan realisasi program kerja kepada Direktur Utama.</p> | <p>14. <i>With the approval of the Board of Directors representing the Company in order to settle legal disputes with other parties inside and outside the court. 1</i></p> <p>15. <i>Provide information required by the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders.</i></p> <p>16. <i>Arrange the orientation program for the newly appointed Directors and Commissioners (if there is a Substitution).</i></p> <p>17. <i>Perform updating of Company information data to stakeholders within the specified time limit.</i></p> <p>18. <i>Coordinate report reporters and timely information.</i></p> <p>19. <i>Make schedule, stages and agenda of meeting, invitation of the Board of Directors meeting, coordination meeting of the Board of Directors with Board of Commissioners and General Meeting of Shareholders.</i></p> <p>20. <i>Attending meetings of the Board of Directors, coordinating meeting of the Board of Directors with Board of Commissioners, General Meeting of Shareholders and making Minutes of Meeting/ Minutes of Meeting of the Board of Directors, and process of approval.</i></p> <p>21. <i>Reporting the realization of the work program to the President Director.</i></p> |
|--|--|

Sekretaris Perusahaan melakukan fungsi mengkoordinasikan rapat Perusahaan, program penerapan GCG, menjaga Perusahaan supaya taat hukum dan peraturan yang berkaitan dengan bisnis Perusahaan, mengelola daftar dan riwayat pemegang saham, menyiapkan laporan tahunan beserta kelengkapan dokumennya.

The Corporate Secretary performs the functions of coordinating company meetings, GCG implementation programs, keeping the Company's in compliance with laws and regulations relating to the business of the Company, managing the list and history of shareholders, and preparing annual reports and their documents.



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan RUPS
 - a. RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2018
 - b. RUPS Pengesahan RKAP 2018 tanggal 29 Mei 2018
2. Penyelenggaraan kegiatan terkait *Corporate Communication*
 - a. *Media Gathering*
 - b. *Press Release*
 - c. *Press Conference*
3. Penyelenggaraan rapat-rapat Direksi serta Rapat Koordinasi Dewan Komisaris-Direksi
4. Pelaksanaan koordinasi dan Sosialisasi kebijakan Direksi dan kegiatan internal Perusahaan

Renumerasi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan menerima renumerasi sebagaimana Karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), yaitu sesuai dengan golongan masa kerja. Sekretaris Perusahaan mendapatkan tunjangan jabatan dan tunjangan kinerja sesuai aturan yang berlaku di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Program Pelatihan yang Telah Diikuti Sekretaris Perusahaan 2018

Untuk meningkatkan kompetensi, Sekretaris Perusahaan selama tahun 2018 telah mengikuti diklat, workshop, sesuai dengan penugasan dari Direksi. Data lengkap tentang pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan disajikan pada Bab Profil Perusahaan.

Implementation of Corporate Secretary Duties

Several activities conducted by the Corporate Secretary in 2018 were as follows:

1. *GMS Convention*
 - a. *Annual GMS on May 29, 2018*
 - b. *GMS to Validate the 2018 RKAP on May 29, 2018*
2. *Activities related to Corporate Communication*
 - a. *Media Gathering*
 - b. *Press Release*
 - c. *Press Conference*
3. *Meetings of the Board of Directors and Coordination Meeting of the Board of Commissioners-Board of Directors*
4. *Coordination and Dissemination of the Board of Directors' policies and internal activities of the Company*

Remuneration of Corporate Secretary

The Corporate Secretary receives remuneration as Employee of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), which is in accordance with the working period group. The Corporate Secretary obtains position allowances and performance allowances according to the regulations applicable in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Training Programs Attended by Corporate Secretary in 2018

To improve the competencies, the Corporate Secretary participated in education and training activities as well as workshops in 2018, as tasked by the Board of Directors. Details on the trainings attended by the Corporate Secretary has been presented in the Chapter of Company Profile.



Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan dilakukan dengan melaksanakan audit eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Pada tahun 2011, 2012, dan 2013 Perusahaan menunjuk KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan. KAP Drs. Chaeroni diberikan amanat oleh Perusahaan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan pada tahun 2014 dan KAP Rama Wendra pada tahun 2015. Pada tahun 2016, Perusahaan mempercayakan audit Laporan Keuangan kepada KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan. Tahun 2017, Perusahaan mempercayakan audit Laporan Keuangan kepada KAP Pieter, Uways & Rekan. Tahun 2018, Perusahaan mempercayakan audit Laporan Keuangan kepada KAP Pieter, Uways & Rekan.

The independent monitoring function of the Company's financial aspects is carried out by conducting an external audit performed by Public Accounting Firms (KAP). In 2011, 2012 and 2013 the Company appointed KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan. KAP Drs. Chaeroni was given a mandate by the Company to audit the Company's Financial Statements in 2014 and KAP Rama Wendra in 2015. In 2016, the Company trusted the Financial Statement audit to KAP Sriyadi Elly Sugeng & Partners. As for 2017, the audit on Company's Financial Statements was carried out by KAP Pieter, Uways & Rekan. As for 2018, the audit on Company's Financial Statements was carried out by KAP Pieter, Uways & Rekan.

Nama, Kantor Akuntan Publik, Kontrak, dan Tahun Akuntan Publik yang Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan Selama 5 Tahun Terakhir

Name of Public Accounting Firm, Contract and Year in which the Public Accountant Conducted Audit on the Company's Annual Financial Statements in the Last 5 Years

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kontrak Contract	Partner Pelaksana Auditor
2013	KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan	Rp55.000.000,00	Drs. Wawan Sumawan
2014	KAP Drs. Chaeroni	Rp78.819.681,00	Drs. Much Chaeroni
2015	KAP Rama Wendra	Rp372.330.000,00	Marcelinus Rama
2016	KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan	Rp226.391.000,00	Sriyadi, MM, CA., BKP
2017	KAP Pieter, Uways & Rekan.	Rp291.500.000,00	Drs Pieter Solang, Ak.CA.,CPA
2018	KAP Pieter, Uways & Rekan.	Rp315.000.000,00	Drs Pieter Solang, Ak.CA.,CPA

Nilai Fee Audit Pada Tahun Buku Terakhir

Audit Fees Incurred in the Last Fiscal Year

Besarnya fee untuk jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir adalah senilai Rp315.000.000,00 yang terdiri dari Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2018.

Fees for the services given by the Public Accountant in the last fiscal year amounted to Rp315.000.000,00 for the Audit Service of the Company's Financial Statements of the 2018 Fiscal Year.



Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Selain Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan Pada Tahun Buku Berakhir

Kantor Akuntan Publik Pieter, Uways & Rekan tidak memberikan jasa lain selain Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 kepada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Services Given by Accountant Other Than Audit of Annual Financial Statements in the Last Fiscal Year

The Public Accounting Firm of Pieter, Uways & Rekan does not provide services other than the Audit of Annual Financial Statements of the 2018 Fiscal Year of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Manajemen Risiko Perusahaan

Company Risk Management

Dengan Visi dan Misi untuk menjadi pemimpin, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mengadopsi teknologi dan sistem manajemen modern untuk senantiasa meningkatkan daya saing Perusahaan. Salah satu unsur penting dalam manajemen modern adalah pengelolaan risiko. Pengelolaan risiko membantu pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan ketidakpastian dan pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan strategis Perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perusahaan.

Pengelolaan manajemen risiko dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, terstruktur dan terintegrasi untuk mengantisipasi suatu ketidakpastian atau kerugian yang mungkin terjadi dalam pengelolaan Perusahaan yang meliputi bidang pariwisata sebagai bidang usaha utama serta 5 (lima) bidang pendukung yaitu bidang keuangan, SDM, IT serta bidang lainnya.

With the Vision and Mission to become a leader, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adopts modern technology and management system to constantly improve the competitiveness of the Company. One important element in modern management is Risk management. Risk management assists decision making by considering the uncertainty and its impact on achieving the Company's strategic objectives.

In conducting its business activities, the Company recognizes that Risks are an integral part of any of its operations and may affect the Company's business results and performance.

Management of Risk is carried out by systematic, structured and integrated approach to anticipate any uncertainty or loss that may occur in the management of the Company covering the field of tourism as the main business field as well as 5 (five) supporting fields namely the fields of finance, human resources, IT and other field.



Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan Perusahaan

Direksi menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko sebagai acuan dalam mencapai Sasaran Jangka Panjang Perusahaan dan Manual Manajemen Risiko sebagai wujud komitmen untuk penerapan manajemen risiko di seluruh organisasi secara luas dan terintegrasi, dalam rangka menunjang kepastian pencapaian Sasaran Jangka Panjang Perusahaan, serta memberikan kerangka penerapan manajemen risiko secara sistematis dan terukur sesuai persyaratan internasional. Kebijakan Manajemen Risiko dan Manual Manajemen Risiko di lingkungan Perusahaan menggunakan ISO 31000:2009 sebagai acuan.

Selain ISO 31000:2009, pengelolaan risiko di Perusahaan juga mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara yang direvisi dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER 09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Ditandatangani Kebijakan Manajemen Risiko oleh semua Direksi menunjukkan komitmen, kesungguhan dan kepedulian Direksi terhadap pentingnya manajemen risiko dalam keberlangsungan hidup dan mengamankan sasaran Perusahaan.

Kebijakan Manajemen Risiko PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Dalam rangka menerapkan kebijakan Risiko, Perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*.

Risk Management System Applied in the Company

The Board of Directors establishes the Risk Management Policy as a reference in achieving the Company's Long Term Objectives and Risk Management Manual as a commitment to the wide-ranging and integrated implementation of Risk management throughout the organization in order to support the certainty of achieving the Company's Long Term Objectives and to provide a systematic framework for the implementation of Risk management And scalable according to international requirements. The Risk Management Policy and Risk Management Manual within the Company use ISO 31000: 2009 as a reference.

Besides to ISO 31000: 2009, Risk management in the Company also refers to the Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-01/MBU/2011 regarding Implementation of Good Corporate Governance in StateOwned Enterprises revised by the Regulation of State Minister of State-Owned Enterprise No. PER 09/MBU/2012 regarding Amendment to the Regulation of State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-01/MBU/2011 regarding Implementation of Good Corporate Governance in StateOwned Enterprises.

The signing of the Risk Management Policy by all Directors demonstrates the commitment, diligence and concern of the President in the face of the importance of Risk management in sustainability and safeguarding the Company's objectives.

Risk Management Policy of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) are as follows:

1. *In order to implement Risk policy, the Company has applied the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.*



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Risiko harus dipahami sebagai semua peristiwa yang mungkin dapat terjadi dalam proses bisnis Perusahaan dalam pencapaian sasaran bisnisnya. 3. Semua risiko Perusahaan harus dikelola secara maksimal dengan memanfaatkan sumber daya Perusahaan sehingga tetap berada dalam batas Toleransi Risiko Perusahaan. 4. Direksi, seluruh Karyawan dan Mitra Usaha Perusahaan memiliki peran dalam pengelolaan risiko sesuai dengan tanggungjawabnya masing-masing. 5. Menyempurnakan sistem pengelolaan risiko secara terus menerus sesuai kondisi terkini dan mendorong seluruh Karyawan untuk selalu mengembangkan dan memelihara budaya sadar risiko dalam rangka menjaga nilai Perusahaan dan kepercayaan <i>Stakeholder</i>. | <ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Risk should be understood as all possible events in the Company's business processes in achieving its business objectives.</i> 3. <i>All Risks of the Company shall be managed oimally by utilizing the Company's resources to remain within the limits of Company Risk Tolerance.</i> 4. <i>Board of Directors, all employees and business partners The Company has a role in Risk management in accordance with its respective responsibilities.</i> 5. <i>Improve Risk management system continuously according to current condition and encourage all Employees to always develop and maintain Risk awareness culture in order to maintain the Company's value and trust Stakeholders.</i> |
|--|---|

Tujuan dari penerapan manajemen risiko di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah:

1. Meningkatkan kesadaran terhadap adanya dampak dari aktifitas dan tindakan bisnis maupun pengaruh faktor eksternal yang mengandung risiko.
2. Menurunkan potensi frekuensi kejadian-kejadian berbahaya yang mungkin terjadi.
3. Meminimalkan potensi kerugian sebagai dampak yang ditimbulkan oleh kejadian-kejadian tersebut.

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris.
2. Direksi.
3. Komite Manajemen Risiko dan Investasi

The objectives of Risk management application in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) are:

1. *Increasing awareness of the impact of business activities and actions as well as the influence of external factors that contain Risks.*
2. *Reducing the potential frequency of possible harmful events.*
3. *Minimizing potential loss as a result of the events*

Risk Management Governance Structure

Risk Management Governance Structure at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) are as follows:

1. *Board of Commissioners.*
2. *Board of Directors.*
3. *Risk Management and Investment Committee.*





4. Risk Owner (Kepala Biro/Satuan/Divisi/ Cabang/ Unit).
5. Risk Officer (sebagai fasilitator dalam pelaksanaan assessment).
6. Risk Assessor (yang melakukan assessment di setiap unit kerja).

4. Risk Owner (Head of Bureau/Unit/Division/ Branch).
5. Risk Officer (as a facilitator in the assessment).
6. Risk Assessor (who conducts assessment in each work unit)

Skema Kerangka Manajemen Risiko

Risk Management Framework Scheme

1. Mandat dan Komitmen
2. Perencanaan Kerangka Kerja Manajemen Risiko
 - a. Pemahaman organisasi dan konteksnya.
 - b. Kebijakan Manajemen Risiko.
 - c. Integrasi ke dalam proses bisnis Perusahaan.
 - d. Penanggung risiko.
 - e. Sumber daya.
 - f. Pembuatan mekanisme pelaporan dan komunikasi
3. Persiapan Manajemen Risiko
4. *Monitoring* dan Peninjauan Ulang
5. Perbaikan Secara Berkelanjutan

1. Mandate and Commitment.
2. Risk Management Framework Planning
 - a. Understanding of the organization and the context.
 - b. Risk Management Policy.
 - c. Integration into the Company's business processes.
 - d. Risk insurers.
 - e. Resources.
 - f. Development of reporting and communication mechanisms
3. Risk Management Preparation.
4. Monitoring and Review.
5. Continuous improvement

Kerangka Kerja Manajemen Risiko mendorong terlaksananya Pengelolaan Risiko secara efektif dengan menggunakan penerapan proses Manajemen Risiko pada berbagai tingkatan organisasi dan dalam konteks spesifik Perusahaan. Kerangka Kerja Manajemen Risiko pada dasarnya merupakan suatu sistem manajemen dengan struktur sistem yang membentuk siklus Plan, Do, Check, Action (PDCA), sehingga memudahkan integrasi sistem Manajemen Risiko pada sistem manajemen Perusahaan yang lainnya.

The Risk Management Framework encourages the effective implementation of Risk Management using the implementation of the Risk Management process at various levels of the organization and in the specific context of the Company. The Risk Management Framework is basically a management system with a system structure that forms the Plan, Do, Check, Action (PDCA) cycles, making it easier to integrate Risk Management systems into other Enterprise management systems



Risiko yang Dihadapi Perusahaan Serta Evaluasi Atas Pelaksanaan Efektivitas Manajemen Risiko

Risks Faced by the Company and Evaluation on the Effectiveness of Risk Management Implementation

Risiko Administrasi dan Keuangan

Administrative and Financial Risk

Setelah dilakukan identifikasi risiko terhadap sasaran-sasaran RKAP 2018 Bidang Keuangan, teridentifikasi beberapa risiko yang berpotensi dapat mengganggu pencapaian sasaran. Di antara risiko yang telah diidentifikasi, risiko yang perlu mendapat perhatian antara lain:

After identifying risks to the targets of 2018 RKAP in the Financial Field, several risks have been identified that can potentially disrupt the achievement of targets. Among the risks identified, those requiring immediate attention include:

No	Risiko	Tindak Lindung	Protection	Risks
1	Risiko Piutang Tidak Tertagih	Menghindari risiko sesuai dengan kebijakan audit.	Avoid risk in accordance with the audit policy	Risk of Doubtful Accounts
2	Invoice dan kuitansi di Usaha Jasa Transportasi tidak terdokumentasi atau tersip dengan baik	Pemeriksaan pelaksanaan SOP Pedoman Kuitansi dan invoice	Check the implementation of SOP Guidelines for Receipt and Invoice	Invoices and receipts in Transportation Services are not well documented or archived
3	Invoice di Usaha Jasa Transportasi tidak segera langsung dibuat dan dikirimkan kepada pengguna jasa	Membuat Invoice langsung	Prepare invoice directly	Invoices in the Transportation Service Business are not immediately made and sent to the service user
4	Aset tetap tanah belum bersertifikat	Melakukan upaya pembuatan Sertifikat Tanah	Make efforts to make Land Certificate	Land fixed assets have not been certified

Risiko Operasional

Operational Risk

Setelah dilakukan identifikasi risiko terhadap sasaran-sasaran RKAP 2018 Bidang Operasional, teridentifikasi beberapa risiko yang berpotensi dapat mengganggu pencapaian sasaran. Di antara risiko yang telah diidentifikasi, risiko yang perlu mendapat perhatian antara lain:

After identifying the Risks to the 2018 RKAP Operational Sector objectives, the Company has identified several Risks that could potentially disrupt the achievement of the target. Among the Risks identified, Risks that need attention include:



Manajemen Risiko Perusahaan

Company Risk Management

(Lanjutan/Continued)

No	Risiko	Tindak Langsung	Protection	Risks
1	Risiko Kecelakaan di Lokasi Obyek Wisata	Memberikan perlindungan asuransi pada pengunjung dan memasukkan biaya dalam harga tiket masuk	Memberikan perlindungan asuransi pada pengunjung dan memasukkan biaya dalam harga tiket masuk	Risk of Accident at Tourism Destination
2	Risiko Shuttle tidak dapat beroperasi karena kerusakan	Perawatan Armada Shuttle secara berkala	Shuttle Fleet Care periodically	Risk Shuttle can not operate due to damage
3	Risiko Cuaca untuk Pementasan Sendratari Ramayana	Pementasan dipindahkan ke panggung indoor	The staging was moved to the indoor stage	Weather Risk for Sendratari Ramayana Performances
4	Risiko Transportasi	Memberikan asuransi kecelakaan	Provide accident insurance	Transportation Risk
5	Risiko Bencana Alam	Asersi tanggap darurat	Emergency emergency response	Natural Disaster Risk
6	Fasilitas pendukung operasional pelayanan pengunjung kurang berfungsi dengan baik	Perbaikan fasilitas	Facility repair	Support facilities operational service visitors less functioning well
7	Antrian panjang pengunjung sehingga pengunjung membatalkan Kunjungan	Menambah Loket	Add Counters	Long queue of visitors so that visitors cancel the visit
8	Proses pemesanan kendaraan di Usaha Jasa Transportasi tidak tercatat dalam form bus pemesanan dan belum tertib administrasi	Melakukan tertib administrasi	Conduct orderly administration	The process of ordering vehicles in the Transportation Service Business is not recorded in the reservation bus form and has not been an orderly administration
9	Pengelolaan pengadaan barang dan/atau jasa tahun 2016 belum memakai sistem informasi teknologi atau e-procurement.	Mengadakan e-procurement	Hold e-procurement.	Procurement management of goods and/or services in 2016 has not yet used technology information system or e-procurement.

Risiko Pengelolaan SDM (Sumber Daya Manusia)

Risk of Human Resource Management (Human Resources)

Setelah dilakukan identifikasi risiko terhadap sasaran-sasaran RKAP 2018 Bidang Sumber Daya Manusia, teridentifikasi beberapa risiko yang berpotensi dapat mengganggu pencapaian sasaran. Di antara risiko yang telah diidentifikasi, maka risiko yang perlu mendapat perhatian antara lain:

After identifying Risks to RKAP 2018 Human Resource objectives, several Risks are identified which could potentially disrupt the achievement of targets. Among the Risks identified, Risks that need attention include:



No	Risiko	Tindak Lindung	Protection	Risks
1	Kecelakaan Kerja	Mengikutsertakan asuransi kecelakaan kerja	Participate in work accident insurance program	Work Accident
2	Belum dilakukan Rekrutmen	Rekrutmen sesuai kebutuhan	Carry our recruitment according to the needs	Recruitment has not been conducted
3	Belum dilaksanakan penilaian kinerja menggunakan KPI sehingga tolak ukur kinerja pegawai menjadi tidak maksimal	Melaksanakan pengukuran kinerja menggunakan KPI	Conduct performance assessment using KPI	Performance assessment has not been conducted using KPI; hence, the benchmark of employees' performance is not optimum

Risiko Usaha Lainnya

Setelah dilakukan identifikasi risiko terhadap sasaransasaran RKAP 2018 Bidang Pengembangan Usaha Lain, teridentifikasi beberapa risiko yang berpotensi dapat mengganggu pencapaian sasaran. Di antara risiko yang telah diidentifikasi, maka risiko yang perlu mendapat perhatian antara lain:

Other Business Risk

After identifying Risks to the 2018 RKAP Targets of Other Business Development Sectors, several Risks identified that could potentially interfere with the achievement of targets. Among the Risks identified, Risks that need attention include:

No.	Risiko	Tindak Lindung	Protection	Risks
1	Risiko Pencapaian Pendapatan Anak Perusahaan	Pembekuan anak Perusahaan per Februari 2016	Suspension of subsidiary as of February 2016	Risks of Achievement of Subsidiary Income

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mengacu pada Pasal 26 Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

The internal control system implemented by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) refers to Article 26 of the Regulation of State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-01/MBU/2011 regarding Implementation of Good Corporate Governance in StateOwned Enterprises.



Melalui Keputusan Direksi No. SK.34/DIREKSI/2015 dan SK.01/DEKOM/2015 tentang *Good Corporate Governance* (GCG), ditetapkan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundang undangan.

Through the Decree of the Board of Directors No. SK.34/DIREKSI/2015 and SK.01/DEKOM/2015 regarding Good Corporate Governance (GCG) the Company has stipulated the implementation of Internal Control System, namely an integral process on the actions and activities undertaken continuously by the leading management and all employees to provide reasonable assurance on the achievement of organizational objectives through effective and efficient activities, reliability of financial reporting, safeguarding Company assets and compliance with laws and regulations.

Posisi Internal Audit berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga Internal Audit dapat mengevaluasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dan memberikan saran-saran perbaikan kepada Direktur Utama.

Internal Control Position is directly under the President Director; hence, they can evaluate the effectiveness of internal control implementation within the Company and provide improvement suggestions to the President Director.

Standard Operasional Prosedur (SOP) Sistem Pengendalian Internal

Standard Operational Procedures (SOP) for Internal Control System

Prosedur Perencanaan Penugasan Audit

Audit Assignment Planning Procedures

Prosedur Surat Perintah Audit	Menyiapkan Surat Perintah Audit	Prepare Audit Assignment Letters	Audit Order Letter Procedure
Review Analitis Memorandum	Me-review Surat Perintah Audit	Review Audit Assignment Letters	Memorandum Analytical Review
	Menandatangani Surat Perintah Audit	Sign the Audit Assignment Letters	
	Mendistribusikan Surat Perintah Audit	Distribute Audit Assignment Letters	
	Mendapatkan data dan informasi awal	Obtain initial data and information	
Audit Planning	Melakukan review analitis	Conduct an analytical review	Audit Planning
	Mengidentifikasi adanya penyimpangan/ ketidak wajarannya dan risiko-risiko tambahan	Identify deviations/irregularities and additional risks	
	Audit planning Memorandum dan Control Matrix	Audit planning Memorandum and Control Matrix	
	Menyusun Audit planning Memorandum	Develop Audit planning Memorandum	



Control Matrix	Merevisi Audit planning Memorandum	Revise Audit planning Memorandum	Control Matrix
	Memperbaharui Audit planning Memorandum	Renew Audit planning Memorandum	
	Mendiskusikan Perubahan Audit planning Memorandum	Describe changes to Audit planning Memorandum	
	Menyetujui Perubahan Audit	Approve Changes to Audit planning Memorandum	
	Melaksanakan Penugasan	Implement Assignments	
	Menyusun Control Matrix	Prepare Control Matrix	
Entrance Meeting	Me-review Control Matrix	Review Control Matrix	Entrance Meeting
	Merevisi Control Matrix	Revise Control Matrix	
	Memperbaharui Control Matrix	Renew Control Matrix	
	Mendiskusikan perubahan Control Matrix	Describe Changes to Control Matrix	
	Menyetujui perubahan Control Matrix	Approve Changes to Control Matrix	
	Melaksanakan perubahan	Implement Assignments	
	Menyiapkan Agenda Entrance Meeting	Prepare Agenda of Entrance Meeting	
	Me-review Agenda Entrance Meeting	Review the Agenda of Entrance Meeting	
	Merivisi agenda Entrance Meeting	Revise the Agenda of Entrance Meeting	
	Melakukan Entrance Meeting	Conduct an Entrance Meeting	
	Membuat Notulen dan daftar hadir Entrance Meeting	Create Minutes and attendance list of Entrance Meeting	
	Memperbaharui Audit Planning Memorandum dan Entrance Meeting	Renewal of Planning Memorandum and Entrance Meeting Audit	
	Melaksanakan penugasan	Implement Assignments	

Prosedur Pelaksanaan Penugasan Audit

1. Melakukan wawancara, observasi, *review* analisis dan pengujian kontrol.
2. Mendokumentasikan prosedur audit yang telah dilakukan, hasil dan kesimpulan audit.
3. *Me-review* kertas kerja pemeriksaan.
4. Merevisi kertas kerja pemeriksaan. Merevisi kertas kerja pemeriksaan Mengkomunikasikan temuan audit
5. Mengkomunikasikan temuan audit.
6. Menyusun ringkasan temuan dan rekomendasi audit.

Implementation Procedures of Audit Assignment

1. Conduct interviews, observations, analysis reviews and control tests.
2. Document audit procedures that have been performed, results and audit conclusions.
3. Review the audit work papers.
4. Revise the audit papers.
5. Communicate audit findings.
6. Prepare summaries of audit findings and recommendations.





- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 7. Me-review ringkasan temuan dan rekomendasi audit. 8. Merevisi ringkasan temuan dan rekomendasi audit. 9. Mendistribusikan ringkasan temuan dan rekomendasi audit sebelum <i>exit meeting</i>. 10. Melakukan <i>exit meeting</i>. 11. Menyusun notulen <i>exit meeting</i>. 12. Merevisi notulen <i>exit meeting</i>. 13. Menyetujui notulen <i>exit meeting</i>. 14. Mendistribusikan notulen <i>exit meeting</i>. 15. Merevisi ringkasan temuan dan rekomendasi audit. 16. Menambahkan informasi mengenai <i>action plant plans</i> yang telah disetujui <i>auditee</i>. 17. Merivew Me-review ringkasan temuan dan rekomendasi audit. 18. Merevisi ringkasan temuan dan rekomendasi audit. 19. Menyetujui ringkasan temuan dan rekomendasi audit. 20. Menyusun LHP. | <ol style="list-style-type: none"> 7. Review summary of audit findings and recommendations. 8. Revise summary of audit findings and recommendations. 9. Distribute summary of audit findings and recommendations before exit meetings. 10. Conduct exit meetings. 11. Prepare minutes of exit meeting. 12. Revise minutes of exit meeting. 13. Approve minutes of exit meeting. 14. Distribute minutes of exit meetings. 15. Revise summary of audit findings and recommendations. 16. Add information about the action plans approved by auditee. 17. Review summary of audit findings and recommendations. 18. Revise summary of audit findings and recommendations. 19. Approve summary of audit findings and recommendations. 20. Develop LHP |
|---|---|

Metodologi Pengambilan Sampel Audit

Audit Sampling Methodology

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan periode sampel. 2. Menentukan tujuan pengujian dan bukti audit yang dibutuhkan. 3. Mengidentifikasi populasi. 4. Melakukan stratifikasi pada populasi. 5. Menentukan jumlah sampel. 6. Menentukan metode pengambilan sampel. 7. Me-review rencana sampel. 8. Melakukan revisi pada rencana sampel. 9. Mengeksekusi rencana pengambilan sampel. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Determine the sample period. 2. Determine the testing objectives and audit evidence required. 3. Identify the population. 4. Conduct a stratification on the population. 5. Determine the number of samples. 6. Determine sampling method. 7. Review the sample plan. 8. Revise the sample plan. 9. Execute sampling plan |
|--|--|



Prosedur Prioritas Audit dan Program Kerja Pengawasan Tahunan

Audit Priority Procedures and Annual Monitoring Work Programs

Prosedur Prioritas Audit	Mengidentifikasi perkiraan <i>man-days</i> yang dibutuhkan	Identify the estimated <i>man-days</i> required	Audit Priority Procedures
Program Kerja Pengawasan Tahunan	Memutuskan kriteria prioritas audit	<i>Decide on audit priority criteria</i>	Annual Monitoring Work Programs
	Menganalisa dan memberikan rating kepada obyek audit	<i>Analyze and assign rating to audit objects</i>	
	Me-review rating dan menentukan prioritas audit	<i>Review rating and determine audit priority</i>	
	Melakukan revisi prioritas audit	<i>Revise audit priorities</i>	
	Finalisasi prioritas audit	<i>Finalize audit priorities</i>	
	Melakukan analisis <i>man-days</i>	<i>Conduct man-days analysis</i>	
Review Triwulan Program Kerja Pengawasan Tahunan	Menyusun draft PKPT	<i>Draft the PKPT</i>	Quarterly Review in Annual Monitoring Work Programs
	Mendapatkan persetujuan PKPT	<i>Obtain PKPT approval</i>	
	Me-revisi draft apabila ada komentar atau masukan	<i>Revise the draft if there are comments or feedback</i>	
	Menyetujui PKPT	<i>Approve PKPT</i>	
	Melakukan <i>review</i> triwulanan atas PKPT bersama Komite Audit	<i>Conduct quarterly review on PKPT together with the Audit Committee</i>	
	Melakukan revisi apabila terdapat hal yang perlu direvisi dikonsultasikan dengan Direktur Utama dan Komite Audit	<i>Conduct revisions if there is any matter requiring revisions in consultation with the President Director and Audit Committee</i>	
	Meminta persetujuan Direktur Utama dan Komite Audit	<i>Request approval from the President Director and Audit Committee</i>	
	Melakukan penyesuaian apabila terdapat masukan atau komentar dari <i>Auditee</i> maupun <i>Stakeholder</i>	<i>Conduct adjustment when there is input or comment from Auditee and Stakeholders</i>	
	Menyetujui revisi PKPT atas hasil revisi bersama Komite Audit dan/atau atas permintaan Direktur Utama	<i>Approve the revision of PKPT on the joint revision with the Audit Committee and/or upon the request of the President Director</i>	

Sosialisasi Pemahaman Kerangka SPI

Dissemination of Understanding on Internal Control System Framework

Sejalan dengan kerangka Pengendalian Internal yang telah dimiliki oleh Perusahaan, Internal Audit Unit juga terus melakukan sosialisasi tentang pemahaman prinsip-prinsip Pengendalian Internal berbasis COSO tersebut kepada Unit Kerja di lingkungan Perusahaan di seluruh level Jabatan melalui program pelatihan dan workshop. Selain itu, SPI melakukan sosialisasi kepada seluruh departemen setiap *entry meeting*.

In line with the Internal Control framework already established by the Company, the Internal Audit Unit also continues to disseminate the understanding on COSO based Internal Control principles to the Work Units within the Company at all levels of Position, through training programs and workshops. Furthermore, the Internal Audit also conducts dissemination to all departments during each entry meeting.



Tujuan Sosialisasi SPI dan rencana ke depannya antara lain:

- Kesamaan pemahaman mengenai tujuan dan komponen dalam SPI.
- Perusahaan dapat memastikan bahwa SPI telah dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh Insan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

The purposes of such dissemination and its future plans are, among others:

- *To have equal understanding on the objectives and components in the Internal Control System.*
- *To ensure that the Internal Control System has been understood and implemented by all personnel of Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).*

Sistem Pengendalian Intern Dalam Cakupannya Terhadap Pengendalian Keuangan Dan Operasional Dan Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern Dengan Kerangka Yang Diakui Secara Internasional [Coso – Internal Control Framework]

Internal Control System Within The Scope Of Financial And Operational Controls And Conformity Of Internal Control System With Internationally Recognized Framework [Coso – Internal Control Framework]

Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan mengadopsi konsep *Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of the Treadway Commission* yang terdiri dari 5 (lima) komponen Sistem Pengendalian Internal yang efektif:

The Internal Control System in the Company adopts the concept of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) which consists of 5 (five) effective components of Internal Control System, namely:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)
3. Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*)
4. Informasi dan Komunikasi (*Information & Communication*)
5. Pemantauan Pengendalian Intern (*Monitoring*)

1. *Control Environment*
2. *Risk Assessment*
3. *Control Activities*
4. *Information & Communication*
5. *Monitoring of Internal Control*

Terkait dengan cakupan dalam *internal control framework*, maka kesesuaian antara sistem pengendalian internal dengan kondisi di lapangan adalah sebagai berikut:

Related to the scope within the internal control framework, the suitability between the internal control system and the conditions in the field is as follows:



1. Dari Sisi Kegiatan Administrasi dan Keuangan

Berdasarkan audit yang dilakukan pada umumnya Perusahaan telah melakukan kegiatan administrasi keuangan dengan tertib dan baik. Perusahaan telah melakukan pengendalian pengamanan terhadap aset dan pengelolaan pendapatan dan biaya dengan baik seperti:

- a. Pengamanan terhadap uang kas telah dilakukan secara rutin dengan dilakukan kas *opname* dan dibuat berita acara pemeriksaannya. Berkenaan dengan pengamanan uang kas, Satuan Pengawasan Intern (SPI) telah melakukan inspeksi mendadak (*sidak*) terhadap uang kas di Kantor Pusat, Kantor Unit maupun di Loker Penjualan tidak ditemukan adanya penyimpangan.
- b. Pengamanan aset tetap Perusahaan telah dilakukan dengan membuat daftar aset tetap dan penyusutannya secara rinci sesuai pedoman akuntansi serta perpajakan.
- c. Pengamanan terhadap persediaan barang berupa persediaan tiket, persediaan obat telah dilakukan *Stock Opname* dan tidak terdapat kesalahan yang signifikan.
- d. Pengelolaan pendapatan dan biaya diatur berdasarkan RKAP dan dibuat anggaran pelaksanaan dengan target masing-masing Unit dan Satuan Kerja. Implementasi dilakukan dengan *monitoring* realisasi anggaran setiap bulan melalui rapat Ekspose Keuangan sehingga dapat terpantau kinerja bulan tersebut.
- e. Divisi Keuangan Kantor Pusat maupun Kantor Unit telah melakukan rekonsiliasi saldo bank dengan saldo buku Perusahaan setiap bulan secara rutin dan benar. Dalam hal *e-ticketing* juga telah dilakukan rekonsiliasi saldo bank dengan BRI sehingga penerimaan pendapatan berjalan dengan lancar.

1. In terms of Administration and Financial Activities

Based on audits conducted in general, the company has conducted financial administration activities in an orderly and good manner. The Company has performed good asset control and revenue and cost management such as:

- a. *Security of cash money has been done regularly with the cash of the hospital and made the news of the examination. With regard to the security of cash money, the Internal Audit Unit (SPI) has conducted a sudden inspection (sidak) of cash at Head Office, Unit Office or Sales Counters not found any deviation.*
- b. *The security of the Company's fixed assets has been made by listing its fixed assets and depreciation in detail according to accounting and taxation guidelines.*
- c. *Security of inventory in the form of inventory of tickets, stock of drugs has been done Stock Opname and there is no significant error.*
- d. *Revenue and expense management is regulated under the RKAP and an implementation budget is established with the targets of each Unit and Work Unit. Implementation is done by monitoring the realization of the budget every month through the Expose Finance meeting so it can be monitored the performance of the month.*
- e. *Financial Division of Head Office and Unit Office has reconciled bank balance with company's book balance every month regularly and correctly. In the case of e-ticketing has also been done reconciliation of bank balance with BRI so that revenue receipt goes smoothly.*





- f. Sistem *e-ticketing* sudah berjalan dengan lancar namun untuk laporan (*reporting*) masih belum sempurna, yaitu laporan penyediaan *back end* dan aplikasi *front end*.
- g. Penyediaan dan manajemen aplikasi *e-commerce* belum tersedia
- h. Akses masuk melalui Ramayana menggunakan *handed/mobile reader* belum tersedia.

- f. E-ticketing system is running smoothly but for reporting is still not perfect, that is report of provision of back end and application of front end.*
- g. The provision and management of e-commerce applications is not yet available.*
- h. Access via Ramayana using handed/mobile reader is not yet available.*

2. Dari sisi Kegiatan Operasi

Kegiatan operasional yang dominan adalah pendapatan dari penjualan tiket masuk di Taman Wisata Candi Borobudur, Taman Wisata Candi Prambanan, Taman Wisata Ratu Boko, Sendratari Ramayana, Hotel Manohara dan Usaha Jasa Transportasi. Pengendalian atas kegiatan operasi tersebut telah dibuat SOP dan pemisahan fungsi mulai dari pengadaan tiket, penyimpanan, pencatatan, pendistribusian, penjualan dan pelaporan.

2. In terms of Operational Activities

The dominant operational activities are revenue from ticket sales at Borobudur Temple Tourism Park, Prambanan Temple Tourism Park, Ratu Boko Tourism Park, Sendratari Ramayana, Manohara Hotel and Transportation Service Business. SOP for control over these operations has been made and the functions have been segregated ranging from the procurement of tickets, storage, recording, distribution, sales and reporting.

3. Dari sisi Kegiatan SDM

Pada tahun 2017, kegiatan SDM terkait dengan pengembangan SDM telah dilakukan berbagai pelatihan dan pendidikan sesuai dengan kebutuhan organisasi dan juga telah dilakukan studi banding bagi para pegawai guna menambah wawasan para pegawai, khususnya yang terkait dengan sistem pengendalian intern dan halhal mendasar di dalam etika berorganisasi.

3. In terms of HR Activities

In 2017, the Company conducted HR development activities through various training and education in accordance with the needs of the organization and also conducted comparative studies for employees to increase the insight of employees, especially those blessed with internal control system and the basic things in the ethics of organize.

4. Dari sisi kegiatan SDM, temuan SPI antara lain sebagai berikut :

Terdapat pengeluaran biaya untuk pembayaran gaji atas nama Sdri Parmi dengan pekerjaan kerumahtanggaan Mess Jakarta yang belum dilengkapi dengan SPK

4. In terms of HR activities, Internal Audit Findings are as follows:

There was an expense account for the payment of salary for Ms. Parmi for the household work of Mess Jakarta that has not been completed with SPK



Evaluasi Atas Efektivitas Pengendalian Internal

Dari Laporan-laporan Hasil Audit yang kemudian dikelompokkan sesuai dengan kategori sasaran (*objectives*) dan komponen dalam SPI (kerangka COSO), dilakukan analisis secara periodik tahunan sehingga dengan demikian dapat dilakukan peningkatan (*improvement*) untuk komponen-komponen yang memerlukannya. Analisis Hasil Audit tersebut juga dilakukan untuk mengukur keefektifan dari pencapaian sasaran SPI (operasional Perusahaan, keakurasian/keandalan laporan-laporan Perusahaan, serta kepatuhan terhadap aturan perundangan yang berlaku).

Perusahaan juga telah melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal atas laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2018 sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of The Treadway Commission*. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Perusahaan menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal atas laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2018 telah berjalan secara efektif.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control

From the Audit Result Reports which are then grouped according to the objectives category and the components in the SPI (COSO framework), annual periodic analysis is performed so that improvement can be made for the components that require it. Analysis of the Audit Result was also made to measure the effectiveness of the achievement of SPI objectives (Company operations, accuracy/reliability of Company reports, and compliance with applicable laws and regulations).

The Company has also evaluated the effectiveness of internal control over the Company's financial statements ending on December 31, 2018 in accordance with the criteria established by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission. Based on the evaluation results, the Company concludes that the internal control system on financial statements for the year ended on December 31, 2018 has run well and effectively.



Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Oleh Perusahaan, Entitas Anak, Serta Anggota Dewan Komisaris Dan Anggota Direksi Tahun 2018

Legal Cases Faced By The Company, Subsidiary, And Members Of the Board Of Commissioners And Board Of Directors In 2018

Per 31 Desember 2018, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), entitas anak, Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengalami hal-hal apapun terkait dengan ancaman gugatan ataupun perkara terkait permasalahan hukum.

As of December 31, 2018, PT Borobudur Temple Tourism Park, Prambanan & Ratu Boko (Persero), a subsidiary, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not experience any matters related to legal claims or cases related to legal matters.



Akses Informasi Dan Data Perusahaan

Access To Corporate Information And Data

Perusahaan membuka akses informasi yang seluas-luasnya kepada auditor internal dan eksternal untuk menjalankan tugasnya. Kemudian, terkait dengan akses informasi yang berhubungan dengan masyarakat luas, mereka bisa menyampaikan keluhan pelanggan melalui SMS center, surat, buku keluhan, kotak saran, email, website, buletin, dan langsung dengan petugas.

The Company opens the widest possible access to information to internal and external auditors to perform its duties. Then in connection with access to information related to the wider community, customer can delivery their complaints via SMS center, letters, complaint books, suggestion boxes, emails, websites, bulletins, and directly with the officers.

Bagi stakeholder yang ingin mengakses berbagai informasi mengenai PT Taman Wisata Candi Borobudur, & Prambanan (Persero) atau hanya ingin mengetahui agenda kegiatan yang akan diselenggarakan pada tahun 2018, dapat mengakses website resmi Perusahaan di www.borobudurpark.com. Selain melalui media resmi milik Perusahaan, informasi mengenai event yang diselenggarakan dapat juga diakses melalui berbagai website yang terkait dengan pariwisata di Yogyakarta.

For stakeholders who want to access various information about PT Taman Wisata Candi Borobudur, & Prambanan (Persero) or just want to know the agenda of activities to be held in 2018, can access the company's official website at www.borobudurpark.com. Besides to the official media owned by the company, information about the event held can be accessed through various websites related to tourism in Yogyakarta.

Dengan maraknya perkembangan sosial media secara global, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) juga menyediakan media informasi secara online agar dapat lebih mudah diakses oleh pelanggan maupun stakeholder. Media online selain website yang digunakan Perusahaan adalah:

With the proliferation of social media development globally, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) also provide online information media to be more accessible to customers and stakeholders. Online media other than the websites used by the company are:

Facebook : borobudurpark
Twitter : @borobudurpark
Instagram : @borobudurpark
Youtube : visitborobudur

Facebook : borobudurpark
Twitter : @borobudurpark
Instagram : @borobudurpark
Youtube : visitborobudur

Selain menggunakan media online, Perusahaan juga menggunakan media offline guna memperluas akses informasi Perusahaan. Media informasi offline yang dimiliki Perusahaan adalah:

Besides to using online media, the Company utilizes offline media to expand access to Company information. The offline information media owned by the Company are:

Radio : Taman Wisata Candi
Buletin/Majalah : Warta TWC

Radio : Taman Wisata Candi
Bulletin/Magazine : Warta TWC



Kode Etik

Code Of Conduct

Sebagai salah satu komitmen pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada setiap tingkatan, jenjang organisasi dan aktivitas Perusahaan, serta sebagai implementasi atas Kode Etik Perusahaan (*Code of conduct*), maka seluruh jajaran PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah memiliki komitmen untuk tidak menerima gratifikasi sebagaimana telah disampaikan melalui media masa. Sebagai wujud dari komitmen untuk menjalankan implementasi tersebut, maka diterbitkanlah Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: SK.31/ DIREKSI/2012 & Nomor: SK02/DEKOM/2012 tentang Kode Etik Perusahaan.

Pelanggaran terhadap komitmen tersebut dapat disampaikan kepada Manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melalui *website* www.borobudurpark.com, atau surat dengan alamat Jl. Raya Yogya - Solo km. 16 Prambanan Yogyakarta telp. (0274) 496402, 496406. Apabila ternyata terjadi hal-hal yang dianggap serius, maka Perusahaan akan mengambil langkah-langkah pemberian sanksi sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam surat keputusan tersebut.

Upaya Pelaksanaan Kode Etik Perusahaan

Pelaksanaan kode etik berlaku bagi insan Perusahaan agar kode etik dapat mencapai tujuan, maka perlu upaya bagi insan Perusahaan untuk membiasakan diri dalam bersikap, berperilaku dan beretika. Pelaksanaan kode etik diberlakukan bagi seluruh insan Perusahaan. Upaya tersebut meliputi:

1. Pemantauan pelaksanaan kode etik Insan Perusahaan.
2. Sanksi atas pelanggaran kode etik Perusahaan.
3. Pejabat yang berwenang menjatuhkan sanksi dan pelanggaran.
4. Kontrol sosial

As one of the commitments of the Company to implementing GCG principles on all levels of organization as well as Company's activities, and as a form of implementation of Code of Conduct, the entire management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is fully committed to not receiving gratifications as has been conveyed through mass media. The form of commitment to such implementation is the issuance of the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No. SK.31/ DIREKSI/2012 & No. SK02/DEKOM/2012 regarding Corporate Code of Conduct.

Violations of such commitments may be submitted to the Management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) through the official website at www.borobudurpark.com, or a letter with address Jl. Raya Yogya - Solo km. 16 Prambanan Yogyakarta, Phone: (0274) 496402, 496406. In the event of serious matters, the Company shall take appropriate measures of sanction in accordance with the decree.

Efforts to Implement Code of Conduct

Implementation of the Code of Conduct applies to human beings so that the Code of Conduct can achieve goals, it is necessary efforts for the Company to familiarize themselves in behaving, behaving and ethical. Implementation of code of conduct applied to all company. These efforts include:

1. *Monitoring the implementation of Company Code of Conduct.*
2. *Sanctions for violation of Company Code of Conduct.*
3. *Authorities impose sanctions and violations.*
4. *Social control*



Pemantauan Pelaksanaan Kode Etik Perusahaan

Pemantauan kode etik Perusahaan dilakukan oleh masing-masing atasan insan Perusahaan secara berjenjang sesuai dengan tingkat kedudukannya yang kemudian dituangkan dalam penilaian evaluasi kinerja Insan Perusahaan. Apabila terdapat keraguan atas hasil pemantauan dapat diatasi segera dengan mengajukan rujukan ke tingkat yang lebih tinggi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap insan Perusahaan dapat meminta penjelasan kepada atasannya apabila terdapat ketidakjelasan bersikap & berperilaku yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Isi Kode Etik

Secara spesifik terkait isi Kode Etik mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Insan Perusahaan dilarang untuk memberi, menawarkan, atau menerima baik langsung maupun tidak langsung sesuatu yang berharga kepada/dari pelanggan atau pihak lain untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas tindakan yang telah dilakukan yang melanggar ketentuan perundang - undangan yang berlaku.
2. Suatu tanda terima kasih dalam kegiatan usaha seperti hadiah sumbangan atau *entertainment* tidak boleh dilakukan pada suatu keadaan yang dianggap sebagai perbuatan yang tidak patut.
3. Dalam batas kepatutan donasi untuk tujuan amal dapat dibenarkan.
4. Setiap insan Perusahaan bebas untuk menyalurkan aspirasi politiknya.
5. Setiap insan Perusahaan tidak boleh melakukan kegiatan politik di lingkungan Perusahaan.
6. Setiap insan Perusahaan tidak diperkenankan untuk menggunakan atau memanfaatkan aset Perusahaan untuk kepentingan pribadi atau pihak ketiga tanpa ijin pimpinan.

Monitoring of Code of Conduct Implementation

The monitoring of Company's Code of Conduct is done by each supervisor of the Company's employees in stages in accordance with the level of their position which is then set forth in the evaluation of the Company's performance evaluation. If there is any doubt as to the results of the monitoring can be resolved immediately by submitting a reference to a higher level in accordance with applicable laws and regulations.

Every employee can ask for explanation to their supervisor if there is unclear attitude and behavior related to the implementation of duties and responsibilities.

Contents of Code of Conduct

Specifically related to the contents of the Code include the followings:

1. *Personnel of the Company are prohibited to provide, offer, or accept any direct or indirectly anything of value to / from customers or other parties to influence or in return for actions that have been done that violate applicable laws and regulations.*
2. *A thank-you note in a business activity such as a gift of donation or entertainment should not be done in a situation deemed inappropriate.*
3. *Within the limits of appropriation donations for charitable purposes can be justified.*
4. *Every employee of the Company is free to channel its political aspirations.*
5. *Every employee should not engage in political activities within the company.*
6. *Every employee is not allowed to use or utilize company assets for personal or third-party use without a manager's permission.*



7. Setiap insan Perusahaan dilarang melakukan investasi atau ikatan bisnis dengan pihak lain langsung maupun tidak langsung yang mempunyai keterkaitan bisnis dengan Perusahaan.
8. Setiap insan Perusahaan dilarang merangkap/memegang jabatan pekerjaan di Perusahaan lain kecuali mendapat ijin dari pimpinan pejabat yang berwenang.

Pengungkapan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi

Kode etik ini berisi pedoman kepada seluruh insan Perusahaan (Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai) dalam bersikap dan berperilaku yang memuat:

1. Kode etik insan Perusahaan terhadap diri sendiri Terhadap diri sendiri insan Perusahaan wajib:
 - a. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, menjunjung tinggi Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, termasuk amandemennya.
 - b. Menjunjung tinggi sikap tata susila dalam kehidupan di tengah masyarakat beradab Bangsa Indonesia
 - c. Bersikap dan berperilaku sopan dan santun dalam berkomunikasi menggunakan bahasa yang baik dan benar, dan tidak menyinggung perasaan orang lain.
2. Kode etik insan Perusahaan terhadap Perusahaan Terhadap Perusahaan Insan Perusahaan wajib:
 - a. Berjiwa Tri Dharma yaitu mempunyai rasa memiliki, rasa memelihara dan mempertahankan serta terus menerus mawas diri.

7. *Every employee is prohibited from making investment or business ties with other parties directly or indirectly who have business relationship with the company.*
8. *Every employee shall be prohibited from concurrently holding office in another company unless authorized by the competent authority*

Disclosure that Code of Conduct is Applicable at All Organizational Levels

This Code of Conduct contains guidance to all employees (Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees) in attitude and behavior that contains:

1. *Code of Conduct of the Company's Personnel to themselves Against themselves, the Company's personnel are required to:*
 - a. *Be faithful and devoted to God Almighty, uphold the Unitary State of the Republic of Indonesia based on Pancasila, the 1945 Constitution, and its amendments.*
 - b. *Uphold the attitude of ethics in life in the civilized society of the Indonesian Nation.*
 - c. *Be polite and courteous in communicating in good and proper language, so as to not offend others.*
2. *Code of Conduct of the Company's Personnel to the Company Against the Company, the Company's personnel are required to:*
 - a. *Have the spirit of Tri Dharma namely having a sense of belonging, sense of maintaining and maintaining and to be continuously introspective.*



- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Mengetahui mempelajari nilai-nilai budaya Perusahaan seperti visi & misi, delapan pilar, moto Perusahaan, serta sapta pesona. c. Selalu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian untuk meningkatkan kemampuan demi berperan serta dalam pencapaian tujuan Perusahaan d. Mentaati segala peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan tugas yang dipercayanya kepadanya dengan penuh tanggung jawab. e. Memiliki semangat pengabdian dan motivasi kerja yang tinggi terhadap Perusahaan. f. Memiliki integritas yang tinggi g. Menyimpan rahasia jabatan, rahasia Perusahaan dan dilarang mengemukakannya kepada pihak lain kecuali atas ijin/perintah pimpinan yang berwenang. h. Bersikap dan berperilaku dalam berkomunikasi secara sopan dan santun terhadap pimpinan, sesama insan Perusahaan, pihak luar Perusahaan dan tamu/pengunjung. i. Berpenampilan rapi dan sopan. <p>3. Kode etik insan Perusahaan dalam berinteraksi dengan sesama insan Perusahaan Insan Perusahaan wajib:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menggalang kerjasama yang sehat dengan sesama insan perusahaan b. Saling mengingatkan, dan membimbing sikap serta perilaku sesama insan Perusahaan. c. Memiliki rasa kebersamaan dan rasa kekeluargaan di antara sesama insan Perusahaan. d. Melaksanakan kewajibannya dan yakin bahwa rekan kerja lainnya pun demikian. e. Untuk tidak melakukan penekanan atau intimidasi, penghinaan, atau berkata-kata kasar, pelecehan atau memprovokasi untuk kepentingan pribadi maupun kelompok. | <ul style="list-style-type: none"> b. <i>Understand and learn the cultural values of the Company, including vision & mission, the eight pillars of the Company, motto, and sapta pesona.</i> c. <i>Always develop the knowledge, skills and expertise to enhance the ability to participate in the achievement of the Company's objectives.</i> d. <i>Obey all applicable laws and regulations and perform the duties that are trusted to him with full responsibility.</i> e. <i>Have a high spirit of dedication and work motivation to the company.</i> f. <i>Have high integrity.</i> g. <i>Keep the confidentiality of positions and Company's secrets, and be prohibited to disclose them to any other party except by the authorization/mandate of the competent authorities</i> h. <i>Behave and act in a courteous and polite manner is communicating to the management, fellow employees, outsiders and guests.</i> i. <i>Be neat and polite.</i> <p>3. <i>Code of Conduct of the Company's Personnel in interacting with fellow personnel of the Company Company's personnel are required to:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Promote healthy cooperation with fellow personnel of the Company.</i> b. <i>Remind each other and guide the attitude and behavior of fellow personnel of the Company.</i> c. <i>Have a sense of togetherness and sense of kinship among fellow personnel of the Company.</i> d. <i>Carry out their obligations and be confident that other colleagues do so.</i> e. <i>Avoid suppression or intimidation, humiliation, or say harsh words, conduct harassment or provocation for personal or group interests.</i> |
|--|--|

- | | |
|--|---|
| <p>4. Kode etik insan Perusahaan dalam berinteraksi dengan pihak lain diluar Perusahaan Insan Perusahaan wajib:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menjaga penampilan yang rapi dan sopan b. Mampu dalam menjalin interaksi yang sehat dengan pihak lain termasuk pengunjung/ tamu. c. Mampu menciptakan iklim kerja yang baik dengan pihak lain diluar Perusahaan. d. Mampu menggalang kerjasama yang sehat dengan pihak diluar Perusahaan. e. Untuk tidak menjadi pengurus partai politik. f. Melindungi harta benda Perusahaan dari tindakan pihak lain yang merugikan Perusahaan. g. Menjaga independensi, obyektivitas dalam pemilihan mitra kerja untuk kepentingan Perusahaan. h. Untuk tidak membantu pihak lain yang berperkara dengan Perusahaan. | <p>4. <i>Code of Conduct of the Company's Personnel in interacting with external parties Company's personnel are required to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Maintain a neat and polite appearance.</i> b. <i>Be able to establish healthy interaction with other parties including visitors/guests.</i> c. <i>Be able to create a good working climate with other parties outside the company.</i> d. <i>Be able to build a healthy cooperation with external parties.</i> e. <i>Not become an official of any political party.</i> f. <i>Protect the Company's properties from the actions of others that harm the Company.</i> g. <i>Maintain independency and objectivity in the selection of partners for the benefit of the Company.</i> h. <i>Not help other parties who have legal issues with the Company.</i> |
|--|---|

Secara umum, insan Perusahaan (Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai) mempunyai kewajiban antara lain:

In general, the Company's personnel (Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees) have obligations, among others:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggalang kerjasama yang sehat dengan sesama insan Perusahaan 2. Saling mengingatkan, dan membimbing sikap serta perilaku sesama insan Perusahaan 3. Memiliki rasa kebersamaan dan rasa kekeluargaan diantara sesama insan Perusahaan 4. Melaksanakan kewajibannya dan yakin bahwa rekan kerja lainnya pun demikian. 5. Untuk tidak melakukan penekanan atau intimidasi, penghinaan, atau berkata kata kasar, pelecehan atau memprovokasi untuk kepentingan pribadi maupun kelompok. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Promote healthy cooperation with fellow personnel of the Company</i> 2. <i>Remind each other and guide the attitude and behavior of fellow personnel of the Company.</i> 3. <i>Have a sense of togetherness and sense of kinship among fellow personnel of the Company.</i> 4. <i>Carry out their obligations and be confident that other colleagues do so.</i> 5. <i>Avoid suppression or intimidation, humiliation, or say harsh words, condut harassment or provocation for personal or group interests</i> |
|--|--|





Penyebarluasan Informasi Terkait Kode Etik

Dalam kegiatannya setiap pagi hari sebelum mulai bekerja, seluruh jajaran PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) selalu mengawali dengan berdoa serta diikuti dengan dibacakannya visi misi dan tata nilai dan kode etik Perusahaan kepada seluruh jajaran Perusahaan sebagai langkah nyata memberikan semangat pada etos kerja berdasar nilai-nilai etika yang diharapkan. Selain itu, sosialisasi terkait kode etik diberikan melalui Buku Penetapan Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG).

Dissemination of Information Related to Code of Conduct

In its activities every morning before starting work, all employees of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) always start by praying and followed by reciting the vision of mission and Company values and Code of Conduct to all ranks of Company as a real step to give spirit to work ethic based on ethics values expected, Socialization related to the Code of Conduct is provided through the Book of Good Corporate Governance Guidance (GCG).

Jenis Sanksi Atas Pelanggaran Kode Etik

1. Pelanggaran sanksi terhadap Kode Etik Perusahaan dapat dikenai sanksi moral dan/atau sanksi lainnya sesuai peraturan yang berlaku, dalam hal ini berlaku ketentuan pemberian sanksi seperti yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama antara Manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dengan Serikat Pekerja Taman Candi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) No. 127/KP.806/ VII/2015 dan No.11/SPTC/VII/2015.
2. Untuk sanksi moral, salah satunya dapat dilakukan pada saat upacara yang dilaksanakan setiap tanggal 17 setiap bulannya, dihadapan peserta upacara yang diharapkan dapat memberikan efek jera dan rasa malu kepada pelaku pelanggaran terhadap kode etik Perusahaan.
3. Untuk pemberian sanksi sesuai peraturan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) adalah sebagai berikut:

Types of Sanction Imposed for Code of Conduct Violation

1. Violation of sanctions against the Company Code of Conduct may be subject to sanctions for morals and/ or other sanctions in accordance with applicable regulations, in which case the provision of sanctions as set forth in the Joint Employment Agreement between the Management of PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) with Workers Union PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) No. 127/KP.806/VII/2015 and No. 11/SC/ VII/2015.
2. For moral sanction, one of them can be done during the ceremony held every 17th of each month, in front of the participants of the ceremony which is expected to give a deterrent effect and shame to the perpetrator of violation to company Code of Conduct.
3. For the provision of sanctions according to the rules set out in the Collective Labor Agreement are as follows:



- a. Pelanggaran tingkat pertama:
- Tidak hadir bekerja 1 (satu) hari tanpa keterangan dan bukti-bukti yang dapat diterima oleh Direksi.
 - Datang terlambat/pulang mendahului tanpa ijin 3-4 kali dalam 1 bulan.
 - Melalaikan kewajibannya untuk memberitahukan dan menyerahkan Surat Keterangan Dokter pada saat kesempatan pertama masuk kerja.
 - Tidak mematuhi arahan atasannya tanpa alasan yang wajar.
 - Tidak memberitahukan kepada Kepala Divisi Personalia mengenai hal ikhwal pribadi pegawai yang bersangkutan.
 - Tidak mengenakan pakaian kerja yang disyaratkan.
 - Pelanggaran lain yang setara.
- b. Pelanggaran tingkat kedua:
- Tidak hadir berkerja 2-3 hari berturut-turut atau 4 hari tidak berturut-turut dalam 1 bulan.
 - Datang terlambat/pulang mendahului tanpa ijin atasan 5-6 kali dalam 1 bulan.
 - Memindahkan, membawa, menggunakan barang dan peralatan Perusahaan keluar dari kantor tanpa ijin yang berwenang.
 - Memalsukan daftar hadir.
 - Tidak memberitahu atasan / mencegah mengetahui suatu kejadian yang membahayakan / merugikan Perusahaan.
 - Tidak mematuhi aturan tentang kebersihan dan kerapian tempat kerja dan alat-alat kerja.
 - Mengikatkan diri dalam hubungan kerja dengan pihak lain tanpa seijin Direksi yang mengganggu kerjanya.
 - Pengulangan pelanggaran pertama / pelanggaran lain yang setara.
- a. *First level of violation:*
- *Not working for 1 (one) day without information and evidence acceable to the Board of Directors.*
 - *Coming late/going home without permission 3-4 times in the month.*
 - *Neglecting his obligation to notify and submit a Doctor's Certificate at the earliest opportunity of employment.*
 - *Not following his supervisor's directions for no reasonable reason.*
 - *Not informing the Head of the Personnel Division regarding the personal matters of the employee concerned.*
 - *Not wearing the required work clothes.*
 - *Other equivalent violations*
- b. *Second level of violation:*
- *Not present for 2-3 consecutive days or 4 consecutive days in 1 month.*
 - *Coming late/going home ahead without the supervisor's permission 5-6 times in 1 month*
 - *Moving, carrying, using company goods and equipment out of the office without authorized permission.*
 - *Falsifying attendance list.*
 - *Not notifying the superior/preventing knowing of an event that is harmful / harmful to the company.*
 - *Not complying with the rules on the cleanliness and neatness of the workplace and work tools.*
 - *Engaging in a work relationship with other parties without the permission of the Board of Directors that interferes with its work.*
 - *Repetition of the first offense/other equivalent offense.*



- c. Pelanggaran tingkat ketiga:
- Tidak hadir 4 hari berturut-turut, 5-7 hari tidak berturut-turut dalam 1 bulan, tanpa keterangan.
 - Datang terlambat/pulang mendahului tanpa ijin atasan 7 - 8 kali dalam 1 bulan tanpa ijin atasan.
 - Pengulangan pelanggaran tingkat 2 atau yang setara dengan di atas.
- d. Pelanggaran tingkat keempat:
- Tidak hadir 5 hari berturut-turut, 8-9 hari tidak berturut - turut dalam 1 bulan tanpa keterangan.
 - Datang terlambat / pulang mendahului tanpa ijin atasan 9 - 10 kali dalam 1 bulan.
 - 3 kali berturut-turut menolak perintah atasan yang layak.
 - Melakukan tindakan/perbuatan yang dapat membuat keonaran/keresahan.
 - Membawa senjata api/tajam kedalam lingkungan pekerjaan.
 - Dengan berbagai alasan tidak melaksanakan pekerjaan yang diberikan kepadanya.
 - Pengulangan pelanggaran tingkat 3 atau yang setara dengan di atas.
- e. Pelanggaran tingkat kelima:
- Tidak hadir berturut-turut, atau lebih dari 10 hari tidak berturut-turut dalam 1 bulan tanpa keterangan.
 - Datang terlambat/pulang mendahului tanpa seijin atasan 11 kali dalam satu bulan.
 - Memberi keterangan palsu dan/atau dipalsukan saat melamar pekerjaan, ataupun pemalsuan lain yang merugikan Perusahaan.
- c. *Third level of violation:*
- *Not present for 4 consecutive days, 5-7 days not consecutive in 1 month, without explanation.*
 - *Coming late/going home without a supervisor's permission 7-8 times in 1 month without permission from superiors.*
 - *Repetition of level 2 or equivalent violations above.*
- d. *Fourth level of violation:*
- *Not present for 5 consecutive days, 8-9 days not consecutively within 1 month without explanation.*
 - *Coming late/going home without the employer's permission 9-10 times in 1 month.*
 - *3 times in a row refuses orders of a reasonable boss.*
 - *Conduct actions/sctivities that can create disturbance / unrest.*
 - *Bring firearms/sharp weapons into the work environment.*
 - *For various reasons do not carry out the work given to him.*
 - *Repetition of level 3 or equivalent violations above.*
- e. *Fifth level of violation:*
- *Not present in a row, or more than 10 consecutive days in a month without explanation.*
 - *Coming late/going home without the permission of superiors 11 times in one month.*
 - *Providing false and/or falsified information when applying for a job, or any other fraud harmful to the company.*



- Mabuk, madat, minum-minuman keras, memakai/mengedarkan narkoba dalam lingkungan kerja.
 - Melakukan perbuatan asusila di dalam lingkungan kerja.
 - Menganiaya, menghina secara kasar atau mengancam pimpinan Perusahaan, sesama pegawai atau pengguna jasa.
 - Dengan sengaja/ceroboh merusak, merugikan atau membiarkan dalam keadaan bahaya barang milik Perusahaan.
 - Dengan sengaja/ ceroboh membahayakan atau membiarkan diri, sesama pegawai/ pengguna jasa dalam keadaan bahaya.
 - Mencemarkan nama baik Perusahaan, pimpinan dan keluarganya dan/atau membongkar rahasia Perusahaan yang seharusnya dirahasiakan kecuali untuk kepentingan negara.
 - Melalaikan tugas, bekerja secara serampangan/tidak menjalankan pekerjaan sebagaimana mestinya sehingga merugikan Perusahaan.
 - Melakukan penipuan, penggelapan, pencurian barang/uang milik Perusahaan, sesama pegawai pengguna jasa/pihak lain.
 - Perjudian dalam bentuk apapun di dalam/di luar lingkungan pekerjaan.
 - Pengulangan pelanggaran tingkat 4 atau yang setara dengan diatas.
- *Being drunk, sedentary, drinking, using/ distributing drugs in a work environment.*
 - *Conducting immoral acts within the workplace.*
 - *Persecuting, humiliating or threatening the management of the company, fellow employees or service users.*
 - *Intentionally/carelessly damaging, harming or letting in the event of a dangerous property of the Company.*
 - *Intentionally/carelessly endangering or allowing self, fellow employees/users of services in a state of danger.*
 - *Defaming the Company, its leaders and their families and/or dismantle company secrets that should be kept secret except for the interests of the state.*
 - *Shirking duties, working haphazardly/ not performing the job properly, to the detriment of the company.*
 - *Conducting fraud, embezzlement, theft of goods/ money owned by the company, fellow employees using services/other parties.*
 - *Gambling in any form within/outside the work environment.*
 - *Repetition of level 4 or equivalent violations above*

Pejabat yang berwenang menjatuhkan sanksi atas pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan adalah atasan Insan Perusahaan dan pejabat secara berjenjang sesuai dengan tingkat kedudukannya seperti yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan Direksi.

The competent authorities to impose sanctions for violations of the Company Code of Conduct shall be the superior of Company Persons and officials in stages in accordance with their level of office as set forth in the Decree of the Board of Directors and shall become an integral part of the Decree of the Board of Directors.



Uraian sanksi yang diberikan terhadap pelanggaran Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pelanggaran tingkat pertama
Peringatan lisan oleh atasan langsung dengan jangka waktu sanksi 3 bulan.
2. Pelanggaran tingkat kedua
Surat peringatan 1 pengurangan 10 angka dalam DP 4, jangka waktu 6 bulan oleh kepala satuan kerja.
3. Pelanggaran tingkat ketiga
Surat peringatan 2, penundaan naik pangkat pengurangan 15 angka dalam DP 4, jangka waktu 9 bulan oleh Direksi.
4. Pelanggaran keempat
Surat peringatan 3, pengurangan 20 angka dalam DP 4, dan penurunan golongan/demosi dengan jangka waktu 12 bulan oleh Direksi.
5. Pelanggaran kelima
Putus Hubungan Kerja (PHK)

Kontrol Sosial

Untuk lebih meningkatkan upaya pelaksanaan kode etik dilingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), maka kontrol sosial terhadap seluruh pegawai Perusahaan perlu ditingkatkan. Insan Perusahaan atau masyarakat yang mengetahui adanya pelanggaran kode etik Perusahaan dapat melaporkan secara langsung kepada atasannya atau Satuan Pengawas Intern atau pimpinan. Perusahaan akan melindungi kerahasiaan identitas insan Perusahaan atau masyarakat yang telah melaporkan pelanggaran dan akan menindaklanjuti laporan tersebut.

Mekanisme Pengaduan

Berikut ini adalah mekanisme pengaduan yang diterapkan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Description of the sanctions imposed for violation of Company Code of Conduct is as follows:

1. *First level violation*
Verbal warning by the immediate superior with a 3-month sanction period.
2. *Second level violation*
Warning letter 1, deduction of 10 points in DP 4, 6-month period by head of work unit.
3. *Third level violation*
Warning letter 2, postponement of promotion, deduction of 15 points in DP 4, 9-month period by the Board of Directors.
4. *Fourth level violation*
Warning letter 3, deduction of 20 points in DP 4, and decrease of classes / demostion with a period of 12 months by the Board of Directors.
5. *Fifth level violation*
Termination of Employment (PHK)

Social Control

To further improve the implementation of the Code of Conduct in the environment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), then the social control of all employees of the company needs to be improved. A company or community person who knows the violation of the company's Code of Conduct may report directly to his or her supervisor or Internal Control Unit or management. The Company will protect the confidentiality of the identity of the company or community who has reported the violation and will follow up the report.

Complaint Mechanism

The following is a complaint mechanism applied by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

- | | |
|--|--|
| <p>a. Insan Perusahaan dan/atau masyarakat yang mengetahui adanya pelanggaran dapat melaporkan secara lisan dan/atau tertulis kepada atasan langsung dari Insan Perusahaan yang melakukan pelanggaran.</p> <p>b. Untuk pelanggaran tingkat pertama dan kedua, atasan langsung dan/atau Kepala Satuan Kerja dari si Pelanggar membuat laporan tertulis yang ditujukan kepada Divisi Personalia, kemudian Divisi Personalia akan tindaklanjuti dengan membuat surat tembusan kepada Direksi c.q. Direktur Umum dan Personalia.</p> <p>c. Untuk pelanggaran tingkat ketiga sampai dengan pelanggaran tingkat kelima, laporan adanya pelanggaran harus disertai dengan bukti yang cukup atau membawa secara langsung dan/atau membuat pernyataan yang ditandatangani oleh minimal 2 (dua) orang yang ikut melihat dan mengetahui adanya pelanggaran.</p> <p>d. Kemudian pejabat yang dilaporinya membuat surat tertulis yang ditunjukkan ke Divisi Personalia, Divisi Personalia tindaklanjuti laporan tersebut ke Direksi c.q. Direktur Umum dan Personalia, Direktur Umum dan Personalia menjatuhkan sanksi melalui Divisi Personalia, kemudian Divisi Personalia akan menyampaikan keputusan dari Direktur Umum dan Personalia kepada Insan Perusahaan yang melakukan pelanggaran, dengan tembusan kepada atasan langsung si pelanggar.</p> <p>e. Dalam hal ini yang menjadi administrator adalah Divisi Personalia</p> <p>f. Dalam hal terjadi pelanggaran Kode Etik Perusahaan, Direksi dapat membentuk Tim Pemantau pelanggaran Kode Etik yang bertanggungjawab langsung dibawah Direktur Utama.</p> | <p>a. <i>Company's personnel and/or community members who are aware of any violation may report orally and/ or in writing to the immediate superior of the employee conducting the violation.</i></p> <p>b. <i>For first and second level of violations, the immediate superior and/or Head of the Working Unit of the Offenders make a written report addressed to the Personnel Division, then the Personnel Division will follow up by making a copy to the Board of Directors c.q. Director of General Affairs and Personnel.</i></p> <p>c. <i>For third level of violation up to fifth level of violation, the reports of violations must be accompanied by sufficient evidence or to bring directly and/or make statements signed by at least 2 (two) persons who participate in the view and acknowledge infringement.</i></p> <p>d. <i>The reporting officer makes a written letter addressed to the Personnel Division, then the Personnel Division follows up the report to the Board of Directors c.q. Director of General Affairs and Personnel, who will impose sanctions through the Personnel Division. The the Personnel Division will deliver the decision from the Director of General Affairs and Personnel to the employee who commits the offense, with a copy to the offender's immediate superior.</i></p> <p>e. <i>In this case the administrator is the Personnel Division.</i></p> <p>f. <i>In the event of a violation of the Company Code of Conduct, the Board of Directors may establish a Monitoring Team for violations of the Code of Conduct which is directly responsible under the President Director.</i></p> |
|--|--|



Jumlah Pelanggaran Kode Etik Beserta Sanksinya Pada Tahun 2018

Tahun 2018 merupakan tahun dimana PT. Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (persero) mampu mencapai kinerja yang sangat baik. Dengan berpegang teguh dengan kode etik yang ada, karyawan dan segala lini SDM Perusahaan mampu menjalankan tata kelola Perusahaan dengan baik. Tidak ada kasus pelanggaran kode etik pada tahun 2018 yang terjadi di Perusahaan.

Total Violations of Code of Conduct and the Sanctions in 2018

2018 was the year in which PT. Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) was able to achieve excellent performance. By adhering to the existing code of conduct, employees and all Human Resources of the Company were able to carry out good corporate governance. There were no cases of violations of the code of conduct in 2018 that occurred in the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Whistleblowing System Violation Reporting System

Penyampaian Laporan Pelanggan

Untuk meningkatkan pencegahan dan pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (persero), serta untuk mendorong pengungkapan penyimpangan dan/atau penyalahgunaan wewenang dalam kegiatan Perusahaan serta meningkatkan pengawasan dan perlindungan terhadap pelapor maka diatur prosedur pelaporan terhadap adanya indikasi penyimpangan/penyalahgunaan wewenang sebagaimana diatur dengan Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK.37/DIREKSI/2015 dan SK.03/DEKOM/2015, tanggal 10 November 2015.

Dugaan pelanggaran dapat disampaikan oleh karyawan (pihak internal) maupun pihak eksternal (pelanggan, pemasok, masyarakat). Laporan harus disertai bukti pendukung mengenai pelanggaran, meliputi (1) pokok masalah yang diadukan, (2)

Submission of Customer Report

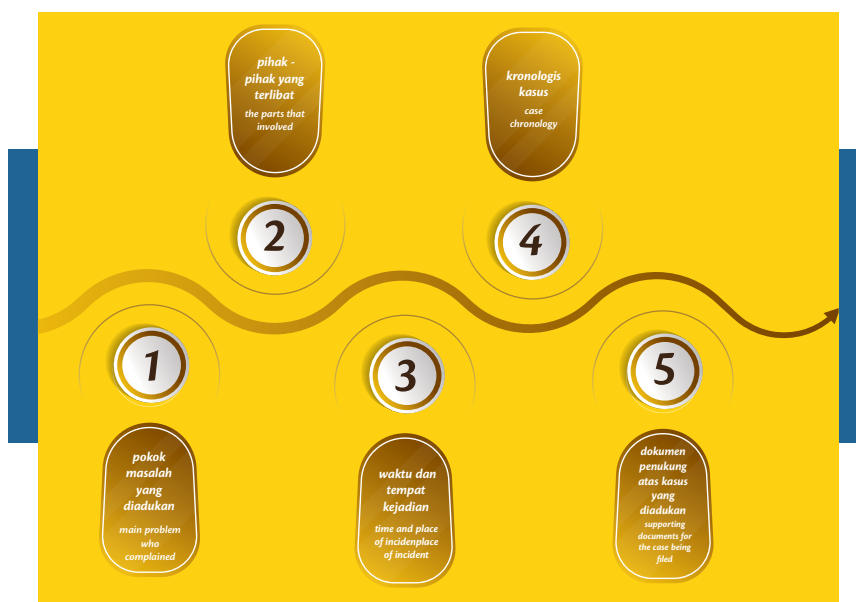
To improve the prevention and eradication efforts of corruption, collusion and nepotism at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), and to encourage disclosure of deviations and/or abuse of authority in the Company's activities and increase supervision and protection of reporters, the reporting procedures are regulated for the indication of deviation/ abuse of authority as stipulated in the Decrees of the Board of Directors and Board of Commissioners No. SK.37/ DIREKSI/2015 and SK.03/DEKOM/2015, dated November 10, 2015.

Allegations of violations can be conveyed by internal parties (employees) and external parties (customers, suppliers, communities). The report must be accompanied by supporting evidence regarding the violation, including (1) the subject matter being



pihak-pihak yang terlibat, (3) waktu dan tempat kejadian, (4) kronologis kasus, dan (5) dokumen pendukung atas kasus yang diajukan. Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui email atau surat Perusahaan.

addressed, (2) the parties involved, (3) the time and place of the incident, (4) the chronology of the case, and (5) supporting documents on the reported case. Violation reports can be submitted by e-mail or letter to the Company..



Tujuan Whistleblowing

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menetapkan *Whistleblowing Sytem* dengan berasaskan pada penghargaan atas harkat dan martabat manusia, rasa aman, kerahasiaan, keadilan, tidak diskriminatif, praduga tidak bersalah dan kepastian hukum. Tujuan adanya *Whistleblowing System* adalah:

1. Meningkatkan upaya pencegahan dan pemberantasan kasus Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme (KKN) dalam kegiatan Perusahaan
2. Mendorong pengungkapan penyimpangan dan/atau penyalahgunaan kewenangan dalam kegiatan Perusahaan
3. Meningkatkan sistem pengawasan yang memberikan perlindungan kepada *Whistleblower* dalam rangka pemberantasan korupsi dalam kegiatan Perusahaan.

Objectives of Whistleblowing

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) establishes Whistleblowing Sytem based on appreciation of human dignity, security, secrecy, justice, nondiscrimination, presumption of innocence and legal certainty. The purposes of Whistleblowing System are:

1. *Increase efforts to prevent and eradicate corruption, collusion and nepotism (KKN) cases in the company's activities.*
2. *Encourage disclosure of irregularities and/or abuse of authority in Company activities.*
3. *Improve the oversight system that provides protection to Whistleblower in the context of eradicating corruption in the company's activities*





Hak dan Kewajiban Whistleblower

▸ Hak Whistleblower

- a. Whistleblower mendapatkan hak perlindungan dan penghargaan kaitannya dengan pengaduan yang bersangkutan berdampak baik untuk kegiatan Perusahaan dan/atau perkembangan Perusahaan.
- b. Hak perlindungan Whistleblower, berupa:
 - Identitas dirahasiakan
 - Perlindungan atas hak-hak sebagai saksi berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku
- c. Penghargaan yang diberikan kepada Whistleblower sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

▸ Kewajiban Whistleblower

- a. Whistleblower berkewajiban untuk beritikad baik dalam menyampaikan pengaduan
- b. Whistleblower berkewajiban untuk bersikap kooperatif dan mendukung kemajuan Perusahaan
- c. Whistleblower berkewajiban untuk menyampaikan seluruh informasi yang diketahuinya dengan benar.

Penanganan Pengaduan

Bentuk pengaduan yang dilakukan oleh Whistleblower adalah sebagai berikut:

1. Pengaduan secara personal, yaitu Pengaduan yang dilakukan oleh Whistleblower secara langsung (*face to face*) dan/atau menggunakan fasilitas suratmenyurat yang sah dengan tim yang diunjuk.
2. Pengaduan based on web, yaitu pengaduan yang dilakukan oleh Whistleblower dengan menggunakan fasilitas *online* dan/atau melalui sarana media internet melalui situs *corporate@borobudurpark.co.id*.

Rights and Obligations of Whistleblower

▸ Rights of Whistleblower

- a. Whistleblower shall have the right of protection and respect in relation to the complaint in question affecting both the Company's activities and/or the development of the company.
- b. Whistleblower protection rights, in the form of:
 - Identity withheld
 - Protection of rights as witnesses under the applicable Laws and Regulations
- c. The award given to Whistleblower is in accordance with the applicable Legislation Regulations.

▸ Obligations of Whistleblower

- a. Whistleblower is obliged to have good intentions in submitting a complaint
- b. Whistleblower is obliged to cooperate and support the Company's progress
- c. Whistleblower is obliged to convey all information that they know correctly

Management of Complaints

The forms of complaints made by the Whistleblower are as follows:

1. Personal complaints, i.e. Complaints made by Whistleblower directly (*face to face*) and/or using a valid mailing facility with the designated team.
2. Complaints based on web, i.e. complaints made by Whistleblower by using online facility and/or through internet media facilities through email at *corporate@borobudurpark.co.id*.

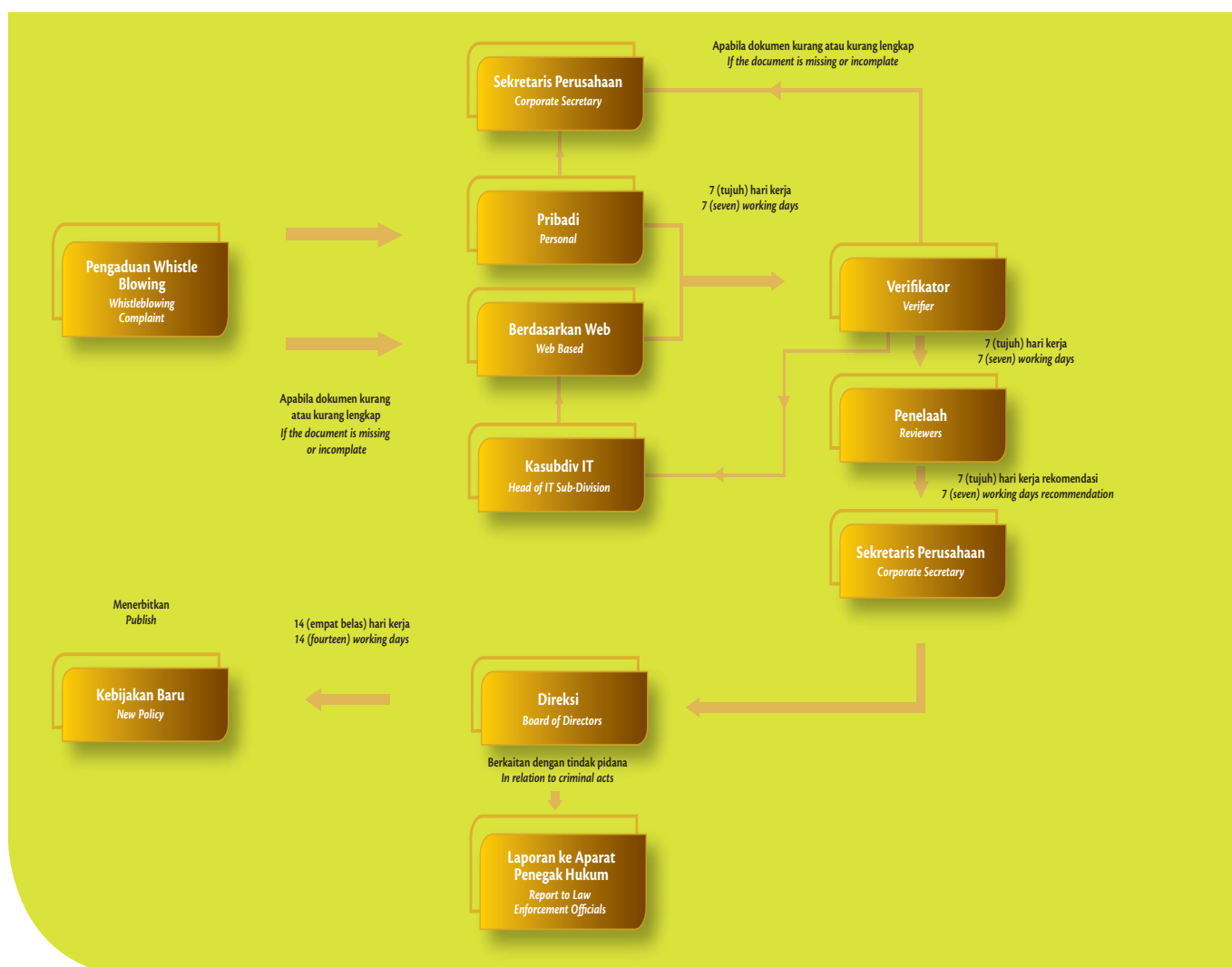


Berikut ini adalah alur penanganan pengaduan:

1. Pelapor menyampaikan laporan pelanggaran disertai bukti pendukung secara personal maupun based on web.
2. Sekretaris Perusahaan menerima, mendaftarkan, dan mengadministrasikan pelapor pelanggaran.
3. Bagian Verifikator kemudian memverifikasi dokumen yang telah disampaikan oleh pelapor.
4. Dokumen yang disampaikan oleh pelapor ditelaah oleh Bagian Penelaah yang kemudian direkomendasikan kepada Sekretaris Perusahaan.
5. Sekretaris Perusahaan menyampaikan laporan kepada Direksi
6. Apabila ditemukan pelanggaran, maka Direksi akan menerbitkan kebijakan baru dan / atau melaporkan kepada aparat penegak hukum apabila berkaitan dengan tindak pidana.

The followings are the complaint handling flow:

1. The Whistleblower submits a violation report with supporting evidence both personally and based on the web.
2. The Corporate Secretary accepts, registers, and administers the Whistleblower
3. The Verifying party then verifies the document submitted by the whistleblower.
4. Documents submitted by the whistleblower are reviewed by the Reviewing party which is then recommended to the Corporate Secretary.
5. The Corporate Secretary submits reports to the Board of Directors.
6. If a violation is found, the Board of Directors will issue a new policy and/or report to law enforcement officials when it comes to criminal offenses





Kriteria dan Data Pengaduan

► Kriteria

1. Pengaduan yang disampaikan melalui WBS hanya dalam lingkungan kerja di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)
2. Pengaduan yang disampaikan oleh *Whistleblower* berupa penyimpangan dan/atau penyalahgunaan kewenangan pada kegiatan Perusahaan
3. Pengaduan yang memiliki indikasi penyimpangan dan/atau penyalahgunaan kewenangan, yaitu:
 - Pelaksanaan operasional Perusahaan oleh pejabat dan/atau Pegawai yang tidak sesuai dengan deskripsi pekerjaan (*job description*) sesuai dengan ketentuan Perusahaan.
 - Penggunaan wewenang yang ada daripadanya atas dasar yang sah melebihi dan/atau mengurangi substansi wewenang yang diberikan oleh ketentuan Perusahaan, sehingga dapat berdampak dan/atau stabilitas Perusahaan dan kenyamanan bekerja.
 - Intervensi berlebihan dari pemegang wewenang dalam Perusahaan kepada sebagian dan/atau keseluruhan produk kebijakan Perusahaan dan/atau mengenai perjanjian dengan pihak ketiga sehingga menyimpang dari ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
4. Pengaduan yang memiliki indikasi pelanggaran pidana dalam kegiatan Perusahaan, meliputi:
 - Indikasi penipuan
 - Indikasi pemalsuan
 - Indikasi korupsi, kolusi dan nepotisme
 - Indikasi persaingan usaha tidak sehat
5. Berkaitan dengan pengaduan indikasi pelanggaran pidana, maka mekanisme mengacu dengan hukum pidana yang berlaku.

Criteria and Complaint Data

► Criteria

1. *Complaints submitted through WBS only in working environment at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).*
2. *Complaints submitted by Whistleblower in the form of deviations and/or abuse of authority on the activities of the company.*
3. *Complaints which have indications of irregularities and/or abuse of authority, namely:*
 - *Implementation of Company's operations by officials and/or Employees who are not in accordance with the job description in accordance with the provisions of the Company.*
 - *Use of existing authority thereof on a valid basis exceeds and/or reduces the substance of authority granted by the Company's provisions, so as to affect the impact and/or stability of the Company's and the convenience of work.*
 - *Excessive intervention of the authority holder within the company to some and/or the whole product of the Company's policy and/or on the agreement with the third party so as to deviate from the provisions of the applicable Laws and Regulations.*
4. *Complaints which have an indication of a criminal offense in the company's activities, including:*
 - *Indication of fraud.*
 - *Indications of counterfeiting.*
 - *Indications of corruption, collusion and nepotism.*
 - *Indication of unfair business competition.*
5. *In relation to the indication of a criminal offense, the mechanism refers to the applicable criminal law.*



Data Pengaduan

Data pengaduan Whistleblower berisi informasi, yaitu:

1. Nama dan asal satuan kerja
2. Keterangan mengenai:
 - Pelaku
 - Macam perbuatan yang terindikasi dan/ atau dianggap terdapat penyimpangan dan/ atau penyalahgunaan wewenang
 - Waktu penyimpangan dan/atau penyalahgunaan wewenang dilakukan
 - Unit kerja di mana penyimpangan dan/atau penyalahgunaan wewenang dilakukan
3. Bukti-bukti yang mendukung atau menjelaskan substansi pengaduan terkait penyimpangan dan/atau penyalahgunaan wewenang berupa:
 - Data dan/atau dokumen
 - Gambar dan/atau tampilan visual lainnya
 - Rekaman suara dan/atau tampilan audio lainnya
4. Keakuratan dan Originalitas dari data yang menjadi bukti pengaduan akan ditindaklanjuti oleh verifikator dan penelaah.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

1. Administrator

- Dewan Komisaris menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai administrator pengaduan secara personal.
- Dewan Komisaris menunjuk Kadiv IT sebagai administrator pengaduan based on web.

Fungsi dan Wewenang Administrator

a. Fungsi Administrator

Fungsi administrator dalam WBS sesuai dengan Surat Keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.37/DIREKSI/2015 dan SK. 03/DEKOM/2015 adalah:

Complaint Data

Whistleblower complaint data contains the following information:

1. Name and origin of work unit.
2. Description of:
 - Violators.
 - Types of acts indicated and/or deemed to be irregularities and/or misuse of authority.
 - Time of deviation and/or abuse of work done.
 - Work units where irregularities and/or abuse of authority are exercised.
3. Evidence supporting or explaining the substance of the complaint related to irregularities and/or misuse of authority in the form of:
 - Data and/or documents.
 - Images and/or other visual appearance.
 - Voice recording and/or other audio views.
4. The accuracy and originality of the data on which the complaint will be acted upon will be acted upon by the verifier and the reviewers

Party Managing the Complaints

1. Administrator

- The Board of Commissioners appoints the Corporate Secretary as a personal complaint administrator.
- The Board of commissioners appoints the Head of IT Division as a web-based complaints administrator.

Functions and Authority of the Administrator

a. Functions of Administrator

Administrator functions in WBS in accordance with the Decrees of the Board of Directors and Board of Commissioners No. SK.37/ DIREKSI/2015 and SK.03/ DEKOM/2015 are:





- Penampung Pengaduan yang diterima dari Whistleblower, baik secara personal maupun based on web
- Penyedia dan pengelola sarana dan/atau prasarana Pengaduan, baik pengaduan secara personal maupun pengaduan based on web.
- Registrasi dan pendokumentasian pengaduan Whistleblower ke dalam buku registrasi, termasuk di dalamnya pengumpulan data dan/ atau bukti lain sebelum disampaikan kepada verifikator.
- Pelaksanaan tindak lanjut secara administrasi, berkaitan dengan keputusan yang diambil oleh verifikator dan penelaah pengaduan.

b. Wewenang Administrator

Berdasarkan fungsi yang telah dijabarkan di atas, maka wewenang administrator berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.37/DIREKSI/2015 dan SK.03/DEKOM/2015 adalah:

- Memeriksa berkas dan/atau dokumen dari Pengaduan Whistleblower berkaitan pengaduan baik secara personal maupun pengaduan based on web
- Meminta data dan/atau dokumen yang dianggap kurang memadai dalam rangka proses pengaduan Whistleblower
- Menyampaikan secara administrasi mengenai tindak lanjut dari proses Pengaduan Whistleblower atas perintah tim penelaah
- Menyampaikan pengaduan kepada verifikator untuk proses selanjutnya

- *As a Complaints Receiver received from the Whistleblower, either personally or based on the web.*
- *Providers and managers of facilities and/ or infrastructure Complaint, both personal complaints and complaints based on the web*
- *Registration and documentation of Whistleblower complaints into the registration book, including the collection of data and/or other evidence before being submitted to the verifier.*
- *Implementation of administrative follow-up, related to decisions taken by verifiers and reviewers of complaints.*

b. Administrator Authority

Based on the functions described above, the authority of the administrator based on the Decrees of the Board of Directors and Board of Commissioners No. SK.37/DIREKSI/2015 and SK.03/DEKOM/2015 are:

- *Checking files and/or documents from Whistleblower Complaints relating to both personal complaints and complaints based on the web.*
- *Requesting for data and/or documents deemed inadequate in the context of the Whistleblower complaint process.*
- *Delivering administratively the follow-up of the Whistle Whistleblower Process on the orders of the reviewers.*
- *Submitting a complaint to the verifier for further processing.*



2. Verifikator dan Penelaah Pengaduan

- Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris membentuk tim verifikator dan penelaah pengaduan Whistleblower yang terdiri dari unsur pimpinan dalam Perusahaan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.
- Tim verifikator dan penelaah mendapatkan persetujuan Komisaris Utama.
- Jangka waktu tim verifikator adalah penelaah pengaduan Whistleblower adalah 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang untuk 1 (satu) kali dengan susunan tim yang sama.

Fungsi dan Wewenang Verifikator

a. Fungsi Verifikator

Fungsi Verifikator dalam WBS sesuai dengan surat keputusan Direksi dan Dewan Komisaris nomor SK.37/DIREKSI/2015 dan SK.03/DEKOM/2015 adalah:

- Menerima laporan Pengaduan *Whistleblower* dari Administrator
- Melakukan verifikasi dan pembuatan kajian untuk proses penelaahan
- Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dan dimungkinkan untuk koordinasi dengan aparat penegak hukum terkait dengan tindak pidana sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku

b. Wewenang Verifikator

Berdasarkan fungsi yang telah dijabarkan di atas, maka wewenang verifikator berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.37/DIREKSI/2015 dan SK.03/DEKOM/2015 adalah:

2. Verifier and Complaint Reviewer

- Members of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners shall establish a verification team and a complaint reviewer of Whistleblower consisting of elements of leadership within the company through a Board of Commissioners Decree.*
- The verification team and reviewers get approval from the President Commissioner.*
- The timing of the verification team is the reviewer of the Whistleblower complaint is 1 (one) year and can be renewed for 1 (one) time with the same team structure.*

Function and Authority of Verifier

a. Functions of Verifier

The function of Verifier in WBS according to the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No. SK.37/DIREKSI/2015 and SK.03/ DEKOM/2015 are:

- *Receive Whistleblower Complaint report from Administrator.*
- *Conduct verification and review for the review process.*
- *Coordinate with relevant agencies and it is possible to coordinate with law enforcement officers in relation to criminal acts in accordance with applicable Laws and Regulations*

b. Verifier Authority

Based on the functions described above, the authority of verifier according to the Decrees of the Board of Directors and Board of Commissioners No. SK.37/DIREKSI/2015 and SK.03/DEKOM/2015 are:





- Meminta keterangan kepada Whistleblower apabila diperlukan dalam rangka melengkapi data dan/atau berkas
- Meminta data Perusahaan dalam rangka melakukan penelaahan pengaduan yang telah disetujui ketua tim verifikasi
- Memberikan rekomendasi kepada penelaah dalam rangka proses pengaduan
- Request information to the Whistleblower where necessary in order to complete the data and/or file.
- Request company data in order to conduct a complaint review that has been approved by the verifier team leader.
- Provide recommendations to reviewers in the context of the complaint process.

Fungsi dan Wewenang Penelaah Pengaduan

a. Fungsi Penelaah Pengaduan

Fungsi Penelaah Pengaduan dalam WBS sesuai dengan surat keputusan Direksi dan Dewan Komisaris nomor SK.37/DIREKSI/2015 dan SK.03/DEKOM/2015 adalah:

- Menerima laporan verifikasi Pengaduan WB
- Melakukan penelaah berkaitan dengan Pengaduan Whistleblower
- Melakukan tindak lanjut berkaitan dengan Pengaduan Whistleblower

b. Wewenang Penelaah Pengaduan

Berdasarkan fungsi yang telah dijabarkan di atas, maka wewenang Penelaah Pengaduan berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.37/DIREKSI/2015 dan SK.03/DEKOM/2015 adalah:

- Menerima berkas yang telah dilakukan verifikasi oleh tim verifikasi
- Melakukan penelaah terhadap pengaduan Whistleblower
- Melakukan tindak lanjut terhadap keputusan penelaah pengaduan

Function and Authority of Complaint Reviewer

1. Function of Complaint Reviewer

The function of Complaint Reviewer in the WBS in accordance with the Decrees of the Board of Directors and Board of Commissioners No. SK.37/ DIREKSI/2015 and SK.03/DEKOM/2015 are:

- Receiving WB Complaint verification report.
- Reviewing the Whistleblower Complaint.
- Follow up on the Whistleblower Complaint

2. Authority of the Complaint Reviewer

Based on the functions described above, the authority of the Complaint Reviewer according to the Decrees of the Board of Directors and Board of Commissioners No. SK.37/DIREKSI/2015 and SK.03/ DEKOM/2015 are:

- Receive files that have been verified by the verifier team.
- Reviewing Whistleblower complaints.
- Follow up on the decision of the complaint reviewers



Tindak Lanjut Pengaduan

► Pemberlakuan Kebijakan Baru

Dalam menangani pengaduan dari *Whistleblower* atas pelanggaran dan kecurangan yang ada di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), Perusahaan dapat memberlakukan kebijakan baru berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.37/DIREKSI/2015 dan SK.03/DEKOM/2015 adalah sebagai berikut:

1. Bentuk keputusan tim penelaah adalah rekomendasi dan tembusan kepada pemegang saham
2. Tindak lanjut atas proses pengaduan *Whistleblower* dilaksanakan melalui rekomendasi dari tim penelaah kepada administrator berkaitan dengan perbaikan dan/ atau perubahan administrasi Perusahaan
3. Rekomendasi tim penelaah akan dilaporkan kepada Direksi berkaitan dengan persetujuan direksi
4. Direksi memutuskan kebijakan baru dan/ atau kebijakan lama yang diubah dan/atau desempurnakan dan/ atau tidak dilakukan perubahan dengan pertimbangan kestabilan dan/atau dalam rangka mengamankan Perusahaan sesuai Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

► Hubungan Dengan Tindak Pidana

Berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.37/DIREKSI/2015 dan SK.03/DEKOM/2015, dalam penanganannya terhadap pengaduan *Whistleblower*, Perusahaan memberlakukan peraturan dan mekanisme apabila terdapat hubungan dengan tindak pidana sebagai berikut:

Follow-Up of Complaints

► Enactment of New Policies

In handling complaints from the Whistleblower for violations and frauds within the PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), the Company may enact new policies based on the Decrees of the Board of Directors and Board of Commissioners No. SK.37/DIREKSI/2015 and SK.03/DEKOM/2015 as follows:

1. *The team's decision form is recommendation and copy to shareholders.*
2. *The follow-up on the Whistleblower complaint process is carried out through the recommendation of the review team to the administrator in relation to the improvement and/or change of the company administration.*
3. *The reviewers' recommendations will be reported to the Board of Directors with the approval of the Board of Directors.*
4. *The Board of Directors decides on new policies and/or old policies that are amended and/or refined and/or not amended with consideration of stability and/or in the context of securing the company in accordance with applicable Laws and Regulations.*

► Related with Crimes

Based on the Decrees of the Board of Directors and Board of Commissioners No. SK.37/DIREKSI/2015 and SK.03/ DEKOM/2015, in handling the complaints of the Whistleblower, the Company enacts rules and mechanisms when there is a relationship with criminal offenses as follows:





1. Tim penelaah memberikan rekomendasi kepada Administrator berkaitan dengan tindak lanjut pengaduan yang mengarah kepada tindak pidana sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Administrator menyampaikan rekomendasi tim penelaah kepada Direksi dan ditindaklanjuti oleh Direksi dengan menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai wakil dari Direksi untuk melakukan koordinasi yang baik dengan penegak hukum
3. Direksi harus dapat menindaklanjuti proses hukum apabila terbukti bahwa pengaduan *Whistleblower* berupa rekomendasi tim penelaah merupakan tindak pidana sesuai peraturan Perundang- Undangan yang berlaku

1. *The review team makes recommendations to the Administrator in relation to the follow-up of complaints leading to criminal offenses in accordance with applicable laws and regulations*
2. *The Administrator submits the recommendation of the review team to the Board of Directors and is followed up by the Board of Directors by appointing the Corporate Secretary as a representative of the Board of Directors to coordinate well with law enforcement.*
3. *The Board of Directors shall be able to follow-up the legal process if it is proven that the WB complaint in the form of a recommendation of the review team shall constitute a criminal act in accordance with applicable Laws and Regulations.*

Pengawas an

► Tim Pengawas

Dalam pelaksanaan WBS, perlu ada tim pengawas dalam rangka meningkatkan kesadaran mengenai penyelenggaraan WBS yang baik dan independen. Tim pengawas dibentuk dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan persetujuan Komisaris Utama. Tim Pengawas melibatkan unsur Dewan Komisaris dan Satuan Pengawas Intern (SPI) Perusahaan. Kinerja Tim Pengawas dibentuk untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang untuk 1 (satu) kali masa jabatan dengan susunan yang sama. Berdasarkan uraian tersebut, Tim Pengawas memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Melakukan peninjauan terhadap rekomendasi tim penelaah terhadap pengaduan *Whistleblower*
2. Memberikan masukan terhadap proses pengaduan *Whistleblower*
3. Mengamati dan memberikan rekomendasi berkaitan dengan kinerja tim dalam WBS kepada Komisaris Utama

Monitoring

► Monitoring Team

In the implementation of WBS, there needs to be a monitoring team to raise awareness about the organization of good and independent WBS. The monitoring team is established and determined by the Board of Commissioners with the approval of the President Commissioner. The Monitoring Team involves members of the Board of Commissioners and the Internal Audit Unit (SPI) of the Company. The Performance of Monitoring Team shall be established for a period of 1 (one) year and may be extended for 1 (one) term of office with the same arrangement. Based on the description, the Monitoring Team has the following authority:

1. *To review the reviewing team's recommendations on Whistleblower complaints.*
2. *To provide input to the Whistleblower complaint process.*
3. *To observe and provide recommendations related to team performance in WBS to the Chief Commissioner*



Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun 2018 serta tindak lanjutnya

Selama tahun 2018, tidak ada pihak atau perseorangan yang memasukkan ataupun menyampaikan pelanggaran terkait *Whistleblowing*. Sebagai perwujudan terciptanya penyelenggaraan *Good Corporate Governance* yang efektif dan baik maka sosialisasi dan penegakan penerapan terhadap *whistleblowing system* akan selalu ditingkatkan dan secara berkala akan dilakukan penyempurnaan sistem dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis Perusahaan.

Total Incoming and Processed Complaints in 2018 as well as the Follow-Up Actions

During 2018, there has been no party or individual submitting violation reports related to Whistleblowing. As a realization of effective and proper implementation of Good Corporate Governance principles, the dissemination and enforcement of whistleblowing system implementation will always be improved. Besides, regular developments will be made to the system in the context of continuous improvement in accordance with the Company's business development.

Sanksi/Tindak Lanjut Atas Pengaduan Yang Telah Selesai Diproses Pada Tahun Buku

Pada tahun 2018, tidak ada pengaduan terkait *Whistleblowing*.

Sanctions/Follow-Up on Complaints Settled in the Current Fiscal Year

In 2018, there were no complaints regarding Whistleblowing.

Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi

Policy On Diversity In The Composition Of the Board Of Commissioners And Board Of Directors

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memiliki kebijakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi berasal dari latar belakang yang beragam, yaitu pendidikan dan kompetensi, pengalaman kerja, jenis kelamin/ gender, serta usia.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has established a policy which states that the members of the Board of Commissioners, Board of Directors shall come from diverse backgrounds in terms of education and competences, work experiences, genders and ages.





Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi

Policy On Diversity In The Composition Of the Board Of Commissioners And Board Of Directors

(Lanjutan/Continued)

Tabel Keberagaman Dewan Komisaris

Table of Diversity in Board of Commissioners Composition

Nama	Pendidikan Terakhir <i>Last Education</i>			Pengalaman Kerja (tahun) <i>Work Experience (years)</i>		Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Usia (Tahun) <i>Age (years old)</i>		Name
	S1	S2	S3	<20	>20	L	P	<50	>50	
Kacung Marijan (Komisaris Utama)			X		X	X			X	Kacung Marijan (Chief Commissioner)
Dadan Wildan (Anggota Komisaris)			X		X	X		X		Dadan Wildan (Commissioner)
Rini Widyantini (Anggota Komisaris)		X			X		X		X	Rini Widyantini (Commissioner)
Jeanne Cynthia Lay (Anggota Komisaris)	X				X		X	X		Jeanne Cynthia Lay (Commissioner)

Tabel Keberagaman Direksi

Table of Diversity in Board of Directors Composition

Nama	Pendidikan Terakhir <i>Last Education</i>			Pengalaman Kerja (tahun) <i>Work Experience (years)</i>		Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Usia (Tahun) <i>Age (years old)</i>		Name
	S1	S2	S3	<20	>20	L	P	<50	>50	
Edy Setijono (Direktur Utama)		X			X	X		X		Edy Setijono (President Director)
Sahala Parlindungan S* (Direktur Pemasaran dan Layanan)		X			X	X			X	Sahala Parlindungan S* (Marketing and Services Director)
Palwoto (Direktur Keuangan, SDM dan Investasi)		X			X	X		X		Palwoto (Finance, HR and Investment Director)
Retno Hardiaswi W** (Direktur Teknik dan Infrastruktur)		X		X			X		X	Retno Hardiaswi W** (Engineering and Infrastructure Director)
Hetty Herawati Kusumaningrum (Direktur Pemasaran dan Layanan)		X		X			X	X		Hetty Herawati Kusumaningrum (Marketing and Services Director)
Mardijono Nugroho (Direktur Teknik dan Infrastruktur)		X		X		X			X	Mardijono Nugroho (Director Teknik dan Infrastruktur)

Keterangan:

- *) Saudara Sahala Parlindungan S. selaku Direktur Pemasaran dan Layanan pada tanggal 05 Desember 2018 telah digantikan oleh Saudari Hetty Herawati Kusumaningrum berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-299/MBU/2018 tanggal 05 Desember 2018.
- **) Saudari Retno Hardiaswi W. selaku Direktur Teknik dan Infrastruktur pada tanggal 05 Desember 2018 telah digantikan oleh Saudara Mardijono Nugroho berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-299/MBU/2018 tanggal 05 Desember 2018

Information:

- *) Sahala Parlindungan S. as the Director of Marketing and Service on December 5, 2018 has been replaced by Sister Hetty Herawati Kusumaningrum based on the Decree of the Minister of BUMN Number: SK-299 / MBU / 2018 dated December 05, 2018.
- **) Retno Hardiaswi W. as Director of Engineering and Infrastructure on December 5, 2018 has been replaced by Brother Mardijono Nugroho based on the Decree of the Minister of BUMN Number: SK-299 / MBU / 2018 dated December 05, 2018.





Assessment Atas Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

06



Assessment On Performance Of the Board Of Commissioners And Board Of Directors

Prosedur Pelaksanaan Assessment dan Kriteria Hasil Penilaian

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara independen oleh pihak eksternal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan Indikator Kinerja Kunci (*Key Performance Indicator/KPI*) yang telah ditetapkan. Terdapat lima indikator, yaitu efektivitas produk dan proses, fokus pelanggan, fokus tenaga kerja, kepemimpinan, tata kelola, dan tanggung jawab kemasyarakatan, serta keuangan dan pasar. Kelima indikator ini memiliki sub indikator dengan bobot yang sudah ditetapkan sesuai standard. Penilaiannya adalah mengukur *gap* antara target dan realisasi, kemudian dikalikan dengan bobot yang ada.

Procedures of Assessment and Criteria for Assessment Results

The performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out independently by external parties using the Key Performance Indicators (KPIs) that have been set. There are five indicators, namely the effectiveness of products and processes, customer focus, manpower focus, leadership, governance, and social community responsibility, as well as finance and market. These five indicators have sub indicators with values that have been set according to standards. The assessment is conducted by measuring the gap between the target and realization, then multiplied by the existing values.

Pihak yang Melaksanakan Assessment

Pada saat pelaksanaan *assessment*, pihak yang melaksanakan penilaian adalah BPKP Perwakilan DIY. BPKP Perwakilan DIY berperan dalam memberikan supervisi atas *self assessment* yang dilakukan oleh Perusahaan.

Parties Conducting the Assessment

At the time of the assessment, the party carrying out the assessment is the BPKP of DIY Representative. The assessor has a role in supervising the self-assessments conducted by the Company.

Pencapaian Indikator Kinerja Kunci [KPI Tahun 2018]

Perusahaan telah melakukan berbagai macam upaya guna meningkatkan kualitas dan pendapatan sepanjang tahun 2018. Berikut ini disajikan Indikator Kinerja Kunci yang telah dicapai Perusahaan sepanjang tahun 2018:

Achievement of Key Performance Indicators [KPI 2018]

The Company has made various efforts to improve its quality and revenues throughout 2018. The following table describes the Key Performance Indicators that have been achieved by the Company throughout 2018:



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN
Management Discussion and Analysis of The Performance of The Company



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Corporate Social Responsibility



Assessment Atas Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Assessment On Performance Of the Board Of Commissioners And Board Of Directors

(Lanjutan/Continued)

No	Min Min	Indikator	Bobot (%) Indicator (%)	Satuan Unit	Target 2018 Target 2018	Realisasi 2018 Realization 2018	R/T R/T	Nilai Score	Indikator
I		Efektifitas Produk dan Proses							Effectiveness of Product & Process
I-1		Jumlah Pengunjung	5,00	Orang	7.783.560	6.754.148	0,87	4,34	Total Visitors
I-2		ISO	8,00						ISO
I-2-1		Meraih ISO Unit Ratu Boko	4,00	%	100	100	1,00	4,00	Achieve ISO Ratu Boko Unit
I-2-2		Mempertahankan ISO Manohara Hotel	4,00	%	100	100	1,00	4,00	Maintain ISO Manohara Hotel
		Jumlah I	13,00					12,34	Total I
II		Fokus Pelanggan							Customer Focus
II-1		Tersedianya Barrier Gate Parkir	6,00	%	100	100	1,00	6,00	Availability of Parking Barrier Gate
II-2		Kepuasan Stake holder	8,00						Stakeholder Satisfaction
II-2-1		Index kepuasan pengunjung	4,00	%	76	80,56	1,06	4,00	Visitor Satisfaction Index
II-2-2		Index kepuasan pelanggan	4,00	%	76	73,25	0,96	3,86	Customer satisfaction Index
II-3		Penataan Pedagang	4,00						Trader Arrangement
II-3-1		Desain	2,00	%	100	100	1,00	2,00	Desagn
II-3-2		Pendataan dan sosialisasi pedagang	2,00	%	100	100	1,00	2,00	Trader data collection and socialization
		Jumlah II	18,00					17,86	Total II
III		Fokus Tenaga Kerja							Manpower Focus
III-1		Implementasi KPI Individu							Implementation of Individual KPI
III-1-1		Evaluasi KPI Individu	4,00	%	100	100	1,00	4,00	Evaluation of Individual KPI
III-1-2		Hasil Evaluasi KPI Individu	4,00	%	100	103,62	1,04	4,00	Individual KPI Evaluation Results
III-2		Index Kepuasan Tenaga Kerja	5,00	%	75	71,50	0,95	4,76	Manpower Satisfaction Index
		Jumlah III	13,00					12,76	Total III



No	Min Min	Indikator	Bobot (%) Indicator (%)	Satuan Unit	Target 2018 Target 2018	Realisasi 2018 Realization 2018	R/T R/T	Nilai Score	Indikator
IV		Kepemimpinan, Tata Kelola & Tanggung Jawab Kemasyarakatan							Leadership, Governance & Social Community Responsibility
IV-1		Kepemimpinan dan Tata Kelola	4,00						Leadership and Governance
IV-1.1		Skor GCG	2,00	Skor	87	87	1,00	2,00	GCG Score
IV-1.2		Skor KPKU (Kinerja Penilaian Kinerja Unggul)	2,00	Skor	490	508,75	1,04	2,00	KPKU (Excellent Performance Assessment Criteria) Score
IV-2		Peningkatan destinasi wisata dan even	4,00						Increased tourist and event destinations
IV-2.1		Aktivitas Colomadu	2,00	%	100	100	1,00	2,00	Colomadu's Activity
IV-2.2		Aktivitas Kota Lama	2,00	%	100	50	0,50	1,00	Activity of the Old City
IV-3		Peningkatan aksesibilitas dan infrastruktur	4,00						Increased accessibility and infrastructure
IV-3.1		Pembangunan Homestay	4,00	desa	3	3	1,00	4,00	Homestay construction
IV-4		Pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan	10,00						Community empowerment and environmental preservation
IV-4.1		Implementasi sistem terintegrasi	2,00	unit	10	10	1,00	2,00	Integrated system implementation
IV-4.2		Monev sistem homestay dan Balkondes	4,00	unit	10	10	1,00	4,00	Monitoring and evaluation of homestay and Balkondes systems
IV-4.3		Hari kebudayaan Borobudur	4,00	%	100	100	1,00	4,00	Borobudur culture day
		Jumlah IV	22,00					21,00	Total IV
V		Fokus Keuangan dan Pasar							Finance and Market Focus
V-1		EBITDA Margin	8,00	%	35,00	36,39	1,04	8,00	EBITDA Margin
V-2		Market share pengunjung wisman	5,00	%	5,00	3,42	0,7	3,42	Market share of Foreign Tourists
V-3		Pertumbuhan Aset	5,00	%	35,00	17,10	0,49	2,44	Growth of Assets
V-4		Sales to Average Assets Ratio	8,00	%	85,00	71,40	0,84	6,72	Sales to Average Assets Ratio
V-5		Rasio Operasi	8,00	%	64,34	63,88	0,99	7,94	Operational Ratio
		Jumlah V	34,00					28,52	Total V
		JUMLAH	100,00					92,48	TOTAL



Keputusan-Keputusan Direksi Tahun 2018

Selama tahun 2018, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan terkait kebijakan operasional maupun fungsional, sebagai berikut:

1. Pedoman ERP
2. Pedoman Kerja Sama dengan mitra Panitia Mahakarya Borobudur
3. Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Anak Perusahaan
4. K3
5. Panitia Persiapan RUPS RKAP tahun 2018
6. Perubahan kedua tentang Pedoman Akuntansi Keuangan
7. Perjalanan Dinas
8. Panitia Gathering Mitra Binaan.
9. Panitia Pengadaan Tanah.
10. Pengaturan Kendaraan Dinas 2018.
11. Pengadaan barang dan Jasa 2018.
12. Logo Perusahaan
13. Tem Penyusunan RJPP 2018 – 2022
14. Perkawinan antar pegawai.
15. Pendamping KAP
16. Petugas Penjualan Tiket ASITA online
17. Penempatan pejabat struktural
18. Kenaikan golongan karena penyesuaian ijasah.
19. Tim Pendamping Perpanjangan sewa kios.
20. Pendamping assesment KPKU.
21. Pendamping Renovasi Situs Makam Kyai Ageng Gribig.
22. Perubahan Pertama Harga Produk Jasa TWC.
23. Jasa Produksi.
24. Panitia Borobudur International Conference.
25. Penghargaan Prestasi Karyawan.
26. THR.
27. Harga Khusus Ramadhan
28. Seragam Kerja Pegawai.
29. Panitia Penghapusbukuan Asset Manohara.
30. Panitia BUMN Hadir Untuk Negeri.
31. Perjalanan Dinas Dalam Negeri
32. Penghapusbukuan Aset Manohara
33. Panitia BUMN Hadir untuk Negeri

Decisions of the Board of Directors in 2018

During 2018, the Board of Directors has issued several decrees related to operational and functional policies of the Company as follows:

1. ERP Guidelines
2. Cooperation Guidelines with Borobudur Workshop Committee partners
3. Dismissal and Appointment of Directors of Subsidiaries
4. Occupational Health and Safety
5. RKAP GMS Preparation Committee Year 2018
6. The second change concerning the Financial Accounting Guidelines
7. Official Travel
8. Gathering Committee of Foster Partners.
9. Land Procurement Committee.
10. Arrangement of Vehicle Service 2018.
11. Procurement of goods and services 2018.
12. Company Logo
13. RJPP Preparation Team 2018 - 2022
14. Marriage between employees.
15. KAP Assistant
16. ASITA Ticket Sales Officer online
17. Placement of structural officials
18. Increase in class due to adjustment of diploma.
19. Companion Team Extension of kiosk rental.
20. Mentoring the KPKU assessment.
21. Companion Renovation of the Kyai Ageng Gribig Cemetery Site.
22. First Change in Price of TWC Service Products.
23. Production Services.
24. Borobudur International Conference Committee.
25. Employee Achievement Awards.
26. Religious Holiday Allowance
27. Special Prices for Ramadan
28. Employee Work Uniforms.
29. Manohara Asset Abolition Committee.
30. SOE's Committee for the Country
31. Domestic Service Travel
32. Manohara Asset Abolition
33. SOE's Committee for the Country



- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> 34. Perubahan Gaji Direksi dan Dekom 35. Tim Sosialisasi GCG, KPU dan Peraturan Perusahaan 36. Panitia Penyusunan RKAP tahun 2019 37. Instruksi Pengelolaan Balkondes 38. Instruksi Upacara HUT RI dan Jalan Sehat di Semarang 39. Instruksi Pengelolaan Balkondes 40. Instruksi Upacara HUT RI dan Jalan Sehat di Semarang Instruksi Pengadaan Balkondes. | <ul style="list-style-type: none"> 34. <i>Changes in Salaries of Directors and Board of Commissioners</i> 35. <i>GCG, KPU Socialization Team and Company Regulations</i> 36. <i>Committee for Preparation of RKAP Year 2019</i> 37. <i>Instructions for Management of Balkondes</i> 38. <i>Ceremony of Indonesian Independence Day and Healthy Walk in Semarang</i> 39. <i>Instructions for Management of Balkondes</i> 40. <i>Ceremony Instructions for the Republic of Indonesia Anniversary and Healthy Walk in Semarang Procurement Instruction for Balkondes.</i> |
|--|---|

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Direksi

Selama tahun 2018, Direksi telah mengikuti program pelatihan guna meningkatkan kompetensi. Program yang diikuti Direksi selengkapnya disampaikan dalam Bab Profil Perusahaan.

Training Programs to Improve Board of Directors Competencies

Over the course of 2018, the Board of Directors has attended various training programs to improve their competencies. Programs attended by the Board of Directors are described in detail in the Chapter of Company Profile.



Penilaian Atas Kinerja Masing-Masing Komite Di Bawah Direksi

Assessment On Performance Of Committees Under Board Of Directors

Per 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki komite tertentu untuk membantu tugas Direksi.

Per December 31, 2018, the Company has not established specific committees to assist the duties of the Board of Directors.





Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris Dan Direksi

Management Of Conflict Of Interest Of the Board Of Commissioners And Board Of Directors

Pedoman Benturan Kepentingan

Dalam rangka penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten dan berkesinambungan, dan sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan serta untuk meningkatkan nilai tambah Perusahaan bagi segenap pemangku kepentingan, maka Perusahaan memandang perlu untuk menyusun suatu pedoman yang mengatur penanganan benturan kepentingan. Hal ini perlu dilakukan mengingat dalam kegiatan usaha Perusahaan tidak terlepas dari hubungan dan interaksi antarpemangku kepentingan maupun pihak-pihak lainnya yang mungkin menimbulkan potensi terjadinya benturan kepentingan.

Perusahaan menyadari pentingnya pemahaman terhadap benturan kepentingan untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis antarpemangku kepentingan sehingga tercipta tata kelola Perusahaan yang baik, maka disusunlah Pedoman Benturan Kepentingan yang berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku serta diselaraskan dengan nilai-nilai yang berlaku di Perusahaan. Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait benturan kepentingan yang cukup lengkap dan tersebar dalam beberapa ketentuan, di antaranya diatur dalam ketentuan kepegawaian, sanksi administratif, pengadaan barang dan jasa, perkreditan, kode etik serta anggaran dasar Perusahaan.

Pedoman Benturan Kepentingan tersebut telah dimuat dalam Keputusan Direksi No.SK.34/DIREKSI/2015 dan SK.01/DEKOM/2015 tanggal 10 Nopember 2015.

Conflict of Interest Guidelines

In order to implement the principles of Good Corporate Governance in a sustainable manner and in line with the Company's Vision and Mission, as well as to increase the Company's added value for all stakeholders, the Company considers it necessary to develop a Guidelines governing the handling of conflicts of interest. This needs to be done as the Company's business activities are inseparable from the relationships and interactions between stakeholders and other parties that might cause potential conflicts of interest.

Realizing the importance of understanding the conflict of interest to create a harmonious work relationship between stakeholders so as to create good corporate governance, the Company formulates Guidelines Conflict of Interest by referring to the applicable laws and regulations and in alignment with the values prevailing in the Company. The Company has also set a policy related to conflict of interest that is relatively comprehensive and spread in several provisions, including those regulated in terms of employment administrative sanctions, procurement of goods and services, credit, code of conduct and the articles of association of the Company.

The Conflict of Interest Guidelines have been stipulated in the Decree of the Board of Directors No. SK.34/DIREKSI/2015 and SK.01/DEKOM/2015 dated November 10, 2015.



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Financial Highlight



LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Report of The Boards of Commissioners and Directors



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resource



Kerjasama BUMN

BUMN Cooperation

Berikut ini merupakan kerjasama yang telah terjadi antara PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Instansi BUMN lain. Dalam Tahun 2018 telah melakukan sinergi dengan sesama BUMN sebagai berikut:

1. Bekerjasama dengan PT. Asuransi Jasa Raharja Putra dalam hal asuransi kecelakaan bagi pengunjung.
2. Bekerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan di bidang asuransi tenaga kerja.
3. Bekerjasama dengan PT. Jiwasraya di bidang pengelolaan dana pensiun bagi pegawai Perusahaan.
4. Bekerjasama dengan PT. Asuransi Bumi Putra Muda di bidang Asuransi kebakaran gedung.
5. Bekerjasama dengan Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) di bidang asuransi kendaraan.
6. Bekerjasama dengan PT. GIA dalam hal penayangan film promosi pariwisata Candi Borobudur, Prambanan.
7. Kerjasama dengan BRI untuk pengelolaan tiket dan dengan beberapa bank lain dalam perolehan dana.
8. Kerjasama dengan BPJS Kesehatan dan PT Inhealth dalam rangka pengelolaan Jaminan Kesehatan Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris.
9. Kerjasama dengan PT. Angkasa Pura I dalam rangka branding destinasi Perusahaan.
10. Kerjasama dengan 11 BUMN dan Pemerintah Propinsi Jawa Tengah dan DIY untuk pengembangan Joglosemar (Colomadu dan Rumah Mangkunegaran).
11. Kerjasama pengembangan destinasi Joglosemar pada klaster Solo Sangiran dengan Perusahaan Perumahan (PP) bidang Property, PT Patra Jasa (Pertamina) PTPN IX, Jasa Marga untuk pengelolaan eks PG Colomadu.

The following is a collaboration that has taken place between PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) and other BUMN Agencies. In 2018 the following have been synergized with fellow SOEs:

1. *In collaboration with PT. Asuransi Jasa Raharja Putera in terms of accident insurance for visitors.*
2. *In collaboration with BPJS Employment in the field of labor insurance.*
3. *In collaboration with PT. Jiwasraya in the field of managing pension funds for Company employees.*
4. *In collaboration with PT. Asuransi Bumi Putra Muda in the field of building fire insurance.*
5. *In collaboration with Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) in the field of vehicle insurance.*
6. *In collaboration with PT. GIA in terms of screening the tourism promotion film Borobudur Temple, Prambanan.*
7. *Collaboration with BRI for managing tickets and with several other banks in obtaining funds.*
8. *Collaboration with BPJS Health and PT Inhealth in the framework of managing the Employee and Board of Directors Health Insurance.*
9. *Collaboration with PT. Angkasa Pura I in the context of Company destination branding.*
10. *Collaboration with 11 BUMNs and the Central Java Provincial Government and DIY for the development of Joglosemar (Colomadu and Mangkunegaran Houses).*
11. *Collaboration on the development of the Joglosemar destination in the Sangiran Solo cluster with the Property Company (PP), PT Patra Jasa (Pertamina) PTPN IX, Jasa Marga for the management of former PG Colomadu.*



12. Kerjasama dengan PT Telkom dalam rangka pengelolaan *e-ticketing*.
 13. Kerjasama dengan PT Patra Jasa dalam pengelolaan Balkondes.
 14. Kerjasama dengan Bank Mandiri tentang cashless sistem pembayaran online.
 15. Kerjasama dengan Bank Tabungan Negara tentang Sinergi Jasa Layanan Perbankan.
 16. Kerjasama dengan Set Ditjen Kebudayaan tentang Pemanfaatan Zona I Borobudur.
 17. Kerjasama dengan Desa Bokoharjo tentang Pemanfaatan Tanah kas Desa.
 18. Kerjasama dengan Angkasa Pura Support dalam pengelolaan parkir.
 19. Kerjasama dengan Peruri Property dalam rencana demolise Manohara.
 20. Kerjasama dengan PFN dalam pembuatan Film *Ku Ambil Lagi Hatiku*.
 21. Kerjasama dengan PT HIN dalam revitalisasi Hotel Inna Malioboro lantai.
12. *Collaboration with PT Telkom in the framework of managing e-ticketing.*
 13. *Collaboration with PT Patra Jasa in the management of Balkondes.*
 14. *Collaboration with Bank Mandiri about online cashless payment systems.*
 15. *Collaboration with Bank Tabungan Negara about Synergy of Banking Services.*
 16. *Collaboration with the Directorate General of Culture Set on the Utilization of Borobudur Zone I.*
 17. *Collaboration with Bokoharjo Village regarding Utilization of Village Cash Land.*
 18. *Collaboration with Angkasa Pura Support in parking management.*
 19. *Collaboration with Property Peruri in Manohara's demolise plan.*
 20. *Collaboration with PFN in making Films I Take Again My Heart.*
 21. *Collaboration with PT HIN in revitalizing the Inna Malioboro Hotel floor.*





Capaian Penilaian Kinerja Unggul

Experience Of Superior Performance Assessment

06



Pada tahun 2018, sesuai dengan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) Perusahaan berhasil mendapatkan skor sebesar 510.

In 2018, according to the Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) the Company managed to get a score of 510.

Cat	Item	Maks Skor <i>Max Score</i>	%	Skor 2018 <i>Score 2018</i>	Items
1.1	Kepemimpinan Senior	70	60,0	42,00	Senior Leadership
1.2	Tata Kelola dan Tanggung Jawab Masyarakat	50	50,0	25,00	Community Governance and Responsibility
2.1	Pengembangan Strategi	40	60,0	24,00	Strategy Development
2.2	Penjabaran Strategi	45	50,0	22,50	Strategy Descriptions
3.1	Suara Pelanggan	45	55,0	24,75	Customer Voice
3.2	Keterikatan Pelanggan	40	50,0	20,00	Customer Engagement
4.1	Pengukuran, Analisis dan Perbaikan Kinerja Organisasi	45	50,0	22,50	Measurement, Analysis and Improvement of Organizational Performance
4.2	Manajemen Informasi, Pengetahuan, dan Teknologi Informasi	45	50,0	22,50	Information, Knowledge and Information Technology Management
5.1	Lingkungan Tenaga Kerja	40	50,0	20,00	Labor Environment
5.2	Keterlibatan Tenaga Kerja	45	55,0	24,75	Labor Involvement
6.1	Sistem Kerja	45	55,0	24,75	Work system
6.2	Proses Kerja	40	55,0	22,00	Work process
7.1	Hasil-hasil Produk dan Proses	110	45,0	49,50	Product and Process Results
7.2	Hasil-hasil Fokus Pelanggan	85	50,0	42,50	Customer Focus Results
7.3	Hasil-hasil Fokus Tenaga Kerja	85	50,0	42,50	Workforce Focus Results
7.4	Hasil-hasil Kepemimpinan dan Tata Kelola	80	45,0	36,00	Results of Leadership and Governance
7.5	Hasil-hasil Keuangan dan Pasar	90	50,0	45,00	Financial and Market Results
Total		1.000		510	Total



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN
Management Discussion and Analysis of The Performance of The Company



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Corporate Social Responsibility

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Company Health Level

Pada tahun 2018, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dinyatakan "SEHAT" dengan skor sebesar 95,00 atau "AAA".

In 2018, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is declared "HEALTHY" with a score of 95.00 or "AAA".

Tabel Tingkat Kesehatan Perusahaan

Table Of Company Health Level

Keterangan	Bobot Quality	Skor 2017 Score 2017	Skor 2018 Score 2018	Description
1. Return On Equity (ROE)	15	15,00	15,00	1. Return On Equity (ROE)
2. Return On Investmen (ROI)	10	10,00	10,00	2. Return On Investmen (ROI)
3. Rasio Kas	3	3,00	3,00	3. Cash Ratio
4. Rasio Lancar	4	4,00	4,00	4. Current Ratio
5. Collection Period	4	4,00	4,00	5. Collection Period
6. Perputaran Persediaan	4	4,00	4,00	6. Inventory Turn Over
7. Perputaran Jumlah Aset	4	2,50	2,00	7. Total Asset Turn Over
8. Rasio Modal Sendiri Terhadap Jumlah Aset	6	4,00	4,00	8. Own Capital Ratio Of Total Assets
Jumlah Aspek Keuangan	50,00	46,50	46,00	Amount Of Financial Aspects
B. Aspek Operasional		B Operational Aspects		
1. Pelayanan Kepada Pengunjung	18	12	18	1. Service To Visitors
a. Meraih Iso Unit Ratu Boko			4	a. Achieve Ratu Boko Iso Unit
b. Mempertahankan Iso Unit Teater, Unit Prambanan & Manohara Hotel			4	b. Maintain Iso Theater Unit, Prambanan & Manohara Unit Hotel
c. Terpasangnya Fasilitas Aplikasi Guiding Di Twc			4	c. Installation Of Guiding Application Facilities At Twc
d. Tersedianya Barrier Gate Parkir			6	d. Availability Of Parking Gate Barriers
2. Inovasi Produk Baru	8	16	7	2. New Product Innovation
a. Aktivasi Sistem Transportasi Antar Balkondes Dan Homestay			2	a. Activation Of The Balkondes And Homestay Transportation System



Tabel Tingkat Kesehatan Perusahaan

Table Of Company Health Level

Keterangan	Bobot Quality	Skor 2017 Score 2017	Skor 2018 Score 2018	Description
b. Aktivasi Colomadu			2	b. Colomadu Activation
c. Aktivasi Kota Lama			1,5	c. Activation Of The Old City
d. Aktivasi Taman Anoman Di Unit Prambanan			1,5	d. Activation Of Anoman Park In Prambanan Unit
3. Penataan Pedagang	5	6	5	3. Trader Arrangement
a. Koordinasi Penentuan Tempat Pedagang			3	Coordination Of Determining The Place Of Merchant
b. Pembuatan Desain Bangunan			2	Building design
4. Kepedulian Terhadap Lingkungan	4	-	4	4. Concern For The Environment
a. Kebersihan Dan Penataan Lingkungan Di Seluruh Kawasan Dan Sekeliling Kawasan Taman Wisata			5	a. Hygiene And Environmental Management Throughout The Region And Around The Tourist Park Area
Jumlah Aspek Operasional	35	34	34	Number Of Operational Aspects
C. Aspek Administrasi				C. Administration Aspect
1. Laporan Perhitungan Tahunan	3	3	3	1. Annual Calculation Report
2. Rencana RKAP	3	3	3	2. RKAP Plan
3. Laporan Periodik	3	3	3	3. Periodic Report
4. Kinerja Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan	6	6	6	4. Partnership And Community Development Program Performance
Jumlah Aspek Administrasi	15	15	15	Number Of Administrative Aspects
Total	100	95,50	95,00	Score
Tingkat Kesehatan		Sehat Health AAA	Sehat Health AA	Health Level



BAB VII

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR)

400 – Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial
Management Of Social Responsibility

402 – Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Operasi Yang Adil
Corporate Social Responsibility In Relation To Fair Operation

408 – Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Hak Asasi Manusia
Corporate Social Responsibility In Relation To Human Right

413 – Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility In Relation To The Environment

421 – Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility In Relation To Labor, Health, And Safety

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial

Management Of Social Responsibility

Perusahaan berkomitmen untuk melakukan tanggung jawab perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat, termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan wujud kesadaran perusahaan untuk meningkatkan hubungan dengan masyarakat dan lingkungannya, terutama yang terkena dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari aktivitas perusahaan. Dalam kaitan dengan hal tersebut, perusahaan melaksanakan dengan penuh tanggung jawab bukan sekedar melaksanakan kewajiban, tetapi juga merupakan kesadaran bahwa dimensi sosial ini perlu dilakukan untuk meningkatkan keberlanjutan proses bisnis perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan tetap melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan baik dengan adanya aturan hukum maupun tidak. Tentu saja perusahaan mematuhi hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma perilaku internasional dalam pelaksanaan CSR dan mendorong seluruh bagian perusahaan terlibat di dalamnya.

Tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan terdiri atas enam bidang. Pertama, tanggung jawab sosial perusahaan terkait *core subject* operasi yang adil. Kedua, tanggung jawab sosial perusahaan terkait hak asasi manusia. Ketiga, tanggung jawab sosial perusahaan terkait lingkungan hidup. Keempat, tanggung jawab sosial perusahaan terkait ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Kelima, tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. Keenam, tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan.

Dalam merencanakan dan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, perusahaan memperhatikan isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan sehingga dapat membuat strategi dan program yang sesuai dengan isu-isu tersebut. Agar CSR perusahaan dapat menciptakan manfaat bagi perusahaan, stakeholder, dan pembangunan berkelanjutan serta bentuk penghargaan perusahaan atas harapan *stakeholder*,

The Company is responsible for environmental conservation and improves community's quality of life, including community welfare and health. Corporate social responsibility is a manifestation of Company's awareness to improve relations with the community and its environment, especially those that has been affected by the Company's operations in terms of social, economic and environmental. According to those matters, the Company has, not only as their obligations but also awareness, to improve the Company's business sustainability. The Company should have corporate social responsibility activities, whether there are legal rules or not. There is no doubt that the Company complies with applicable laws and international norms in implementing CSR, and encourages all parties to be involved in this program.

The Company's social responsibility program consists of six fields. First, corporate social responsibility in relation to the core subject of fair operations. Second, corporate social responsibility in relation to human rights. Third, corporate social responsibility in relation to the environment. Fourth, corporate social responsibility in relation to employment, work safety and health. Fifth, corporate social responsibility in relation to responsibility to customers. Sixth, corporate social responsibility in relation to social and community development.

In planning and carrying out its social responsibilities, the Company highly considers the socio-economic and environmental issues then they can develop strategies and programs that are in line with these issues. In order to create benefits for the Company, stakeholders, and sustainable development, also as a form of appreciation to the stakeholders' expectations, the Company engages all stakeholders in the planning,



perusahaan melibatkan seluruh *stakeholder* dalam proses perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Hal ini didasari atas kesadaran perusahaan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan sebuah tanggung jawab moral kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan mencakup komitmen tanggung jawab perusahaan pada dampak dari keputusan dan kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan melalui perilaku etis dan transparan. CSR yang dilakukan oleh perusahaan juga mendorong perusahaan untuk bertanggung jawab pada seluruh bagian organisasi, mematuhi hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma perilaku internasional, berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, serta menghargai dan mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Dalam mengenali dan merumuskan tanggung jawab sosial, perusahaan telah melakukan *due diligence*, termasuk menggali ekspektasi *stakeholder* yang memiliki kemungkinan terdampak dari operasional perusahaan serta mengenali dampak penting langsung aktivitas dan keputusan perusahaan. Hal ini dilakukan agar CSR dapat sesuai dengan ekspektasi *stakeholder* terkait peran sosial perusahaan. Selain itu, perusahaan juga telah melakukan review terhadap seluruh regulasi terkait isu-isu tanggung jawab sosial pada masing-masing aspek atau bidang.

Perusahaan menyadari bahwa terdapat kemungkinan terjadi risiko akibat kegagalan dalam menerapkan tanggung jawab sosial. Dalam kaitan dengan pelanggaran CSR, perusahaan menyediakan sarana keluhan bagi *stakeholder*, termasuk menyediakan mekanisme *whistleblowing*. Mekanisme *whistleblowing* ini dapat dipergunakan oleh seluruh *stakeholder*, baik konsumen/pelanggan/pengunjung, pemasok, karyawan, maupun masyarakat sekitar untuk membuat laporan bahwa perusahaan melanggar atau tidak menjalankan CSR.

implementation and evaluation processes. This is based on the fact that corporate social responsibility implementation is a moral responsibility to stakeholders.

The corporate social responsibility includes the Company's commitment to prevent impact of its decisions and activities on society and environment through ethical and transparent behavior. CSR also encourage the Company to take responsibility for organization, comply with the law and international norms, contribute to sustainable development, including health and welfare, as well as respect and consider the stakeholder expectations.

In order to recognize and formulate social responsibility, the Company has carried out due diligence, including exploring stakeholders' expectations that might have been affected by the Company's operations, and recognize the direct impact of its activities and decisions. These activities are carried out so that CSR will meet expectations of stakeholders regarding the Company's social role. Besides, the Company has also reviewed all regulations about social responsibility issues in each aspect or field.

The Company realizes that there are some risks due to failure to implement social responsibility. In relation to violations of CSR, the Company has complaints facilities for stakeholders, including providing a whistleblowing mechanism. This whistleblowing mechanism can be used by all stakeholders, customers/visitors, suppliers, employees, and community to report Company violation or not implement CSR.

Kinerja CSR dapat diukur dari besarnya dana yang dikucurkan untuk CSR tersebut, *output* yang dirasakan *stakeholder* (misal, kepuasan pelanggan, karyawan, dan pemasok), serta jumlah aduan baik secara langsung maupun melalui mekanisme *whistleblowing*. Kinerja CSR ini tentu saja hanya dapat dicapai oleh perusahaan bila ada keterlibatan *stakeholder*, direksi, manajemen, dan karyawan dalam perencanaan dan review pelaksanaan CSR. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, perusahaan membuat laporan kegiatan CSR di setiap akhir tahun

CSR performance can be measured by the amount of CSR budget, output that was perceived by stakeholders (e.g., customer, employee, and supplier satisfaction), and number of complaints from whistleblowing mechanism. This CSR performance can only be achieved by the Company if there is involvement of stakeholders, directors, management, and employees in planning and reviewing its implementation. As a form of accountability, the Company prepares CSR activities report annually.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Operasi Yang Adil

Corporate Social Responsibility In Relation To Fair Operation

Komitmen Dan Kebijakan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Core Subject Operasi Yang Adil

Commitment And Policy Of Corporate Social Responsibility In Relation To Core Subject Of Fair Operations

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial terkait dengan proses bisnis utama perusahaan secara adil. Selain menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG), perusahaan telah menyusun Standar Etika Perusahaan (code of conduct) yang berfungsi sebagai pedoman untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan mengendalikan kesesuaian tingkah laku Insan perusahaan yang sejalan dengan budaya perusahaan dalam mencapai visi misi Perusahaan. Standar ini mengatur tentang etika bisnis perusahaan dan etika kerja Insan perusahaan termasuk aturan tentang etika di media sosial.

The Company has commitment to fairly carry out social responsibility in relation to the main business processes. Besides to application of Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company has compiled a Code of Conduct that serves as guideline for influencing, forming, regulating, and controlling the suitability of corporate behavior that in line with the corporate culture according to the Company's vision and mission. This standard regulates business and work ethics of the Company personnel, including ethics on social media.



Adapun sebagai wujud komitmen atas Standar Etika Perusahaan, seluruh Insan perusahaan memberikan komitmen kepatuhan terhadap Standar Etika Perusahaan. Dengan adanya Standar Etika Perusahaan maka Insan perusahaan dapat memiliki sikap yang konsisten yang sesuai dengan nilai-nilai dan budaya perusahaan. Bukan hanya untuk Insan perusahaan, Standar Etika Perusahaan ini juga berlaku bagi pemegang saham, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan yang berhubungan dengan perusahaan. Agar seluruh pihak mengetahui dan melaksanakan, perusahaan melakukan sosialisasi kepada seluruh stakeholder.

Dalam kaitan dengan pelanggaran, perusahaan menyediakan sarana keluhan bagi stakeholder, termasuk menyediakan mekanisme *whistleblowing*. Apabila terjadi korupsi, perusahaan bekerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk menangannya. Hal ini dikarenakan perusahaan adalah BUMN.

Kebijakan Dan Komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Core Subject Operasi Yang Adil

Untuk melaksanakan tanggung jawab ini, perusahaan memiliki beberapa kebijakan terkait dengan anti korupsi, persaingan yang adil, penghormatan hak kekayaan intelektual, kebijakan dengan lobi, kontribusi politik, dan keterlibatan politik, serta kepatuhan pada hukum dan regulasi.

All employees commit to comply with the Company's Ethics Standards, where employees can have a consistent attitude according to the values and corporate culture. Not only for the personnel, Company's Ethics Standards also applied to shareholders, business partners, and all stakeholders of the Company. The Company promotes the regulation to all stakeholders.

In relation to violations, the Company provides complaint facilities for stakeholders, i.e. whistleblowing mechanism. The Company also cooperates with the Corruption Eradication Commission (KPK) to handle corruption, as the Company is a State-owned Enterprise (SOE).

Kebijakan Dan Komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Core Subject Operasi Yang Adil

In order to carry out this responsibility, the Company has several anti corruption policies, fair competition, respect for intellectual property rights, lobbying policy, political contributions, and political involvement, as well as compliance with applicable laws and regulations.





1. Kebijakan terkait dengan anti korupsi
Korupsi menjadi persoalan serius dan menjadi perhatian besar bagi seluruh masyarakat Indonesia saat ini. Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi tengah menjadi agenda nasional. Untuk itu, sebagai bagian dari masyarakat Indonesia, perusahaan mendukung penuh upaya pemerintah dalam mencegah dan memberantas korupsi di lingkungan Perusahaan, termasuk dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan. Perusahaan menjadikan anti-korupsi sebagai aspek utama yang secara terus-menerus diawasi pada setiap kegiatan dan disosialisasikan kepada seluruh Insan perusahaan serta pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan perusahaan.

Implementasi anti-korupsi sudah dilakukan perusahaan sejak lama. Bahkan pada tahun 2014, Direksi mengeluarkan Surat Keputusan No. SK.26/Direksi/2012 tentang penetapan dan penunjukkan pejabat di lingkungan perusahaan yang berkewajiban menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada Komisi pemberantasan Korupsi (KPK). Tahun 2017, Direksi mengeluarkan Surat Keputusan No. SK.28/Direksi/2017 tentang penetapan pedoman penanganan gratifikasi di lingkungan perusahaan.

Pada tahun 2018, perusahaan telah melakukan sosialisasi tentang GCG, gratifikasi, dan LHKPN untuk memperkuat pemahaman insan perusahaan sehingga dapat menerapkan budaya anti korupsi di setiap pekerjaan dan kegiatan perusahaan. Hal ini merupakan wujud keseriusan perusahaan untuk menghindari segala bentuk *fraud* di perusahaan.

2. Kebijakan persaingan yang adil
Seluruh kegiatan operasional perusahaan didukung oleh para mitra usaha, vendor, supplier, dan sub-kontraktor yang terus membantu Perusahaan dalam mencapai tujuan. Perusahaan senantiasa memastikan kemitraan yang dilandaskan pada prinsip saling menguntungkan,

1. *Anti Corruption Policy*

Corruption has been serious problem and big concern for all Indonesian people nowadays. All efforts to prevent and eradicate corruption have become a national agenda. For that reason, as part of Indonesian community, the Company fully supports Government's efforts to prevent and eradicate corruption within the Company, including their interactions with stakeholders. The Company considers anti-corruption as the main aspect that should be constantly monitored in every activities and should be promoted to all personnel and parties involved.

Anti-corruption implementation long has been carried out by the Company. Moreover, in 2014, the Board of Directors has issued Decree No. 26/ Direksi/2012 regarding the Determination and appointment of officials in the Corporate who are obliged to submit State Assets Report (LHKPN) to the Corruption Eradication Commission (KPK). In 2017, the Directors issued Decree No. 28/ Direksi/2017 regarding Enactment of gratuities handling guidelines in the Corporate.

In 2018, the Company has promoted GCG, gratuities, and LHKPN to strengthen the comprehension of all Staffs as they can implement an anti-corruption culture in their daily work and activities at the Company. This is a manifestation over the Company's seriousness will to avoid all forms of fraud in the Company.

2. *Fair Competition Policy*

Company's operational activities are fully supported by business partners, vendors, suppliers and sub-contractors who continuously assist the Company in achieving the goal. The Company always builds partnerships based on the principle of mutual benefit, fairness, transparency and



adil, transparan, dan berintegritas. Proses operasional perusahaan juga dilandasi dengan persaingan yang adil. Untuk memastikan bahwa praktik bisnis dan kemitraan dilakukan dengan adil maka Direksi mengeluarkan Surat Keputusan Nomor: SK.27/Direksi/2017 tentang Peraturan Pengadaan Barang dan/atau Jasa.

3. Kebijakan penghormatan hak kekayaan intelektual
Perusahaan menghormati hak kekayaan intelektual (HaKI) sebagai suatu hak eksklusif yang diberikan hukum kepada seseorang atau sekelompok orang atas karya ciptanya. Perusahaan menghormati UU No.28/2014 tentang Hak Cipta, UU No. 14/2001 tentang paten, UU No. 15/2001 tentang merek, UU No. 31/2000 tentang desain industri, dan UU No. 30/2000 tentang rahasia dagang. Oleh sebab itu, perusahaan tidak memanfaatkan kenikmatan secara ekonomis hasil dari suatu kreativitas intelektual manusia. Hal ini ditunjukkan dengan kebijakan tidak menggunakan gambar atau video hasil karya orang lain sebagai bahan media pemasaran.
4. Kebijakan dengan lobi, kontribusi politik, dan keterlibatan politik
Meskipun perusahaan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), namun perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak melakukan lobi, kontribusi politik, dan keterlibatan politik. Perusahaan memiliki larangan bagi direksi untuk merangkap jabatan sebagai anggota parta politik, pengurus organisasi masyarakat sosial atau lembaga swadaya masyarakat yang terkait dengan perusahaan, pejabat struktural dan fungsional pada lembaga pemerintahan, pejabat di badan usaha dan badan hukum lainnya.

integrity. The Company's operational process is also based on fair competition. In order to have fair business practices and partnerships, the Board of Directors issues Decree Number: 27/Direksi/2017 regarding Regulations on the Procurement of Goods and/or Services.

3. *Policy on Respecting Intellectual Property Rights*
The Company respects intellectual property rights (IPR) as an exclusive legal right to a person or group of people for their creation. The company respects Law No.28/2014 regarding Copyright, Law No. 14/2001 regarding Patents, Law No. 15/2001 regarding Brands, Law No. 31/2000 regarding Industrial Design, and Law No. 30/2000 regarding Trade Secrets. Therefore, the Company does not take any economic advantages from a human intellectual creativity. It is shown on the Company's policy of not using pictures or videos from other people's work as the marketing media materials.
4. *Policy on lobbying, political contributions, and political involvement*
As a State-Owned Enterprise (BUMN), the Company has policy of not conducting lobbying, political contributions, and political involvement. The Company prohibits their Directors to hold multiple positions as members of political parties, administrators of social community organizations or non-governmental organizations which are related to Company, structural and functional officials in Government institutions, officials in business entities, and other legal entities.





5. Komitmen untuk patuh pada hukum dan regulasi

Perusahaan berkomitmen menjunjung tinggi kepatuhan hukum, etika, integritas, dan implementasi *good corporate governance*. Perusahaan senantiasa mengedepankan praktik-praktik yang baik dan sesuai dengan hukum serta norma yang berlaku

5. *Commitment to Comply with Laws and Regulations*

The Company is committed to uphold legal compliance, ethics, integrity and the implementation of Good Corporate Governance. The Company is concerned about good practices and in accordance with applicable laws and norms.

Perencanaan Corporate Social Responsibility Bidang Operasi Yang Adil

Tahun 2018, perusahaan merencanakan beberapa penerapan CSR dalam bidang ini. Pertama, terkait dengan budaya anti korupsi, perusahaan merencanakan sosialisasi tentang GCG, gratifikasi, dan LHKPN. Kedua, terkait persaingan yang adil, perusahaan melakukan perencanaan operasional praktik bisnis dan kemitraan yang dilakukan secara adil, termasuk dalam rangka pengadaan barang dan/ atau jasa. Ketiga, terkait dengan HAKI, perusahaan mensosialisasikan pentingnya HAKI dan melarang segala bentuk penggunaan gambar dan video hasil karya orang lain sebagai bahan media pemasaran. Keempat, perusahaan menerapkan kebijakan pelarangan lobi, kontribusi politik, dan keterlibatan politik, termasuk ketika melakukan pergantian direksi. Selain itu, perusahaan selalu menerapkan GCG dan praktik bisnis yang sesuai hukum serta norma yang berlaku. Sebagai program utama yang dapat menciptakan manfaat bersama operasi yang adil bagi stakeholder dan perusahaan terlihat dari penerapan GCG.

Planning On Corporate Social Responsibility For Fair Operations

In 2018, the Company has planned to implement several CSR activities in this field. First, in relation to the anti-corruption culture, the Company promoted GCG, gratuities, and LHKPN. Second, with regard to fair competition, the Company has carried out operational planning of fair business practices and partnerships, including in the context of procurement for goods and/ or services. Third, in relation to IPR, the Company has promoted the importance of IPR and prohibited the usage of images and videos from other people's work as marketing media material. Fourth, Companies prohibited lobbying, political contributions, and political involvement, including during the handover of Directors. Besides, the Company always applies GCG and business practices according to applicable laws and norms. The main program that can create benefits, fair operations to stakeholders and Company can be seen from the implementation of GCG.



Dalam hal ini, tentu saja perusahaan menyadari bahwa terdapat beberapa pelanggaran, seperti lobi dan ketidakadilan dalam pengadaan barang dan/atau jasa. Pelanggaran itu dapat menurunkan kualitas operasional perusahaan secara keseluruhan. Oleh sebab itu, apabila ada pelanggaran, perusahaan menyediakan sarana keluhan bagi stakeholder, termasuk menyediakan mekanisme *whistleblowing* untuk memberikan kesempatan bagi insan perusahaan menyampaikan temuan atau keluhan tanpa takut diketahui identitasnya. Selain itu, upaya yang dilakukan oleh perusahaan adalah melibatkan stakeholder (pemasok, pelanggan, karyawan) agar turut melaksanakan *code of conduct* sehingga pelanggaran terhadap pelaksanaan operasional yang adil menjadi lebih rendah atau bahkan tidak ada.

Terdapat informasi biaya yang dikeluarkan perusahaan terkait inisiatif CSR

Pelaksanaan CSR Bidang Operasi Yang Adil

Tahun 2018 ini perusahaan telah melakukan seluruh rencana kegiatan CSR yang terkait dengan operasional perusahaan yang adil, termasuk sosialisasi tentang GCG, gratifikasi, dan LHKPN. Dalam kaitan dengan *whistleblowing*, tidak ada satu pun keluhan dari insan perusahaan. Hasil positif ini dicapai oleh perusahaan berkat keterlibatan stakeholder, direksi, manajemen, dan karyawan dalam perencanaan dan review pelaksanaan CSR. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, perusahaan membuat laporan kegiatan CSR di setiap akhir tahun.

In this case, the Company realizes that there might be several violations, such as lobbying and illegal procurement of goods and/or services. The violations can reduce the overall quality of Company's operations. Therefore, when there is a violation, the Company provides complaint facilities for stakeholders, including the whistleblowing mechanism which provides opportunity for Company personnel to submit findings or complaints with no fear of being identified. Besides, the Company involves stakeholders (suppliers, customers, employees) to participate in implementing the code of conduct to have lower violations on fair operational, moreover, not exist.

There is information about costs that was incurred by the Company, for CSR initiatives.

CSR Implementation On Fair Operations

In 2018, the Company has carried out all CSR activity plans that were related to fair operations, including promotion of GCG, gratuities, and LHKPN. In correspond with the whistleblowing, there were no complaints from company personnel. This positive result was achieved by the Company because of the involvement of stakeholders, directors, management, and employees in planning and reviewing the implementation of CSR. As a form of accountability, the Company prepares CSR activities report annually.



Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility In Relation To Human Right

Komitmen, Kebijakan Dan Perumusan Tanggungjawab Sosial Bidang Ham

Perusahaan menempatkan Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai nilai universal yang harus diakui, dihormati, dan ditegakkan oleh setiap pemangku kepentingan (stakeholder). Oleh sebab itu, perusahaan memiliki komitmen kuat untuk memastikan bahwa setiap operasional perusahaan tidak melanggar prinsip-prinsip HAM, baik dalam hubungan dengan masyarakat, pemasok, maupun karyawan.

Perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan tanggung jawab sosial bagi Hak Asasi Manusia (HAM) sesuai dengan kebijakan perusahaan. Dalam setiap proses pembuatan keputusan, dampak HAM akibat operasional perusahaan merupakan isu penting yang harus dipertimbangkan, baik dampak bagi lingkungan sekitar, stakeholder, maupun perusahaan. Perusahaan mendukung komitmen menghormati HAM. Dalam mengenali dan merumuskan tanggung jawab sosial terkait HAM, perusahaan telah melakukan *due diligence*, termasuk menggali ekspektasi *stakeholder* yang memiliki kemungkinan terdampak dari pelanggaran HAM serta mengenali dampak penting langsung aktivitas dan keputusan perusahaan terhadap penerapan HAM.

Dalam melaksanakan penerapan HAM, perusahaan memperhatikan beberapa aturan hukum terkait dengannya. Pertama, Undang-undang Dasar Republik 1945. Kedua, UU No. 5/1998 tentang ratifikasi terhadap aturan anti kekejaman, penyiksaan, perlakuan atau penghukuman yang kejam, tidak berperikemanusiaan, dan merendahkan martabat. Ketiga, UU No. 9/1998 tentang kebebasan menyatakan pendapat. Keempat, UU No. 11/1998 tentang hak dan kewajiban buruh. Kelima, UU No. 8/1999 tentang hak dan perlindungan konsumen. UU No. 19, 20, 21/1999 tentang perburuhan. Keenam, UU No. 26/1999 tentang pencabutan hukum subversi yang dianggap membatasi hak berpendapat.

Commitment, Policy And Formulation Of Social Responsibility For The Human Rights

The Company places Human Rights as a universal value that must be recognized, respected, and enforced by every stakeholder. Therefore, the Company has a strong commitment to ensure that every Company's operations do not violate human rights principles, both in relations with the community, suppliers and employees.

The Company has a high commitment to carry out social responsibility for human rights in accordance with company policy. In every decision making process, the impact of human rights due to company operations is an important issue that must be considered, both the impact to the environment, stakeholders, and company. The Company supports a commitment to respect human rights. In order to recognize and formulate social responsibility in relation to human rights, the Company has carried out due diligence, including exploring stakeholder expectations that might have been affected by human rights violations, and recognize the direct impact of company's activities and decisions to the implementation of human rights.

In the implementation of human rights, the Company pays attention to several related legal rules. First, the State Constitution of the Republic of Indonesia of 1945. Second, Law No. 5/1998 regarding Ratification on convention against torture and other cruel, inhuman, or degrading treatment or punishment. Third, Law No. 9/1998 regarding Freedom of expression. Fourth, Law No. 11/1998 Regarding Labor rights and obligations. Fifth, Law No. 8/1999 regarding Customer rights and protection. UU no. 19, 20, 21/1999 regarding Labor. Sixth, Law No. 26/1999 regarding the Revocation on the law of subversion which is considered as limitation to the freedom of speech.



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Financial Highlight



LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Report of The Boards of Commissioners and Directors



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resource



Ketujuh, UU No. 39/1999 tentang HAM. Kedelapan, UU No. 40/1999 tentang pers, hak dan kewajibannya. Kesembilan, UU No. 26/2006 tentang pengadilan terhadap pelanggar HAM.

Adapun HAM yang dihormati oleh perusahaan (sesuai dengan *Universal Declaration of Human Rights*) antara lain hak untuk hidup, hak kemerdekaan dan keamanan secara fisik, hak diakui kepribadiannya, hak untuk mendapatkan perlakuan yang sama di mata hukum, hak untuk masuk dan keluar wilayah suatu negara, hak memiliki suatu benda dengan cara yang sah, hak untuk bebas mengeluarkan pikiran dan perasaan, hak untuk memilih dan memeluk agama, hak untuk bebas mengeluarkan pendapat, hak untuk mengadakan rapat dan berkumpul, hak untuk mendapatkan jaminan sosial atas hidupnya, hak untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, hak untuk berdagang, hak untuk turut serta dalam gerakan kebudayaan dalam masyarakat masing-masing, hak untuk menikmati kesenian, dan hak untuk memajukan keilmuan.

1. Hak Asasi terkait Ketenagakerjaan

Dalam kaitan dengan ketenagakerjaan, HAM yang diperhatikan oleh perusahaan adalah keadilan dari sisi suku, agama, ras, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Perusahaan meniadakan praktik kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa. Karyawan diberikan hak sesuai dengan aturan ketenagakerjaan, seperti hak cuti, hak penggajian yang adil, hak jam kerja yang layak.

Aspek Hak Asasi Manusia juga diberlakukan dalam sistem rekrutmen Karyawan. Intinya adalah tidak ada Hak-hak individu yang dilanggar dalam kebijakan, mekanisme dan sistem dalam rekrutmen karyawan. Proses rekrutmen SDM dilakukan secara adil, terbuka/transparan, akuntabel, serta sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi, dengan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dan tanpa diskriminasi.

Seventh, Law No. 39/1999 regarding Human rights. Eighth, Law No. 40/1999 regarding the Press, its rights and obligations. Ninth, Law No. 26/2006 regarding Trials for human rights violators.

The Company respects human rights (in accordance with the Universal Declaration of Human Rights), including the right to life, the right for freedom and physical security, the right to be recognized by his personality, the right on equality before the law, the right to enter and leave the territory of a country, the right to possess an object legally, the right to freely share thoughts and feelings, the right to choose and embrace religion, the right to freely share opinions, the right to hold meetings and gatherings, the right to obtain social security, the right to have a proper job, the right to trade, the right to participate in cultural activities in their societies, the right to enjoy art, and the right to develop science.

1. Human Rights in relation to Labor

In this issue, human rights are considered as equality before law in terms of ethnic, religion, race, gender, and physical condition. The Company eliminates all practice of hiring underage/child worker and forced labor. Employees have rights based on the labor regulations, such as leave rights, fair payroll rights, and reasonable working hours.

Human rights aspects are also applied in the Employee recruitment system. There will be no violation on individual rights within the policies, mechanisms and systems of employee recruitment. The HR recruitment process is conducted fairly, openly/transparently, accountably, and meets the needs and qualifications, with respect for Human Rights (HAM) and without discrimination.





Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility In Relation To Human Right

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan menentang segala diskriminasi dan memegang prinsip kemanusiaan serta menghormati hak asasi manusia. Karyawan perusahaan memiliki beragam suku, ras, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik.

The Company against all discrimination, uphold humanitarian principles, and respects human rights. The employees have various ethnicities, races, religions, genders, and physical conditions.

Salah satu sistem rekrutmen SDM yang dipergunakan oleh perusahaan adalah Manajemen SDM Berbasis Kompetensi (Competency Based Human Resources Management - CBHRM). Dalam CBHRM, kompetensi menjadi elemen kunci pada seluruh modul Sistem MSDM yang ada seperti rekrutmen dan seleksi, kinerja, karir, pendidikan dan pengembangan serta penggajian.

One of the HR recruitment systems in the Company is Competency Based Human Resources Management (CBHRM). In CBHRM, competency becomes the key element in all existing HRM System modules, such as recruitment and selection, performance, career, education and development, and payroll.

Selama periode pelaporan tidak ditemukan adanya tenaga kerja paksa dalam kegiatan operasional perusahaan. Menurut data statistik karyawan, usia minimal yang bisa mengikuti proses rekrutmen adalah 20 tahun. Ini dilakukan sebagai upaya perusahaan dalam meniadakan praktik tenaga kerja di bawah umur.

During the period of report, forced labor was not found in the Company's operations. According to employee statistics, the minimum age for the recruitment process is 20 years. It shows the Company's commitment to eliminate practice of underage labor.

2. Hak Asasi terkait Pelanggan/ Pengunjung

2. Human rights in relation to Customers/ Visitors

Dalam kaitan dengan pelanggan/pengunjung, HAM yang diperhatikan oleh perusahaan adalah keadilan dari sisi suku, agama, ras, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Perusahaan mempersilakan seluruh pengunjung untuk berkunjung tanpa membedakan SARA dan kondisi fisik. Khusus untuk hari besar keagamaan tertentu, seperti Waisak dan Nyepi, perusahaan memberikan fasilitas khusus bagi pemeluk agama Budha dan Hindu dikarenakan Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan merupakan tempat ibadah bagi kedua agama tersebut. Dalam hal berbusana, perusahaan menerapkan larangan mengenakan pakaian minim, seperti rok atau celana pendek dengan memberikan kain batik, guna menghormati budaya ketimuran. Sebagai bentuk penghormatan bagi pengunjung dan karyawan difabel, perusahaan menyediakan jalan khusus untuk kursi roda, pegangan tangan bagi lansia, dan kamar mandi khusus difabel.

In this issue, human rights are considered as equality before law in terms of ethnic, religion, race, gender, and physical condition. The Company allows all visitors to visit without discrimination to their ethnicities, races, religions, genders, and physical conditions. Moreover, during certain religious holidays, such as Vesak and Nyepi, the Company provides special facilities for Buddhists and Hindus because the Borobudur and Prambanan Temple Tourism Parks are the worship places for both religions. In terms of dress, wearing short skirts or short pants is not allowed, and the Company provides batik cloth, in order to respect the eastern culture. As a form of respect for visitors and employees with disabilities, the Company provides special line for wheelchairs, handrails for the elder and special bathrooms for disabled people.



3. Hak Asasi terkait Pemasok

Dalam kaitan dengan pemasok, HAM yang diperhatikan oleh perusahaan adalah keadilan dari sisi suku, agama, ras, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Dalam aturan pengadaan barang dan/atau jasa disebutkan bahwa proses *procurement* dilakukan secara adil.

Agar tanggung jawab sosial di bidang HAM ini dapat dijalankan dengan baik maka perusahaan melakukan sosialisasi kepada seluruh stakeholder, baik dalam bentuk tulisan/aturan/berita maupun dalam bentuk media gambar/penunjuk lokasi (untuk kamar mandi difabel dan akses jalan khusus difabel).

Perencanaan Corporate Social Responsibility Bidang Ham

Tahun 2018, perusahaan merencanakan beberapa penerapan CSR dalam bidang ini. Pertama, terkait dengan keadilan bagi karyawan, pelanggan, dan pemasok dengan kondisi fisik difabel, perusahaan merencanakan penambahan dan perbaikan fasilitas untuk penyandang difabel. Kedua, terkait dengan keadilan bagi karyawan, perusahaan merencanakan pelatihan dan pengembangan SDM tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Ketiga, terkait perusahaan merencanakan promosi jabatan tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Keempat, dalam melaksanakan pengadaan barang dan/atau jasa, perusahaan melaksanakan proses *procurement* dengan adil. Sebagai program utama yang dapat menciptakan manfaat bersama penerapan HAM ini paling banyak difokuskan pada karyawan.

3. Human Rights in relation to Suppliers

In this issue, human rights are considered as equality before law in terms of ethnic, religion, race, gender, and physical condition. In the procurement rules for goods and/or services, it is stated that the procurement process is carried out fairly.

The social responsibility in the field of human rights can be carried out properly as the Company disseminates information to all stakeholders, both in written notes/regulations/news and in the form of image media (for disabled bathrooms and disabled access roads).

Corporate Planning For Social Responsibility In Human Rights

In 2018, the Company has planned to implement several CSR in this field. First, in relation to justice for employees, customers and suppliers with disabilities, the Company has planned to add and improve facilities for people with disabilities. Second, in relation to justice for employees, the Company plans to train and develop human resources regardless their ethnicity, religion, race, gender, and physical condition. Third, in relation to the Company's plan, office promotions should be conducted with no discrimination on ethnicity, religion, race, gender, and physical condition. Fourth, in carrying out the procurement of goods and/or services, the Company carried out a procurement process fairly. As the Company's main program that can create mutual benefits, human rights is mostly applied and focused on employees.





Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility In Relation To Human Right

(Lanjutan/Continued)

Dalam hal ini, tentu saja perusahaan menyadari bahwa terdapat beberapa pelanggaran, seperti ketidakadilan dalam proses promosi, pengadaan barang dan/atau jasa, serta ketidakadilan bagi pelanggan pengunjung. Pelanggaran itu dapat menurunkan kualitas operasional perusahaan secara keseluruhan. Oleh sebab itu, apabila ada pelanggaran, perusahaan menyediakan sarana keluhan bagi stakeholder, termasuk menyediakan mekanisme *whistleblowing* untuk memberikan kesempatan bagi insan perusahaan menyampaikan temuan atau keluhan tanpa takut diketahui identitasnya. Selain itu, upaya yang dilakukan oleh perusahaan adalah melibatkan stakeholder (pemasok, pelanggan, karyawan) agar turut melaksanakan penerapan HAM sehingga pelanggaran terhadap penerapan HAM menjadi lebih rendah atau bahkan tidak ada.

In this case, the Company realizes that there might be a number of violations, such as injustice in the process of promotion, procurement of goods and/or services, and injustices for visitors. Violations can reduce the quality of the company's operations in general. Therefore, the Company provides complaint facilities for stakeholders when there is a violation, including providing a whistleblowing mechanism to provide an opportunity for people to submit findings or complaints with no fear of being identified. Besides to this matter, Company involves the stakeholders (suppliers, customers, employees) to participate in implementing human rights so that violations to the human rights will be lower, moreover, not exist.

Terdapat informasi biaya yang dikeluarkan perusahaan terkait inisiatif CSR

There is information about costs that was incurred by the Company, for CSR initiatives

Pelaksanaan Csr Bidang Ham

Implementation Of Csr In Human Rights

Tahun 2018 ini perusahaan telah melakukan seluruh rencana kegiatan CSR yang terkait dengan HAM, baik terkait karyawan, pemasok, dan pelanggan/pengunjung. Dalam kaitan dengan karyawan, perusahaan konsisten menerapkan HAM, termasuk dari sisi rekrutmen, pengembangan, dan promosi yang tidak memperhatikan SARA dan kondisi fisik, maupun dalam kaitan dengan hak dan kewajiban karyawan. Dari sisi pelanggan dan pemasok pun perusahaan telah konsisten menjalankan operasional perusahaan dengan menghormati HAM. Hasil positif ini dicapai oleh perusahaan berkat keterlibatan stakeholder, direksi, manajemen, dan karyawan dalam perencanaan dan review pelaksanaan CSR. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, perusahaan membuat laporan kegiatan CSR di setiap akhir tahun

In 2018, the Company has carried out all plans for CSR activities in relation to human rights, both for employees, suppliers and customers/visitors. In relation to employees, the Company consistently applies human rights during recruitment, development and promotion regardless their ethnicity, religion, race, gender, and physical condition, and in relation to the rights and obligations of employees. In terms of customers and suppliers, the Company has consistently operated with high respect to human rights. This positive result was achieved by the Company because of the involvement of stakeholders, directors, management, and employees in planning and reviewing the CSR implementation. As a form of accountability, the Company prepares CSR activities report for annually



Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility In Relation To The Environment

Komitmen, Kebijakan, Dan Perumusan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Kepedulian terhadap lingkungan merupakan tanggung jawab bersama, termasuk korporasi seperti PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero). Tanpa kepedulian bersama, maka kerusakan lingkungan semakin masif. Selain merugikan generasi sekarang, kerusakan lingkungan tersebut juga sangat merugikan generasi mendatang. Oleh sebab itu, perusahaan memiliki komitmen kuat untuk memastikan bahwa setiap operasional perusahaan mendukung pelestarian lingkungan hidup karena dapat berdampak bagi perusahaan dan stakeholder, seperti masyarakat sekitar dan pemerintah. Dalam setiap proses pembuatan keputusan, dampak lingkungan akibat operasional perusahaan merupakan isu penting yang harus dipertimbangkan, baik dampak bagi lingkungan sekitar, stakeholder, maupun perusahaan. Dalam mengenali dan merumuskan tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup, perusahaan telah melakukan *due diligence*, termasuk menggali ekspektasi *stakeholder* yang memiliki kemungkinan terdampak dari kerusakan lingkungan serta mengenali dampak penting langsung aktivitas dan keputusan perusahaan terhadap kelestarian lingkungan. Dalam setiap inisiatif dan program di bidang lingkungan, perusahaan selalu mengedepankan keterlibatan para pemangku kepentingan dalam menjaga dan meningkatkan kelestarian lingkungan agar dapat merasakan manfaat ekonomi dari kegiatan program lingkungan yang telah dilakukan.

Dalam melakukan pelestarian lingkungan, perusahaan memperhatikan beberapa aturan hukum terkait dengannya. Pertama, UU No. 23/1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup. Kedua, UU No. 5/1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Ketiga, UU No. 18/2008 tentang pengelolaan sampah. Keempat, UU No. 10/2009 tentang Kepariwisata. Kelima, UU No. 32/2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Keenam, UU No. 30/2009 tentang ketenagalistrikan.

Commitment, Policy, And Formulation Of Corporate Social Responsibility In Relation To The Environment

The environment is our responsibility, including for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) as a Company. Without our concern, the environmental damage will be increased massively. Environmental damage is not only a big loss to generations today, but also harming the future. Therefore, the Company has a strong commitment to ensure that each operation should support environmental conservation as it can affect company's performance and stakeholders, e.g. communities and the Government. During every decision-making process, environmental impact is an important issue that must be considered, both the impact on the environment, stakeholders, and the Company. In order to recognize and formulate social responsibility to the environment, the Company has carried out due diligence, which includes exploring stakeholder expectations which might be affected by environmental damage, and recognizing the direct impact of company's activities and decisions to the environmental sustainability. The Company's initiative and program for the environment always give priority to the involvement of stakeholders in maintaining and improving environmental sustainability so that the Company will have economic benefits.

To support environmental sustainability, the Company always considers several legal rules. First, Law No. 23/1997 regarding Environmental management. Second, Law No. 5/1990 regarding Conservation of Biological Resources and its Ecosystems. Third, Law No. 18/2008 regarding Waste management. Fourth, Law No. 10/2009 regarding Tourism. Fifth, Law No. 32/2009 regarding Environmental protection and management. Sixth, Law No. 30/2009 regarding Electricity.



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN
Management Discussion and Analysis of The Performance of The Company



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Corporate Social Responsibility



Komitmen Perusahaan untuk kelestarian lingkungan diwujudkan dengan memastikan bahwa kegiatan usahanya tidak berdampak bagi lingkungan. Upaya yang lain, Perseroan mendukung dan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan pro-lingkungan. Di luar itu, kepedulian lingkungan juga ditunjukkan Perusahaan dalam operasional sehari-hari, yakni berupaya semaksimal mungkin untuk menerapkan prinsip 3R (Reuse, Reduce dan Recycle) dalam penggunaan berbagai sarana dan prasana kantor. Misalnya, penghematan penggunaan listrik, air dan kertas, atau pengelolaan limbah domestik berupa sampah dari aktivitas kantor.

The Company's commitment for environmental sustainability is carried out by ensuring their business activities have no harm to the environment. Also, the Company supports and actively participates in various pro-environment activities. Moreover, the Company shows that they have respect the environment in their daily operations, by applying the 3R principle (Reuse, Reduce and Recycle) in all office facilities and infrastructures, for example, saving electricity, water and paper use, or domestic waste management, especially for their office waste.

Mekanisme pengaduan masalah lingkungan yang dimiliki oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) telah diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu mengacu pada peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor: 9 tahun 2010 tentang tata cara pengaduan dan penanganan pengaduan akibat dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan. Tata Cara Pengaduan Pencemaran Lingkungan Hidup:

The complaints mechanism of environmental problems owned by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) has been regulated in accordance with the applicable provisions, namely referring to the regulation of the Minister of Environment NO. 9 of 2010 concerning procedures for complaints and complaints handling suspected environmental pollution and / or damage. Procedures for Complaints on Environmental Pollution:

- a. Pengaduan dapat disampaikan kepada instansi penanggungjawab baik secara langsung dengan mendatangi dan menyampaikan pengaduan secara langsung kepada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) atau tidak langsung melalui media pengaduan berupa telepon, faksimili, surat, surat elektronik, website, media sosial, pesan singkat, atau media lainnya sesuai dengan perkembangan teknologi.
- b. Pengaduan paling sedikit memuat informasi:
 - 1) Identitas pengadu berupa nama, alamat, nomor telepon yang bisa dihubungi atau email.
 - 2) Lokasi kejadian
 - 3) Dugaan sumber atau penyebab
 - 4) Waktu, uraian kejadian, dan dampak yang dirasakan
 - 5) Penyelesaian yang diinginkan
 - 6) Informasi pengaduan pernah atau belum disampaikan ke instansi penanggungjawab

- a. *Complaints can be submitted to the responsible agency either directly by visiting and submitting complaints directly to PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) or indirectly through media complaints in the form of telephone, facsimile, letters, electronic mail, websites, media social, short messages, or other media in accordance with technological developments.*
- b. *Complaints contain at least information:*
 - 1) *The complainant's identity is in the form of name, address, contact telephone number or email.*
 - 2) *Location of the incident*
 - 3) *Alleged source or cause*
 - 4) *Time, description of events, and perceived effects*
 - 5) *Desired settlement*
 - 6) *Information on complaints has been or has not been submitted to the responsible agency*



- c. Verifikasi pengaduan
Untuk verifikasi pengaduan dilakukan kegiatan:
- 1) Pemeriksaan administrasi, meliputi pemeriksaan dokumen perizinan dan/ atau permintaan data atau informasi yang diperlukan dari unit kerja lain, atau pihak yang dianggap relevan
 - 2) Pemeriksaan lapangan, meliputi: fisik lapangan dan dokumen terkait lainnya di lapangan.

- d. Pelaksanaan verifikasi
Verifikasi dilakukan oleh:
- 1) Pengawas lingkungan hidup (PLH) hidup untuk kementerian
 - 2) Pengawas lingkungan hidup daerah (PLHD) untuk pengaduan lingkungan hidup di instansi lingkungan hidup di provinsi dan kabupaten.

- Pelaksanaan verifikasi yang berwenang
- 1) Melakukan pemeriksaan sesuai dengan data pengaduan atau dokumen lainnya yang terkait
 - 2) Meminta keterangan
 - 3) Membuat salinan dari dokumen dan/atau membuat catatan yang diperlukan
 - 4) Memasuki lokasi yang berkaitan dengan hal yang diverifikasi
 - 5) Memotret atau membuat rekaman audio visual
 - 6) Mengambil sampel sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
 - 7) Memeriksa peralatan
 - 8) Memeriksa instalasi dan/atau alat transportasi

- Pengadu berhak mendapatkan informasi mengenai:
- 1) Perkembangan atau status pengelolaan pengaduan
 - 2) Laporan hasil pengaduan
 - 3) Tindak lanjut hasil pengaduan

- c. *Complaint verification*
For verification of complaints carried out activities:
- 1) *Administrative checks, including inspection of licensing documents and / or requests for data or information needed from other work units, or parties deemed relevant*
 - 2) *Field checks, including: physical field and other related documents in the field.*

- d. *Verification implementation*
Verification was done by:
- 1) *The environmental supervisor (PLH) lives for the ministry*
 - 2) *Regional environmental supervisors (PLHD) for environmental complaints in environmental agencies living in provinces and districts.*

- Implementation of authorized verification*
- 1) *Conduct checks in accordance with the data of complaints or other related documents*
 - 2) *Ask for information*
 - 3) *Make copies of documents and/or take notes as needed*
 - 4) *Enter the location that is related to the verified thing*
 - 5) *Take photos or make audio-visual recordings*
 - 6) *Take samples in accordance with the provisions of the legislation*
 - 7) *Check equipment*
 - 8) *Check installation and/or transportation equipment*

- Claimants have the right to get information about:*
- 1) *Development or status of complaint management*
 - 2) *Report on the results of complaints*
 - 3) *Report on the results of complaints*



Perencanaan Corporate Social Responsibility Bidang Lingkungan Hidup

Di tahun 2018, perusahaan merencanakan beberapa kegiatan, baik terkait pelestarian lingkungan maupun operasional kantor yang ramah lingkungan.

1. Pelestarian lingkungan
Program kegiatan yang direncanakan adalah penanaman pohon, bantuan bibit tanaman kersa dan buah, serta pelestarian penyu.
2. Operasional kantor yang ramah lingkungan
Agar operasional kantor dapat ramah lingkungan, perusahaan melakukan kebijakan hemat dalam penggunaan energi listrik, penggunaan air, serta penggunaan kertas. Perusahaan juga merencanakan pengendalian emisi dengan peremajaan kendaraan kantor. Selain itu, perusahaan juga merencanakan pengelolaan sampah, baik cair maupun padat.

Corporate Social Responsibility Planning For Environmental

In 2018, the Company has planned several activities, both related to environmental conservation and environment-friendly office operations.

1. *Environmental Conservation*
The program is conducted with tree planting, donation of fruit plants and hardwoods, and turtle conservation.
2. *Environment-friendly Office Operations*
In order to have environment-friendly office operations, the Company implements economical policies in the use of electricity, water, and paper. The Company also plans to control emissions by rejuvenating the office vehicles. Besides, the Company also has waste management, both for liquid and solid waste.

Pelaksanaan Csr Bidang Lingkungan Hidup

1. Sektor Pelestarian Alam

Selama tahun 2018, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) telah melaksanakan kegiatan tanggungjawab sosial perusahaan sebagai berikut:

- a. Penanaman Pohon Mangrove Sinergi antara TWC Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), IIKK TWC dan Patra Jasa.
- b. Penanaman pohon Kepel, Karet Kebo, Bisbul dan Bambu Jepang di Areal Banyunibo, Bokoharjo, Prambanan, Sleman.
- c. Tanaman untuk lingkungan Desa Ngablak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman.
- d. Bantuan kegiatan pelestarian penyu di Pantai Trisik sinergi dengan IIP BUMN.
- e. Bantuan Bibit tanaman keras dan buah di Kalitalang Klaten.

Csr Implementation Of Environmental Fields

1. Nature Conservation Sector

During 2018, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) has carried out corporate social responsibility activities as follows:

- a. *Mangrove Tree Planting Synergy between Borobudur TWC, Prambanan & Ratu Boko (Persero), IIKK TWC and Patra Jasa.*
- b. *Kepel tree planting, Kebo rubber, Bisbul and Japanese bamboo in Banyunibo, Bokoharjo, Prambanan, Sleman.*
- c. *Plants for the Ngablak Village, Bokoharjo, Prambanan, Sleman.*
- d. *Aid for turtle conservation activities at Trisik Beach is synergized with IIP BUMN.*
- e. *Help with perennials and fruit seeds in Kalitalang Klaten.*



2. Operasional Kantor Ramah Lingkungan

a. Penggunaan Energi Listrik

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menyadari bahwa energi listrik membutuhkan bahan bakar minyak sebagai sumber energi tak terbarukan sebagai pembangkit. Oleh karena keberadaan bahan bakar minyak semakin terbatas, upaya penghematan listrik menjadi penting untuk dilakukan. Upaya penghematan listrik yang dilakukan Perusahaan antara lain dilakukan melalui penggunaan peralatan kerja dengan daya konsumsi listrik lebih rendah, melakukan efisiensi pemakaian penerang di lingkungan kantor, mematikan piranti elektronik apabila tidak digunakan dan sebagainya. Biaya untuk tagihan listrik Perusahaan pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp581.085.384, hanya naik 1% dibandingkan dengan tahun 2017 dengan biaya sebesar Rp575.466.449. Rendahnya kenaikan biaya listrik ini tentu saja bermanfaat bagi pemegang saham karena laba yang dihasilkan menjadi lebih besar daripada bila terjadi pemborosan.

b. Penggunaan Air

Sama seperti listrik, pasokan air bersih juga kian terbatas. Sebab itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk melakukan penghematan. Hal itu, antara lain, ditempuh dengan melakukan sosialisasi penghematan terhadap penggunaan sumber daya air di lingkungan kantor, serta melakukan pengecekan secara rutin instalasi air sehingga dengan cepat diketahui dan dilakukan perbaikan apabila ada kebocoran. Selama tahun 2018, Perusahaan menggunakan air yang bersumber dari PDAM. Biaya tagihan air PDAM pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp10.923.885, turun 24,7% dibanding tahun 2017 dengan biaya Rp14.506.375. Ihtwal air

2. Environmentally Friendly Office Operations

a. Electric Energy Usage

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) realizes that electrical energy requires fuel oil as a non-renewable energy source as a generator. Because the existence of fuel oil is increasingly limited, efforts to save electricity are important to do. Efforts to save electricity by the Company include the use of work equipment with lower electricity consumption, efficient use of lighting in the office environment, shutting down electronic devices when not in use and so on. Costs for the Company's electricity bills in 2018 were recorded at Rp581,085,384, up only 1% compared to 2017 at a cost of Rp575,466,449. The low increase in electricity costs is of course beneficial for shareholders because the profits generated are greater than if there is was te

b. Water usage

Just like electricity, the supply of clean water is also increasingly limited. Therefore, the Company is also committed to making savings. This, among other things, was taken by disseminating savings on the use of water resources in the office environment, as well as routinely checking water installations so that they were quickly identified and repaired if there was a leak. During 2018, the Company used water sourced from the PDAM. The cost of PDAM water bills in 2017 was recorded at IDR 10,923,855, down 24.7% compared to 2017 at a cost of IDR 14,506,375. Regarding was te water, the Company does not produce hazardous and toxic was te in its operational





limbah, Perusahaan tidak menghasilkan limbah bahan berbahaya dan beracun dalam kegiatan operasionalnya. Pengelolaan limbah cair domestik dilakukan dengan menggunakan septic tank sehingga tidak menimbulkan beban biaya pengolahan. Untuk pembuangan limbah domestik, baik limbah cair maupun padat --seperti sampah dari aktivitas kantor, Perusahaan bekerja sama dengan instansi terkait di bidang kebersihan.

c. Penggunaan Kertas

Dalam operasional sehari-hari, sulit dipungkiri bahwa kertas masih menjadi kebutuhan vital bagi Perusahaan. Untuk menghemat penggunaan kertas, berbagai upaya yang sudah dilakukan, antara lain, menggunakan kertas secara bolak-balik, atau bila memungkinkan menggunakan kertas bekas. Untuk limbah kertas, Perusahaan menyerahkan pengelolaannya kepada pihak ketiga untuk didaur ulang.

d. Pengendalian Emisi

Kepedulian PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) terhadap lingkungan juga ditunjukkan dengan menekan emisi gas buang mobil operasional guna mengurangi pencemaran udara. Dalam hal ini, mobil operasional Perusahaan mensyaratkan usia mobil-mobil tersebut maksimal 8 tahun. Pada tahun 2018, jumlah mobil yang diremajakan sebanyak 6 dari total 83 kendaraan operasional (7,23%). Upaya lain untuk menekan emisi udara dilakukan melalui penggunaan bahan bakar beroktan tinggi untuk mobil operasional.

activities. Domestic wastewater management is carried out using a septic tank so that it does not cause processing costs. For domestic wastewater disposal, both liquid and solid waste - such as waste from office activities, the Company cooperates with relevant agencies in the field of cleanliness.

c. Paper Usage

In daily operations, it is difficult to deny that paper is still a vital requirement for the Company. To save paper usage, various efforts have been made, among others, using paper back and forth, or if possible using used paper. For paper waste, the Company hands over management to third parties for recycling

d. Emission Control

PT Taman Wisata's Borobudur Temple, Prambanan & Ratu Boko (Persero) concern for the environment is also shown by reducing the exhaust emissions of operational cars to reduce air pollution. In this case, the Company's operational car requires the age of the cars to be a maximum of 8 years. In 2018, there were 6 rejuvenated cars out of a total of 83 operational vehicles (7.23%). Other efforts to reduce air emissions are carried out through the use of high-octane fuel for operational cars.



e. Pengelolaan Limbah

Dalam operasional sehari-hari, Perusahaan menghasilkan limbah berupa sampah domestik. Untuk mengelola sampah-sampah tersebut, Perusahaan menyediakan tempat sampah dalam jumlah memadai. Selanjutnya, sampah-sampah tersebut dikumpulkan untuk dibuang ke tempat pembuangan akhir oleh pihak ketiga. Selain tempat sampah, Perusahaan juga menyediakan petugas kebersihan dalam jumlah cukup.

Penyediaan tempat sampah dan petugas kebersihan yang cukup juga diterapkan di lokasi-lokasi wisata yang berada dalam pengelolaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Pengelolaan sampah-sampah tersebut juga diserahkan kepada pihak ketiga untuk dibuang ke tempat pembuangan akhir.

Bagi Perusahaan, menciptakan lingkungan bersih di kantor maupun di lokasi wisata merupakan komitmen bersama. Terlebih lagi, tempat wisata ibarat jendela yang akan menimbulkan kesan mendalam bagi wisatawan, baik domestik maupun asing. Apalagi di era saat ini dimana media sosial sangat digdaya dalam menciptakan imej. Kelalaian pengelolaan sehingga lingkungan wisata terlihat kotor, jorok dan kumuh akan menyebar dengan cepat dan berdampak buruk bagi imej perusahaan pengelolanya. Oleh karena itu, Perusahaan terus berupaya melakukan pengelolaan limbah/sampah semaksimal mungkin di lokasi wisata sehingga kenyamanan wisatawan tetap terjaga, sekaligus mengkampanyekan pola hidup bersih di tempat wisata sebagai area publik.

e. Was te treatment

In daily operations, the Company produces was te in the form of domestic was te. To manage these was tes, the Company provides adequate amounts of garbage. Furthermore, the garbage is collected to be disposed of to a landfill by a third party. Besides to trash bins, the Company also provides cleaners in sufficient quantities.

Provision of trash cans and adequate cleaning staff are also applied in tourist locations that are in the management of PT Taman Wisata Borobudur Temple, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Management of these was tes is also left to third parties to be disposed of to landfills.

For the Company, creating a clean environment in the office or at tourist sites is a common commitment. Moreover, tourist attractions are like windows that will create a deep impression for tourists, both domestic and foreign. Especially in the current era where social media is very powerful in creating images. Management negligence so that the tourist environment looks dirty, dirty and seedy will spread quickly and have a bad impact on the image of the managing company. Therefore, the Company continues to strive to manage was te / was te as much as possible in tourist locations so that the comfort of tourists is maintained, while campaigning for a clean lifestyle in tourist attractions as a public area.





Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility In Relation To The Environment

(Lanjutan/Continued)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah melaksanakan CSR bidang lingkungan hidup dengan baik. Hasil positif ini dicapai oleh perusahaan berkat keterlibatan stakeholder, direksi, manajemen, dan karyawan dalam perencanaan dan review pelaksanaan CSR. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, perusahaan membuat laporan kegiatan CSR di setiap akhir tahun

From the description above, it can be concluded that the company has implemented CSR in the environmental field well. This positive result was achieved by the company thanks to the involvement of stakeholders, directors, management, and employees in planning and reviewing the implementation of CSR. As a form of accountability, the company reports on CSR activities at the end of each year

Penghargaan di bidang lingkungan hidup yang dimiliki

Award in the field of environment owned

Perusahaan tidak memiliki penghargaan di bidang lingkungan

The company does not have an award in the environmental field

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Certification in the Field of Environment

Perusahaan tidak memiliki sertifikasi di bidang lingkungan karena bidang usahanya tidak berdampak langsung terhadap lingkungan.

The company has no certification in the environmental field because its business field does not have a direct impact on the environment.



Penyerahan Rumah Layak Huni kepada Mbah Diyem





Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility In Relation To Labor, Health, And Safety

Kebijakan Dan Perumusan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Kebijakan dan Target/Rencana Kegiatan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menyadari bahwa karyawan merupakan salah satu pemangku kepentingan terpenting. Karyawan adalah ujung tombak operasional Perusahaan. Di tangan karyawan yang berdedikasi tinggi, loyal, dan bekerja dengan penuh komitmen, maka kinerja Perusahaan niscaya membubung tinggi. Begitu pun sebaliknya.

Dengan peran sentral seperti itu, maka Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk terus meningkatkan kapasitas dan kompetensi para karyawan melalui berbagai pendidikan dan pelatihan. Hal yang tak kalah penting, selain memberikan kompensasi sesuai dengan tugas dan kewajiban yang diembannya, Perusahaan juga berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Perusahaan percaya, dengan memberikan pendidikan dan pelatihan, serta lingkungan kerja seperti itu, maka membuat karyawan lebih produktif dan bersemangat dalam bekerja. Dalam mengelola karyawan, Perusahaan menerapkan paradigma baru, yakni memandang sumber daya manusia (SDM) sebagai modal insani (human capital).

Oleh karena itu, Perusahaan menempatkan SDM sebagai subyek yang harus dikelola dengan baik agar mampu menjadi modal untuk meningkatkan kinerja bisnis dalam jangka panjang secara berkelanjutan. Undang Undang No. 13 tentang Ketenagakerjaan menjadi acuan seluruh kebijakan ketenagakerjaan Perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja.

Policy And Formulation Of Corporate Social Responsibilities In Relation To Labor, Health, And Safety

Policies and Target/Plan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) activities has realized that employees are one of the most important stakeholders. Employees are at the cutting edge of the Company's operations. In the hands of highly dedicated, loyal and full commitment employees, the Company's performance will be undoubtedly great. Vice versa.

With such a significant role, the Company strives to continue improving employees' capacity and competence through various education and training. The Company also provides compensation according to their duties and obligations, along with providing a safe and comfortable working environment. The Company believes that providing education and training, as well as good working environment, will make more productive and passionate employees. In employee management, the Company applies a new paradigm, which views human resources (HR) as human capital.

Therefore, the Company places HR as a subject that must be well-managed as the capital to improve business performance and its sustainability. Law No. 13/2003 regarding Manpower (Labor Law) shall become the reference for all Company employment policies. This regulation will ensure Company operations' compliance with the Regulation and reduce the possibility of human rights violations in work.





Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility In Relation To Labor, Health, And Safety

(Lanjutan/Continued)

Penerapan konsep karyawan sebagai human capital bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menunjukkan bahwa karyawan merupakan bagian penting dari pengembangan Perusahaan ke depan. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memberikan perhatian dan komitmen tinggi dalam hal Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Hal ini dapat dilihat dari pemantauan efektivitas secara berkala dan melakukan perubahan-perubahan baik untuk kebijakan, program maupun pemberian benefit untuk memastikan hal tersebut terjamin pelaksanaannya dengan baik agar karyawan dapat berkontribusi dengan optimal dan menjaga eksistensi Perusahaan.

The technical application of employee as a human capital for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) shows that employees are an important part of the Company's future development. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) gives high attention and commitment in terms of Work Safety and Health. It can be seen from their periodic monitoring on program's effectiveness, and updating the policies and programs, also providing benefits to ensure that the implementation is guaranteed so that employees can contribute optimally and maintain the existence of the Company.

Optimalisasi pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia ini diterapkan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dengan mengupayakan serangkaian kebijakan dan program sebagai berikut:

In order to have optimum implementation of human resource management, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has a series of policies and programs, as follows:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kepatuhan terhadap perundang undangan ketenagakerjaan. 2. Menjunjung tinggi hak-hak asasi pekerja. 3. Memberikan program peningkatan dan pelatihan kompetensi. 4. Menjunjungan kesetaraan gender serta mendukung partisipasi kerja kaum perempuan, seperti pengaturan waktu bekerja yang fleksibel 5. Menghormati hak pekerja dan fasilitas sosial, khususnya hak untuk pekerja difabel dan ibu menyusui 6. Melaksanakan kesehatan dan keselamatan kerja 7. Melaksanakan anti diskrimasi hak dan kewajiban di tempat kerja (suku, agama, ras, jenis kelamin, dan difabel), termasuk dalam jenjang karir 8. Mematuhi hukum dan regulasi yang berlaku | <ol style="list-style-type: none"> 1. Comply with the labor regulations. 2. Uphold the human rights of employees. 3. Provide improvement programs and competency training. 4. Respect gender equality and support women participation at work, such as flexible working time arrangements. 5. Respect employees' rights and provide social facilities, especially the rights for disabled workers and nursing mothers. 6. Implement work health and safety. 7. Carry out anti-discrimination rights and obligations in the workplace (ethnicity, religion, race, gender, and disability), including in the career level. 8. Comply with applicable laws and regulations |
|--|---|

Berikut adalah penjelasan terkait kebijakan Perusahaan dalam hal ketenagakerjaan:



1. Ketenagakerjaan

A. Pengelolaan Hubungan Karyawan dengan Manajemen

Hubungan antara karyawan dengan Manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) selama tahun 2018 telah terbina dengan baik. Serikat Pekerja Taman Candi merupakan organisasi yang berhak mewakili karyawan dalam berhubungan dengan Manajemen dan telah terlibat secara aktif dalam perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan Manajemen. Selama tahun 2018, tidak terjadi sengketa perburuhan di Perusahaan.

B. Hubungan Kerja

1. Kesetaraan dalam Rekrutmen SDM

Rekrutmen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dilakukan melalui rekrutmen internal dan eksternal. Rekrutmen internal dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang telah dimiliki agar tercapai efisiensi biaya pergantian karyawan dan didapatkan kandidat terbaik sesuai keperluan serta secara bersamaan memfasilitasi pengembangan karir bagi karyawan yang ada. Rekrutmen eksternal difokuskan pada perekrutan karyawan untuk mengisi kekosongan posisi di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

2. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tidak memiliki kebijakan internal terkait ketenagakerjaan yang membedakan penerapannya berdasarkan gender. Seluruh peraturan yang berlaku diterapkan secara konsisten dan setara kepada seluruh karyawan tanpa membedakan gender. Demikian pula dengan kesempatan kerja yang ditawarkan berlaku bagi seluruh karyawan.

1. Manpower

A. Management of Employee Relations with Management

The relationship between employees and the Management of PT Taman Wisata Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Temple during 2018 has been well established. The Taman Candi Workers Union is an organization called to represent employees in dealing with the Management and has been actively involved in the negotiation of Collective Labor Agreement with the Management. During 2018, there was no labor disputes in the Company.

B. Employment Relations

1. Equality in HR

Recruitment at PT Taman Wisata Borobudur Temple, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is carried out through internal and external recruitment. Internal recruitment is carried out by optimizing the resources that have been owned by the company to improve career development for existing employees. External recruitment is focused on recruiting employees to fill a vacancy at PT Borobudur Temple, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Tourism Park.

2. Gender Equality and Employment Opportunities

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) does not have internal policies related to manpower that differentiate their application based on gender. All applicable regulations are applied consistently and equally to all employees regardless of gender. Similarly, the employment opportunities offered apply to all employees of the Company.





Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility In Relation To Labor, Health, And Safety

(Lanjutan/Continued)

3. Pengembangan Kompetensi

Penguatan kompetensi SDM dilakukan dengan pelatihan dan pendidikan untuk pengembangan kompetensi soft skill dan hard skill, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung terhadap strategi bisnis dan operasional. Program peningkatan dan pelatihan kompetensi bagi karyawan saat ini dikelola oleh Departemen SDM.

4. Sistem Manajemen Karir

Pergerakan karir karyawan baik berupa promosi dan maupun rotasi tahun 2018 tercatat sebanyak 128 orang mendapatkan promosi dan 54 orang mendapatkan rotasi. Sistem Manajemen karir Perusahaan dituangkan dalam Keputusan Direksi No.SK/26/KP-502/DIR- 2016 pada tanggal 4 April 2016 serta SKNo.27/KP-507/DIR-2016 tanggal 14 April 2016 tentang Kenaikan Pangkat.

5. Penghargaan Karyawan

Secara rutin, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memberikan apresiasi kepada karyawan yang berprestasi dalam mendukung kegiatan operasional Perusahaan, serta karyawan yang memiliki loyalitas tinggi terhadap Perusahaan. Pemberian penghargaan ini untuk memotivasi karyawan agar memberikan kontribusi yang lebih baik di periode mendatang. Terdapat 36 karyawan yang mendapatkan penghargaan, baik penghargaan kesetiaan maupun penghargaan masa pensiun.

3. Competency Development

HR competencies are strengthened through training and education activities for the development of soft and hard skills, both directly and indirectly related to Company's business and operational strategies. The competency improvement and training programs for employees are currently managed by the HR Department.

4. Career Management System

Employee career movements in the form of promotion and rotation in 2018 amounted to 128 people get promotions and 54 people get rotation. The Company's career management system is outlined in the Decree of the Board of Directors No. SK/26/KP-502/DIR-2016 dated April 4, 2016 and Decree No. 27/KP-507/DIR- 2016 dated April 14, 2016 regarding regulations for promotion.

5. Employee Award

Regularly, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) gives appreciation to employees who excel in supporting the Company's operational activities, as well as employees who have high loyalty to the Company. This award is given to motivate employees to contribute better in the coming period. There were 36 employees who received awards, both loyalty awards and retirement awards.

C. Hari Kerja dan Waktu Kerja

Untuk menghindari eksploitasi tenaga kerja secara berlebihan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah menetapkan batasan waktu kerja bagi pekerja. Waktu kerja disesuaikan dengan daerah kerja serta sifat pekerjaan. Di Perusahaan berlaku waktu kerja biasa dan waktu kerja shift.

C. Working Days and Time

To avoid excessive labor exploitation, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has set a working time limit for the employees. Working hours are adjusted to the work area as well as the nature of work. The Company applies regular working time and shift time.



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Financial Highlight



LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Report of The Boards of Commissioners and Directors



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resource



Hari kerja untuk karyawan yang tidak terkena rotasi adalah 5 hari dengan waktu kerja 9 jam sehari dan selama-lamanya 45 jam per minggu. Sedangkan untuk karyawan yang terkena rotasi kerja shift ditetapkan selama 6 jam dalam 6 hari kerja dan selama-lamanya 36 jam per minggu. Dalam hal pekerja menjalankan pekerjaan melebihi waktu kerja yang ditentukan, maka kepada pelaksana diberikan kompensasi berupa upah lembur sesuai ketentuan perundang-undangan.

D. Istirahat dan Cuti Karyawan

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memberikan istirahat dan cuti tahunan antara lain istirahat mingguan, hari libur nasional, cuti tahunan, cuti sakit, cuti bersalin, cuti karena alasan penting, cuti bersama dan cuti keagamaan.

E. Remunerasi Karyawan

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memahami bahwa kompensasi dan benefit yang diberikan Perusahaan berimbang pada kondusivitas kinerja serta perputaran dari karyawan. Oleh karena itu Perusahaan memberikan paket remunerasi yang kompetitif bagi karyawannya yang terdiri dari gaji bulanan, berbagai tunjangan dan fasilitas antara lain pensiun dan kesehatan sesuai peraturan yang berlaku dan secara rutin dievaluasi agar pergerakan gaji karyawan sesuai dengan harga pasar.

1. Penggajian

Perusahaan memberikan kompensasi bulanan pekerjaan yang sesuai. Nilai persentase imbal jasa terendah yang dikeluarkan oleh Perusahaan adalah Rp 1.902.000. Nilai ini lebih besar 1% dibandingkan UMR pada daerah bersangkutan. Pemberian imbal jasa maupun promosi bagi karyawan yang kompeten tanpa membedakan gender maupun SARA.

Weekdays for employees who are not affected by rotation are 5 days with working hours of 9 hours a day and for up to 45 hours per week. Meanwhile, employees affected by shift work rotation, the work hours are set for 6 hours in 6 working days for a maximum of 36 hours per week. In the event that the employee carries out work exceeding the specified working time, then the concerned employee is given compensation in the form of overtime pay according to the provisions of the laws and regulations.

D. Rest and Employee's Leave

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) provides resting time and annual leave including weekly rests, national holidays, annual leave, sick leave, maternity leave, leave for important reasons, joint leave and religious leave.

E. Employee Remuneration

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) understands that the compensation and benefits provided affect the performance conduciveness and employee turnover. Therefore, the Company provides a competitive remuneration package for its employees consisting of monthly salary, various allowances and facilities including pension and health benefits, in accordance with the prevailing regulations, The package is routinely evaluated so that employee's salary movements are in line with market prices..

1. Payroll

The company provides appropriate monthly work compensation. The lowest percentage value of compensation given by the Company is Rp1.902.000 which is 1% greater than the Regional Minimum Wage (UMR) in the region concerned. Provision of fees and promotions for competent employees is carried out without distinguishing gender or SARA.





Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility In Relation To Labor, Health, And Safety

(Lanjutan/Continued)

2. Tunjangan Hari Raya
Sebagai bentuk penghargaan untuk karyawan dan bukti adanya keragaman dalam Perusahaan, semua karyawan diberikan Tunjangan Hari Raya sesuai dengan agama yang dianutnya. Besarnya THR sebesar 100%, terdiri dari gaji pokok, tunjangan kinerja, tunjangan jabatan, tunjangan daerah kerja, dan uang transport selama 22 hari, sebagaimana telah diatur dalam SK No.SK.54/KP.309/DIR-2017 tanggal 5 Juni 2017.
3. Insentif Kinerja
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memberikan insentif kinerja sebagai imbalan atas kinerja Karyawan pada jabatannya.

2. *Holidays*
As a form of appreciation for employees and evidence of diversity in the Company, all employees are given Religious Holiday Allowances in accordance with their religion. The amount of such allowance 100% consists of basic salary, performance allowance, job allowance, work area allowance, and transportation fees for 22 days as stipulated in the Decision Letter No. SK.54/KP.309/DIR-2017 dated June 5, 2017.
3. *Performance Incentives*
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) provides performance incentives in return for employee performance according to their positions.

F. Kesejahteraan

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) juga memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan jaminan sosial tenaga kerja, program pensiun, program jaminan hari tua, serta jaminan kesehatan.

1. Jaminan Sosial Tenaga Kerja
Perusahaan mendaftarkan / memasukkan seluruh Karyawan menjadi peserta Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek), berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Program Pensiun
Karyawan diikutsertakan dalam Program Pensiun yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwas raya.

F. Welfare

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) also takes into account the welfare of its employees through the provision of social security for workers, pension programs, old age insurance programs, and health insurance.

1. *Social Security for Workers*
The Company signs up all of its employees to become participants in the Workers' Social Security program (Jamsostek), based on the prevailing laws and regulations.
2. *Pension Program*
The Company signs up all of its employees in the Pension Program managed by PT Asuransi Jiwas raya.



3. Program Jaminan Hari Tua (JHT) BPJS Ketenagakerjaan
Perusahaan mengikutsertakan seluruh karyawan kedalam program Jaminan Hari Tua BPJS Ketenagakerjaan. Dasar perhitungan iuran JHT dihitung dari penghasilan yang proporsinya dibayar sebesar 2% oleh karyawan dan 3,7% oleh Perusahaan.
4. Jaminan Kesehatan
Sebagai bentuk dukungan Perusahaan terhadap program Jaminan Kesehatan Nasional yang diterapkan Pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013 dan Perubahannya Nomor 111 tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan, Perusahaan sejak April 2015 telah melakukan pembayaran iuran kepesertaan BP JS Kesehatan bagi karyawan dan keluarganya. Disamping manfaat jaminan kesehatan melalui BP JS Kesehatan, Perusahaan juga masih memberikan manfaat dalam bentuk fasilitas kesehatan berupa Posyankes yang diterima bagi karyawan dan keluarganya sebagaimana tertuang dalam peraturan No. 560/004/Kep.Din/I/2015. Di samping itu untuk Direksi, Dewan Komisaris serta pejabat Perusahaan sampai grade 7 masih diikutkan pada asuransi kesehatan PT Inhealth dengan program COB (Coordination of Benefit) dengan BP JS Kesehatan.

G. Pembinaan karyawan

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memastikan bahwa semua karyawan baik atasan maupun bawahan mengetahui kewajiban dan tanggung jawab masing-masing untuk menghindari adanya pelanggaran disiplin.

3. *Old Age Insurance Program (JHT) by BPJS Ketenagakerjaan*
The Company signs up all of its employees in the Old Age Insurance program of BPJS Ketenagakerjaan. The basis for calculating contributions for Old Age Insurance is from the proportion of income paid by employees and by the Company amounting to 2% and 3.7% respectively.
4. *Health Insurance*
As a form of Company's support for the National Health Insurance program implemented by the Government through Presidential Regulation No. 12 of 2013 and the Amendment No. 111 of 2013 regarding Health Insurance, the Company has paid BPJS Kesehatan membership contributions to employees and their families since April 2015. Besides to health insurance benefits through BPJS Kesehatan, the Company provides other benefits in the form of health facilities through Posyankes for employees and their families as stipulated in the regulation No. 560/004/Kep.Din/I/2015. Furthermore, the Board of Directors, Board of Commissioners and Company's officials up to grade 7 are still included in the health insurance of PT Inhealth with the COB (Coordination of Benefit) program with BPJS Kesehatan.

G. Employee Development

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) ensures that all employees, both superiors and subordinates, know their respective obligations and responsibilities to avoid disciplinary violations.





Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility In Relation To Labor, Health, And Safety

(Lanjutan/Continued)

Pelaksanaan Program

Sesuai dengan kebijakan dan program yang direncanakan Perusahaan berkaitan dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, berikut uraian mengenai pelaksanaan program dan kebijaksanaan tersebut di atas:

1. Pemberian imbal jasa pekerjaan yang sesuai.
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memahami bahwa kompensasi dan benefit yang diberikan Perusahaan berimbang pada kondusivitas kinerja serta perputaran dari karyawan. Oleh karena itu, Perusahaan mengupayakan imbal jasa terbaik melebihi ketentuan perundang-undangan, yaitu di atas UMR, sesuai kemampuan Perusahaan dan tanpa memberatkan jam kerja karyawan. Nilai prosentase imbal jasa terendah yang dikeluarkan oleh Perusahaan adalah Rp 1.902.000. Nilai ini lebih besar 1% dibandingkan UMR pada daerah bersangkutan.
2. Keterbukaan dan kesetaraan dalam rekrutmen SDM.
Perusahaan mengumumkan program rekrutmen dan seleksi karyawan baru, di antaranya melalui kerja sama dengan surat kabar yang beredar secara nasional, portal BUMN, media online, poster dan *career development* program di berbagai universitas ternama Indonesia. Perusahaan menjunjung tinggi asas kesetaraan dimana pelamar berasal dari berbagai suku, wilayah, agama, ras dan gender.
3. Penandatanganan Surat Keputusan Bersama (SKB) yang memuat kesepakatan-kesepakatan antara Manajemen dengan Serikat Pekerja Taman Candi pada tanggal 21 Agustus 2018.
4. Penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan dilaksanakan melalui pendidikan dan pelatihan, pengembangan kompetensi, serta inhouse. Selama tahun 2018, Departemen SDM telah memfasilitasi pendidikan dan pelatihan dengan total pelaksanaan 57 kegiatan dengan peserta sebanyak 366 orang.

Program Implementation

In accordance with the policies and programs planned by the Company relating to manpower and occupational health and safety, the following discussion describes the implementation of program and policies mentioned above:

1. *Provision of appropriate work compensations.*
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) understands that the compensation and benefits provided by the Company affect the performance conduciveness and turnover of employees. Therefore, the Company strives to provide the best returns exceeding the statutory provisions, namely above the UMR, according to the Company's ability and without burdening employees' working hours. The lowest percentage value of compensation given by the Company was Rp1,902,000, 1% greater than the UMR applicable in the related region.
2. *Openness and equality in HR recruitment.*
The company announces new employee recruitment and selection programs, among others, through cooperation with nationally circulated newspapers, SOE portals, online media, poster and career development programs at various well-known universities in Indonesia. The company upholds the principle of equality where applicants may come from any ethnic group, region, religion, race and gender.
3. *Signing of the Joint Decree which contains agreements between the Management and the Temple Park Workers Union on August 21, 2018.*
4. *The implementation of education and training programs is carried out through competency development and inhouse activities. During 2018, the HR Department has facilitated education and training activities amounting to 57 activities and total participants of 366 people.*



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Financial Highlight



LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Report of The Boards of Commissioners and Directors



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resource



5. Kebijakan dalam hal kesempatan kerja, baik penempatan karyawan maupun pengembangan karir karyawan dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melaksanakan pengisian formasi dan pengembangan karir secara selektif dan terbuka tanpa diskriminasi (gender, ras, suku dan agama), dengan memprioritaskan sumber dari dalam Perusahaan dengan memperhatikan prestasi kerja, kemampuan dan kompetensi Karyawan.
 6. Penyelenggaraan pelatihan keterampilan kepada karyawan yang memasuki Masa Persiapan Pensiun (MPP).
Pelatihan ini diberikan sebagai bekal bagi karyawan agar dapat berwiraswas ta dan mengelola keuangan setelah pensiun. Harapannya adalah untuk menjaga kesejahteraan karyawan yang sudah pensiun. Pelatihan diselenggarakan pada tahun sebelumnya di Kepurun, dengan materi berupa ketrampilan, persiapan spiritual dan persiapan mental.
 7. Pemberian imbal jasa maupun promosi karyawan yang kompeten tanpa membedakan gender maupun SARA.
 8. Untuk menjaga tingkat turnover karyawan, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mengembangkan karir serta paket remunerasi yang kompetitif dalam bentuk manfaat dan fasilitas yang diterima oleh karyawan.
Sejauh ini, tingkat turnover karyawan sangat kecil. Hal ini dapat dilihat dari jumlah karyawan yang mengundurkan diri dari Perusahaan. Pada tahun 2018, tidak terdapat 1 karyawan yang mengundurkan diri. Sementara itu, penyebab turnover di luar pengunduran diri pada tahun 2018 tercatat sebanyak 26 orang, dengan penyebab karena memasuki usia pensiun.
5. *Policies in terms of employment opportunities, both employee's placement and career development are outlined in the Collective Labor Agreement.
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) fills up career formation and conducts development selectively and openly without any discrimination (gender, race, ethnicity and religion), by prioritizing sources from within the Company and taking into account employee's performance, capabilities and competencies.*
 6. *Organizing skill training for employees entering the Pension Preparation Age (MPP).
This training is given as a provision for employees to be self-employed and able to manage finances after retirement. It is expected that the welfare of pensioners can be maintained. Training activity was conducted in the previous year in Kepurun with materials including skills as well as spiritual and mental preparations.*
 7. *Providing reward and promotion for competent employees without distinguishing gender or SARA.*
 8. *To maintain employee turnover rates, the Company provides equal opportunities to all employees in developing their careers as well as competitive remuneration packages in the form of benefits and facilities for employees.
So far, the employee turnover rate is very small. This can be seen from the number of employees who resigned from the Company. In 2018, there were no employees resigning from the Company. Meanwhile, the cause of turnover outside of resignation in 2018 was recorded to reach 26 people as they have entered their retirement age.*





Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility In Relation To Labor, Health, And Safety

(Lanjutan/Continued)

Dari penjelasan di atas terlihat bahwa tahun 2018 ini perusahaan telah melakukan seluruh rencana kegiatan CSR yang terkait dengan tenaga kerja. Dalam kaitan dengan karyawan, perusahaan konsisten menerapkan prinsip keadilan, termasuk dari sisi rekrutmen, pengembangan, dan promosi dengan tidak memperhatikan SARA dan kondisi fisik, maupun dalam kaitan dengan hak dan kewajiban karyawan. Hasil positif ini dicapai oleh perusahaan berkat keterlibatan stakeholder, direksi, manajemen, dan karyawan dalam perencanaan dan review pelaksanaan CSR. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, perusahaan membuat laporan kegiatan CSR di setiap akhir tahun

From the explanation above, it can be seen that in 2018 the company has carried out all plans for CSR activities related to the workforce. In relation to employees, the company consistently applies the principles of justice, including in terms of recruitment, development and promotion by not paying attention to SARA and physical conditions, as well as in relation to the rights and obligations of employees. This positive result was achieved by the company thanks to the involvement of stakeholders, directors, management, and employees in planning and reviewing the implementation of CSR. As a form of accountability, the company reports on CSR activities at the end of each year

Dampak Keuangan dari Kegiatan Ketenagakerjaan

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) secara berkesinambungan melakukan praktik ketenagakerjaan layak untuk terus menjaga karyawan sebagai aset utama. Dalam upaya untuk melaksanakan praktik ketenagakerjaan, total biaya yang telah dikeluarkan Perusahaan untuk pengembangan kompetensi selama tahun 2018 adalah Rp 1.246.233.600,00.

Financial Impact of Employment Activities

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) continuously carry out decent employment practices to continue to maintain employees as the main asset. In an effort to carry out this labor practice throughout 2018, the total costs incurred by the Company amounted to Rp1.246.233.600,00 for competency development.

2. Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Kebijakan dan Target / Rencana Program PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sadar bahwa karyawan adalah aset Perusahaan yang perlu dikelola serta dipenuhi hak dan kewajibannya. Salah satunya dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja. Untuk memenuhi hal tersebut, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menerapkan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk karyawan dengan membuat kebijakan, target dan struktur tata kelola K3 serta melakukan review setiap tahunnya.

2. Occupational Health And Safety

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) are aware that employees are an asset that need to be managed and their rights and obligations to be fulfilled. One of which is in terms of occupational health and safety (OHS). To fulfill this, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) implements an Occupational Health and Safety management system for employees by creating policies, targets and OHS governance structures and conducting reviews every year.



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Financial Highlight



LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Report of The Boards of Commissioners and Directors



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resource



Fokus pada keselamatan dan kesehatan kerja semakin menemukan makna penting saat angka kecelakaan kerja di Indonesia cenderung naik. Pada tahun 2018, menurut sumber resmi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, angka kecelakaan kerja tercatat sebanyak 173.105 kasus, meningkat sekitar 41% dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan itu diikuti dengan bertambahnya nilai klaim akibat kecelakaan kerja, yakni dari semula Rp971 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp1,2 triliun pada tahun 2018.

Komitmen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) untuk mewujudkan keamanan dan keselamatan di lingkungan kerja diwujudkan dalam kebijakan Perusahaan yang diatur dalam Keputusan Direksi No.162/ KPTS/2010 tanggal 30 September 2010 tentang Manual Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Sehubungan dengan adanya Peraturan Pemerintah No.50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang mewajibkan Perusahaan untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), maka seluruh Cabang telah menerapkan Sistem Manajemen K3 berdasarkan PP Nomor 50 Tahun 2012.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja bertujuan melindungi karyawan, pelanggan, aset, mitra kerja dan lingkungan dari potensi bahaya yang mungkin terjadi. Pengelolaan K3 difokuskan untuk mencapai tingkat zero accident. Program ini diselenggarakan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan dan aturan K3 Dinas Tenaga Kerja setempat serta dievaluasi dan dinilai setiap tahun. Berikut adalah Dasar dan Struktur Tata Kelola Pelaksanaan Sistem Manajemen K3.

Focus on the occupational health and safety is increasingly essential when the number of occupational accidents in Indonesia tends to rise. According to official sources of the Employment Social Security Agency (BPJS Ketenagakerjaan), the number of occupational accidents in 2018 was recorded at 173.105 cases, an increase of around 41% compared to the previous year. The increase was followed by the rising value of claims due to occupational accidents, from Rp971 billion in 2017 to Rp1,2 trillion in 2018.

The commitment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) to realize security and safety within work environment is manifested through the Company's policy stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 162/KPTS/2010 dated September 30,2010 regarding Manual of Occupational Health and Safety Management System (OHS Management System).

In relation with the Government Regulation No. 50 of 2012 regarding Implementation of Occupational Health and Safety Management System which requires the Company to implement the Occupational Health and Safety Management System (OHS Management System), all Branches have implemented the OHS Management System based on the regulation No. 50 of 2012.

The Occupational Health and Safety Management System aims to protect employees, customers, assets, partners and the environment from potential hazards that may occur. OHS management is focused on achieving the zero accident level. This program is organized based on manpower regulations and OHS regulations of the local Manpower Office, and is evaluated and assessed annually. The following are the Basis and Governance Structure of the Implementation of OHS Management System.





Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility In Relation To Labor, Health, And Safety

(Lanjutan/Continued)

Dasar Pelaksanaan Sistem Manajemen K3

Dasar pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di lingkungan Perusahaan mengacu pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

- a. Undang Undang No. 01 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
- b. Undang Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan:
 - Pasal 86 bahwa pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja.
 - Pasal 87, bahwa setiap Perusahaan wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen Perusahaan.
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- d. OHSAS 18001: 2007.
- e. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/ MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN, Pasal 36, Direksi wajib memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas BUMN lainnya, memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan.

Basis of Implementation of OHS Management System

The basis for the implementation of Occupational Health and Safety Management System (OHS Management System) in the Company refers to the following regulations:

- a. Law No. 1 of 1970 regarding Occupational Safety.
- b. Law No. 13 of 2003 regarding Manpower:
 - Article 86 which stipulates that workers/ laborers have the right to obtain protection for occupational health and safety.
 - Article 87 which stipulates that each company is obliged to implement an Occupational Health and Safety Management System that is integrated with the company's management system.
- c. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 regarding Implementation of Occupational Health and Safety Management System.
- d. OHSAS 18001: 2007.
- e. Regulation of the State Minister of SOE No. PER01/MBU/2011 regarding Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs; Article 36 which stipulates that the Board of Directors must ensure that assets and business locations and other state-owned facilities are in compliance with laws and regulations concerning occupational health and safety and environmental preservation.



Struktur Tata Kelola Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan membentuk Organisasi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang memantau pelaksanaan K3 di Perusahaan.

Perusahaan telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dengan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.100/KP.601/DIR-2014 yang disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Sosial dengan dengan SK nomor 560/001A/Kep.Din/I/2015. Susunan organisasi P2K3 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua	Direktur Teknik dan Infrastruktur	Chairman
Wakil Ketua	Putro Lelono / SMK3	Deputy Chairman
Sekretaris	C. Danang Kurniawan / Tim Teknis BOD Support	Secretary
Seksi Keselamatan	Prima Bagus Indrajaya / Man. Manrisk & Tata Kelola	Safety Section
Seksi Kesehatan	Wahono / Man. Umum Kantor Pusat	Health Section

Emergency Preparedness

Selain panduan pelaksanaan K3 beserta antisipasinya, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) juga telah memiliki kebijakan tentang emergency preparedness. Kebijakan ini sangat penting jika suatu saat terjadi kegawatan atau kegentingan, seperti kebakaran, gempa bumi, dan sebagainya, maka insan Perusahaan bisa menyelamatkan diri sesuai dengan petunjuk dan menggunakan peralatan emergency preparedness yang tersedia. Untuk mencegah jatuhnya korban dalam situasi kegawatan, Perusahaan secara rutin melakukan sosialisasi tentang emergency preparedness.

Governance Structure of Occupational Health and Safety Management System

In accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 regarding Implementation of Occupational Health and Safety Management System, the Company establishes an Occupational Health and Safety Management Committee (P2K3) which monitors the implementation of OHS in the Company.

The establishment of Occupational Health and Safety Management Committee (P2K3) was conducted through the Decree of the Board of Directors No. SK.100/KP.601/ DIR-2014, validated by the Manpower and Social Office through Decision Letter No. 560/001A/Kep.Din/I/2015. The organizational structure of P2K3 of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) are as follows:

Emergency Preparedness

Besides to the OHS implementation guidelines, as well as its anticipation, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has established a policy regarding emergency preparedness. This policy is vital in the event of an emergency or a crisis in the future, such as fire, earthquake, and so on. With this, the Company's personnel can save themselves according to the instructions and use the available emergency preparedness equipment. To prevent casualties in emergency situations, the Company regularly conducts dissemination regarding emergency preparedness.





Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility In Relation To Labor, Health, And Safety

(Lanjutan/Continued)

Adapun sarana dan prasarana penunjang emergency preparedness yang dimiliki Perusahaan, antara lain:

1. APAR tersedia di semua unit kerja dengan total jumlah 249 buah. Untuk menjaga agar APAR berfungsi dengan baik, maka pengecekan isi tabung dilakukan setiap 12 bulan sekali, dan hasil pengecekan ditempel atau digantungkan di tabung APAR
2. Hydrant tersedia di semua unit kerja dengan total jumlah 18 buah. Untuk menjaga agar hydrant berfungsi dengan baik, maka pengecekan dilakukan setiap minggu sekali, dan hasilnya ditempel/digantungkan di hydrant
3. Tandu, kursi roda, tongkat, jaket, helm, goggles, P3K juga tersedia sehingga jika ada kegawatan/kegentingan bisa dilakukan penanganan dan pertolongan pertama dengan segera

The supporting facilities and infrastructure for emergency preparedness owned by the Company include:

1. *Fire extinguisher (APAR) is available in all work units with a total amount of 249 APARs. To maintain the functionality of APAR, the Company checks the contents of the tube each month, and the results of the checking are affixed or hung from the APAR tube*
2. *Hydrant is available in all work units with a total amount of 18 hydrants. To maintain the functionality, the Company checks all available hydrants every week and the results are attached or hung from the hydrant.*
3. *Stretches, wheelchairs, sticks, jackets, helmets, goggles, and first aid kits are also available so that if there is an emergency, the situation can be handled and be given first aid immediately.*

Pelaksanaan Kegiatan

Untuk memberikan jaminan kesehatan pegawai, sejak tahun 2014, Perusahaan telah mengikutsertakan pegawai organik (tetap), Direksi dan Dewan Komisaris pada kepesertaan JKN pada BP JS Kesehatan. Untuk kepesertaan pada BP JS Ketenagakerjaan, selain program yang telah diikuti yaitu JK, JKK dan JHT pada pegawai, juga telah diikuti pada program baru yaitu Program Jaminan Pensiun.

Implementation of Activities

To provide health security for employee, the Company has signed up its organic (permanent) employees, the Board of Directors and Board of Commissioners in JKN membership with BPJS Kesehatan since 2014. For the participation in BPJS Ketenagakerjaan, aside from the programs that have been attended, namely JK, JKK and JHT, the employees have also participated in the new program of Pension Security.

Terkait pemenuhan normatif kewajiban pasca kerja/pemberian pesangon Perusahaan, telah dilakukan melalui melanjutkan keikutsertaan pegawai organik dalam program Jaminan Hari Tua. Mulai akhir tahun 2014, Perusahaan bekerjasama dengan PT Asuransi Jiwas raya dalam pengelolaan JHT (Pensiun). Untuk kewajiban pasca kerja bagi Tenaga Harian yang dikelola Koperasi Karyawan Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko, telah dilaksanakan mulai bulan Desember 2015 bekerjasama dengan PT Asuransi Jiwas raya dalam bentuk pengelolaan program kesejahteraan Hari Tua/Pesangon.

Regarding the normative fulfillment of the Company's postemployment liabilities/severance pay, it has been carried out through the continuation of participation of organic employees in the Old Age Insurance program. At the end of 2014, the Company collaborated with PT Asuransi Jiwas raya in managing JHT (Pension). For post-employment obligations for Daily Workers managed by Borobudur Temple Tourism Park Cooperative, Prambanan & Ratu Boko, it was held in December 2015 in cooperation with PT Asuransi Jiwas raya in the form of management of Old Age/Severance Pay benefits programs.



Khusus untuk pelayanan kesehatan, PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah menyelenggarakan program pelayanan kesehatan kerja (Poliklinik) untuk tenaga kerja dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Sosial nomor 560/004/Kep.Din/I/2015. Berdasarkan SK tersebut, kegiatan yang dilaksanakan adalah:

- a. Melakukan pelatihan/kursus hiperkes dan keselamatan kerja
- b. Melaksanakan pemeriksaan kesehatan sebelum kerja, berkala maupun khusus bagi tenaga kerja
- c. Melakukan pembinaan dan pengawas an terhadap lingkungan kerja, Sanitasi, dan penyesuaian peralatan kerja dengan tenaga kerja
- d. Melakukan pencegahan dan pengobatan penyakit umum maupun penyakit akibat kerja serta rehabilitasi terhadap tenaga kerja yang mengalami kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja.
- e. Memberikan nasihat terhadap pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja.
- f. Melaporkan setiap penyakit akibat kerja yang diketemukan di Perusahaan
- g. Membuat laporan secara berkala tentang kegiatan pelayanan kesehatan kerja (poliklinik) bagi tenaga kerja kepada Dinas Tenaga Kerja dan Sosial Kabupaten Sleman.

Kegiatan K3 selama tahun 2018 disajikan dalam tabel berikut:

Specific for health services, PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has organized occupational health service programs (Poliklinik) for employees through the Decision Letter of Head of Manpower and Social Office No. 560/004/ Kep.Din/I/2015. Based on the Decision Letter, the activities carried out are:

- a. *Conduct hiperkes and occupational safety training/ courses*
- b. *Carry out medical examination before working, periodically or specifically for employees*
- c. *Conduct guidance and monitoring on work environment and sanitation, as well as adjustment of work equipment with employees*
- d. *Prevent and treat general illnesses as well as occupational diseases and rehabilitation of employees who have work accidents or occupational diseases*
- e. *Provide advice on the implementation of occupational heath and safety*
- f. *Report any work-related diseases found in the Company*
- g. *Make regular reports about the activities of occupational health services (poliklinik) for employees to the Manpower and Social Office of Sleman Regency.*

OHS activities during 2018 are presented in the following table:



Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility In Relation To Labor, Health, And Safety

(Lanjutan/Continued)

No		Jadwal Pelaksanaan Schedule of Implementation																				Activity				
		Januari				Februari				Maret				April				Mei					Juni			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV		I	II	III	IV
1.	Pembuatan SOP tentang K3	V																								Making SOPs about K3
2.	Revisi sistem pengamanan TWC	V																								Revision of the TWC security system
3.	Sosialisasi Sistem Pengamanan karyawan dan pengunjung	V	V																							Socialization of the Security System for employees and visitors
4.	Pelatihan Pemadaman Kebakaran	V				V								V							V					Fire Fighting Training
5.	Pengecekan Kesehatan Karyawan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Employee Health Check
6.	Pengamanan pada karyawan dan pengunjung	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Security for employees and visitors
7.	Melaksanakan pertolongan pertama, pengobatan dan evakuasi pada karyawan dan pengunjung	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Carry out first aid, treatment and evacuation of employees and visitors
8.	Monitoring sistem kelistrikan	V				V								V						V				V	Monitoring the electricity system	
9.	Pengecekan APAR dan HYDRANT	V				V								V						V				V	Check APAR and HYDRANT	
10.	Monitoring Kebersihan Lingkungan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Environmental Hygiene Monitoring
11.	Pengecekan sarana umum	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Checking public facilities
12.	Pengecekan Tamu	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Guest Check
13.	Pengecekan Paket	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Package Check
14.	Pemeriksaan barang bawaan pengunjung		V	V	V	V			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Inspection of visitor's luggage
15.	Pengecekan surat-surat kendaraan karyawan		V			V								V						V				V	Check vehicle documents karyawan	



Jadwal Pelaksanaan Schedule of Implementation																											
No	Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember				Activity	
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV		
1.	Pembuatan SOP tentang K3																									Making SOPs about K3	
2.	Revisi sistem pengamanan TWC																										Revision of the TWC security system
3.	Sosialisasi Sistem Pengamanan karyawan dan pengunjung																										Socialization of the Security System for employees and visitors
4.	Pelatihan Pemadaman Kebakaran	V				V				V				V				V				V					Fire Fighting Training
5.	Pengecekan Kesehatan Karyawan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Employee Health Check
6.	Pengamanan pada karyawan dan pengunjung	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Security for employees and visitors
7.	Melaksanakan pertolongan pertama, pengobatan dan evakuasi pada karyawan dan pengunjung	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Carry out first aid, treatment and evacuation of employees and visitors
8.	Monitoring sistem kelistrikan	V				V				V				V				V				V					Monitoring the electricity system
9.	Pengecekan APAR dan HYDRANT	V				V				V				V				V				V					Check APAR and HYDRANT
10.	Monitoring Kebersihan Lingkungan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Environmental Hygiene Monitoring
11.	Pengecekan sarana umum	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Checking public facilities
12.	Pengecekan Tamu	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Guest Check
13.	Pengecekan Paket	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Package Check
14.	Pemeriksaan barangan bawaan pengunjung	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Inspection of visitor's luggage
15.	Pengecekan surat-surat kendaraan karyawan	V				V				V				V				V				V					Check vehicle documents karyawan





Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility In Relation To Labor, Health, And Safety

(Lanjutan/Continued)

Kecelakaan Kerja Tahun 2017 – 2018

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah mengupayakan berbagai macam program guna menanggulangi dan meminimalisasi tingkat kecelakaan kerja di lingkungan Perusahaan. Dengan berbagai upaya tersebut, selama tahun pelaporan, tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi atau *zero accident*, seperti disajikan dalam tabel berikut:

Jenis Kecelakaan	2018	2017	Types of Work Accident
Luka Ringan	11	0	Minor Injury
Luka Berat	0	0	Major Injury
Meninggal	1	0	Fatal

Work Accident during 2017 – 2018

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has organized various programs to overcome and minimize the level of work accidents within the Company. Through various efforts, work accidents occurred during the reporting year can be summarized in the following table:

Sertifikasi di Bidang K3

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memiliki surat keputusan di bidang K3 No. 560/0014/Kep.Din/I/2015 dan No.560/0041/Kep.Din/I/2015.

OHS Certification

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) have a decision letter in the field of OHS No. 560/0014/Kep.Din/I/2015 and No. 560/0041/Kep. Din/I/2015.

Kompetensi K3 Karyawan

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memiliki 4 orang ahli K3 Umum yang telah terlatih.

OHS Competency of Employees

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has 4 trained General OHS experts.

Dampak Keuangan CSR Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Kecelakaan Kerja.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) secara berkesinambungan melakukan CSR bidang ketenagakerjaan, kesehatan, dan kecelakaan kerja. Dana yang dikeluarkan Perusahaan guna merealisasikan kesinambungan CSR di bidang ketenagakerjaan, kesehatan, dan kecelakaan kerja adalah sebesar Rp745.178.350.

CSR Financial Impacts in the Field of Employment and Health and Work Accidents.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) continuously carries out CSR in the fields of employment, health, and work accidents. Funds issued by the Company to realize the sustainability of CSR in the fields of employment, health, and workplace accidents amounted to Rp. 745,178,350.





Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Corporate Social Responsibility In Relation To The Responsibility To Customers

Komitmen Dan Kebijakan Tanggungjawab Sosial Terkait Dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Kebijakan dan Target/Rencana Program Kepuasan konsumen merupakan prioritas bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Untuk menggapai kepuasan tersebut, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin memberikan produk dan layanan terbaik bagi konsumen. Salah satu cara yang ditempuh adalah memastikan bahwa kualitas produk dan layanan yang diberikan Perusahaan adalah sama dengan spesifikasi yang disampaikan kepada publik. Dengan upaya itu, Perusahaan berharap agar produk dan layanan yang diterima konsumen benar-benar sesuai dengan harapannya.

Perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan tanggung jawab kepada konsumen sesuai dengan kebijakan perusahaan. Dalam setiap proses pembuatan keputusan, dampak pada konsumen akibat operasional perusahaan merupakan isu penting yang harus dipertimbangkan, baik dampak bagi lingkungan sekitar, stakeholder, maupun perusahaan. Dalam mengenali dan merumuskan tanggung jawab sosial terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, perusahaan telah melakukan *due diligence*, termasuk menggali ekspektasi *stakeholder* yang memiliki kemungkinan terdampak operasional perusahaan serta mengenali dampak penting langsung aktivitas dan keputusan perusahaan.

Perusahaan meyakini bahwa kepuasan konsumen merupakan elemen penting bagi keberlanjutan usaha PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Dengan kepuasan maksimal yang diperoleh konsumen, maka mereka menjadi pelanggan setia atau loyal dalam waktu lama. Di era media sosial yang begitu kuat saat ini, kepuasan konsumen semakin menemukan nilai pentingnya.

Commitment And Policy Of Social Responsibility In Relation To The Responsibility To Customers

Policies and Target/Plan Customer satisfaction Program is a priority for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). The Company takes every effort to provide the best products and services for customers, and ensure that the quality of products and services provided by the Company has similar specifications with the one promoted to the public. The Company strongly hopes that the products and services received by customers truly meet their expectations.

The Company has a high commitment to carry out responsibilities to customers according to the policies. In every decision making process, the Company always considers any impact on customers that may appears in environment, stakeholders, and company. In order to recognize and formulate social responsibility to the customers, the Company has carried out due diligence, which includes exploring stakeholder expectations which might be affected by Company's operations, and recognizing the direct impact of company's activities and decisions.

The Company believes that customer satisfaction is very significant for business continuity. When the customers have reached maximum level of satisfaction, they will become loyal customers. In the era of social media today, customer satisfaction has been the main key.





Testimoni konsumen perihal kepuasan atas produk dan layanan Perusahaan menjadi kunci penting untuk membentuk citra positif perusahaan. Sebaliknya, dengan kekuatan media sosial yang sama, ketidakpuasan atas produk dan layanan Perusahaan akan tersebar begitu cepat, dan berpotensi meruntuhkan citra positif yang sekian tahun dibangun.

Customer satisfaction testimonials about the Company's products and services are significant to form a positive image of the Company. On the other hand, dissatisfaction with the Company's products and services will quickly widespread, and potentially degrade the positive image that has been built for years.

Bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), pelayanan terbaik kepada konsumen tidak hanya berorientasi pada kepuasan, namun juga berarti berkomitmen untuk memberikan perlindungan maksimal (product responsibility). Dalam hal ini, Perusahaan berkomitmen dan berupaya untuk memberikan jaminan terhadap pelayanan, manfaat, keselamatan konsumen dan kepastian hukum atas dasar perlindungan kepada konsumen dengan Surat Keputusan Direksi nomor SK.42 A/DIREKSI/2015.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) considers that a best service to customers is not only for their satisfaction, but also a commitment to provide product responsibility. In this case, the Company provides guarantees for services, benefits, customer safety and legal certainty based on customers' protection according to Directors Decree number 42A/DIREKSI/2015.

Tujuan perlindungan konsumen yang diberikan Perusahaan, antara lain:

The purpose of consumer protection given by the Company, among others:

- a. Memberikan pelayanan sebagai hak konsumen
- b. Mengangkat harkat dan martabat konsumen dengan cara menghindarkan dari dampak negatif
- c. Memaksimalkan pemakaian jasa PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)
- d. Menciptakan sistem perlindungan konsumen yang mengandung unsur kepastian hukum dan keterbukaan informasi serta akses untuk mendapatkan informasi
- e. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa yang menjamin kelangsungan usaha, kesehatan, kenyamanan, keamanan dan keselamatan konsumen di Lingkungan Perusahaan.

- a. *Providing service as consumer rights*
- b. *Elevating the dignity of consumers by avoiding negative impacts*
- c. *Maximizing the use of services of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)*
- d. *Creating a consumer protection system that contains elements of legal certainty and information disclosure as well as access to information*
- e. *Improving the quality of services that ensure business continuity, health, comfort, security and consumer safety within the Company Environment.*



Hak dan Kewajiban Konsumen

Hak konsumen antara lain adalah:

- a. Hak atas kenyamanan, keamanan dan keselamatan dalam melaksanakan kegiatan di lingkungan Perusahaan
- b. Hak mendapatkan 3S (Senyum, Sapa, dan Salam)
- c. Hak atas informasi yang benar dan jelas mengenai produk Perusahaan
- d. Hak untuk didengar pendapat dan keluhannya atas produk yang digunakan
- e. Hak untuk diperlakukan atau dilayani secara baik, proporsional dan tidak diskriminatif
- f. Hak untuk mendapatkan struk/bukti pembayaran

Kewajiban Konsumen antara lain:

- a. Membaca atau mengikuti petunjuk informasi dan prosedur pemakaian dan/atau pemanfaatan produk Perusahaan demi keamanan dan keselamatan
- b. Beritikad baik dalam melakukan kunjungan dan/atau melakukan transaksi pembelian ataupun sewamenyewa dengan Perusahaan.
- c. Menyampaikan hal-hal yang tidak diketahui Perusahaan apabila hal tersebut memiliki dampak dan/atau dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan

Hak dan Kewajiban Perusahaan

Hak Perusahaan antara lain:

- a. Hak untuk menerima kompensasi dari kunjungan dan/atau pemanfaatan produk Perusahaan
- b. Hak untuk mendapatkan perlindungan hukum atas tindakan konsumen yang tidak patut dan/atau tidak beritikad baik

Consumer Rights and Obligations

Consumer rights include:

- a. Right to comfort, security and safety in carrying out activities within the Company environment
- b. Right to obtain 3S (Senyum, Sapa, dan Salam)
- c. Right to accurate and clear information about the Company's products
- d. Right to be heard their opinions and complaints about the products used
- e. Right to be treated or served in a good, proportionate and non-discriminatory manner
- f. Right to obtain payment receipt

Consumer obligations include:

- a. To read or follow instructions and procedures for using and/or utilizing Company's products for security and safety
- b. To have good intention to make a visit and/or make a purchase or lease transaction with the Company.
- c. To convey matters that the Company does not know if such matters have an impact and/or can cause harm to the Company

Company Rights and Obligations

Company rights include:

- a. Right to receive compensation from visits and/or utilization of its products
- b. Right to obtain legal protection for consumer actions that are inappropriate and/or not in good faith



- c. Hak untuk melakukan pembelaan diri sepatutnya dalam penyelesaian hukum sengketa konsumen
- d. Hak untuk rehabilitasi nama baik apabila terbukti secara hukum bahwa kerugian konsumen tidak diakibatkan oleh produk Perusahaan

- c. *Right to defend itself properly in the settlement of consumer disputes*
- d. *Right to rehabilitate its good name if it is legally proven that a consumer's loss is not caused by the Company's product*

Kewajiban Perusahaan antara lain:

- a. Beritikad baik dalam melakukan kegiatan usahanya
- b. Memberikan informasi yang benar dan jelas mengenai kondisi dan jaminan produk
- c. Memperlakukan dan melayani konsumen secara benar, proporsional, dan tidak diskriminatif
- d. Memberi kompensasi atas kerugian akibat penggunaan, pemakaian, dan pemanfaatan produk sepanjang dilaksanakan sesuai dengan itikad baik.

Company obligations include:

- a. *To have good intention in carrying out its business activities*
- b. *To provide accurate and clear information about the condition and guarantee of the product*
- c. *To treat and serve consumers in a good, proportionate and non-discriminatory manner*
- d. *To give compensation for losses due to the utilization of Company's product as long as it is carried out in good faith.*

Pelaksanaan Kegiatan

Untuk mewujudkan kepuasan konsumen, termasuk di dalamnya memberikan perlindungan maksimal, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah menjalankan usaha dengan memperhatikan hak dan kewajiban konsumsen maupun Perusahaan.

Implementation of Activities

To realize consumer satisfaction, including providing maximum protection, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has concted its business bu taking into account the rights and obligations of the consumer and the Company.

Mekanisme Penyalpaian Keluhan dan Penanganan Keluhan

Dalam upaya mewujudkan kepuasan konsumen, Perusahan membuka saluran jika ada komplain, pengaduan atau ketidakpuasan konsumen. Bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), komplain dan keluhan merupakan hak konsumen yang merasa tidak mendapatkan pelayanan sesuai apa yang diinginkan atau yang sebagaimana mestinya.

Mechanism for Complaints and Complaints Handling

In an effort to realize customer satisfaction, the Company opens channels for the consumers to submit their complaints or dissatisfaction. For PT Borobudur Temple Tourism Park, Prambanan & Ratu Boko (Persero), complaints are the right of consumers who feel that they are not receiving the services they want or deserve.



Mekanisme penyampaian keluhan mengacu pada Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris nomor SK. 36/DIREKSI/2015 dan nomor SK.02/DEKOM/2015 pada tanggal 10 November 2015 tentang penetapan Kebijakan pelayanan keluhan Stakeholders di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Selama tahun pelaporan, komplain/pengaduan/keluhan yang diterima Perusahaan tercatat sebanyak nol kasus. Apabila ada komplain, Perusahaan berupaya untuk memberikan umpan balik dan tanggapan secepatnya. Sesuai standard operation procedure yang dimiliki Perusahaan, komplain/keluhan/pengaduan harus dapat diselesaikan maksimal selama satu hari.

Survei Kepuasan Konsumen

Survei kepuasan konsumen dilaksanakan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melalui Departemen Pemasaran setiap tahunnya dan/atau sesuai kebutuhan Perusahaan. Tujuan dilakukannya survei kepuasan konsumen adalah:

- a. Mengetahui ekspektasi dan persepsi konsumen
- b. Menentukan kebutuhan, keinginan dan persyaratan serta harapan konsumen
- c. Mengukur indeks kepuasan konsumen
- d. Sebagai pedoman penyusunan rencana dan strategi perbaikan kinerja secara menyeluruh pada periode berikutnya
- e. Menunjukkan komunikasi dan komitmen terhadap kualitas kepada pelanggan

The complaint submission mechanism refers to the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No. SK. 36/DIREKSI/2015 and No. SK.02/DEKOM/2015 dated November 10, 2015 regarding determination of complaints service Policy for stakeholders within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

During the reporting year, there have been no complaints received by the Company. In the event of any complaint, the Company strives to provide immediate response and feedback. In accordance with the Company's Standard Operation Procedures, all complaints should be settled within one day at maximum.

Consumer Satisfaction Survey

The consumer satisfaction survey is carried out by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) through the Marketing Department every year and/or according to the Company's needs. The purpose of this survey is:

- a. *To understand consumer expectations and perceptions*
- b. *To determine the needs, desires and requirements, as well as expectations of consumers*
- c. *To measure consumer satisfaction index*
- d. *To become a guide in preparing the overall plan and performance improvement strategy in the next period*
- e. *To demonstrate communication and commitment to quality to customers*





Proses survei kepuasan konsumen adalah sebagai berikut:

- a. Persetujuan Direksi terhadap survei kepuasan konsumen
- b. Studi pustaka dan lapangan
- c. Pemetaan teknis pelanggan
- d. Penentuan alat dan teknis pengumpulan data
- e. Identifikasi atribut yang akan dijadikan pertanyaan untuk survei, mengacu kepada harapan pelanggan
- f. Penyusunan kuesioner
- g. Kuesioner yang tersusun sebelum disebar dilakukan uji coba untuk menentukan validitas dan reliabilitas
- h. Penyebaran jenis konsumen dilakukan sesuai pemetaan pelanggan yang telah dilakukan sebelumnya
- i. Pengumpulan data secara tepat
- j. Analisis data dilakukan setelah data terkumpul dengan metode analisis yang umum digunakan.

The consumer satisfaction survey process is as follows:

- a. Board of Directors' approval for consumer satisfaction survey
- b. Library research and field studies
- c. Customer technical mapping
- d. Determination of data collection tools and technicalities e. I
- e. identification of attributes that will be used as questions for the survey, referring to customer expectations
- f. Preparation of questionnaires
- g. Testing the prepared questionnaires to determine their validity and reliability before being distributed
- h. Distribution of consumer types is carried out according to customer mapping prepared previously
- i. Appropriate data collection
- j. Data analysis using the commonly used analytical methods after the data has been collected.

Pembuatan Kuesioner Berbasis Web [Webbased Questionnaire]

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah mengupayakan kuesioner berbasis digital sebagai media survei kepuasan pelanggan. Pelanggan dapat mengakses kuesioner secara digitalized melalui website dengan alamat <https://www.surveyborobudurpark.com>.

Preparation of Web-Based Questionnaire

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has made an effort to carry out a digitalbased questionnaire as a media for customer satisfaction surveys. Customers can access questionnaires digitally through the Company's official website at <https://www.surveyborobudurpark.com>.

Survei berbasis digital ini bertujuan untuk meninjau geografi, demografi, minat, tujuan, kepuasan pelanggan kepada pengunjung melalui website serta melakukan olah data hasil survei secara cepat sesuai dengan output yang diharapkan. Sasaran survei berbasis digital ini adalah Pengunjung Borobudur, Prambanan, Ratu Boko, dan Pentas Sendratari Ramayana.

This digital-based survey aims to review the geography, demographics, interests, goals, and satisfaction of customers through the website, and to conduct data on survey results quickly in accordance with the expected output. The targets of this digital-based survey are the Visitors of Borobudur, Prambanan, Ratu Boko, and Sendratari Ramayana Performance.



Hasil Survei Kepuasan Konsumen Masa Ramai Lebaran 2018

Selain survei pada hari-hari biasa, Perusahaan juga melakukan survei kepuasan pada masa Lebaran. Masa Lebaran dipilih karena hari tersebut merupakan hari besar dengan jumlah hari libur yang panjang sehingga banyak warga yang memanfaatkan waktu dengan berwisata, termasuk ke lokasi wisata yang dikelola perusahaan. Survei kepuasan konsumen pada masa ramai Lebaran di Unit Borobudur, Prambanan, Ratu Boko, Teapen & Transportasi, Manohara. Hasil dari survei tersebut dapat diambil analisa sebagai berikut:

Segmen Usaha	Tingkat Kepuasan Konsumen <i>Customer Satisfaction Level</i>	Business Segment
Taman Wisata Candi Borobudur	80,33	Borobudur Temple Tourism Park
Taman Wisata Candi Prambanan	80,04	Prambanan Temple Tourism Park
Taman Wisata Keraton Ratu Boko	80,18	Kraton Ratu Boko Tourism Park
Pentas Sendratari Ramayana	81,70	Sendratari Ramayana Performance
Rata-Rata Index	80,56	Index Average

Dari hasil survei kepuasan konsumen masa ramai Lebaran 2018, wisnus maupun wisman menyatakan puas atas pelayanan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Sosial Perusahaan terhadap Konsumen

Untuk mewujudkan kepuasan konsumen, termasuk di dalamnya jaminan keamanan, keselamatan dan kenyamanan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mengeluarkan dana sebesar Rp 126.363.950. Dari penjelasan di atas terlihat bahwa tahun 2018 ini perusahaan telah melakukan seluruh rencana kegiatan CSR bidang konsumen. Hasil positif ini dicapai oleh perusahaan berkat keterlibatan stakeholder, direksi, manajemen, dan karyawan dalam perencanaan dan review pelaksanaan CSR. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, perusahaan membuat laporan kegiatan CSR di setiap akhir tahun

Results of Consumer Satisfaction Survey Conducted in Peak Period of Eid al-Fitr 2018

Besides to surveys on normal days, the Company conducts satisfaction surveys during Eid al-Fitr. This period is chosen because it is a relatively long holiday; hence, the public tend to take advantage of this time by traveling, specifically to tourist sites managed by the Company. In 2017, consumer satisfaction survey conducted during the peak period of Eid al-Fitr in Borobudur, Prambanan, Ratu Boko, Teapen & Transportation, and Manohara Units. The results of the survey can be analyzed as follows:

From the results of the consumer satisfaction survey during the peak period of Eid al-Fitr 2018, both domestic and foreign tourists expressed their satisfaction with the services of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Corporate Social Responsibility to the Consumers

To realize consumer satisfaction, including the guarantee of security, safety and comfort, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) spent Rp 126.363.950. From the explanation above, it can be seen that in 2018 the company has carried out all plans for consumer CSR activities. This positive result was achieved by the company thanks to the involvement of stakeholders, directors, management, and employees in planning and reviewing the implementation of CSR. As a form of accountability, the company reports on CSR activities at the end of each year.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Masyarakat

Corporate Social Responsibility In Relation To Community Social Development

Komitmen Dan Kebijakan Tanggungjawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial Dan Masyarakat

Dalam menuju pembangunan yang berkelanjutan dan kemandirian wilayah di setiap daerah operasional, perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan CSR terkait pengembangan sosial masyarakat. Untuk BUMN, CSR ini disebut dengan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Dengan adanya program ini, perusahaan yakin bahwa program PKBL dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Untuk lebih memaksimalkan PKBL, perusahaan bersinergi dengan para pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan kemandirian wilayah sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku.

Perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan tanggung jawab sosial bidang sosial masyarakat sesuai dengan kebijakan perusahaan. Dalam setiap proses pembuatan keputusan, dampak pada masyarakat akibat operasional perusahaan merupakan isu penting yang harus dipertimbangkan, baik dampak bagi lingkungan sekitar, stakeholder, maupun perusahaan. Dalam mengenali dan merumuskan tanggung jawab sosial bidang sosial masyarakat, perusahaan telah melakukan *due diligence*, termasuk menggali ekspektasi stakeholder yang memiliki kemungkinan terdampak operasional perusahaan serta mengenali dampak penting langsung aktivitas dan keputusan perusahaan.

Pelaksanaan PKBL berlandaskan pada peraturan dan standar berikut:

- a. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Commitment And Social Responsibility Policy For Social And Community Development

According to sustainable development and regional independency in each operational area, the Company is committed to implement CSR which is related to the social and community development. As for the SOEs, this CSR is called Partnership and Community Development Program (PKBL). The Company believes that the PKBL program can improve the economy of community around the operational area. Furthermore, the Company, in collaboration with stakeholders, achieves the goals for sustainable development and regional independency according to applicable laws and norms.

The Company has a high commitment to carry out social responsibility according to the policies. In every decision making process, the Company always considers any impact on community that may appears in environment, stakeholders, company. In order to recognize and formulate social responsibility to the customers, the Company has carried out due diligence, which includes exploring stakeholder expectations which might be affected by Company's operations, and recognizing the direct impact of company's activities and decisions.

The implementation of PKBL is based on the following regulations and standards:

- a. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise No. Per-09/MBU/07/2015 regarding Partnership and Community Development Program within State-Owned Enterprises.*



- b. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per - 03/Mbu/12/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-09/Mbu/07/2015 Tentang Program Kemitraan Dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara
 - c. Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No.SE-07/MBU/2008 tanggal 05 Mei 2008 tentang Pelaksanaan PKBL dan Penerapan Pasal 74 Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Perubahan-perubahan terakhir nomor Per-347 09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Mitra.
 - d. Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No.SE-14/MBU/2008 tanggal 30 Juni 2008 tentang Optimalisasi Dana Program Kemitraan melalui Kerja sama Penyaluran.
 - e. Pasal 74 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - f. Surat dari Kementerian BUMN No.S-92/D5.MBU/2013 perihal Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
- b. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise of the Republic of Indonesia No. Per-03/Mbu/12/2016 regarding Amendment to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprise No. Per-09/Mbu/07/2015 regarding Partnership and Community Development Program within State-Owned Enterprises.*
 - c. *Circular Letter of the State Ministry of State-Owned Enterprise No. SE-07/MBU/2008 dated May 5, 2008 regarding Implementation of PKBL and Application of Article 74 of the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, and Recent Amendments No. Per347 09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 regarding SOE Partnership Program with Small Businesses and Partner Development Programs*
 - d. *Circular Letter of the State Ministry of State-Owned Enterprise No. SE-14/MBU/2008 dated June 30, 2008 regarding Optimization of Partnership Program Funds through Distribution Cooperation.*
 - e. *Article 74 of the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.*
 - f. *Letter from the Ministry of SOE No. S-92/D5.MBU/2013 regarding Management of Partnership and Community Development Programs*

Program PKBL yang terdiri dari Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan bertujuan untuk memberikan manfaat pengembangan masyarakat secara nyata terutama komunitas di sekitar wilayah usaha Perseroan. Pelaksanaan program PKBL diharapkan dapat membantu usaha pemerintah dalam meningkatkan kemandirian masyarakat, mengurangi jumlah pengangguran dan penduduk miskin yang pada akhirnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi. PKBL ini dikelola oleh Kepala Divisi PKBL, Kasubdiv. Monev & Admin, Kasubdiv PKBL, Kasubdiv. CSR, serta didukung 3 Staff.

The PKBL program which consists of Partnership Program and Community Development Program aims to provide real community development benefits especially for communities around the Company's business area. The implementation of PKBL program is expected to assist government's efforts in increasing community independence and reducing the rate of unemployment and underprivileged people, which, in turn, shall increase economic growth. This PKBL is managed by the Head of PKBL Division, Head of Monev & Administration Sub-Division, Head of PKBL Sub-Division, Head of CSR Sub-Division, and Supported by 3 Staffs.





1. Program Kemitraan

Menurut Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-09/MBU/07/2015, Program Kemitraan (PK) adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Sedangkan Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN.

Adapun Usaha Kecil yang dapat ikut serta dalam Program Kemitraan adalah sebagai berikut:

- a. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah);
- b. milik Warga Negara Indonesia;
- c. berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar;
- d. berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk usaha mikro dan koperasi;
- e. mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan;
- f. telah melakukan kegiatan usaha minimal 1 (satu) tahun;
- g. belum memenuhi persyaratan perbankan (*non bankable*).

Dana Program Kemitraan disalurkan dalam bentuk:

- a. pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan;
- b. pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan;

1. Partnership Program

According to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprise No. Per-09/MBU/07/2015, the Partnership Program is a program to improve the ability of small businesses to be resilient and independent. Meanwhile the Community Development Program is a program to empower the social conditions of the community by SOE.

Small Business that can participate in the Partnership Program are as follows:

- a. has a net worth of a maximum of Rp500,000,000.00 (five hundred million Rupiahs), excluding land and building of business premises, or having annual sales proceeds of no more than Rp2,500,000,000.00 (two billion five hundred million Rupiah);
- b. is owned by Indonesian Citizens;
- c. stands alone; not a subsidiary or branch of a company that is owned, controlled, or affiliated directly or indirectly with Medium or Large Enterprises;
- d. is in the form of an individual business, a business entity that is not a legal entity, or a business entity that is a legal entity, including micro-enterprises and cooperatives;
- e. have business potential and outlook to be developed;
- f. has carried out business activities for, at least, 1 (one) year;
- g. has not fulfilled banking requirements (*non-bankable*).

Partnership Program Funds are distributed in the form of:

- a. loans to finance working capital and/or purchase of fixed assets in order to increase production and sales;;
- b. additional loans to finance short-term needs in order to fulfill orders from business partners of Fostered Partners;



Jumlah pinjaman untuk setiap Mitra Binaan dari Program Kemitraan maksimum sebesar Rp75.000.000,00 (tujuh puluh lima juta Rupiah). Selain pinjaman, kepada mitra binaan juga diberikan bantuan pembinaan dalam bentuk pendidikan, pelatihan dan pemagangan untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan, manajemen dan ketrampilan teknis produksi serta penelitian dan pengkajian penyusunan studi pengembangan usaha. Sementara itu, Program Bina Lingkungan (BL) merupakan program pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan dana BUMN yang ditujukan, terutama pada masyarakat sekitar lokasi operasional BUMN terkait. Dana Program BL disalurkan dalam bentuk:

- a. bantuan korban bencana alam;
- b. bantuan pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan;
- c. bantuan peningkatan kesehatan;
- d. bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
- e. bantuan sarana ibadah;
- f. bantuan pelestarian alam;
- g. bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan

Sarana, Kebijakan, Strategi Penyaluran dan Pembinaan Mitra Binaan

1. Sasaran penyaluran pinjaman adalah:
 - a. Untuk mendorong perekonomian pedesaan Perusahaan menjalin kerja sama dengan pemerintah desa sekitar wilayah Yogyakarta dan Jawa Tengah membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
 - b. UMKM yang belum mempunyai akses bank

The amount of loans for each Fostered Partner of the Partnership Program is Rp75,000,000.00 (seventy five million Rupiah) at maximum. Besides to loans, the fostered partners are given assistance in the form of education, training and apprenticeship to improve entrepreneurial skills as well as management and technical production skills, including research and review on the preparation of business development studies. Meanwhile, the Community Development Program is an empowerment program for the community that utilizes SOE's funds and targets the communities around the operational locations of the relevant SOEs in particular. The Community Development Program funds are distributed in the form of:

- a. assistance for victims of natural disasters;
- b. educational assistance, which can be in the form of training and educational infrastructure and facilities;
- c. health improvement assistance;
- d. assistance for the development of public infrastructure and/or facilities;
- e. assistance for worship facilities;
- f. nature preservation assistance;
- g. assistance for social-community in the context of poverty alleviation

Facilities, Policies, Distribution Strategy and Development of Fostered Partners

1. The targets of loan distribution are:
 - a. To encourage rural economy, the Company cooperates with the village government around Yogyakarta and Central Java regions to form Village-Owned Enterprises (BUMDes).
 - b. MSMEs that do not have bank access.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Masyarakat

Corporate Social Responsibility In Relation To Community Social Development

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|--|---|
| <p>2. Kebijakan dalam penyaluran modal kerja
Memberikan bantuan pinjaman modal kerja kepada mitra binaan maksimal tiga kali dengan jumlah dana disesuaikan kemampuan mengangsur calon mitra binaan.</p> <p>3. Strategi penyaluran pinjaman</p> <p>a. Menjaring usaha kecil disekitar wilayah Perusahaan dengan memberikan informasi keberadaan program kemitraan di PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)</p> <p>b. Mitra binaan yang lancar dalam melakukan pembayaran angsuran pinjaman diberikan kesempatan untuk mengajukan pinjaman kembali</p> | <p>2. Policy in the distribution of working capital
Providing working capital loan assistance to fostered partners a maximum of three times with the amount of funds adjusted to the ability of prospective fostered partners to repay.</p> <p>3. Strategy for loan distribution</p> <p>a. Gathering small businesses around the Company's area by providing information on the existence of partnership program at PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)</p> <p>b. Fostered partners who have good track in paying installments are given the opportunity to apply for another loan.</p> |
|--|---|

Program Kemitraan Selama tahun 2018, dana Program Kemitraan yang tersedia dari berbagai sumber adalah sebagai berikut:

Partnership Program During 2018, the Partnership Program funds available from various sources are as follows:

Saldo Awal	Rp49.261.856	Beginning Balance
Uang Muka Dana dari BUMN Pembinaan	Rp1.050.000.000	Advances of SOE Development
Penerimaan Angsuran Pinjaman	Rp3.700.395.100	Installment Receipt
Penerimaan Jasa Pinjaman	Rp224.997.131	Loan Services Receipt
Bunga Bank	Rp4.228.067	Bank interest
Lain – lain	Rp3.138.062	Others
Jumlah Dana Tersedia	Rp5.032.020.216	Total Funds Available

Adapun dana yang digunakan selama tahun 2018 untuk Program Kemitraan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Funds used for the Partnership Program throughout 2017 are as follows:

Penyaluran Pinjaman	Rp4.874.000.000	Loan Distribution
Dana Pembinaan	Rp139.710.000	Development Fund
Jumlah	Rp5.013.710.000	Total
Saldo Akhir Dana Kemitraan	Rp18.310.216	Partnership Fund Ending Balance



Saldo pinjaman bermasalah tahun 2018 sejumlah Rp90.997.000 jika dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2017 sebesar Rp91.997.000 maka mengalami penurunan (terjadi mutasi) sebesar 1%. Kondisi ini disebabkan adanya pembayaran angsuran, dan dalam pencatatan pendapatan masuk ke rekening pendapatan lain-lain (penerimaan kembali piutang bermasalah).

The balance of non-performing loans in 2018 amounted to Rp90.997.000 a decrease (balance mutation) of 1% compared to the balance of 2017 recorded at Rp91.997.000 This condition was caused by installment payments, and in recording income goes into another income account (receipt of non-performing loans).

Adapun kolektibilitas pinjaman sampai dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp4.621.887.600 atau 83,18% dalam kategori lancar, dan sebesar Rp934.703.350 atau 16,82% dalam kategori kurang lancar sampai dengan macet.

The collectability of loans up to the end of 2018 amounted to Rp4.621.887.600 or 83,18% in the current category, and amounted to Rp934.703.350 or 16,82% in the substandard to non-performing categories.

Tabel Rekapitulasi Penyaluran Dana Program Kemitraan Tahun 2018

Table of Recapitulation of Partnership Program Fund Distribution in 2018

No.	Sektor	Jumlah Mitra Binaan <i>Number of Fostered Partners</i>	Jumlah Dana <i>Total Funds</i>	Sektor
1	Industri	24	964.000.000	Industry
2	Perdagangan	104	2.186.000.000	Trading
3	Pertanian	4	135.000.000	Agriculture
4	Perkebunan	0	0	Plantation
5	Peternakan	22	346.000.000	Animal Husbandry
6	Perikanan	4	38.000.000	Fishery
7	Jasa	45	1.205.000.000	Services
8	Pembinaan Mitra Binaan	?	147.520.000	Development of Fostered Partners
	Jumlah	?	5.021.520.000	Total



2. Program Bina Lingkungan

Sasaran, Kebijakan, Strategi, dan Kegiatan Bina Lingkungan Sasaran

- a. Program Penanggulangan Bencana Alam
Wilayah binaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) merupakan daerah yang rawan bencana baik bencana kekeringan, tanah longsor maupun puting beliung, maka Perusahaan dalam menanggulangi bencana kekeringan bekerja sama dengan instansi terkait untuk program bina lingkungan difokuskan pada pembangunan infrastruktur (bak penampungan air hujan dan sumur bor) sedangkan untuk penanggulangan tanah longsor dengan program penghijauan.
- b. Program Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat
 - a. Perusahaan bekerja sama dengan pemerintah desa/kecamatan dan masyarakat akan dilakukan program bedah rumah untuk warga kurang mampu.
 - b. Bekerja sama dengan Kecamatan/Kelurahan menyelenggarakan pasar murah dan pembagian sembako untuk masyarakat kurang mampu.
- c. Program Pendidikan
 - a. Mengutamakan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan untuk masyarakat di sekitar wilayah usaha Perusahaan.
 - b. Menyediakan media edukasi agar siswa lebih mengenal budaya Nusantara.
 - c. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam rangka menciptakan lapangan kerja serta mengurangi angka pengangguran.

2. Community Development Program

Targets, Policies, Strategies and Activities of Community Development

- a. *Natural Disaster Prevention Program*
The target area of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) are disasterprone areas of drought, landslide and tornado. Hence, in dealing with drought disaster, the Company cooperates with related institutions for environmental development program which focuses on infrastructure development (rainwater reservoir and drill wells). Meanwhile, to prevent landslide, the Company conducts reforestation program.
- b. *Community Welfare Improvement Program*
 - a. *The Company cooperates with the village/kecamatan (sub-district) government and the community to conduct home renovation program for underprivileged community.*
 - b. *Cooperating with Kecamatan/Kelurahan to organize bazaars and distribution of staple needs for underprivileged community.*
- c. *Education Program*
 - a. *Prioritizing the efforts to improve educational facilities and infrastructure for community around the Company's business area.*
 - b. *Providing educational media so that students can understand better about Indonesia's culture.*
 - c. *Increasing community's knowledge and skills in order to create employment and reduce unemployment.*



- | | |
|---|--|
| <p>d. Program Kesehatan</p> <p>a. Bekerja sama dengan Pemerintah desa, kecamatan, di lingkungan Perusahaan dan puskesmas menyelenggarakan program pengobatan gratis.</p> <p>b. Memberikan nutrisi/makanan tambahan untuk balita dan lansia.</p> <p>e. Program Pembangunan Mental dan Spiritual Masyarakat</p> <p>a. Memberikan bantuan material untuk mendukung perbaikan dan pembangunan sarana ibadah.</p> <p>b. Memberikan bantuan prasarana/alat ibadah.</p> <p>f. Program Pelestarian Lingkungan Hidup</p> <p>Bekerja sama dengan perangkat desa, kecamatan dan masyarakat menyelenggarakan penghijauan/ penanaman pohon di Wilayah binaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).</p> <p>g. Program Kemasyarakatan Pengentasan Kemiskinan</p> <p>a. Bekerja sama dengan perangkat desa, kecamatan dan masyarakat menyelenggarakan pasar murah.</p> <p>b. Memberikan bantuan paket sembako untuk warga kurang mampu.</p> <p>h. Program Peningkatan Kapasitas Mitra Binaan</p> <p>a. Mengikuti mitra binaan dalam pameran di tingkat daerah dan nasional.</p> <p>b. Membantu promosi mitra binaan dan menyertakan mitra binaan dalam pelatihan untuk mendukung kemajuan usaha mitra binaan.</p> | <p>d. <i>Health Program</i></p> <p>a. <i>Cooperating with the village and sub-district governments within the Company's operational area, as well as with public health centers (puskesmas) to conduct free medical treatment programs.</i></p> <p>b. <i>Providing nutrition/supplementary food for toddlers and the elderlies.</i></p> <p>e. <i>Community Mental and Spiritual Development Program</i></p> <p>a. <i>Providing material assistance to support the repair and construction of worship facilities.</i></p> <p>b. <i>Providing assistance for worship infrastructure/ tools.</i></p> <p>f. <i>Environmental Preservation Program</i></p> <p><i>Cooperating with village, sub-district and community officials to organize reforestation/ tree planting in the fostered areas of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).</i></p> <p>g. <i>Community Program to Alleviate Poverty</i></p> <p>a. <i>Cooperating with village, sub-district and community officials to organize bazaars.</i></p> <p>b. <i>Providing staple food assistance for underprivileged community.</i></p> <p>h. <i>Capacity Building Program for Fostered Partners</i></p> <p>a. <i>Signing up fostered partners in exhibitions at both regional and national levels.</i></p> <p>b. <i>Assisting the promotional activities of fostered partners and signing up fostered partners in training activities to support the progress of their businesses.</i></p> |
|---|--|





Pemberian bantuan program bina lingkungan diwujudkan dalam bentuk program kegiatan atau bantuan material, tidak diwujudkan dalam bentuk uang. Dalam pelaksanaan program kegiatan melibatkan perangkat desa dan stakeholder lainnya guna kelancaran pelaksanaan program dan pelaksanaan GCG.

The provision of assistance for community development program is realized in the form of activities or material assistances instead of money. In the implementation of the program, the Company involves village officials and other stakeholders in order to maintain the positive flow of activities and programs.

Selama tahun 2018, dana Program Bina Lingkungan yang tersedia adalah sebagai berikut:

During 2018, the available Community Development Program funds are as follows:

Saldo Awal	3.150.000.000	Beginning Balance
Alokasi Dana	3.150.000.000	Fund Allocation
Bunga Bank	0	Bank Interests
Saldo Akhir	0	Ending balance

Sementara itu, alokasi penggunaan dana Program Bina Lingkungan selama tahun 2018 adalah sebesar Rp 3.150.000.000. Dengan demikian, saldo akhir 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 0.

Meanwhile, the allocation of funds for Community Development Program in 2018 amounted to Rp 3.150.000.000. As such, the balance at the end of December 31, 2018 was Rp 0.

Perencanaan CSR Terkait Pelibatan Dan Pengembangan Masyarakat

Perencanaan CSR Terkait Pelibatan Dan Pengembangan Masyarakat

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/CSR berkaitan dengan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan telah diatur dalam SK No. PER-03/MBU/12/2016. Perusahaan mengupayakan kegiatan kegiatan yang mampu meningkatkan kualitas dan fasilitas pengembangan sosial serta kemasyarakatan.

Corporate Social Responsibility related to the Field of Social and Community Development has been regulated in the Decree No. PER-03/MBU/12/2016. The Company organizes activities that are able to improve the quality and facilities of social and community development.

Sejalan dengan tujuan yang hendak dicapai, target/rencana kegiatan CSR kategori ini sebagian besar merujuk pada program Bina Lingkungan yang dimiliki Perusahaan. Rencana kegiatan tahun 2018 meliputi bantuan untuk sektor bencana alam, pendidikan, kesehatan, prasarana umum, sarana ibadah, sosial kemasyarakatan, serta peningkatan kapasitas mitra binaan.

In line with the objectives to be achieved, the target/plan of CSR activities in this category largely refers to the Community Development program established by the Company. The 2017 activity plan included assistance for the sectors of natural disaster, education, health, public infrastructure, worship facilities, social community, and capacity building for fostered partners.



Penyaluran dana untuk pengembangan sosial dan kemasyarakatan tahun 2018 adalah di 10 (sepuluh) kabupaten sebagai sasaran sebagai berikut:

1. Kab. Magelang dengan alokasi dana sebesar Rp482.255.000
2. Kab. Klaten dengan alokasi dana sebesar Rp1.200.000.000
3. Kab.Semarang dengan alokasi dana sebesar Rp25.000.000
4. Kab. Kulon Progo dengan alokasi dana sebesar Rp116.914.000
5. Kab. Bantul dengan Alokasi Dana sebesar Rp34.538.000
6. Kab. Gunungkidul dengan alokasi dana sebesar Rp102.440.000
7. Kab. Sleman dengan alokasi dana sebesar Rp1.077.538.900
8. Kab. Kota Yogyakarta dengan alokasi dana sebesar Rp59.350.000

Kegiatan dan Dampaknya

Selama tahun 2018, program kegiatan CSR pengembangan sosial kemasyarakatan bisa terlaksana sesuai dengan rencana yang dibuat Perusahaan. Dengan terlaksananya kegiatankegiatan tersebut, ada sejumlah dampak yang muncul. Bagi penerima bantuan pendidikan dan kesehatan, mereka bisa meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatannya sehingga kualitas kehidupannya menjadi lebih baik penerima bantuan sarana dan prasarana misalnya, mereka dapat mempercepat penyelesaian proyek atau rencana kegiatan sehingga lebih cepat bisa difungsikan; bagi penerima bantuan bencana alam, mereka dapat berkurang sebagian beban kehidupannya sehari-hari; sedangkan bagi mitra binaan, mereka mendapat tambahan ilmu pengetahuan, ketrampilan dan pemasaran; dan sebagainya. Rincian pelaksanaan program kegiatan CSR terkait pengembangan sosial kemasyarakatan disajikan sebagai berikut:

Fund distribution for social and community development activities in 2018 was carried out in 10 (ten) regencies as the target, namely:

1. *Magelang Regency with a fund allocation of Rp482.255.000*
2. *Klaten Regency with a fund allocation of Rp1.200.000.000*
3. *Semarang Regency with a fund allocation of Rp25.000.000*
4. *Kulon Progo Regency with a fund allocation of Rp116.914.000*
5. *Kab. Bantul dengan Alokasi Dana sebesar Rp34.538.000*
6. *Gunung Kidul Regency with a fund allocation of Rp102.440.000*
7. *Sleman Regency with a fund allocation of Rp1.077.538.900*
8. *Yogyakarta City Regency with a fund allocation of Rp59.350.000*

Activities and Impacts

During 2018, CSR programs for social community development were carried out in accordance with the plans prepared by the Company. With the implementation of these activities, there were a number of impacts that arose. For recipients of education and health assistance, they could improve their education and health qualities so as to be better. Recipients of facilities and infrastructure development assistance, for example, could accelerate the completion of projects or activity plans so that they can function quickly. Recipients of natural disaster assistance could reduce some of the burden of their daily lives; while for fostered partners, they could obtain knowledge and skills, including those of marketing and so on. Details of the implementation of CSR activities for social community development are presented as follows:





1. Sektor Pendidikan

1. Education Sector

Pendidikan merupakan salah satu kunci penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan tingkat pendidikan yang semakin baik, maka lahir pribadi-pribadi dengan karakter yang kuat disertai dengan bekal penguasaan ilmu pengetahuan dan keahlian/ketrampilan yang kian tinggi, yang pada gilirannya bisa menjadi bekal untuk mewujudkan kehidupan ekonomi yang lebih baik. Dalam hal ini, Perusahaan percaya bahwa peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup dapat dicapai dengan perbaikan pendidikan.

Education is one of the keys to improve the quality of human resources. With better level of education, there will be individuals with strong characters accompanied with the increasingly high mastery of knowledge and skills/ expertise. This will lead to a better economic life. In this case, the Company believes that improving the welfare and quality of life can be achieved by improving education.

Untuk mencapai kualitas pendidikan terbaik, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai merupakan salah satu prasarat penting. Ketersediaan sarana dan prasarana akan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih optimal.

To achieve the best education quality, the availability of adequate educational facilities and infrastructure is one of the important prerequisites. The availability of facilities and infrastructure will certainly optimize teaching and learning process.

Melalui kegiatan BUMN Hadir untuk Negeri, kegiatan CSR terkait Pengembangan Sosial Kemasyarakatan tahun 2018, yang diwujudkan melalui kegiatan Program Bina Lingkungan di Sektor Pendidikan, adalah sebagai berikut:

Through the SOE for the Country (BUMN Hadir untuk Negeri) activities, CSR activities related to Social Community Development in 2018, which were realized through the Community Development Program activities in the Education Sector, are as follows:

- Program Akselerasi Siswa SD (SDN Salakan Lor, SDN Perumnas 3, SDN1 Sengon) untuk kelas 6 SD bekerja sama dengan Prime Generation.
- Material pembangunan ruang kelas SPS PAUD Pelita Bunda, Bugisan, Prambanan, Klaten.
- Material Pasir dan Semen pembangunan ruang kelas SDIT Salsabila Baiturrohman, Tlogo, Prambanan, Klaten.
- Alat Peraga Edukatif (APE) luar dan dalam untuk PAUD Anggrek Daleman, Sumberharjo, Prambanan, Sleman.
- Seragam kesenian macapat untuk paguyuban Macapat Purbo Laras, Kranggan Prambanan, Sleman.
- Elementary School Acceleration Program (SD Salakan Lor, SDN Perumnas 3, SDN1 Sengon) for grade 6 elementary school in collaboration with Prime Generation
- Material for building SPS PAUD Pelita Bunda, Bugisan, Prambanan, Klaten classrooms.
- Sand and Cement Materials for the construction of the SDIT Salsabila Baiturrahman classroom, Tlogo, Prambanan, Klaten.
- Outside and inside educational teaching aids for PAUD Anggrek Daleman, Sumberharjo, Prambanan, Sleman.
- Macapat art uniforms for the Macapat Purbo Laras community, Kranggan Prambanan, Sleman.



- Pintu Kamar mandi untuk SMP Muhammadiyah Borobudur.
- Seragam untuk tari Kubro Siswo Borobudur berupa rompi Brendut.
- Meja belajar untuk PAUD Zaid Bin Ztabit.
- Kegiatan Sonata Rama di Tlogo, Prambanan, Klaten.
- Keramik untuk Mushola MI Ma'arif, Kenalan Borobudur dan SD IPK Muhammadiyah, Prambanan, Klaten. Menyelenggarakan program Akselerasi siswa SD untuk wilayah Prambanan, Sleman dan Prambanan Klaten.
- Pemberian beasiswa a/n Farid Adha M Siswa Ponpes Gontor.
- Kegiatan Siswa Mengenal Nusantara dalam rangka BUMN Hadir Untuk Negeri 2018 Wilayah Jawa Tengah Sinergi dengan PT KAI, PT KIW, PT Perhutani.
- Peralatan pembelajaran PAUD Tunas Harapan, Cepit, Bokoharjo, Prambanan, Sleman.
- Sarana Pendidikan KUB Mutiara Hati Borobudur.
- Kegiatan Sonata Rama di Tlogo, Prambanan, Klaten.

- *Bathroom Door for Borobudur Muhammadiyah Middle School.*
- *The uniform for the Kubro Siswo Borobudur dance is a Brendut vest.*
- *Study desk for PAUD Zaid Bin Ztabit.*
- *Sonata Rama activities at Tlogo, Prambanan, Klaten.*
- *Ceramics for Mosques MI Ma'arif, Kenalan Borobudur and SD IPK Muhammadiyah, Prambanan, Klaten. Organizing an Acceleration program for elementary students for Prambanan, Sleman and Prambanan Klaten.*
- *Granting scholarships on behalf of Farid Adha M Students of Gontor Islamic Boarding School.*
- *Student Activities Getting to Know the Archipelago in the context of SOE for the Country 2018 Central Java Region Synergizes with PT KAI, PT KIW, PT Perhutani.*
- *Educational Facilities and Equipment for PAUD Tunas Harapan, Cepit, Bokoharjo, Prambanan, Sleman*
- *Educational Facilities for KUB Mutiara Hati Borobudur.*
- *Sonata Rama activities at Tlogo, Prambanan, Klaten.*

2. Sektor Kesehatan

Sektor kesehatan merupakan fokus berikutnya bagi Perusahaan dalam mewujudkan kepedulian melalui program CSR. Hal itu tak lepas dari peran penting kesehatan bagi aktivitas keseharian setiap individu. Dengan kesehatan yang prima, maka aktivitas apapun akan bisa dikerjakan dengan baik. Namun demikian, masih banyak kalangan yang masih memerlukan bantuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan mereka.

2. Health Sector

The health sector is the next focus for the Company in realizing its concern through CSR programs. This cannot be separated from the significant role of health for the daily activities of every individual. With excellent health, any activity can be done properly. However, there are still many people who are in need of help and assistance to improve the quality of their health.



Bercermin dari kenyataan itulah, Perusahaan merumuskan berbagai program di sektor kesehatan. Dalam merumuskan program, kami senantiasa menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Untuk itulah, sebelum bantuan diberikan, kami melakukan survei terlebih dulu. Survei kebutuhan bantuan kesehatan dilakukan untuk memastikan setiap kegiatan yang dilakukan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat setempat. Cakupan kegiatan CSR dalam bidang kesehatan berada tidak jauh dari wilayah operasional.

Reflecting on this reality, the Company formulates various programs in health sector. In preparing the programs, the Company always adjusts them to the needs of the local community. To that end, before assistance is provided, the Company conducts surveys which are required to ensure that every activity carried out can be utilized optimally by the local community.

Perusahaan, bahkan secara yuridis berada dalam pemerintahan yang sama dimana Perusahaan berada (kantor pusat maupun cabang).

The scope of CSR activities in health sector is not far from the Company's operational area and even in the same government where the Company is located (head office and branches).

Melalui kegiatan BUMN Hadir untuk Negeri, kegiatan CSR terkait Pengembangan Sosial Kemasyarakatan tahun 2018, yang diwujudkan melalui kegiatan Program Bina Lingkungan di Sektor Kesehatan, adalah sebagai berikut :

Through the SOE for the Country activity, CSR activities related to Social Community Development in 2018, which were realized through Community Development Program activities in the Health Sector, are as follows:

- Sarung, baju koko dan kopyah untuk khitanan masal di Ponpes Ulul Albab Umbulharjo, Yogyakarta dan Karang taruna Sapta Manunggal, Girimulyo, Gunung Kidul.
- Program Kesehatan (Mobil Sehat) peningkatan Gizi Balita Kerjasama dengan UGM.
- Gloves, koko clothes and skullcaps for mass circumcisions at Ulul Albab Umbulharjo Islamic Boarding School, Yogyakarta and Karang Taruna Sapta Manunggal, Girimulyo, Gunung Kidul.
- Health (Healthy Car) Program enhancing Toddler Nutrition Collaboration with UGM.

3. Sektor Prasarana Umum

3. Public Infrastructure Sector

Prasarana berperan penting untuk membantu terwujudnya suatu program, pembangunan, proyek dan sebagainya. Dengan posisi yang demikian penting, maka ketersediaan prasarana merupakan hal yang tak bisa ditawar. Urgensinya semakin meningkat jika program, pembangunan atau proyek yang sedang dikerjakan menyangkut hajat hidup orang banyak atau berkaitan dengan kepentingan umum.

Infrastructure plays an important role to support the realization of program, development, project and so on. With such an essential position, the availability of infrastructure is a non-negotiable issue. The urgency is increasing if the program, development or project being undertaken involves the lives of many people or is related to public interest.



Sebagai korporasi yang bertanggung jawab, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berkomitmen untuk membantu ketersediaan prasarana umum di wilayah di sekitar area Perusahaan beroperasi. Dengan bantuan itu, Perusahaan berharap agar program, pembangunan atau proyek yang sedang dikerjakan bisa beroperasi secara optimal dan bermanfaat sebesar-besarnya untuk kepentingan umum.

Melalui kegiatan BUMN Hadir untuk Negeri, kegiatan CSR terkait Pengembangan Sosial Kemasyarakatan tahun 2018, yang diwujudkan melalui kegiatan Program Bina Lingkungan di Sektor Prasarana Umum, adalah sebagai berikut:

- Material (batu putih, pasir, semen) untuk talud jalan penghubung di Ds. Sumberwatu, Prambanan, Sleman
- Wireless portable untuk Dinsos Magelang, Kelompok Senam Lansia.
- Material (Pasir, Semen, papan cor dll) untuk saluran air di Jayan, Borobudur.
- Tikar untuk TP PKK Ds. Dawung, Bokoharjo, Prambanan, Sleman.
- Penerangan Jalan di Ds. Sunggingan, Prambanan, Klaten, Ds. Baki dan Dawung, Bokoharjo, Sleman.
- Tikar untuk PKK Dlimas, Ceper, Klaten.
- Progam Padat Karya Tunai Pembangunan Amphitater di Komplek Ki Ageng Gribig, Jatinom, Klaten.
- Sinergi dengan Patra Jasa Program Padat Karya Tunai (PKT) di Desa Sambeng, Borobudur.
- Material pengerasan jalan RT 01, RW 05 Desa Ngaran, Borobudur.
- Material pembangunan makam di Ds. Karangmojo, Tamanmartani, Kalasan.
- Pembangunan jogging trak untuk lansia di Kalinegoro, Mertoyudan, Magelang.
- Pembangunan jamban keluarga Ds. Gandusari, Bandongan, Magelang.
- MCK tempat wudhu Masjid Baitul Mutaqin,

As a responsible corporation, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is committed to assisting the availability of public infrastructure in the area around the Company's operations. With such assistance, the Company hopes that the program, development or project that is being undertaken can operate optimally and provide extensive benefits for public interest.

Through the SOE for the Country activity, CSR activities related to Social Community Development in 2018, which were realized through Community Development Program activities in the Public Infrastructure Sector, are as follows:

- *Material (white stone, sand, cement) for connecting road connections in Sumberwatu Village, Prambanan, Sleman*
- *Portable wireless for the Magelang Social Service, the Elderly Gymnastic Group*
- *Material (Sand, Cement, cast boards, etc.) for waterways in Jayan, Borobudur.*
- *Mat for TP PKK Dawung Village, Bokoharjo, Prambanan, Sleman.*
- *Lighting equipment for Sunggingan Village, Prambanan, Klaten, Ds. Baki dan Dawung, Bokoharjo, Sleman.*
- *Mat for PKK Dlimas, Ceper, Klaten.*
- *Cash Work Solid Program Amphitheater Construction in Ki Ageng Gribig Complex, Jatinom, Klaten.*
- *Synergy with the Patra of Cash Work Solid Program (PKT) in Sambeng Village, Borobudur*
- *Road hardening material in RT 01, RW 05 Ngaran Village, Borobudur.*
- *Material for grave building in Karangmojo Village, Tamanmartani, Kalasan.*
- *Construction of a jogging track for the elderly in Kalinegoro, Mertoyudan, Magelang.*
- *Construction of family latrines in Gandusari Village, Bandongan, Magelang.*
- *MCK ablution at Baitul Mutaqin Mosque,*





Mirimunggal, Magelang.

- Program Padat Karya Tunai pembangunan talud di Ds. Kemudo dan Kebondalem Kidul, Prambanan, Klaten dalam rangka kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri 2018.
- Bantuan 10 tangki air bersih di Tungu, Giricahyo, Girimulyo Panggang GK.
- Bantuan 21 tangki air bersih Ds Giricahyo Purwosari GK.
- Bantuan obat – obatan bencana alam Palu Donggala
- Bantuan bencana alam Palu Donggala & transfer.
- Bantuan 10 tangki air bersih Ds. Cakbohol, Desa PurwodaTepus GK Bantuan air bersih di Borobudur
- Bantuan pembuatan lapangan volly dsn Candirejo, Bugisan Prambanan Klaten
- Material (pasir & semen) pemb ruang kantor TK Masythoh V Kenalan Sumberharjo
- Bantuan Pembangunan Gapura RW 03 Ngablak Pulerejo Bokoharjo
- Bantuan material 50 sak semen renovasi TK Pertiwi Jobohan Bokoharjo
- Bantuan Sarana Umum Desa Kebangsaan Ilmu Giri

4. Sektor Sarana Ibadah

Marga di sekitar area Perusahaan beroperasi dikenal sebagai masyarakat religius. Sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, mereka secara rutin melakukan aktivitas peribadatan. Untuk menopang terselenggaranya ibadah yang lebih khusyu, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berupaya mengambil peran dengan memberikan bantuan untuk ketersediaan sarana ibadah, baik bantuan untuk renovasi maupun pembangunan sarana ibadah yang baru.

Mirimunggal, Magelang.

- Cash Employment Solidarity Program construction of a bank in Kemudo and Kebondalem Kidul Villages, Prambanan, Klaten dalam rangka kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri 2018.
- Help 10 clean water tanks in Tungu, Giricahyo, Girimulyo Panggang GK.
- Help 21 clean water tanks in Giricahyo Village, Purwosari GK.
- Drug assistance for Donggala Palu natural disasters.
- Aid for Donggala Palu natural disaster & transfers.
- Help 10 clean water tanks in Cakbohol Village, PurwodaTepus Village,GK. Clean water assistance in Borobudur.
- Assistance in making a volleyball field in Candirejo hamlet, Bugisan Prambanan Klaten
- Material (sand & cement) construction of office space for Masyithoh V Kindergarten Kenalan Sumberharjo
- assistance with the construction of the gate in RW 03 Ngablak Pulerejo Bokoharjo
- Assistance with 50 bags of renovation cement for TK Pertiwi Jobohan Bokoharjo
- Assistance to the National Gathering Village of Science Giri

4. Worship Facility Sector

Communities around the area of the Company's operations are known as religious communities. In accordance with their respective religions and beliefs, they regularly carry out worship activities. To support them in conducting their worship, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) strives to participate actively by providing assistance for the availability of worship facilities, both the renovation and construction of new facilities.



Melalui kegiatan BUMN Hadir untuk Negeri, kegiatan CSR terkait Pengembangan Sosial Kemasyarakatan tahun 2018, yang diwujudkan melalui kegiatan Program Bina Lingkungan di Sektor Sarana Ibadah, adalah sebagai berikut:

- Sound System untuk Masjid Nuruh Huda, Ds. Marangan, Bokoharjo, Prambanan, Sleman.
- Bedug dan AC untuk Masjid Ukhuwah Islamiyah Ds.Perum Puri Domas Werdomartani, Ngemplak, Sleman.
- Lampu Gantung, Karpet dan pengecatan Masjid Al-Maksum, Gopalan, Borobudur.
- Speaker, White Board dan kipas angin untuk TPA Darul Falah, Bleder, Ngadiharjo.
- Pintu Aluminium kaca Masjid Nur-Iman, Kergan, Pucung, Tamanmartani, Kalasan.
- Material (Keramik, genting dan Mustoko) Masjid Bendopuro, Karangnongko, Klaten.
- Soundsystem dan penangkal petir untuk Masjid Nurul Huda, Kotesan, Prambanan.
- Material Masjid Al-Makmur, Jombor, Giripurno.
- Material (Galfalum) Pembangunan Mushola Jami'ul Muslimin Ds. Joho, Prambanan, Klaten.
- Sound System untuk Mushola Al-Hasanah, Taji Prambanan, Klaten.
- Material Keramik Masjid Subulus Salam, Griya wage asri, Sidoarjo.
- Material (Genteng, usuk, mustoko) Masjid At-Taubah, Sonyo, Kulonprogo.
- Material (batu bata dan semen) untuk Masjid Al-Falah Dongkelsari, Umbulmartani, Sleman.
- Material (Galfalum) Masjid Al-Falah Pulerejo, Bokoharjo, Prambanan, Sleman.
- Material renovasi Masjid Al-Muntaha, Jiwan, Karangnongko, Klaten.
- Renovasi atap Mushola Nidaul Jannah, Gondang 3 Wukirsari, Sleman

Through the SOE for the Country activity, CSR activities related to Social Community Development in 2018, which were realized through Community Development Program activities in the Worship Facility Sector, are as follows:

- *Sound System for Nuruh Huda Mosque, Ds. Marangan, Bokoharjo, Prambanan, Sleman.*
- *Bedug and air conditioner for Ukhuwah Islamiyah Mosque Ds. Perum Puri Domas Werdomartani, Ngemplak, Sleman.*
- *Hanging lights, carpets and painting of Al-Maksum Mosque, Gopalan, Borobudur.*
- *Speaker, White Board and fan for TPA Darul Falah, Bleder, Ngadiharjo.*
- *Aluminum glass door of the Nur-Iman Mosque, Kergan, Pucung, Tamanmartani, Kalasan.*
- *Material (Ceramics, tiles and Mustoko) of Bendopuro Mosque, Karangnongko, Klaten.*
- *Sound system and lightning rod for Nurul Huda Mosque, Kotesan, Prambanan.*
- *Al-Makmur Mosque Material, Jombor, Giripurno.*
- *Material (Galfalum) Construction of Jami'ul Muslimin Mushola Ds. Joho, Prambanan, Klaten.*
- *Sound System for Al-Hasanah Mosque, Taji Prambanan, Klaten.*
- *Ceramic Material of Subulus Salam Mosque, Griya wage asri, Sidoarjo.*
- *Material (tile, usuk, mustoko) of At-Taubah Mosque, Sonyo, Kulonprogo.*
- *Material (brick and cement) for the Al-Falah Mosque in Dongkelsari, Umbulmartani, Sleman.*
- *Material (Galfalum) of Al-Falah Mosque Pulerejo, Bokoharjo, Prambanan, Sleman.*
- *Remodeling material for Al-Muntaha Mosque, Jiwan, Karangnongko, Klaten.*
- *Renovation of the roof of the Mushola Nidaul Jannah, Gondang 3 Wukirsari, Sleman*





- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> ▸ Renovasi Masjid An-Nas Tegalsari dan Mushola Al-iklas Tegal Barep, Cangkringan, Sleman. ▸ Renovasi Masjid Zahidin Gunung Cilik, Sambirejo, Prambanan, Sleman. ▸ Renovasi Masjid Baiuturrohman Gedang atas, sambirejo, Prambanan, Sleman. ▸ Bant peral vacuum cleaner untuk love Masjid Pramb Dalangan RT01/09 Keb Kidul ▸ Bantuan material musholla Istiqomah Sunggingan Pereng Prambanan. ▸ Bantuan material ponpes Bani A Sugeng Al Qodiri, Tangkil Kemejing, Semin GK. ▸ Bantuan material tempat wudhu masjid Al Mustaqin, Ngadiwinatan II Karanganyar Borobudur ▸ Bantuan Material Masjid Roudholus Sholikin di Semarang ▸ Bantuan material pembangunan Masjid Al Hakim Banguntapan Bantul ▸ Bantuan masjid Al-Taqwa, Cangkringan
 ▸ Bantuan Material Masjid Aljamiul Jannah Pakem ▸ Bantuan Pembangunan Masjid Al Jannah Karangmojo ▸ Bantuan Rehab Masjid Al Barru Betro
 ▸ Bantuan Sarana Ibadah Mushola Nurul Huda Mojosari Bokoharjo | <ul style="list-style-type: none"> ▸ <i>Renovation of Tegalsari An-Nas Mosque and Al-iklas Mosque in Tegal Barep, Cangkringan, Sleman.</i> ▸ <i>Renovation of the Gunung Cilik Zahidin Mosque, Sambirejo, Prambanan, Sleman.</i> ▸ <i>Renovation of Masjid Baiuturrohman Gedang atas, sambirejo, Prambanan, Sleman.</i> ▸ <i>Bant peral vacuum cleaner for love Pramb Dalangan Mosque RT01 / 09 Keb Kidul</i> ▸ <i>Material assistance for musholla Istiqomah Sunggingan Prenganan Pereng.</i> ▸ <i>Material assistance from Ponpes Bani A Sugeng Al Qodiri, Tangkil Kemejing, Semin GK.</i> ▸ <i>Aid for ablution material at the Al Mustaqin mosque, Ngadiwinatan II Karanganyar Borobudur</i> ▸ <i>Material Assistance to the Roudholus Sholikin Mosque in Semarang</i> ▸ <i>Material support for the construction of Banguntapan Al-Hakim Al-Masjid Bantul</i> ▸ <i>Assistance to the Al-Taqwa mosque, Cangkringan</i> ▸ <i>Material Assistance to Aljamiul Jannah Pakem Mosque</i> ▸ <i>Construction Assistance of Al Jannah Karangmojo Mosque</i> ▸ <i>Rehab Assistance for the Al Barru Betro Mosque</i> ▸ <i>Worship Facilities Assistance for musholla Nurul Huda Mojosari Bokoharjo</i> |
|--|---|

5. Sektor Sosial Masyarakat

5. Social Community Sector

Pemerintah berupaya untuk terus mengurangi tingkat kemiskinan melalui berbagai program pembangunan di berbagai lini. Upaya pemerintah tersebut telah berhasil menurunkan tingkat kemiskinan dari tahun ke tahun.

The government seeks to continue to alleviate poverty through various development programs in various lines. The government's efforts have succeeded in reducing poverty rate from year to year.



Data BPS pada tahun 2018 menunjukkan bahwa persentase penduduk miskin pada September 2018 sebesar 9,66 persen menurun 0,16 persen poin terhadap Maret 2018 dan menurun 0,46 persen poin terhadap September 2017. Jumlah penduduk miskin pada September 2018 sebesar 25,67 juta orang menurun 0,28 juta orang terhadap Maret 2018 dan menurun 0,91 juta orang terhadap September 2017.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sebagai salah satu BUMN berkomitmen untuk ikut serta dalam upaya pemerintah mengentaskan kemiskinan tersebut. Melalui kegiatan BUMN Hadir untuk Negeri, kegiatan CSR terkait Pengembangan Sosial Kemasyarakatan tahun 2018, yang diwujudkan melalui kegiatan Program Bina Lingkungan di Sektor Sosial Kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, adalah sebagai berikut:

- Dalam rangka mempromosikan produk Mitra Binaan mengadakan Gathering Mitra Binaan bekerja sama dengan Blanja.Com.
- Pembangunan Rumah Layak Huni a/n. Bp. Somartono, Ds. Ngipik, Gedangsari, Gunung Kidul yang merupakan korban tanah longsor.
- Kegiatan Safari Ramadhan dengan menyelenggarakan pembagian sembako untuk kaum dhuafa di wilayah Borobudur dan Prambanan, kegiatan buka bersama di panti asuhan Al-Munir Karangnongko, Klaten, Panti Asuhan Al-Iklas Kulon Progo dan Panti Asuhan Yapitu Prambanan, Sleman.
- Kegiatan Panen Gabah Petani di salurkan kepada PA Baitussalam, PA Ringinsari dan PA Al- Barokah.
- Bedah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) atas nama Ibu Diyem Ds. Trenggono, Gunung Kidul.

BPS data in 2018 showed that the percentage of poor people in September 2018 decreased by 9.66 percent points to 0.16 percent in March 2018 and declined by 0.46 percentage points to September 2017. The number of poor people in September 2018 amounted to 25.67 million people decreased by 0.28 million people against March 2018 and decreased 0.91 million people to September 2017.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as one of the SOEs is committed to participating in the government's efforts to alleviate poverty. Through SOE for the Country activity, CSR activities related to Social Community Development in 2018, which were realized through the Community Development Program activities in the Social Community Sector to alleviate poverty, are as follows:

- *In order to promote products of Patronage Partners, they held a Gathering of Foster Partners in collaboration with Blanja.Com.*
- *Development of Livable Houses a / n. Mr. Somartono, Ds. Ngipik, Gedangsari, Gunung Kidul who were victims of a landslide.*
- *Ramadhan Safari activities by organizing basic food distribution for the poor in Borobudur and Prambanan areas, joint activities at Al-Munir Karangnongko orphanage, Klaten, Al-Iklas Kulon Progo Orphanage and Yapitu Prambanan Orphanage, Sleman.*
- *Farmers Grain Harvest activities channeled to the PA Baitussalam, PA Ringinsari and PA al Barokah.*
- *Surgery for Unqualified Houses (RTLH) on behalf of Ms. Diyem Ds. Trenggono, Gunung Kidul.*



- Kegiatan promosi mitra binaan kerja sama dengan IIKK PT TWC, dan Rumah Kreatif BUMN menyelenggarakan Bazar produk mitra binaan.
- Pembangunan RTLH a/n Achmad Fauzi, Bandongan, Magelang, a/n Bp. Parlan Ds. Gunung Cilik, Sambirejo, Prambanan, Sleman
- Paket sembako untuk warga kurang mampu di Kulonprogo dan Boyolali kerja sama dengan Ponpes Al-Jadid Fi Sabilillah.
- Program kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri 2018 Menyelenggarakan pemberdayaan masyarakat di Ds. Kemudo program pemanfaatan pekarangan rumah tangga.
- Program BUMN Hadir Untuk Negeri 2018 menyelenggarakan kegiatan pembangunan Rumah Layak Huni untuk Karyawan.
- Bantuan bibit anggur untuk pemberdayaan masyarakat Desa Kemudo
- Bantuan modifikasi alat transportasi penyandang cacat a/n. Heri Kuspriyadi
- Bantuan Seragam kesenian Paguyuban Pusporini Trengguno Ponjong
- Material (kayu, blandar,soko,pengeret) Ibu Siti Khoiriyah Ds. Kamal, Giritengah
- Pembelian 1 unit Viar untuk program kesehatan
- Pembelian Perabot (kursi tamu, tempat tidur + kasur + meja kursi makan) Bp. Marsilan Gn Cilik
- Bantuan peralatan kelompok kopi keruk batur
- Bantuan Rehab rumah a/n Ibu Mudah (Korban Kebakaran) Ngaran Borobudur
- Biaya Launching program kesehatan
- Biaya pemasangan listrik a/n. Muhono
- *The promotional activities of the partners assisted in collaboration with IIKK PT TWC, and the BUMN Creative House held a Bazaar for the partners' products.*
- *Construction of RTLH on behalf of Achmad Fauzi, Bandongan, Magelang, on behalf of Mr. Parlan Ds.Gunung Cilik, Sambirejo, Prambanan, Sleman*
- *Food packages for the poor in Kulonprogo and Boyolali in collaboration with Al-Jadid Fi Sabilillah Islamic Boarding School.*
- *The State-Owned Enterprise BUMN Present Program 2018 Organizes community empowerment in Ds. Kemudo household use program.*
- *The BUMN Present for the Nation Program 2018 organizes the construction of Livable Houses for Employees.*
- *Grape seedlings for the empowerment of the Kemudo Village community*
- *Assistance with modification of transportation equipment with disabilities on behalf of Heri Kuspriyadi*
- *Uniform Art Assistance Paguyuban Pusporini Trengguno Ponjong*
- *Material (wood, blandar, soko, pencet) Mrs. Siti Khoiriyah Ds. Kamal, Giritengah*
- *1 unit purchase of Viar for health programs*
- *Furniture Purchase (guest chair, bed + mattress + dining chair table)Bp. Marsilan Gn Cilik*
- *Assistance in the equipment of the batur coffee group equipment*
- *Assistance for Home Rehabilitation on behalf of Easy Mother (Fire Victims) Ngaran Borobudur*
- *Health Program Launching Fee*
- *Electricity installation costs on behalf of Muhono*



- Bantuan alat untuk pai susu
 - Bantuan Genset Dusun Tegalsari, Tirtomartani, Klasan Sleman
 - Bantuan Pembelian Gamelan Paguyuban karawitan Rt 01 Taji
 - Bantuan Pemberdayaan masyarakat Pembuatan Kolam Desa Kebondalem Kidul
 - Bantuan perbaikan rumah ibu kasinah
 - Pelatihan dan pendampingan petani kopi di Keruk Batur
 - Pelatihan Kewirausahaan Mitra Binaan.
- Aid tools for milk pies
 - Genset Assistance of Tegalsari Hamlet, Tirtomartani, Klasan Sleman
 - Purchasing Assistance Gamelan Association of Karawitan Rt 01 Taji
 - Community Empowerment Aid Making Village Pool in Kebondalem Kidul
 - Help repair the house of Mrs. Kasinah
 - Training and mentoring of coffee farmers in Keruk Batur
 - Development Partnership Entrepreneurship Training.

Selain kegiatan di atas, Perusahaan juga berupaya untuk terus meningkatkan pengelolaan Balkondes. Balkondes adalah Bale Ekonomi Desa yang merupakan wujud pengembangan desa wisata di kawasan sekitar Candi Borobudur sebagai pusat perekonomian untuk melakukan kegiatan pariwisata berbasis pemberdayaan masyarakat. Komponen – komponen Balkondes berupa kegiatan Akomodasi (*homestay*), art shop dan workshop handicraft local yang berbasis potensi masing – masing desa, penyajian kuliner dengan masyarakat sekitar dan adanya pentas kesenian budaya.

Benefit project yang didapatkan adalah menumbuhkan peluang usaha pariwisata dan kemandirian ekonomi masyarakat sekitar melalui pembangunan Balkondes, memperpanjang Length of stay wisatawan dengan adanya atraksi baru pada tiap desa di kawasan Candi Borobudur, meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat serta menciptakan lapangan kerja untuk SDM pengelolaan balkondes. Pengembangan paket wisata *live in pedesaan* dan *village tour* dengan *eclectical approach* juga menjadi pola pengembangan wisata unik yang dapat dilakukan di semua titik balkondes.

Besides to the above activities, the Company strives to continuously improve the management of Balkondes (Bale Ekonomi Desa) which is a form of tourism village development in the area around Borobudur Temple as the center of the economy for community-based tourism activities. Balkondes components are in the form of accommodation (homestay), art shop and local handicraft workshops based on the potential of each village, culinary presentation with the surrounding community and cultural arts performances.

The benefits from the project obtained by the Company are the increasing tourism business opportunities and economic independence of the surrounding community through the construction of Balkondes, extending the length of stay of tourists due to the new attractions in each village within Borobudur Temple area, increasing public's economic income and creating employment opportunities for the management of Balkondes. The development of a live in tour package in the countryside as well as village tour with an eclectic approach also become a unique tourism development pattern that can be carried out at all Balkondes.



Latar belakang yang mendasari program Balkondes ini adalah mempersiapkan industri pariwisata Borobudur dalam menyambut target kunjungan pemerintah sebesar 2 juta Wisman tahun 2019 untuk 'Borobudur & sekitarnya'. Pariwisata harus berdampak pada pertumbuhan ekonomi (PDRB, ketersediaan lapangan kerja) dan pemberdayaan masyarakat & pelestarian lingkungan sebagai salah satu pilar pariwisata yang berkelanjutan. Balkondes merupakan salah satu implementasi sinergi BUMN sesuai SK Kementerian BUMN No. KEP-109/MBU/2002.

The background that underlies the Balkondes program is to prepare Borobudur tourism industry in welcoming the government's target of 2 million tourist visits in 2019 for 'Borobudur & its surrounding area'. Tourism sector must have an impact on economic growth (GRDP, employment availability) and community empowerment & environmental conservation as one of the sustainable pillars of tourism. Balkondes is one of the implementation of SOE synergies according to the Decree of Ministry of SOE No. KEP-109/MBU/2002.

Untuk mendukung program pemerintah untuk mendatangkan wisatawan mancanegara sebanyak dua juta orang di kawasan Borobudur dan sekitarnya di wilayah Joglosemar (Yogyakarta-Solo-Semarang) pada 2019, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero) selaku pengelola Taman Wisata Candi Borobudur berupaya merangkul sejumlah BUMN untuk terlibat langsung dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa di sekitar candi Buddha terbesar di dunia itu dengan membangun Balai Ekonomi Desa (Balkondes) di kawasan Borobudur, Kabupaten Magelang.

To support the government's program to bring in as many as two million foreign tourists into Borobudur and its surrounding area within Joglosemar (Yogyakarta-Solo-Semarang) region by 2019, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero) as the management of Borobudur Temple Tourism Park seeks to embrace several SOEs to be directly involved in the economic empowerment of rural communities around this largest Buddhist temple in the world by building Balai Ekonomi Desa (Balkondes) in the Borobudur area in Magelang Regency.

Dengan semangat sinergi BUMN Hadir untuk Negeri, BUMN mampu menghadirkan 20 Balkondes dari 20 desa di Kecamatan Borobudur. Pengelolaan Balkondes diserahkan sepenuhnya kepada masyarakat sebagai bentuk kepedulian sosial perusahaan kepada rakyat Indonesia. Penanggungjawab Balkondes adalah Patra Jasa, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero) sebagai BUMN sponsor untuk Balkondes Ngaran Borobudur.

With the synergistic spirit of SOE for the Country, SOEs were able to establish 16 Balkondes in 16 villages out of 20 villages planned in Borobudur District. The management of Balkondes is given entirely to the society as a form of Company's social concern to the people of Indonesia. The person in charge of Balkondes is Patra Jasa, PT Taman Wisata Borobudur Temple, Prambanan, & Ratu Boko (Persero) as a sponsor BUMN for Balkondes Ngaran Borobudur.

Dalam hal ini, masyarakat harus disiapkan untuk menjadi tuan rumah dalam menghadapi pertumbuhan kunjungan wisatawan di kawasan Borobudur melalui pembangunan Balkondes dan penyediaan layanan homestay sejumlah 30 persen dari dua juta wisatawan mancanegara di tahun 2019. Keterlibatan masyarakat dalam pariwisata adalah sesuatu yang harus dilakukan. Oleh karena

In this case, the society must be prepared to become host in facing the growth of tourist visits within Borobudur region through the construction of Balkondes and the provision of homestay services of 30% of the two million foreign tourists target in 2019. Community involvement in tourism sector is an issue that must be realized; therefore, it is impossible to develop destinations in Borobudur area without



itu dalam pengembangan destinasi Borobudur tidak mungkin dilakukan tanpa melibatkan masyarakat sekitar. Dengan demikian pendapatan masyarakat diharapkan meningkatkan, menciptakan kesempatan berusaha dan dapat membuka lapangan kerja.

engaging the surrounding communities. With such projection, the income of the community is expected to increase, and more business opportunities as well as jobs can be created.

Progress Pembangunan Balkondes Per Desember 2018

Progress Of Balkondes Development As Of December 2018

No.	Desa Village	Balkondes Balkondes	Homestay Homestay	Sponsor Sponsor	Keterangan Description
1.	Bigaran	Coklat nDeso		PT. Angkasa Pura I	Operasional Operating
2.	Borobudur	Warung Kopi	23	PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero)	Operasional Operating
3.	Bumiharjo			PT. PP	Operasional Operating
4.	Candirejo			PT. Semen Indonesia	Operasional Operating
5.	Giri Tengah			PT. Jasa Raharja	Operasional Operating
6.	Giripurno				
7.	Karangrejo	Kampung Organik	20	PGN	Operasional Operating
8.	Karanganyar	Pottery Academy		BTN	Operasional Operating
9.	Kebonsari	Warung nDeso	3	PT Utama Karya	Operasional Operating
10.	Kembanglimus			PT Patrajasa	Operasional Operating
11.	Kenalan		10	Bank Mandiri	
12.	Majaksingi	Singkober		PT Jasa Marga	Operasional Operating
13.	Ngadiharjo			PT PLN	
14.	Ngargogondo	The Grade Village	1	PT Pegadaian	Operasional Operating
15.	Sambeng	Sambeng		PTPN 3	Operasional Operating
16.	Tanjungsari	Duta Menoreh	3	BRI	Operasional Operating
17.	Tegalarum	Saka Pitu	1	PT Angkasa Puta II	Operasional Operating
18.	Tuksongo	Kampung Digital	10	PT Telkom Indonesia	Operasional Operating
19.	Wanurejo	Poeri Boedaya		Bank BNI	Operasional Operating
20.	Wringingputih	Omah Guyub	20	PT Pertamina	Operasional Operating



Selama tahun 2018, aktivitas-aktivitas pengembangan di sisi Balkondes adalah sebagai berikut:

1. **Moda Wisata 'VW Safari'**
Menciptakan moda transportasi wisata dengan menggunakan mobil VW, di mana para tamu dan wisatawan akan diajak berkeliling menikmati potensipotensi wisata yang tersebar di kawasan Borobudur.
2. **Kelompok Tari**
Setiap Balkondes harus memiliki potensi dibidang kesenian. Masing masing Balkondes setidaknya membina 3 kelompok tari dengan corak yang berbeda. Sehingga kelompok-kelompok tari ini diharapkan dapat tampil di masing-masing Balkondes.
3. **Mengaktifkan operasional Balkondes & Homestay**, menyiapkan sistem, SDM, sarana prasarana Balkondes & Homestay.
4. **Peresmian Balkondes & Homestay** oleh Presiden RI Joko Widodo yang dipusatkan di Balkondes Tuksongo (Telkom) dan Wringinputih (Pertamina)
5. **Mengadakan Festival Balkondes** sebagai rangkaian Borobudur Internasional Festival 2017, yang masing masing Balkondes menyajikan potensi desa dan garapan tari yang ditempatkan pada hari ramai akhir bulan Desember.
6. **Kerajinan dengan value tinggi**
Mendorong masyarakat menciptakan kerajinan cinderamata yang berkualitas dengan value tinggi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.
7. **Food & Beverage**
Mengadakan pelatihan-pelatihan pengolahan makanan (kuliner) dengan daya tarik khusus sesuai potensi sumber daya alam yang ada di masing-masing desa.
8. **Bidang Sumber Daya Manusia**
Mengadakan pelatihan-pelatihan dan pembekalan kepada warga masyarakat di bidang hospitality, dsb untuk menunjang excellent service di masing-masing Balkondes.

In 2017, development activities of Balkondes were as follows:

1. **'VW Safari' Tour Transportation**
Creating a tourism transportation mode using a VW car, where guests and tourists are invited to tour the tourism potentials spread across Borobudur area.
2. **Dance group**
Each Balkondes must have potentials in the field of arts. Each Balkondes at least should foster 3 dance groups with different styles. These dance groups are expected to be able to perform in each Balkondes.
3. **Activation of Balkondes & Homestay operations**, preparing systems, Human Resources, and infrastructure facilities for Balkondes & Homestay.
4. **Inauguration of Balkondes & Homestay** by the President of Republic of Indonesia, Joko Widodo, which was centered on Balkondes Tuksongo (Telkom) and Wringinputih (Pertamina).
5. **Organization of Balkondes Festival** as a part of the 2017 Borobudur International Festival, where each Balkondes presents the potentials of the village and dance plots placed on the peak period at the end of December.
6. **High value crafts** Encouraging people to create quality souvenir crafts with high value to increase public income.
7. **Food & Beverage** Conducting food processing (culinary) training activities with special attraction according to the potential of natural resources in each village.
8. **Human Resources Field** Conducting trainings and debriefing for community members in the hospitality sector, and others to support excellent service in each Balkondes.



9. Information Technology (IT)
Pemasangan kamera CCTV di setiap Balkondes dengan pusat kontrol monitor CCTV di Hotel Manohara. Hal ini dilaksanakan untuk menunjang Visitor Management wisata kawasan Borobudur. Selanjutnya kegiatan promosi dan publikasi juga akan dilakukan dengan digital marketing melalui website, social media, dsb.
10. Pendidikan melalui KKN Tematik
Bekerja sama dengan Universitas Gadjah Mada untuk dalam hal kegiatan KKN Tematik di kawasan Borobudur. Warga masyarakat akan mendapatkan wawasan pengetahuan dari setiap kegiatan KKN yang ada terutama di bidang pengolahan potensi sumber daya lokal yang ada sehingga masyarakat lebih produktif untuk mengembangkannya.

Program CSR terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan juga dilakukan dengan melakukan berbagai program pemberdayaan masyarakat sebagai berikut :

- a. Pementasan Kesenian tradisional
 - 1) Borobudur
Di TWC Borobudur telah menambah pementasan kesenian tradisional masyarakat Borobudur pada hari Sabtu, Minggu dan hari libur Nasional dengan frekuensi penambahan grup menjadi 3 grup sehari.
 - 2) Hotel Manohara
Di Hotel Manohara telah diadakan pentas kesenian tari tradisional seminggu 2 kali, setiap pentas 2 group tari yang dilaksanakan bersamaan dengan *dinner*.
 - 3) Prambanan
Di TWC Prambanan telah menambah pementasan kesenian tradisional masyarakat Prambanan pada hari Sabtu, Minggu dan hari libur Nasional dengan frekuensi penambahan grup menjadi 3 grup sehari.

9. Information Technology (IT) Installation of CCTV cameras in each Balkondes with CCTV monitor control center at Manohara Hotel. This was carried out to support the Visitor Management in Borobudur tourism area. Furthermore, promotional and publication activities were also carried out with digital marketing through websites, social media, etc.
10. Education through Thematic KKN Cooperating with Gadjah Mada University in terms of Thematic KKN activities in the Borobudur area. Community members gained insight into the knowledge of each KKN activity especially in the field of local resource potential processing so that the community became more productive to develop them.

CSR programs related to social community development are also carried out by conducting various community empowerment programs as follows:

- a. Traditional Art Performance
 - 1) Borobudur
Borobudur TWC Borobudur has added the performance of Borobudur traditional arts on Saturdays, Sundays and National holidays with the frequency of adding groups to 3 groups a day.
 - 2) Manohara Hotel
At Manohara Hotel, traditional dance art performances have been held twice a week with 2 dance groups in each stage held at the same time as dinner time.
 - 3) Prambanan
TWC Prambanan has added the performance of Prambanan traditional arts on Saturdays, Sundays and National holidays with the frequency of adding groups to 3 groups a day.





4) Teater & Pentas

Memberikan kesempatan latihan menari kepada anak-anak di sekitar Prambanan bertempat di Gedung Trimurti Unit Teater Pentas setiap hari Senin dengan fasilitas instruktur tari dari Teater Pentas dan dipentaskan di Panggung Trimurti sebagai regenerasi seniman seniwati di Unit Teater Pentas di masa yang akan datang.

- b. Memberikan pelayanan parkir di area parkir taman Untuk parkir sepeda motor telah dikelola oleh masyarakat sekitar Borobudur dan pada hari ramai parkir bus dan sedan parkir diluar taman yang dikelola oleh masyarakat sekitar Borobudur.
- c. Pengelolaan angkutan taman Memberi kesempatan kepada masyarakat / BUMDes dalam kerja sama pengelolaan angkutan taman di Borobudur.
- d. Pengelolaan Toilet di area parkir Borobudur Memberi kesempatan kepada masyarakat / BUMDes, Koperasi Gunadharma dan KOPARI dalam kejasama pengelolaan toilet di area parkir Borobudur.
- e. Petugas Cleaning Service Memberi kesempatan kepada masyarakat/ BUMDes dalam kerja sama pengelolaan cleaning service bangunan kantor dan main gate di Borobudur.

4) Theater & Performances

Providing dance practice opportunities to children around Prambanan at the Trimurti Building's Theater & Stage Unit every Monday, with dance instructors from Theater & Stage Unit, and performing at Trimurti Stage as a regeneration of artists in the Theater & Stage Unit in the future.

- b. Provision of parking services in parking area of the tourism parks Motorcycle parking has been managed by the people around Borobudur and on peak periods, buses and cars are parked outside the tourism park through the management by the people around Borobudur.
- c. Management of park transportation Providing opportunity to the community/ BUMDes in the cooperation of park transportation management in Borobudur.
- d. Toilet Management in Borobudur's parking area Providing opportunities to the community/ BUMDes, Koperasi Gunadharma and KOPARI in the cooperation of toilet management in Borobudur's parking area.
- e. Cleaning Service Officers Providing opportunities to the community/ BUMDes in the cooperation of cleaning service management at office building and main gate of Borobudur.

6. Sektor Peningkatan Kapasitas Mitra Binaan

Selain memberikan pinjaman lunak kepada mitra binaan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) juga sangat peduli untuk mengembangkan kemampuan, keahlian dan kapasitas para mitra binaan tersebut. Ada berbagai program yang diselenggarakan untuk mengapai tujuan tersebut, baik melalui kegiatan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas mitra binaan tersebut.

6. Sector of Capacity Building for Fostered Partners

Besides to providing soft loans to fostered partners, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) are also highly aware of the development of capabilities, expertise and capacities of fostered partners. There are various programs conducted to achieve this goal, namely through education, training, apprenticeship, marketing, promotion and other forms of assistance related to the efforts to increase the capacity of fostered partners.



Melalui kegiatan BUMN Hadir untuk Negeri, kegiatan CSR terkait Pengembangan Sosial Kemasyarakatan tahun 2018, yang diwujudkan melalui kegiatan Program Bina Lingkungan di Sektor Peningkatan Kapasitas Mitra Binaan, adalah sebagai berikut:

- Pemantauan kepada mitra binaan yang telah mendapatkan bantuan
- Melakukan kegiatan penagihan secara intensif dan persuasif khususnya pinjaman modal kerja untuk mengembangkan usahanya.
- kepada mitra binaan yang memiliki catatan kurang baik.
- Kunjungan ke mitra binaan untuk memberikan penyuluhan pentingnya administrasi dalam usaha.
- Melaksanakan Kewirausahaan bagi Mitra Binaan.
- Gathering Mitra binaan dengan Blanja@com.

7. Sektor Bencana Alam

Bencana alam dengan berbagai bentuknya masih mewarnai Indonesia selama tahun 2018. Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), selamat tahun 2018 terdapat 2.572 kejadian bencana di Tanah Air. Bencana alam yang melanda Tanah Air diantara lain adalah Puting Beliung 804 kejadian, Banjir 679 kejadian, Tanah Longsor 473 kejadian, Kebakaran Hutan dan Lahan 370 kejadian, Kekringan 129 kejadian, Letusan Gunung Api 58 kejadian, Gelombang Pasang/Abrasi 34 kejadian, Gempa Bumi 23 kejadian, Gempa Bumi dan Tsunami 1 kejadian, dan Tsunami 1 kejadian. Bencana tersebut menyebabkan 4.814 orang meninggal/hilang, 21.083 luka-luka, 10.333.309 terdampak dan mengungsi. Sedangkan 150.513 rumah mengalami rusak berat, 39.815 rusak sedang, 129.837 rusak ringan, serta 254.673 terndam.

Through SOE for the Country activity, CSR activities related to Social Community Development in 2017, which were realized through Community Development Program activities in the Sector of Capacity Building of Fostered Partners, are as follows:

- *Monitoring of trained partners who have received assistance*
- *Conducting intensive billing and persuasive especially working capital loan to expand its business.*
- *to trained partners who have poor records.*
- *Visit to trained partners to provide information on the importance of administration in the business.*
- *Entrepreneurship for Development Partners.*
- *Gathering of Foster Partners with Blanja@com.*

7. Natural Disaster Sector

Indonesia continued to suffer from various natural disasters throughout 2018. According to the Indonesian National Board for Disaster Management (BNPB), there were 2,572 incidents of disasters in the country in 2018. . The disasters consisted of tornadoes 804 events, floods 679 events, landslides 473 events, forest and land fires 370 events, droughts 129 events, volcanic eruptions 58 events, tidal wave/abrasion 34 events, earthquakes 23 events, and Tsunami 1 events. The disaster caused 4,814 people to die / disappear, 21,083 injured, 10,333,309 affected and displaced. Whereas 150,513 houses were seriously damaged, 39,815 were moderately damaged, 129,837 were slightly damaged, and 254,673 were damaged.





Fasilitas umum juga terdampak bencana seperti fasilitas kesehatan sebanyak 106 unit, fasilitas peribadatan sebanyak 857 unit, serta fasilitas pendidikan 1.736 unit.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memiliki kepedulian yang sangat tinggi untuk membantu para korban bencana. Kepedulian itu dilakukan dengan memberikan bantuan untuk meringankan beban mereka.

Melalui kegiatan BUMN Hadir untuk Negeri, kegiatan CSR terkait Pengembangan Sosial Kemasyarakatan tahun 2018, yang diwujudkan melalui kegiatan Program Bina Lingkungan di Sektor Bencana Alam, adalah sebagai berikut:

- Bantuan alat kebencanaan berupa Chainsaw dan Genzet untuk OPRB Borobudur
- Pemberian Masker untuk OPRB Borobudur penanggulangan erupsi Gunung Merapi.
- Pemberian masker untuk OPRB Borobudur penanggulangan erupsi Gunung Merapi.
- Bantuan bencana Gempa bumi di Lombok sinergi dengan ITDC Bali
- Bantuan 10 tangki air bersih di Tunggu, Giri Cahyo, Girimulyo Panggang GK
- Bantuan 21 tangki air bersih Ds Giri Cahyo, Purwosari GK
- Bantuan obat - obatan bencana alam Palu Donggala
- Bantuan Bencana alam Palu Donggala & transfer
- Bantuan 10 Air bersih Ds Cakbohol, Desa Purwodadi Tepus GK
- Bantuan Air bersih di Borobudur

Public facilities also affected by disasters such as health facilities as many as 106 units, worship facilities as many as 857 units, and educational facilities 1,736 units.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is highly concerned to the wellbeing of the disaster victims. The realization of this concern was carried out by providing assistance to ease their burden.

Through SOE for the Country activity, CSR activities related to Social Community Development in 2018, which were realized through the Community Development Program activities in Natural Disaster Sector, are as follows:

- *Assistance for disaster tools in the form of Chainsaw and Genetics for OPRB Borobudur*
- *Provision of masks for OPRB Borobudur eruption of Mount Merapi eruption.*
- *Provision of masks for Borobudur OPRB eruption of Mount Merapi eruption.*
- *Disaster assistance The earthquake in Lombok synergized with ITDC Bali*
- *Assistance with 10 clean water tanks in Tunggu, Giri Cahyo, Girimulyo Bake GK*
- *Assistance to 21 clean water tanks, Ds Giri Cahyo, Purwosari GK*
- *Aid for medicines for Donggala Palu natural disasters*
- *Donggala Palu Natural Disaster assistance & transfers*
- *Assistance for 10 clean water in Cakbohol Ds, Purwodadi Village, Tepus GK*
- *Clean water assistance in Borobudur*



Biaya yang Dikeluarkan

Untuk menyelenggarakan berbagai program CSR terkait pengembangan sosial kemasyarakatan, yang sebagian besar diwujudkan melalui kegiatan program Bina Lingkungan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pada tahun 2018 mengeluarkan dana sebesar Rp3.150.000.000. Jumlah tersebut termasuk di dalamnya penyaluran program untuk sektor pelestarian alam, yang uraiannya disajikan dalam Tanggung Jawab Sosial Terkait dengan Lingkungan Hidup.

Dari penjelasan di atas terlihat bahwa tahun 2018 ini perusahaan telah melakukan seluruh rencana kegiatan CSR bidang pelibatan dan pengembangan masyarakat. Hasil positif ini dicapai oleh perusahaan berkat keterlibatan stakeholder, direksi, manajemen, dan karyawan dalam perencanaan dan review pelaksanaan CSR. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, perusahaan membuat laporan kegiatan CSR di setiap akhir tahun

Cost Incurred

In carrying out various CSR programs related to social community development, which, in 2018, were mostly realized through the Community Development program, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) spent Rp3.150.000.000. This amount included the distribution of programs for nature preservation sector, whose descriptions are presented in the discussion of Social Responsibilities related with the Environment.

From the explanation above, it can be seen that in 2018 the company has carried out all CSR activity plans in the field of engagement and community development. This positive result was achieved by the company thanks to the involvement of stakeholders, directors, management, and employees in planning and reviewing the implementation of CSAs a form of accountability, the company reports on CSR activities at the end of each year.



Bantuan Program Kemitraan kepada 22 Mitra Binaan

**PT TAMAN WISARA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK / AND CHILD ENTITY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
DESEMBER 2018
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED ON 31 DECEMBER 2018
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*



PIETER, UWAYS & REKAN
Registered Public Accountants
A member firm of EYIN International
Minister of Finance : KEP. 589/KM.6/2015



ECOVIS[®]
INTERNATIONAL

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>	
DAFTAR ISI		TABLE OF CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK		FINANCIAL STATEMENTS PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1 - 2	CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	3 - 4	CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOMES
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	5	CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	6	CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	7	NOTE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT



Borobudur
The magnificent world natural heritage site, the largest Buddhist temple in the world, the biggest ancient monument in the Southern Hemisphere and the oldest in South East Asia. 41 km northwest of Yogyakarta and 7 km south of Magelang, Central Java.

Prambanan
The most beautiful Hindu temple in the world, the biggest temple complex in Java with 224 temples in the area, about 15 km from Yogyakarta.

Ratu Boko
The last masterpiece palace complex from the 8th century, the only Hindu and Buddhist mixed-architectural archaeological site, about 3 km to the south of Prambanan Temple.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Palwoto
- Alamat kantor : Jl. Raya Yogya-Solo Km. 16 Prambanan, Yogyakarta
- Nomor telepon : 0274-496402
- Alamat Domisili/ sesuai KTP : Jl. Mendawai IV No.5 RT.06 RW.07 Kramat Pela, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
- Jabatan : Direktur Keuangan, SDM & Investasi

Untuk dan atas nama PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) Dan Entitas Anak menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) Dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) Dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) Dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) Dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah disusun dan disimpan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) Dan Entitas Anak sesuai ketentuan perundang – undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal. Pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang - undangan yang relevan bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) Dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Januari 2019

Atas Nama Direksi


EDY SETIJONO
Direktur Utama


PALWOTO
Direktur Keuangan, SDM & Investasi



PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (Persero)

Head Office : Jl. Raya Yogya-Solo KM 16, Prambanan, Yogyakarta 55571 Indonesia, Tel. +62 274 496 402, 496 406, Fax. +62 274 496 404
email: Sekretariat@borobudurpark.co.id

Representative Office : Gedung Sarinah Lt. 12 Jl. MH. Thamrin No. 11 Jakarta Pusat 10350
Telp 021 3857028 Fax.021 39832154, e-mail : jakarta@borobudurpark.co.id



Borobudur
The magnificent world cultural heritage site: the largest Buddhist temple in the world, the biggest ancient monument in the Southern Hemisphere and the oldest in South East Asia, 41 km northwest of Yogyakarta and 7 km south of Magelang, Central Java.

Prambanan
The most beautiful Hindu temple in the world, the biggest temple complex in Java with 224 temples in the area, about 15 km from Yogyakarta.

Ratu Boko
The last masterpiece palace complex from the 8th century: the only Hindu and Buddhist mixed architectural archaeological site, about 3 km to the south of Prambanan temple.

BOARD OF DIRECTORS STATEMENT LETTER
ABOUT RESPONSIBILITY OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED ON
31 DECEMBER 2018

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY

We, the undersigned below:

1. Name : Palwoto
Office address : Jl. Raya Yogya-Solo Km. 16 Prambanan, Yogyakarta
Telephone number : 0274-496402
Address of Domicile/ according toKTP : Jl. Mendawai IV No.5 RT.06 RW.07 Kramat Pela, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Position : Director of Finance, HR & Investement

For and on behalf of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) And Child Entity stated that :

1. We are responsible for formulating and presentation of the financial statement of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) And Child Entity;
2. The financial statement of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) And Child Entity dated 31 December 2018 and for the year ended on that date has been compiled and presented consistent with Financial Accounting Standard in Indonesia;
3. a. All information in the financial statement of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) And Child Entity have been published completely and correctly;
b. The financial statement of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) And Child Entity do not contain material information or facts that are incorrect, and do not omit material information or fact;
c. All transaction documents, financial records and bookkeeping and supporting documents have been compiled and stored by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) And Child Entity in accordance applicable legislation;
4. We are responsible for the internal control system.Prevention and control of fraud, and compliance to legislation relevant to PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) And Child Entity.

Thus this statement is made in truth, to be used properly.

Yogyakarta, 31 January 2019

On behalf of the Board of Directors

EDY SETIJONO
President Director

PALWOTO
Director of Finance, HR & Investement

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : 00002/2.0582/AU.1/05/0873-2/1/1/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)

Laporan atas Laporan Keuangan

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelas lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian intern yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntansi Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang - undangan dan pengendalian internal kami sampaikan secara terpisah dengan laporan No.004/AUP-PUR/GP-ECV/1/19 Tanggal 31 Januari 2019.

Kantor Akuntan Publik
Pieter, Uways dan Rekan



Drs. Pieter Solang, Ak., CA., CPA.

Ijin Akuntan Publik No. AP.0873

Jakarta 31 Januari 2019.

JAKARTA HEAD OFFICE

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No : 00002/2.0582/AU.1/05/0873-2/1/1/2019

The Stakeholders, Board of Commissioners, and Board of Directors
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)

Report of Financial Statement

We have audited the consolidated financial statements of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) ("Company") and child entity are attached, which consist of consolidated statement of financial position dated 31 December 2018, as well as consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated cash flow statement for the year ended on that date, and a summary of significant accounting policies and explanatory information.

Management's responsibility for financial statement

The management is responsible for formulating and fair presentation of financial statement, consistent with the Financial Accounting Standard in Indonesia, and for internal control which is considered necessary by the management to enable the formulation of financial statement free from material presentation mistake, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to state an opinion of the financial statement based on our audit. We perform our audit based on the auditing standard implemented by Indonesian Institute of Certified Public Accountant. The standards require us to obey ethical rules and plan and perform audit to obtain sufficient confidence on whether the financial statement is free from material presentation mistake.

An audit involves the application of procedure to obtain audit evidence on numbers and reveal in financial statement. The selected procedure depends on auditor's consideration, including assessment of risk of material presentation mistake in the consolidated financial statement, whether due to fraud or error. In making risk assessment, the auditor considers entity's internal control. An audit also covers evaluation of the correctness of accounting policy in effect and the fairness of accounting estimation made by the management, as well as evaluation of overall presentation of financial statement.

We believe that the audit evidence we obtained is sufficient and correct to provide a base for our audit opinion.

Opinion

According to our opinion, the attached consolidated financial statement fairly presents in all terms of material, financial position of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and child entity dated 31 December 2018, and financial performance and consolidated cash flow for the year ended on the date consistent with the Financial Accounting Standard in Indonesia.

Others

We submit the report of compliance to legislation and internal control separately from the report No.004/AUP-PUR/GP-ECV/1/19 dated 31 January 2019.

Public Accounting Firm
Pieter, Uways and Rekan

Drs. Pieter Solang, Ak., CA., CPA.
Public Accounting License No. AP0873
Jakarta, 31 January 2019.

JAKARTA HEAD OFFICE

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
 CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 31 DECEMBER 2018
 (Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

	Catatan Note	2018	2017	
ASET				ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSET
Kas dan setara kas	2h, 4	212.684.410.323	191.193.935.583	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	2i, 5	9.000.000.000	21.100.000.000	Short term investement
Piutang usaha – neto	2j, 6	1.490.448.159	494.808.660	Trade account receivables - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	7	19.073.019.149	-	Third party
Pihak berelasi	2g, 7	-	421.000.000	Related party
Persediaan – neto	2k, 8	1.611.978.586	1.504.779.168	Stock - net
Uang muka	9	18.183.372.133	257.413.071	Advanced Money
Pendapatan yang akan diterima	10	1.958.979.990	1.247.771.029	Revenue to be received
Biaya dibayar dimuka	2l, 11	1.052.775.268	954.824.155	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2r, 17a	2.333.200	-	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		265.057.316.808	217.174.531.665	Total Current Asset
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSET
Investasi jangka panjang	2m, 12	7.399.970.000	4.200.000.000	Long term investement
Aset tetap – neto	2n, 13	348.743.662.636	285.568.681.495	Fixed asset - net
Properti investasi	2q, 14	18.872.676.178	18.872.676.178	Investement property
Aset takberwujud – neto	2o, 15	1.714.722.050	2.159.641.200	Intangible asset- net
Aset pajak tangguhan	2r, 17d	6.493.929.440	9.417.154.190	Deferred tax asset
Aset tidak lancar lainnya	2p, 16	94.958.787	94.958.787	Other non-current asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		383.319.919.090	320.313.111.850	Total Non-Current Asset
JUMLAH ASET		648.377.235.899	537.487.643.514	TOTAL ASSET

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

	Catatan Note	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITY AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITY
Hutang usaha	2s, 18	25.429.629.058	35.230.263.612	Account payable
Hutang pajak	2r, 17b	7.222.073.554	6.262.098.993	Tax debt
Beban akrual	19	40.368.066.978	28.906.859.321	Accrual expenses
Pendapatan ditangguhkan	20	610.036.981	541.396.053	Deferred income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		73.629.806.571	70.940.617.979	Total Short Term Liability
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITY
Imbalan pasca kerja	2u, 21	22.920.402.000	34.613.301.000	Postemployment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		22.920.402.000	34.613.301.000	Total Long Term Liability
JUMLAH LIABILITAS		96.550.208.571	105.553.918.979	TOTAL LIABILITY
EKUITAS				AQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity which can be attributed To the owner of the parent entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar 1.000.000 lembar saham biasa; nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham dan 400.000 lembar saham biasa; nilai nominal Rp100.000 per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 250.000 dan 100.000 lembar saham per 31 Desember 2018 dan 2017.	2x, 22	250.000.000.000	100.000.000.000	Authorized capital 1.000.000 common stocks; nominal value Rp1.000.000 per share and 400.000 common stocks; nominal value Rp100.000 per share. Capital placed and fully paid 250.000 and 100.000 shares per 31 December 2018 and 2017.
Modal sumbangan	2z, 23	105.500.000	105.500.000	Donated capital
Komponen ekuitas lainnya	24	(22.638.969.750)	(28.731.676.500)	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	25	245.635.973.763	152.417.400.817	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		78.723.324.492	208.141.456.039	Unappropriated
		551.825.828.505	431.932.680.356	
Kepentingan non pengendalian		1.198.823	1.044.179	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		551.827.027.328	431.933.724.535	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		648.377.235.899	537.487.643.514	TOTAL LIABILITY AND EQUITY

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT AND LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOMES
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
 (Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

	Catatan Note	2018	2017	
Penjualan	2v, 27	423.350.985.297	370.057.172.703	Sales
Beban pokok penjualan	2v, 28	152.470.201.439	135.674.820.096	Sales basic expenses
Laba bruto		270.880.783.858	234.382.352.607	Gross profit
Beban pemasaran	2v, 29	8.834.084.833	7.069.465.273	Marketing expenses
Beban penelitian dan pengembangan	2v, 30	1.179.702.268	1.125.211.560	Research and development expenses
Beban administrasi dan umum	2v, 31	107.351.499.026	90.014.290.464	Administrative and general expenses
Penghasilan operasi lain	2v, 32	13.406.542.245	7.591.007.192	Other operating income
Beban operasi lain	2v, 33	592.509.615	362.107.158	Other operating expenses
LABA USAHA		166.329.530.361	143.402.285.345	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	2w, 34	8.266.858.827	8.591.505.906	Financial income
Beban keuangan	2w, 35	644.005.082	243.282.730	Financial expenses
Laba sebelum pajak		173.952.384.107	151.750.508.522	Earning before tax
Beban pajak penghasilan	2r, 17c	46.226.118.063	44.602.723.576	Income tax expenses
Laba tahun berjalan		127.726.266.044	107.147.784.946	Current year profit
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Laba (rugi) pengukuran kembali atas				Posts that will not be reclassified to profit or loss Profit (loss) measurement again of:
Imbalan kerja	24	8.123.609.000	(16.194.052.000)	Employee benefits
Pajak penghasilan terkait	24	(2.030.902.250)	4.048.513.000	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		6.092.706.750	(12.145.539.000)	Other comprehensive income Current year after tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		133.818.972.794	95.002.245.946	Comprehensive amount of income current year

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
 CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT AND LOSS AND OTHER
 COMPREHENSIVE INCOMES
 FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
 (Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

	2018	2017	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada			Current year profit that can attributed to
Pemilik entitas induk	127.726.111.399	107.147.740.766	Owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	154.644	44.179	Non-controlling interest
Jumlah	127.726.266.044	107.147.784.946	Total
Laba penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada			Profit comprehensive income that can attributed to
Pemilik entitas	133.818.818.149	95.002.201.766	Owner of the entity
Kepentingan nonpengendali	154.644	44.179	Non-controlling interest
Jumlah	133.818.972.794	95.002.245.946	Total

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk <i>Equity that can be attributed to the owner of the parent entity</i>									
	Modal Saham <i>Capital Stock</i>	Modal Sumbangan <i>Donated Capital</i>	Komponen Ekuitas Lainnya <i>Other Equity Components</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earning</i>		Jumlah <i>Total</i>	Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	Jumlah <i>Total</i>	
				Sudah Ditetapkan <i>Penggunaannya Appropriated</i>	Belum Ditetapkan <i>Penggunaannya Unappropriated</i>				
Saldo Per 31 Desember 2016	100.000.000.000	105.500.000	(16.586.137.500)	85.121.437.991	175.769.547.632	344.410.348.123	-	344.410.348.123	31 December 2016 Balance
Dividen	-	-	-	-	(7.477.329.203)	(7.477.329.203)	-	(7.477.329.203)	<i>Dividend</i>
Koreksi saldo laba	-	-	-	-	(2.540.330)	(2.540.330)	-	(2.540.330)	<i>Correction of retain earning</i>
Pelepasan Investasi	-	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	<i>Release of investement</i>
Pembentukan cadangan	-	-	-	67.295.962.826	(67.295.962.826)	-	-	-	<i>Establishment of reserves</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(16.194.052.000)	-	-	(16.194.052.000)	-	(16.194.052.000)	<i>Other comprehensive income</i>
Efek pajak terkait	-	-	4.048.513.000	-	-	4.048.513.000	-	4.048.513.000	<i>Related tax effect</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	107.147.740.766	107.147.740.766	44.179	107.147.784.945	<i>Current year profit</i>
Saldo Per 31 Desember 2017	100.000.000.000	105.500.000	(28.731.676.500)	152.417.400.817	208.141.456.039	431.932.680.356	1.044.179	431.933.724.535	31 December 2017 Balance
Penambahan modal	150.000.000.000	-	-	-	(150.000.000.000)	-	-	-	<i>Penambahan modal</i>
Deviden	-	-	-	-	(13.929.212.000)	(13.929.212.000)	-	(13.929.212.000)	<i>Dividend</i>
Koreksi saldo laba	-	-	-	-	3.542.000	3.542.000	-	3.542.000	<i>Correction of retain earning</i>
Pembentukan cadangan	-	-	-	93.218.572.946	(67.295.962.826)	-	-	-	<i>Establishment of reserves</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	8.123.609.000	-	-	8.123.609.000	-	8.123.609.000	<i>Other comprehensive income</i>
Efek pajak terkait	-	-	(2.030.902.250)	-	-	(2.030.902.250)	-	(2.030.902.250)	<i>Related tax effect</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	127.726.111.399	127.726.111.399	154.644	127.726.266.044	<i>Current year profit</i>
Saldo Per Desember 2018	250.000.000.000	105.500.000	(22.638.969.750)	245.635.973.763	78.723.324.492	551.825.828.505	1.198.823	551.827.027.328	December 2018 Balance

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENT
 For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
 (Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	425.376.727.721	386.967.723.735	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(257.905.175.335)	(224.313.103.299)	Cash payments from customers
Pembayaran pajak	(46.226.118.063)	(37.341.383.080)	Tax payments
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi	121.245.434.323	125.313.237.356	Net cash flow obtained (used) from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Pemerolehan aset tetap	(17.998.047.694)	(12.884.718.775)	Acquisition of fixed asset
Pemerolehan aset takberwujud	-	(740.520.000)	Acquisition of intangible asset
Pemerolehan aset dalam penyelesaian	(68.786.463.769)	(77.162.692.960)	Acquisition of asset in settlement
Pelepasan aset tetap	4.158.733.882	4.356.311.351	Release of fixed asset
Investasi jangka panjang	(3.199.970.000)	(4.200.000.000)	Long term investment
Pelepasan investasi	-	1.000.000	Release of investment
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi	(85.825.747.581)	(90.630.620.384)	Net cash flow obtained (used) from investment activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(13.929.212.000)	(7.477.329.203)	Payment of cash dividends
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan	(13.929.212.000)	(7.477.329.203)	Net cash flow obtained (used) from funding activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	21.490.474.742	27.205.287.769	Net increase (decrease) of cash and cash equivalent
Kas dan setara kas awal tahun	191.193.935.582	163.988.647.813	Beginning of year cash and cash equivalent
Kas dan setara kas akhir tahun	212.684.410.323	191.193.935.582	End of year cash and cash equivalent

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) didirikan berdasarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 7 tahun 1980 dengan akta notaris Soeleman Ardjosasmita SH. Nomor 19 tanggal 15 Juli 1980 di Jakarta, semula dengan nama PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan. Dengan masuknya kawasan Ratu Boko menjadi bagian dari Taman Wisata, maka nama perseroan berubah menjadi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sesuai dengan Akta Notaris Soekeimi SH, Nomor: 15 tanggal 3 Agustus 1994.

Anggaran dasar perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 19 Juli 2012, sebagaimana dimuat dalam akta pernyataan keputusan rapat No.02 tanggal 2 Agustus 2012 yang dibuat dihadapan Notaris, Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, SH. Perubahan ini mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-50889.AH.01.02 tanggal 1 Oktober tahun 2012.

Berdasarkan keputusan Presiden RI Nomor: 1 tahun 1992 bahwa pengelolaan zona 2 sepenuhnya diselenggarakan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Disamping pengelolaan Zona 2 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) juga melakukan pemanfaatan dan pemeliharaan ketertiban serta kebersihan Zona 1 beserta candinya sebagai obyek dan daya Tarik wisata.

b. Maksud dan Tujuan Perseroan

Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha dibidang pengusahaan lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Ratu Boko serta peninggalan sejarah purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata dan usaha dibidang pariwisata lainnya, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/ mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Mengelola lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Ratu Boko serta peninggalan sejarah purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata, termasuk kegiatan-kegiatan perencanaan teknis, pemeliharaan dan pengawasan lingkungannya, satu dan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

1. GENERAL

a. Establishment of the company

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) was established based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No.7 of 1980 with the Notarial Deeds of Soeleman Ardjosasmita SH. No. 19 dated 15 July 1980 in Jakarta, initially with the name of PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan. With the inclusion of Ratu Boko area as a part of the Tourism Park, the company name was changed into PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) consistent with the Notarial Deeds of Soekeimi SH, No.15 dated 3 August 1994.

There have been amendments in the deed of incorporation since its establishment. The latest amendment was performed through Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on 19 July 2012, as stated in the Deed of Meeting Decision Statement No. 02 dated 2 August 2012 made before Notary, Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, SH. The change receives Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-50889.AH.01.02 dated 1 October 2012.

Based on the Presidential Decree of the Republic of Indonesia: 1 of 1992, the management of Zone 2 is fully performed by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Beside the management of Zone 2, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) also utilizes and maintains the order and cleanliness of Zone 1 and the temples as tourism objects and attractions.

b. Company Purpose and Objective

The company purpose and objective are to run a business in the field of management of Borobudur Temple, Prambanan Temple, and Ratu Boko, as well as other ancient historical heritages as a tourism park and other tourism businesses, as well as optimizing the utilization of the company's existing resources to produce high quality and strongly competitive to obtain profit to increase the value of the company by using principles of Limited Liability Company.

To achieve the purpose and objective above, the Company performs the following business activities:

1. Managing Borobudur Temple, Prambanan Temple and Ratu Boko, as well as other ancient historical heritages as a tourism park, including technical planning, environmental maintenance and monitoring, each of which consisting the legislations in effect;

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

1. UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan Tujuan Perseroan (lanjutan)

2. Merencanakan dan mengembangkan dan memanfaatkan prasarana, sarana dan fasilitas umum lainnya di lingkungan Taman Wisata Candi untuk kegiatan pariwisata; dan
3. Melakukan kegiatan usaha lainnya di bidang pariwisata;

Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk kegiatan pariwisata.

c. Visi dan Misi Perseroan

Visi

Menjadi pengelola dan pengembang cagar budaya dan destinasi pariwisata yang unggul di Indonesia.

Misi

1. Mengelola lingkungan taman sekitar Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko dan Cagar Budaya lain selaras dengan upaya pelestariannya;
2. Meningkatkan nilai Perusahaan secara berkelanjutan dengan mengembangkan industry pariwisata terkait atau pendukungnya;
3. Memberikan pelayanan wisata budaya yang berkualitas tinggi dengan mengkomunikasikan nilai-nilai luhur Cagar Budaya, melalui pemutaran film pada ruang Audio Visual, Museum dan Perpustakaan; dan
4. Pemberdayaan masyarakat local dalam pengembangan industry kerakyatan atau industry rumahan (home industry) yang akan berdampak pada pertumbuhan perekonomian di sekitar lingkungan Cagar Budaya.

d. Kawasan Taman Wisata

Taman Wisata Candi dikelola penuh oleh menjadi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) meliputi:

1. Taman Wisata Candi Borobudur dan Lingkungannya di Borobudur, Magelang, Jawa Tengah.
2. Taman Wisata Candi Prambanan dan Lingkungannya di Prambanan, Klaten, Jawa Tengah.

1. GENERAL (continued)

b. Company Purpose and Objective (continued)

2. *Planning and Developing infrastructures, facilities and other public facilities in the area of Temple Tourism Park for tourism; and*
3. *Performing other tourism business activities;*

Beside the main business activities, the Company may perform other business activities to optimize the utilization of existing resources for tourism.

c. Company Vision and Mision

Vision

Become a superior manager and developer of cultural heritage and tourism destinations in Indonesia.

Mision

1. *Managing the park around Borobudur, Prambanan and Ratu Boko Temples and Other Cultural Heritages consistent with conservation efforts;*
2. *Increasing the value of the Company sustainably by developing related or supporting tourism industry;*
3. *Providing high quality cultural tourism services by communicating the noble values of cultural heritages, by screening film in Audio Visual room, Museum and Library; and*
4. *Empowering local community to develop home industry which will impact the economic growth around the Cultural Heritage areas.*

d. Tourism Park Area

The Temple Tourism Park was fully managed by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) including:

1. *Borobudur Temple Tourism Park and Its Environment in Borobudur, Magelang, Central Java.*
2. *Prambanan Temple Tourism Park and Its Environment in Prambanan, Klaten, Central Java.*

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

3. Taman Wisata Candi Ratu Boko dan Lingkungannya di Prambanan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Ratu Boko Temple Tourism Park and Its Environment in Prambanan, Sleman, Special Region of Yogyakarta.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berkedudukan di Jalan Raya Yogya-Solo KM. 16, Prambanan, Yogyakarta dan Kantor Perwakilan di Gedung Sarinah Lantai 12, Jalan MH Thamrin No.II, Jakarta Pusat.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is located in Jalan Raya Yogya-Solo KM.16, Prambanan, Yogyakarta and its Representative Office is located in Gedung Sarinah Lantai 12, Jalan MH. Thamrin No.II, Jakarta Pusat.

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employee

1. Dewan Komisaris

1. Board of Commissioners

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-230/MBU/10/2017 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), yang dimuat dalam akte Notaris Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni Nomor. 20 Tanggal 22 November 2017. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Based on the Decision Letter of the Minister of State-owned Enterprises No.: SK-230/MBU/10/2017 on the Dismissal, Task Transfer and Appointment of Member of the Board of Commissioners PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), as stated in the Notarial Deeds of Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni No. 20 Dated 22 November 2017. The Board of Commissioners per 31 December 2018 consists of:

Presiden Komisaris : Kacung Marijan
Komisaris : Dadan Wildan
Komisaris : Rini Widyantini
Komisaris Independen : Jeanne Cynthia Lay

President Commissioner : Kacung Marijan
Commissioner : Dadan Wiland
Commissioner : Rini Widyantini
Independent Commissioner : Jeanne Cynthia Lay

2. Direksi

2. Board of Directors

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-299/MBU/12/2018 tanggal 5 Desember 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Susunan Direksi per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Based on the Decision Letters of the Minister of State-owned Enterprises No.: SK-299/MBU/12/2018 dated 5 December 2018 on the Dismissal and Appointment of Member of the Board of Directors PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). The Board of Directors per tanggal 31 December 2018 consists of:

Presiden Direktur : Edy Setijono
Direktur Pemasaran dan Pelayanan : Hetty Herawaty
Direktur Teknik dan Infrastruktur : Mardijono Nugroho
Direktur Keuangan, SDM dan Investasi : Palwoto

President Director : Edy Setijono
Director of Marketing and Services : Hetty Herawaty
Director of Engineering and Infrastructure : Mardijono Nugroho
Director of Finance, HR and Investment : Palwoto

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-102/MBU/05/2017 tanggal 29 Mei 2017 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), yang dimuat dalam akte Notaris Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni Nomor. 20 Tanggal 22 November 2017. Susunan Direksi per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Based on the Decision Letters of the Minister of State-owned Enterprises No.: SK-102/MBU/05/2017 dated 29 May 2017 on the Dismissal, Task Transfer and Appointment of Member of the Board of Directors PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), as stated in the Notarial Deeds of Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni No. 20 Dated 22 November 2017. The Board of Directors per tanggal 31 December 2017 consists of:

Presiden Direktur : Edy Setijono
Direktur Pemasaran dan Pelayanan : Sahala Parlindungan Siahhaan
Direktur Teknik dan Infrastruktur : Retno Hardiasih Wahyungsih
Direktur Keuangan, SDM dan Investasi : Palwoto

President Director : Edy Setijono
Director of Marketing and Services : Sahala Parlindungan Siahhaan
Director of Engineering and Infrastructure : Retno Hardiasih Wahyungsih
Director of Finance, HR and Investment : Palwoto

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

3. Komite Audit (lanjutan)

Komite Audit perseroan dibentuk pada tanggal 27 Maret 2009 berdasarkan SK.01/DEKOM/2009, SK.01/DEKOM.TWC/IX/2017 dan SK-02/DEKOM.TWC/V/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit. Susunan komite Audit per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit : Kacung Marijan
Anggota Komite Audit : Arif Rahman
Anggota Komite Audit : Singgih Wijayana

Komite Audit perseroan dibentuk pada tanggal 27 Maret 2009 berdasarkan SK.01/DEKOM/2009 dan SK.01/DEKOM.TWC/IX/2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit. Susunan komite Audit per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit : Kacung Marijan
Anggota Komite Audit : Bambang Sardjana
Anggota Komite Audit : Arif Rahman

4. Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki karyawan masing - masing sejumlah 551 (karyawan organik : 241, karyawan koperasi : 310) dan 596 (karyawan organik : 264, karyawan koperasi : 332)

f. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Perseroan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak Child Entity	Dimulainya kegiatan komersil Commencement of commercial activities	Domisili Domicile	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage		Jumlah Aset (Sebelum eliminasi) Total Asset (Before elimination)	
			2018	2017	2018	2017
PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda	08 April 1996	Indonesia	99,98%	99,98%	6.372.426.039	4.830.474.479

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tanggal 29 Mei 2017 telah memutuskan untuk mengaktifkan kembali usaha/bisnis anak perusahaan yang semula dibekukan pada tahun 2016.

1. GENERAL (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employee

3. Audit Committee (continued)

The Company Audit Committee was established on 27 March 2009 based on SK.01/DEKOM/2009, SK.01/DEKOM.TWC/IX/2017 and SK-02/DEKOM.TWC/V/2018 on the Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee. The Audit Committee per 31 December 2018 consists of:

Chairman of the Audit Committee : Kacung Marijan
Audit Committee Members : Arif Rahman
Audit Committee Members : Singgih Wijayana

The Company Audit Committee was established on 27 March 2009 based on SK.01/DEKOM/2009 and SK.01/DEKOM.TWC/IX/2017 on the Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee. The Audit Committee per 31 December 2017 consists of:

Chairman of the Audit Committee : Kacung Marijan
Audit Committee Members : Bambang Sardjana
Audit Committee Members : Arif Rahman

4. Employee

On 31 December 2018 and 2017, the Company has employees totaling 551 (organic employees : 241, cooperative employees : 310) and 596 (organic employees: 264, cooperative employees : 332)

f. Child Entity

On 31 December 2018 and 2017, the Company has the following child entity:

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dated 29 May 2017 has decided to reactivate the business of the subsidiary which was initially frozen in 2016.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda No.108/UM.008/II/2016 tanggal 2 Februari 2016 telah memutuskan untuk membekukan operasi PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda sampai waktu yang tidak ditentukan.

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders, PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda No.108/UM.008/II/2016 dated 2 February 2016 has decided to freeze the operation of PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda until an unspecified time.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut :

1. PSAK No.69 "Agrikultur"
2. Amandemen PSAK No.2 " Penyajian laporan keuangan"
3. Amandemen PSAK No.15 " Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
4. Amandemen PSAK No.16 " Aset tetap"
5. Amandemen PSAK No.46 " Pajak penghasilan"
6. Amandemen PSAK No.67 " Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
7. PSAK No.71 " Instrumen keuangan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY

The following are significant accounting policies implemented in the preparation of the consolidated financial statement

a. Basis of Preparation of Financial Statement

The consolidated financial statement has been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("FAS") in Indonesia, which include the Statement and Interpretation issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association.

The consolidated financial statement is prepared based on the accrual concept, except for the consolidated statement of cash flow, using the historical cost concept, except as stated in the Note to the relevant consolidated financial statement.

The consolidated statement of cash flow is presented using the direct method, presenting receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and marking activities.

b. Change in Accounting Policy

New standard, amendments and interpretations have been issued, but have not been effective for the financial year beginning on 1 January 2018 consist of :

1. PSAK No.69 "Agriculture"
2. Amandement to PSAK No.2 "Presentation of financial statements"
3. Amandement to PSAK No.15 "Investment in associates and joint ventures"
4. Amandement to PSAK No.16 "Fixed assets"
5. Amandement to PSAK No.46 "Income tax"
6. Amandement to PSAK No.67 "Disclosure of interests in other entities"
7. PSAK No.71 "Financial instrumentss"

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
 For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
 (Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

1. Amandemen PSAK No.62 "Kontrak Asuransi"
2. PSAK No.72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
3. PSAK No.73 "Sewa"

Penerapan akuntansi baru dan amandemen lainnya tidak berdampak potensial terhadap laporan keuangannya.

c. Mata uang pelaporan, transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perseroan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan untuk memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

Pembukuan Perseroan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (spot rate) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal di mana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY

b. Change in Accounting Policy (continued)

This standard must be applied for the year beginning on or after 1 January 2020. Early application is permitted.

1. *Amdendment to PSAK No.62 "Insurance Contract"*
2. *PSAK No.72 "Revenue from Contract with Customer"*
3. *PSAK No.73 "Rent"*

The adoption of new accounting and other amendments has no potential impact on financial statement.

c. Currency for reporting, transaction and balance in foreign currency

The reporting currency used by the Company is Rupiah. The Rupiah is used to fulfill indicator as functional currency, namely cash flow indicator, selling price indicator and cost indicator.

The book of account of the Company are held in Rupiah. Whereas transaction in foreign currency is translated into Rupiah at the cash exchange rate (spot rate) at the time of the transaction. Transaction date is the date on which the first transaction fulfills the recognition requirements in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

At the reporting date, the balance of monetary asset and liability in foreign currency is translated into Rupiah using the Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Gains or losses arising are charged or credited in the income statement and other comprehensive income of the current year.

The exchange rate at 31 December 2018 and 2017 based on Bank Indonesia middle rate is:

	2018	2017
Dolar Amerika Serikat United States Dollar	14.481	13.548

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perseroan dan entitas anak. Pengendalian diperoleh apabila Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas investee;
2. Eksposur atau hak atas hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan entitas induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perseroan. Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antar entitas yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Entitas Anak

Entitas anak adalah entitas dimana Perseroan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan mengendalikan entitas lain. Perseroan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perseroan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de facto. Pengendalian de facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perseroan, secara relative terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perseroan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada perseroan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal perseroan kehilangan pengendalian.

Perseroan mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi, biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, Liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi perseroan mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang di akuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Perseroan atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

c. Principles of Consolidation

Consolidated financial statement includes financial statement of Company and entities controlled by the Company and child entity. Control is obtained if the Company has all of the following:

1. Power over the investee;
2. Exposure or rights to variable returns from his involvement with the investee; and
3. The ability to use its power over the investee to affect the total yield of the Group.

Consolidated financial statement includes financial statement of parent entity and entities directly and indirectly controlled by the Company. The influence of all material transactions and balances between entitles has been eliminated in preparing the consolidated financial statement.

Child Entity

Child entity is an entity in which the Company has authority to regular financial and operational policies. The presence and impact of potential voting rights which currently can be performed or converted, are considered when assessing whether the Company controls another entity. The Company also considers the presence of control when the Company doesn't have over 50% voting rights but can regulate financial and operational policies de facto. De facto control may emerge when the Company's voting rights, relative to the number and distribution of other shareholders' voting rights, give the Company ability to control financial and operational policies, as well as other policies. Child entity is fully consolidated since the date of control transfer to the Company and not consolidated since the date the Company lost its control.

The Company records the acquisitions of the child entity by applying acquisition method. Acquisition cost includes fair value of contingent consideration of the acquisition, cost related to acquisition charged when it happens. Asset, liability and contingent liability in a business combination are initially measured equal to fair value on the acquisition date. For every acquisition, the Company recognizes non-controlling interest to acquired party, whether equal to fair value or equal to proportional part of non-controlling interest over the net asset of the acquired party.

The excess of transferred consideration, total non-controlling interest on acquired party and fair value on acquisition date of equity interest previously owned, on the ownership share of the Company of identified acquired fair value of net asset, is recorded as goodwill. If the total is lower than the fair value of net asset of the acquired entity, the difference is directly recognized in the profit and loss report.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antar kelompok usaha yang belum direalisasi yang material antara Perseroan dan entitas anak dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrument lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat.

Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang karyawan, uang jaminan; dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Change in the ownership share of the parent entity on child entity which doesn't cause loss of control is recorded as equity transaction. When control over child entity is lost, the remaining ownership share in the entity is recorded again on its fair value and the resulting profit or loss is recognized in the consolidated statement of other comprehensive incomes.

All unrealized material transactions, balances, profits, and losses between business groups between the Company and child entity are fully eliminated during consolidation.

e. Financial instruments

Financial instruments is any contract that gives financial asset to one entity and financial liability or equity to another entity.

1. Financial Asset

Initial Recognition and Measurement

Financial asset is classified, at initial recognition, as financial asset measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investment, available-for-sale financial asset, or as hedging instrument in effective hedging, if qualify.

All financial assets are initially recognized at fair value but in the case of financial asset not measured at fair value through profit or loss, the fair value is added to the transaction cost that can be directly attributable to the acquisition of the financial asset.

The Group classifies its financial asset as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, trade accounts receivable and others, employee receivable, security deposit; and financial asset available for sale.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial asset depend on each classification as follows:

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba atau rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai serta melalui proses amortisasi.

Piutang Usaha dan Lain-lain

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada catatan ini.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali penurunan nilai dan laba atau rugi atas selisih kurs yang diakui pada laba rugi. Laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi pada saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial asset with fixed or determined payment that do not have quotes in active markets. After initial recognition, these assets are recorded at amortized cost using the Effective Interest Rate method ("EIR").

Related gain or loss are recognized in profit or loss when loans and receivables are derecognized or experience a decrease in value and through the amortization process.

Account Receivable and others

Allowance for total uncollectible receivable is recorded if there is objective evidence the Group will not be able to collect the receivable. Uncollectible receivables is written off when identified. Further details about the accounting policy for impairment of financial asset is disclosed in the following paragraphs are relevant in this Note.

Subsequent measurement of financial asset depend on each classification as follows:

Available Financial Asset for Sale

After initial recognition, available-for-sale financial asset is measured at fair value with unrealized gain or loss recognized in other comprehensive income, except for impairment and profit or loss on foreign exchange differences recognized in profit or loss. Cumulative profit or loss previously recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized.

Available-for-sale financial asset that do not have quoted prices in active market and its fair value cannot be measured reliably measured at cost.

Termination of Recognition

Termination of recognition of a financial asset, or, if applicable to a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, occurs if:

- i. *The contractual right of cash flow from the financial asset expire; or*

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- ii. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh resiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh resiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki resiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahawa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (continued)

e. Financial instruments (continued)

Termination of Recognition (continued)

1. Financial Asset (continued)

- ii. *The Group transfers contractual rights to receive cash flow from the financial asset or bears the obligation to pay the received cash flow without significant delay to third party through a surrender agreement and if (a) substantially transfers all risks and benefits to ownership, these financial asset, or (b) substantially do not transfer and do not retain all the risks and benefits of ownership of the financial asset, but have transferred the control over the financial assets.*

When The Group transfers the right to receive cash flows from financial asset or enter into a surrender agreement, The Group evaluates how far The Group has risks and benefits for ownership of the financial asset. When The Group does not transfer control over these financial asset, then the financial asset is recognized by The Group as much as their involvement, which continues to be associated with the financial asset.

Continuous involvement in the form of guaranteeing the transferred asset is measured at the lowest total between the value of the assets transferred and the maximum total of payments received that The Group may have to repay.

In this case, The Group also recognizes the related liability. Asset transferred and related liability are measured on a basis that reflects the right and obligation of The Group that is being held.

When terminating recognition of financial asset as a whole, the difference between the carrying value and the total of (i) payment received, including new asset obtained are reduced by new liability borne; and (ii) cumulative gains or losses that have been recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.

Impairment

At each reporting date, The Group evaluates whether there is objective evidence that financial asset or groups of financial asset are impaired. Impairment of financial asset or groups of financial asset is considered to have occurred, if and only if, here is objective

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (“peristiwa yang merugikan”), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan atas penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba atau rugi.

Penghasilan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

evidence of impairment as a result of one or more events that occur after the initial recognition of the asset (“adverse event”), and the adverse event impacts on the estimation of future cash flow on financial asset or groups of financial asset that can be estimated reliably.

Evidence of impairment may include an indication that the borrower or group of borrowers has significant financial difficulties, default or arrears in interest or principal payments, there is a possibility that the borrower will be declared bankrupt or other financial reorganization and when observable data indicates a measurable decrease in the estimated future cash flow, such as increased arrears or economic conditions that correlate with default.

Financial Assets Recorded at Amortized Cost

For loans and receivables which are recorded at amortized cost, The Group first individually determines that there is objective evidence of impairment of individually assessed financial asset that there is objective evidence of a significant impairment in financial asset individually, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If The Group determines that there is no objective evidence of impairment of individually assessed financial assets, whether the financial assets are significant or not, The Group these assets in the group of financial asset that have similar credit risk characteristics and assesses the decline in group value collectively. Asset that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the total loss is measured as the difference between the asset's carrying value and the present value of estimated future cash flows (excluding credit losses expected in the future that have not yet occurred). The carrying amount of financial assets is reduced through the use of an allowance account for the decline in value and the total loss is recognized directly in profit or loss.

Interest income must be recognized for the reduced carrying amount based on the initial IER level of the financial asset. Loans provided and related provisions are written off if there is no realistic possibility of future recovery and all collateral, if any, has been realized or transferred to The Group.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, Kelompok Usaha melakukan evaluasi pada setiap tanggal pelaporan bila bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk penurunan 'signifikan' dan 'berkepanjangan' dari nilai wajar aset tersebut di bawah biaya perolehannya. Penurunan signifikan dievaluasi terhadap biaya perolehan aset awal dan berkepanjangan dievaluasi berdasarkan periode yang di dalamnya nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan awalnya.

Bila dievaluasi terdapat penurunan nilai, akumulasi kerugian, yang diukur sebesar selisih antar biaya perolehan dan nilai wajarnya, dikurangi kerugian atas aset tersebut yang sebelumnya diakui pada laba rugi, dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain dan diakui pada laba rugi. Penurunan nilai tidak dapat dibalik melalui laba rugi, namun kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui pada penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (continued)

e. Financial instruments (continued)

1. Financial Asset (continued)

Impairment (continued)

If, in the following year, the value of the estimated impairment loss of a financial asset increases or decreases due to an event occurring after a decline in value is recognized, the previously recognized impairment loss is added or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The recovery may not result in the carrying value of the financial asset exceeding the amortized cost that is supposed to have been if the impairment was not recognized on the date the recovery was made. Total recovery of financial assets is recognized in profit or loss.

Financial Asset Recorded at Cost of Acquisition

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred on a financial asset recorded at cost, then the total impairment loss is measured based on the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the market rate of return for similar financial assets. The impairment loss cannot be recovered the following year.

Available Financial Asset for Sale

For available-for-sale financial asset, The Group evaluates at each reporting date if objective evidence that the asset is impaired.

Objective evidence of impairment includes a 'significant' and 'prolonged' decline of the fair value of the asset below its acquisition cost. Significant deductions are evaluated against the cost of initial and prolonged assets evaluated based on the period in which the fair value is lower than the initial acquisition cost.

If evaluated there is a decrease in value, accumulated losses, measured by the difference between the cost of acquisition and its fair value, less losses on those asset previously recognized in profit or loss, excluded from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment can not be reversed through profit or loss, but the increase in fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal, dan bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilita keuangan sebagai utang dan pinjaman seperti utang usaha dan lain-lain dan beban akrual.

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nasional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. Financial Liability

Initial Recognition and Measurement

Financial liability is classified, at initial recognition, as financial liability that measured at fair value through profit or loss, debt and loan.

All financial liability are recognized at fair value at initial recognition, and for financial liability in the form of debt and loans, are recorded at fair value plus transaction costs that are directly attributable.

The Group determines financial liabilities as debt and loans such as trade payables and others and accrual costs.

Subsequent Measurement

Liability for trade payables and other payables and accrued expenses are stated at total notes (national total), which are approximately equal to their fair value.

Termination of Recognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is terminated or canceled or expire.

When a financial liability is exchanged for other financial liabilities from the same lender for substantially different requirements, or if the requirements of the financial liability are substantially modified, the exchange or modification of these requirements is recorded as a derecognition of the initial financial liability and recognition of a new financial liability. and the difference between the carrying amount of each financial liability is recognized in profit or loss.

3. Offsetting of Financial instruments

Financial asset and financial liabilities are offset and the net among reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is legal rights to offset the total recorded financial asset and the financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to relize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Untuk instrument keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan, antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini, referensi nilai wajar terkini dari instrument lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrument keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, instrument keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrument keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (fair value less cost of disposal atau 'FVLCD').

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (continued)

e. Financial instruments (continued)

4. Fair Value of Financial Instruments

For financial instruments that are not traded on an active market, fair value is determined using permissible valuation techniques, which include the use of current fair market transactions, reference the latest fair value from other instruments that are substantially the same, discounted cash flow analysis or valuation models others.

If the fair value of financial instrument that is not traded in an active market be reliably determined, the financial instrument is recognized and measured at its carrying value.

f. Fair Value Measurement

The Group measures the initial recognition of financial instruments at fair value, and assets and liabilities acquired in a business combination. The Group also measures the recoverable total of certain cash generating units ("CGU") based on fair value less disposal costs ('FVLCD').

Fair value is the price that will be received from selling an asset or the price that will be paid to transfer a liability in regular transactions between market participants on the measurement date. Fair value measurement assumes that transactions to sell assets or transfer liabilities occur if:

1. *In the main market for the asset or liability, or*
2. *If there is no main market, the most profitable market for the asset or liability.*

The main market or the most profit market must be accessible to The Group.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants will use when determining the price of the asset or liability, assuming that market actors act in their best economic interests.

The measurement of the fair value of a nonfinancial asset takes into account the ability of market players to generate economic benefits by using the highest and best use assets or by selling them to other market players who will use these assets at the highest and best use.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (input) yang dapat diamati (observable) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (unobservable).

The Group uses valuation techniques that are appropriate to the situation and adequate data is available to measure fair value, by maximizing relevant observable inputs and minimizing unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities whose fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized in the fair value hierarchy based on the lowest input level that is significant to the overall fair value measurement as follows:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
2. Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (observable) baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (unobservable) baik secara langsung atau tidak langsung.

1. *Level 1 - Quoted prices (without adjustments) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible to the entity on the measurement date.*
2. *Level 2 - Valuation techniques that use the lowest input level that are significant to the measurement of observable fair values either directly or indirectly.*
3. *Level 3 - Valuation techniques that use the lowest input level that are significant to the measurement of unobservable fair values either directly or indirectly.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements repeatedly, The Group determines whether there is a shift between Levels in the hierarchy by re-evaluating the category setting (based on the lowest input level that is significant to the measurement of overall fair value) at the end of each reporting period.

g. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

g. Transaction with Related Parties

The Company performs transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Reveal of Related Parties".

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties in significant amount which is performed in the same or different requirements and conditions with third party are revealed in the note of consolidated financial statement.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

h. Cash and Cash Equivalent

Kas and setara kas terdiri dari saldo kas and bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan and tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset lancar yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

i. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek adalah investasi dengan jatuh tempo diatas 3 bulan sampai dengan 12 bulan.

j. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan non usaha diakui sesuai harga perolehan dan, cadangan dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

k. Persediaan

Persediaan barang dagangan dinilai berdasarkan harga perolehan. Sedangkan untuk persediaan karcis tanda masuk ke taman wisata dinilai berdasarkan beban cetak. Untuk pemakaian/pengeluaran menggunakan metode *First In First Out* (FIFO).

Terhadap karcis yang nilainya tercetak sebagai tanda masuk, sudah tidak berlaku dan tidak mungkin dapat digunakan lagi, diklasifikasikan sebagai aset lain-lain dan penghapusannya berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

m. Investasi

a. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (continued)

h. Cash and Cash Equivalent (continued)

Kas and deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Asset lancar yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

i. Short Term Investment

Short term investment is investment with maturity period over 3 months to 12 months.

j. Account receivables

During the initial recognition, the account receivables and non-business receivables are recognized consistent with acquisition cost and reserves is established if there is objective evidence that the Company can't collect all debt values consistent with the initial requirements of receivables. Receivable is written off when the receivable is confirmed to be uncollectible..

k. Inventory

Merchandise inventory is valued based on acquisition cost. Meanwhile, tourism park entry ticket inventory is valued based on print expenses. The usage/ expenses uses First In First Out (FIFO) method.

Ticket which has its printed value as entry ticket, no longer applies and may not be usable anymore, are classified as other assets and the removal is based on the approval of the Board of Commissioners.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized during the useful life of each expenses by straight line method.

m. Investment

a. Investment in associates

An associate entity is an entity for which The Group has a significant influence. Significant influence is the power to participate in the decisions of financial policies and operations of the investee, but not to control or jointly control the policy.

Considerations made in determining significant influence are similar to those needed to determine the control of the child entity.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Penyertaan dalam bentuk saham dan kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Akan tetapi apabila perusahaan mampu mengendalikan entitas anak walaupun perusahaan mempunyai penyertaan kurang dari atau sama dengan 20% maka dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*).

b. Investasi jangka panjang lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (*cost method*). Akan tetapi apabila perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan pada entitas walaupun perusahaan mempunyai penyertaan lebih dari 20% sampai dengan 50% maka dicatat dengan metode biaya.

n. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (bila ada). Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi, biaya relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan.

Aset Tetap perusahaan terdiri dari :

1. Tanah
2. Lansekap
3. Bangunan
4. Kendaraan
5. Inventaris

Yang dimaksud lansekap adalah area PT Taman Wisata terutama terkait dengan lahan yang telah diperbaiki dengan penanaman dan pembangunan fisik lainnya yang dirancang dengan baik. Seluruh biaya untuk membuat dan memindahkan lahan dengan penanaman dan pembangunan fisik lainnya yang dirancang dengan baik dikapitalisasi ke dalam lansekap.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan, penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan beban rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

When losing significant influence on an associate, The Group measures and recognizes that the remaining investment is at fair value. The difference between the carrying value of the associate and the fair value of the remaining investments and the income from the disposal of investments is recognized in profit or loss.

Investments in shares of stock with ownership of 20% to 50% are accounted for using the equity method. However, if the company is able to control the child entity even though the company has an investment of less than or equal to 20% then it is recorded by the equity method.

b. Other long term investment

Investments in shares of stock with ownership less than 20% are accounted for using the equity method. However, if the company does not have a significant influence on the entity even though the company has more than 20% to 50% participation then it is recorded by the cost method.

n. Fixed Asset

Fixed asset are stated at cost after deducting accumulated depreciation and impairment (if any). Cost includes the fixed asset purchase price including costs that are directly attributable to bringing assets to the location and conditions that are ready for use and the initial estimation of asset demolition costs, asset transfer costs and restoration costs, relocation costs. Taxes that can be credited and all discounts are deducted in determining acquisition costs.

Company Fixed Assets consist of:

1. Land
2. Landscape
3. Building
4. Vehicle
5. Inventory

Landscape refers to the area of PT Taman Wisata, especially related with the land improved by well-designed planting and other physical constructions. All costs to make and improve the land by well-designed planting and other physical constructions are capitalized in landscape.

Depreciation of an asset begins when it is available for use and stops when the fixed asset removed. Depreciation does not stop when the asset is not used, depreciation is recognized as an expense in the expense statement, unless it meets the requirements to be capitalized as the acquisition of an asset based on Financial Accounting Standards in Indonesia.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
 NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
 For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
 (Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap kecuali bangunan disusutkan dengan metode saldo menurun dengan persentase dan penggolongan yang disesuaikan dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan yaitu:

1. Kendaraan sepeda motor dan mobil dan bus untuk usaha transportasi 50% pertahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 4 tahun.
2. Kendaraan operasional kantor 25% per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 8 tahun.
3. Inventaris seperti: mebel dan peralatan dari kayu, mesin kantor, komputer 50% per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 4 tahun.
4. Inventaris seperti: mebel dan peralatan dari logam, AC, kipas angin 25% per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 8 tahun.

Berdasarkan SK Direksi No : SK.02/DIREKSI/2017 Penyusutan atas aset tetap lansekap 2% pertahun dihitung dari harga perolehan dengan masa manfaat 50 tahun.

Bangunan disusut 5% pertahun dihitung dari harga perolehan. Khususnya bangunan paket B disusut 2% per tahun dari nilai perolehan. Hal tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menkeu RI dengan suratnya nomor: S-1521/MK.013/1991 tanggal 24 Desember 1991.

Pengeluaran untuk perbaikan aset tetap sehingga menambah nilai aset tetap akan diakui sebagai komponen penambah harga perolehan aset tetap dan menaikkan umur aset tetap tersebut dikapitalisir kedalam aset tetap.

Sedangkan pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan aset tetap yang bersifat rutin dan tidak menambah umur dan manfaat aset tetap tersebut diakui sebagai biaya tahun buku tahun berjalan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (continued)

n. Fixed Asset (continued)

Fixed asset except for building is depreciated by declining balance method with percentage and categorization consistent with Law No.36 of 2008 on Income Tax, i.e.:

1. Motorcycle and car and bus for transportation business 50% per year are calculated from book value with 4 years of useful life.
2. Office operation vehicle 25% per year is calculated from book value with 8 years of useful life.
3. Inventory such as: wooden furniture and equipment, office machine, computer 50% per year are calculated from book value with 4 years of useful life.
4. Inventory such as: metal furniture and equipment, AC, fan 25% per year are calculated from book value with 8 years of useful life.

Based on Director's Decree No : SK.02/DIREKSI/2017 Depreciation of fixed asset landscaping 2% per year is calculated from the acquisition price with a useful life of 50 years.

Building is depreciated 5% per year, calculated from acquisition price. Specifically B package buildings are depreciated 2% per year acquisition value. It has been approved by the Minister of Finances of the Republic of Indonesia in the decree No.: S-1521/MK.013/1991 dated 24 December 1991.

Expenditures for fixing fixed assets so that adding value to fixed assets will be recognized as a component of increasing the cost of fixed assets and increasing the age of fixed assets capitalized into fixed assets.

While expenditures for routine maintenance and repairs of fixed assets and not increasing the age and benefits of fixed assets are recognized as expenses for the current year.

If fixed asset is released, then the recorded value and accumulated depreciation are removed from the consolidated statement of financial position, and the produced profit and loss are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

o. Aset takberwujud

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan jika kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut, dan biaya perolehan aset tersebut diukur secara andal.

Aset tidak berwujud (intangible asset) akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus 20%, Lisensi perangkat lunak yang diperoleh dikapitalisasi berdasarkan biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh dan mempersiapkannya sampai siap digunakan. Biaya-biaya ini diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi manfaat 5 tahun.

p. Aset Tidak Lancar Lainnya

Merupakan karcis tanda masuk yang sudah tidak berlaku dan tidak mungkin dapat digunakan lagi, diklasifikasikan sebagai aset lain-lain dan penghapusannya berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris.

Beban investasi yang dikeluarkan namun tidak dapat diatribusikan ke jenis aset tetap dikapitalisasi sebagai beban ditangguhkan.

q. Properti Investasi

Properti investasi adalah property (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya atau dikerjasamakan melalui KSO/ Investasi sendiri.

Properti investasi nilai awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian properti investasi tersebut.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut ditarik dari penggunaannya secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari pelepasannya.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lain.

Perseroan menghitung pajak penghasilan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku saat ini.

o. Intangible Asset

Asset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan jika kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut, and biaya perolehan aset tersebut diukur secara andal.

Asset tidak berwujud (intangible asset) akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus 20%, Lisensi perangkat lunak yang diperoleh dikapitalisasi berdasarkan biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh and mempersiapkannya sampai siap digunakan. Biaya-biaya ini diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi manfaat 5 tahun.

p. Other Non-Current Asset

Is an entry tickets which are no longer applicable and can't be used anymore are classified and other assets and their removal was based on the approval of the Board of Commissioners.

The investment expenses incurred but can't be attributed into fixed asset type is capitalized as deferred charge.

q. Investment Property

Investment property is a property (land or building or part of a building or both) to produce rental or to increase value or both or cooperated through KSO / Investment itself.

The initial value of investment property is valued equal to the acquisition cost. The acquisition cost includes cost of replacing part of the investment property.

Investment property stops being recognized when released or when the investment property is permanently pulled out of its usage and has no future economic benefit expected from its release.

r. Income Tax

Income tax expense consists of current income tax and deferred income tax. The tax is recognized in the profit and loss statement unless the tax is related with transaction or event directly recognized to equity and other comprehensive incomes.

The company calculates income tax based on taxable income in the related year calculated based on the tax rate currently in effect.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 25%.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

s. Utang Usaha Dan Utang Non-Usaha

Utang usaha dan non usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Hutang usaha dan non usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika hutang usaha dan non usaha tersebut jatuh tempo lebih dari satu tahun, maka disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Perseroan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal.

u. Imbalan Pascakerja

1. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

2. Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pension, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"). Karyawan berhak atas manfaat pensiun apabila karyawan tersebut pension, cacat atau meninggal dunia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (continued)

r. Income Tax (lanjutan)

Deferred income tax is recognized using balance sheet liability method for all temporary differences between the basis of imposition of tax on asset and liability and the recorded value in the consolidated financial statement. The tax rate applied is 25%.

Deferred tax asset is recognized as long as there is great possibility that future taxable income will be available to be compensated with temporary difference which still can be used.

Compensable fiscal loss balance is recognized as deferred tax asset if there is great possibility that the future amount of fiscal profit will be sufficient to be compensated.

s. Account Payable and Non-Business Debt

Account payable and non-business debt are obligation to pay goods or service obtained from supplier in normal business activity. Account payable and non-business debt are categorized as short term liability if the payment is due in a year or less. If the account payable and nonbusiness debt as due over one year, it's stated as long term liability.

t. Provision

Provision is recognized when the Company has legal or current constructive obligation due to past event; there is great possibility that the settlement of the obligation causes resources outflow; and the amount of the obligation can be measured reliably.

u. Postemployment Benefit

1. Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognized when payable to employee based on accrual method.

2. Postemployment benefit

Postemployment benefit such as pension, severance payment and gratuity are calculated based on the Labor Law No 13/2003 ("UU 13/2003"). Employee is entitled for pension benefit if the employee is retired, disabled, or has passed away.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

Sesuai dengan UU 13/2003, Perseroan berkewajiban membayarkan pensiun bila program yang ada belum cukup untuk memenuhi kewajiban sesuai UU 13/2003.

Consistent with Law 13/2003, the Company must pay pension if the existing program isn't enough to fulfill the obligation consistent with Law 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perseroan (mana yang lebih tinggi).

The liability recognized in the consolidated statement of financial position is the current value of defined benefit liability on the date of the consolidated statement of financial position consistent with Law 13/2003 or Company Regulations (whichever is higher).

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Dalam menghitung imbalan pascakerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perseroan kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang diatur dalam Perjanjian Kerjasama dengan No.257/KP.605/XII/2015-210.SJ.U.1215.

Defined benefit liability is calculated by independent actuary using projected unit credit method. In calculating postemployment benefit, independent actuary has also calculated the contribution made by the Company to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) as stipulated in the Cooperation Agreement with No.257/KP.605/XII/2015-210.SJ.U.1215.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Current defined benefit liability value is determine by discounting estimated future outflow using the interest rate of government obligation in Rupiah, the same as the currency by which the benefit is paid, and which has period nearing the period of the related pension benefit liability.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Past service expenses is immediately recognized in the profit and loss statement.

2. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan pada pendapatan komprehensif lain.

2. Postemployment benefit (continued)

The Company recognized profit or loss of curtailment or settlement of a defined benefit program when the curtailment or settlement occurs. The benefit or loss of curtailment or settlement consists of changes happening in the current value of defined benefit liability. Actuarial profit and loss occurring from the adjustment of experience and change of actuarial assumption are charged on other comprehensive incomes.

v. Pendapatan dan Beban

Pendapatan mencakup pendapatan taman dan non taman dalam aktivitas normal usaha Perseroan. Pendapatan disajikan setelah dikurangi, profit sharing dan diskon. Pendapatan taman diakui pada saat tiket terjual, sedangkan pendapatan non taman diakui pada saat jasa telah diberikan.

v. Revenue and Expenses

Revenue covers park and non-park revenues in normal business activities of the Company. Revenue is stated after being reduced by profit sharing and discount. Park revenue is recognized when ticket is sold, while non-park revenue is recognized when service has been given.

Beban diakui pada saat terjadinya (Basis Akrua).

Expenses are recognized when incurred (Accrual Base).

w. Penghasilan dan beban keuangan

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan, biaya keuangan terdiri dari beban bunga atas pinjaman.

w. Income and financial expenses

Financial income consists of interest income on you invested, financial costs consist of interest expense on loans.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

Laba dan rugi kurs dilaporkan dalam nilai secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan bergantung pada pergerakan kurs yang berada dalam posisi laba atau rugi neto.

Foreign exchange earnings and losses are reported in net value either as income or financial costs depending on the movement of the exchange rate in the net profit or loss position.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu yang memenuhi syara diakui sebagai laba atau rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a certain asset that meets the requirements are recognized as profit or loss using the effective interest method.

x. Modal Saham

x. Capital Stock

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas. Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham buku disajikan sebagai pengurangan ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Common stock is categorized as equity. Direct cost related with issuance of new shares is stated as equity reduction, after being reduced by tax, from the received amount.

y. Dividen

y. Dividend

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

Dividend distribution to the shareholders of the Company is recognized as liability in the consolidated financial statement in the period when the dividend is approved by the shareholders of the Company.

z. Hibah dan Sumbangan

z. Grant and Donation

Hibah dan sumbangan yang diperoleh dari donator dicatat sebagai bagian dari laba rugi sebagai penghasilan lain.

Grant and donation received from donor are recorded as part of profit and loss as other incomes.

aa. Informasi Segmen

aa. Segment Information

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

Segment information is prepared consistent with the accounting policy followed in preparing and presenting consolidated financial statement. Operating segment is a component of entity:

1. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama).
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing jasa.

1. *Involved in business activity to obtain revenue and cause expenses (including revenue and income related with transaction with other components of the same entity).*
2. *Whose operating result reviewed regularly by operational decision maker to make decision of the resources allocated to the segment and appraise its performance.*
3. *Whose available financial information is inseparable. The information reported to the operational decision maker for resources allocation and performance appraisal is focused on the category of each service.*

Informasi yang dilaporkan kepada pengambilan keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya yang penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing jasa.

The information reported to the operational decision maker for resources allocation and performance appraisal is focused on the category of each service.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan factor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perseroan telah mengidentifikasi hal-hal berikut di mana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil actual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan Perseroan yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.811.226.052 (2017: tagihan pajak penghasilan sebesar Rp562.531.744). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

3. SIGNIFICANT CONSIDERATION, ESTIMATION AND ASSUMPTION

Preparation of consolidated financial statement consistent with the Financial Accounting Standard in Indonesia requires the management to make estimation and assumption which influence the amount of the reported asset and liability and reveal contingency asset and liability on the date of the reporting, and the amount of revenue and expenses in the reporting year. The estimation, assumption, and assessment are continuously evaluated and are based on historic experience and other factors, including expectation of possible future event.

The Company has identified the following things which require significant consideration, estimation and assumption and in which the actual result may be different from the estimation if using different assumption and condition and can materially influence the financial result or financial position of the Company which is reported in the following year.

Consideration

The following consideration are made by management in the process of applying The Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statement:

Taxation

Uncertainty over the interpretation of complex tax regulations, changes in tax and total regulations and the emergence of taxable income in the future, may cause future adjustment to the income and tax expense that have been recorded

Consideration taken in determining the allowance for corporate income tax. There are certain transaction and calculation for which final tax imposition is uncertain throughout normal business activities.

The Company recognizes liability for estimated corporate income tax on whether there will be additional income tax. The carrying amount of the corporate income tax debt as of 31 December 2018 is Rp3.811.226.052 (2017: income tax bill amounting to Rp562.531.744). Further details are disclosed in Note 17.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiksignifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat.

Keuntungan atau kerugian actuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil actual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp22.920.402.000 (2017: Rp34.613.301.000). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Penilaian Penyisihan Penurunan Nilai Pasar Dan Keuangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SIGNIFICANT CONSIDERATION, ESTIMATION AND ASSUMPTION (continued)

Estimation and Assumption

The main assumption of the future and other main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk for a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the following year disclosed below. The Group uses its assumptions and estimates on the parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situations regarding future developments may change due to market changes or situations beyond the control of The Group. The changes are reflected in the related assumptions when its occur.

Employee benefits

The measurement of pension obligations and costs and employee benefits obligations of The Group is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actuarial gains or losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized directly in the consolidated statement of financial position with debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which its occur.

Although The Group believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the The Group can affect employee benefits and expenses employee net benefits.

The carrying amount of Company's net employee benefit liability as of 31 December 2018 is Rp22.920.402.000 (2017: Rp34.613.301.000). Further details are disclosed in Note 21.

Assessment of Allowance for Decline in Market Value and Inventory Finance

Allowance for decline in market value and inventory finance is estimated based on available fact and situation, including but not limited to, the physical condition of existing inventory, market selling price, estimation of settlement cost and estimation of cost occurring for sale. Provision is reevaluated and adjusted if there is any additional information affecting the estimated amount.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.009.667.759, (2017: Rp3.009.667.759). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

The carrying amount of The Group's inventory before the allowance for decline in market value inventory obsolescence as of 31 December 2018 is Rp3.009.667.759, (2017: Rp3.009.667.759). Further details are disclosed in Note 8.

Penentuan Metode Penyusutan Aset Tetap Dan Manfaat Aset Tetap

Determination of Depreciation Method of Fixed Asset and Fixed Asset Benefit

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun sampai dengan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

The acquisition cost of fixed asset is depreciated using straight line method and the balance declines based on the estimation of the economic useful life. The management estimates the economic useful life of the fixed asset to be 4 years to 50 years. It's the life generally expected in the industry where the Company runs its business. Change in rate of usage and technological development can influence the economic useful life and salvage value.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp348.743.662.636 (2017: Rp285.568.681.495). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 13.

The carrying amount of Company's fixed asset as of 31 December 2018 is Rp348.743.662.636 (2017: Rp285.568.681.495). Further details are disclosed in Note 13.

Penilaian Penurunan Nilai Aset Non Keuangan Tertentu

Certain Non-Financial Asset Impairment Evaluation

PSAK No 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

PSAK No 48 requires impairment evaluation to be performed on certain non-financial asset if there is occurrence or change of condition indicating the recorded value can't be regained.

Faktor-faktor yang dianggap oleh perseroan yang memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Factors considered by the Company to trigger evaluation of impairment are as follows:

- Kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap expected historical atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan.
- Perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan.
- Industri negative yang signifikan atau tran ekonomi.

- *Poorly significant performance relative to expected historical or result of operation expected from future project.*
- *Significant change in using acquired asset or overall business strategy.*
- *Significantly negative industry or economic trend.*

Jumlah tercatat aset yang meningkat yang dapat diatribusikan ke pembalikan rugi penurunan nilai, tidak boleh melebihi jumlah tercatat (neto setelah amortisasi atau penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya.

Increased recorded amount of value which can be attributed to reversal of impairment loss can't exceed the recorded amount (net after amortization or depreciation) if the asset doesn't experience impairment loss in the previous years.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
 NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
 For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
 (Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut :

	2018	2017	
Kas	1.296.959.238	1.737.444.840	Cash
Kas pada bank	31.137.451.085	30.606.490.742	Cash at the bank
Deposito jangka pendek	180.250.000.000	158.850.000.000	Short term deposit
Jumlah	212.684.410.323	191.193.935.583	Total

a. Kas Operasional

	2018	2017	Parent Company
Induk Perusahaan			Parent Company
Rupiah:			Rupiah:
Teater	83.062.970	453.173.577	Theater
Ratu Boko	439.401.064	327.353.800	Ratu Boko
Kantor Pusat	582.021.100	325.047.503	Headquarters
Transportasi	28.048.511	250.688.255	Transportation
Manohara	144.701.325	141.526.700	Manohara
Prambanan	6.851.077	136.854.000	Prambanan
Borobudur	684.355	80.925.631	Borobudur
Anak Perusahaan			Subsidiary
Rupiah:			Rupiah:
Operasional	12.188.836	21.875.374	Operational
Jumlah kas pada bank	1.296.959.238	1.737.444.840	Total cash at the bank

b. Kas pada bank

	2018	2017	Parent Company
Induk Perusahaan			Parent Company
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.366.682.015	14.498.711.318	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan - Jawa Tengah	6.412.241.738	6.951.192.134	PT Bank Pembangunan - Jawa Tengah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.810.371.766	4.280.817.678	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	1.969.504.825	3.312.464.952	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.102.203.261	1.150.798.653	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BNI Syariah	72.725.767	37.133.219	PT BNI Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	516.655.591	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
Anak Perusahaan			Subsidiary
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	887.066.121	375.372.788	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah kas pada bank	31.137.451.085	30.606.490.742	Total cash at the bank

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

The details of cash and cash equivalent are as follows:

a. Operational Cash

b. Cash at the bank

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

c. Deposito jangka pendek

	2018	2017	
Induk Perusahaan			Parent Company
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Pembangunan - Jawa Tengah	41.500.000.000	40.000.000.000	PT Bank Pembangunan - Jawa Tengah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44.500.000.000	36.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38.850.000.000	30.850.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	28.400.000.000	17.500.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.000.000.000	13.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan - Yogyakarta	10.000.000.000	13.000.000.000	PT Bank Pembangunan - Yogyakarta
PT Bank Muamalat Indonesia	5.000.000.000	5.500.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia
PT BNI Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000	PT BNI Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	1.000.000.000	-	PT Bank Syariah Mandiri
Anak Perusahaan			Subsidiary
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah deposito jangka pendek	180.250.000.000	158.850.000.000	Total short term deposit

c. Short term deposit

d. Informasi lainnya

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas pada bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

d. Other information

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Cash on banks can be withdrawn at any time;
- The contractual interest rates for cash in banks and short-term bank deposits are as follows:

	2018	2017	
Rupiah	4,25% - 9,50%	6,00% - 9,50%	Rupiah

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the total carrying value of each class of cash and cash equivalents as outlined above.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
 NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
 For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
 (Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT TERM INVESTMENT

Rincian investasi jangka pendek adalah sebagai berikut :

The details of short term investment are as follows :

	2018	2017	
Deposito berjangka			Time deposit
Induk Perusahaan			Parent Company
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.000.000.000	11.600.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	3.000.000.000	3.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	9.000.000.000	18.100.000.000	
Anak Perusahaan			Subsidiary
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	3.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah deposito jangka pendek	9.000.000.000	21.100.000.000	Total short term deposit

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka diatas 3 bulan adalah sebagai berikut:

The ranges of time deposit rates above 3 months is as follows:

	2018	2017	
Tingkat bunga efektif	5,25% - 12,00%	5,25% - 12,00%	Effective interest rate

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNT RECEIVABLE

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut :

The details of account receivable are as follows :

	2018	2017	
Event	417.724.815	-	Event
Tiket hotel dan pesawat	219.091.579	-	Hotel and plane tickets
Sewa hotel manohara	508.735.000	286.911.000	Manohara hotel rental
Jasa Transportasi	231.250.000	70.650.000	Transportation Services
Tiket teater	82.640.820	181.989.660	Theater ticket
Sewa mobil	44.400.000	-	Car rental
Sewa kios borobudur	17.092.245	600.000	Borobudur kiosk rental
Sewa kios prambanan	15.161.700	306.000	Prambanan kiosk rental
Jumlah	1.536.096.159	540.456.660	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	45.648.000	45.648.000	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang bersih	1.490.448.159	494.808.660	Total net receivable

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

Rincian umur piutang diatas adalah sebagai berikut :

The details of age of receivable are as follows :

	2018	2017	
0 s.d 12 bulan	1.672.078.659	484.350.660	0 s.d 12 months
12 s.d 24 bulan	26.687.500	11.806.000	12 s.d 24 months
Lebih dari 24 bulan	70.650.000	44.300.000	Over 24 months
Jumlah piutang	1.769.416.159	540.456.660	Total receivable

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The mutation of allowance for impairment loss is as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	45.648.000	103.612.750	Beginning of year balance
Penambahan	-	29.969.250	Addition
Pemulihan	-	(87.934.000)	Recovery
Saldo akhir tahun	45.648.000	45.648.000	End of year balance

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Perseroan tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is equal to the carrying value of each category of receivables mentioned above. The Company does not control assets as collateral for receivables.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the balance of each receivable as of 31 December 2018 and 2017, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

The details of other receivables are as follows :

	2018	2017	
Pihak Berelasi			Related Party
PT Sinergi Colomadu	-	420.000.000	PT Sinergi Colomadu
Koperasi Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero)	-	1.000.000	Cooperative of Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero)
Pihak Ketiga			Third Party
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	6.000.000.000	-	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
Sponsor	13.073.019.149	-	Sponsor
Sapta Sari	4.550.000	4.550.000	Sapta Sari
Jumlah	19.077.569.149	425.550.000	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.550.000	4.550.000	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang lain - lain bersih	19.073.019.149	421.000.000	Total net other receivables

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
 NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
 For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
 (Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas atas saldo piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang lain - lain.

8. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut :

	2018	2017	
Persediaan DVD Film	2.591.010.635	2.591.010.635	Film DVD inventory
Persediaan Barang Dagang	1.356.540.429	1.311.222.419	Merchandise inventory
Persediaan Karcis	674.095.281	612.213.873	Ticket inventory
Jumlah	4.621.646.345	4.514.446.927	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.009.667.759)	(3.009.667.759)	Allowance for impairment losses
Jumlah persediaan bersih	1.611.978.586	1.504.779.168	Total net inventory

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	3.009.667.759	3.009.667.759	Beginning of year balance
Penambahan	-	-	Addition
Pemulihan	-	-	Recovery
Saldo akhir tahun	3.009.667.759	3.009.667.759	End of year balance

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan Perseroan tidak diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap penelaahan masing-masing persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

7. OTHER RECEIVABLES

Based on the results of a review of the collectibility of the balance of each customer's receivables at the end of the year, management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from impairment of other receivables.

8. INVENTORY

The details of inventory are as follows :

The mutation of allowance for impairment loss is as follows:

On 31 December 2018, the Company's inventory is not insured against all risk of damage.

Based on management's evaluation of the review of each inventory as of December 31, 2018 and 2017, Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from impairment in value of inventories.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

9. UANG MUKA

Rincian uang muka adalah sebagai berikut :

	2018	2017	
Uang Operasional	15.752.840.999	-	Operational money
Uang muka pekerjaan	2.430.531.134	257.413.071	Advanced money of work
Jumlah	18.183.372.133	257.413.071	Total

Uang muka pekerjaan merupakan biaya yang dipergunakan untuk kegiatan pelaksanaan pekerjaan konstruksi dan keperluan pembayaran beban-beban kantor pusat maupun unit atas kegiatan operasional.

9. ADVANCED MONEY

The details of advanced money equivalents are as follows :

	2018	2017	
Uang Operasional	15.752.840.999	-	Operational money
Uang muka pekerjaan	2.430.531.134	257.413.071	Advanced money of work
Jumlah	18.183.372.133	257.413.071	Total

Advanced money is expenses used to perform construction work and pay the expenses of the central office for operating activities.

10. PENDAPATAN YANG AKAN DITERIMA

Rincian pendapatan yang akan diterima adalah sebagai berikut :

	2018	2017	
Reservasi Hotel Manohara	34.891.500	203.455.000	Reservation for Manohara Hotel
Reservasi tiket masuk candi	1.924.088.490	931.023.529	Reservation ticket for the temple
Tiket Ramayana	-	113.292.500	Ramayana ticket
Jumlah	1.958.979.990	1.247.771.029	Total

Pendapatan yang akan diterima merupakan tagihan yang timbul ketika pengunjung melakukan pemesanan hotel di Unit Manohara, pemesanan tiket pertunjukan Ramayana atas reservasi yang dilakukan pengunjung kepada DPD Asita.

10. REVENUE TO BE RECEIVED

The details of revenue to be received are as follows :

	2018	2017	
Reservasi Hotel Manohara	34.891.500	203.455.000	Reservation for Manohara Hotel
Reservasi tiket masuk candi	1.924.088.490	931.023.529	Reservation ticket for the temple
Tiket Ramayana	-	113.292.500	Ramayana ticket
Jumlah	1.958.979.990	1.247.771.029	Total

Revenue to be received is bill arises when visitors reserves hotel room in Manohara Unit, booking a ticket for a Ramayana show for a reservation made by visitors to the Asita DPD.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut :

	2018	2017	
Asuransi			Insurance
Kendaraan	261.726.342	255.068.230	Vehicle
Kebakaran	40.396.592	41.431.758	Fire
Gempa bumi	21.055.834	7.462.667	Earthquake
Pegawai	729.496.500	650.761.500	Employee
Lainnya	100.000	100.000	Others
Jumlah	1.052.775.268	954.824.155	Total

The details of prepaid expenses are as follows :

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

12. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

Rincian investasi pada asosiasi adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Jumlah tercatat Recorded Amount		
	31 Desember 2018 31 December 2018	31 Desember 2017 31 December 2017	31 Desember 2018 31 December 2018	31 Desember 2017 31 December 2017	
PT Sinergi Colomadu	10%	10%	7.399.970.000	4.200.000.000	PT Sinergi Colomadu
Total			7.399.970.000	4.200.000.000	Total

PT Sinergi Colomadu

PT Sinergi Colomadu adalah badan usaha hasil kerjasama antara PT PP (Persero), Tbk. PT Jasa Marga (Persero), Tbk. PT PP Properti, Tbk dan PT Taman Wisata Candi (Persero), Tbk. Badan usaha ini bergerak dalam bidang jasa komersial area.

Perseroan memiliki 42.000.000 Lembar yang merupakan 10% hak kepemilikan pada PT Sinergi Colomadu.

12. OTHER LONG TERM INVESTMENT

The details of investment in association are as follows :

PT Sinergi Colomadu

PT Sinergi Colomadu is a business entity collaboration between PT PP (Persero), Tbk. PT Jasa Marga (Persero), Tbk. PT PP Properti, Tbk and PT Taman Wisata Candi (Persero), Tbk. This business entity is engaged in the area of commercial services.

The Company has 42,000,000 sheets which constitute 10% ownership rights in PT Sinergi Colomadu.

13. ASET TETAP

Rincian Aset Tetap adalah sebagai berikut :

	2018				Saldo 31 Desember 2018 31 December 2018 Balance	
	Saldo 1 Januari 2018 1 January 2018 Balance	Mutasi/ Mutation		Reklasifikasi Reclassification		
		Penambahan Addition	Pengurangan Reduction			
Harga Perolehan						Acquisition Price
Tanah	58.200.339.477	6.102.829.225	1.002.688.927	74.483.372.580	137.783.852.355	Land
Landscape	19.384.516.020	-	-	701.800.000	20.086.316.020	Landscape
Bangunan	194.077.618.051	5.499.316.147	86.298.630	10.145.611.000	209.636.246.568	Building
Kendaraan	30.559.143.286	4.385.900.000	3.310.890.500	414.250.000	32.048.402.786	Vehicle
Inventaris dan peralatan	46.893.676.982	2.010.002.322	-	18.919.079.204	67.822.758.508	Inventory and equipment
Sub jumlah	349.115.293.816	17.998.047.694	4.399.878.057	104.664.112.784	467.377.576.237	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	55.879.440.505	68.786.463.769	2.953.714.274	(104.728.687.784)	16.983.502.216	Asset in progress
Jumlah	404.994.734.321	86.784.511.463	7.353.592.331	(64.575.000)	484.361.078.453	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Landscape	578.414.708	404.040.350	-	-	982.455.058	Landscape
Bangunan	63.639.874.310	8.551.632.635	19.765.873	-	72.171.741.072	Building
Kendaraan	20.044.642.569	3.105.681.293	3.175.092.576	-	19.975.231.286	Vehicle
Inventaris dan peralatan	35.163.121.239	7.324.867.162	-	-	42.487.988.401	Inventory and equipment
Jumlah	119.426.052.826	19.386.221.440	3.194.858.449	-	135.617.415.817	Total
Nilai buku	285.568.681.495				348.743.662.636	Book value

The details of fixed asset are as follows:

13. FIXED ASSET

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

	2017				Saldo 31 Desember 2017 31 December 2017 Balance	
	Saldo 1 Januari 2017 1 January 2017 Balance	Mutasi/ Mutation				
		Penambahan Addition	Pengurangan Reduction	Reklasifikasi Reclassification		
Harga Perolehan						Acquisition Price
Tanah	57.703.885.556	496.453.921	-	-	58.200.339.477	Land
Landscape	14.054.799.849	117.680.465	225.000.000	5.437.035.706	19.384.516.020	Landscape
Bangunan	167.332.345.180	8.165.272.779	1.140.407.485	23.428.354.000	194.077.618.051	Building
Kendaraan	32.003.035.278	4.088.535.454	5.532.427.446	-	30.559.143.286	Vehicle
Inventaris dan peralatan	30.582.331.893	3.724.722.579	82.670.000	4.732.125.510	46.893.676.982	Inventory and equipment
Sub jumlah	309.613.564.756	12.884.718.775	6.980.504.931	33.597.515.216	349.115.293.816	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	16.621.054.354	77.162.692.960	3.044.842.093	(34.859.464.716)	55.879.440.505	Asset in progress
Jumlah	326.234.619.110	90.047.411.735	10.025.347.024	(1.261.949.500)	404.994.734.321	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Landscape	-	582.914.708	4.500.000	-	578.414.708	Landscape
Bangunan	55.587.845.584	8.165.272.773.779	113.244.053	-	63.639.874.310	Building
Kendaraan	21.773.980.282	3.755.645.676	5.484.983.389	-	20.044.642.569	Vehicle
Inventaris dan peralatan	30.582.331.839	4.647.097.575	66.308.229	-	35.163.121.239	Inventory and equipment
Jumlah	107.944.157.759	17.150.930.738	5.669.035.671	-	119.426.052.826	Total
Nilai buku	218.290.461.351				285.568.681.495	Book value

Beban penyusutan aset tetap yang dialokasikan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Fixed asset depreciation expense allocated to the income statement is as follows:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan (catatan 28)	15.640.259.415	14.302.761.817	Sales basic expenses (Note 28)
Beban administrasi dan umum (catatan 31)	3.745.962.025	2.848.168.921	Administrative and general expenses (Note 31)
Jumlah	19.386.221.439	17.150.930.739	Total

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp55.879.440.505 dan Rp16.983.502.216 sebagian besar merupakan bangunan dalam tahap pembangunan.

Asset in progress on 31 December 2018 and 2017 is Rp55.879.440.505 and Rp16.983.502.216 most of which are buildings under constructions.

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The release of fixed asset is as follows:

	2018	2017	
Hasil penjualan setelah dikurangi biaya penjualan	1.597.367.949	2.126.765.815	Sales proceeds after deducting the cost of sales
Nilai buku	135.797.924	-	Book value
Jumlah	1.733.165.873	2.126.765.815	Total

Perseroan mereklasifikasi Aset Dalam Penyelesaian ke aset tetap berdasarkan realisasi penyelesaian 2018 dan 2017 sebesar Rp104.664.112.784 dan Rp34.859.464.716 yang terdiri dari:

The Company reclassifies Asset in Progress into Fixed Asset based on realization of of finishing 2018 and 2017 amounting to Rp104.664.112.784 and Rp34.859.464.716 which consist of:

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSET (continued)

	2018	2017	
Tanah	74.483.372.580	-	Land
Landscape	701.800.000	5.437.035.706	Landscape
Bangunan	10.145.611.000	23.428.354.000	Building
Kendaraan	414.250.000	-	Vehicle
Inventaris dan peralatan	18.919.079.204	4.732.125.510	Inventory and equipment
Lisensi	-	1.261.949.500	Licence
Jumlah	104.664.112.784	34.859.464.716	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh aset tetap perusahaan telah diasuransikan pada beberapa Perusahaan asuransi yaitu PT Bumida Bumiputera, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Central Asia dan PT Astra Asuransi Buana, aset tetap berupa kendaraan diasuransikan terhadap semua risiko kerugian fisik atau segala kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp39.058.220.000. Aset tetap berupa bangunan diasuransikan terhadap resiko gempa bumi dan kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar Rp76.277.559.744,-

On 31 December 2018, the entire fixed asset of company are insured with several Insurance Companies namely PT Bumida Bumiputera, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Central Asia and PT Astra Asuransi Buana, the fixed asset of vehicle is insured against all risks of physical loss or any damage for a sum of Rp39.058.220.000. The fixed asset of building is insured for earthquake and fire risks with a sum insured of Rp76.277.559.744,-.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh aset tetap perusahaan telah diasuransikan pada beberapa Perusahaan asuransi yaitu PT Bumida Bumiputera, PT Jasaraharja Putera, Asuransi Jasindo, ACA Asuransi dan PT Astra Asuransi Buana aset tetap berupa kendaraan diasuransikan terhadap semua risiko kerugian fisik atau segala kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp35.084.001.730. Aset tetap berupa bangunan diasuransikan terhadap resiko gempa bumi dan kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar Rp16.200.000.000,- dan Rp63.077.559.744,-.

On 31 December 2017, the entire fixed asset of company are insured with several Insurance Companies namely PT Bumida Bumiputera, PT Jasaraharja Putera, Asuransi Jasindo, ACA Asuransi and PT Astra Asuransi Buana, fixed asset berupa kendaraan diasuransikan terhadap semua risiko kerugian fisik atau segala kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar the fixed asset of vehicle is insured against all risks of physical loss or any damage for a sum of Rp35.084.001.730. The fixed asset of building is insured for earthquake and fire risks with a sum insured of Rp16.200.000.000,- and Rp63.077.559.744,-.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset tetap yang telah diasuransikan tersebut.

The managements believes that the insurance coverage is enough to cover potential loss of the insured fixed assets.

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTY

Rincian property investasi adalah sebagai berikut :

The details of investement property are as follows :

	2018	2017	
Tanah	18.872.676.178	18.872.676.178	Land
Jumlah	18.872.676.178	18.872.676.178	Total

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

Mutasi property investasi adalah sebagai berikut

The mutation of investement property are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	18.872.676.178	18.872.676.178	Beginning of year balance
Penambahan	-	-	Addition
Pengurangan	-	-	Reduction
Reklasifikasi	-	-	Reclassification
Saldo akhir	18.872.676.178	18.872.676.178	End of year balance

Properti investasi merupakan tanah yang dikemudian hari akan dikembangkan untuk kawasan wisata di sekitar Candi Ijo, Candi Sewu dan Candi Ratu Boko.

Investment property is land that will later be developed for tourist areas around Ijo Temple, Sewu Temple and Ratu Boko Temple.

Pembelian tanah yang dilakukan Perseroan di beberapa daerah merupakan salah satu wujud pengamanan situs, lahan dan untuk pengembangan kawasan wisata candi dimasa yang akan datang serta untuk disewakan.

Land purchases by the Company in some areas are to secure the sites and develop temple tourism area in the future.

15. ASET TAK BERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSET

Rincian Aset tak berwujud adalah sebagai berikut :

The details of intangible asset are as follows :

	2018	2017	
Harga perolehan	2.563.614.500	2.499.039.500	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(848.892.451)	(339.398.300)	Accumulated depreciation
Jumlah	1.714.722.050	2.159.641.200	Total

Mutasi harga perolehan aset tak berwujud adalah sebagai berikut

The mutation of the acquisition price of intangible asset is as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	2.499.039.500	496.570.000	Beginning of year balance
Penambahan	-	740.520.000	Addition
Pengurangan	-	-	Reduction
Reklasifikasi	64.575.000	1.261.949.500	Reclassification
Saldo akhir	2.563.614.500	2.499.039.500	End of year balance

Mutasi akumulasi penyusutan aset tak berwujud adalah sebagai berikut

The mutation of the accumulated depreciation of intangible asset is as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	339.398.300	45.662.000	Beginning of year balance
Penambahan	509.494.151	293.736.300	Addition
Pengurangan	-	-	Reduction
Reklasifikasi	-	-	Reclassification
Saldo akhir	848.892.451	339.398.300	End of year balance

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

15. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Beban amortisasi yang dialokasikan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Beban administrasi dan umum (catatan 28)	509.494.151	293.736.300	Administrative and general expenses (Note 28)
Jumlah	509.494.151	293.736.300	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018, Aset tak berwujud Perseroan tidak diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan.

15. INTANGIBLE ASSET (continued)

Amortization expenses allocated to the income statement are as follows:

	2018	2017	
Beban administrasi dan umum (catatan 28)	509.494.151	293.736.300	Administrative and general expenses (Note 28)
Jumlah	509.494.151	293.736.300	Total

On 31 December 2018, the intangible asset of Company is uninsured against all risks of damage.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut :

	2018	2017	
Uang jaminan	91.753.000	91.753.000	Security deposit
Lain - lain	3.205.787	3.205.787	Others
Jumlah	94.958.787	94.958.787	Total

16. OTHER NON-CURRENT ASSET

The details of other non-current asset are as follows:

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2018	2017	
Entitas anak			Child entity
Pajak Pertambahan Nilai - Wapu	2.333.200	-	Value Added Tax - Wapu
	2.333.200	-	

17. TAXATION

a. Prepaid Tax

b. Utang Pajak

	2018	2017	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	451.848.248	75.451.677	Pasal 21
Pasal 22	92.988.219	136.864.530	Pasal 22
Pasal 23	250.454.097	165.483.551	Pasal 23
Pasal 25	-	3.036.382.505	Pasal 25
Pasal 29	3.811.226.052	562.531.744	Pasal 29
Pasal 4 (2)	145.303.238	223.156.475	Pasal 4 (2)
Final (PP 46)	35.979.506	6.178.746	Final (PP 46)
Pajak Pertambahan Nilai	1.591.124.472	1.181.618.816	Value Added Tax

b. Tax Debt

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

	2018	2017	
Pajak Daerah			Local Tax
Parkir	24.892.710	20.016.000	Parking
Hiburan dan tontonan	264.452.989	126.388.542	Entertainment and Show
Hotel dan Restoran	343.818.604	295.108.526	Hotel and Restaurant
Lainnya	209.985.418	432.917.881	Others
Jumlah	7.222.073.554	6.262.098.993	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	2018	2017	
Perseroan			Company
Beban pajak kini:			Current tax expenses:
Pajak penghasilan non final	44.971.831.500	36.999.121.000	Non-final income tax
Pajak penghasilan final	332.163.303	342.262.080	Final income tax
Jumlah beban pajak kini	45.303.994.803	37.341.383.080	Total current tax expenses
Beban (Manfaat) pajak tangguhan	892.322.500	7.261.340.496	Deferred tax expenses (benefits)
Jumlah	46.196.317.303	44.602.723.576	Total
Entitas anak			Child entity
Beban pajak kini:			Current tax expenses:
Pajak penghasilan non final	-	-	Non-final income tax
Pajak penghasilan final	29.800.760	-	Final income tax
Jumlah beban pajak kini	29.800.760	-	Total current tax expenses
Beban (Manfaat) pajak tangguhan	-	-	Deferred tax expenses (benefits)
Jumlah	29.800.760	-	Total

	2018	2017	
Konsolidasi			Consolidated
Beban pajak kini:			Current tax expenses:
Pajak penghasilan non final	44.971.831.500	36.999.121.000	Non-final income tax
Pajak penghasilan final	361.964.063	342.262.080	Final income tax
Jumlah beban pajak kini	45.333.795.563	37.341.383.080	Total current tax expenses
Beban (Manfaat) pajak tangguhan	892.322.500	7.261.340.496	Deferred tax expenses (benefits)
Jumlah	46.226.118.063	44.602.723.576	Total

d. Perhitungan Pajak Penghasilan

d. Calculation of Income Tax

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan laba menurut laporan keuangan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the results of calculating profits according to financial statements before income tax and tax rates applicable for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
 NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
 For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
 (Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Calculating of Income Tax (continued)

	2018	2017	
Laba sebelum pajak konsolidasian	173.952.384.107	151.750.508.522	Consolidated profit before tax
Rugi entitas anak tahun berjalan	(803.021.904)	(227.074.479)	Loss of child entity in the current
Laba sebelum pajak penghasilan	173.149.362.202	151.523.434.042	Profit before income tax
Perbedaan temporer: <i>Temporary difference:</i>			
Penyisihan piutang	-	4.550.000	Allowance for accounts receivable
Pemulihan piutang	-	-	Recovery of receivables
Imbalan kerja	5.741.771.000	48.947.000	Employee benefits
Pembayaran imbalan kerja	(9.311.061.000)	(10.649.342.000)	Payment of employee benefits
Perbedaan tetap: <i>Fixed difference:</i>			
Pendapatan kena pajak final	(12.262.052.333)	(12.272.844.002)	Final taxable income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	20.214.159.940	17.097.978.460	Non-deductible expenses
Beban terkait pendapatan yang dikenakan Pajak penghasilan final	2.355.146.765	2.243.761.090	Expenses related to income charge Final income tax
Jumlah koreksi fiskal	6.737.964.372	(3.526.949.452)	Total fiscal correction
Penghasilan kena pajak	179.887.326.574	147.996.484.590	Taxable income
Pembulatan	179.887.326.000	147.996.484.000	Rounding
Tarif perhitungan <i>Calculation rates</i>			
25% x 179.887.326.000	44.971.831.500	-	25% x 179.887.326.000
25% x 147.996.484.000	-	36.999.121.000	25% x 147.996.484.000
Jumlah pajak terhutang	44.971.831.500	36.999.121.000	Total tax payable
Kredit Pajak: <i>Tax Credit:</i>			
Pajak penghasilan pasal 25	41.160.605.448	36.436.589.256	Income tax article 25
Jumlah pembayaran pajak dimuka	41.160.605.448	36.436.589.256	Total advance tax payment
Jumlah pajak kurang (lebih) bayar	3.811.226.052	562.531.744	Total less (more) tax paid

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

e. Deferred tax asset (liability)

	2018				31 Desember 2018 31 December 2018	
	1 Januari 2018 1 January 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi Credited (charge) to the income statement	Dicatat di pendapatan komprehensif lain Recorded in other comprehensive income	Penyesuaian di tahun berjalan Adjustments in current year		
Imbalan kerja	8.653.325.250	(892.322.500)	(2.030.902.250)		5.730.100.500	Employee benefits
Penurunan nilai piutang	11.412.000	-	-		11.412.000	Impairment of receivables
Penurunan nilai persediaan	752.416.940	-	-		752.416.940	Impairment of inventories
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	9.417.154.190	(892.322.500)	(2.030.902.250)		6.493.929.440	Deferred tax asset (liability)

	2017				31 Desember 2017 31 December 2017	
	1 Januari 2017 1 January 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi Credited (charge) to the income statement	Dicatat di pendapatan komprehensif lain Recorded in other comprehensive income	Penyesuaian di tahun berjalan Adjustments in current year		
Imbalan kerja	12.448.154.000	(2.650.098.750)	4.048.513.000	(5.193.243.000)	8.653.325.250	Employee benefits
Penurunan nilai piutang	9.658.838	-	-	1.753.162	11.412.000	Impairment of receivables
Penurunan nilai persediaan	172.168.848	-	-	580.248.092	752.416.940	Impairment of inventories
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	12.629.981.686	(2.650.098.750)	4.048.513.000	(4.611.241.746)	9.417.154.190	Deferred tax asset (liability)

f. Administrasi

f. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, membayar dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan (self-assessment system). Kantor Pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal laporan.

Sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, membayar and melaporkan sendiri kewajiban perpajakan (self-assessment system). Kantor Pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal laporan.

Posisi pajak Perseroan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Posisi pajak Perseroan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan and pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut atas estimasi and asumsi and melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

18. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut :

	2018	2017	
Titipan	7.707.480.154	1.570.083.187	Deposit
PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	4.983.092.660	7.537.654.801	PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk
PT Nasmoco Bahtera Motor	1.201.754.000	-	PT Nasmoco Bahtera Motor
CV Family Jaya	767.200.000	-	CV Family Jaya
CV Karya N.	753.600.000	753.600.000	CV Karya N.
PT Borobudur Oto Mobil	460.000.000	-	PT Borobudur Oto Mobil
CV Catur Wijaya	374.908.000	-	CV Catur Wijaya
CV Sumber Makmur	330.020.560	-	CV Sumber Makmur
CV Aflah Raya	306.000.000	52.000.000	CV Aflah Raya
CV Koalisi Pratama	302.739.000	-	CV Koalisi Pratama
Yudi Motor Sport	280.000.000	490.000.000	Yudi Motor Sport
Deni Arta	270.450.000	-	Deni Arta
PT Titimatra Tujumata	265.500.000	-	PT Titimatra Tujumata
CV Karya Agung Sejahtera	242.000.000	-	CV Karya Agung Sejahtera
CV Bunga Padi	230.040.000	12.240.000	CV Bunga Padi
Pohon Ide - House of Artwork	227.500.000	-	Pohon Ide - House of Artwork
CV Centra Grafindo	226.695.000	-	CV Centra Grafindo
CV Tunas Harapan	224.510.900	321.152.480	CV Tunas Harapan
Lain-lain (dibawah Rp200.000.000,-)	6.276.138.784	24.493.533.144	Others (under Rp200.000.000,-)
Jumlah	25.429.629.058	35.230.263.612	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

18. ACCOUNT PAYABLE

The details of account payable are as follows :

	2018	2017	
Titipan	7.707.480.154	1.570.083.187	Deposit
PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	4.983.092.660	7.537.654.801	PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk
PT Nasmoco Bahtera Motor	1.201.754.000	-	PT Nasmoco Bahtera Motor
CV Family Jaya	767.200.000	-	CV Family Jaya
CV Karya N.	753.600.000	753.600.000	CV Karya N.
PT Borobudur Oto Mobil	460.000.000	-	PT Borobudur Oto Mobil
CV Catur Wijaya	374.908.000	-	CV Catur Wijaya
CV Sumber Makmur	330.020.560	-	CV Sumber Makmur
CV Aflah Raya	306.000.000	52.000.000	CV Aflah Raya
CV Koalisi Pratama	302.739.000	-	CV Koalisi Pratama
Yudi Motor Sport	280.000.000	490.000.000	Yudi Motor Sport
Deni Arta	270.450.000	-	Deni Arta
PT Titimatra Tujumata	265.500.000	-	PT Titimatra Tujumata
CV Karya Agung Sejahtera	242.000.000	-	CV Karya Agung Sejahtera
CV Bunga Padi	230.040.000	12.240.000	CV Bunga Padi
Pohon Ide - House of Artwork	227.500.000	-	Pohon Ide - House of Artwork
CV Centra Grafindo	226.695.000	-	CV Centra Grafindo
CV Tunas Harapan	224.510.900	321.152.480	CV Tunas Harapan
Lain-lain (dibawah Rp200.000.000,-)	6.276.138.784	24.493.533.144	Others (under Rp200.000.000,-)
Jumlah	25.429.629.058	35.230.263.612	Total

On 31 December 2018 and 2017, all carrying values of Rupiah-denominated trade payables. Because of its short-term, the fair value of accounts payable is approximately equal to its carrying amount.

19. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut :

	2018	2017	
Jasa produksi (catatan 31)	21.358.181.800	17.747.663.000	Production service (Note 31)
Tantiem (catatan 31)	8.471.648.000	3.870.000.000	Bonus (Note 31)
Pendidikan	4.385.831.700	-	Education

19. ACCRUAL EXPENSES

The details of accrual expenses are as follows :

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

	2018	2017	
Tenaga kerja	2.039.751.704	2.207.705.957	Labor
Seragam	493.316.000	964.862.000	Uniform
Pemeliharaan	435.196.000	560.848.718	Maintenance
Makanan dan Minuman	49.747.975	379.438.633	Food and Drink
Promosi	83.459.500	295.880.990	Promotion
Uang Makan dan Transport	-	99.162.500	Food and Transport Money
Listrik dan Telepon	-	78.397.302	Electricity and Telephone
Lain - lain	3.050.934.300	2.702.900.222	Others
Jumlah	40.368.066.978	28.906.859.321	Total

20. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

20. DEFERRED INCOME

Rincian pendapatan ditangguhkan adalah sebagai berikut :

The details of deferred income are as follows :

	2018	2017	
Pendapatan ditangguhkan	610.036.981	541.396.053	Deferred income
Jumlah	610.036.981	541.396.053	Total

Pendapatan tangguhan merupakan jumlah yang belum diakui sebagai pendapatan karena belum memenuhi persyaratan pengakuan pendapatan. Nilai ini akan diakui sebagai pendapatan pada saat terpenuhi persyaratan pengakuan pendapatan.

Deferred income is a total that has not been recognized as income because it has not met the requirements for revenue recognition. This value will be recognized as income when the income recognition requirements are met.

Mutasi pendapatan tangguhan :

The mutation of deferred income :

	2018	2017	
Assiciation of indonesian tours and travel			
Saldo awal	290.272.450	2.297.245.271	Beginning balance
Penambahan	41.913.518.425	53.520.662.425	Addition
Pengurangan	41.842.046.050	55.527.635.246	Reduction
Saldo akhir	361.744.825	290.272.450	Ending balance
Tiket			
Saldo awal	153.610.723	174.530.194	Beginning balance
Penambahan	1.917.019.115	2.293.146.351	Addition
Pengurangan	1.938.042.000	2.314.065.822	Reduction
Saldo akhir	132.587.838	153.610.723	Ending balance

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

20. PENDAPATAN DITANGGUHKAN (lanjutan)

20. DEFERRED INCOME (continued)

Mutasi pendapatan tangguhan :

The mutation of deferred income:

	2018	2017	
Sewa lahan dan kios			Land and kiosk rent
Saldo awal	86.500.000	13.224.400	Beginning balance
Penambahan	415.990.441	334.459.160	Addition
Pengurangan	397.008.623	261.183.560	Reduction
Saldo Akhir	105.481.818	86.500.000	Ending balance
Restoran			Restaurant
Saldo awal	11.012.880	-	Beginning balance
Penambahan	133.309.000	18.017.880	Addition
Pengurangan	134.099.380	7.005.000	Reduction
Saldo Akhir	10.222.500	11.021.880	Ending balance

21. IMBALAN PASCA KERJA

21. POSTEMPLOYMENT BENEFIT

a. Imbalan pasca kerja

a. Postemployment benefit

Perseroan membukukan kewajiban atas imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2013.

The Company records obligations for employee postemployment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2013.

Perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Actuarial calculations for the year ended 31 December 2018 and 2017 carried out by the PT Sentra Jasa Aktuaria using the Projected Unit Credit method.

Jumlah - jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut :

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income relating to the defined benefit are as follows:

	2018	2017	
Perubahan kewajiban imbalan pasti			Changes to defined benefit obligation
Kewajiban imbalan pasti, awal tahun	34.613.301.000	29.019.664.000	Defined benefit obligation, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
Biaya jasa kini	3.471.760.000	4.195.638.000	Current service cost
Biaya bunga	5.080.681.000	2.402.827.000	Interest cost
Biaya jasa lalu	(2.858.508.000)	(6.837.929.000)	Past service costs
Kerugian (keuntungan) aktuarial bersih yang diakui di tahun berjalan	47.838.000	288.411.000	Net actuarial losses (gains) recognized in the current year
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

	2018	2017	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul atas :			Actuarial losses (gains) arising from :
Kewajiban	(12.363.338.000)	14.204.609.000	Obligation
Penyesuaian	1.365.355.000	-	Adjustment
Aset	2.874.374.000	1.989.443.000	Asset
Pembayaran			Payment
Manfaat	(894.983.000)	(942.381.000)	Benefits
Kontribusi	(8.416.078.000)	(9.706.961.000)	Contribution
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	22.920.402.000	34.613.301.000	Defined benefit obligation, end of year

b. Asumsi aktuarial

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Tingkat kenaikan upah per tahun	5,00%	5,00%	Rate of increase in wages per year
Tingkat bunga diskonto per tahun	8,14%	6,42%	Discounted interest rate per year

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal Penilaian. Secara umum, tingkat diskonto besarnya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintahan dengan kualitas tinggi yang ada dipasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

b. Actuarial assumption

The main actuarial assumptions used in calculating the total post-employment benefits obligation as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

The discount rate is used to determine the present value of the employee benefits obligation on the date of the valuation. In general, the large discount rate is determined in accordance with the availability of high quality government bonds that are in the active capital market at the reporting date.

The assumption of future wage increase rates projects the obligation of employee benefits from the date of assessment to the normal retirement age. The rate of salary increase is generally determined based on inflation adjustments to the wage level and the increase in working period.

22. MODAL SAHAM

Modal dasar adalah 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,- per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 210000008 adalah 250.000 lembar saham. Komposisi pemegang saham pada tanggal 21 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

	2018			
	Presentase kepemilikan Percentage of Ownership	Lembar Sheet	Nilai Value	
	%	1.000.000	1.000.000	
Negara Republik Indonesia	100%	250.000	250.000.000.000	Republic of Indonesia
Jumlah	100%	250.000	250.000.000.000	Total

22. CAPITAL STOCK

Authorized capital is 1.000.000 shares with nominal value Rp1.000.000,- per share. The capital and fully placed and paid on 31 December 2018 is 250.000 shares. The composition of shareholders on 21 December 2018 is as follows:

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Modal dasar adalah 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,- per lembar saham. Modal dilemparkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 100.000 lembar saham. komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	2017			
	Presentase kepemilikan Percentage of Ownership	Lembar Sheet	Nilai Value	
	%	400.000	1.000.000	
Negara Republik Indonesia	100%	100.000	100.000.000.000	Republic of Indonesia
Jumlah	100%	100.000	100.000.000.000	Total

22. CAPITAL STOCK (continued)

Authorized capital is 400.000 shares with nominal value Rp1.000.000,- per share. capital and fully placed and paid on 31 Desember 2017 is 100.000 shares. The composition of shareholders on 31 December 2017 is as follows:

23. MODAL SUMBANGAN

Modal sumbangan sebesar Rp105.000.000,- merupakan bantuan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero). Tbk. berupa 1 buah Bus untuk transportasi Ramayana berdasarkan perjanjian kerjasama No.PKSTEL-74/HK-910/UTA-00/92 dan 1905/HK.503/KP.0892 tanggal 26 Agustus 1992.

23. DONATED CAPITAL

Donated capital amounting to Rp105.000.000,- is assistance from PT Telekomunikasi Indonesia (Persero). Tbk., in the form of 1 Bus for the transportation of Ramayana based on cooperation No.PKSTEL-74/HK-910/UTA-00/92 and 1905/HK.503/KP.0892 dated 26 August 1992.

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Mutasi komponen ekuitas lainnya adalah sebagai berikut :

	2018	2017	
Saldo awal tahun	(28.731.676.500)	(16.586.137.500)	Beginning of year balance
Keuntungan (kerugian) aktuarial program pensiun manfaat pasti	8.123.609.000	(16.194.052.000)	Actuarial profit (loss) of fixed benefit pension program
Pajak penghasilan terkait	(2.030.902.250)	4.048.513.000	Related income tax
Saldo akhir tahun	(22.638.969.750)	(28.731.676.500)	End of year balance

24. OTHER EQUITY COMPONENTS

The mutations of other equity components are as follows:

25. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan akan disetor penuh.

25. APPROPRIATED RETAINED EARNING

Under the Limited Liability Company Law, companies are required to make a mandatory reserve allowance up to at least 20% of the total issued capital to be fully paid.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2018, pemegang saham telah menyetujui untuk menambah cadangan modal sebesar Rp93.218.572.946 sebagai saldo laba dicadangkan. Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders carried out on 8 May 2018, the shareholders agreed to increase the amount of capital in the amount of Rp93.218.572.946 as the balance of reserved profits. This reserve was formed in connection with Law No. 40/2007 dated 16 August 2007 concerning Limited Liability Companies.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2017, pemegang saham telah menyetujui untuk menambah cadangan modal sebesar Rp67.295.962.826 sebagai saldo laba dicadangkan. Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders carried out on 29 May 2017, the shareholders agreed to increase the amount of capital in the amount of Rp67.295.962.826 as the balance of reserved profits. This reserve was formed in connection with Law No. 40/2007 dated 16 August 2007 concerning Limited Liability Companies.

Pembagian laba

Profit Sharing

	2018	2017	
Deviden	13.929.212.000	7.477.329.203	Dividend
Cadangan umum	93.218.572.946	67.295.962.826	General Reserve
Jumlah	107.147.784.946	74.773.292.029	Total

Mutasi atas laba yang telah ditentukan penggunaannya

The mutation of appropriated earning

	2018	2017	
Saldo awal	152.417.400.821	85.121.437.995	Beginning balance
Penambahan dari laba tahun:			Addition of profit year:
2017	-	67.295.962.826	2017
2018	93.218.572.946	-	2018
	245.635.973.767	152.417.400.821	

26. DEVIDEN

26. DIVIDEND

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan 2017, yang dilaksanakan pada 8 Mei 2018 menyetujui penetapan deviden untuk tahun 2107 sebesar Rp13.929.212.000,- atau sebesar 13% dari laba bersih Perseroan.

Based on the Results of the General Meeting of Shareholders regarding the Approval of the Annual Report and Ratification of the 2017 Financial Statements, which was held on 8 May 2018 he determination of dividends for the year 2107 amounted to Rp13.929.212.000,- or 13% of the Company's net profit.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
 NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
 For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
 (Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

27. PENJUALAN

27. SALES

Rincian Pendapatan adalah sebagai berikut :

The details of income are as follows:

	2018	2017	
Swakelola tiket taman	394.564.741.364	355.472.296.976	Park ticket self-management
Aneka usaha	15.395.859.071	12.274.269.335	Various business
Konsesi	2.061.824.025	1.819.806.351	Concession
Lain-lain	11.373.560.837	490.800.040	Others
Jumlah	423.350.985.297	370.057.172.703	Total
Swakola tiket taman			Park ticket self-management
Taman candi	284.227.901.220	261.588.696.468	Temple park
Paket prambanan - ratu boko	29.060.877.800	14.433.806.363	Prambanan - ratu book package
Sunrise sunset	26.948.147.625	22.882.510.464	Sunrise sunset
Restoran	14.498.721.914	12.251.084.422	Restaurant
Panggung ramayana	8.722.984.094	9.437.450.000	Ramayana stage
Parkir	6.748.495.096	7.660.863.500	Parking
shuttle service	5.308.395.750	4.455.797.650	Shuttle service
Panggung trimurti	4.707.450.000	5.480.656.820	Trimurti stage
Kamar, ruang sidang dan pendopo	3.720.876.190	9.436.968.350	Room, courtroom and pendopo
Sewa lahan	2.960.916.240	2.388.449.764	Land rent
Atraksi dan safari gajahh	1.855.524.247	1.526.549.710	Attraction and elephant safari
Pengoperasian bus - L 300	1.436.765.818	2.559.807.350	Bus operation - L 300
Lain-lain (dibawah Rp500.000.000)	4.367.685.370	1.369.656.115	Others (under Rp500.000.000)
Jumlah	394.564.741.364	355.472.296.976	Total
Konsensi			Concession
Kios taman	2.016.824.025	1.819.806.351	Park kiosk
Jumlah	2.016.824.025	1.819.806.351	Total
Aneka usaha			Various businesses
Makanan dan minuman	4.053.677.489	3.570.532.272	Food and drink
Angkutan taman	3.180.736.244	2.464.484.625	Park transportation
Sewa lahan	627.311.818	795.818.182	Park transportation
Kafetaria	331.115.100	211.960.000	Cafeteria
Permainan anak	145.055.000	288.830.000	Children's games
Sponsorship	117.600.000	88.200.000	Sponsorship
Cinderamata	111.178.988	260.322.213	Souvenir
Jasa pelayanan umum dan guide	102.312.000	97.248.500	General and guide services

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

	2018	2017	
Lain-lainnya (dibawah Rp.100.000.000,-)	6.726.872.432	4.496.873.543	Others (under Rp.100.000.000,-)
Jumlah	15.395.859.071	12.274.269.335	Total
Lainnya			Others
Event acara	10.915.833.241	-	Event
Penggantian listrik	426.407.068	453.923.440	Electricity replacement
Penggantian air	31.320.528	36.876.600	Water replacement
Jumlah	11.373.560.837	490.800.040	Total

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. SALES BASIC EXPENSES

Rincian pokok penjualan adalah sebagai berikut :

The details of basic sales are as follows:

	2018	2017	
Swakelola	128.671.769.132	106.834.060.043	Self-management
Penyusutan aset tetap (catatan 13)	15.640.259.415	14.302.761.817	Fixed asset depreciation (Note 13)
Aneka usaha	4.766.033.828	5.578.132.061	Various business
Pengembangan kawasan wisata	1.453.089.914	6.220.404.735	Tourism area development
Konsesi	768.723.622	629.180.747	Concession
Pelestarian konservasi candi	660.831.377	1.816.544.393	Preservation of temple conservation
Amortisasi aset tidak berwujud (catatan 15)	509.494.151	293.736.300	Intangible asset amortization (Note 15)
Jumlah	152.470.201.439	135.674.820.096	Total
Swakola tiket taman			Park ticket self-management
Biaya tenaga kerja	70.146.004.553	50.879.049.083	Labor cost
Taman candi	27.441.401.827	25.710.976.531	Temple Park
Restoran	7.895.929.262	6.288.641.407	Restaurant
Sunrise sunset	4.131.731.118	4.262.539.080	Sunrise sunset
Panggung ramayana	4.055.091.260	4.202.406.981	Ramayana stage
Parkir	2.910.655.651	4.163.506.462	Parking
Panggung trimurti	2.636.915.163	2.419.996.924	Trimurti stage
Kamar, ruang sidang dan pendopo	1.458.571.212	2.936.899.518	Room, courtroom and pendopo
Museum	855.750.765	732.384.441	Museum
Shuttle service	690.388.006	697.343.761	Shuttle service
Atraksi dan safari gajah	685.703.741	664.648.439	Attraction and elephant safari
Toilet dan kamar mandi	660.006.087	568.597.985	Toilet and bathroom
Pengoperasian bus L-300	504.159.427	1.837.878.532	Bus operation - L 300
Sewa lahan	392.146.200	482.744.800	Land rent
Arena mainan anak-anak	265.343.850	189.189.975	Children's toys arena

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
 NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
 For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
 (Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

28. SALES BASIC EXPENSES (continued)

	2018	2017	
Audio visual	76.933.809	104.747.828	Audio visual
Fasilitas taman	60.239.700	87.325.500	Park facilities
Lain-lain	3.804.797.501	605.182.796	Others
Jumlah	128.671.769.132	106.834.060.043	Total
Konsesi			Concession
Restoran	620.521.122	613.994.247	Restaurant
Kipas taman	148.202.500	15.186.500	Park kiosk
Jumlah	768.723.622	629.180.747	Total
Aneka usaha	1.757.823.591	1.796.713.529	Various businesses
Makanan dan minuman	1.093.911.407	843.944.440	Food and drink
Angkutan taman	838.385.250	850.383.000	Park transportation
Sponsorship	280.487.012	328.598.540	Sponsorship
Permainan anak	211.651.200	168.608.880	Children's games
Kafeteria	51.963.274	56.888.760	Cafeteria
Lain-lainnya	531.812.094	1.532.994.912	Others
Jumlah	4.766.033.828	5.578.132.061	Total
Pelestarian konservasi candi			Preservation of temple conservation
Konservasi candi	660.831.377	1.816.544.393	Temple conservation
Jumlah	660.831.377	1.816.644.393	Total
Pengembangan kawasan wisata			Tourism area development
Pengembangan kawasan wisata	1.453.089.914	6.220.404.735	Tourism area development
Jumlah	1.453.089.914	6.220.404.735	Total
Penyusutan aset tetap			Depreciation of fixed asset
Bangunan	8.303.514.320	7.904.613.704	Building
Inventaris	5.988.365.882	4.264.918.905	Inventory
Kendaraan	1.348.379.214	2.133.229.208	Vehicle
Jumlah	15.640.259.415	14.302.761.817	Total
Amortisasi aset tidak berwujud			Amortization of intangible assets
Amortisasi	509.494.151	293.736.300	Amortization
Jumlah	509.494.151	293.736.300	Total

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

29. BEBAN PEMASARAN

Rincian beban pemasaran adalah sebagai berikut :

	2018	2017	
Promosi dalam negeri	6.906.088.507	4.216.208.260	Nasional promotion
Pameran	716.615.225	819.912.174	Exhibition
Promosi luar negeri	692.180.401	688.382.718	International promotion
Sponsor hadiah	519.200.700	307.919.531	Reward sponsor
Kesenian daerah	-	1.037.042.590	Regional arts
Jumlah	8.834.084.833	7.069.465.273	Total

Beban pemasaran terdiri dari beban yang dikeluarkan terutama dalam rangka mempromosikan candi-candi yang berlokasi di kawasan perseroan dalam negeri maupun luar negeri.

29. MARKETING EXPENSE

The details of marketing expense are as follows :

Marketing Expense consists of expenses spent especially in promoting temples located in the Company's area, nationally and internationally.

30. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Rincian beban penelitian dan pengembangan adalah sebagai berikut :

	2018	2017	
Pengembangan produk	685.927.896	805.075.831	Product development
Pengembangan sistem	355.785.609	118.984.390	System development
Penelitian	137.988.763	142.027.135	Research
Pengembangan tanaman	-	37.000.000	Plant development
Pengembangan joglo semar	-	17.039.499	Development of joglo semar
Perencanaan	-	5.084.705	Planning
Jumlah	1.179.702.268	1.125.211.560	Total

30. RESEARCH AND DEVELOPMENT EXPENSE

The details of research and development expense are as follows :

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut :

	2018	2017	
Umum	26.705.219.315	22.644.877.453	General
Beban pegawai	25.371.951.073	19.988.996.069	Employee expense
Jasa produksi (catatan 19)	21.358.181.800	17.747.663.000	Production service (Note 19)
Dewan direksi dan komisaris	19.689.585.362	15.341.387.146	Board of directors and board of commissioners
Perjalanan dinas	3.303.035.886	4.227.716.406	Official travel
Kendaraan	3.506.480.582	3.159.541.592	Vehicle

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows :

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	2018	2017	
Penyusutan aset tetap (catatan 13)	3.745.962.025	2.848.168.921	Fixed asset depreciation (Note 13)
Pemeliharaan	2.174.778.975	2.710.784.007	Maintenance
Kantor	1.496.304.008	1.345.155.869	Office
Jumlah	107.351.499.026	90.014.290.464	Total
Beban pegawai Employee expense			
Tunjangan	7.582.767.555	7.790.889.142	Allowance
Kesejahteraan	6.890.779.986	7.368.853.927	Welfare
Imbalan kerja	5.741.771.000	48.947.000	Employee benefits
Gaji	5.156.632.532	4.780.306.000	Salary
Jumlah	25.371.951.073	19.988.996.069	Total
Umum General			
Tenaga harian	7.921.353.023	6.430.613.814	Daily wage
Program kemitraan bina lingkungan	4.330.862.922	3.613.386.935	Community development partnership program
Rapat	3.022.820.597	2.782.800.111	Meeting
Profesional dan konsultan	2.710.595.835	2.064.916.643	Professional and consultant
Representasi dan perizinan	1.781.188.478	1.268.421.376	Representation and licensing
Tanggap bencana	1.543.959.660	705.467.276	Disaster response
Keperluan rumah tangga	1.460.614.719	1.248.563.123	Household
Pajak bumi dan bangunan	672.274.805	669.852.673	Property tax
Perayaan	663.616.810	977.009.012	Celebration
Listrik dan air	595.451.669	596.402.224	Listrik and air
Dokumentasi dan publikasi	325.745.440	398.020.766	Dokumentation and publication
Lain-lain	1.676.735.357	1.889.423.500	Others
Jumlah	26.705.219.315	22.644.877.453	Total
Dewan direksi dan komisaris Board of directors and board of commissioners			
Direksi Board of directors			
Gaji	3.385.160.000	3.330.000.000	Salary
Tunjangan	4.937.934.734	4.983.099.398	Allowance
Komisaris Board of commissioners			
Honorarium	1.751.100.000	1.702.611.280	Honorarium
Tunjangan	1.143.742.628	1.455.676.468	Allowance
Tantiem (catatan 19)	8.471.648.000	3.870.000.000	Bonus (Note 19)
Jumlah	19.689.585.362	15.341.387.146	Total

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

32. PENGHASILAN OPERASI LAIN

32. OTHER OPERATING INCOME

Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut :

The details of cash and cash equivalents are as follows :

	2018	2017	
Sponsorship	8.801.249.999	2.126.765.815	Sponsorship
Kelebihan pembebanan jaminan hari tua	2.286.171.509	-	Excess charge of old age insurance
Lelang kendaraan	1.597.367.949	2.221.500.000	Vehicle auction
Refund jasa raharja	555.815.689	360.418.500	Refund jasa raharja
Penjualan buku	56.728.000	30.898.000	Book sales
Kelebihan pembebanan Promosi	54.583.000	-	Promotion overload
Denda keterlambatan pengerjaan proyek	34.200.000	68.535.540	Fines for delay in project execution
Kelebihan pembebanan Transport	10.405.000	-	Excess charge of transport
Penutupan rekening	7.891.600	-	Account closure
Jasa produksi tahun lalu	-	905.592.652	Production services last year
Koreksi aset tetap	-	858.552.126	Fixed asset correction
Tantiem tahun lalu	-	510.571.422	Last year's bonus
Kelebihan pembebanan seragam	-	269.407.000	Excess charge of uniform
Kelebihan pembebanan video film	-	88.550.000	Excess charge of video movie
Kelebihan pembebanan joglo	-	75.000.000	Excess charge of joglo
Tiket online	-	19.650.000	Online ticket
Bagi hasil	-	17.097.000	Profit sharing
Prambanan jazz	-	17.060.000	Prambanan jazz
Sewa booth	-	8.400.000	Rent booth
Finnet	-	7.261.815	Finnet
Borobudur Culture	-	1.650.000	Borobudur Culture
Lain-lain	2.129.499	4.097.323	Others
Jumlah	13.406.542.245	7.591.007.192	Total

33. BEBAN OPERASI LAIN

33. OTHER OPERATING EXPENSES

	2018	2017	
Denda pajak	567.282.355	357.557.158	Tax penalty
Buku	20.227.260	-	Book
DVD	5.000.000	-	DVD
Beban penghapusan piutang	-	4.550.000	Expense of elimination of accounts receivable
Jumlah	592.509.615	362.107.158	Total

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
 NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
 For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
 (Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

34. PENGHASILAN KEUANGAN

34. FINANCIAL INCOME

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut

The details of financial income are as follows :

	2018	2017	
Bunga deposito	7.663.376.902	7.983.371.563	Deposit interest
Jasa giro	603.481.925	608.134.343	Current account service
Jumlah	8.266.858.827	8.591.505.906	Total

35. BEBAN KEUANGAN

35. FINANCIAL EXPENSE

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut :

The details of financial expense are as follows :

	2018	2017	
Beban bank	641.398.438	232.516.068	Bank charges
Pajak jasa giro	2.606.644	10.766.662	Current account service tax
Jumlah	644.005.082	243.282.730	Total

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang terutama dari transaksi keuangan. Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa terutama adalah sebagai berikut :

In its business activities, the Company transacts with related parties especially from financial transaction. The nature of the relationship with related parties especially is as follows :

Pihak-pihak berelasi	Sifat hubungan Nature of relationship	Transaksi yang signifikan Significant transaction	Related parties
PT Sinergi Colomadu	Entitas asosiasi Associated entity	Alokasi biaya Cost allocation	PT Sinergi Colomadu
Koperasi Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero)	Entitas asosiasi Associated entity	Alokasi biaya Cost allocation	Cooperative of Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero)
Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Pemegang saham utama yang juga bagian dari Manajemen, Personil manajemen kunci lainnya dan keluarga	Manajemen kunci Perusahaan Key management of the company	Kompensasi dan remunerasi Compensation and remuneration	Board of Commissioners, Board of Directors, Major shareholders who are also part of Management, other key management personnel and families

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

Berikut saldo akun kepada pihak hubungan istimewa :

The following account balances to related parties :

	2018	%	2017	%	
Aset Lancar					Current asset
Piutang Lain-lain					Other receivables
PT Sinergi colomadu	-	0,00%	420.000.000	0,08%	PT Sinergi colomadu
Koperasi Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko	-	0,00%	1.000.000	0,00%	Cooperative of Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero)
	-	0,00%	420.000.000	0,08%	

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Instrumen keuangan

Financial Instruments

Aset dan kewajiban keuangan Perseroan, kecuali untuk aktiva tidak lancar, diharapkan dapat direlasasikan atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya. Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dan instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang tercatat dalam laporan keuangan :

The Company's financial assets and liabilities, except for non-current assets, are expected to be able to be clarified or completed in the near future. Therefore, the carrying value is close to its fair value. The table below presents a comparison of the carrying value of the fair value and financial instruments of the Company and Child entities recorded in the financial statements :

	2018		2017		
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar	
Aset Keuangan					Financial Asset
Kas dan setara kas	31.137.451.085	31.137.451.085	30.606.490.742	30.606.490.742	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	9.000.000.000	9.000.000.000	21.100.000.000	21.100.000.000	Short term investment
Piutang usaha	1.490.448.159	1.490.448.159	494.808.660	494.808.660	Account receivable
Piutang lain-lain	19.073.019.149	19.073.019.149	1.247.771.029	1.247.771.029	Other receivable
Jumlah	60.700.918.393	60.700.918.393	53.449.070.431	53.449.070.431	Total
Liabilitas keuangan					Financial Liability
Hutang usaha	25.429.629.058	25.429.629.058	35.230.263.612	35.230.263.612	Account payable
Beban akrual	40.368.066.978	40.368.066.978	28.906.859.321	28.906.859.321	Accrual expenses
	65.797.696.036	65.797.696.036	64.137.122.933	64.137.122.933	

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions used for estimating fair value:

Nilai wajar kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang lain-lain, hutang usaha dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair value of cash and cash equivalent, short-term investment, other receivable, account payable and accrual expense are close to carrying amounts due to the short term maturity of the financial instruments.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen risiko keuangan

Resiko utama yang timbul dari instrumen keuangan perseroan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar.

Financial Risk Management

The main risks arising from the company's financial instruments are credit risk, liquidity risk and market risk.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalannya dalam memenuhi suatu kewajiban.

Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will cause financial losses to another party due to a failure to fulfill an obligation.

Jumlah tercatat aset keuangan merupakan eksposur kredit maksimum. Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perseroan terhadap risiko kredit dari laporan keuangan adalah sebagai berikut :

The carrying amount of a financial asset is a maximum credit exposure. At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk from financial statements is as follows:

	2018	2017	
Kas di bank	31.137.451.085	30.606.490.742	Cash in bank
Investasi jangka pendek	9.000.000.000	21.100.000.000	Short term investment
Piutang usaha	1.490.448.159	494.808.660	Account receivable
Piutang lain-lain	19.073.019.149	421.000.000	Other receivable
Pendapatan yang akan diterima	1.958.979.990	1.247.771.029	Income to be received
Jumlah	62.659.898.383	53.870.070.431	Total

Untuk menghindari risiko kerugian yang mungkin diakibatkan oleh kegagalan bank, uang di bank disetorkan ke beberapa lembaga keuangan yang bereputasi baik.

To avoid the risk of losses that may be caused by bank failures, money in the bank is deposited to several reputable financial institutions.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan kewajiban keuangan yang diselesaikan dengan memberikan uang tunai atau aset lainnya. Perseroan mengelola risiko likuiditas ini dengan terus memantau arus kas yang diproyeksikan dan aktual.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will experience difficulties in fulfilling obligations related to financial obligations that are settled by providing cash or other assets. Perusahaan mengelola risiko likuiditas ini dengan terus memantau proyeksi dan arus kas aktual.

Berikut adalah jatuh tempo kewajiban keuangan kontrak, termasuk taksiran pembayaran bunga.

The following is the maturity of contract financial obligations, including estimated interest payment.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

2018							
Arus kas kontraktual / Contractual cash flow							
	Nilai tercatat <i>Carrying value</i>	Jumlah <i>Total</i>	Kurang dari 1 tahun <i>Less than 1 year</i>	1-2 tahun <i>1-2 year</i>	2-5 tahun <i>2-5 year</i>	Lebih dari 5 tahun <i>More than 5 year</i>	
Hutang usaha	25.429.629.058	25.429.629.058	25.429.629.058	-	-	-	<i>Account payable</i>
Beban akrual	40.368.066.978	40.368.066.978	40.368.066.978	-	-	-	<i>Accrual expenses</i>
	65.797.696.036	65.797.696.036	65.797.696.036	-	-	-	

2017							
Arus kas kontraktual / Contractual cash flow							
	Nilai tercatat <i>Carrying value</i>	Jumlah <i>Total</i>	Kurang dari 1 tahun <i>Less than 1 year</i>	1-2 tahun <i>1-2 year</i>	2-5 tahun <i>2-5 year</i>	Lebih dari 5 tahun <i>More than 5 year</i>	
Hutang usaha	35.230.263.612	35.230.263.612	35.230.263.612	-	-	-	<i>Account payable</i>
Beban akrual	28.906.859.321	28.906.859.321	28.906.859.321	-	-	-	<i>Accrual expenses</i>
	64.137.122.933	64.137.122.933	64.137.122.933	-	-	-	

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga akan mempengaruhi pendapatan Perseroan atau nilai instrumen keuangannya. Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah menjaga eksposur risiko pasar dengan parameter yang dapat diterima, sekaligus mengoptimalkan tingkat pengembalian.

Risiko mata uang

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau nilai arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun 2018 sebesar Rp14.481 / US Dollar dan 2017 sebesar Rp13.548/ US Dollar.

Penguatan / pelemahan Rupiah terhadap Dollar AS pada tanggal 31 Desember 2018 tidak akan berdampak signifikan terhadap akuitas dan laba atau rugi setelah pajak penghasilan.

Market risk

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rates will affect the Company's income or the value of its financial instruments. The purpose of managing market risk is to maintain market risk exposure with acceptable parameters, while optimizing returns.

Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows if a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

At the reporting date, the balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies is translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the end of 2018 amounting to Rp14.481 / US Dollar and 2017 amounting to Rp13.548/ US Dollar.

Strengthening / weakening of the Rupiah against the US Dollar as of 31 December 2018 will not have a significant impact on earnings and profit or loss after income tax.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perseroan menilai risiko suku bunga dengan terus mengidentifikasi dan membantu perubahan tingkat suku bunga yang dapat berdampak negatif terhadap arus kas masa depan yang diharapkan.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan perusahaan Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu.

Risiko Manajemen modal

Perseroan mengelola modal dengan tujuan untuk dapat terus berlanjut sebagai kelangsungan dan mempertahankan kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan keuntungan bagi pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk meminimalkan biaya modal yang efektif. Tujuan ini dicapai dengan mengoptimalkan tingkat hutang.

Manajemen Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur pemodal dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

38. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi empat segmen usaha yang terdiri atas Taman Wisata dan Pentas, Hotel Manohara dan Transportasi.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi keuangan konsolidasian. Namun, pajak penghasilan dikelola secara bersama-sama dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company assesses interest rate risk by continuing to identify and assist changes in interest rates that can have a negative impact on expected future cash flows.

The Company and Child entity closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that it can take steps that most benefit the Company and Child entity in a timely manner.

Capital management risk

The Company manages capital with the aim to be able to continue as a going concern and maintain its ability to provide returns to shareholders and profits for other stakeholders, and maintaining an optimal capital structure to minimize effective capital costs. This goal is achieved by optimizing the level of debt..

The Company's management and Child entity manage the capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. No changes are made in the purpose of virtue, or process during the period presented.

38. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, The Group classifies its business activities into four business segments consisting of the Park, Theater and Performance, Manohara Hotel and Transport.

Management monitors the operating results of its business units separately for decisions regarding resource allocation and performance appraisal. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the consolidated financial profit or loss. However, income tax is managed jointly and is not allocated to the operating segment.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
 For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
 (Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

2018							
	Taman Park	Teater dan Pentas Theater and Performance	Hotel Manohara Hotel	Transportasi & Travel Transport & Travel	Eliminasi Elimination	Jumlah Total	
Penjualan	360.639.685.279	19.076.219.008	38.870.669.872	6.021.548.338	(1.257.137.200)	423.350.985.297	Sales
Beban pokok penjualan	121.207.014.823	13.100.100.736	14.009.675.202	4.153.410.678	-	152.470.201.439	Sales basic expenses
Laba bruto	239.432.670.456	5.976.118.272	24.860.994.670	1.868.137.660	(1.257.137.200)	270.880.783.858	Gross profit
Beban pemasaran	8.834.084.833	-	-	-	-	8.834.084.833	Marketing expense
Beban penelitian dan pengembangan	1.179.702.268	-	-	-	-	1.179.702.268	Research and development expense
Beban administrasi dan umum	105.153.986.216	1.423.243.944	1.133.156.810	1.551.073.730	(1.909.961.674)	107.351.499.026	Administrative and general expenses
Penghasilan operasi lain	13.339.665.224	54.583.000	-	665.118.495	(652.824.474)	13.406.542.245	Other operating income
Beban operasi lain	542.178.921	-	-	50.330.694	-	592.509.615	Other operating expenses
Laba usaha	137.062.383.442	4.607.457.328	23.727.837.860	931.851.731	(0)	166.329.530.361	Operating income
Penghasilan keuangan	8.021.644.857	35.700.625	54.276.449	155.236.897	-	8.266.858.827	Financial income
Beban keuangan	623.115.656	1.682.499	14.922.121	4.284.806	-	644.005.082	Financial expenses
Laba sebelum pajak	144.460.912.643	4.641.475.454	23.767.192.188	1.082.803.822	0	173.952.384.107	Earning before tax
Beban pajak penghasilan						46.226.118.063	Income tax expenses
Laba bersih						127.726.266.044	Current year profit

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
 NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
 For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
 (Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2017						Jumlah Total	
	Taman Park	Teater dan Pentas Theater and Performance	Hotel Manohara Hotel	Transportasi & Travel Transport & Travel	Eliminasi Elimination			
Penjualan	308.703.592.838	20.053.182.560	38.411.802.250	2.888.595.055	-	370.057.172.703	Sales	
Beban pokok penjualan	106.704.017.140	12.706.532.873	13.908.261.039	2.356.009.044	-	135.674.820.096	Sales basic expenses	
Laba bruto	201.999.575.697	7.346.649.687	24.503.541.211	532.586.011	-	234.382.352.606	Gross profit	
Beban pemasaran	7.069.465.273	-	-	-	-	7.069.465.273	Marketing expense	
Beban penelitian dan pengembangan	1.125.211.560	-	-	-	-	1.125.211.560	Research and development expense	
Beban administrasi dan umum	87.342.513.497	1.406.698.788	1.009.208.083	527.623.005	(271.752.909)	90.014.290.464	Administrative and general expenses	
Penghasilan operasi lain	7.573.673.193	-	-	289.086.909	(271.752.909)	7.591.007.192	Other operating income	
Beban operasi lain	362.107.158	-	-	-	-	362.107.158	Other operating expenses	
Laba usaha	113.673.951.402	5.939.950.899	23.494.333.128	294.049.915	-	143.402.285.344	Operating income	
Penghasilan keuangan	8.407.736.636	34.503.786	63.344.234	85.921.250	-	8.591.505.906	Financial income	
Beban keuangan	214.198.227	2.298.000	15.439.841	11.346.662	-	243.282.730	Financial expenses	
Laba sebelum pajak	121.867.489.811	5.972.156.685	23.542.237.521	368.624.504	-	151.750.508.521	Earning before tax	
Beban pajak penghasilan						44.602.723.576	Income tax expenses	
Laba bersih						107.147.784.945	Current year profit	

39. KOMITMEN

a. Perikatan jasa layanan sistem tiket elektronik dan E-Commerce terintegrasi

Perseroan mempunyai kewajiban kepada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, untuk memberikan kompensasi sebesar 4% dari jumlah pendapatan penjualan tiket elektronik setiap bulan, belum masuk PPN. Besaran kompensasi berlaku bagi tahun ke I dan II, sedangkan evaluasi apabila terdapat perubahan Bill of Quantity yang berdampak pada perubahan biaya yang akan dilakukan pada akhir tahun ke-II untuk berlaku pada tahun ke-III, selanjutnya evaluasi akan dilaksanakan setiap akhir tahun berjalan.

Perikatan ini dialurkan dalam perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Perseroan) Tbk dengan No. 111/OP.002/IV/2014, tanggal 1 April 2014 sampai dengan 31 Maret 2019.

b. Perikatan Pengelolaan Biaya Parkir Di Taman Wisata Ratu Boko

Perseroan mempunyai kewajiban atas bagi hasil pendapatan biaya parkir di Taman Wisata Ratu Boko setelah dikurangi pembayaran Retribusi dan Asuransi dengan Dinas Pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang diatur sebagai berikut:

1. 30% (tiga puluh persen) merupakan pendapatan Dinas Pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. 70% (tujuh puluh persen) merupakan pendapatan Perusahaan.

Perikatan ini diatur di dalam Surat Keputusan Bersama Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan perusahaan dengan No. 188/1716 tahun 2010, tanggal 1 Juli 2010.

c. Pengelolaan Asuransi Jaminan Hari Tua Bagi Pegawai

Perikatan ini diatur dalam Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan No.336/KP.605/XII/2014.

Perseroan bekerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero), terkait dengan penerimaan manfaat asuransi akan diberikan karena selain meninggal dunia dan cacat di bawah Masa Asuransi 3 (tiga) tahun, maka selisih positif antara Nilai Tunai sebagai Manfaat Asuransi karena berhenti dengan akumulasi Preminya, akan diperhitungkan dengan pajak sesuai perpajakan yang berlaku. Besarnya Jaminan Hari Tua adalah sebesar 2,5% dari dasar pensiun dan Jaminan Pensiun Cacat adalah sebesar 75%.

39. COMMITMENT

a. Engagement of Integrated Electronic Ticket and E-Commerce Services

The Company has obligation to PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, to give compensation amounting to 4% of total monthly electronic ticket sale income, not including VAT. The amount of compensation applies to years I and II, while there is evaluation in case of amendment of Bill of Quantity which impacts change of cost to be performed on the end of year II to apply in III, then evaluation will be performed on every end of current year.

The engagement is regulated in the Cooperation Agreement between the Company and PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk No.111/OP.002/IV/2014, dated 1 April 2014 until 31 March 2019.

b. Engagement of Parking Fee Management in Ratu Boko Tourism Park

The Company has obligation for sharing parking fee income in Ratu Boko Tourism Park after being reduced by payments of Retribution and Insurance with the Tourism Department of DIY Province which is regulated as follows:

1. 30% (thirty percent) is the income of the Tourism Department of DIY Province.
2. 70% (seventy percent) is the Company income.

This engagement is regulated in the Joint Decree of the Head of the Tourism Department of DIY Province and the Company No. 188/1716 of 2010, dated 1 July 2010.

c. Management of Old Age Insurance for Employees

This engagement is regulated in the Cooperation Agreement between the Company and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No.366/KP.605/XII/2014.

The Company works with PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) on the acceptance of insurance benefit due to death and disability under 3 (three) years of Insurance Period, then the positive difference between Cash Value as Insurance Benefit due to resignation with accumulated premium will be calculated with tax consistent with the taxation in effect. The amount of Old Age Insurance is 2,5 % of basic retirement and the Disability Retirement Insurance is 75%.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

39. KOMITMEN (lanjutan)

d. Perikatan Pengelolaan Tiket Secara Online Dalam Rangka Pelayanan Terhadap Wisatawan Mancanegara & Nusantara

Perikatan ini diatur dalam Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan DPD ASITA dengan No.399/OP.002/XII/2014 tanggal 29 Desember 2014 dan telah di addendum dengan No.3256/OP.002/XII/2016.

Perseroan dengan DPD ASITA sepakat untuk memberikan pelayanan kepada Biro Perjalanan Wisata terkait pemberian harga khusus untuk pembelian tiket secara online kepada Biro Perjalanan Wisata yang menjadi Anggota dari Association of The Indonesian Tour & Travel Agencies (ASITA).

e. Perikatan Penerimaan Dana Tiket Masuk Wisatawan Di Taman Wisata Candi

Perikatan ini diatur dalam perjanjian kerjasama antara perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan No.180/OP.002/V/2014, tanggal 22 Mei 2014.

Perseroan bekerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, saling membantu dan menguntungkan dalam hal penempatan Sumber Daya Manusia di Lokasi Taman Wisata Candi yang dikelola oleh Perusahaan kegiatan promosi bersama serta pembayaran transaksi sesuai mekanisme dan ketentuan yang disepakati.

f. Perikatan Pengelolaan Taman Wisata Kraton Ratu Boko

Perikatan ini diatur dalam perjanjian kerjasama antara perusahaan dengan Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BPPP) Daerah Istimewa Yogyakarta dan Pemerintahan Kabupaten Sleman dengan No.282/OP.002/VIII/2010.

Perseroan bekerjasama dengan Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BPPP) DIY dan Pemerintahan Kabupaten Sleman, terkait pengelolaan taman wisata Kraton Ratu Boko, atas kewajiban pembagian hasil pendapatan biaya masuk sebesar masing-masing 15% (lima belas persen) dari biaya masuk Taman Wisata Candi Ratu Boko.

g. Perikatan Pengalihan Pengelolaan Tenaga Kerja Harian

Perikatan ini diatur dalam perjanjian kerjasama antara perusahaan dan Koperasi Karyawan No.219/KP.307/IX/1999.

39. COMMITMENT (continued)

d. Engagement of Online Ticket Management in Providing Services to International & Domestic Tourists

This engagement is regulated in the Cooperation Agreement between the Company and DPD ASITA No.399/OP.002/XII/2014 dated 29 December 2014 and has addendum No.3256/OP.002/XII/2016.

The Company and DPD ASITA agree to provide services to Travel Agencies related with special prices for online ticket purchase for Travel Agencies which are Members of the Association of The Indonesian Tour & Travel Agencies (ASITA).

e. Engagement of Acceptance of Tourist Admission Fee in Temple Tourism Park

This engagement is regulated in the Cooperation Agreement between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No.180/OP.002/V/2014, dated 22 May 2014.

The Company works with PT Bank BRI (Perseroan) Tbk to help and profit each other in the assignment of Human Resources in the Temple Tourism Park Locations managed by the Company, joint promotional activities, and transaction payments consistent with the mechanism and conditions agreed on.

f. Engagement of Management of Kraton Ratu Boko Tourism Park

This engagement is regulated in the Cooperation Agreement between the Company and the Center for Preservation of Archeological Artifacts (BPPP) of DIY and the Government of Sleman Regency No. 282/OP.002/VIII/2010.

he Company works with the Center for Preservation of Archeological Artifacts (BPPP) of DIY and the Government of Sleman Regency on the management of Ratu Boko Tourism. The obligation of entrance fee income share is 15 % (fifteen percent) each from the entry fee of Ratu Boko Temple Tourism Park.

g. Engagement of Transfer of Management of Daily Labor

This engagement is regulated in the Cooperation Agreement between the Company and Employee Cooperative No. 219/KP.307/IX/1999.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

Perseroan bekerjasama dengan Koperasi Karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero), terkait dengan pengalihan pengelolaan tenaga kerja harian untuk melaksanakan tugas pekerjaan dan hak dari tenaga harian: upah lembur, pakaian kerja, pelayanan kesehatan, tunjangan hari raya keagamaan, biaya melahirkan, biaya rawat inap, pesangon dan alat perlindungan diri.

The Company works with the Employee Cooperative of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero), on the transfer of management of daily labors to perform tasks and rights of daily labors: overtime pay, work uniform, healthservice, religious holiday allowance, cost of childbirth, cost of hospitalization, severance pay and protective gears.

h. Manage Service Pengelolaan Tenaga Kerja

h. Manage Service of Labor Management

Perikatan ini diatur dalam Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dan PT Duta Amanah Insani dengan No.261/KP.107/XII/2015.

This engagement is regulated in the Cooperation Agreement between the Company and PT Duta Amanah Insani No.261/KP.107/XII/2015.

Perseroan bekerjasama dengan PT Duta Amanah Insani untuk melakukan Manage Service dan mengelola Jasa Outsourcing yang akan dipekerjakan sebagai tenaga Outsourcing di lingkungan unit-unit kerja yang ada dengan kebutuhan dan kualifikasi Perusahaan.

The Company works with PT Duta Amanah Insani to perform Manage Service and manage Outsourcing Service to be employed as Outsourcing staff in the existing work units consistent with the requirements and qualifications of the Company.

i. Pembuatan dan Komersialisasi Film Layar Lebar

i. Making and Commercializing Widescreen Movie

Berdasarkan Perjanjian Nomor 272/OP.302/XII/2015 Tentang Pembuatan dan Komersialisasi Film Layar Lebar antara PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) dengan Perusahaan Umum Produksi Film Negara, dimana para pihak sepakat untuk melaksanakan kerjasama Produksi Film.

Based on Agreement No. 272/OP.302/XII/2015 about the Making and Commercialization of Widescreen Movie between PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) with the State Film Production Public Company, where the parties agreed to carry out the cooperation in Film Production.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal 16 November 2017 sampai dengan 15 November 2020. Jangka waktu dimaksud meliputi proses pembuatan film selama 1 (satu) tahun, mulai 16 November 2017 sampai dengan 15 November 2018 dan komersialisasi film selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 16 November 2018 sampai dengan 15 November 2020.

The term of this agreement is valid for 3 (three) years, starting from 16 November 2017 to 15 November 2020. The period of time includes the process of making a film for 1 (one) year, from 16 November 2017 to 15 November 2018 and the commercialization of films for 2 (two) years from 16 November 2018 to 15 November 2020.

i. Pembuatan dan Komersialisasi Film Layar Lebar (lanjutan)

i. Making and Commercializing Widescreen Movies (continued)

Hak dan Kewajiban PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero):

Rights and obligations of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero):

- a. Berkewajiban memberikan pembiayaan modal produksi film senilai Rp5.000.000.000,- (lima milyar rupiah).
- b. Berkewajiban memberikan kemudahan dalam proses pembuatan film di Kawasan Candi Borobudur, dalam hal pengurusan ijin kepada Balai Konservasi Borobudur dan/ atau instansi terkait lainnya.
- c. Membantu untuk pencairan sponsor dalam upaya komersialisasi film.
- d. Berhak atas hak ekonomi (royalty) setelah perjanjian ini berakhir.

- a. Obligated to provide capital for film production worth Rp 5,000,000,000 (five billion rupiah).
- b. Obligated to provide facilities in the filmmaking process in Borobudur temple area, in terms of obtaining a license to Borobudur Conservation Center and / or other relevant agencies.
- c. Helps to disburse sponsors in the effort to commercialize film.
- d. Entitled to the economic rights (royalty) after this agreement expire.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

- e. Berhak atas pengembalian pembiayaan atas produksi film dari Pihak Kedua.
- f. Berhak mendapatkan pembagian keuntungan dari seluruh upaya komersialisasi film ini sebesar 25%.
- g. Berhak atas keuntungan immaterial dari image Perusahaan yang baik sejak proses hingga komersialisasi film berdasarkan perjanjian ini.
- h. Berhak atas koordinasi yang baik dengan Pihak Kedua.
- i. Berhak untuk ditempatkan sebagai pembuat film dalam title film ini.

j. Perjanjian Kerjasama Pengoperasian Bus Wisata Dan Layanan Tiket Perjalanan Dinas

Berdasarkan Perjanjian Nomor 55/KP.307/II/2017 Tentang Perjanjian Kerjasama Pengoperasian Bus Wisata Dan Layanan Tiket Perjalanan Dinas antara PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) dengan PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda, dimana para pihak sepakat untuk melaksanakan kerjasama Pengoperasian bus wisata dan layanan tiket perjalanan dinas.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian kerjasama oleh para pihak.

Atas pengoperasian layanan operasional bus wisata PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) mendapatkan hasil 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih, sedangkan PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda akan menerima bagi hasil sebesar 70% (tujuh puluh persen).

Atas layanan tiket perjalanan dinas pihak PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda mendapatkan kompensasi atas jasa yaitu sebesar Rp25.000 (dua puluh lima ribu rupiah) per tiket perjalanan dinas yang berhasil dicetak.

40. PROGRAM KEMITRAAN BINA LINGKUNGAN

Berdasarkan Risalah Rapat RUPS tahun 2018 menetapkan penggunaan laba bersih untuk Program Kemitraan sebesar Rp1.050.000.000,- dan Bina Lingkungan sebesar Rp3.050.000.000,- dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, bersumber dari anggaran beban Perseroan tahun 2018 serta sisa saldo dana PKBL dari rangkaian tahun sebelumnya.

- e. Entitled to refund financing for film production from Second Party.
- f. Entitled to get profit sharing from all efforts to commercialize this film by 25%.
- g. Entitled to immaterial profits from the Company's good image from the process to the commercialization of films based on this agreement.
- h. Entitled to good coordination with the Second Party.
- i. Entitled to be placed as a filmmaker in the title of this film.

j. Cooperation Agreement for Operation of Tourist Bus and Official Travel Ticket Service

Based on Agreement No. 55/KP.307/II/2017 About the Cooperation Agreement for the Operation of Official Travel Ticket and Service Bus Services between PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) and PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda, where the parties agreed to carry out cooperation on tour bus operations and official travel ticket services.

The term of this agreement is valid for 2 (two) years, starting from the date of the signing of the cooperation agreement by the parties.

The operation of tourist bus operational services at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) gets a yield of 30% (thirty percent) of net income, while PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda will receive a profit share of 70% (seventy percent).

For the official travel ticket service, the PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda receives compensation for services, amounting to Rp. 25,000 (twenty five thousand rupiah) per ticket for official travel that has been successfully printed.

40. COMMUNITY DEVELOPMENT PARTNERSHIP PROGRAM

Based on the 2018 AGMS Meeting Minutes, determine the use of net profit for the Partnership Program amounted to Rp1.050.000.000,- and Community Development amounted to Rp3.050.000.000,- from the net income for the year ended 31 December 2017, sourced from the Company's expense budget in 2018 and the remaining balance of PKBL funds from the previous year's series.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND CHILD ENTITY
NOTE OF FINANCIAL STATEMENT
For The Year Ended 31 DECEMBER 2018
(Stated in Rupiah, unless stated otherwise)

Berdasarkan Risalah Rapat Nomor RIS - 109/D7.MBU.3/03/2017 menetapkan penggunaan laba bersih untuk Program Kemitraan sebesar Rp374.000.000 dan Bina Lingkungana sebesar Rp2.600.000.000,- dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, bersumber dari anggaran beban Perseroan tahun 2017 serta sisa saldo dana PKBL dari rangkaian tahun sebelumnya.

Based on the Minutes of Meeting No. RIS - 109/D7.MBU.3/03/2017 determine the use of net profit for the Partnership Program amounted to Rp374.000.000 and Community Development amounted to Rp2.600.000.000,- from the net income for the year ended 31 December 2016, sourced from the Company's expense budget in 2017 and the remaining balance of PKBL funds from the previous year's series.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa penting setelah periode pelaporan yang berpengaruh terhadap laporan keuangan sampai laporan ini diterbitkan.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

There are no important events after the reporting period that affect the financial statements until this report is published.

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 31 Januari 2019.

42. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENT

The Board of Directors is responsible for the presentation and disclosure of financial statements for the year ended 31 December 2018 were prepared and authorized on 31 January 2019.

LEGENDA RORO JONGGRANG

The Legend of Roro Jonggrang

Roro Jonggrang adalah putri dari Prabu Baka dari Kerajaan Prambanan, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Roro Jonggrang memiliki paras yang cantik jelita. Suatu ketika, ia dilamar oleh seorang kesatria yang bernama Bandung Bondowoso dari kerajaan Pengging. Roro Jonggrang bersedia menerima lamaran itu, asalkan Bondowoso mampu membuat seribu candi dan dua buah sumur dalam waktu semalam.

Roro Jonggrang is the daughter of Prabu Baka from the Kingdom of Prambanan, Special Region of Yogyakarta, Indonesia. Roro Jonggrang has a beautiful face. One time, he was proposed by a knight named Bandung Bondowoso from the Kingdom of Pengging. Roro Jonggrang was willing to accept the proposal, provided Bondowoso was able to make a thousand temples and two wells overnight.

Kantor Pusat / Main Office

Jalan Raya Ngas-Solo, Km. 16, Prambanan, Yogyakarta 55571
Telepon: (0274) 496402, 496400
Fax: (0274) 496404

Kantor Jakarta / Office in Jakarta

Gedung Satrio Lantai 12, Jl. MH. Thamrin, No.11, Jakarta, 10150
Telp/Fax: (021) 38637154

Website: borobudurpark.com

Instagram: [@borobudurpark](https://www.instagram.com/borobudurpark)

Youtube: [visitborobudur](https://www.youtube.com/user/visitborobudur)

Facetok: [borobudurpark](https://www.facebook.com/borobudurpark)

Twitter: [@borobudurpark](https://twitter.com/borobudurpark)

e-mail: corporate@borobudurpark.com

TWGC

PT TAMAN WISATA CANDI
BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOWO (Prambanan)